SIG



MEWUJUDKAN NILAI-NILAI KEBERLANJUTAN DI TENGAH TANTANGAN

Laporan Tahunan
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

2020

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi Perseroan pada masa mendatang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya ini akan memberikan hasil yang diharapkan.

Laporan tahunan ini memuat kata “Perseroan”, “SIG”, “Semen Indonesia” dan "Grup" yang didefinisikan sebagai PT Semen Indonesia (Persero) Tbk secara konsolidasi. Penyebutan satuan mata uang “Rupiah”, “Rp” atau “IDR” merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan “Dolar AS” atau “USD” merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah kecuali dinyatakan lain.

Laporan ini disajikan dalam dua Bahasa dengan buku berbeda yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk www.sig.id





Mewujudkan Nilai-Nilai Keberlanjutan di Tengah Tantangan

Tahun 2020 kami awali dengan melaksanakan *corporate rebranding* yang melahirkan logo, identitas, dan semangat baru kami sebagai “SIG”. Identitas dan semangat baru tersebut akan memperkuat langkah SIG menuju keberlanjutan. Berbagai upaya internal juga kami lakukan untuk Mewujudkan Nilai-Nilai Keberlanjutan di Tengah Tantangan yang kami hadapi, terutama sepanjang 2020.

SIG memahami bahwa kami harus fleksibel, gesit, dan selalu selangkah lebih maju untuk beradaptasi dengan perubahan pasar yang semakin kompetitif, terutama di tengah pelemahan ekonomi nasional dan global akibat perang dagang dan pandemi COVID-19. Dengan visi untuk menjadi perusahaan penyedia solusi bahan bangunan terbesar di regional, SIG bertekad untuk menjadi pionir dalam industri material bangunan yang memberdayakan para pemangku kepentingan untuk membangun *sustainable living* demi masa depan.

IKHTISAR PENCAPAIAN 2020

Kapasitas Terpasang

53 Juta

Ton/Tahun

#1

Produsen Semen
Asia Tenggara

>50%

Market Share
Indonesia

9 Integrated Cement Plant

8 Lokasi

7 Pelabuhan

6 Grinding Plant

32 Packing Plant



Pertumbuhan Marjin Laba Bruto **1,53%**

Pertumbuhan Marjin Laba Bersih **2,01%**

Pertumbuhan Marjin EBITDA **4,25%**

Pertumbuhan EBITDA **4,30%**

Penurunan Beban Keuangan

884 miliar



Intensitas Emisi Karbon

(Spesifik Cakupan 1)

634

kg CO_2/ton cement (2019)

607

kg CO_2/ton cement (2020)



TRANSFORMASI PERSEROAN









Pada tanggal 11 Februari 2020, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melakukan *corporate rebranding* dan perubahan logo menjadi SIG. *Corporate rebranding* ini menandakan dimulainya transformasi Perseroan dan menegaskan visinya menjadi Perusahaan Penyedia Solusi Bahan Bangunan Terbesar di Regional. Hal ini juga merupakan bagian dari strategi Perseroan dalam menjawab tantangan atas perubahan yang begitu cepat sekaligus bagian dari langkah SIG masuk ke dalam industri *building material* yang memperhatikan keberlanjutan (*suistanability*).

“Dari beberapa BUMN yang kami perhatikan, Semen Indonesia menjadi perusahaan yang paling baik dalam menghadapi perubahan”

Budi Gunadi Sadikin - Wakil Menteri BUMN

Dalam kesempatan yang sama SIG juga memperkenalkan pengintegrasian berbagai layanan terkait dengan kebutuhan pembangunan, seperti jasa arsitek (desain) hingga kontraktor dalam *platform* jaringan berbasis *online* ‘SobatBangun’. *Platform* ini diharapkan dapat menjadi solusi yang memudahkan konsumen dalam memenuhi kebutuhan bahan bangunan.

Dalam sambutannya Kementrian BUMN yang diwakili oleh wakil menteri BUMN bapak Budi Gunadi Sadikin mengatakan, "Dari beberapa BUMN yang kami perhatikan, Semen Indonesia menjadi perusahaan yang paling baik dalam menghadapi perubahan.”

DYNAHome

ONE-DAY-ONEHOME

SIG kembali melahirkan Inovasi membangun rumah dalam satu hari. Dengan menggunakan konstruksi monolitik dan material beton cair dimana setiap elemen rumah akan dicetak di tempat, sehingga prosesnya lebih cepat.

DynaHome memberikan Solusi atas tantangan yang dihadapi *stakeholders* dalam pemenuhan kebutuhan perumahan di Indonesia untuk pembangunan pemukiman dengan kualitas tinggi, *massive*, dan terjangkau. Sistem ini dapat memberikan benefit bagi pengembang, kontraktor, dan pemilik rumah karena penyelesaian konstruksi bangunan menjadi lebih cepat.









SpeedCrete

PERBAIKAN JALAN DALAM HITUNGAN JAM

SpeedCrete adalah Solusi yang diberikan SIG untuk pekerjaan perbaikan jalan tanpa menyebabkan kemacetan. Dengan inovasi SpeedCrete pekerjaan dapat selesai dengan lebih cepat sehingga efektif mengurangi kemacetan yang biasa ditimbulkan oleh perbaikan jalan dan secara langsung ikut menekan timbulnya emisi gas buang kendaraan.

INTEGRATED CEMENT PLANT

SEMEN PADANG

Memiliki lima pabrik semen, kapasitas terpasang 8,5 juta ton semen per tahun, berlokasi di Indarung, Sumatera Barat. Semen Padang juga mempunyai pelabuhan di Teluk Bayur, dan Dumai, *grinding plant* di Dumai serta *packing plant* di Teluk Bayur, Belawan, Batam, Tanjung Priok, Ciwandan, Malahayati, Lhokseumawe, Bengkulu, dan Lampung.

SEMEN GRESIK

Mengoperasikan lima pabrik dengan kapasitas terpasang 17,7 juta ton semen per tahun yang berlokasi di Tuban-Jawa Timur, dan Rembang-Jawa Tengah. Semen Gresik juga mempunyai dua pelabuhan, yaitu Pelabuhan Khusus Semen Gresik di Tuban dan Gresik, serta mengoperasikan *grinding plant* di Gresik dan Cigading serta *packing plant* di Ciwandan, Banyuwangi, Sorong, Balikpapan, Pontianak, dan Banjarmasin.

SEMEN TONASA

Memiliki empat pabrik semen, kapasitas terpasang 7,4 juta ton semen per tahun, berlokasi di Pangkep, Sulawesi Selatan. Semen Tonasa juga mempunyai pelabuhan di Biringkassi serta *packing plant* di Biringkassi, Makassar, Mamuju, Sofifi, Palu, Bitung, Kendari, Samarinda, Ambon, dan Celukan Bawang Bali.


Pabrik Indarung


Pabrik Tuban SI


Pabrik Lhoknga


Pabrik Rembang

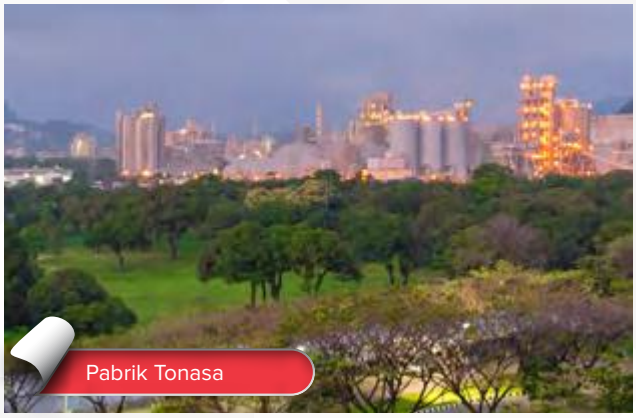
THANG LONG CEMENT

Memiliki satu pabrik terintegrasi yang berlokasi di Quang Ninh dan satu *grinding plant* di Ho Chi Minh dengan total kapasitas terpasang 2,3 juta ton semen per tahun. Thang Long Cement juga memiliki pelabuhan sendiri.

SOLUSI BANGUN INDONESIA

Memiliki enam pabrik semen, kapasitas terpasang 14,8 juta ton semen per tahun, berlokasi di Lhoknga-Aceh, Narogong-Jawa Barat, Cilacap-Jawa Tengah, dan Tuban-Jawa Timur. Memiliki dua pelabuhan di Tuban dan Lhoknga.

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk memiliki *Grinding Plant* di Ciwandan dan Kuala Indah dan mengoperasikan *packing plant* di Lhokseumawe, Belawan, Dumai, Perawang, Batam, Palembang, Pontianak dan Lampung.


Pabrik Tonasa


Pabrik Thang Long


Pabrik Narogong


Pabrik Cilacap


Pabrik Tuban SBI

DAFTAR ISI

1 IKHTISAR DATA KEUANGAN DAN OPERASIONAL

16 Ikhtisar Keuangan
18 Ikhtisar Operasional
18 Ikhtisar Saham
21 Ikhtisar Efek Lainnya
22 Penghargaan dan Sertifikasi
27 Peristiwa Penting

2 LAPORAN MANAJEMEN

32 Laporan Dewan Komisaris
36 Dewan Komisaris
38 Laporan Direksi
42 Direksi

3 PROFIL PERUSAHAAN

48 Data Perseroan
50 Jejak Langkah
52 Bidang Usaha
64 Logo Perseroan
66 Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi
68 Visi, Misi dan Budaya Perusahaan
72 Struktur Organisasi
74 Profil Dewan Komisaris
78 Profil Direksi
82 Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi
92 Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan Sekretaris Perusahaan
97 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
100 Entitas Anak
102 Struktur Grup Perusahaan
104 Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham
105 Kronologi Penerbitan Dan/Atau Pencatatan Efek Lainnya
106 Lembaga dan/atau Profesi Penunjang
107 Informasi Pada Situs Web Perseroan

4 ANALISIS DAN DISKUSI MANAJEMEN

112 Tinjauan Perekonomian dan Industri
115 Tinjauan Operasional
118 Tinjauan Per Segmen Operasi
123 Tinjauan Keuangan

5 TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

146 Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
149 Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan
154 Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
156 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
160 Rapat Umum Pemegang Saham
171 Dewan Komisaris
179 Komisaris Independen
182 Direksi

4 Ikhtisar Pencapaian 2020
6 Transformasi Perseroan
7 Inovasi dan Solusi
8 *Integrated Cement Plant*

190 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
194 Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
204 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
207 Hubungan Afiliasi
208 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
211 Organ Pendukung Dewan Komisaris
211 Sekretaris Dewan Komisaris
215 Komite Audit
221 Komite Nominasi dan Remunerasi
227 Komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi
235 Organ Pendukung Direksi Sekretaris Perusahaan
241 Departemen Audit Internal
247 Akuntan Publik
248 Manajemen Risiko
259 Sistem Pengendalian Internal
259 Perkara Penting
259 Sanksi Administrasi
260 Akses Informasi dan Data Perusahaan
261 Kode Etik
263 Kebijakan Anti Korupsi
263 Pengendalian Gratifikasi dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (ISO 37001)
264 Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Perusahaan
265 Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
265 Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
266 *Whistleblowing System*
269 Kebijakan *Insider Trading*
270 Informasi Tentang *Buy Back* Saham dan *Buy Back* Obligasi
270 Penyediaan Dana Untuk Kegiatan Politik
271 Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait
271 Transparansi Praktik *Bad Governance*

6 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

274 Komitmen Pada Tanggung Jawab Sosial dan Pembangunan Berkelanjutan
278 Tanggung Jawab Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup
283 Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
288 Tanggung Jawab Perusahaan Bidang Sosial dan Kemasyarakatan
292 Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Konsumen

7 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

300 Laporan Keuangan Konsolidasi
410 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi
412 Referensi Silang SEOJK



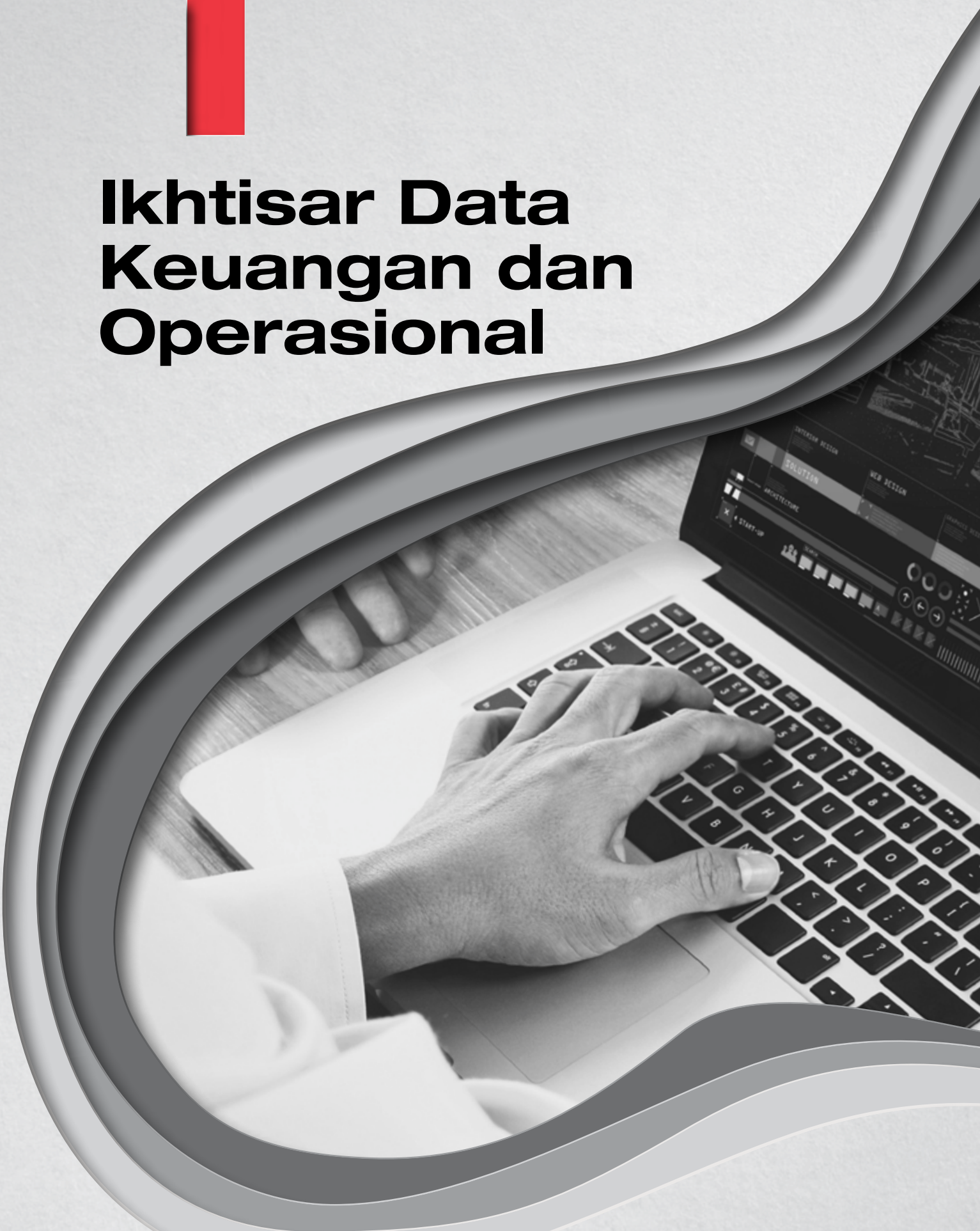


EKSPANSI PASAR YANG BERKELANJUTAN

Di tengah situasi pandemi yang tidak menentu, kami terus berkomitmen menjalankan strategi untuk tumbuh sebagai perusahaan multi nasional melalui fokus pada inovasi produk dan perluasan jangkauan pasar yang berkelanjutan.

1

Ikhtisar Data Keuangan dan Operasional



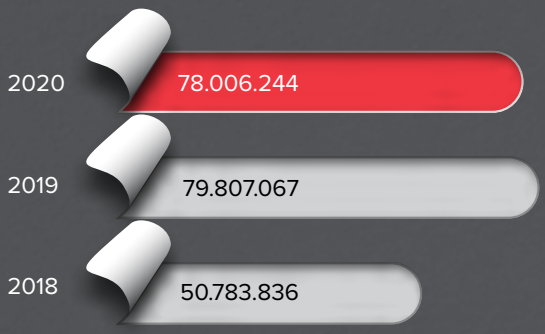

SEARCH
FINANCE

IKHTISAR KEUANGAN

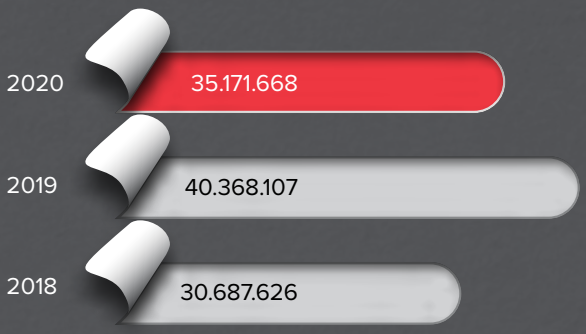
Uraian	2020	2019	2018
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			Dalam jutaan Rupiah
Aset Lancar	15.564.604	16.658.531	16.091.024
Investasi pada Entitas Asosiasi	35.133	89.001	85.638
Aset Tetap	56.053.483	56.601.702	32.391.950
Goodwill dan Aset tak Berwujud	3.961.695	4.260.059	1.084.687
Aset tidak Lancar Lainnya	2.391.329	2.197.774	1.130.537
Total Aset	**78.006.244**	**79.807.067**	**50.783.836**
Liabilitas Jangka Pendek	11.506.163	12.240.252	8.179.819
Liabilitas Jangka Panjang	29.065.511	31.674.891	9.988.702
Total Liabilitas	**40.571.674**	**43.915.143**	**18.168.521**
Dana Syirkah Temporer	1.781.235	2.000.000	-
Total Ekuitas	**35.653.335**	**33.891.924**	**32.615.315**
Pengeluaran Modal	1.821.882*	1.629.496	1.796.158
Modal Kerja Bersih	4.058.441	4.418.279	7.911.205
Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian			Dalam jutaan Rupiah
Pendapatan	35.171.668	40.368.107	30.687.626
Laba Bruto	11.617.101	12.713.983	9.330.530
Laba Usaha	5.648.243	6.185.043	4.880.639
Laba Tahun Berjalan	2.674.343	2.371.233	3.085.704
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	2.317.236	2.268.151	3.517.374
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2.792.321	2.392.151	3.079.115
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	(117.978)	(20.918)	6.589
Total	**2.674.343**	**2.371.233**	**3.085.704**
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2.423.372	2.316.376	3.475.788
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	(106.136)	(48.225)	41.585
Total	**2.317.236**	**2.268.151**	**3.517.373**
EBITDA[a)]	9.072.537	8.699.497	6.576.705
Kapitalisasi Pasar	73.699.136	71.178.240	68.212.480
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar (dalam ribuan)	5.931.520	5.931.520	5.931.520
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	471	403	519
Rasio Keuangan			
Marjin Laba Bruto (%)	33,03	31,50	30,40
Marjin Laba Usaha (%)	16,06	15,32	15,90
Marjin Laba Bersih (%)	7,94	5,93	10,03
Marjin EBITDA (%)	25,80	21,55	21,43
Rasio EBITDA terhadap Bunga (X)	3,91	2,71	6,86
Rasio Laba terhadap Ekuitas (%) [b)]	8,17	7,41	9,87
Rasio Laba terhadap Total Aset (%)	3,58	3,00	6,06
Rasio Lancar (%)	135,27	136,10	196,72
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%) [c)]	75,31	93,08	30,79
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset (%) [d)]	32,99	37,64	18,91
Rasio Liabilitas terhadap Kapital (%) [e)]	42,96	48,21	23,54

Keterangan :
* Tahun 2020 memasukan dampak PSAK 73: sewa, sebesar Rp522.170 juta yang mulai diimplementasikan di 2020
a. Dihitung dengan laba usaha (termasuk pendapatan dan beban operasi lainnya), ditambah dengan deplesi, depresiasi, amortisasi serta penurunan nilai aset tetap dan aset takberwujud.
b. Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
c. Total liabilitas yang berefek bunga dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
d & e. Total liabilitas yang berefek bunga

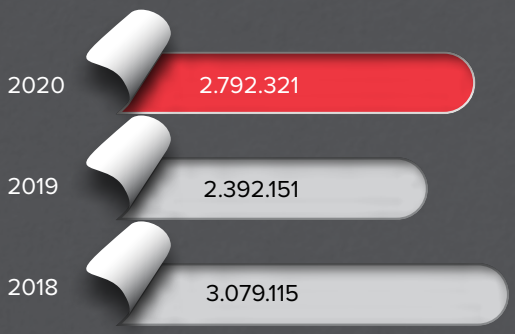
Total Aset
(Rp juta)



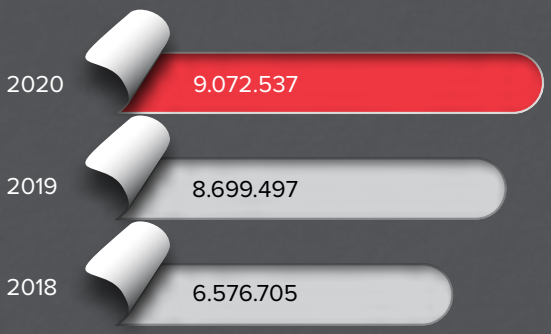
Pendapatan
(Rp juta)



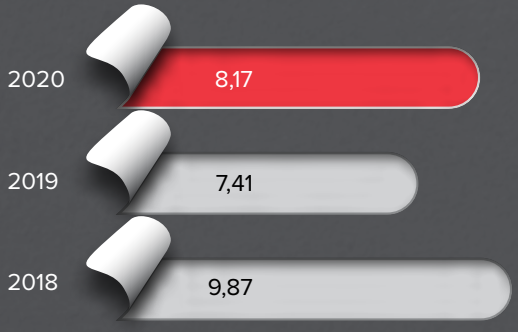
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk
(Rp juta)



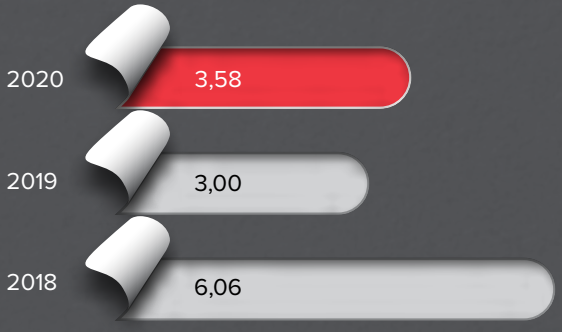
EBITDA
(Rp juta)



Rasio Laba terhadap Ekuitas/ ROE
(%)



Rasio Laba terhadap Total Aset/ ROA
(%)



IKHTISAR OPERASIONAL

Bidang Industri	Satuan	2020	2019	2018
Semen				
Kapasitas Produksi Total [a)]	Ribu Ton	52.600	52.600	37.800
Produksi Domestik	Ribu Ton	32.599	38.280	28.566
Produksi Regional	Ribu Ton	1.335	1.430	1.994
Produksi Total [b)]	Ribu Ton	33.935	39.710	30.560
Penjualan Domestik [c)]	Ribu Ton	31.972	36.341	27.421
Penjualan Regional [d)]	Ribu Ton	7.720	6.271	5.750
Terak Domestik	Ribu Ton	157	668	213
Penjualan Total	Ribu Ton	39.849	43.280	33.384

a. Termasuk *grinding plant*
b. Penurunan produksi di tahun 2020 diakibatkan oleh pandemi COVID-19
c. Diluar terak domestik
d. Semen dan Terak

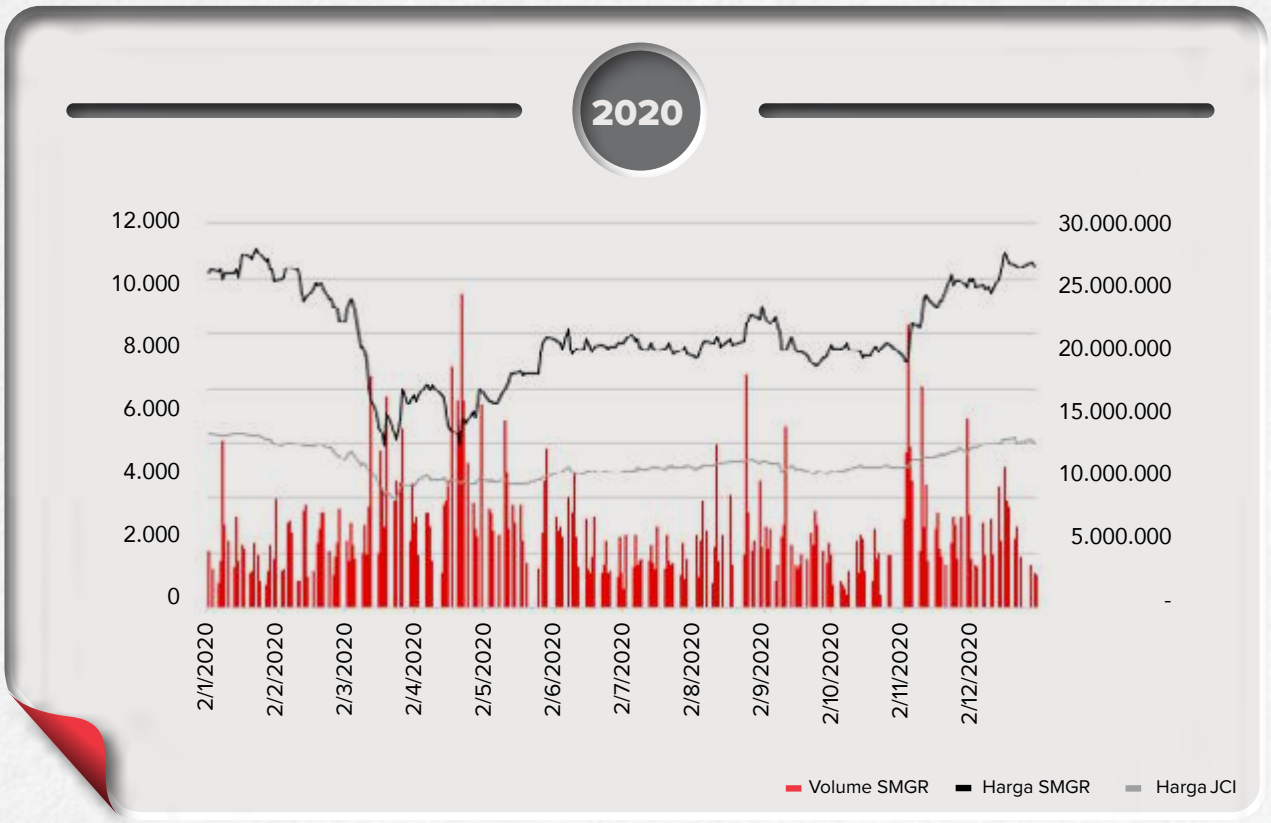
IKHTISAR SAHAM

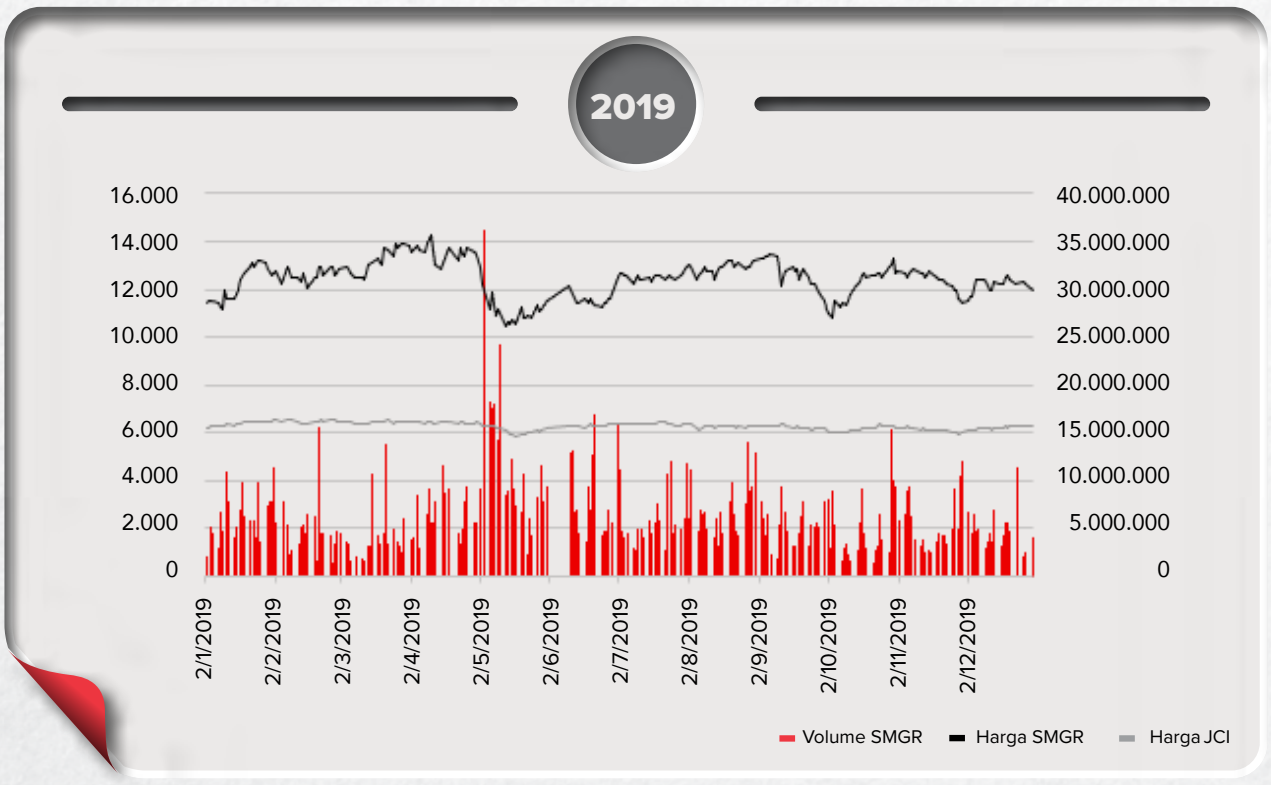
Kinerja Saham Triwulanan

2020	Harga Saham (Rp)				Jumlah Saham Beredar	Volume Transaksi	Kapitalisasi Pasar (Rp Milyar)
	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan			
Triwulan I	12.200	13.050	5.875	7.625	5.931.520.000	368.593.900	77.406
Triwulan II	7.700	10.150	5.900	9.625	5.931.520.000	435.885.500	60.205
Triwulan III	9.650	11.000	8.800	9.175	5.931.520.000	314.549.400	65.247
Triwulan IV	9.575	12.925	8.925	12.425	5.931.520.000	340.753.400	76.665

2019	Harga Saham (Rp)				Jumlah Saham Beredar	Volume Transaksi	Kapitalisasi Pasar (Rp Milyar)
	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan			
Triwulan I	11.475	13.950	11.200	13.875	5.931.520.000	327.151.600	82.745
Triwulan II	13.800	14.300	10.475	11.575	5.931.520.000	498.787.900	68.657
Triwulan III	12.475	13.450	11.550	11.550	5.931.520.000	420.872.000	68.509
Triwulan IV	11.200	13.325	10.825	12.000	5.931.520.000	328.980.300	71.178

Grafik Harga dan Volume Saham SMGR Dibandingkan IHSG di BEI





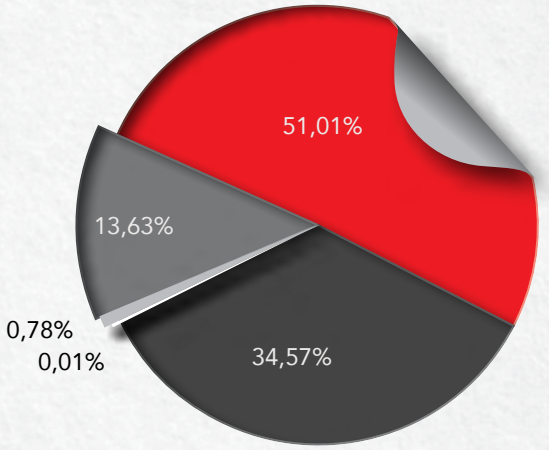
Perbandingan Kinerja SMGR dengan JCI dan LQ45 serta *Peer Group* Industri Semen

	SMGR	*Peers* 1	*Peers* 2	JCI	LQ45
Profitabilitas sampai akhir kuartal III/2020					
Pertumbuhan Pendapatan	-8,88%	-10,56%	-19,22%	N/A	N/A
Marjin Laba Bruto	32,12%	33,87%	39,01%	22,81%	N/A
Marjin EBITDA	24,54%	22,82%	16,99%	N/A	N/A
Marjin Laba Operasi	15,49%	10,97%	3,72%	12,13%	18,77%
Marjin Laba Bersih	6,02%	11,00%	-9,79%	6,05%	12,09%
ROE	8,14%	7,94%	-3,09%	6,34%	11,58%

Sumber : Bloomberg (diolah)

Komposisi Pemegang Saham

Pemegang Saham	Jumlah Saham	%
Pemerintah RI	3.025.406.000	51,01%
Badan Usaha Asing	2.050.892.009	34,57%
Perorangan Asing	485.100	0,01%
Perorangan Indonesia	46.321.692	0,78%
Badan Usaha Domestik	808.415.199	13,63%
Total	**5.931.520.000**	**100,00%**



Sanksi Perdagangan Saham

Pada tahun 2020, Perseroan tidak mengalami permasalahan terkait perdagangan saham, baik berupa penghentian perdagangan saham sementara (*suspension*) ataupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*). Hal ini membuktikan bahwa Perseroan mematuhi segala bentuk ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya berkaitan dengan Pasar Modal.

Aksi Korporasi

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi dalam bentuk apa pun, baik dalam bentuk pemecahan saham, penggabungan saham, saham bonus, ataupun perubahan nilai nominal saham.

IKHTISAR EFEK LAINNYA

Nama Efek	Nama Bursa	Tanggal Terbit	Tenor (Tahun)	Mata Uang	Nilai (Miliar)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Peringkat Efek		Wali Amanat
								2020	2019	
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap I Tahun 2017	BEI	20 Juni 2017	5	Rupiah	3.000	20 Juni 2022	8,6%	AA	AA	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A	BEI	28 Mei 2019	5	Rupiah	3.364	28 Mei 2024	9,0%	AA	AA	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri B	BEI	28 Mei 2019	7	Rupiah	714	28 Mei 2026	9,1%	AA	AA	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Penghargaan



28 FEB

Serambi Award

Komitmen PT Solusi Bangun Andalas (SBA) dalam mendukung peningkatan ekonomi daerah melalui pemberdayaan masyarakat mendapat apresiasi positif di ajang 'Serambi Award 2020'. SBA meraih penghargaan kategori Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.



4 MAR

Excellence Award

SIG meraih predikat *Industry Leader* tahun 2020 di ajang BUMN *Performance Excellence Award*. Ajang yang diselenggarakan oleh Forum Ekselen BUMN bekerja sama dengan Infobank ini merupakan penganugerahan penghargaan kepada BUMN yang telah bekerja keras membangun daya saing melalui integrasi berbagai sistem manajemen hingga mencapai kinerja ekselen tertentu.



5 MAR

Penghargaan Dirjen Pajak

Kontribusi PT Semen Gresik dalam menambah pendapatan negara melalui setoran pajak tahun 2019 diapresiasi Kantor Pelayanan Pajak Jawa Tengah I dengan penghargaan "10 Besar Wajib Pajak Badan dengan Setoran Pajak Terbesar di Lingkungan KPP Pratama Pati Tahun 2019".



8 APR

Sertifikat Green Label

PT Krakatau Semen Indonesia (KSI) meraih sertifikat *Green Label* dari *Singapore Environment Council* (SEC), berkat konsistensinya menghasilkan produk bahan baku/campuran semen yang ramah lingkungan. Sertifikasi produk *Eco-Friendly Building Material* ini berlaku sejak 8 April 2020 hingga 7 April 2022 mendatang.



20 APR

Public Relation Indonesia Award

Empat penghargaan diraih di ajang Public Relation Indonesia Awards 2020 kategori BUMN Tbk. SIG mendapatkan penghargaan *Silver Winner* untuk sub-kategori *Annual Report* dan *Silver Winner* untuk sub-kategori *Sustainability Report*. Berikutnya *Silver Winner* untuk sub-kategori *Community Based Development* (Semen Indonesia *Community Day*) serta *The Most Popular in Media Awards category Mainstream Media Monitoring*.



SEPT

Asia's Outstanding Companies Poll

SIG dinobatkan sebagai *Most Outstanding Company in Indonesia Materials Sector* dalam *Asia's Outstanding Companies Poll* 2020, yang diselenggarakan oleh Asiamoney. Polling dilakukan untuk memberikan pengakuan kepada perusahaan-perusahaan publik di kawasan Asia atas keunggulannya dalam berbagai bidang bisnis dan pasar.



8 OKT

Penghargaan *Zero Accident*

Prestasi gemilang ditorehkan PT Solusi Bangun Andalas (SBA) di tengah pandemi COVID-19 yang menimbulkan gangguan pada hampir seluruh sektor bisnis. Anak usaha PT Solusi Bangun Indonesia (SBI) itu meraih penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja (*Zero Accident Award*) dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

SBA mencatat *zero accident* untuk Pabrik Lhoknga dan *Packing Plant* Lhokseumawe (PP Lhokseumawe). Pabrik Lhoknga berhasil mempertahankan 3.918.658 jam kerja orang (JKO) nihil kecelakaan untuk periode 1 Januari 2017 hingga 31 Oktober 2019. Sementara PP Lhokseumawe mempertahankan 355.997 JKO nihil kecelakaan untuk periode 1 Januari 2017 hinggga 31 Oktober 2019.



22 OKT

Nusantara CSR Award

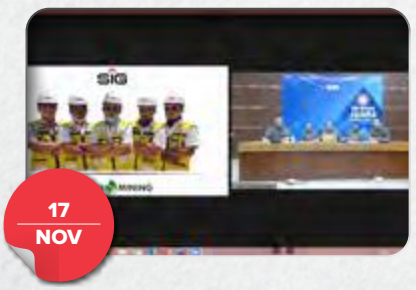
SIG berjaya di ajang Nusantara *Corporate Social Responsibility* (CSR) Award 2020 yang dihelat The La Tofi School of CSR. SIG yang konsisten menggulirkan berbagai program CSR untuk mensejahterakan serta memandirikan masyarakat memborong tiga kategori penghargaan sekaligus.
Ketiga penghargaan tersebut adalah Bantuan Kesehatan dan Ekonomi untuk Penanganan Darurat COVID-19, Pemimpin Penginpirasi Praktik CSR, dan Pelibatan Komunitas Dalam Menangani Sampah.



9 NOV

ASEAN Marketing Summit 2020

Pada ajang ASEAN *Marketing Summit* (AMS) 2020 yg diselengarakan secara *virtual* dari Jakarta, Singapura, Seoul dan California oleh MarkPlus Inc. SIG mendapatkan penghargaan ASEAN *Branded Export Champion* 2020. Penghargaan ini diberikan kepada SIG karena memiliki kemampuan untuk menghasilkan produk bernilai ekspor sehingga menguatkan perekonomian Indonesia.



17 NOV

Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional

Hasil maksimal ditorehkan para inovator SIG Group dalam gelaran Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional XXIV–2020 yang di gelar secara *virtual*, 15–17 November 2020. Mengirimkan 30 tim inovasi, SIG Group berhasil memboyong pulang 2 *Diamond*, 11 *Platinum*, 15 *Gold* dan 2 *Silver* dalam ajang inovasi bertajuk 'Berkarya dan Berinovasi dalam meningkatkan Mutu dan Produktivitas Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru' ini.



Padmamitra Awards

PT Solusi Bangun Andalas (SBA) Aceh meraih penghargaan Padmamitra Awards 2020 dari Mensos RI Juliari P. Batubara. Apresiasi itu diberikan atas pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan badan usaha dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial di bidang kemiskinan. Mensos menyerahkan langsung penghargaan ini kepada Direktur SBA Agung Wiharto di Hotel Grand Mercure Kemayoran, Jakarta.



Digital Marketing & Human Capital Awards

SIG sukses meraih penghargaan dalam tiga kategori dalam ajang Digital Marketing & Human Capital Awards. SIG berhasil mendapatkan lima bintang platinum dalam kategori *Manufacture & Proceses Industries* dan dinobatkan sebagai *The Best Overall for Corporate in Digital Marketing & Human Capital 2020.*

Selain itu, Direktur SDM & Hukum SIG Tina T. Kemala Intan juga dinobatkan sebagai *The Best Chief Human Capital Officer 2020.* Sementara Direktur *Marketing & Supply Chain* SIG Adi Munandir sukses meraih penghargaan *The Best Chief Marketing Officer 2020*.





The Most Resilient BUMN Award

Meraih penghargaan The Most Resilient BUMN Award 2020, Kategori Perusahaan Publik Sektor Non Keuangan dengan Aset di atas Rp15 Triliun. Berikutnya, Best CEO BUMN Award 2020 Kategori Perusahaan Publik Sektor Non Keuangan dengan Aset di atas Rp15 Triliun, atas nama Direktur Utama SIG Hendi Prio Santoso. Beliau dinilai mampu membawa perusahaan tetap jaya di tengah kondisi pandemi



ICQCC 2020

Prestasi luar biasa dipersembahkan tim inovator SIG yang berlaga di ajang Internasional Convention on Quality Control Circles 2020 yang diselenggarakan Bangladesh Society For Total Quality Management secara virtual dari Dhaka, Bangladesh, 1-3 Desember 2020. Delegasi SIG berhasil merebut 10 medali Platinum yang merupakan penghargaan tertinggi.



5 DES

Iconomics CSR Award

SIG menyadari dampak pandemi COVID-19 terhadap ekonomi masyarakat sangat luar biasa. Butuh kegotongroyongan dan kepedulian semua pihak agar roda ekonomi kembali bangkit. Hal tersebut membuat SIG secara konsisten menggulirkan berbagai program CSR agar masyarakat tetap berdaya di masa pandemi ini.

Konsistensi ini mengantarkan SIG meraih penghargaan Iconomics CSR Award 2020, terkhusus pada program Inisiatif Tanggap Darurat COVID-19 Pemberdayaan Masyarakat. Iconomics CSR Award 2020 bertujuan memberikan apresiasi pada perusahaan terbaik di Indonesia yang melakukan kegiatan CSR tepat sasaran pada masyarakat di tengah pandemi Selain itu, apresiasi juga diberikan pada perusahaan terbaik di Indonesia yang kegiatan CSR-nya memberikan dampak signifikan pada kegiatan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan.



14 DES

Bisnis Indonesia Award 2020

Kemampuan SIG mempertahankan kinerja usaha di tengah pandemi COVID-19 kembali mendapat apresiasi positif. Lewat ajang Bisnis Indonesia Award 2020, Perseroan dinobatkan sebagai emiten terbaik sektor industri semen. Penghargaan diserahkan secara virtual pada Senin, 14 Desember 2020, dalam acara yang dihadiri Menteri Keuangan Sri Mulyani serta Menteri Koordinator (Menko) Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto.

SIG dinilai sebagai emiten yang mampu bertahan serta mencapai pertumbuhan sangat baik di era pandemi COVID-19 yang berdampak negatif terhadap perekonomian.



14 DES

Penghargaan Proper Hijau

Proper Hijau 2020 - PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI), kembali meraih penghargaan Proper Hijau tahun 2020 untuk Pabrik Narogong, Jawa Barat serta Pabrik Cilacap, Jawa Tengah dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Sertifikasi

Sertifikasi	Masa Berlaku Sampai	Lingkup Sertifikasi	Deskripsi	Lembaga yang Memberi	Skala
SMK3 (PP No. 50 Tahun 2012)	2020-2023*	Manufaktur Semen (Pabrik Tuban dan Pabrik Gresik)	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia	Regional
ISPS Code	19 Jul 2025	Terminal Khusus PT Semen Indonesia (Persero) Tbk - Tuban	Kode Internasional tentang Keamanan Kapal dan Fasilitas Pelabuhan	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut	Internasional
LSP BNSP	25 Sep 2021	Profesi dan Kompetensi	Standar kompetensi dan pengakuan tenaga kerja pada seluruh sektor bidang profesi dengan proses sertifikasi kompetensi kerja, baik yang berasal dari lulusan pelatihan kerja maupun dari pengalaman kerja.	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)	Regional
ISO 50001 : 2011	20 Ags 2021	Pabrik 4 & 5 dan Fasilitas Pembangkit Listrik Unit C & D PT Semen Tonasa	Standar sistem manajemen energi yang bertujuan membangun sistem dan proses untuk meningkatkan kinerja, efisiensi, dan konsumsi energi.	Sucofindo	Regional
ISO 50001 : 2018	17 Jun 2022	Sistem Manajemen Energi yang telah direvisi	Standar sistem manajemen energi yang bertujuan membangun sistem dan proses untuk meningkatkan kinerja, efisiensi, dan konsumsi energi.	SGS	Internasional
ISO 9001 : 2015	20 Okt 2021	Sistem Manajemen Mutu PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Manajemen Pengembangan Bisnis, Riset & Pengembangan, Manufaktur, Rantai Pasokan, Pengadaan dan Pemasaran Semen & Bahan Bangunan dan Pembuatan Semen di Pabrik Penggilingan (*Slag Portland Cement*, OPC, PPC, PCC)	SGS	Internasional
ISO 14001 : 2015	14 Okt 2021	Sistem Manajemen Mutu PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Manajemen Pengembangan Bisnis, Riset & Pengembangan, Manufaktur, Rantai Pasokan, Pengadaan dan Pemasaran Semen & Bahan Bangunan dan Pembuatan Semen di Pabrik Penggilingan (*Slag Portland Cement*, OPC, PPC, PCC)	SGS	Internasional
ISO 45001 : 2018	27 Apr 2023	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Manufaktur Seemen Pabrik Tuban, *Grinding Plant* Gresik, *Grinding Plant* Cigading, *Grinding Plant* Dumai dan Kantor Semen Gresik-Tuban	Sucofindo	Internasional
ISO 17025 : 2017	23 Apr 2024	Laboratorium Penguji	Persyaratan Umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Komite Akreditasi Nasional (KAN)	Internasional
ISO 37001 : 2016	9 Ags 2023	Sistem Manajemen Anti Penyuapan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Sistem manajemen anti suap yang dirancang untuk membantu organisasi menetapkan, menerapkan, memelihara dan meningkatkan program anti-suap.	Sucofindo	Internasional
Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT SNI)	8 Okt 2023	SNI 8363:2017 Semen Portland Slag	Sertifikasi produk penggunaan tanda SNI Semen Portland Slag dengan merek dagang Max Strength Cement	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T)	Regional

Peristiwa Penting

23 JAN

SIG Revitalisasi Laboratorium Teknik Sipil Universitas Bung Hatta



SIG merevitalisasi laboratorium teknik sipil Universitas Bung Hatta (UBH) Padang Sumatera Barat dengan melakukan modernisasi peralatan Laboratorium. Ini dilakukan dengan bantuan dari CSR SIG melalui program SI Cerdas yang merupakan kelanjutan dari program BUMN Goes to Campus.

11 FEB

Corporate Rebranding SIG



Sebagai bagian dari *rebranding*, SIG memperkenalkan logo baru di Jakarta Convention Center. Perubahan logo menjadi SIG itu merupakan bagian dari transformasi perseroan agar lebih berkontribusi dalam membangun kehidupan yang berkelanjutan.

14 FEB

SIG Luncurkan SI-KRISNA



Menjawab tantangan kebutuhan rumah murah dan berkualitas, SIG memperkenalkan produk inovatif rumah SI-KRISNA (Semen Indonesia - Kepemilikan Rumah Indah dan Sehat Nasional), yaitu rumah tipe 36 dengan material ramah lingkungan berbasis *green concrete* dengan memanfaatkan limbah FABA (*Fly Ash* dan *Bottom Ash*).

22 FEB

SIG Resmikan *Edupark* di Pabrik Rembang



SIG meresmikan *Education Park* (*Edupark)* yang menjadi salah satu *tools* untuk meningkatkan keahlian dan kompetensi masyarakat sekitar Pabrik Rembang guna membangun kemandirian pangan, energi dan ekonomi. *Edupark* ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas pertanian dan peternakan serta pembuatan pupuk organik dan biogas dari kotoran hewan.

30 MAR

SIG Buka Posko COVID di Solo dan Semarang

SIG membuka posko penanggulangan COVID-19 di Solo dan Semarang, Jawa Tengah, sebagai wujud sinergi BUMN dalam memerangi pandemi global tersebut. Posko yang berperan sebagai pusat informasi serta penggalangan bantuan itu berlokasi di De Tjolomadoe, Semarang, serta Hotel Pesona di Solo.



9 APR

Semen Gresik Jalin Kerjasama dengan 6 BUMDes



Sebagai wujud komitmen pemberdayaan masyarakat di sekitar Pabrik Rembang, Jawa Tengah, SIG memprakarsai pendirian perusahaan patungan antara Semen Gresik (SG) dengan 6 (enam) PT BUMDes. Pendirian perusahaan patungan ini bertujuan untuk mengoptimalkan upaya peningkatan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat di sekitar Pabrik Rembang.

21 APR

SIG dan SBI Menandatangani MoU dengan Taiheiyo Cement Corporation



SIG dan SBI menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan Taiheiyo Cement Corporation (TCC), Jepang. Kerja sama strategis yang akan dijajaki meliputi rencana investasi TCC di SBI dan peluang perluasan pasar global melalui TCC.

19 JUN

SIG Gelar RUPS Tahunan



SIG menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di South Quarter, Tower A, lantai 20, Cilandak, Jakarta. RUPS antara lain menyetujui penetapan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (laba bersih) tahun 2019 sebesar Rp2,39 triliun dan sebanyak 10 persen atau senilai Rp239,22 miliar dialokasikan sebagai dividen, sedangkan sisanya sebesar 90% atau Rp2,15 triliun ditetapkan sebagai cadangan lainnya.

21 JUL

Peresmian Fasilitas RDF di Pabrik Cilacap



SIG melalui PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, berhasil mengolah sampah perkotaan menjadi bahan bakar alternatif *Refuse Derived Fuel* (RDF) untuk proses pembuatan semen di Pabrik SBI Cilacap, Jawa Tengah. Fasilitas RDF ini diresmikan Menteri Koordinator Kemaritiman dan Investasi RI, Luhut Binsar Pandjaitan dan juga dihadiri Menteri Kelautan dan Perikanan Edhy Prabowo, Menteri ESDM Arifin Tasrif, Wakil Gubernur Jawa Tengah Taj Yassin Maimoen, Bupati Cilacap Tatto Suwarto Pamuji, Direktur Produksi SIG, Benny Wendry, Direktur Utama SBI, Aulia Mulki Oemar, dan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati.

29 JUL

SIG Jalin Kerja Sama dengan Bank BTN



SIG melakukan penandatanganan kerja sama dengan BTN dalam percepatan pemulihan sektor perumahan. Kerja sama ini untuk mendukung pemerintah dalam program PEN yang menjadi rangkaian kegiatan mengurangi dampak COVID-19 terhadap perekonomian nasional. Penandatanganan kerja sama dilakukan oleh Direktur Utama SIG Hendi Prio Santoso dan Direktur Utama BTN, Pahala N. Mansury.

24 SEP

SIG Innovation Award 2020



SIG menyelenggarakan Penganugerahan Innovation Award 2020 Company Code 2000 & 7000 secara daring. Tahun ini jumlah inovasi yang didaftarkan dalam SIG Innovation Award Company Code 2000 & 7000 tercatat sebanyak 112 tim inovasi. Terdiri dari 78 tim inovasi *Breakthrough* dan 34 tim inovasi *Incremental*. Jumlah ini meningkat 60 persen dibanding tahun lalu yang mencatatkan jumlah pendaftar sebanyak 70 tim inovasi (21 tim inovasi *Breakthrough* & 49 tim inovasi *Incremental*).

SEP

Semen Padang dan Semen Andalas Pasok 1 Juta Ton Semen untuk Tol Trans Sumatera

PT Semen Padang dan PT Solusi Bangun Andalas, memasok kebutuhan semen untuk pembangunan jalan Tol Trans Sumatera. Semen yang dipasok hingga September 2020 mencapai 1 juta ton. Jalan tol yang dibangun menggunakan produk SIG diantaranya ruas Kayu Agung-Palembang-Betung sepanjang 112 km, Kisaran-Tebing Tinggi, seksi 6 Padang-Pekanbaru, Pekanbaru-Bangkinang, Pekanbaru-Dumai sepanjang 131,48 km, serta Sigli-Banda Aceh sepanjang 74,2 km.



14 OKT

SIG Luncurkan Dynamix Masonry



SIG merilis produk baru untuk menjawab kebutuhan pelanggan yang semakin kompleks. Semen khusus untuk aplikasi non struktural ini diberi merek Dynamix Masonry, dengan kemasan bernuansa hijau. Ini merupakan semen masonry Tipe-S yang diformulasi khusus untuk aplikasi non-struktural dengan *dry control agent*, yaitu pengatur kadar udara yang menghasilkan adukan lebih pulen, waktu kering yang pas dan daya rekat baik. Sehingga pekerjaan selesai lebih cepat dan hasil tahan lama.

26 NOV

Gandeng Semen Baturaja, SIG Resmikan Indonesia Cement Research Institute



Mendukung proses pengembangan *research & development* serta proses *continuous learning & innovation*, SIG bersinergi dengan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. meresmikan pembentukan Indonesia Cement Research Institute (ICRI). Kerjasama dalam ICRI ini meliputi beberapa kegiatan, diantaranya melakukan riset bersama dan bekerjasama dengan lembaga riset lain untuk pengembangan semen, beton, *building material* serta pengembangan AFR dengan menggunakan fasilitas yang telah dimiliki diantaranya Gedung Pusat Penelitian Semen (PPS) Gresik, Narogong Plant SBI Bogor, Baturaja OKU Sumatera Selatan serta Nathabumi Narogong Bogor.

26 NOV

SIG dan KAI Tandatangani MoU Kerjasama Optimalisasi dan Pengembangan Angkutan Barang



Melanjutkan tradisi sinergi yang telah berlangsung lama, SIG dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) menandatangani MoU Kerjasama Optimalisasi dan Pengembangan Angkutan Barang. Kerja sama ini meliputi peningkatan angkutan berbasis kereta api dan sewa tanah atau bangunan untuk jangka menengah dan jangka panjang. Melakukan kajian bersama untuk rencana komersial dan operasional terkait jalur dan prasarana kereta api guna mendukung distribusi produk-produk SIG. Serta pengembangan bentuk kerja sama potensial lainnya yang dapat meningkatkan manfaat bisnis kedua belah pihak.

2

Laporan Manajemen




11:30
12:30
13:00
USD/JPY
#USDHKD
#USDCNY
EUR 7,45 DKK
RUB 0,04 TND
MYR 0,25 USD
Change
Change
Change

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mari kita panjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa yang atas limpahan nikmat dan karunia-Nya PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) dapat melalui tahun 2020 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang baik. Bersama ini, Kami sampaikan pokok-pokok Laporan Pengawasan Pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang juga merupakan bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Kinerja yang Lebih Baik di Tengah Tantangan

Pandemi COVID-19 merupakan tantangan utama yang dihadapi seluruh pihak di tahun 2020, kinerja ekonomi global dan nasional-pun mengalami penurunan akibat pandemi ini. Demikian juga halnya dengan kinerja perusahaan-perusahaan, baik BUMN maupun swasta tertekan cukup dalam sebagai dampak dari pandemi COVID-19.

Berdasarkan data yang dirilis Bloomberg, hingga akhir kuartal III/2020, rata-rata marjin laba operasi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan sebesar 18,15% dibandingkan tahun sebelumnya, bahkan rata-rata marjin laba bersih perusahaan publik turun 33,15%. Hal tersebut menunjukan besarnya dampak COVID-19 terhadap seluruh sektor industri.

Di tengah kondisi tersebut, SIG justru dapat membukukan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan rata-rata kinerja perusahaan publik. Pendapatan Perseroan memang mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, namun pencapaian laba bersih Perseroan justru mengalami peningkatan. Hal ini merupakan hasil dari penerapan *operational excellence* yang dilakukan Perseroan, khususnya untuk terus meningkatkan efisiensi di berbagai bidang.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris terus mengingatkan Direksi untuk meningkatkan aspek *operational excellence*, terutama efisiensi di berbagai lini, serta mendorong implementasi manajemen risiko perusahaan ke level yang lebih berkualitas. Dewan Komisaris memandang, perusahaan yang beroperasi secara efektif dan efisien, serta memiliki manajemen risiko yang handal akan mampu melewati berbagai tantangan yang dihadapi, termasuk dapat melalui situasi pandemi di tahun 2020 ini. Hal ini salah satunya dapat dilihat dari manajemen biaya produksi/ton Perseroan yang relatif stabil sepanjang tahun 2020.

Dewan Komisaris juga menilai langkah Direksi dalam melakukan *corporate rebranding* sudah sesuai dengan visi dan misi Perseroan yang baru. Perseroan harus dapat lepas dari stigma sebagai perusahaan produsen semen saja, karena saat ini produk dan layanan yang ditawarkan Perseroan sudah beragam. Namun demikian, Dewan Komisaris mengharapkan agar *corporate rebranding* tersebut bukan sekedar perubahan nama dan logo, tapi lebih dari itu, Perseroan juga harus dapat terus meningkatkan *operational excellence* dan *investment story* agar dapat terus meningkatkan keunggulan kompetitif dan meningkatkan kapitalisasi pasar Perseroan.

Dewan Komisaris terus mendorong terbentuknya budaya inovasi di lingkungan SIG. Perseroan harus dapat melahirkan produk-produk baru yang inovatif dan cara-cara baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan menciptakan proses kerja yang efektif serta efisien. Di tengah kondisi persaingan yang semakin meningkat, inovasi merupakan faktor utama yang akan menentukan kesuksesan Perseroan. Sejalan dengan inovasi tersebut, Dewan Komisaris juga mendorong Perseroan untuk meningkatkan kesempatan bagi talenta

Dewan Komisaris terus mendorong terbentuknya budaya inovasi di lingkungan SIG. Perseroan harus dapat melahirkan produk-produk baru yang inovatif dan cara-cara baru sesuai dengan kebutuhan pasar.



Rudiantara
Komisaris Utama

wanita dan generasi *millennial* untuk mengambil peran dalam memajukan SIG, dengan mengacu kepada *merit system*.

Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi beserta seluruh jajarannya yang telah melaksanakan amanat Rapat Umum Pemegang Saham dan pencapaian target-target Perseroan.

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris

Tahun 2020, Dewan Komisaris meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan Direksi. Dewan Komisaris berpandangan, di tengah situasi yang tidak normal, maka langkah pengawasan yang dilakukan harus berbeda dibandingkan dalam situasi normal.

Dewan Komisaris meningkatkan kualitas hubungan dengan Direksi, baik secara formal maupun informal namun dengan tetap mengedepankan aspek *governance* dan menghormati hak dan wewenang masing-masing pihak. Dewan Komisaris menjalin komunikasi yang lebih intens dengan Direksi, baik dalam forum rapat bersama Direksi maupun pada forum-forum lainnya.

Dalam setiap pembahasan dengan Direksi, Dewan Komisaris mengangkat isu-isu yang substantif yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan. Dari pembahasan tersebut, Direksi dapat mengeksekusi strategi yang dapat mendorong peningkatan kinerja Perseroan berdasarkan saran-saran Dewan Komisaris.

Selain itu, melalui Komite yang dimilikinya, Dewan Komisaris juga secara aktif melakukan pengawasan yang dilakukan melalui mekanisme rapat Komite, baik rapat Komite secara internal maupun rapat Komite dengan mengundang Direksi atau manajemen terkait. Sepanjang tahun 2020, Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 18 kali, Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 5 kali rapat dan Komite Strategi Manajemen Risiko menyelenggarakan rapat sebanyak 30 kali. Dari sisi jumlah rapat Komite, terlihat terjadi peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, kualitas hasil rapat yang dilakukan juga mengalami peningkatan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa Dewan Komisaris memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan Perseroan di masa pandemi ini.

Prospek Usaha SIG

Di tahun 2021 Pemerintah terus meningkatkan pengadaan dan mulai melaksanakan pendistribusian dan vaksinasi COVID-19 kepada masyarakat, dimana seluruh pihak sangat berharap langkah ini dapat menekan angka penyebaran COVID-19 dan menciptakan stimulus yang positif untuk perkembangan ekonomi di Indonesia.

Pandemi COVID-19 dan dampaknya masih akan tetap mewarnai kehidupan di tahun 2021. Karena itu, Perseroan harus tetap sigap menghadapi segala tantangan yang muncul. Dewan Komisaris menekankan kepada Direksi bahwa penerapan manajemen risiko haruslah bersifat *forward looking* untuk keberlanjutan bisnis ke depan. Sehingga apapun yang akan diputuskan oleh Direksi sudah seharusnya mempertimbangkan langkah-langkah mitigasi atas risiko yang mungkin terjadi secara komprehensif dan bersifat jangka panjang.

Dewan Komisaris juga mengantisipasi tatkala pertumbuhan tidak sesuai dengan yang diharapkan, karena itu, Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk terus menerus meningkatkan *operational excellence*.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Komitmen Keberlanjutan

Dewan Komisaris memandang bahwa peningkatan kualitas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) harus senantiasa menjadi perhatian bagi Perseroan. Terlebih di tengah kondisi ekonomi dan bisnis yang sangat menantang saat ini. Hanya dengan kualitas penerapan prinsip GCG terbaiklah SIG dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kinerja sehingga mendapatkan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan, terutama konsumen dan para investor dan karenanya akan mampu meningkatkan pertumbuhan skala usahanya secara berkualitas.

Dewan Komisaris menilai penerapan prinsip GCG di lingkungan Perseroan terus menunjukan peningkatan yang baik. Direksi terus memperbaiki dan menyempurnakan organ, struktur dan mekanisme GCG sesuai dengan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tahun 2020 SIG juga telah memperoleh SNI ISO 37001:2016 Manajemen Anti Suap sebagai wujud komitmen SIG menjadi perusahaan yang terbebas dari praktik suap. Hal ini menjadi penting mengingat status SIG sebagai Perusahaan Publik yang terikat dengan banyak regulasi. Upaya peningkatan kualitas GCG juga tercermin dari upaya tindak lanjut yang dilakukan Direksi dan jajarannya terhadap hasil asesmen GCG yang secara rutin dilakukan Perseroan.

Selain itu, SIG juga berkomitmen untuk mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) di Indonesia. Hal tersebut telah diwujudkan melalui berbagai program pro lingkungan dan pro masyarakat yang dijalankan SIG. Dalam menjalankan aktivitas usahanya, Perseroan berupaya untuk menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Salah satu langkah nyata yang telah dan terus ditingkatkan Perseroan adalah pemanfaatan limbah sebagai bahan bakar alternatif. Perseroan terus mengupayakan penggunaan RDF (*refuse-derived fuel*) yang sekaligus dapat membantu Pemerintah Daerah dalam pengelolaan masalah sampah.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2020, komposisi Dewan Komisaris SIG mengalami perubahan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 19 Juni 2020, yang memberhentikan dengan hormat Soekarwo sebagai Komisaris Utama Perseroan dan mengangkat Rudiantara sebagai Komisaris Utama Perseroan, sehingga komposisi Dewan Komisaris SIG menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Rudiantara
Komisaris	:	Sony Subrata
Komisaris	:	Astera Primanto Bhakti
Komisaris Independen	:	Mochamad Choliq
Komisaris Independen	:	Nasaruddin Umar
Komisaris	:	Hendrika Nora Osloi Sinaga
Komisaris	:	Lydia Silvanna Djaman

Atas nama SIG, kami mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Bapak Soekarwo atas dedikasi yang diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan.

Apresiasi

Dewan Komisaris mengucapkan penghargaan dan terimakasih kepada Direksi beserta seluruh karyawan Perseroan atas kerja keras dan dedikasi yang diberikan sehingga dapat membuat Perseroan berhasil meraih kinerja yang baik di tahun 2020. Kami juga memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pemegang saham dan para pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya. Kami sangat mengharapkan SIG dapat terus berkembang secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan bangsa.

Jakarta, 2 Maret 2021

Rudiantara
Komisaris Utama

DEWAN KOMISARIS

Atas kiri ke kanan

Rudiantara
Komisaris Utama

Nasaruddin Umar
Komisaris Independen

Mochamad Choliq
Komisaris Independen



Bawah kiri ke kanan

Hendrika Nora Osloi Sinaga
Komisaris

Astera Primanto Bhakti
Komisaris

Lydia Silvanna Djaman
Komisaris

Sony Subrata
Komisaris













LAPORAN DIREKSI

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Meskipun kondisi ekonomi dan industri semen di Indonesia mengalami kontraksi akibat pandemi COVID-19, serta semakin ketatnya persaingan, dengan rasa syukur kami sampaikan bahwa Perseroan mampu melalui tahun 2020 dengan pencapaian kinerja yang baik. Berbagai capaian di 2020 yang berorientasi mewujudkan visi "Menjadi Penyedia Solusi Bahan Bangunan terbesar di Regional" dilakukan dengan kekuatan sinergi dalam grup serta semangat untuk terus berinovasi.

Inisiatif Strategis dan Kinerja 2020

Pandemi COVID-19 yang berkembang sepanjang tahun 2020 telah memberikan dampak yang sangat besar bagi perekonomian dunia. Lembaga Dana Moneter Internasional (International Monetary Fund/IMF) dalam laporan World Economy Outlook yang dirilis Januari 2021 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar -3,5%, sebagai akibat dari Pandemi COVID-19. Kendati Pemerintah telah memberikan berbagai stimulus ekonomi dan mengambil sejumlah kebijakan, perekonomian belum bergerak secara optimal. Ekonomi Indonesia mengalami kontraksi sebesar -2,07%, namun pertumbuhan tersebut masih jauh lebih baik dibandingkan rata-rata pertumbuhan ekonomi dunia.

Perseroan membentuk *task force* untuk menyusun dan memastikan penerapan protokol kesehatan dalam masa Pandemi COVID-19. Protokol kesehatan yang sangat ketat diberlakukan di seluruh unit, terutama untuk unit kerja yang tetap harus bekerja di kantor atau pabrik.

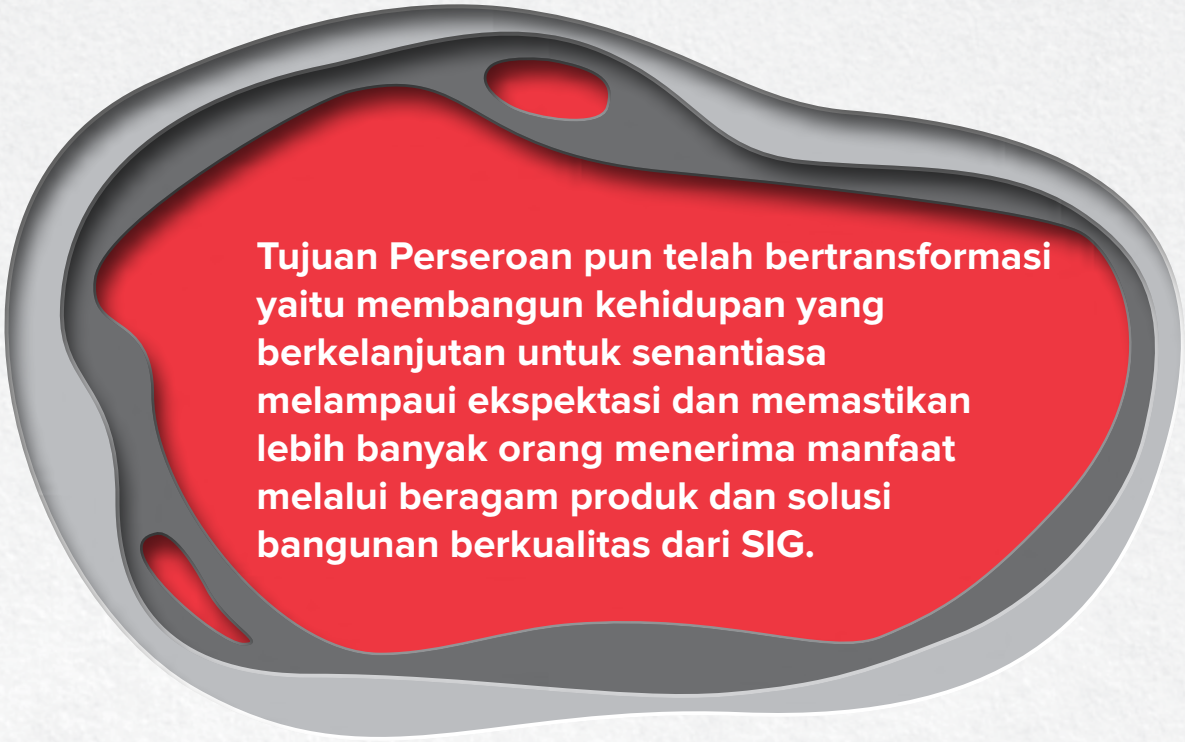
Di tengah makin meningkatnya persaingan di industri semen, SIG mampu membukukan kinerja yang baik. Sepanjang tahun 2020, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp35.172 miliar, lebih rendah 12,87% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp40.368 miliar. Penurunan ini disebabkan turunnya permintaan akan produk bahan bangunan dengan beberapa proyek strategis nasional mengalami penundaan akibat kebijakan relokasi anggaran yang dilakukan Pemerintah. Menyikapi kondisi pasar dalam negeri, tahun 2020 Perseroan mendorong penjualan ekspor ke berbagai negara, seperti Australia, Fiji, Bangladesh, Srilanka dan Cina.

Melalui berbagai inisiatif efisiensi, Beban Pokok Pendapatan tahun 2020 mengalami penurunan yang lebih besar dibandingkan penurunan pendapatan sehingga SIG mampu mencatat peningkatan EBITDA di tahun 2020 sebesar 4,30% dan marjin EBITDA meningkat



Melalui berbagai inisiatif efisiensi, Beban Pokok Pendapatan tahun 2020 mengalami penurunan yang lebih besar dibandingkan penurunan pendapatan sehingga SIG mampu mencatat peningkatan EBITDA di tahun 2020 sebesar 4,30% dan marjin EBITDA meningkat 4,25% menjadi 25,80%.

Hendi Prio Santoso
Direktur Utama



4,25% menjadi 25,80%. Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk meningkat menjadi Rp2.792 miliar atau 16.72% lebih tinggi dari tahun 2019. Selain itu, Perseroan juga melakukan pengelolaan arus kas secara disiplin, serta menerapkan kebijakan belanja modal yang ketat, sehingga Perseroan mampu mengelola arus kas dari aktivitas operasi tetap positif. Melalui kinerja keuangan dan pengelolaan arus kas yang ketat, Perseroan mampu melakukan pelunasan pinjaman berdampak bunga secara neto lebih dari Rp5 triliun.

Kinerja SIG tahun 2020 secara umum juga lebih baik dibandingkan perusahaan semen lain yang tercatat di BEI, khususnya dalam hal marjin EBITDA dan marjin operasi. Bahkan, *operating margin* SIG juga lebih baik jika dibandingkan IHSG.

Menyikapi keadaan industri yang *overcapacity*, strategi sentralisasi pemasaran telah dilakukan sejak tahun 2018 untuk mempertahankan dominasi di industri semen. Salah satu langkah mewujudkan visi SIG, tahun 2020 Perseroan meluncurkan berbagai produk baru, seperti *masonry cement*. Perseroan juga melakukan pengembangan *digital marketing* dengan beberapa *platform*, seperti SobatBangun, AksesToko, dan *Official Online Store* untuk mempermudah pelanggan mendapatkan produk-produk SIG.

Di awal 2020, Perseroan melakukan *corporate rebranding* dengan mengubah logo menjadi SIG. Tujuan Perseroan pun telah bertransformasi yaitu membangun kehidupan yang berkelanjutan untuk senantiasa melampaui ekspektasi dan memastikan lebih banyak orang menerima manfaat melalui beragam produk dan solusi bangunan berkualitas dari SIG.

Prospek Usaha

Prediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 akan berada pada kisaran 4,3%-5,3% menurut Bank Indonesia, yang didasari hasil survei BI yang mana penjualan ritel kian melonjak, dan ekspor non-migas menunjukkan tren yang positif. SIG sangat optimis menghadapi tahun 2021 dengan pengembangan proyek-proyek strategis nasional kembali dilanjutkan. Pemerintah menaikkan anggaran infrastruktur 37,3% dari anggaran penyesuaian pasca pandemi tahun 2020 sebesar Rp282,1 triliun menjadi RP387,4 triliun di 2021. Demikian juga

di sektor swasta dan ritel yang diprediksi akan kembali menggeliat di tahun 2021. SIG akan terus menghadirkan solusi yang tepat guna bagi pelanggan dengan terus memperkuat sinergi antar entitas.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Salah satu agenda dalam penguatan organisasi SIG adalah penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Tahun 2020, Perseroan meraih skor 95,08 dengan predikat "Sangat Baik", meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 94,54 juga dengan predikat "Sangat Baik", yang berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No.SK-16/S.MBU/2012 Tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Asesmen GCG tahun 2020 dilakukan oleh PT Multi Utama Indojasa (MUC Consulting Group). Selain itu, Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISO 37001 tentang Sistem Manajemen Anti Suap sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menutup peluang terjadinya praktik suap di lingkungan Perseroan.

Komitmen Keberlanjutan

SIG sepenuhnya mendukung terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. Salah satunya diwujudkan melalui Program Bina Lingkungan yang dijalankan. Perseroan juga terus mendorong penggunaan produk-produk yang lebih ramah lingkungan, salah satunya semen non-OPC yang memiliki faktor terak yang lebih rendah sehingga intensitas emisi karbon yang dihasilkan juga menurun menjadi 607 kg CO_2/ton cement dari 634 kg CO_2/ton cement di 2019.

Tahun 2020, SIG melalui PT Solusi Bangun Indonesia Tbk yang bekerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Cilacap meresmikan fasilitas pemrosesan sampah menjadi bahan bakar (RDF – *Refused Derived Fuel*) di Tempat Pembuangan Sampah Terpadu di Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. SIG juga memanfaatkan beberapa jenis bahan bakar alternatif lainnya seperti sekam padi, *cocopeat, waste tobacco plantation* dan *cigarette waste*. Total bahan bakar alternatif yang digunakan selama tahun 2020 mencapai 532.260 ton atau setara dengan 4,04% dari kebutuhan bahan bakar Perseroan.

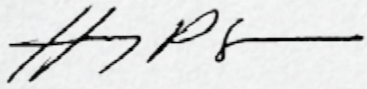
Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2020, komposisi Direksi SIG tidak mengalami perubahan.

Penutup

SIG telah berhasil melalui tahun 2020 yang penuh tantangan dengan pencapaian yang baik. Atas nama Perseroan, kami menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada seluruh Insan SIG atas kerja keras dan kontribusinya bagi SIG. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham beserta seluruh pemangku kepentingan atas kerja sama dan dukungan yang diberikan dari tahun ke tahun.

Jakarta, 2 Maret 2021



Hendi Prio Santoso
Direktur Utama

DIREKSI

Atas kiri ke kanan

Hendi Prio Santoso
Direktur Utama

Doddy Sulasmono Diniawan
Direktur Keuangan

Fadjar Judisiawan
Direktur Strategi Bisnis & Pengembangan Usaha



Bawah kiri ke kanan

Benny Wendry
Direktur Produksi

Tri Abdisatrijo
Direktur Enjiniring & Proyek

Adi Munandir
Direktur Pemasaran & *Supply Chain*

Tina T. Kemala Intan
Direktur SDM & Hukum



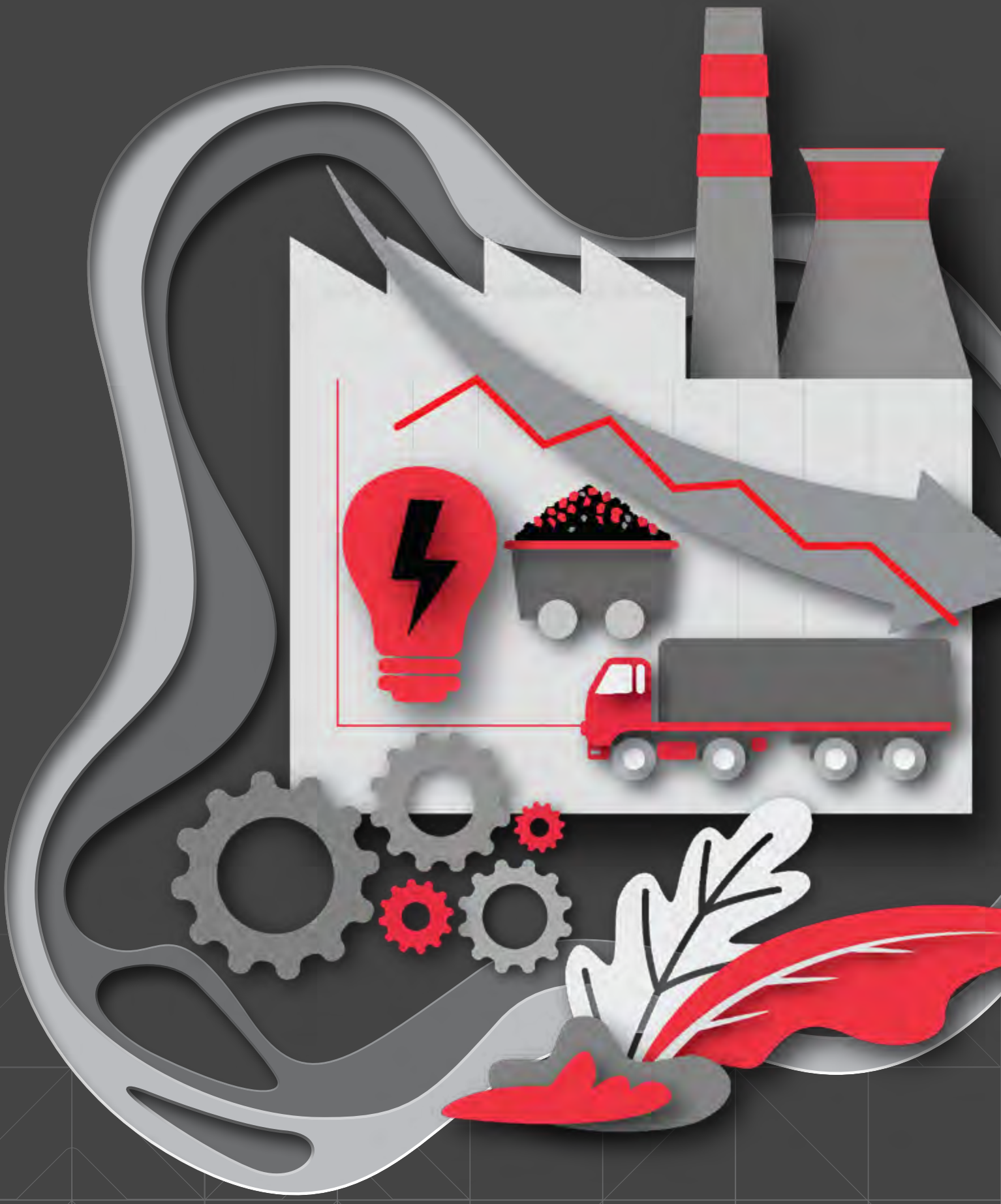












EFISIENSI BIAYA YANG BERKELANJUTAN

Tanggung jawab finansial kepada seluruh pemangku kepentingan menjadi perhatian utama kami di tengah pelemahan ekonomi global. Kami menjaga keberlanjutan bisnis melalui sejumlah upaya dan kebijakan untuk meningkatkan efisiensi biaya.

3

Profil Perusahaan


Go
Beyond
Next

DATA PERSEROAN

Nama

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

Bidang Usaha

Industri Persemenan

Tanggal Pendirian

7 Agustus 1957

Dasar Hukum Pendirian

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 132 Tahun 1961 Tentang Pendirian Perusahaan Negara Semen Gresik

Kepemilikan

- Republik Indonesia 51,01%
- Masyarakat 48,99%

Modal Dasar

Rp2.000.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp593.152.000.000



Tanggal *Go Public*

8 Juli 1991

Nama Bursa

Bursa Efek Indonesia

Kode Saham

SMGR

Sekretaris Perusahaan

Vita Mahreyni

Alamat Kantor Pusat

South Quarter,
Tower A, Lantai 19-20
Jalan R.A. Kartini Kav.8,
Cilandak Barat
Jakarta Selatan 12430,
Indonesia
Tel. +62-21-5261174-5
Fax. +62-21-5261176
Email: info@sig.id

Situs Web

www.sig.id

Kontak

@sig.id
sig.id
@semenku
Semen Indonesia
PT Semen Indonesia
0 800 1088888



JEJAK LANGKAH

1957

Tahun pendirian Perseroan, memiliki satu fasilias produksi berkapasitas 250.000 ton per tahun (kapasitas disain).

1991

Initial Public Offering (IPO) Perseroan, nilai kapitalisasi pasar: Rp0,63 triliun. Struktur kepemilikan Perseroan:
Pemerintah RI : 73%
Publik : 27%

1995

Akuisisi perusahaan semen dalam negeri, PT Semen Padang (Persero) dan PT Semen Tonasa (Persero).

1998

CEMEX menjadi *strategic partner*, dengan kepemilikan saham sebesar 14,0%. Struktur kepemilikan Perseroan menjadi:
Pemerintah RI : 51%
Publik : 35%
CEMEX : 14,0%
Nilai kapitalisasi pasar menjadi Rp4,9 triliun

1999

Kepemilikan saham CEMEX sebagai *strategic partner* meningkat menjadi 25,5%. Sehingga struktur kepemilikan menjadi:
Pemerintah RI : 51%
Publik : 23.5%
CEMEX : 25,5%
Nilai kapitalisasi pasar menjadi Rp6,6 triliun.

2006

Blue Valley Holdings membeli kepemilikan saham SMGR dari CEMEX, nilai kapitalisasi: Rp21,5 triliun. Kepemilikan:
Pemerintah RI : 51%
Publik : 24,1%
Blue Valley : 24,9%

2010

Blue Valley Holdings, menjual seluruh kepemilikan saham SMGR. Nilai pasar (April 2010): Rp72,31 triliun. Kepemilikan:
Pemerintah RI : 51%
Publik : 49%

2012

- Menyelesaikan pembangunan 2 unit pabrik semen.
- Akuisisi Thang Long Cement Joint Stock Company (TLCC), di Vietnam.
- Menjadi *Strategic Holding Company* dan merubah nama menjadi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

2013

Mendirikan PT Krakatau Semen Indonesia, *Joint venture company* di bidang pengolahan limbah *slag powder* untuk bahan baku pembuatan semen. Diikuti pendirian PT Semen Gresik sebagai langkah lanjutan dari proses Transformasi Korporasi.

2014

- Mulai tahap pembangunan fisik pabrik baru di Rembang dan di Padang (Indarung VI).
- Mendirikan PT Sinergi Informatika Semen Indonesia.

2016

Mendirikan PT Semen Indonesia International (SII), PT Semen Indonesia Aceh (SIA) dan PT Semen Kupang Indonesia (SKI) serta mengubah nama PT SGG Prima Beton menjadi PT Semen Indonesia Beton (SIB) sebagai bagian dari rencana ekspansi dibidang persemenan dan non semen.

2017

- Mendirikan perusahaan patungan di sektor bahan bangunan bernama PT Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB) untuk menangkap peluang pertumbuhan industri bahan bangunan sebagai sumber pertumbuhan baru sekaligus untuk meningkatkan sinergi antar anak perusahaan.
- Operasi komersial Pabrik Rembang di Jawa Tengah dan Pabrik Indarung VI di Sumatera Barat dengan kapasitas masing-masing 3 juta ton/tahun.

2019

- Mengakuisisi 80,64% saham PT Holcim Indonesia Tbk milik Holdervin B.V. melalui entitas anak PT Semen Indonesia Industri Bangunan pada 31 Januari 2019 sehingga menjadi pemegang saham mayoritas PT Holcim Indonesia Tbk.
- Mengganti nama PT Holcim Indonesia Tbk menjadi PT Solusi Bangun Indonesia (SBI).
- Melakukan Penawaran Tender Wajib sehingga kepemilikan saham PT Solusi Bangun Indonesia meningkat menjadi 98,3%.
- Merek Holcim berubah menjadi Dynamix.

2020

Melakukan *corporate rebranding* menjadi SIG dan mengubah logo Perseroan.

BIDANG USAHA

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha di bidang persemenan, meliputi kegiatan memproduksi dan mendistribusikan produk semen serta produk hilir semen. Seiring dengan perkembangan usahanya, saat ini Perseroan telah merambah ke berbagai bisnis lainnya yang utamanya masih berkaitan dengan bidang persemenan dan bisnis penunjang lainnya.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan Pada Tahun Buku

Pada tahun buku 2020, SIG telah menjalankan seluruh kegiatan usaha yang tercantum pada Anggaran Dasar Perseroan.

Produk dan Jasa

Semen Kantong

Semen Serbaguna

Semen PCC

- Daya rekat lebih baik
- Lebih mudah dikerjakan
- Suhu beton lebih rendah sehingga tidak mudah retak
- Hasil akhir kuat dan permukaan lebih halus



Semen Aplikasi Khusus

Dynamix Extra Power

- Lebih mudah dikerjakan
- Lebih kedap air
- Suhu beton lebih rendah sehingga tidak mudah retak
- Hasil beton lebih kuat tanpa aditif tambahan



Dynamix Masonry

Semen khusus untuk aplikasi non struktural seperti pasangan bata dan keramik, plesteran, acian, profil dan sudut.



Semen Curah

EzPro



EzPro mudah dikerjakan dan memiliki daya rekat tinggi, hal ini dapat mempermudah proses pengerjaan sebuah konstruksi dengan hasil akhir beton yang kuat serta permukaan lebih halus.

Kegunaan:
- Stabilisasi Tanah
- Konstruksi Beton Umum
- Perumahan
- Saluran Irigasi

PwrPro



PwrPro diproduksi dengan formula yang ramah lingkungan untuk mencapai performa kuat tekan awal lebih cepat sehingga dapat mendukung produktivitas konstruksi dengan mutu terjaga.

Kegunaan:
- Beton Cor & Pracetak Mutu Sedang atau Tinggi
- Paving, Batako, Genteng Beton
- Industri *Drymix* Mortar

UltraPro



UltraPro memadukan kemudahan pengerjaan dan hasil akhir dengan kekuatan maksimal sehingga cocok untuk konstruksi kokoh yang membutuhkan kuat tekan awal dan akhir yang tinggi.

Kegunaan:
- Beton Cor & Pracetak Mutu Tinggi
- Industri *Drymix* Mortar Struktural
- Landasan Pacu Pesawat Terbang

SprintPro



SprintPro menawarkan kecepatan terbaik dalam mencapai kuat tekan awal dengan panas hidrasi yang tetap terjaga.

Kegunaan:
- Beton *Pre-stress*, Seperti *Box Grider*
- Industri Bata Ringan
- Industri Fiber *Cement Board*

DuPro+ SBC, LH, HSR & MSR



DuPro+ SBC, LH, HSR & MSR menghasilkan beton dengan panas hidrasi rendah dan ketahanan optimal terhadap sulfat serta klorida.

Kegunaan:
- Konstruksi di Perairan Laut
- *Power Plant, Smelter*
- Saluran Air Limbah
- *Tunnel*

SuperTermo

SuperTermo diproduksi dengan spesifikasi API 10A yang dapat memberikan respon yang baik terhadap *ligno-sulfonate retardes* dan memiliki waktu pengentalan yang sesuai dengan aplikasi *well cementing.*

Kegunaan:

- Tambang Minyak dan Gas
- Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi
- Dapat digunakan untuk Spesifikasi *Desain Class* G HSR.
- Dapat di kombinasikan dengan Silica untuk *Strenght Retrogeration*.

MaxStrength

Max Strength Cement merupakan semen portland slag yang diformulasikan khusus bagi industri *ready mix* dan *precast* untuk kebutuhan pembangunan mega proyek seperti *High Rise Building, fly over,* terowongan bawah tanah, sesuai dengan kebutuhan bangunan masyarakat modern saat ini.

Kegunaan:

Konstruksi umum seperti jalan beton dan bangunan gedung dan konstruksi dengan persyaratan ketahanan sulfat tinggi dan panas hidrasi rendah, seperti jembatan terpapar air laut, dermaga, *power plant,* fasilitas pengolahan limbah.

MRT Jakarta, proyek infrastruktur yang menggunakan produk SIG



Produk Beton

MiniMix

MiniMix adalah armada truk pengantar beton inovatif berukuran sepertiga dari truk pengantar beton biasa. MiniMix mampu melalui jalanan yang lebih sempit atau yang tak bisa dilewati kendaraan tinggi. Kini Anda bisa memperoleh beton siap pakai berkualitas tinggi dalam volume yang lebih kecil. Cocok untuk rumah maupun toko, konstruksi penuh maupun renovasi.

Aplikasi:
- Jalan Desa
- Atap, Kanopi, Tangga, dan Lantai Beton
- Dinding Beton



SpeedCrete

SpeedCrete sebagai salah satu solusi inovatif beton teraplikasi yang memiliki kekuatan dini dan performa tinggi yang dapat kering dalam hitungan jam. SpeedCrete dibuat dengan menggunakan teknologi mutakhir, diaplikasikan dengan keahlian, keterampilan dan profesionalisme tinggi, memberikan kekuatan dan kecepatan kerja yang superior. SpeedCrete terbukti efektif mengurangi kemacetan yang biasa ditimbulkan oleh perbaikan jalan di area berlalulintas ramai.

Aplikasi:
- Pelabuhan
- Jalan Arteri
- Busway
- Jalan Tol



PakCrete

PakCrete adalah solusi beton instan yang datang dalam kemasan khusus, terdiri dari agregat, semen, zat aditif khusus, tanpa air. Kualitas PakCrete sama dengan beton siap pakai yang ada di perkotaan, diproduksi dengan menggunakan proses pengadukan yang sama dengan *command batch* dan proses *command QC* yang sama namun dalam volume lebih kecil, yakni 1 m^3. PakCrete dapat diproduksi dengan spesifikasi tertentu sesuai dengan kebutuhan proyek. PakCrete telah memperoleh sertifikasi TKDN dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.

Aplikasi:
Untuk kebutuhan beton proyek yang ada di area terpencil sesuai spesifikasi proyek yang dibutuhkan.





ThruCrete

ThruCrete adalah solusi beton teraplikasi yang berdaya serap tinggi, secara cepat mampu memindahkan air hujan dari jalanan, permukaan lahan parkir, garasi maupun trotoar kedalam tanah atau bak penampungan. Sebagai wujud teknologi muktahir, ThruCrete juga bisa mensupport program KDH 30% *Zero Run off* . Dengan performa melebihi standar yang telah ditentukan bagi permukaan beton berpori, ThruCrete merupakan sebuah solusi berkelanjutan yang menggabungkan daya tahan beton dengan teknologi serapan air terkini.

Aplikasi:
- Bahu Bandara & Lajur Taksi
- Trek Jogging
- Taman, Area Pejalan Kaki & Trotoar





MassCrete

MassCrete adalah solusi total untuk pengecoran masal, menggabungkan beton berperforma tinggi dengan layanan bernilai tambah. Setiap adukan beton MassCrete memiliki temperatur puncak yang rendah guna mengurangi retak termal. Manajemen pengecoran kontinu juga kami berikan guna menghindari persoalan sambungan dingin selama proses pengecoran, termasuk manajemen *on-site* dan pengawasan pasokan bahan bangunan

Aplikasi:
- Kolom Berukuran Besar
- Pondasi Rakit



ApexCrete

ApexCrete adalah solusi beton teraplikasi untuk menjawab tantangan dalam pembangunan lantai gudang atau berbagai fasilitas industri. ApexCrete diformulasikan oleh ahli-ahli kami yang berpengalaman, dengan menggunakan bahan serta peralatan berkualitas tinggi, teknologi *laser screed* serta *3D profilers* yang menjadi solusi terpadu bagi konstruksi lantai industrial.

Aplikasi:
- Cocok untuk area konstruksi berukuran besar
- Biaya perawatan rendah
- Lantai super rata, angka FF/Fl tinggi
- Lantai tanpa sambungan



OptimaCrete

Adukan OptimaCrete diformulasikan untuk memberi kekuatan serta daya tahan yang dibutuhkan oleh struktur dan lingkungan proyek-proyek gedung bertingkat. OptimaCrete memiliki kuat tekan minimal 60MPa, dan turut berkontribusi dalam pengurangan ukuran komponen struktural serta penggunaan bahan bangunan.

Aplikasi:
- Infrastruktur: Kolom Jembatan & Balok Bentang Lebar
- Gedung Bertingkat: Dinding Geser & Kolom



ComfilPlas

ComfilPlas adalah solusi beton teraplikasi dengan material ringan yang berfungsi sebagai lapisan pondasi bawah struktur jalan atau sebagai lapisan pondasi oprit jembatan. ComfilPlas memiliki konsistensi yang baik sehingga mudah diaplikasikan.

Aplikasi:
- Jalan Raya
- Jalan Tol
- Oprit Jembatan



DekoCrete

DekoCrete adalah koleksi beton teraplikasi dekoratif berwarna yang inovatif, cocok untuk lantai internal dan eksternal. DekoCrete hadir dengan berbagai pilihan warna dan pola berkualitas tinggi. Campurannya dirancang untuk memenuhi standar persyaratan berestetika tinggi yang seluruhnya tahan lama dan mengurangi penggunaan cat. DekoCrete dapat digunakan bersama ThruCrete untuk meningkatkan fungsi penyerapan air pada trotoar beton. DekoCrete juga dapat dibentuk untuk menyerupai permukaan lantai granit, keramik serta batu alam. Tekstur alaminya membuatnya anti slip bagi para pejalan kaki. Dengan perawatan yang tepat, DekoCrete akan tampil seindah hari mereka dipasang, tahun demi tahun.

Aplikasi:
- Area Parkir
- Jalan
- Taman
- Area Pejalan Kaki & Trotoar.





EzyfloCrete

EzyfloCrete adalah solusi berupa beton yang mudah mengalir tanpa segregasi sehingga dapat dituang secara mudah ke dalam bekisting dan menutup tulangan dengan sempurna. Aplikasi EzyfloCrete memastikan penghematan anggaran berkat pengecoran yang lebih cepat dengan vibrasi dan tenaga kerja yang lebih sedikit untuk menghasilkan permukaan yang lebih halus, akurat secara geometris, serta tahan lebih lama.

Aplikasi:
- Screed
- Elemen *Precast*
- Struktur Horizontal dan Vertikal
- Elemen dengan Bentuk Unik
- Pondasi.





MarineCrete

MarineCrete didesain dengan kepadatan tinggi serta bahan-bahan khusus yang dapat mengurangi korosi pada pembesian di lingkungan berklorida tinggi. Berkat sifat-sifatnya ini, MarineCrete dapat mengurangi muai dan susut beton. MarineCrete tahan terhadap klorida, memiliki rasio air terhadap semen yang rendah, dan dibuat dari bahan-bahan berkualitas tinggi.

Aplikasi:
- Pelabuhan
- Dermaga
- Pembangkit Tenaga Listrik
- Proyek Minyak dan Gas



StilCrete

StilCrete adalah solusi untuk permasalahan yang muncul pada pekerjaan struktur beton di wilayah dengan kandungan Sulfat & Klorida tinggi yang mengakibatkan terjadinya kerusakan pada struktur beton dan korosif pada tulangan beton. Hal ini disebabkan karena performa beton tidak mampu menahan dan melindungi tulangan dan beton itu sendiri.

Aplikasi:
- Pelabuhan
- Dermaga
- PLTU
- Jalan di daerah Banjir Rob.



Produk Agregat dan Turunan Semen

Agregat

Agregat adalah sekumpulan butir-butir batu pecah, kerikil, pasir, atau mineral lainnya baik berupa hasil alam maupun buatan. Agregat diproses melalui tiga tahap penghancuran, hingga pelanggan dapat menentukan sendiri gradasi, indeks serbuk serta tingkat kehilangan saat pencucian (*washing loss*).





Aplikasi:
- Pengadukan aspal
- Pengadukan beton readymix
- Pengadukan beton pracetak
- Penahan ombak
- Pembangunan jalan
- Pembangunan rel kereta api
- Dinding penahan beban

Expose Concrete

3D concrete tile bernilai seni dan fungsional. Bahan dan desain yang dikuratori dengan cermat melalui gagasan-gagasan modern dan kontemporer yang dihasilkan oleh penggunaan bahan yang tidak biasa, bentuk atau kombinasi warna yang belum ada sebelumnya. Setiap proses pengerjaannya dilakukan dengan hati-hati dan diperhatikan dengan seksama. Expose Concrete adalah solusi sempurna untuk menghadirkan sentuhan kesegaran dan orisinalitas pada desain dekorasi dinding dan lantai *customer*.





Aplikasi:
Cocok untuk dekorasi eksterior maupun interior dinding dan lantai.

Precast Concrete

Pengembangan produk Beton Precast/ Prestressed dengan segala bentuk variannya, seperti canal U, balok girder, square pile, spun pile, bantalan kereta, dan lain-lain.

Aplikasi:
- Box Culvert
- Sheet Pile
- Slab
- Girder
- Tiang Pancang
- Produk Precast Custom lainnya





Ground Granulated Blast Furnace Slag

Ground Granulated Blast Furnace Slag (GGBFS) adalah produk ramah lingkungan (*green product*) digunakan untuk membangun *concrete* yang kokoh dan tahan lama setelah dikombinasikan dengan Ordinary Portland Cemen (OPC) dan atau material pozolan. Keunggulan lainnya antara lain membuat beton dan mortar lebih stabil secara kimia, menambah kuat tekan, permukaaan akhir yang baik serta warna yang lebih terang. Sangat cocok digunakan untuk proyek infrastruktur seperti pelabuhan, jembatan, jalan dan gedung bertingkat.

Aplikasi:
- Agregat pengganti pasir
- Pengganti semen




Jasa dan Layanan

- Logistik
- Produksi Beton Siap Pakai
- Perdagangan Bahan Bangunan
- Jasa Penambangan
- Produksi Kantong
- Kawasan Industri
- Properti
- Sistem Informasi
- *International Trading*
- Pengelolaan Limbah Industri (Nathabumi)

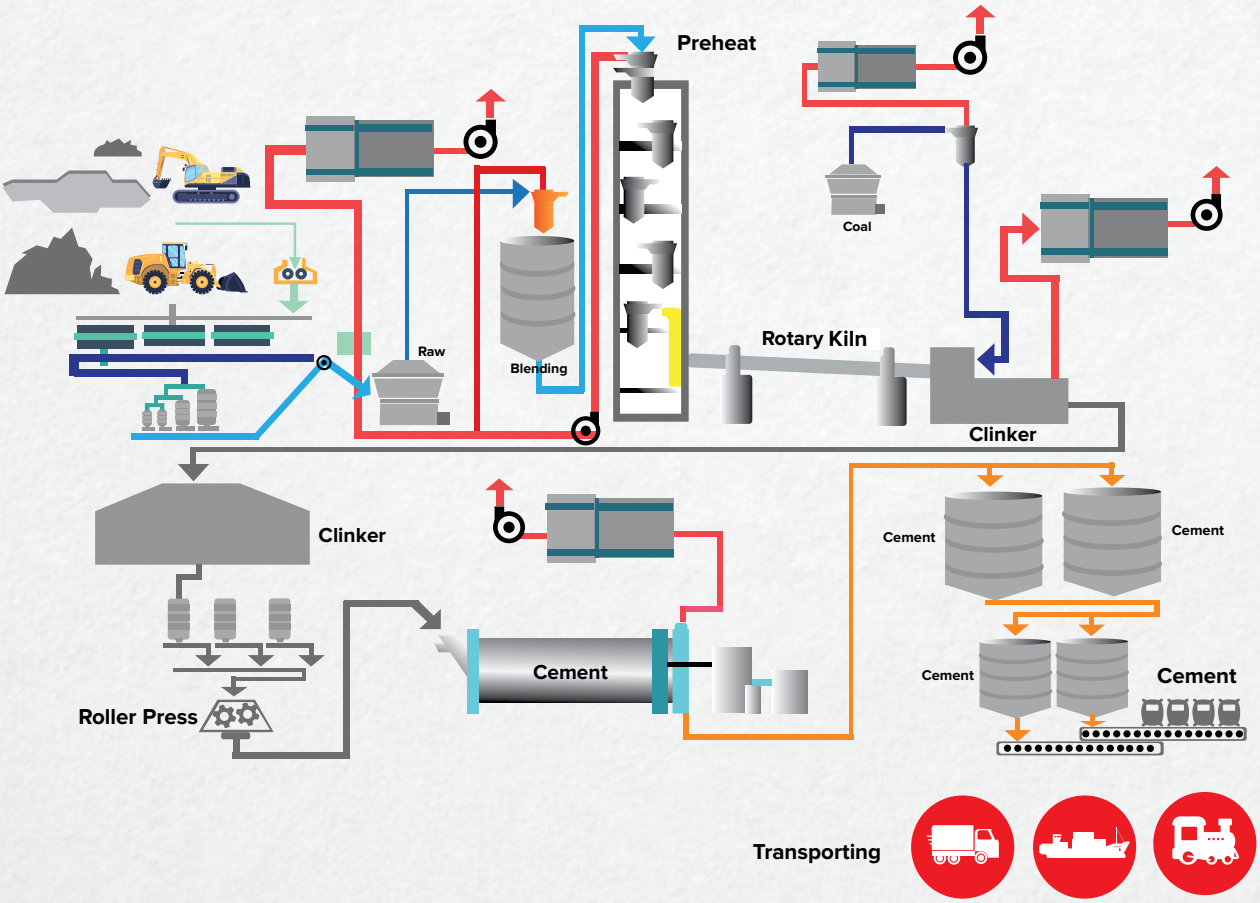
nathabumi

Terintegrasi dengan empat lokasi pabrik di Narogong, Cilacap, Tuban dan Lhoknga Nathabumi merupakan Inovasi dan Solusi yang diberikan SIG untuk pengelolaan limbah yang aman, dan terpercaya untuk limbah industri.

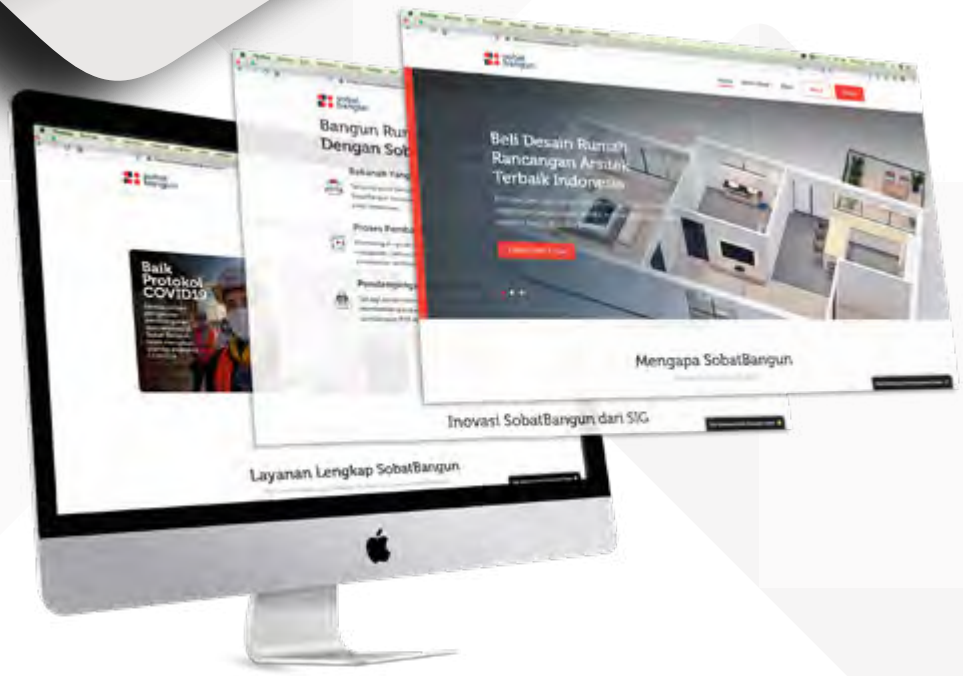




Proses Produksi Semen



KEMUDAHAN BAGI PELANGGAN

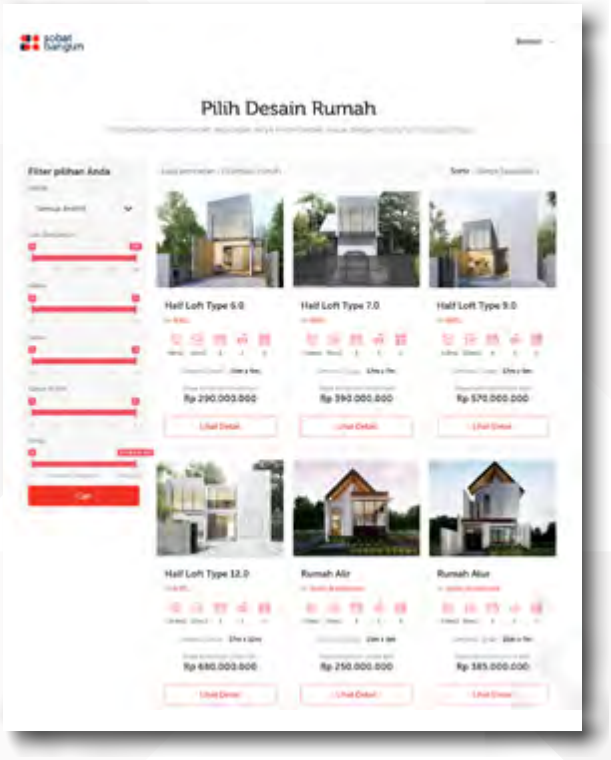


sobat bangun

Melalui SobatBangun, SIG menawarkan konsep Rumah 2.0 yang didesain dan dibangun sedemikian rupa sehingga memungkinkan penambahan ruangan di masa depan dengan mengedepankan penggunaan bahan bangunan berkualitas, tahan lama, serta ramah lingkungan.

Konsep Rumah 2.0 juga didesain lebih hemat energi baik dengan menggunakan sumber energi alternatif atau dengan mengaplikasikan desain rumah dengan cahaya natural dan aliran udara yang optimal sehingga mengurangi kebutuhan energi.

Masyarakat yang ingin memiliki rumah dapat melakukan pemilihan kontraktor terpercaya, regulasi yang sesuai, material yang berkualitas serta dukungan rekanan finansial. SobatBangun menyediakan pilihan desain dari beberapa arsitek andal seperti Studio ArsitektropiS, AGo Architects, US&P Architects, Studio SA_e dan ArMSchitecture.



AksesToko powered by SIG

Inovasi SIG dalam bentuk komitmen layanan terbaik kepada masyarakat berbasis teknologi *online* yaitu dengan mengintegrasikan semua proses menjadi satu solusi. Distributor dan toko retail dapat melihat dan memesan semua produk SIG, membayar dengan berbagai metode pembayaran, memperbarui alamat pengiriman lewat AksesToko.id.



Official Store SIG di Tokopedia



Beberapa kebijakan yang diterapkan oleh Pemerintah untuk menekan penyebaran COVID-19, salah satunya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berdampak kepada aktivitas masyakarat. Selama pandemi masyarakat harus mengikuti protokol kesehatan termasuk dalam aktivitas pembangunan dan perbaikan rumah.

SIG hadir untuk memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan bahan bangunan berkualitas dengan membuka *Official Store* SIG di *market place* Tokopedia.

LOGO PERSEROAN

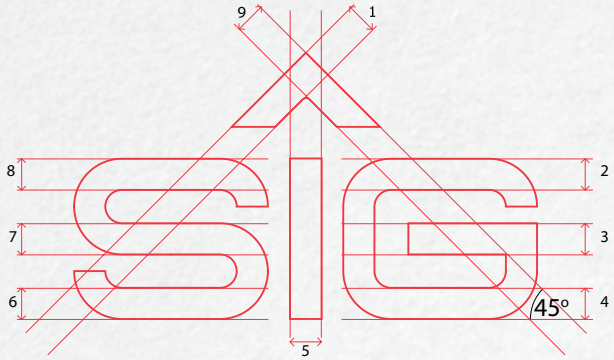
Tahun 2020 Perseroan melakukan *rebranding* untuk mengubah *brand positioning* dan menegaskan visi baru PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, ”Menjadi Perusahaan Penyedia Solusi Bahan Bangunan Terbesar di Regional”.

Secara historis, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk telah menjadi penopang pembangunan nasional dan memiliki reputasi sebagai pemimpin industri semen di Indonesia. Saat ini, SIG melanjutkan tahapan untuk menjadi perusahaan yang menginspirasi para pemangku kepentingan dalam menciptakan *sustainable living* atau kehidupan yang lebih baik di masa depan, dan bertransformasi menjadi SIG.

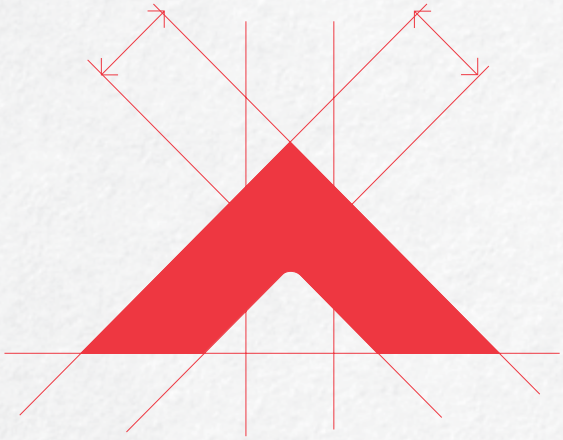
SIG ingin mewujudkan visinya dengan menyediakan berbagai produk dan layanan yang lengkap dan berkualitas. Selaras dengan visi tersebut, *corporate brand* SIG mewakili beberapa hal yang ingin dicapai oleh Perseroan, yaitu:

- SIG ingin menjadi pemimpin (*trendsetter*) di industri bahan bangunan.
- SIG ingin menjadi yang terdepan dalam memberikan solusi bahan bangunan yang inovatif, terbaru dan bernilai tambah.
- SIG ingin menjadi merek yang diakui dan dicari oleh pemangku kepentingan karena kualitas dan nilai baiknya.

Filosofi Warna dan Bentuk Logo Perusahaan



Konsep *corporate identity* (logo) berasal dari bentuk segitiga dengan sudut 45^0 dan memiliki dasar yang kuat, merepresentasikan fokus yang tajam dan berorientasi pada kemajuan dengan landasan yang kuat. Logo dibentuk dari 9 garis lurus. Angka 9 merupakan angka terbaik.



Ujung Panah:
Merepresentasikan SIG yang selalu melangkah maju.

Dasar Lebar:
Merepresentasikan landasan yang memberi perlindungan dan perhatian dalam perusahaan.

Arah Keatas:
Menunjukkan pertumbuhan & *continuous improvement*.

Sudut Tajam (Pada Puncak):
Merepresentasikan SIG yang fokus pada pendekatan detail.



Warna Merah:

- Merepresentasikan keberanian dan warna dari seorang pemimpin.
- Merah merupakan simbol determinasi, *passion* dan aksi nyata.
- Warna merah juga mewakili warna utama Bangsa Indonesia.

Warna Hitam:
Merupakan warna netral yang paling kuat. Hitam merupakan simbol kekuatan yang elegan. Warna ini juga mewakili tekad yang absolut.

JARINGAN BISNIS DAN WILAYAH OPERASI



Integrated Cement Plants

Quang Ninh Plant - Vietnam
Kapasitas: 2,3 Juta ton/tahun

Lhoknga Plant
Kapasitas: 1,8 Juta ton/tahun

Indarung Plant
Kapasitas: 8,5 Juta ton/tahun

Narogong Plant
Kapasitas: 6 Juta ton/tahun

Rembang Plant
Kapasitas: 3 Juta ton/tahun

Cilacap Plant
Kapasitas: 3,4 Juta ton/tahun

Tuban Plant
Kapasitas SI: 14,7 Juta ton/tahun
Kapasitas SBI: 3,6 Juta ton/tahun

Pangkep Plant
Kapasitas: 7,4 Juta ton/tahun

Packing Plants

Lhokseumawe
Malahayati
Belawan
Dumai
Batam
Teluk Bayur
Bengkulu
Palembang
Lampung
Ciwandan
Tanjung Priok
Banyuwangi
Pontianak
Banjarmasin
Balikpapan
Samarinda
Makassar
Mamuju
Palu
Biringkassi
Kendari
Bitung
Celukan Bawang
Maluku Utara
Ambon
Sorong

Grinding Plants

Ho Chi Minh City
Kuala Indah
Dumai
Cigading
Ciwandan
Gresik

Pelabuhan

Thang Long Port
Lhoknga
Dumai
Teluk Bayur
Tuban
Gresik
Biringkasi



VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN



Visi

Menjadi Perusahaan Penyedia Solusi Bahan Bangunan Terbesar di Regional



Misi

1. Berorientasi pada kepuasan pelanggan dalam setiap inisiatif bisnis.
2. Menerapkan standard terbaik untuk menjamin kualitas.
3. Fokus menciptakan perlindungan lingkungan dan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan.
4. Memberikan nilai tambah terbaik untuk seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).
5. Menjadikan sumber daya manusia sebagai pusat pengembangan perusahaan.

Go Beyond Next

(Selalu Melebihi Jangkauan)

SIG telah menjadi perusahaan yang mengalami transformasi tujuan. Untuk membangun kondisi kehidupan yang berkelanjutan bagi generasi mendatang, SIG akan bertindak beda dan selalu melebihi jangkauan.

Tinjauan Visi dan Misi

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan masih memberlakukan visi dan misi yang disahkan pada tanggal 13 Mei 2019 setelah ditinjau oleh Manajemen dan dianggap masih relevan dengan perkembangan bisnis, kebutuhan pemangku kepentingan dan arah persaingan antar pelaku usaha.

Budaya Perusahaan

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan penyesuaian terhadap Budaya Perusahaan dengan menetapkan Nilai-Nilai Inti (*Core Values*) AKHLAK, sesuai dengan arahan Kementerian BUMN melalui Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, yang ditindak lanjuti dengan Surat Keputusan Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Nomor 047/Kpts/Dir/2020 tentang Panduan AKHLAK Sebagai Nilai-nilai Inti (*Core Values*) SIG Group. Perseroan menetapkan AKHLAK sebagai Nilai-Nilai Inti (*Core Values*) yang membentuk Budaya Perusahaan dan menjadi dasar pembentukan karakter talenta di lingkungan SIG.

AKHLAK

AMANAH

Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

1. Memenuhi janji dan komitmen.
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

KOMPETEN

Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
2. Membantu orang lain belajar.
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

HARMONIS

Kami saling peduli dan menghargai perbedaan.

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
2. Suka menolong orang lain.
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif

LOYAL

Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

ADAPTIF

Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
3. Bertindak proaktif.

KOLABORATIF

Kami membangun kerja sama yang sinergis.

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasikan nilai tambah.
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Penguatan Budaya Perusahaan

Perseroan menetapkan AKHLAK sebagai Nilai-Nilai Inti (*Core Values*) yang membentuk Budaya Perusahaan dan menjadi landasan Perseroan bekerja, sehingga Perseroan terus berupaya melakukan internalisasi dan penguatan AKHLAK di lingkungan SIG. Dengan menerapkan AKHLAK, diharapkan langkah Perseroan menjadi lebih sinergis dan bergerak bersama-sama dalam mencapai visi yang telah ditetapkan.

AKHLAK dilaksanakan secara terstruktur melalui beberapa tahapan, mulai dari sosialisasi dan internalisasi, implementasi, pemantauan dan evaluasi, serta penguatan secara berkelanjutan kepada Unit Kerja dan Karyawan di lingkungan SIG, sehingga AKHLAK tetap melekat di masing-masing individu secara konsisten. Internalisasi AKHLAK dilakukan melalui:

1. Media komunikasi dan/atau artefak budaya,
2. AKHLAK sebagai acuan dalam menerapkan Kode Etik Perusahaan,
3. AKHLAK sebagai acuan dalam pengembangan karakter dan kompetensi perilaku Karyawan,
4. Penguatan kepada para Pimpinan Unit Kerja sebagai *role model* serta seluruh Karyawan sebagai agen perubahan (*change agent*) dalam penerapan AKHLAK.

Dengan AKHLAK, seluruh Karyawan berkewajiban untuk:

1. Memahami, mematuhi dan berperan aktif dalam penerapan AKHLAK.
2. Berperan sebagai agen perubahan (*change agent*) dalam penerapan AKHLAK, baik di lingkungan kerja, keluarga maupun masyarakat.

Sedangkan Pimpinan Unit atau Atasan berkewajiban untuk:

1. Berperan sebagai *role model* dalam penerapan AKHLAK.
2. Melakukan internalisasi AKHLAK kepada anggota tim Unit Kerja, dimana implementasi tercermin dari perilaku anggota tim serta budaya kerja yang ditunjukkan di Unit Kerjanya.
3. Secara berkala memonitor, mengevaluasi dan memberikan umpan balik kepada anggota tim atas penerapan dan penguatan AKHLAK di Unit Kerjanya.





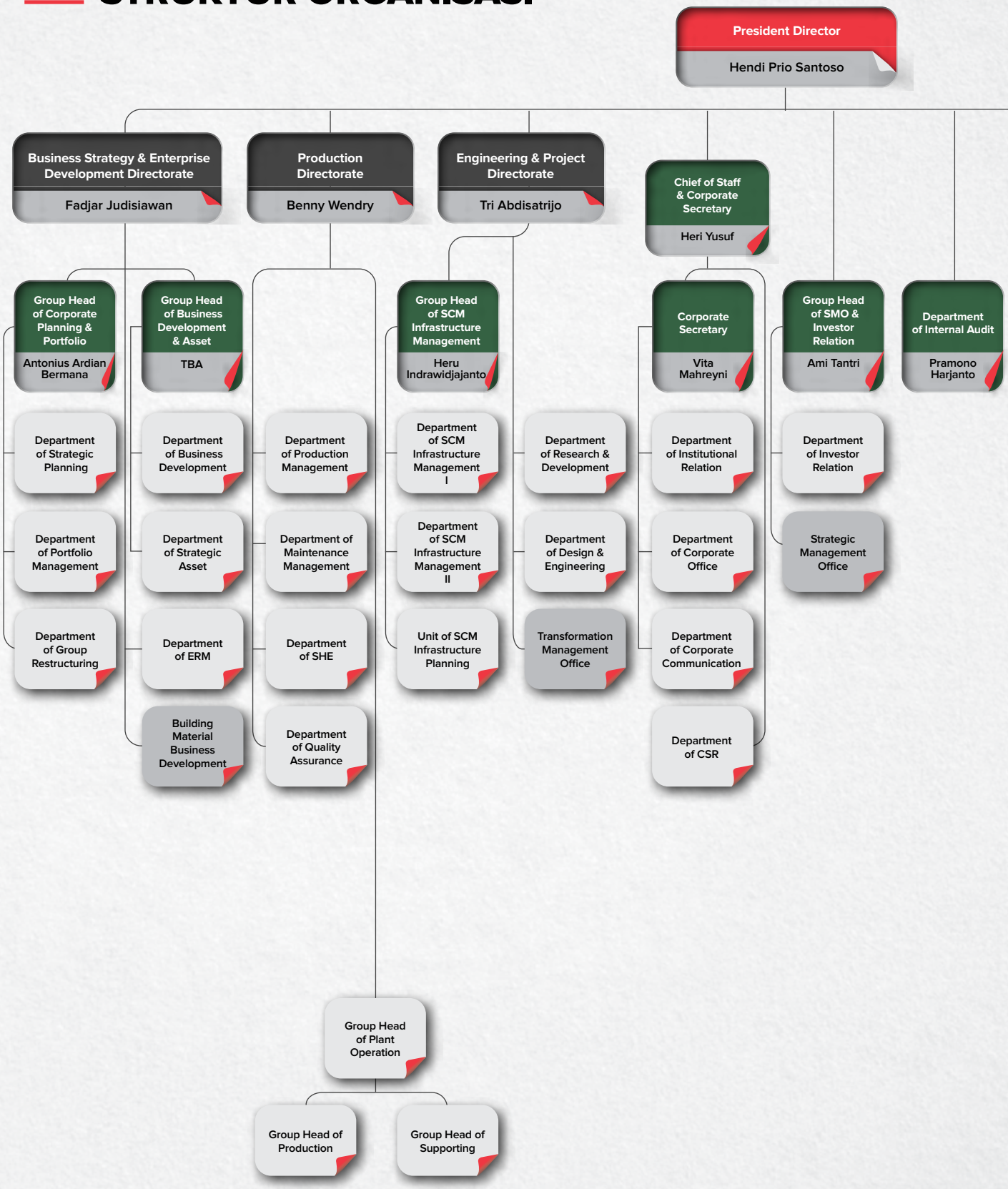









STRUKTUR ORGANISASI




Marketing & Supply Chain Directorate
Adi Munandir
Human Capital & Legal Directorate
Tina T. Kemala Intan
Finance Directorate
Doddy Sulasmono Diniawan
Group Head of Sales
Rahman Kurniawan
Group Head of Supply Chain
Wahyu Purnomo
Group Head of Marketing
TBA
Group Head of Human Capital
Tigor Pangaribuan
Group Head of Procurement
Hadi Setiadi
Group Head of Finance
Andriano Hosny Panangian
Group Head of ICT
Fachlul Infithar
Department of Regional Sales I
Department of Regional Sales II
Department of Regional Sales III
Department of Regional Sales IV
Department of Channel & Salesforce Management
Group of Corporate Sales
Group of Corporate Sales
Department of Ready Mix & Infrastructure
Department of SOE Sales
Department of Industrial Sales
Department of Technical Sales
Department of Trasportation Management
Department of Distribution Management
Department of Marketing Intelligence
Department of Product Management
Department of Pricing & Margin Management
Department of Brand Management
Department of MSC Digital Solution
Department of Ready Mix
Department of HC Policy & Strategy
Department of Performance & Talent Mgt
Department of Learning & Development
Department of HC Shared Service
Department of Busines Process Development
Department of Legal
Department of Strategic Procurement
Department of Operational Procurement
Unit of Inventory
Department of Financial Planning & Analysis
Department of Accounting
Department of Treasury
Department of Tax
Department of Finance Policy & Excellence
Department of ICT Strategic & Governance
Department of ICT Solution & Project
Department of ICT Service & Performance Evaluation

PROFIL DEWAN KOMISARIS



Rudiantara

Komisaris Utama

Usia: 61 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Domisili: Jakarta

Riwayat Pendidikan:
- Sarjana Statistika dari Universitas Padjadjaran, Bandung (1984)
- MBA dari IPPM, Jakarta (1988)

Riwayat Pekerjaan:
- Menteri Komunikasi dan Informatika RI (2014-2019)
- Direktur/Komisaris: PT Telekomunikasi Seluler, PT XL Axiata Tbk, PT Indosat Tbk, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (antara 1996-2014)
- Wakil Direktur Utama PT PLN (Persero) (2008-2009)
- Wakil Direktur Utama PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2006-2008)

Jabatan Lainnya:
- Komisaris Utama PT Solusi Energi Digital Tbk (2020-sekarang)
- Komisaris PT Vale Indonesia Tbk (2020-sekarang)
- Komisaris PT Rukun Raharja Tbk (2020-sekarang)

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali:
Diangkat sebagai Komisaris Utama pada RUPST 19 Juni 2020 dengan masa jabatan sampai tahun 2025

Kepemilikan Saham: Nihil

Hubungan Afiliasi:
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham

Periode Jabatan: 2020-sekarang



Nasaruddin Umar

Komisaris Independen

Usia: 61 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Domisili: Jakarta

Riwayat Pendidikan:
- Doktor dari UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (1999)
- Magister dari UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (1992)
- Sarjana dari Fakultas Syariah, IAIN Alauddin, Ujung Pandang (1984)

Riwayat Pekerjaan:
- Wakil Menteri Agama RI (2012-2014)
- Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam Departemen Agama RI (2006-2012)

Jabatan Lainnya:
Imam Besar Masjid Negara Istiqlal dan Guru Besar UIN Syarif Hidayatullah.

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali:
Diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPST 31 Maret 2017 dengan masa jabatan sampai tahun 2022

Kepemilikan Saham: Nihil

Hubungan Afiliasi:
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham

Periode Jabatan: 2017-sekarang



Mochamad Choliq

Komisaris Independen

Usia: 68 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Domisili: Jakarta

Riwayat Pendidikan:
- Magister Manajemen dari STM Prasetya Mulya, Jakarta (1997)
- Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya (1979)

Riwayat Pekerjaan:
- Direktur Utama PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2008-2018)
- Direktur PT Adhi Karya (Persero) (2001-2006)

Jabatan Lainnya: Nihil

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali:
Diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPST 30 April 2018 dengan masa jabatan sampai tahun 2023.

Kepemilikan Saham: Nihil

Hubungan Afiliasi:
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham

Periode Jabatan: 2018-sekarang



Sony Subrata

Komisaris

Usia: 55 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Domisili: Jakarta

Riwayat Pendidikan:
- *Bachelor of Commerce, Marketing Major* dari The University of New South Wales, Sydney, Australia (1988)

Riwayat Pekerjaan:
- Komisaris Independen PT Ciputra Surya Tbk (1999-2003)
- Direktur Eksekutif Asosiasi Yayasan untuk Bangsa (1997-1999)
- Direktur Utama PT Adiriasindo Delta Pratama (1995)

Jabatan Lainnya:

–

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali:
Diangkat sebagai Komisaris pada RUPSLB 23 Januari 2015 dengan masa jabatan sampai tahun 2020 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST tanggal 19 Juni 2020.

Kepemilikan Saham: Nihil

Hubungan Afiliasi:
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham

Periode Jabatan: 2020-sekarang



Astera Primanto Bhakti

Komisaris

Usia: 53 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Domisili: Jakarta

Riwayat Pendidikan:
- Magister di bidang *Taxation* dari University of Denver, Amerika Serikat (1997)
- Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto (1990)

Riwayat Pekerjaan:
- Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Kementerian Keuangan RI (2017-2018)
- Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Kebijakan Penerimaan Negara (2015-2017)
- Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Penerimaan Negara (2015)

Jabatan Lainnya:
Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan RI

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali:
Diangkat sebagai Komisaris pada RUPST 31 Maret 2017 dengan masa jabatan sampai tahun 2022.

Kepemilikan Saham: Nihil

Hubungan Afiliasi:
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham

Periode Jabatan: 2017-sekarang



Hendrika Nora Osloi Sinaga

Komisaris

Usia: 50 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Domisili: Jakarta

Riwayat Pendidikan:
- Magister Manajemen, Program Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Depok (2003)
- Sarjana Teknik Kimia Fakultas Teknologi Industri dari Institut Teknologi Bandung, Bandung (1994)

Riwayat Pekerjaan:
- Asisten Deputi Bidang Usaha Konstruksi, Sarana dan Prasarana Perhubungan (KSPP) III Kementrian BUMN (2019-2020)
- Komisaris PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2016-2018)
- Komisaris PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2014-2016)

Jabatan Lainnya:
Asisten Deputi Bidang Usaha Jasa Konstruksi dan Perumahan Kementerian BUMN

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali:
Diangkat sebagai Komisaris pada RUPST 30 April 2018 dengan masa jabatan sampai tahun 2023.

Kepemilikan Saham: Nihil

Hubungan Afiliasi:
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham

Periode Jabatan: 2018-sekarang



Lydia Silvanna Djaman

Komisaris

Usia: 52 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Domisili: Jakarta

Riwayat Pendidikan:
- *Magister Law School University of Technology*, Sydney (1998)
- Sarjana Hukum dari Universitas Sebelas Maret, Solo (1992)

Riwayat Pekerjaan:
- Asisten Deputi Bidang Perekonomian pada Kementerian Sekretariat Negara (2015-2018)
- Asisten Deputi Perundang-undangan Bidang Perekonomian Kementerian Sekretariat Negara (2012-2018)
- Staf Ahli Menteri Sekretaris Negara Bidang Hukum dan HAM pada Kementerian Sekretariat Negara (2012)

Jabatan Lainnya:
Deputi Hukum dan Perundang-undangan Kementerian Sekretariat Negara

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali:
Diangkat sebagai Komisaris pada RUPST 22 Mei 2019 dengan masa jabatan sampai tahun 2024.

Kepemilikan Saham: Nihil

Hubungan Afiliasi:
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham

Periode Jabatan: 2019-sekarang

PROFIL DIREKSI



Hendi Prio Santoso

Direktur Utama

Usia: 53 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Domisili: Jakarta

Riwayat Pendidikan:
- *Bachelor of Business Administration* (B.B.A) *Double Majors : Finance* dan Ekonomi dari University of Houston, Texas (1990)
- Sarjana Ekonomi dari University of Texas di Austin, Texas (1988)

Riwayat Pekerjaan:
- Direktur Utama PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2008-2017)
- Direktur Keuangan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2007-2008)
- Direktur *Investment Banking* PT JP Morgan Securities Indonesia (2004-2007).

Jabatan Lainnya:
- Komisaris Utama PT Semen Gresik (2018-sekarang)
- Komisaris Utama PT Semen Indonesia International (2018-sekarang)

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali:
Diangkat sebagai Direktur Utama pada RUPSLB 15 September 2017 dengan masa jabatan sampai tahun 2022

Kepemilikan Saham: Nihil

Hubungan Afiliasi:
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham

Periode Jabatan: 2017-sekarang



Doddy Sulasmono Diniawan

Direktur Keuangan

Usia: 53 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Domisili: Jakarta

Riwayat Pendidikan:
- Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Padjadjaran, Bandung (2005)
- Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1990)

Riwayat Pekerjaan:
- Direktur Strategi Bisnis & Pengembangan Usaha PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2017-2018)
- Direktur Keuangan & SDM PT Rekayasa Industri (2016-2017)
- *Executive Vice President*-CEO Jakarta Kota *Region Office* PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2016)

Jabatan Lainnya:
- Komisaris Utama PT Semen Indonesia Logistik (2019-sekarang)
- Komisaris Utama PT Semen Indonesia Beton (2018-sekarang)

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali:
Diangkat sebagai Direktur pada RUPSLB 15 September 2017 dengan masa jabatan sampai tahun 2022.

Kepemilikan Saham: Nihil

Hubungan Afiliasi:
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham

Periode Jabatan: 2017-sekarang



Fadjar Judisiawan

Direktur Strategi Bisnis & Pengembangan Usaha

Usia: 49 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Domisili: Jakarta

Riwayat Pendidikan:
- Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2002)
- Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (1995)

Riwayat Pekerjaan:
- Direktur Keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2017-2018)
- Plt Deputi Bidang Usaha Konstruksi, Sarana dan Prasarana Kementerian BUMN (2017)
- Asisten Deputi Bidang Usaha Konstruksi, Sarana dan Prasarana 1 Kementerian BUMN (2015-2017)

Jabatan Lainnya:
- Komisaris Utama PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (2019-sekarang)
- Komisaris Utama PT Sinergi Mitra Investama (2019-sekarang)

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali:
Diangkat sebagai Direktur pada RUPSLB 15 September 2017 dengan masa jabatan sampai tahun 2022.

Kepemilikan Saham: Nihil

Hubungan Afiliasi:
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham

Periode Jabatan: 2017-sekarang



Benny Wendry

Direktur Produksi

Usia: 51 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Domisili: Jakarta

Riwayat Pendidikan:
- Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2001)
- Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung, Bandung (1994)

Riwayat Pekerjaan:
- Direktur Utama PT Semen Padang (2014-2017)
- Direktur Pemasaran PT Semen Padang (2011-2014)
- Sekretaris Perusahaan PT Semen Padang (2008-2011)

Jabatan Lainnya:
- Komisaris Utama PT United Tractor Semen Gresik (2019-sekarang)
- Komisaris Utama PT Semen Tonasa (2018-sekarang)

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali:
Diangkat sebagai Direktur pada RUPSLB 15 September 2017 dengan masa jabatan sampai tahun 2022.

Kepemilikan Saham: Nihil

Hubungan Afiliasi:
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham

Periode Jabatan: 2017-sekarang



Tri Abdisatrijo

Direktur Enjiniring & Proyek

Usia: 53 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Domisili: Jakarta

Riwayat Pendidikan:
- Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (1992)

Riwayat Pekerjaan:
- Direktur Komersial PT Semen Tonasa (2014-2017)
- *General Manager* Energi, Material dan Lingkungan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2014)
- *General Manager Project Specialist* OOTC PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2013-2014)

Jabatan Lainnya:
- Komisaris Utama PT Semen Indonesia Aceh (2018-sekarang)
- Plt Direktur Utama PT Semen Indonesia Aceh (2018-Sekarang)

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali:
Diangkat sebagai Direktur pada RUPSLB 15 September 2017 dengan masa jabatan sampai tahun 2022.

Kepemilikan Saham: Nihil

Hubungan Afiliasi:
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham

Periode Jabatan: 2017-sekarang



Adi Munandir

Direktur Pemasaran & *Supply Chain*

Usia: 39 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Domisili: Jakarta

Riwayat Pendidikan:
- Magister Sains Manajemen, Universitas Indonesia, Depok (2013)
- Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Indonesia, Depok (2003)

Riwayat Pekerjaan:
- *Group Head of Marketing*, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2016-2018).
- *Head of Strategic Management Division*, PT Perusahaan Gas Negara (Persero)Tbk (2015-2016)
- *Executive Officer - Strategic Management Office*, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2014-2015)

Jabatan Lainnya:
- Komisaris Utama PT Semen Kupang Indonesia (2019-sekarang)
- Komisaris PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (2019-sekarang)

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali:
Diangkat sebagai Direktur pada RUPST 30 April 2018 dengan masa jabatan sampai tahun 2023.

Kepemilikan Saham: Nihil

Hubungan Afiliasi:
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham

Periode Jabatan: 2018-sekarang



Tina T. Kemala Intan

Direktur SDM & Hukum

Usia: 61 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Domisili: Jakarta

Riwayat Pendidikan:
- Sarjana Psikologi, Psikolog dari Universitas Padjadjaran, Bandung (1985)

Riwayat Pekerjaan:
- Direktur SDM, Umum, dan TI PT Angkasa Pura II (2017-2019)
- Konsultan di UNDP, USAID, AUSAID, GIZ & MCA (2012-2017)

Jabatan Lainnya:
- Komisaris Utama PT Sinergi Informatika Semen Indonesia (2019-sekarang)
- Komisaris Utama PT Industri Kemasan Semen Gresik (2019-sekarang)

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali:
Diangkat sebagai Direktur pada RUPST 22 Mei 2019 dengan masa jabatan sampai tahun 2024.

Kepemilikan Saham: Nihil

Hubungan Afiliasi:
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham

Periode Jabatan: 2019-sekarang

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Demografi Karyawan (Perseroan dan Entitas Anak Bisnis Semen)

Karyawan Berdasarkan Status



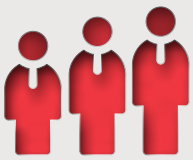
Status	2020	2019	2018	2017	2016
Permanen	7.597	7.644	5.403	5.465	5.145
Program Pemagangan	0	0	0	1	10
Kontrak	132	125	45	87	89
Jumlah	**7.729**	**7.769**	**5.448**	**5.553**	**5.244**

Karyawan Berdasarkan Level Jabatan



Level Jabatan	2020	2019	2018	2017	2016
Band 1	141	115	116	164	151
Band 2	365	327	323	359	315
Band 3	1.133	1.110	685	776	674
Band 4	3.440	3.372	1.835	2.037	1.825
Band 5	2.650	2.769	2.489	2.217	2.279
Jumlah	**7.729**	**7.769**	**5.448**	**5.553**	**5.244**

Karyawan Berdasarkan Usia



Rentang Usia	2020	2019	2018	2017	2016
< 25 tahun	138	139	175	190	297
26-30 tahun	930	1.214	1.145	1.092	1.041
31-35 tahun	1.504	1.432	979	763	701
36-40 tahun	1.051	885	541	580	598
41-45 tahun	1.226	1.554	1.221	1.377	1.170
46-50 tahun	1.749	1.645	908	941	747
>50 tahun	1.131	875	479	610	690
Jumlah	**7.729**	**7.769**	**5.448**	**5.553**	**5.244**

Karyawan Berdasarkan Gender



Gender	2020	2019	2018	2017	2016
Laki-laki	6.926	6.990	4.910	5.111	4.812
Perempuan	803	779	538	442	432
Jumlah	**7.729**	**7.769**	**5.448**	**5.553**	**5.244**

Karyawan Berdasarkan Pendidikan



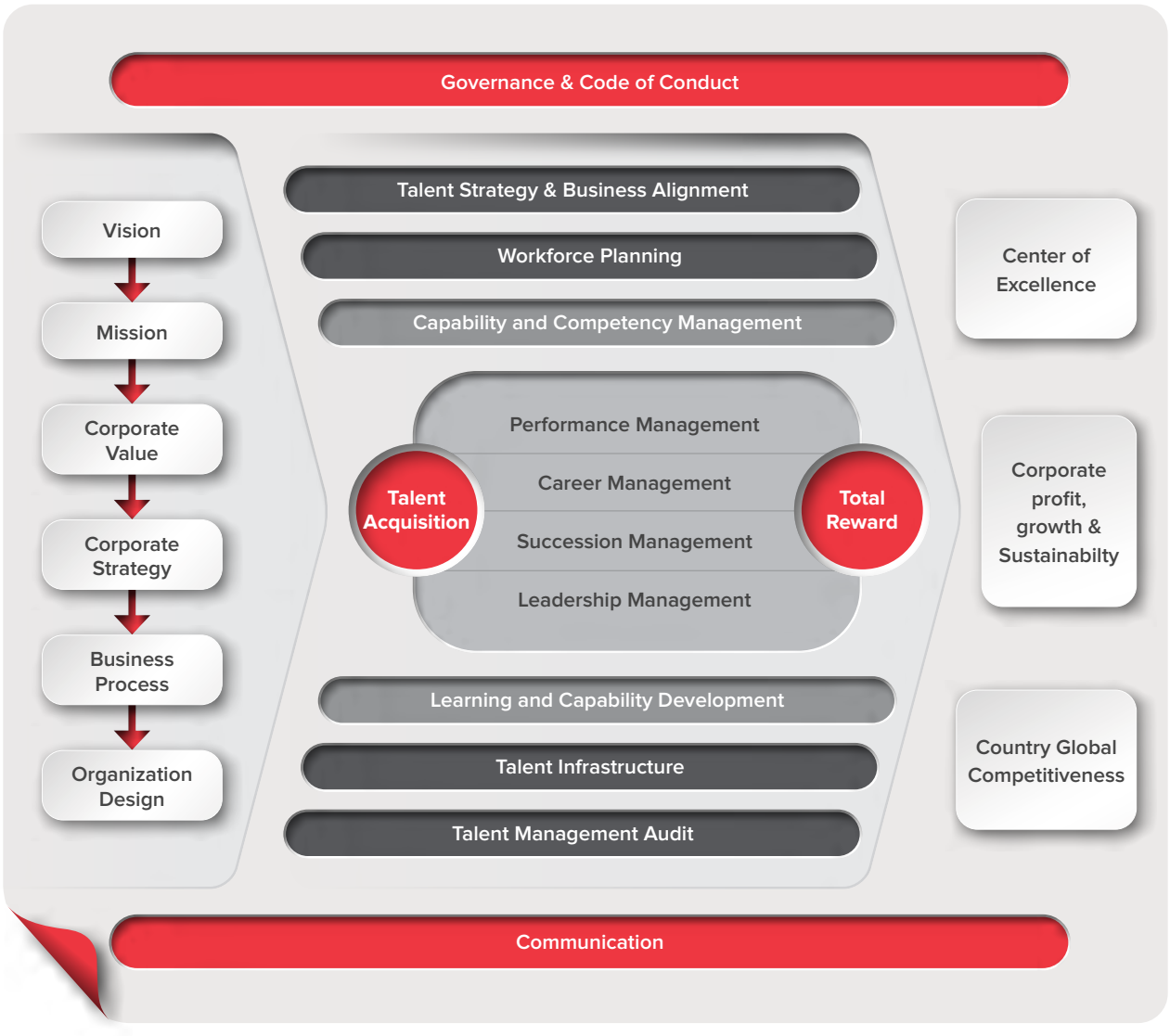
Pendidikan Terakhir	2020	2019	2018	2017	2016
Pasca Sarjana	314	277	181	187	176
S1	2.688	2.643	1.752	1.704	1.443
Diploma	1.385	1.061	636	617	702
Sampai dengan SLTA sederajat	3.342	3.788	2.879	3.045	2.923
Jumlah	**7.729**	**7.769**	**5.448**	**5.553**	**5.244**

Mendorong Sinergi dalam Transformasi Human Capital

Sejak akhir 2019, SIG mulai mempersiapkan fondasi untuk melakukan transformasi di ranah *Human Capital* dalam mendukung pencapaian visi Perseroan. *Roadmap* transformasi *Human Capital* antara lain mencakup:

1. Menetapkan HC *Management Framework* sebagai fondasi transformasi Human Capital;
2. Menetapkan HC *life-cycle* dan *single digital platform* dalam HC *infrastructure* yang mendorong percepatan digitalisasi di ranah Human Capital;
3. Sentralisasi seluruh Kebijakan dan Prosedur terkait Human Capital;
4. Meredefinisi ulang Human Capital *operating model* melalui *shared services* model;
5. Membangun *performance based culture, innovation culture* dan *continuous learning culture* di SIG;
6. Menanamkan nilai-nilai inti (*core values*) AKHLAK di seluruh insan SIG;
7. Mendorong pengembangan talenta melalui *talent development program* dan *talent mobility* antar perusahaan di lingkungan SIG.

Perseroan menetapkan HC *Management Framework* sebagai fondasi transformasi *Human Capital* melalui Surat Keputusan Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Nomor: 003/Kpts/Dir/2020 tentang Panduan Sistem Manajemen SDM (*Human Capital Management System*) Semen Indonesia Group sebagaimana dituangkan dalam *framework* berikut ini:

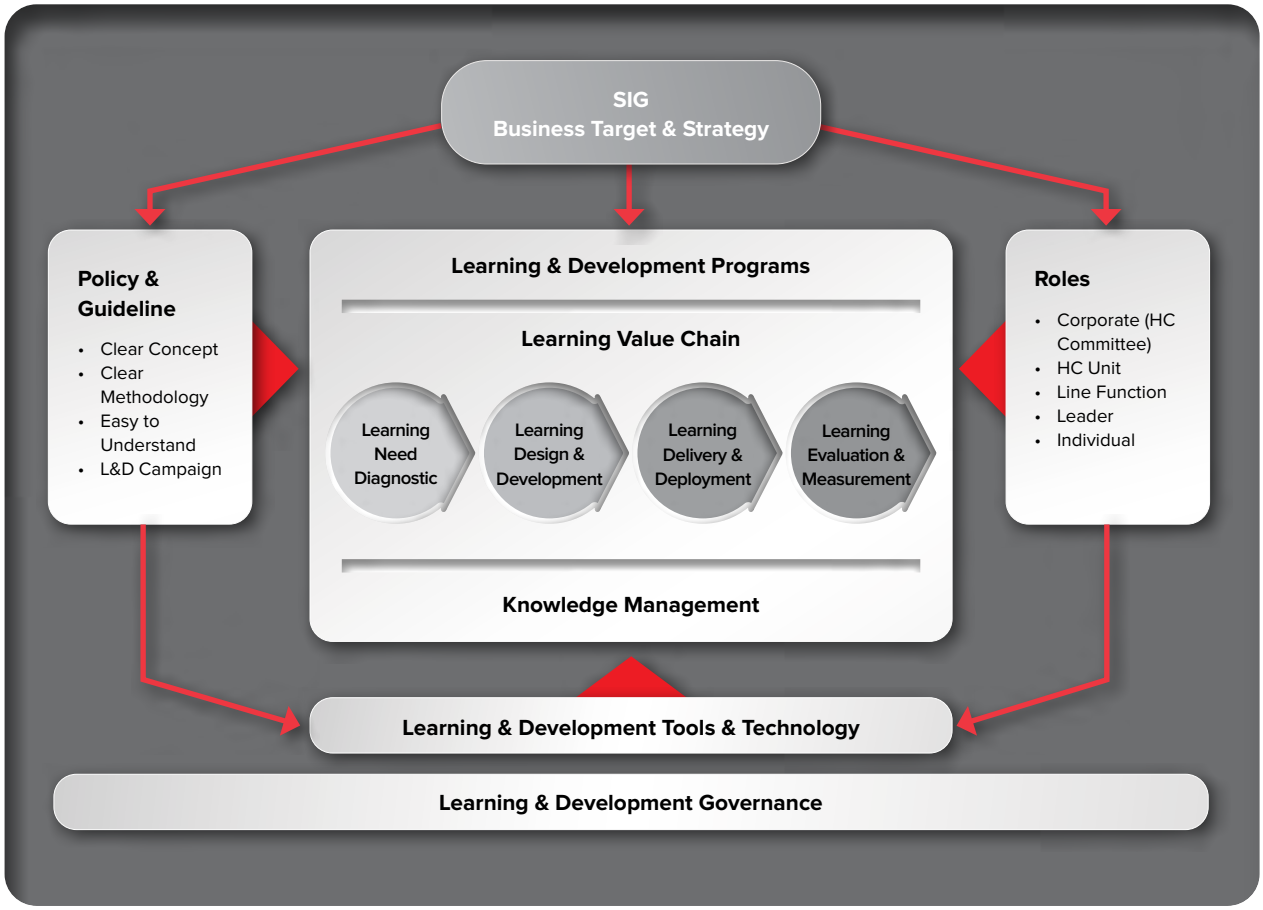


Untuk mendorong percepatan digitalisasi di ranah *Human Capital*, Perseroan menetapkan HC *life-cycle* dan *single digital platform* dalam HC *infrastructure* sebagaimana berikut ini:



Pengembangan Kapabilitas dan Kompetensi

Perseroan selalu berupaya untuk membangun dan mengembangkan kapabilitas dan kompetensi talenta untuk meningkatkan kinerja sesuai dengan kebutuhan bisnis secara berkelanjutan, dengan menyusun Kerangka Sistem Pembelajaran dan Pengembangan Kapabilitas, sebagai berikut:



Sistem Pembelajaran dan Pengembangan Kapabilitas ini memiliki *learning value chain* yang terdiri dari 4 (empat) tahap, yaitu:
1. *Learning Need Diagnostic*
2. *Learning Design & Development*
3. *Learning Delivery & Deployment*
4. *Learning Evaluation & Measurement*

Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan SDM sebagai aset utama, secara berkesinambungan. Perseroan aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan pembelajaran dan pengembangan bagi karyawan, sehingga memungkinkan Perseroan untuk tetap mengikuti perkembangan bisnis yang dinamis.

Perseroan melakukan investasi Pembelajaran dan Pengembangan Kapabilitas yang dijalankan pada bagian/unit dalam *Corporate Learning & Development*, sebagai berikut:

1. *Learning & Development Design*

SIG melakukan perencanaan pengembangan kompetensi dan desain pembelajaran di tahun 2020 berdasarkan *Learning Need Diagnosis* (LND) yang terbagi atas:
1. *Developmental Need Analysis* (DNA)
2. *Training Need Analysis* (TNA)
3. *Core Competency Analysis* (CCA)
4. *Certification Need Analysis* (CNA)

Pelaksanaaan pembelajaran kemudian dilakukan berdasarkan prioritas *Job Function* dan kompetensi. Dalam rangka mendukung implementasi sistem pembelajaran dan pengembangan kapabilitas yang efektif dan mendukung manajemen talenta pada kerangka SIG *Human Capital Management Model*, SIG menyusun Panduan Sistem Pembelajaran dan Pengembangan Kapabilitas (*Learning and Capability Development*) Semen Indonesia Group yang diatur pada SK 023/Kpts/Dir/2020.

Sejalan dengan perkembangan konsep belajar dan kemajuan teknologi pembelajaran, SIG memfokuskan pelaksanaan proses pembelajaran melalui pengembangan *Digital Platform* dan *Digital Content*. Perusahaan berperan menciptakan akses *Learning* dan mendekatkan *Learning* kepada karyawan melalui proses penyusunan kebutuhan pembelajaran yang dikenal dengan *Personal Learning Plan* (PLP) dan digitalisasi. *Platform* yang digunakan adalah *Success Factor Learning Management System* (SF LMS).

Desain Konten Pembelajaran disusun bekerja sama dengan *Subject Matter Expert* (SME) Internal yang merupakan karyawan SIG yang memiliki pengetahuan, keahlian dan pengalaman komprehensif di bidangnya, serta menjadi rujukan atau narasumber bagi karyawan lain dan dipilih Perusahaan berdasarkan kriteria tertentu. Sejumlah *Digital Content* yang disusun, yaitu:
1. Modul Pembelajaran baru yang terdiri dari 7 video *learning*:
   a. *Product Knowledge* (3 video)
   b. *Risk Management* (3 video)
   c. KPKU (1 video)
2. Webinar
   a. *Project Management Office* (PMO)
   b. *Finance for Non Finance 1* (Finon 1)
   c. *Total Productive Maintenance* (TPM)
3. 40 Materi *Learning & Storyboard* dari setiap *job function*
4. 31 Kurikulum & Silabus dari setiap *job function*

Diharapkan dengan kehadiran *digital platform* dan *digital content* ini karyawan terus aktif dan proaktif dalam melaksanakan proses pembelajaran.

2. *Learning & Development Operational and Certification*

Perseroan melakukan penyesuaian materi dalam penyusunan rencana pembelajaran berdasarkan pada pendekatan LND. Pendekatan ini dilakukan untuk menjawab kebutuhan pembelajaran karyawan yang berasal dari *gap competency* dalam melaksanakan pekerjaan dan atau kebutuhan pembelajaran karyawan untuk menjawab *business issues* atau *performances issues* yang menjadi kebutuhan karyawan dan perusahaan.

Prinsip dasar dari Pembelajaran dan Pengembangan di dalam Perseroan adalah:

1) *Priority-Based*

a. Wajib atau Tidak Wajib (*need to know or nice to know*)

Memprioritaskan pelaksanaan pembelajaran dan pengembangan yang bersifat wajib (*mandatory*) dibandingkan dengan yang bukan wajib (*non mandatory*) untuk memenuhi persyaratan kompetensi sesuai dengan posisi/jabatan tertentu dan/atau memenuhi ketentuan Perseroan.

b. Penjenjangan (*leveling*)

Memprioritaskan pelaksanaan pembelajaran dan pengembangan untuk memenuhi kompetensi yang dilakukan secara bertahap, diawali dari tingkat dasar (*basic*), tingkat menengah (*intermediate*) sampai dengan tingkat terampil/ahli (*advanced*).

2) *Adult Learning Principles*

a. *Reciprocal learning*

Karyawan berperan aktif sebagai pembelajar yang bertanggung jawab atas kebutuhan belajarnya (*active learning*) dan juga dapat berbagi pengalaman untuk menjadi pembelajaran bagi instruktur dan peserta lainnya.

b. *Experiential learning*

Perseroan mengutamakan agar karyawan mendapatkan *exposure* berupa pengalaman nyata dengan cara mempraktekkan *experiential learning* yang merupakan porsi terbesar (70%), *social learning* (20%) dan *formal learning* (10%).

3) *Blended learning*

Pembelajaran dan pengembangan menggunakan kombinasi antara *online* (*digital learning/e-learning*) dan *offline (classroom*).

Pelaksanaan pembelajaran dan pengembangan mengacu kepada *learning method* dan *learning model* sesuai dengan tabel berikut ini.

Learning Method	Efektivitas Pembelajaran	Keterangan	*Learning Model*
Experiential Learning	70%	Pembelajaran yang dilaksanakan melalui media praktek dengan bimbingan dan pengawasan dari ahli atau pimpinan Perseroan.	1. *Project Assignment* 2. *Internship*
Social Learning	20%	Pembelajaran yang dilaksanakan melalui media interaksi sosial melibatkan peran dari komunitas ahli internal atau eksternal Perseroan.	1. *Learn and Share* 2. *Workshop* 3. *Mentoring* 4. *Benchmark*
Formal Learning	10%	Pembelajaran yang dilaksanakan melalui media kursus terstruktur didalam kelas, *digital learning* atau sertifikasi.	1. *Digital Learning* 2. *Classroom* 3. *Certification*

a) *Project Assignment*, yaitu kegiatan pembelajaran yang menugaskan karyawan dalam suatu *project* untuk menyelesaikan pekerjaan/persoalan yang terjadi, dimana penugasan tersebut akan diperhitungkan sebagai *learning hours*.

b) *Internship,* yaitu model pembelajaran melalui praktek kerja secara langsung yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan memperluas *network*.

c) *Learn and Share*, yaitu proses saling berbagi pengetahuan antar individu maupun kelompok dalam Perseroan untuk mencapai keunggulan kompetitif.

d) *Workshop*, yaitu model pembelajaran yang membahas suatu topik disertai dengan praktik dan dipandu oleh ahli internal atau eksternal sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan.

e) *Mentoring*, yaitu model pembelajaran melalui bimbingan dari seorang manajer yang sudah sangat menguasai kompetensi tertentu dan membagikan ilmunya kepada anggota tim atau karyawan yang membutuhkan kompetensi tersebut dalam pekerjaan.

f) *Benchmark*, yaitu model pembelajaran berupa studi banding ke perusahaan atau organisasi lain

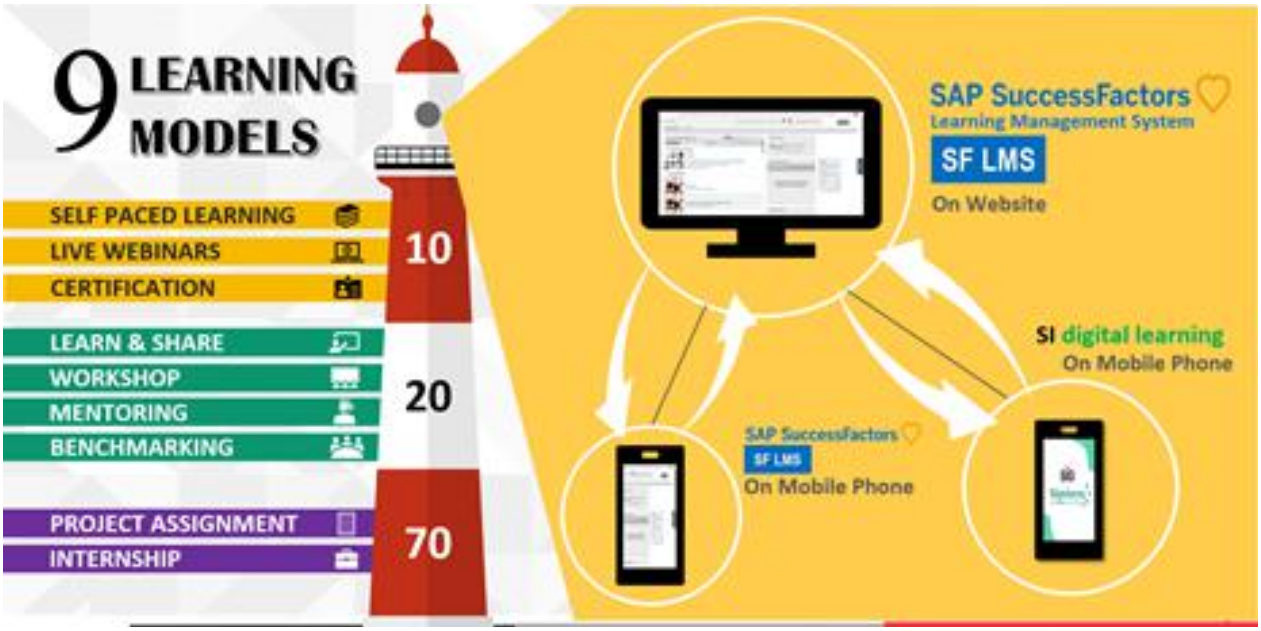
yang telah melaksanakan *best practice* dalam hal kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan pekerjaan.

g) *Digital Learning/Self Paced Learning*, yaitu model pembelajaran melalui media *online learning* yang dapat diakses dari mana saja dan kapan saja sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

h) *Classroom/Live Webinars,* yaitu model pembelajaran di dalam kelas atau *online* yang dipandu oleh instruktur internal atau eksternal sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan.

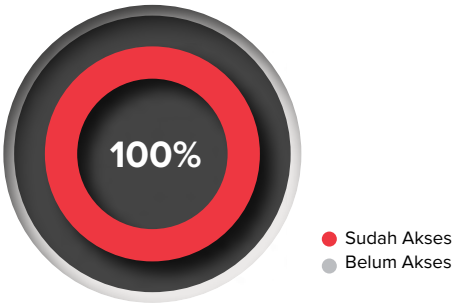
i) *Certification,* yaitu merupakan proses sertifikasi yang dilakukan secara sistematis dan obyektif melalui proses asesmen yang mengacu kepada standar kompetensi kerja nasional Indonesia atau internasional dalam skema sertifikasi.

Dan di masa pandemi tahun 2020 ini, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan dengan cara optimalisasi melalui SF-LMS, yaitu *platform* pembelajaran digital yang dikembangkan oleh Perseroan yang *Go Live* pada 20 Maret 2020.



Di penghujung tahun 2020, user yang mengakses mencapai target penuh 100%.

% Akses SF LMS SIG



3. Lembaga Sertifikasi Profesi

Sejak tahun 2015, Perseroan telah mendirikan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang bekerja sama dengan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). LSP sebagai pusat pelaksanaan sertifikasi kompetensi di Perseroan dan Anak Usaha mempunyai tugas sebagai berikut:

i) menyusun dan mengembangkan skema sertifikasi,
ii) membuat perangkat asesmen dan uji kompetensi,
iii) menyediakan tenaga penguji (asesor),
iv) melaksanakan sertifikasi,
v) melaksanakan surveilan pemeliharaan sertifikasi,
vi) menetapkan persyaratan, memverifikasi dan menetapkan Tempat Uji Kompetensi (TUK),
vii) memelihara kinerja asesor dan TUK, dan
viii) mengembangkan pelayanan sertifikasi. Saat ini LSP memiliki 106 skema sertifikasi, untuk meningkatkan daya saing karyawan di kancah regional.

Tahun 2020, di masa pandemi ini, LSP telah melakukan sertifikasi secara jarak jauh untuk memenuhi kebutuhan karyawan.

4. *Knowledge Management & Innovation*

Perseroan meyakini bahwa pengelolaan pengetahuan atau *Knowledge Management* juga merupakan pilar penyangga terciptanya pengetahuan organisasi. Pengetahuan organisasi dikelola dalam kerangka 9 kompetensi, dimana 6 kompetensi pertama merupakan praktik berbagi pengetahuan/*knowledge sharing*, sedang 3 kompetensi yang terakhir merupakan penyediaan infrastruktur pendukung, kebijakan terstruktur dan komitmen Pemimpin dalam pengelolaan pengetahuan. 9 kompetensi tersebut adalah:

1) *Expert Locator*
2) *Communities of Interest*
3) *Peer Assist*
4) *Shared Learning*
5) *Project Retrospectives*
6) *Community of Practice*
7) *Technology*
8) *Change Management*
9) *Strategy*

Perseroan telah merancang dan melaksanakan program-program *knowledge management*, salah satunya yaitu *Shared Learning*.

Shared Learning secara konsisten dan berkelanjutan dilaksanakan dengan menghadirkan berbagai narasumber dari eksternal Perseroan yang memiliki pengalaman di bidangnya untuk berbagi ilmu dan pengetahuan terkait berbagai topik menarik yang dapat membantu meningkatkan kompetensi dan kinerja karyawan.

Adapun beberapa kegiatan *shared learning* dengan narasumber eksternal yang sudah terlaksana pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

No	Tanggal	Judul
1	23 Januari	Semen Indonesia dalam menghadapi persaingan industri semen
2	11 Maret	Meningkatkan kepedulian karyawan terhadap lingkungan sebagai upaya penerapan industri hijau di SIG Group
3	01 April	*How to mind your mental health during COVID-19 Pandemic*
4	09 April	*Be A Great Communicator in Business Presentation*
5	17 April	*Keep Calm and Stay Positive while WFH: A Psychological Perspective*
6	29 April	*Coaching for Peak Performance Session 2*
7	30 April	Sukses Kelola Keuangan Saat #COVID-19

No	Tanggal	Judul
8	08 Mei	*Digital Leadership & Transformation During Pandemi*
9	15 Mei	*Key Success Factor* dalam Penerapan Manajemen Database Karyawan
10	19 Mei	*Creating Innovation Culture, The Road to SIGIA 2020*
11	20 Mei	Sosialisasi Gratifikasi oleh KPK
12	04 Juni	*Surviving The New Normal with Digital Readiness*
13	12 Juni	Ada Apa Dengan New Normal? (*Event by* Covid Rangers)
14	10 Juli	*Productivity & Work Smart in The New Normal*
15	30 Juli	Internalisasi *Core Values* BUMN AKHLAK
16	27 Agustus	*Managing Employee Productivity During & Post Pandemic*
17	10 September	Siapkah Anda Menjadi *SIG's Next Top Talent* ?
18	18 September	NGOPI "Ngobrolin Pandemi" #3 *Money Lessons from The Pandemic*
19	28 September	Implementasi *Human Capital* (HC) & *Shared Service* (SS)
20	09 Oktober	Penguatan Imunitas dan Kepatuhan Selama Masa Pandemi
21	16 Oktober	*Establish an Effective Performance & Innovation Culture*
22	23 Oktober	*People Analytics*
23	10 Desember	SIG Bersih #1"

Bukan hanya itu, Perseroan juga secara konsisten dan berkelanjutan melaksanakan *shared learning* dengan menghadirkan narasumber dari internal SIG, yaitu Direktur, *Senior Vice President* serta Pemimpin Senior lainnya. Acara tersebut melibatkan seluruh karyawan sebagai pesertanya. Adapun beberapa kegiatan *shared learning* dengan narasumber internal yang sudah terlaksana pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

No	Tanggal	Judul
1	23 Januari	*Alternative Fuels & Raw Materials*
2	23 Januari	*Supply Chain Performance Alignment*
3	05 Juni	*HC Challenges in New Era*
4	17 Juli	Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001 : 2016
5	25 Agustus	Pendekatan Baru Dalam Penyusunan Rencana Kerja Internal Audit
6	08 Oktober	Program Restrukturisasi untuk Meningkatkan Value Perusahaan
7	15 Oktober	*Staying Excellent in Procurement during Pandemic*
8	05 November	Internalisasi *Core Values* AKHLAK
9	13 November	Berselancar Di Atas Gelombang *Hypercompetition*
10	03 Desember	*Distribution & Transportation : The Delivery Agent in The Supply Chain*

Dalam hal kegiatan inovasi di tahun 2020, beberapa penghargaan dalam *event* nasional maupun internasional berhasil didapatkan yaitu:

No	Nama *Event*	Kategori Inovasi	Nama Group Inovasi	Penghargaan
1	Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) XXIV - 2020 Via Online 15-18 November 2020	QCP	Fb-Ash	Gold
			Mine Energi	Gold
			Miner Empire	Gold
		QIC	Green Mining	Diamond
			Si Krisna	Diamond
			Si Milo	Platinum
2	*45th International Convention on Quality Control Circles* (ICQCC) Dhaka, Bangladesh (Online) 27-30 Oktober 2020	QCP	Minimize	Platinum
		QIC	Win_007	Platinum

Pengembangan Kompetensi SDM Untuk Mendukung Optimalisasi Manajemen Kinerja

Metode *coaching and feedback* merupakan salah satu alat untuk mendukung optimalisasi Manajemen Kinerja sebagai bagian dari proses bisnis organisasi yang akan membantu para Pimpinan untuk memastikan seluruh pencapaian menjadi terukur dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh Perusahaan.

Investasi Pengembangan SDM

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk terus meningkatkan kapasitas dan kapabilitas SDM nya. Salah satu wujud nyata dari komitmen tersebut adalah penyediaan anggaran untuk pelaksanaan program pembelajaran dan pengembangan kompetensi. Tahun 2020, rencana pembelajaran dan pengembangan kompetensi berjalan 100% sesuai dengan anggaran yang telah disediakan Perusahaan.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, DAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan	Waktu dan Tempat Pelaksanaan	Penyelenggara
Nasaruddin Umar	Komisaris Independen	Sosialisasi dan Diseminasi terkait Pasar Modal, Kewajiban yang harus dipenuhi oleh Emiten, dan Peran Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris dalam Menjalankan Perusahaan Untuk Memenuhi Ekspektasi dan Melindungi Kepentingan Pemegang Saham.	1 September 2020 di Jakarta (Virtual)	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Mochamad Choliq	Komisaris Independen	1. Sosialisasi dan Diseminasi terkait Pasar Modal, Kewajiban yang harus dipenuhi oleh Emiten, dan Peran Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris dalam Menjalankan Perusahaan Untuk Memenuhi Ekspektasi dan Melindungi Kepentingan Pemegang Saham.	1 September 2020 di Jakarta (Virtual)	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
		2. Pelatihan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN	5 Oktober 2020 di Jakarta (Virtual)	Kementerian BUMN bersama IFC
Astera Primanto Bhakti	Komisaris	Pelatihan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN	5 Oktober 2020 di Jakarta (Virtual)	Kementerian BUMN bersama IFC
Hendrika Nora Osloi Sinaga	Komisaris	Pelatihan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN	5 Oktober 2020 di Jakarta (Virtual)	Kementerian BUMN bersama IFC
Lydia Silvanna Djaman	Komisaris	Sosialisasi dan Diseminasi terkait Pasar Modal, Kewajiban yang harus dipenuhi oleh Emiten, dan Peran Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris dalam Menjalankan Perusahaan Untuk Memenuhi Ekspektasi dan Melindungi Kepentingan Pemegang Saham.	1 September 2020 di Jakarta (Virtual)	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Pengembangan Kompetensi Direksi

Nama	Jabatan	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan	Waktu dan Tempat Pelaksanaan	Penyelenggara
Hendi Prio Santoso	Direktur Utama	1. Strategi Komunikasi dan Agenda Setting	13 Agustus 2020	Kementerian BUMN
		2. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN	5 Oktober 2020	Kementerian BUMN
Doddy Sulasmono Diniawan	Direktur Keuangan	1. Sosialisasi dan Diseminasi terkait Pasar Modal, serta Peran dalam Memenuhi Ekspektasi dan Kepentingan Pemegang Saham	1 September 2020	Otoritas Jasa Keuangan
		2. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN	5 Oktober 2020	Kementerian BUMN
Fadjar Judisiawan	Direktur Strategi Bisnis & Pengembangan USaha	1. Penguatan PMMB BUMN Tahun 2020	12 Februari 2020	Kementerian BUMN
		2. *Leadership Potential Inventory*	14 April 2020	Daya Dimensi Indonesia
		3. Sinergi untuk Percepatan Pemulihan Sektor Perumahan	29 Juli 2020	Kementerian BUMN
		4. Sosialisasi dan Diseminasi terkait Pasar Modal, serta Peran dalam Memenuhi Ekspektasi dan Kepentingan Pemegang Saham	1 September 2020	Otoritas Jasa Keuangan
		5. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN	5 Oktober 2020	Kementerian BUMN
Benny Wendry	Direktur Produksi	1. *Economy Outlook 2020*	23 Januari 2020	Asosiasi Semen Indonesia
		2. Sinergi untuk Percepatan Pemulihan Sektor Perumahan	29 Juli 2020	Kementerian BUMN
		3. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN	5 Oktober 2020	Kementerian BUMN
		4. Investasi Program *Growth Mindset*	7 November 2020	Mahadibya Nurcahyo Chakrasana
Tri Abdisatrijo	Direktur Enjiniring & Proyek	1. Tantangan dan Inovasi Industri Semen di Indonesia	17 September 2020	Asosiasi Semen Indonesia
		2. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN	5 Oktober 2020	Kementerian BUMN
		3. Investasi Program *Growth Mindset*	5 November 2020	Mahadibya Nurcahyo Chakrasana
Adi Munandir	Direktur Pemasaran & *Supply Chain*	1. *Kellogg Digital Marketing Strategies: Data, Automation, AI & Analytic*	1 September 2020	MarkPlus
		2. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN	5 Oktober 2020	Kementerian BUMN

Nama	Jabatan	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan	Waktu dan Tempat Pelaksanaan	Penyelenggara
Tina T. Kemala Intan	Direktur SDM & Hukum	1. *The Big Reset for Leadership: Five Lessons for the Future*	20 Mei 2020	Daya Dimensi Indonesia
		2. *Remodeling HR Strategy and Solution in The New Normal*	9 Juni 2020	BINUS University Business School
		3. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN	5 Oktober 2020	Kementerian BUMN
		4. *Business Agility With Coaching, Business & Leadership : Business Rebounding Through Coaching & Leadership*	28 November 2020	ICF
		5. BUMN *Digital Behaviour & Mindset*	2-16 Desember 2020	BUMN Digital Academy
		6. *Intrapreneur Fundamental*	17-30 Desember 2020	BUMN Digital Academy



Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Nama	Jabatan	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan	Waktu dan Tempat Pelaksanaan	Penyelenggara
Elok Tresnaningsih	Anggota	1. Diskusi Panel "Kisruh barbagai kasus Manipulasi Laporan Keuangan: Tanggung jawab dan relasi antara Komite Audit dengan Auditor Eksternal".	14 Februari 2020	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)
		2. Webinar "Agile Auditing: Kemitraan Komite Audit dengan Auditor Internal merespon Disrupsi".	22 Juni 2020	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
		3. Diskusi Panel "*Key Audit Matters in the context of the new audit regulation*".	30 Juni 2020	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), ACCA
		4. Diskusi Panel "*Three Lines* sebagai katalisatir Pemulihan Bisnis Era Normal Baru".	25 Juni 2020	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI), The Institute of Internal Audit (IIA), IRMAPA
		5. Diskusi Panel "Peran Auditor Internal, Komite Audit, dan Auditor Eksternal dalam ISO 37001: 2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan".	29 Juli 2020	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI), The Institute of Internal Audit (IIA),Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
		6. Diskusi Panel "Optimalisasi Peran Komite Audit dalam Pengawasan dan Evaluasi atas Pemberian Jasa Audit oleh Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik".	12 Oktober 2020	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
		7. IIA Indonesia National Conference "*Enhancing Communication & Collaboration: Learning from the Pandemic*".	2-3 Desember 2020	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
M.Z. Abidin	Anggota	1. Analisa Laporan Keuangan	21-23 Juli 2020	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
		2. Risiko Pengabaian Kode Etik Akuntan terhadap Pelaporan Keuangan.	29 Agustus 2020	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
		3. Model 3 Lini: Tantangan dan Realitas Penerapannya di Indonesia.	29 September 2020	The Institute of Internal Audit (IIA), Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)
		4. Optimalisasi Peran Komite Audit dalam Pengawasan dan Evaluasi atas Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit oleh Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik.	12 Oktober 2020	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
		5. 2020 IIA National Conference: *Enhancing Communication & Collaboration: Learning From the Pandemic.*	2-3 Desember 2020	The Institute of Internal Audit (IIA)

Nama	Jabatan	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan	Waktu dan Tempat Pelaksanaan	Penyelenggara
		6. 2020 IAI Conference of Business Finance Accounting: "*Resilience Toward Recovery Path – Indonesia's Business Landscape in 2021*".	8-10 Desember 2020	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
		7. Korupsi di tengah Pandemi.	19 Desember 2020	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA), Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP),
		8. Webinar "Agile Auditing: Kemitraan Komite Audit dengan Auditor Internal merespon Disrupsi".	2 Juni 2020	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
		9. Diskusi Panel "Three Lines Sebagai Katalisator Pemulihan Bisnis Era Normal Baru".	25 Juni 2020	Ikatan Komite Audit Indonesia

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Nama	Jabatan	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan	Waktu dan Tempat Pelaksanaan	Penyelenggara
Vita Mahreyni	Sekretaris Perusahaan	*Cultivating* AKHLAK *to Accelerate SOE Transformation*	30 Juli 2020	Kementerian BUMN
		Strategi Komunikasi dan Agenda Setting	13 Agustus 2020	Kementerian BUMN
		Hukum Perseroan Terbatas dan Pasar Modal	20 Oktober 2020	SIG
		Korporasi dan Bisnis Berintegritas	10 Desember 2020	SIG – KPK
		PR Summit: Communication Outlook 2021	17 Desember 2020	SIG

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM



No	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham			
1	Negara Republik Indonesia C/Q Kementerian BUMN Republik Indonesia	3.025.406.000	51,006
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham			
1	Dewan Komisaris	0	0
2	Direksi	0	0
Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham			
1	Masyarakat (dibawah 5%)	2.906.114.000	48,99
Total		**5.931.520.000**	**100,00**

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

Jenis	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	Komposisi (%)
Pemodal Nasional			
Negara Republik Indonesia	1	3.025.406.000	51,00558
Perorangan Indonesia	9.015	46.321.692	0,78094
Karyawan	32	122.000	0,00206
Koperasi	7	172.700	0,00291
Yayasan	11	5.618.900	0,09473
Dana Pensiun	126	358.343.850	6,04135
Asuransi	109	248.277.167	4,18573
Bank	2	35.390	0,00060
Perseroan Terbatas	60	2.529.615	0,04265
Asosiasi	1	5.000	0,00008
Badan Usaha Lain	18	84.000	0,00142
Reksadana	317	193.226.577	3,25762
Sub Total	9.699	3.880.142.891	65,41567
Pemodal Asing			
Individual Asing	72	485.100	0,00818
Institusi Asing	763	2.050.892.009	34,57616
Sub Total	835	2.051.377.109	34,58434
Total	**10.534**	**5.931.520.000**	**100,00000**

Profil Pemegang Saham Pengendali

Kementerian Badan Usaha Milik Negara	Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta 10110 Indonesia Telp. 021-29935678 Fax. 021-29935740
Kepengurusan	Menteri : Erick Thohir Wakil Menteri : Kartika Wirjoatmodjo dan Pahala Nugraha Mansury Sekretaris : Susyanto
Riwayat Singkat	Kementerian BUMN merupakan transformasi dari unit kerja eselon II Departemen Keuangan (1973-1993) yang kemudian menjadi unit kerja eselon I (1993-1998 dan 2000-2001). Tahun 1998-2000 dan tahun 2001 sampai sekarang, unit kerja tersebut menjadi Kementerian BUMN. Mengingat peran, fungsi dan kontribusi BUMN terhadap keuangan negara sangat signifikan, pada tahun 1998 pemerintah Indonesia mengubah bentuk organisasi pembina dan pengelola BUMN menjadi setingkat kementerian. Awal dari perubahan bentuk organisasi menjadi kementerian terjadi pada masa pemerintahan Kabinet Pembangunan VI, dengan nama Kantor Menteri Negara Penanaman Modal dan Pembinaan BUMN/Kepala Badan Pembinaan BUMN. Pada tahun 2009, mengikuti perubahan nomenklatur seluruh kementerian, kementerian ini pun berganti nomenklatur menjadi Kementerian Badan Usaha Milik Negara.
Tugas dan Fungsi	Kementerian BUMN mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Badan Usaha Milik Negara, yang selanjutnya dalam Peraturan Menteri ini disebut BUMN, untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Pembinaan badan usaha milik negara tersebut termasuk pembinaan entitas yang dikendalikan oleh BUMN baik secara langsung maupun tidak langsung sesuai ketentuan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, Kementerian BUMN menyelenggarakan fungsi: 1. Perumusan dan penetapan kebijakan di bidang penyusunan inisiatif bisnis strategis, penguatan daya saing dan sinergi, penguatan kinerja, penciptaan pertumbuhan berkelanjutan, restrukturisasi, pengembangan usaha, serta peningkatan kapasitas infrastruktur bisnis BUMN; 2. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang penyusunan inisiatif bisnis strategis, penguatan daya saing dan sinergi, penguatan kinerja, penciptaan pertumbuhan berkelanjutan, restrukturisasi, pengembangan usaha, serta peningkatan kapasitas infrastruktur bisnis BUMN; 3. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi di lingkungan kementerian BUMN; 4. Pengelolaan barang milik negara yang menjadi tanggung jawab kementerian BUMN; dan 5. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementerian BUMN.

ENTITAS ANAK

Perseroan memiliki entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha terkait persemenan, dari produksi semen, distribusi, penggunaan produk semen dan jasa pendukung lainnya.

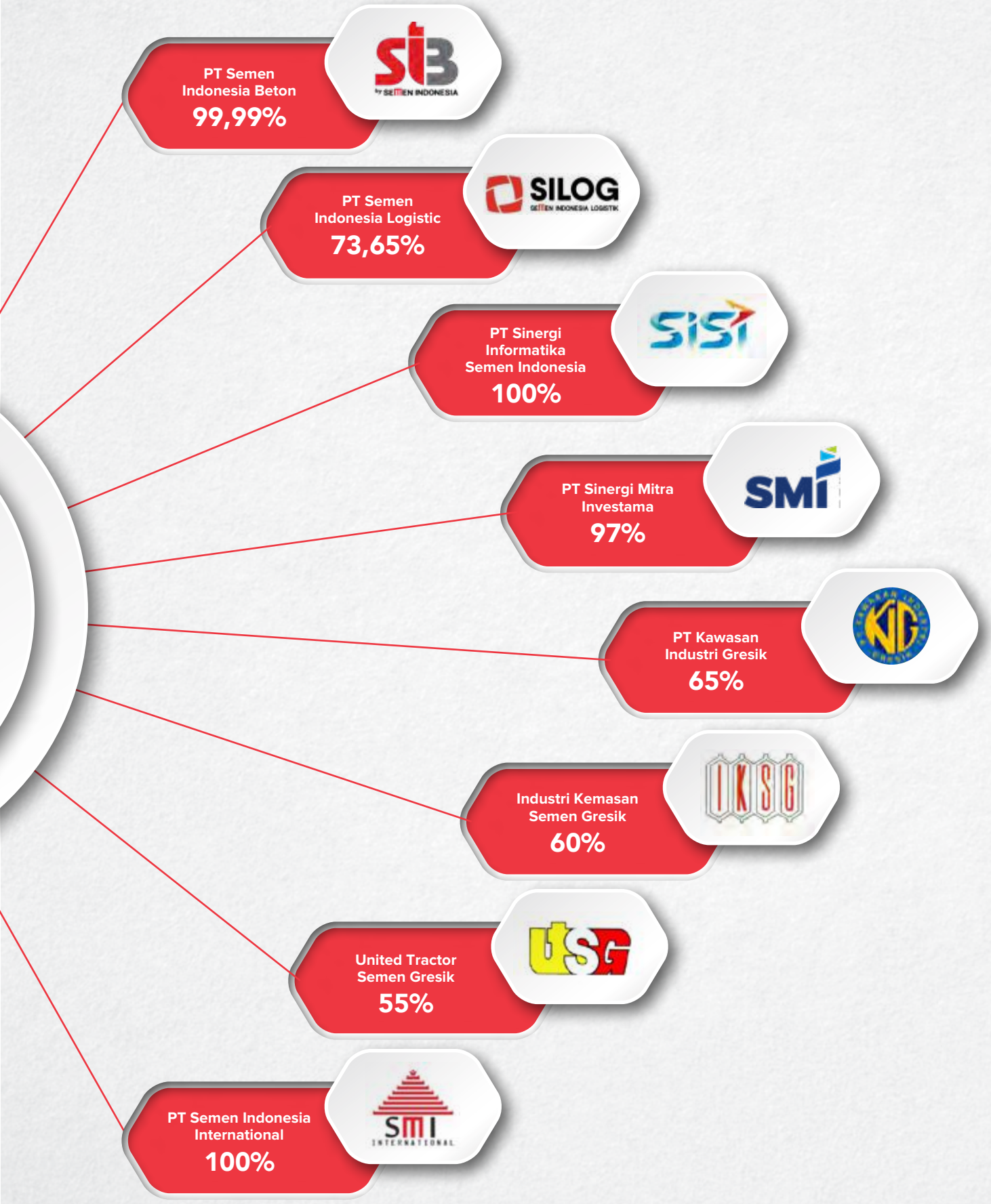
Nama	Alamat
PT Semen Padang	Indarung, Padang 25237, Sumatera Barat Tel. : +62-751-815250 Fax. : +62-751-815590 Email : layanan.sp@sig.id www.semenpadang.co.id
PT Semen Gresik	Jl. Veteran Gresik 61122 Jawa Timur, Indonesia Tel. : +62-31-3981732 Fax. : +62-31-3983209 www.semengresik.sig.id
PT Semen Tonasa	Kantor Pusat Desa Bantoa, Kec. Minasate'ne, Kab. Pangkep, Sulawesi Selatan 90651 Tel. : +62-410-312345 Fax. : +62-410-310113 Email : tonasa@sementonasa.co.id www. sementonasa.co.id
Thang Long Cement Joint Stock Company (TLCC)	Le Loi Commune – Hoanh Bo District – Quang Ninh, Vietnam Tel. : +84-03-33691325 Fax. : +84-03-33691326 www.thanglongcement.com.vn
PT Sinergi Mitra Investama (SMI)	Perumdin PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Jl. Awikoen Blok A-7 Segunting, Gresik 61122 Tel. : +62-31 3970374 Fax. : +62-31 3972263
PT Semen Indonesia Beton (SIB)	Jl. Tebet Timur Dalam VIII X/15 Jakarta Selatan 12820 Tel. : +62-21-8295327 Fax. : +62-21-29222849 Email: info@semenindonesiabeton.com www.semenindonesiabeton.com
PT United Tractors Semen Gresik (UTSG)	Jalan Raya Kerek, Desa Sumberarum, Kec. Kerek, Kab. Tuban Tel. : +62-356-711800
PT Industri Kemasan Semen Gresik (IKSG)	Desa Socorejo, Kec. Jenu, Tuban-Jawa Timur 62352 Tel. : +62-356-491200 Fax. : +62-356-491234 Email : pt.iksg@iksg.co.id www.iksg.co.id
PT Kawasan Industri Gresik (KIG)	Jl. Tridharma No.3 Gresik 61121 Tel. : +62-31-3984707 Fax. : +62-31-3984472 Email : marketing@kig.co.id www.kig.co.id
PT Semen Kupang Indonesia	Jl. Yos Sudarso, Alak, Tenau, Kupang, NTT
PT Semen Indonesia Industri Bangunan* (SIIB)	Gedung The East Lt. 18 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.3.2 No. 1, Setiabudi, Kuningan, Jakarta Selatan
PT Semen Indonesia Aceh (SIA)	Jl. Banda Aceh – Medan KM 107 No.100, Gampong, Kampong Baro, Kec. Pidie, Kab. Pidie 24151
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia (SISI)	Graha Irama (Indorama) Building lantai 6, Jl. HR Rasuna Said kav. 1-2, Jakarta 12950 Tel. : +62-21-5213711 Fax. : +62-21-5261176 Email : ptsisi@sisi.id www.sisi.id
PT Semen Indonesia Internasional (SII)	Menara Anugrah, Kantor Taman E.3.3, No.22F Jl. Mega Kuningan Lot 8.6-8,7, Jakarta12950 Tel. : +62-21-57853977 Fax. : +62-21-57942294 www.semenindonesiainternational.com
PT Semen Indonesia Logistik (SILOG)	Jl. Veteran No.129, Gresik-Jawa Timur 61122 Tel. : +62-31-3981463 Fax. : +62-31-3982304 Email : contact@silog.co.id www.silog.co.id

Catatan: (*) SIIB merupakan perusahaan induk dari PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.

Bidang Usaha	Tahun Operasi	Kepemilikan Saham	Jumlah Aset (Rp juta)	
			2020	2019
Produksi Semen	1913	99,99%	10.328.170	9.914.107
Produksi Semen	2017	99,96%	5.540.965	5.713.277
Produksi Semen	1968	99,99%	8.317.935	8.059.432
Produksi Semen	2008	70,00%	2.096.749	2.212.022
Persewaan Bangunan	2012	97,00%	35.467	44.010
Produksi beton siap pakai	2012	99,99%	1.426.857	1.955.369
Jasa penambangan batu kapur dan tanah liat	1992	55,00%	454.493	544.900
Produksi Kantong Semen	1994	60,00%	393.903	405.019
Pengembangan kawasan industri	1991	65,00%	401.101	396.560
Distribusi Semen	2019	99,48%	210.872	204.843
Bahan Bangunan	2019	100%	32.909.755	32.471.647
Produksi Semen	-	52,28%	571.548	569.861
Sistem Informasi	2014	100%	119.586	113.264
Perdagangan, jasa pelayanan, manajemen logistik, dan investasi	2016	100%	603.670	517.328
Perdagangan, transportasi, jasa bongkar muat, dan kontruksi	1974	73,65%	2.165.615	2.243.388

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN




PT Semen Indonesia Beton
99,99%
PT Semen Indonesia Logistic
73,65%
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia
100%
PT Sinergi Mitra Investama
97%
PT Kawasan Industri Gresik
65%
Industri Kemasan Semen Gresik
60%
United Tractor Semen Gresik
55%
PT Semen Indonesia International
100%

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM

Perseroan mencatatkan saham–nya pertama kali/ *Initial Public Offering* (IPO) atau *Go Public* di Bursa Efek Jakarta (sekarang BEI) pada tanggal 8 Juli 1991. Sejak IPO sampai tanggal pelaporan 2020 Perseroan 3 kali mencatatkan aksi korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah saham beredar, yakni:

- *Right Issue* pada tanggal 2 Juni 1995 yang membuat jumlah saham berubah dari 148.288.000 lembar menjadi 593.152.000 lembar, disertai perubahan nilai modal dasar dan modal disetor.
- *Stock Split* 1:10 pada tanggal 7 Agustus 2007 yang membuat jumlah saham bertambah menjadi 5.931.520.000 lembar.
- *Buyback* dan *sell-back* saham antara tanggal 13 Oktober 2008 s.d Januari 2009 (untuk *Buyback*) dan 6-7 Oktober 2009 (untuk *sell-back*) yang pada akhirnya tidak mempengaruhi jumlah saham yang beredar.

Tanggal	Keterangan	Nominal/ Saham (Rp)	Jumlah Saham	Jumlah Saham Beredar	Bursa
17 Mei 1991	IPO	7.000	40.000.000	40.000.000	BEJ
4 Juli 1991	*Company Listing*		30.000.000	70.000.000	BEJ
30 Mei 1995	*Company Listing*		78.288.000	148.288.000	BEJ
2 Juni 1995	*Right Issue*		444.864.000	593.152.000	BEJ
7 Agustus 2007	*Stock Split* 1:10	5.000	5.338.368.000	5.931.520.000	BEI
13 Oktober 2008 – 9 Januari 2009	*Buyback Shares*	2.919	68.032.000	5.863.488.000	BEI
6-7 Oktober 2009	*Sell-back Shares*	6.075	68.032.000	5.931.520.000	BEI

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

Nama Efek	Nama Bursa	Tanggal Terbit	Tenor (Tahun)	Mata Uang	Nilai (Miliar)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Peringkat Efek		Wali Amanat
								2020	2019	
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap I Tahun 2017	BEI	20 Juni 2017	5	Rupiah	3.000	20 Juni 2022	8,6%	AA	AA	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A	BEI	28 Mei 2019	5	Rupiah	3.364	28 Mei 2024	9%	AA	AA	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri B	BEI	28 Mei 2019	7	Rupiah	714	28 Mei 2026	9,1%	AA	AA	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk



LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

Kantor Akuntan Publik

Nama Perusahaan	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Anggota Jaringan Firma PwC) Nomor Izin Usaha : KEP-241/KM.1/2015
Alamat	World Trade Center 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 – Indonesia
Telp Fax Situs Web	+62 21 50992901 +62 21 52905555 / 52905050 www.pwc.com/id
Jasa yang Diberikan	Jasa Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020
Periode Penugasan	2020
Biaya	Rp7.733.350.000,-

Lembaga Pemeringkat Efek

Nama Perusahaan	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Alamat	Panin Tower Senayan City Lt. 17 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Indonesia
Telp Fax Situs Web	+62 21 – 7278 2380 +62 21 – 7278 2370 www.pefindo.com
Jasa yang Diberikan	Jasa pemantauan tahunan atas obligasi berkelanjutan Semen Indonesia dan perusahaan
Periode Penugasan	2020
Biaya	Rp155.000.000,-

Biro Administrasi Efek

Nama Perusahaan	PT Datindo Entrycom
Alamat	Jalan Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120
Telp Fax Situs Web	+62 21 3508077 (*hunting*) +62 21 3508078 www.datindo.com
Jasa yang Diberikan	Jasa administrasi saham, Administrasi dividen, Administrasi efek RUPS
Periode Penugasan	2020
Biaya	Rp245.110.000,-

Notaris

Nama Perusahaan	Leolin Jayayanti, SH
Alamat	Jl. Pulo Raya VI/I, Keb. BAru – Jakarta 12170
Telp Fax	+62 21 7278 7232/ 7278 7233 +62 21 7234 607
Jasa yang Diberikan	Jasa Kenotariatan RUPS 2020
Periode Penugasan	Juni-Juli 2020
Biaya	Rp45.000.000,-

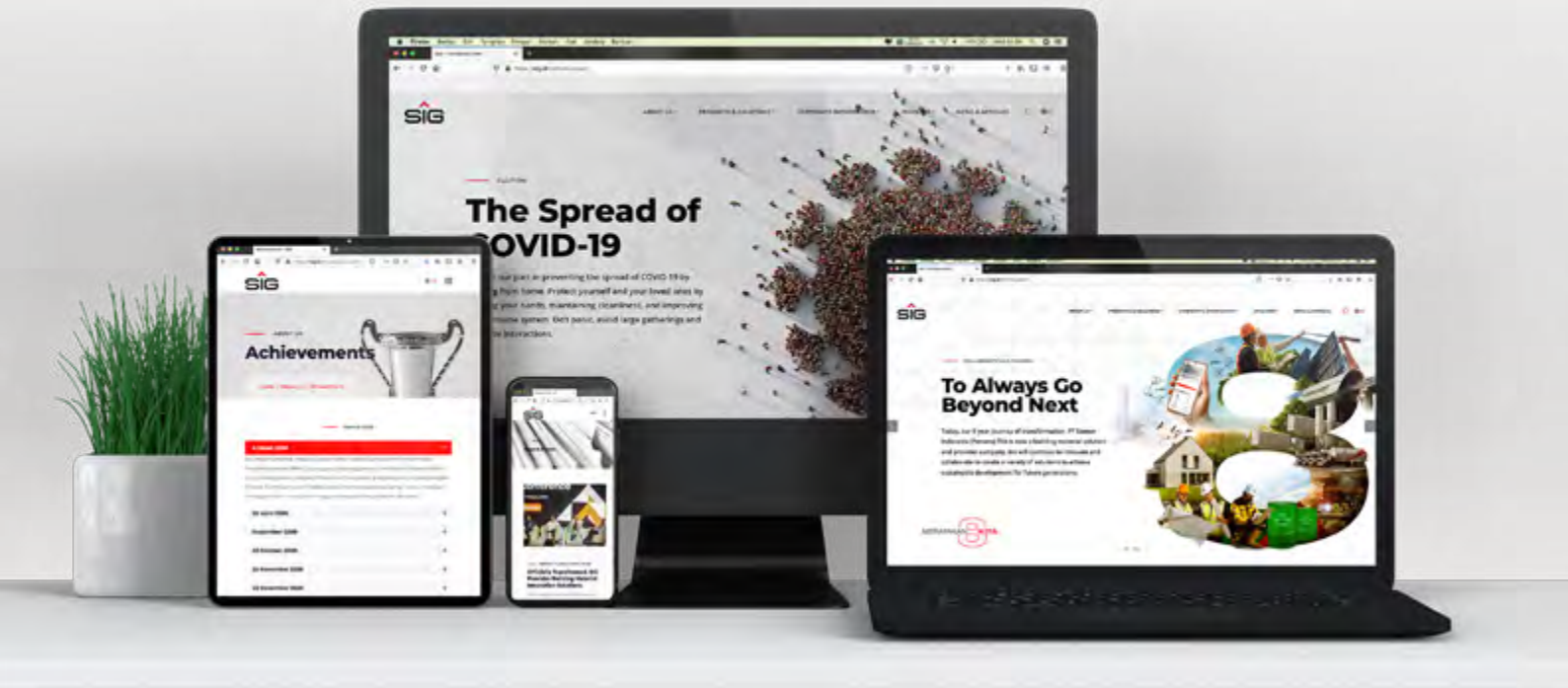
INFORMASI PADA SITUS WEB PERSEROAN

Situs Resmi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk beralamat di www.sig.id dibentuk dalam rangka meningkatkan transparansi sekaligus meningkatkan akses pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya atas informasi Emiten atau Perusahaan Publik yang aktual dan terkini sebagai penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh Emiten atau Perusahaan Publik, transparansi melalui keterbukaan informasi Perusahaan melalui pemanfaatan perkembangan teknologi.

Sebagaimana tercantum di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 Tentang Situs Web Emiten Atau Perusahaan Publik; Perusahaan publik diwajibkan untuk memiliki Situs Web yang mencerminkan identitasnya dan disajikan dalam 2 (dua) bahasa dan salah satunya adalah bahasa Bahasa Indonesia. Semua yang disajkan harus benar dan mudah dipahami, mengenai keadaan/kondisi Perusahaan terkini.

Informasi yang wajib dimuat dalam Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 adalah paling kurang meliputi:
1. Informasi umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi pemodal atau investor;
3. Informasi tata kelola perusahaan; dan
4. Informasi tanggung jawab sosial perusahaan

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk senantiasa mengelola dan melakukan pembaharuan secara berkala atas data dan informasi yang disajikan di situs web Perseroan.



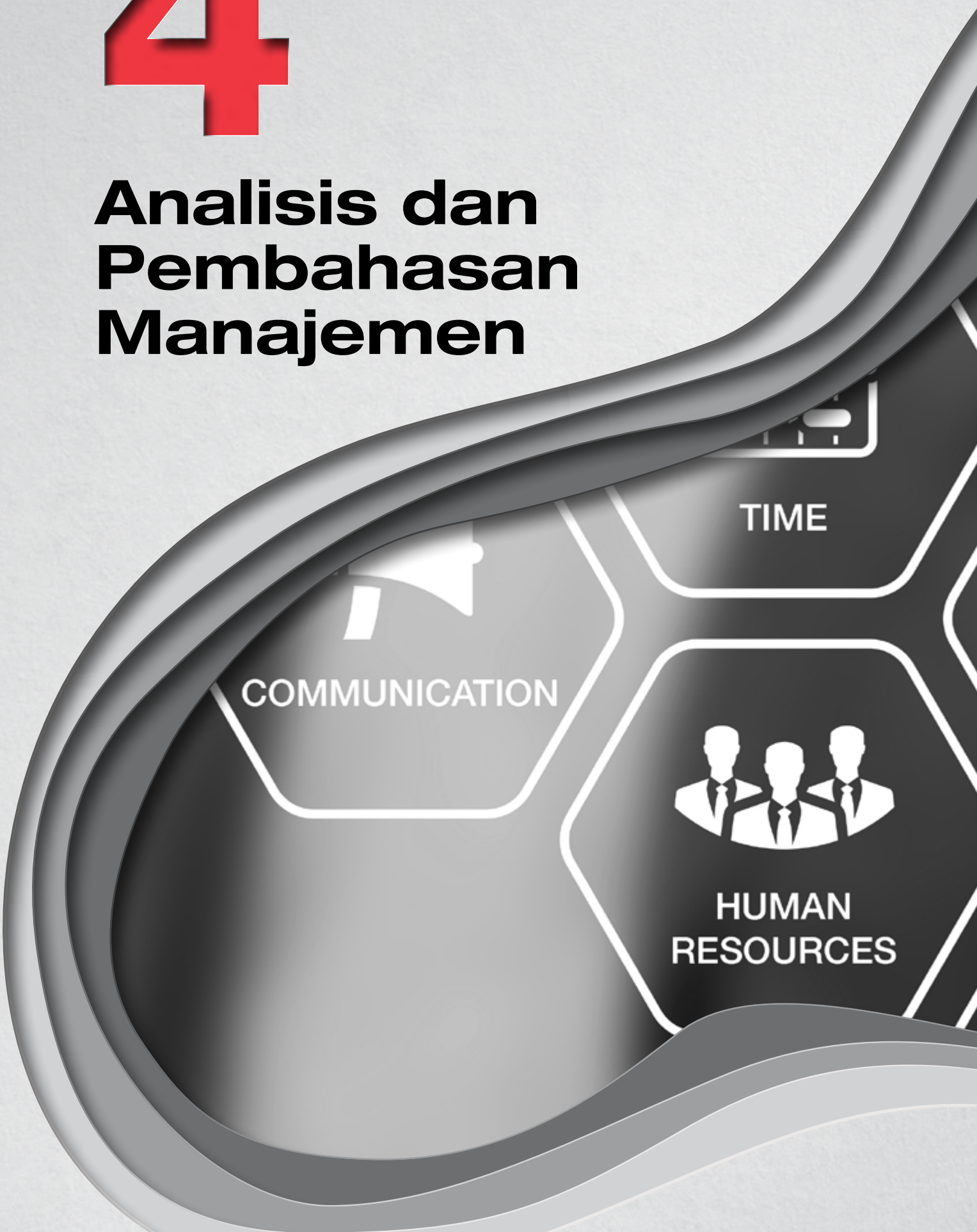

Integrated

SOLUSI TERINTEGRASI YANG BERKELANJUTAN

Kami terus memperkuat sinergi antar entitas dan memaksimalkan pemanfaatan solusi terintegrasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap bahan bangunan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

4

Analisis dan Pembahasan Manajemen




SCOPE
COST
PROJECT
MANAGEMENT
PROCUREMENT

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Analisis Ekonomi Global

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi seluruh pelaku ekonomi dan bisnis di dunia sebagai dampak dari merebaknya pandemi COVID-19. Penyebarannya begitu cepat dan masif sehingga hampir tidak ada negara yang terbebas dari serangan virus yang telah memakan korban jiwa yang tidak sedikit. Menghadapi kondisi tersebut, berbagai negara telah mengambil kebijakan untuk mengedepankan aspek kesehatan dan keselamatan warganya dengan melakukan *lockdown*, baik untuk skala kota maupun negara.

Kebijakan *lockdown* berdampak besar terhadap kinerja ekonomi negara-negara yang menerapkan mengingat aktivitas ekonomi masyarakat yang nyaris terhenti. Hal ini tercermin dari angka pertumbuhan ekonomi sebagian besar negara di dunia yang mengalami *negative growth* pada kuartal pertama dan kedua tahun 2020. Bahkan, tidak sedikit negara yang mengalami resesi, termasuk Amerika Serikat, Jepang, Korea Selatan, Jerman dan Italia yang selama ini dikategorikan sebagai negara ekonomi maju. Di tengah kondisi tersebut, hubungan antara Amerika Serikat dan Tiongkok sempat memanas sehingga berdampak pada perekonomian dunia mengingat kedua negara tersebut memiliki pengaruh yang besar dalam percaturan ekonomi global.

Lembaga Dana Moneter Internasional atau International Monetary Fund (IMF), dalam laporan *World Economic Outlook* yang dirilis pada Januari 2021, memprediksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2020 adalah sebesar -3,5%. Namun demikian, IMF melihat kinerja perekonomian global mulai menunjukan perbaikan pada kuartal ketiga tahun 2020 seiring kebijakan dari berbagai negara yang telah membuka kembali akses keluar dan masuk negaranya dan mengijinkan aktivitas ekonomi warganya kendati harus menerapkan protokol kesehatan. Di tahun 2021, IMF memprediksi ekonomi global akan kembali mengalami pertumbuhan positif dengan pertumbuhan sebesar 5,5%.

Analisis Ekonomi Nasional

Pandemi COVID-19 juga menjadi tantangan utama bagi perekonomian Indonesia tahun 2020. Virus Corona begitu cepat menyebar ke seluruh wilayah Indonesia. Sejak Presiden mengumumkan kasus pertama yang terkonfirmasi positif COVID-19 di Depok, Jawa Barat pada awal Maret 2020, hingga akhir tahun 2020, tak kurang 740 ribu orang yang terkonfirmasi positif dengan korban jiwa mencapai lebih dari 22 ribu orang. Jumlah tersebut terus bertambah hingga saat ini.

Pemerintah memberikan perhatian yang sangat besar terhadap masalah ini dimana keselamatan warga menjadi fokus utama dan mengambil langkah yang cepat untuk mengatasi pandemi ini. Salah satu langkah yang diambil Pemerintah adalah dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan (Perppu 1/2020) yang kemudian disahkan menjadi Undang Undang No. 2 tahun 2020. Dengan Perppu tersebut, Pemerintah dapat melakukan realokasi anggaran untuk penanganan pandemi COVID-19.

Sejalan dengan langkah yang diambil Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah juga membuat berbagai kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19, salah satunya adalah dengan memberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Walau kebijakan ini kurang populer jika dilihat dari

kacamata ekonomi, namun kebijakan tersebut diyakini dapat menurunkan angka penyebaran virus Corona.

Pemerintah juga telah memberikan berbagai stimulus ekonomi, baik berupa bantuan tunai maupun non tunai, khususnya bagi masyarakat miskin dan terdampak pandemi ini. Hal tersebut dilakukan untuk menyelamatkan perekonomian nasional untuk mencegah terjadinya resesi.

Bank Indonesia (BI) juga telah mengeluarkan kebijakan yang akomodatif dengan menurunkan tingkat suku bunga BI 7 *days repo rate*. Sepanjang tahun 2020, BI tercatat 5 (lima) kali (hingga Desember 2020) menurunkan tingkat suku bunga BI 7 *days repo rate* dari 5,00% menjadi 3,75%.

Dengan berbagai kebijakan tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 terealisasi sebesar -2,07%, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 5,02%. Sementara inflasi 2020 mencapai 1,68%, menggambarkan penurunan daya beli masyarakat sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang menurun di 2020.

Di tengah kondisi tersebut, neraca perdagangan Indonesia menunjukkan surplus, terutama karena nilai impor yang menurun. Sepanjang tahun 2020 Indonesia masih mencatatkan surplus. Pemerintah dan Bank Indonesia (BI) juga mampu menjaga kestabilan nilai tukar, khususnya nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS.

Dengan kondisi tersebut, Pemerintah meyakini pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2021 akan kembali meningkat, dimana BI memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 akan berada pada kisaran 4,3%-5,3%. Keyakinan tersebut dilandasi membaiknya kondisi perekonomian pada akhir kuartal ketiga hingga akhir 2020.

Analisis Industri Semen Nasional

Merebaknya pandemi COVID-19 juga menjadi tantangan utama bagi industri semen nasional. Permintaan terhadap produk semen mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh penurunan daya beli masyarakat seiring menurunnya kondisi ekonomi akibat pandemi COVID-19. Selain itu, sebagain besar proyek-proyek properti dan infrastruktur, baik yang dikembangkan oleh Pemerintah maupun swasta mengalami penundaan. Demikian juga dengan proyek properti yang dikembangkan pihak swasta yang sebagian besar mengalami perlambatan bahkan penundaan.

Berdasarkan data Asosiasi Semen Indonesia (ASI), penjualan industri semen tahun 2020 hanya terealisasi sebesar 72,0 juta ton, turun 5,4% dibandingkan penjualan tahun sebelumnya 76,1 juta ton. Penjualan domestik mengalami penurunan 10,2% menjadi 62,7 juta ton, sementara penjualan ekspor mengalami peningkatan 47,62% menjadi 9,3 juta ton. Dari jumlah tersebut, penurunan terbesar berasal dari jenis semen curah yang di tahun 2020 turun 23,4%, sedangkan semen kantong hanya mengalami penurunan 4,2%.

Sementara itu, suplai semen di pasar justru mengalami peningkatan seiring dengan beroperasinya pabrik semen baru di Jember, Jawa Timur. Hal ini berdampak pada meningkatnya kapasitas suplai semen nasional sebesar 2,7% menjadi 115,3 juta ton. Penambahan kapasitas suplai dan menurunnya permintaan semen nasional mengakibatkan meningkatnya *oversupply* semen di pasar. Berdasarkan data ASI, *oversupply* di pasar semen tahun 2020 bertambah menjadi 43,3 juta ton, atau meningkat 19,61% dibandingkan tahun 2019.

Tabel Perkembangan Kapasitas, Permintaan Semen Domestik dan Rata-Rata Utilitasi 2019-2020 adalah sebagai berikut:

Uraian	Satuan	2020	2019
Kapasitas Terpasang	Juta Ton	115,3	112,3
Permintaan Domestik	Juta Ton	62,7	69,8
Penjualan Ekspor	Juta Ton	9,3	6,3
Total Penjualan Industri Semen Nasional	Juta Ton	72,0	76,1
Utilisasi	%	64,1*	67,4

* Menggunakan kapasitas terpasang 112,3 juta ton (tidak termasuk kapasitas pabrik semen baru di Jember yang volume penjualannya tidak tercatat pada data Asosiasi Semen Indonesia)

Posisi SIG Di Industri Semen Nasional

SIG merupakan pemain utama di industri semen nasional. Perseroan memiliki fasilitas produksi dan distribusi yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia dan Vietnam. Hal ini menjadi salah satu kekuatan utama Perseroan dalam menghadapi persaingan di industri semen nasional yang semakin ketat. Kapasitas terpasang SIG tahun 2020 mencapai 52,6 juta ton menjadikan SIG produsen semen terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara.

Dengan lima merek utama yang dimiliki, yaitu Semen Gresik, Semen Padang, Semen Tonasa, Semen Andalas dan Dynamix, SIG juga menguasai lebih dari 50% pasar semen di Indonesia.



SIG Pasok Kebutuhan Beton Untuk Renovasi Masjid Istiqlal

SIG melalui unit usahanya PT Semen Indonesia Beton (SIB) memasok kebutuhan beton siap pakai sebanyak 11.500 m^3 untuk renovasi Masjid Istiqlal Jakarta yang telah diresmikan Presiden Joko Widodo pada tanggal 7 Januari 2021. Hal ini merupakan kebanggaan bagi SIG yang telah menjadi bagian dari renovasi pembangunan Masjid Istiqlal. Masjid yang merupakan salah satu bangunan monumental di Indonesia sekaligus masjid terbesar di Asia Tenggara.

TINJAUAN OPERASIONAL

Kebijakan Strategis SIG

Pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia selama tahun 2020 merupakan ujian terhadap *Roadmap* menuju visi SIG menjadi Penyedia Solusi Bahan Bangunan Terbesar yang telah diterapkan sejak tahun 2019. Empat strategi prioritas yang diterapkan Perseroan, yaitu *Operation Excellent "Obsession"; Partner of Choice "Reinforce"; Innovate to "Disrupt" dan Proactive Stakeholder Management* dengan penjelasan sebagai berikut:

1. *Operation Excellent* "*Obsession*"
   a. Bertujuan untuk melanjutkan dan meningkatkan intensitas inisiatif strategis menciptakan *cost efficiency* dengan berbagai program di seluruh direktorat.
   b. Upaya penurunan biaya dilakukan dengan metode perubahan model bisnis, perbaikan proses bisnis, kolaborasi dengan mitra strategis sampai dengan akomodasi solusi teknologi terkini untuk efisiensi dan efektivitas proses.
2. *Partner of Choice* "*Reinforce*"
   a. Bertujuan untuk mengembalikan posisi produk dan SIG sebagai pilihan utama dan pertama bagi pelanggan dan *stakeholder*.
   b. Upaya menaikan posisi tersebut dengan aktivitas komunikasi marketing, penciptaan produk baru dan nilai tambah yang menjadi pembeda dari kompetitor.
   c. Pembangunan kekuatan basis produksi, jaringan distribusi untuk mengakuisisi peluang di pusat pasar baru.
3. *Innovate to* "*Disrupt*"
   a. Bertujuan untuk melakukan revolusi dalam industri semen dan bahan bangunan dengan cara implementasi produk inovasi baru, produk solusi serta pendekatan proses di luar dari *business as ussual*.
   b. Inisiatif inovasi dari sisi proses dilakukan oleh seluruh bidang/Direktorat dengan fokus pada *cost efficiency* dan nilai tambah dalam memenangkan persaingan untuk melanjutkan dan meningkatkan intensitas inisiatif strategis menciptakan *cost efficiency* dengan berbagai program di seluruh Direktorat
4. *Proactive Stakeholder Management*
   Bertujuan untuk menciptakan kondisi yang kondusif dalam industri bagi SIG dalam memenuhi tugasnya sebagai BUMN dalam penyediaan barang penting serta penciptaan nilai sebagai bentuk penyertaan kekayaan negara; Bentuk koordinasi dan komunikasi yang proaktif dengan seluruh *stakeholder* kunci dan mendorong adanya perubahan industri yang lebih kondusif dalam merealisasikan visi dan misi.

Sebagai pemimpin di industri semen di Indonesia, SIG perlu untuk terus memperkuat kepemimpinannya di industri. Melalui strategi *cost leadership*, Perseroan fokus pada pembenahan internal untuk terus melakukan efisiensi, khususnya terkait biaya produksi dan beban keuangan untuk dapat memenangkan persaingan dalam kondisi industri yang semakin menantang.

SIG juga terus mendorong inovasi produk dan layanan yang dapat memberikan nilai tambah bagi pelanggan sejalan dengan visi baru Perseroan untuk "Menjadi Perusahaan Penyedia Solusi Bahan Bangunan Terbesar di Regional". Hal ini dilakukan melalui pengembangan berbagai jenis produk dan jasa yang mampu menjadi solusi bagi pelanggan dan menjadikan SIG sebagai *leader* dalam penyediaan solusi bahan bangunan bagi pelanggan.

Aspek Pemasaran

Industri semen menghadapi tantangan yang sangat berat di tahun 2020. Permintaan terhadap produk semen mengalami penurunan sejalan dengan perlambatan pertumbuhan ekonomi akibat pandemi COVID-19. Di sisi lain, pasokan semen di pasar justru mengalami peningkatan dengan bertambahnya pemain baru yang mulai beroperasi di tahun 2020. Hal ini membuat *oversupply* yang terjadi di pasar semen semakin meningkat.

Bagi SIG, pandemi COVID-19 memiliki makna ganda. Di satu sisi, pandemi ini merupakan ancaman karena mengakibatkan penurunan permintaan dan meningkatkan kompetisi, namun di sisi lain, pendemi ini telah menjadi katalis bagi Perseroan untuk mengakselerasi proses inovasi yang telah direncanakan untuk segera terwujud.

Untuk itu, SIG menerapkan strategi pemasaran yang komprehensif, antara lain:

Mega Distributor

Pandemi COVID-19 mengakibatkan *demand* terhadap produk semen dan bahan bangunan mengalami penurunan. Hal tersebut membuat tingkat persaingan antar pemain mengalami peningkatan. Untuk meningkatkan daya saing, SIG harus melakukan efisiensi biaya. Dalam konteks pemasaran dan *supply chain*, efisiensi yang dapat dilakukan adalah dengan mengurangi biaya pemasaran dan distribusi.

Tahun 2020, SIG menerapkan model bisnis baru, khususnya untuk kegiatan distribusi dan niaga produk-produk SIG, yaitu dengan menerapkan skema distributor tunggal atau mega distributor. Dalam hal ini, SIG (perusahaan induk) berperan sebagai distributor tunggal yang akan memasarkan dan mendistribusikan seluruh produk SIG (tidak hanya produk semen) melalui jaringan distribusi yang dibentuk ke seluruh Indonesia.

Dengan cara ini banyak manfaat yang diperoleh, dari aspek ekonomi, Perseroan mendapatkan efisiensi yang besar, yaitu menghemat biaya transaksi dan operasional distributor menjadi lebih sederhana dan efisien. Di sisi lain, pola mega distributor ini akan semakin mempermudah dalam memasarkan seluruh portofolio produk yang dimiliki Karena pelanggan dapat menjangkau seluruh portofolio produk Perseroan dengan hanya berhubungan dengan satu pihak.

Digital Marketing

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, SIG terus meningkatkan pemasaran melalui *channel digital marketing*. Strategi ini juga sesuai dengan kondisi tahun 2020 dimana masyarakat diharapkan untuk melakukan *physical distancing* untuk menghindari penularan COVID-19.

Perseroan telah membangun beberapa *platform* digital marketing yang ditujukan untuk pelanggan maupun *business partner* SIG. SIG mengembangkan *platform* SobatBangun yang didukung oleh berbagai jasa arsitek, kontraktor, tukang hingga jasa keuangan untuk menyediakan solusi menyeluruh bagi Pelanggan dalam membangun propertinya.

Perseroan juga mengembangkan *platform* AksesToko yang ditujukan untuk distributor dan toko ritel yang memasarkan produk-produk SIG dimana toko ritel dapat melakukan pemesanan barang secara *online* dan didukung oleh jasa keuangan untuk memberikan kemudahan bagi penggunanya dalam bertransaksi.

Selain itu, Perseroan juga telah membuka *Official Online Store di market place online*, sebagai solusi bagi pelanggan dalam memenuhi kebutuhan akan produk SIG tanpa harus mengunjungi toko bangunan, terutama di masa pandemi.

Memperkuat Pasar Ekspor

Menyikapi penurunan permintaan di pasar domestik selama masa pandemi, Perseroan berupaya untuk meningkatkan penjualan ekspor. Pendekatan ini juga dilakukan untuk memastikan utilisasi fasilitas produksi dapat tetap terjaga sebagai perwujudan dari implementasi strategi manajemen kapasitas serta dalam rangka memperkuat posisi SIG sebagai pemain di industri semen yang terbesar di Asia Tenggara.

Perseroan terus meningkatkan akses ke pasar-pasar baru untuk ekspor, seperti Myanmar, Brunei Darussalam dan Taiwan. Selain itu, SIG juga terus menjaga pasarnya yang sudah terbentuk seperti Australia, Bangladesh, Sri Lanka, China dan beberapa negara lainnya.

Untuk mendukung peningkatan pasar ekspor, Perseroan melakukan *enhancement* di beberapa pelabuhan untuk meningkatkan *loading rate* untuk memastikan kemampuan suplai di pasar regional.

Inovasi Produk

Perseroan terus mendorong pengembangan inovasi produk untuk memperluas pasar. Pengembangan inovasi produk juga disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan. Tahun 2020, Perseroan memperkenalkan berbagai tipe semen yang dapat disesuaikan dengan tipe bangunan/konstruksi dan kebutuhan pelanggan, salah satunya adalah Dynamix Masonry, yaitu semen tepat guna dengan harga yang lebih ekonomis.

Pengembangan produk inovasi adalah untuk memperkuat *positioning* SIG sebagai perusahaan penyedia solusi bahan bangunan yang menyediakan portofolio produk yang lengkap untuk berbagai aplikasi, sehingga konsumen dapat menemukan produk yang lebih akurat dan sesuai dengan kebutuhannya dengan harga yang lebih kompetitif.

Komunikasi Pemasaran

Untuk menunjang strategi pemasaran yang dijalankan, Perseroan juga aktif melakukan komunikasi pemasaran. Sejak tahun 2019 lalu, SIG telah menjalankan strategi komunikasi pemasaran yang terintegrasi, dimana Perseroan tidak lagi banyak bermain di komunikasi pemasaran yang bersifat nasional, tapi dengan menjalankan strategi yang bersifat lokal untuk memperkuat posisi sebuah merek.

Program komunikasi pemasaran memegang peranan dalam menjaga kelangsungan interaksi antara prinsipal dan konsumen sebagai upaya membentuk, memperluas, serta meningkatkan *awareness.*

Selain itu, Perseroan juga aktif melakukan komunikasi pemasaran melalui media sosial yang dikelola secara profesional.

Pangsa Pasar

Lebih dari 50% dari total konsumsi semen nasional d tahun 2020 masih berasal dari pulau Jawa, namun dengan porsi yang menurun dibandingkan tahun 2019 karena Jawa menjadi pusat pandemi COVID-19 dengan jumlah kasus tertinggi dibandingkan daerah lain. Dengan fasilitas produksi dan distribusi yang tidak hanya di Jawa namun tersebar di seluruh daerah di Indonesia, Perseroan tetap mampu mempertahankan kepemimpinannya di pasar dengan menguasai lebih dari 50% pasar semen nasional.

TINJAUAN PER SEGMEN OPERASI

SIG bergerak di industri persemenan. Sejalan dengan perkembangan usahanya, Perseroan menginisiasi berbagai usaha pendukung yang sekaligus juga dalam rangka mengoptimalkan aset yang dimiliki Perseroan.

Berdasarkan laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PwC), pada catatan No.31 tentang segmen operasi sesuai dengan ketentuan PSAK 5 (Revisi 2015), SIG menyajikan laporan segmen usaha ke dalam dua kelompok besar, yakni segmen produksi semen dan segmen produksi non semen.

Segmen Produksi Semen

SIG memproduksi dan memasarkan produk semen di seluruh wilayah Indonesia, Vietnam, dan beberapa negara lain yang menjadi tujuan ekspor Perseroan. SIG merupakan produsen semen terbesar di kawasan Asia Tenggara dengan kapasitas terpasang tahun 2020 sebesar 52,6 juta ton per tahun, melalui pabrik yang tersebar di 8 lokasi di Indonesia dan Vietnam. Kapasitas terpasang tersebut tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

Selain fasilitas produksi, Perseroan juga didukung oleh fasilitas pengemasan dan distribusi yang telah tersebar di seluruh provinsi di Indonesia dan Vietnam.

Tahun 2020, dengan enam merek andalannya, yaitu Semen Gresik, Semen Padang, Semen Andalas, Semen Tonasa, Thang Long Cement dan Dynamix, segmen produksi semen memberikan kontribusi sebesar 75,36% dari total pendapatan konsolidasian Perseroan.

Produksi Semen

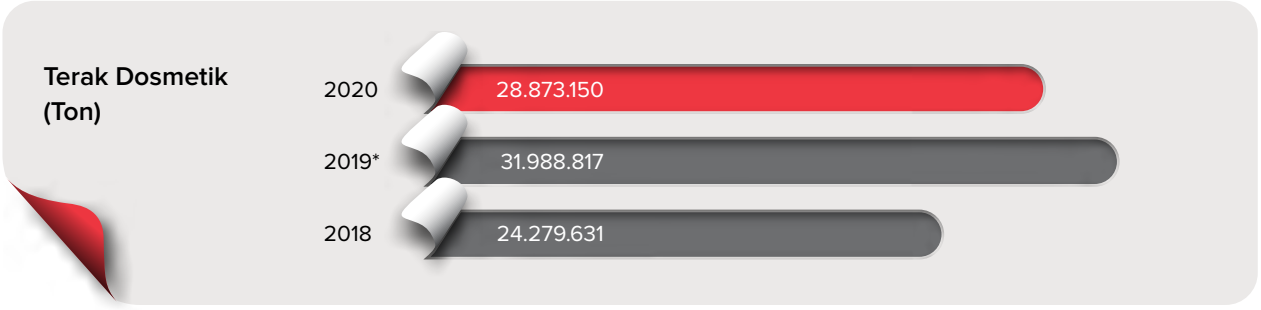
Seiring dengan menurunnya perminataan produk semen, produksi semen SIG tahun 2020 juga mengalami penurunan. Realisasi produksi terak di Indonesia tahun 2020 mengalami penurunan 10% dari tahun lalu. Volume produksi TLCC di Vietnam juga mengalami penurunan sebesar 9% dibandingkan tahun lalu. Produksi semen domestik Perseroan tahun 2020 mencapai 32.599.268 ton, turun 15% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 38.279.602 ton. Demikian juga halnya dengan produksi TLCC yang di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 7% menjadi 1.335.369 ton dari 1.429.597 ton di tahun 2019, sehingga secara total di tahun 2020, Perseroan memproduksi semen sebesar 33.934.637 ton, turun 15% dari total produksi di tahun 2019 yang sebesar 39.709.199 ton.

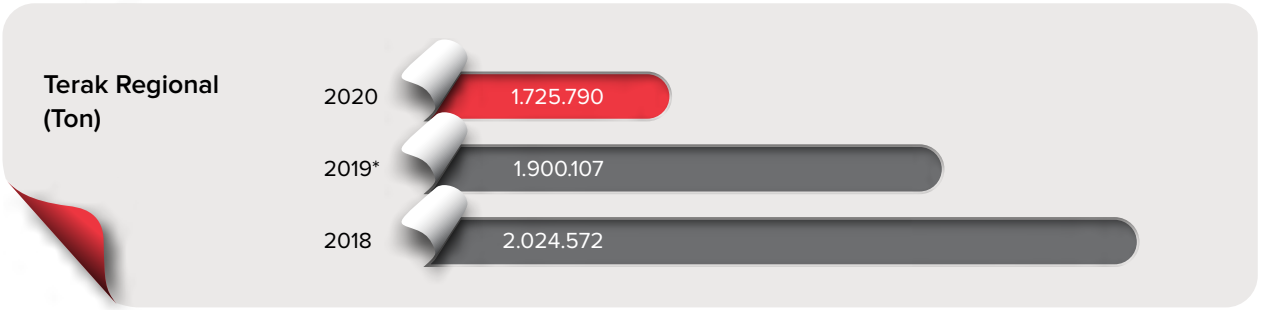
Penurunan produksi semen Perseroan tahun 2020 merupakan dampak dari pandemi COVID-19 yang membuat permintaan semen nasional mengalami penurunan. Perseroan menyesuaikan volume produksi semen dengan permintaan agar tidak terjadi penumpukan persediaan.

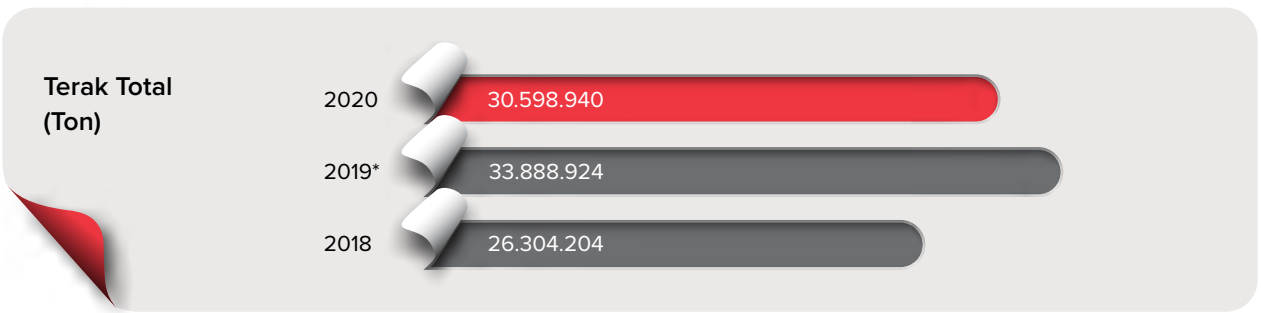
Keterangan		2020	2019*	Pertumbuhan
		1	2	1:2
Produksi Terak	Domestik	28.873.150	31.988.817	-10%
	Regional	1.725.790	1.900.107	-9%
	Total	**30.598.940**	**33.888.924**	**-10%**
Produksi Semen	Domestik	32.599.268	38.279.602	-15%
	Regional	1.335.369	1.429.597	-7%
	Total	**33.934.637**	**39.709.199**	**-15%**
Kapasitas Terpasang	Domestik	50.300.000	50.300.000	0%
	Regional	2.300.000	2.300.000	0%
	Total	**52.600.000**	**52.600.000**	**0%**
Utilisasi**	Domestik	76%	83%	-7%
	Regional	90%	97%	-7%
	Total	**76%**	**84%**	**-8%**

* termasuk produksi SBI bulan Januari 2019 sebelum diakuisisi sebesar 774.636 ton terak dan 867.873 ton semen.
** utilisasi dihitung dari volume produksi semen ditambah volume penjualan terak terhadap kapasitas produksi semen.

Volume Produksi







* termasuk produksi SBI bulan Januari 2019 sebelum diakuisisi sebesar 774.636 ton terak dan 867.873 ton semen

Volume Produksi



* termasuk produksi SBI bulan Januari 2019 sebelum diakuisisi sebesar 774.636 ton terak dan 867.873 ton semen

Kinerja Penjualan

Di tengah penurunan permintaan akibat pandemi COVID-19, tahun 2020 Perseroan berhasil membukukan penjualan semen domestik sebanyak 31.972.151 ton. Dibandingkan tahun sebelumnya, penjualan semen Perseroan mengalami penurunan sebesar 12%, dimana tahun 2019 Perseroan mencatat total penjualan semen domestik sebanyak 36.340.833 ton.

Penurunan penjualan semen SIG sejalan dengan menurunnya permintaan terhadap produk semen di tahun 2020 sebagai dampak dari pandemi COVID-19. Penjualan semen domestik tahun 2020 masih didominasi oleh penjualan di pulau Jawa.

Sementara itu, penjualan regional di tahun 2020 tercatat sebesar 7.719.408 ton baik berupa semen dan terak. Penjualan regional mengalami peningkatan sebesar 23% dari tahun sebelumnya dan mampu membantu Perseroan untuk menjaga tingkat utilisasi produksi di tengah penurunan permintaan semen domestik akibat pandemi COVID-19.

Adapun negara tujuan ekspor terbesar antara lain Cina, Australia dan Bangladesh, di samping pasar-pasar baru yang diperoleh Perseroan seperti Taiwan dan Brunei Darussalam.

Kinerja Keuangan

Di tengah menurunnya permintaan terhadap produk semen, tahun 2020 Perseroan membukukan penjualan (sebelum eliminasi) sebesar Rp31.904 miliar, turun 10,08% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp35.480 miliar. Namun demikian, hasil segmen produksi semen tahun 2020 (sebelum eliminasi) mengalami peningkatan menjadi Rp7.716 miliar, dari tahun sebelumnya Rp7.503 miliar. Hal ini sejalan dengan upaya efisiensi yang dilakukan Perseroan di berbagai bidang, khususnya dalam proses produksi semen.

Laba sebelum pajak penghasilan yang dibukukan segmen produksi semen tahun 2020 (sebelum eliminasi) juga mengalami peningkatan sebesar 21,13% menjadi Rp5.687 miliar dari tahun sebelumnya Rp4.695 miliar.



Segmen Produksi Non Semen

Segmen produksi non semen terdiri dari penambangan batu kapur dan tanah liat, pembuatan kantong kemasan, pengembangan kawasan industri, beton jadi dan siap pakai, jasa sistem informasi, logistik, dan perdagangan. Masing-masing kegiatan segmen ini meliputi:

- Penambangan batu kapur dan tanah liat ditujukan untuk memenuhi kebutuhan Perseroan akan bahan baku.
- Kantong semen ditujukan untuk memenuhi kebutuhan kemasan semen.
- Pengembangan kawasan industri di antaranya mengelola lahan bekas areal penambangan bahan baku menjadi areal yang dapat dimanfaatkan untuk tujuan komersial maupun fasilitas umum
- Jasa logistik dan perdagangan bahan bangunan
- Produksi beton siap pakai dilakukan untuk memasok kebutuhan proyek-proyek konstruksi.
- Kegiatan usaha lainnya.

Perseroan mendapatkan sejumlah pendapatan non semen dari kegiatan usaha tersebut. Seiring dengan adanya perubahan paradigma usaha Perseroan yang akan mengembangkan produk-produk hilir non semen, maka kontribusi pendapatan dari segmen non semen akan terus meningkat di tahun-tahun mendatang.

Kinerja Produksi dan Penjualan

Porsi terbesar aktivitas produksi dan penjualan segmen produksi non semen terutama berasal dari penjualan produk *building material*, termasuk beton siap pakai, serta pendapatan dari berbagai aktivitas untuk mendukung efisiensi *value chain* SIG, seperti jasa pertambangan, logistik, dan kemasan. Di tahun 2020, produksi dan pendapatan segmen ini mengalami penurunan, dimana pendapatan segmen produksi non semen menurun 16,71% menjadi Rp10.429 miliar (sebelum eliminasi) sejalan dengan menurunnya produksi dan pendapatan segmen produksi semen yang menurun 10,08% mengingat kedua segmen ini memiliki keterkaitan yang erat. Penurunan terbesar dari sisi volume produksi dan penjualan segmen produksi non semen terutama berasal dari aktivitas produksi dan penjualan beton siap pakai. Hal ini sejalan dengan penurunan aktivitas proyek infrastruktur di tahun 2020 sebagai dampak dari pandemic COVID-19, dimana sebagian anggaran infrastruktur pemerintah direalokasikan untuk menangani pandemi.

dalam miliar Rupiah

Segmen Produksi Non Semen	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan)	
			Rp	%
Penjualan pada pihak ketiga dan pihak berelasi	8.930	10.492	(1.562)	(14.89%)
Penjualan antar segmen	1.499	2.030	(531)	(26,16%)
Jumlah pendapatan sebelum eliminasi	**10.429**	**12.522**	**(2.093)**	**(16.71%)**

Kinerja Keuangan

Total pendapatan (sebelum eliminasi) yang dibukukan Perseroan dari segmen produksi non semen tahun 2020 mencapai Rp10.429 miliar, turun 16,71% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp12.522 miliar. Penurunan tersebut membuat Perseroan mencatat rugi tahun berjalan (sebelum eliminasi) sebesar Rp2.298 miliar, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya dimana Perseroan mencatat rugi tahun berjalan dari segmen produksi non semen sebesar Rp1.483 miliar.

TINJAUAN KEUANGAN

Pembahasan tinjauan keuangan berikut berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Semen Indonesia (Persero) Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PwC) dengan opini tanpa modifikasian.

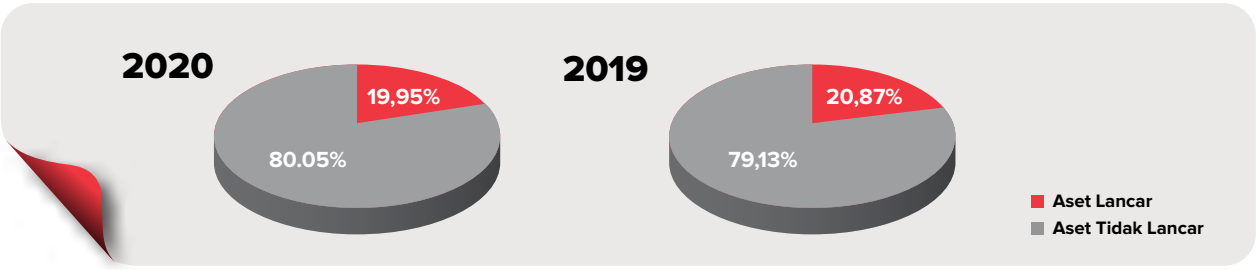
Ringkasan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

dalam miliar Rupiah

Posisi Keuangan	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan)	
			Rp	%
Aset Lancar	15.564	16.658	(1.094)	(6,57%)
Aset Tidak Lancar	62.442	63.149	(707)	(1,12%)
Total Aset	**78.006**	**79.807**	**(1.801)**	**(2,26%)**
Liabilitas Jangka Pendek	11.506	12.240	(734)	(6,00%)
Liabilitas Jangka Panjang	29.066	31.675	(2.609)	(8,24%)
Total Liabilitas	**40.572**	**43.915**	**(3.343)**	**(7,61%)**
Dana Syirkah Temporer	**1.781**	**2.000**	**(219)**	**(10,95%)**
Ekuitas Diatribusikan Kepada				
- Pemilik Entitas Induk	34.173	32.277	1.896	5,87%
- Kepentingan Non Pengendali	1.480	1.615	(135)	(8,36%)
Total Ekuitas	**35.653**	**33.892**	**1.761**	**5,20%**
Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas	**78.006**	**79.807**	**(1.801)**	**(2,26%)**

Aset

Jumlah aset SIG pada 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp78.006 miliar, menurun 2,26% dari tahun sebelumnya Rp79.807 miliar. Penurunan total aset terjadi baik pada kelompok Aset Lancar yang mengalami penurunan Rp1.094 miliar atau 6,57%, maupun pada Aset Tidak lancar yang menurun Rp707 miliar atau turun 1,12% dari tahun 2019. Komposisi aset Perseroan di tahun 2020 masih didominasi oleh Aset Tidak Lancar yang tercatat sebesar Rp62.442 miliar, setara dengan 80,05% dari Total Aset Perseroan.



Aset Lancar

dalam miliar Rupiah

Aset Lancar	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan)	
			Rp	%
Kas dan Setara Kas	2.931	3.950	(1.019)	(25,80%)
Investasi Jangka Pendek	1.103	67	1.036	1546,27%
Piutang Usaha	5.777	6.490	(713)	(10,99%)
Piutang Lain-lain	261	370	(109)	(29,46%)
Persediaan	4.548	4.641	(93)	(2,00%)
Uang Muka	114	136	(22)	(16,18%)
Beban Dibayar Dimuka	197	216	(19)	(8,80%)
Pajak Dibayar Dimuka	601	764	(163)	(21,34%)
Aset Lancar Lainnya	32	24	8	33,33%
Jumlah Aset Lancar	**15.564**	**16.658**	**(1.094)**	**(6,57%)**

Pada 31 Desember 2020, jumlah aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp15.564 miliar, turun 6,57% dibandingkan tahun sebelumnya Rp16.658 miliar. Penurunan jumlah aset lancar tersebut utamanya dipengaruhi oleh:

- **Piutang Usaha**
  Piutang Usaha menurun sebesar Rp713 miliar atau 10,99% dibandingkan tahun 2019. Hal ini sejalan dengan penurunan pendapatan akibat pandemi COVID-19 yang menyebabkan menurunnya kondisi ekonomi, daya beli masyarakat, diikuti dengan menurunnya permintaan semen nasional. Penurunan Piutang Usaha juga dipengaruhi oleh peningkatan Penyisihan Penurunan Nilai Piutang di tahun 2020 sebesar Rp389 miliar yang merupakan dampak dari penyesuaian saldo awal Penyisihan Penurunan Nilai Piutang atas penerapan PSAK 71 “Instrumen Keuangan”.
- **Persediaan**
  Untuk menjaga *cash cycle* yang lebih pendek, khususnya di masa pandemi, Perseroan berupaya menjaga tingkat persediaan yang rendah. Jumlah persediaan bersih Perseroan pada akhir tahun 2020 menurun 2,00% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, yaitu dari Rp4.641 miliar di tahun 2019 menjadi Rp4.548 miliar di tahun 2020.
- **Pajak Dibayar Dimuka**
  Pajak dibayar dimuka mengalami penurunan Rp163 miliar dibandingkan tahun 2019, terutama disebabkan oleh reklasifikasi pajak penghasilan pasal 28 atas kelebihan bayar pajak penghasilan tahun 2016 dan 2017 ke akun tagihan pengembalian pajak pada aset tidak lancar terkait dengan proses banding ke Pengadilan Pajak.

Aset Tidak Lancar

dalam miliar Rupiah

Aset Tidak Lancar	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan)	
			Rp	%
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	61	58	3	5,17%
Aset Pajak Tangguhan	552	658	(106)	(16,11%)
Investasi Pada Entitas Asosiasi	35	89	(54)	(60,67%)
Investasi Pada Ventura Bersama	53	52	1	1,92%
Properti Investasi	110	120	(10)	(8,33%)
Aset Tetap	56.053	56.602	(549)	(0,97%)
Goodwill dan Aset Tak Berwujud	3.962	4.260	(298)	(7,00%)
Tagihan Pengembalian Pajak	847	443	404	91,20%
Aset Tidak Lancar Lainnya	769	867	(98)	(11,30%)
Total Aset Tidak Lancar	**62.442**	**63.149**	**(707)**	**(1,12%)**

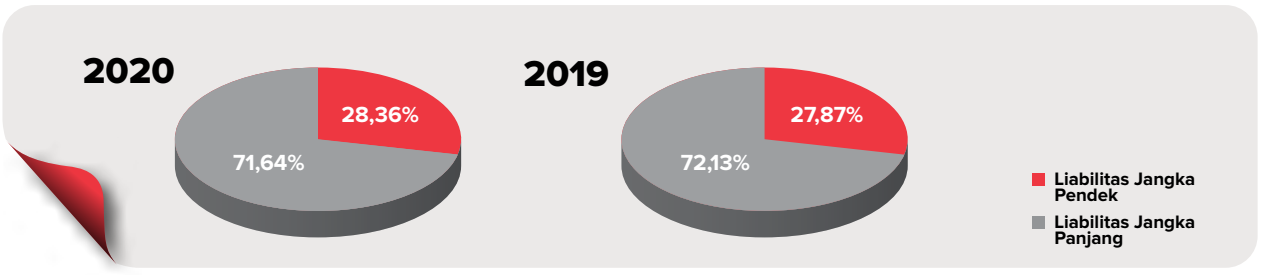
Pada akhir tahun 2020, jumlah aset tidak lancar SIG mencapai Rp62.442 miliar, menurun 1,12% dibandingkan tahun sebelumnya Rp63.149 miliar. Penurunan aset tidak lancar tersebut utamanya disebabkan oleh:

- **Aset Pajak Tangguhan**
  Jumlah aset pajak tangguhan tahun 2020 turun 16,11% menjadi Rp552 miliar dari Rp658 miliar di tahun 2019. Penurunan jumlah aset pajak tangguhan tersebut disebabkan oleh penurunan nilai akumulasi rugi fiskal serta pengaruh dari penurunan tarif PPh Badan sesuai dengan Undang-Undang No.2 tahun 2020
- **Aset Tetap**
  Pada akhir tahun 2020, jumlah aset tetap SIG mencapai Rp56.053 miliar, menurun 0,97% dari tahun sebelumnya sebesar Rp56.602 miliar. Penurunan jumlah aset tetap tersebut sejalan dengan peningkatan Akumulasi Penyusutan dan Deplesi yang lebih tinggi dibandingkan penambahan nilai perolehan Aset Tetap selama tahun 2020 dimana Perseroan melakukan pembatasan dan selektif dalam melakukan belanja modal sebagai strategi menjaga likuiditas Perseroan menghadapi pandemi COVID-19.
- ***Goodwill* dan Aset Takberwujud**
  Jumlah *goodwill* dan aset takberwujud mengalami penurunan sebesar Rp298 miliar atau 7% dibandingkan tahun 2019 yang terutama berasal dari amortisasi dan penurunan nilai aset takberwujud.

Liabilitas

Pada akhir tahun 2020 jumlah liabiltas Perseroan tercatat sebesar Rp40.572 miliar, turun 7,61% dari tahun sebelumnya Rp43.915 miliar. Penurunan jumlah liabilitas tersebut utamanya disebabkan usaha Perseroan dalam melakukan pelunasan pinjaman bank.

Sama seperti tahun sebelumnya, komposisi liabilitas Perseroan tahun 2020 juga masih didominasi oleh liabilitas jangka panjang, yaitu sebesar Rp29.066 miliar atau 71,64% dari jumlah liabilitas. Sedangkan jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan tahun 2020 tercatat sebesar Rp11.506 miliar atau 28,36% dari jumlah liabilitas.



Liabilitas Jangka Pendek

dalam miliar Rupiah

Liabilitas Jangka Pendek	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan)	
			Rp	%
Pinjaman Jangka Pendek	496	1.212	(716)	(59,08%)
Utang Usaha	6.521	5.670	851	15,01%
Utang Lain-Lain	307	575	(268)	(46,61%)
Akrual	1.130	1.222	(92)	(7,53%)
Utang Pajak	561	626	(65)	(10,38%)
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	773	735	38	5,17%
Uang Muka Penjualan	104	120	(16)	(13,33%)
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	1.614	2.080	(466)	(22,40%)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**11.506**	**12.240**	**(734)**	**(6,00%)**

Pada 31 Desember 2020, jumlah liabilitas jangka pendek SIG tercatat sebesar Rp11.506 miliar, menurun 6,00% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp12.240 miliar. Penurunan liabilitas jangka pendek tersebut terutama berasal dari penurunan jumlah pinjaman jangka pendek tahun 2020 sebesar 59,08% menjadi Rp496 miliar, dari Rp1.212 miliar di tahun 2019, serta penurunan Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun sebesar Rp466 miliar atau 22,40% dibandingkan tahun 2019. Penurunan tersebut sehubungan dengan pelunasan pinjaman Grup baik sesuai jadwal maupun dipercepat sejalan dengan peningkatan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi Grup sebagai dampak dari pengelolaan arus kas yang lebih ketat dan disiplin sepanjang tahun 2020.

Liabilitas Jangka Panjang

dalam miliar Rupiah

Liabilitas Jangka Panjang	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan)	
			Rp	%
Liabilitas Pajak Tangguhan	3.364	3.839	(475)	(12,37%)
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2.887	2.236	651	29,11%
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	21.844	24.749	(2.905)	(11,74%)
Provisi Jangka Panjang	304	265	39	14,72%
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	667	586	81	13,82%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**29.066**	**31.675**	**(2.609)**	**(8,24%)**

Jumlah liabilitas jangka panjang SIG pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp29.066 miliar, mengalami penurunan 8,24% dari tahun sebelumnya Rp31.675 miliar. Penurunan jumlah liabilitas jangka panjang tersebut berasal dari:

- **Liabilitas Pajak Tangguhan**
  Jumlah liabilitas pajak tangguhan Perseroan tercatat sebesar Rp3.364 miliar pada akhir tahun 2020. Jumlah tersebut menurun 12,37% dari tahun sebelumnya Rp3.839 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 serta 20% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

- **Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun**
  Pinjaman Jangka Panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun mengalami penurunan 11,74% menjadi Rp21.844 miliar. Penurunan ini juga berasal dari pelunasan pinjaman Grup baik sesuai jadwal maupun dipercepat sejalan dengan peningkatan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi Grup sebagai dampak dari pengelolaan arus kas yang lebih ketat dan disiplin sepanjang tahun 2020. Sepanjang tahun 2020, Grup telah melakukan pelunasan pinjaman berdampak bunga secara neto lebih dari Rp5 triliun, termasuk untuk pelunasan pinjaman yang dipercepat.

Dana Syirkah Temporer

dalam miliar Rupiah

Dana Syirkah Temporer	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan)	
			Rp	%
Dana Syirkah Temporer	1.781	2.000	(219)	(10,95%)

Dana syirkah temporer merupakan dana yang diterima oleh Perseroan berdasarkan fasilitas pembiayaan atas dasar akad musyarakah dengan perbankan syariah dengan nisbah bagi hasil yang dibayarkan setiap bulan. Tahun 2020, jumlah dana syirkah temporer mengalami penurunan 10,95% dari tahun sebelumnya menjadi Rp1.781 miliar, sehubungan dengan pembayaran bertahap yang dilakukan Perseroan selama 2020.

Ekuitas

dalam miliar Rupiah

Ekuitas	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan)	
			Rp	%
Modal saham	593	593	-	0,00%
Tambahan modal disetor	1.459	1.459	-	0,00%
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	29	29	-	0,00%
Komponen ekuitas lainnya	53	422	(369)	(87,44%)
Saldo laba:				
Ditentukan penggunaannya	253	253	-	0,00%
Belum ditentukan penggunaannya	31.786	29.521	2.265	7,67%
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**34.173**	**32.277**	**1.896**	**5,87%**
Kepentingan non pengendali	1.480	1.615	(135)	(8,36%)
Jumlah Ekuitas	**35.653**	**33.892**	**1.761**	**5,20%**

Jumlah ekuitas Perseroan pada 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp35.653 miliar, meningkat 5,20% dibandingkan tahun sebelumnya Rp33.892 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp2.265 miliar yang berasal dari laba bersih yang diperoleh Grup sepanjang tahun 2020.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian

dalam miliar Rupiah

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan)	
			Rp	%
Pendapatan	35.172	40.368	(5.196)	(12,87%)
Beban pokok Pendapatan	(23.555)	(27.654)	4.099	(14,82%)
Laba Bruto	11.617	12.714	(1.097)	(8,63%)
Beban Usaha	(5.969)	(6.529)	560	(8,58%)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	3.489	3.196	293	9,17%
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada:				
Pemilik Entitas Induk	2.792	2.392	400	16,72%
Kepentingan Nonpengendali	(118)	(21)	(97)	(461,90%)
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada:				
Pemilik Entitas Induk	2.423	2.316	107	4,62%
Kepentingan Nonpengendali	(106)	(48)	(58)	(120,83%)
EBITDA	9.073*	8.699	374	4,30%
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Beredar (dalam Ribuan)	5.931.520	5.931.520	-	0,00%
Laba Per Saham Dasar (Rupiah)	471	403	68	16,87%

* Termasuk penurunan nilai aset tetap dan aset takberwujud di 2020

Di tengah masa pandemi COVID-19, Perseroan dapat membukukan kinerja yang positif, khususnya dalam pencapaian laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang pada tahun 2020 meningkat 16,72% atau Rp400 miliar menjadi Rp2.792 miliar dari tahun sebelumnya Rp2.392 miliar.

Pendapatan

dalam miliar Rupiah

Pendapatan	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan)	
			Rp	%
Semen*	31.918	36.224	(4.306)	(11,89%)
Non-Semen	3.254	4.144	(890)	(21,48%)
Total	**35.172**	**40.368**	**(5.196)**	**(12,87%)**

* Termasuk penjualan terak

Pandemi COVID-19 telah membuat permintaan terhadap produk semen dan bahan bangunan mengalami penurunan. Hal tersebut tercermin dari pendapatan yang dibukukan SIG di tahun 2020 yang menurun 12,87% menjadi Rp35.172 miliar dari Rp40.368 miliar di tahun 2019. Pendapatan Perseroan utamanya masih berasal dari penjualan produk semen yang pada 2020 tercatat sebesar Rp31.918 miliar, sedangkan pendapatan dari produk non semen sebesar Rp3.254 miliar.

Beban Pokok Pendapatan

dalam miliar Rupiah

Beban Pokok Pendapatan	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan)	
			Rp	%
Pemakaian Bahan Baku	1.628	1.874	(246)	(13,13%)
Tenaga Kerja	2.228	2.254	(26)	(1,15%)
Beban Pabrikasi				
Bahan Bakar dan Energi	7.818	8.996	(1.178)	(13,09%)
Penyusutan dan Amortisasi	2.781	1.956	825	42,18%
Lain-lain	9.367	12.711	(3.344)	(26,31%)
Jumlah Beban Produksi	23.822	27.791	(3.969)	(14,28%)
Persediaan Barang Dalam Proses				
Pada Awal Tahun	693	689	4	0,58%
Pembelian	-	42	(42)	(100,00%)
Pada Akhir Tahun	(735)	(693)	42	6,06%
Harga Pokok Produksi	23.780	27.829	(4.049)	(14,55%)
Persediaan Barang Jadi				
Pada Awal Tahun	776	596	180	30,20%
Pembelian	-	5	(5)	(100,00%)
Pada Akhir Tahun	(1.001)	(776)	(225)	(28,99%)
Total	**23.555**	**27.654**	**(4.099)**	**(14,82%)**

Jumlah beban pokok pendapatan Perseroan tahun 2020 tercatat sebesar Rp23.555 miliar, turun 14,82% dari tahun sebelumnya Rp27.654 miliar. Penurunan ini selain karena turunnya volume produksi sebagai akibat dari turunnya permintaan dalam negeri terhadap produk semen dan bahan bangunan, juga merupakan hasil dari efisiensi dan inisiatif *Operational Excellence* yang dilakukan Perseroan.

Perseroan mampu menjaga laju pertumbuhan beban pokok pendapatan lebih rendah dibandingkan laju pertumbuhan pendapatan. Hal tersebut ditunjukkan oleh pencapaian beban pokok penjualan per ton di tahun 2020 sebesar Rp591,10 ribu yang lebih rendah dari 2019 sebesar Rp638,96 ribu, atau mengalami penurunan sebesar 7,49%. Selain itu rasio beban pokok pendapatan di tahun 2020 turun menjadi 66,97% dari 68,50% di tahun sebelumnya.

Berikut adalah penjelasan mengenai upaya yang dilakukan Perseroan untuk mengelola beban pokok pendapatan sebagai bagian dari implementasi *cost transformation* tersebut.

- **Biaya Bahan Baku**
  Biaya bahan baku di tahun 2020 adalah Rp1.628 miliar, turun 13,13% dari tahun 2019 sebesar Rp1.874 miliar. Penurunan ini sejalan dengan penurunan volume produksi Perseroan dan didukung oleh beberapa inisiatif pengelolaan bahan baku, di antaranya:
  - Optimasi perolehan bahan baku dari sumber yang paling efisien.
  - Optimasi pemakaian material dan komposisi yang paling efisien
  - Optimasi dan pemanfaatan *recycled* material
  - Optimasi penggunaan limbah dari industri lain.
- **Biaya Energi**
  Biaya Energi secara absolut di tahun 2020 sebesar Rp7.818 miliar, turun 13,09% dari tahun 2019 sebesar Rp8.996 miliar. Penurunan ini sejalan dengan penurunan volume produksi di 2020 dan biaya energi/ton penjualan yang mengalami penurunan 5,61% yang disebabkan oleh penurunan harga batubara serta berbagai upaya *cost transformation* yang dilakukan untuk biaya energi, di antaranya:

- Menurunkan *consumption figure*/Indeks pemakaian batubara dan indeks pemakaian BBM di pabrik dengan cara mempertahankan kinerja terbaik yang pernah dicapai.
- Melakukan evaluasi pembelian batubara dengan mengedepankan kontrak-kontrak pembelian partai besar dan berdasarkan kedekatan lokasi tambang dengan fasilitas produksi untuk mendapatkan harga terbaik dan ongkos angkut paling efisien. Tujuannya adalah turunnya biaya energi per ton terak.
- Optimasi dan sentralisasi pembelian BBM industri secara terpusat untuk mendapatkan harga yang kompetitif.
- Optimasi indeks pemakaian listrik pabrik khususnya untuk peralatan yang mengkonsumsi daya/kWh besar dengan mempertahankan kinerja terbaik pada masing-masing alat.
- Optimasi utilisasi *power plant* dan fasilitas WHRPG yang telah beroperasi.

- **Beban Pabrikasi Lainnya**
  Beban pabrikasi lainnya tahun 2020 adalah Rp9.367 miliar turun 26,31% dari tahun 2019 sebesar Rp12.711 miliar. Biaya yang termasuk ke dalam beban pabrikasi lainnya antara lain adalah: biaya distribusi, biaya kemasan, biaya pemeliharaan, biaya umum & administrasi, biaya pajak dan asuransi, dan lain-lain. Penurunan beban fabrikasi lainnya, disamping dipengaruhi oleh penurunan volume produksi dan penjualan, terutama berasal dari:
  - Penurunan biaya distribusi sejalan dengan penurunan volume penjualan dan volume produksi Perseroan di 2020 yang terdampak pandemi COVID-19. Penurunan biaya distribusi juga berasal dari sinergi dan integrasi *supply chain management* pasca akuisisi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk serta penerapan *inisiatif cost transformation* antara lain:
    - Memaksimalkan pengelolaan *supply chain management* dengan mengintegrasikan fasilitas distribusi Perseroan.
    - Integrasi pengadaan kontrak distribusi dan transportasi dan renegosiasi.
    - Evaluasi kontrak kapal pengangkut untuk mendapatkan rute dan tarif angkutan yang optimal.
    - Optimalisasi dan utilisasi kapal dengan melakukan sinergi dalam rangka peningkatan nilai efisiensi biaya angkut
    - Optimasi moda transportasi darat dengan pemilihan jenis angkutan dan pola distribusi.

      Di samping itu, terdapat penurunan biaya distribusi yang merupakan dampak dari implementasi PSAK 73 “sewa”, sehingga direklasifikasi ke akun beban penyusutan dan amortisasi serta beban bunga.
  - Penurunan beban terkait *Transitional Service and License Agreement* (TSLA) antara SBI dengan Holcim Service (South Asia) Limited dan Holcim Technology Ltd untuk periode 1 tahun yang pembebanannya berakhir pada di 31 Januari 2020.
  - Berbagai upaya efisiensi yang terus dilakukan, diantaranya:
    - Efisiensi indeks biaya pemeliharaan dan mengurangi *patch job*.
    - Sentralisasi *outsourcing* dan pengelolaan material.
    - Optimasi pengadaan alat berat dengan pola-pola yang lebih efektif dan efisien.
    - Meningkatkan komposisi pemakaian suku cadang lokal dan suku cadang alternatif serta substitusi pelumas dengan yang lebih kompetitif.
    - Standardisasi dan sentralisasi kebutuhan material suku cadang untuk mendapatkan harga yang kompetitif.

Laba Bruto

Pada akhir tahun 2020, laba bruto Perseroan tercatat sebesar Rp11,617 miliar menurun 8.63% dibandingkan tahun sebelumnya Rp12.714 miliar. Penurunan laba bruto ini merupakan dampak dari penurunan. permintaan dalam negeri terhadap produk semen dan bahan bangunan akibat pandemi COVID-19. Akan tetapi, marjin laba bruto Perseroan tetap terjaga dengan peningkatan marjin laba bruto 1,53% menjadi 33,03% dari tahun sebelumnya 31,50%. Ini merupakan hasil dari upaya Perseroan menekan laju pertumbuhan beban pokok pendapatan di bawah penurunan pendapatan dengan berbagai inisiatif *Operational Excellence* sebagaimana dipaparkan di atas.

Beban Usaha

dalam miliar Rupiah

Beban Usaha	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan)	
			Rp	%
Beban Penjualan	2.803	3.084	(281)	(9,11%)
Beban Umum & Administrasi	3.162	3.537	(375)	(10,60%)
Pendapatan (beban) operasi lainnya	4	(92)	96	(104,35%)
Total	**5.969**	**6.529**	**(560)**	**(8,58%)**

Total beban usaha Perseroan tahun 2020 mencapai Rp5.969 miliar, menurun 8,58% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp6.529 miliar. Beban penjualan mengalami penurunan 9,11% dari tahun 2019, terutama berasal dari penurunan ongkos angkut dan bongkar sejalan dengan penurunan volume penjualan. Beban umum & administrasi juga mengalami penurunan 10,60% yang berasal dari penurunan biaya TSLA dengan Holcim Service (South Asia) Limited dan Holcim Technology Ltd yang berakhir pada 31 Januari 2020. Selain itu, penurunan ini terjadi sehubungan dengan adanya pandemi dan pelaksanaan protokol pencegahan COVID-19, dimana sebagian besar aktivitas administrasi Grup dilakukan secara *Work from Home* (WFH), sehingga menurunkan beban keperluan kantor, jamuan tamu, perjalanan dinas, serta beban pendidikan, pelatihan, dan pengembangan yang dilakukan secara *virtual*.

Laba Usaha dan EBITDA

dalam miliar Rupiah

Laba Usaha	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan)	
			Rp	%
Laba Usaha	5.648	6.185	(537)	(8,68%)
Marjin Laba Usaha (%)	16.06	15.32	-	0,74%
EBITDA	9.073*	8.699	374	4,30%
Marjin EBITDA (%)	25.80	21.55	-	3,68%

* Termasuk penurunan nilai aset tetap dan aset takberwujud di 2020

Laba usaha Perseroan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 8,68%, yaitu dari Rp6.185 miliar menjadi Rp5,649 miliar. Penurunan laba usaha tersebut disebabkan oleh menurunannya volume penjualan yang merupakan dampak dari pandemi COVID-19, namun secara umum Perseroan dapat menjaga efisiensi dan *Operational Excellence* sehingga marjin laba usaha meningkat dari 15,32% di tahun 2019 menjadi 16,06% di tahun 2020.

Perseroan juga berhasil mencatat peningkatan EBITDA, baik secara absolut maupun marjin EBITDA. EBITDA secara absolut meningkat 4,30% menjadi Rp9.073 miliar dibandingkan tahun 2019, sedangkan marjin EBITDA meningkat menjadi 25,80% dari sebelumnya 21,55%. Peningkatan EBITDA dan marjin EBITDA tersebut terutama berasal dari berbagai upaya efisiensi dan *Operational Excellence* yang dilakukan sepanjang tahun 2020, turunnya biaya bahan bakar dan biaya distribusi, berakhirnya kontrak TSLA di Bulan Januari 2020, dan implementasi PSAK 73 “sewa”.

Beban Keuangan

Beban keuangan SIG tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan, yaitu sebesar Rp884 miliar, dari Rp3.205 miliar di tahun 2019 menjadi Rp2.321 miliar di tahun 2020. Penurunan merupakan hasil dari aktivitas *refinancing* pinjaman yang dilakukan di bulan Mei dan Juli tahun 2019 untuk memperoleh suku bunga yang kompetitif, adanya pelunasan pinjaman bank sepanjang tahun 2020, baik yang sesuai jadwal angsuran maupun dipercepat, serta turunnya suku bunga acuan pinjaman (JIBOR) sepanjang tahun 2020.

Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Di tengah pandemi COVID-19 dan berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2020, Perseroan berhasil membukukan peningkatan laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 16,72% menjadi Rp2.792 miliar, dari tahun sebelumnya Rp2.392 miliar.

Peningkatan laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk ini juga mendorong meningkatnya marjin laba bersih Perseroan dari 5,93% di tahun 2019 menjadi 7,94% di tahun 2020.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Tahun 2020, Perseroan mencatat jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan sebesar Rp2.317 miliar, meningkat 2,16% dibandingkan tahun sebelumnya Rp2.268 miliar.

Laba per Saham

Sejalan dengan meningkatnya laba tahun berjalan di tahun 2020, nilai laba per saham SIG juga meningkat 16,87% menjadi Rp471 dari Rp403 di tahun 2019.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

dalam miliar Rupiah

Arus Kas	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan)	
			Rp	%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	7.221	5.609	1.612	28,74%
Arus Kas Bersih Untuk Investasi	(2.251)	(17.161)	14.910	86,88%
Arus Kas Bersih dari (untuk) Pendanaan	(6.003)	10.285	(16.288)	(158,37%)
Kenaikan/(Penurunan) Kas dan Setara Kas	**(1.033)**	**(1.267)**	**234**	**18,47%**
Saldo Awal Kas dan Setara Kas	3.950	5.246	(1.296)	(24,70%)
Dampak Perubahan Selisih Kurs	14	(29)	43	148,28%
Saldo Akhir Kas dan Setara Kas	**2.931**	**3.950**	**(1.019)**	**(25,80%)**

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2020 mencapai Rp.7.221 miliar, meningkat 28,74% dari Rp5.609 miliar di tahun 2019. Kenaikan ini terutama berasal dari pengelolaan arus kas yang ketat dan disiplin dalam upaya Perseroan menjaga likuiditas di masa pandemi COVID-19, dimana Perseroan dapat mengelola *cash cycle* yang lebih optimal.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Jumlah arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2020 mencapai Rp2.251 miliar, turun dibandingkan tahun sebelumnya Rp17.161 miliar. Penurunan ini disebabkan aktivitas *capital expenditure* (*capex*) pada tahun 2020 sebagian besar diarahkan untuk menjaga operasional rutin (*selective capex*) Perseroan, sementara aktivitas *capex* 2019 jauh lebih besar terutama sehubungan dengan akuisisi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (Dahulu PT Holcim Indonesia Tbk).

Sepanjang 2020 terdapat penempatan investasi jangka pendek dalam bentuk deposito berjangka di perbankan sebesar Rp1.036 miliar, dan terdapat pembelian aset tetap sebesar Rp1.280 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Tahun 2020, SIG mencatat arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp6.003 miliar. Sepanjang tahun 2020, secara neto, Perseroan telah melakukan pembayaran pinjaman baik jangka pendek maupun jangka panjang serta dana syirkah temporer sebesar Rp5.384 miliar. Jumlah tersebut lebih tinggi dibandingkan jumlah pinjaman yang jatuh tempo di tahun 2020 sebagaimana jadwal pembayarannya. Dengan penurunan jumah pinjaman berdampak bunga, disamping adanya penurunan tingkat bunga pinjaman yang *floating* mengacu pada JIBOR, Perseroan dapat menurunkan beban keuangan di tahun 2020. Kondisi ini berbanding terbalik dibandingkan tahun sebelumnya, dimana Perseroan mencatat arus kas bersih dari aktivitas pendaaan sebesar Rp10.285 miliar yang digunakan untuk mendanai akuisisi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (Dahulu PT Holcim Indonesia Tbk).

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektabilitas Piutang

SIG berkomitmen untuk memastikan pemenuhan kewajiban pinjaman yang ditunjukkan dengan pembayaran pokok pinjaman dan bunga secara tepat waktu. Perseroan terus berupaya untuk mengelola likuiditas dan melakukan monitoring atas waktu jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga pinjaman.

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek diukur melalui beberapa rasio antara lain rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan melunasi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas digunakan untuk digunakan untuk mengukur kemampuan memenuhi seluruh kewajiban.

Rasio Keuangan Penting	2020	2019
Marjin Laba Bruto (%)	33,03	31,50
Marjin Laba Usaha (%)	16,06	15,32
Marjin Laba Bersih (%)	7,94	5,93
Marjin EBITDA (%)	25,80	21,55
EBITDA terhadap Beban Bunga (x)	3,91	2,71
Laba terhadap Ekuitas (%)*	8,17	7,41
Laba terhadap Total Aset (%)	3,58	3,00
Rasio Lancar (%)	135,27	136,10
Liabilitas terhadap Aset (%)	32,99	37,64
Liabilitas/Kapital (%)	42,96	48,21
Ekuitas/Kapital (%)	57,04	51,79
Liabilitas/EBITDA (x)	2,84	3,45
Liabilitas/Ekuitas (%)	75,31	93,08

Liabilitas adalah liabilitas berdampak bunga
*) Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Rasio Lancar

Kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek diukur menggunakan rasio lancar yang dihitung dengan membagi aset lancar dengan liabilitas jangka pendek. Pada tahun 2020, rasio lancar Perseroan adalah sebesar 135,27%, naik dari tahun 2019 sebesar 136,10%.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang yang ditunjukkan dengan melakukan pengukuran liabilitas berefek bunga terhadap ekuitas, kapital, dan total aset. Pada tahun 2020, rasio liabilitas berefek bunga/ekuitas turun menjadi 75,31%, rasio liabilitas berefek bunga/kapital turun menjadi 42,96% dan rasio liabilitas berefek bunga/total aset juga turun menjadi 32,99%. Penurunan ini disebabkan oleh pelunasan pinjaman yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2020.

Kolektibilitas Piutang

Kolektabilitas Piutang dihitung dengan membandingkan rata-rata piutang awal tahun dan akhir tahun dengan pendapatan dikalikan jumlah hari dalam setahun (365 hari).

Di tahun 2020, tingkat kolektibilitas piutang adalah 63 hari atau lebih panjang dibandingkan tahun 2019 yang selama 55 hari. Kenaikan tersebut terutama berasal dari perpanjangan *Term of Payment* yang diberikan secara selektif kepada beberapa distributor maupun proyek yang terkena dampak COVID-19 secara signifikan. Namun di sisi lain, SIG melakukan harmonisasi pengelolaan *cash cycle* yang lebih baik dengan mengelola tingkat perputaran rata-rata hutang usaha dengan mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas *Supplier Financing* sehingga para vendor dapat menyesuaikan waktu pembayaran yang diinginkan melalui fasilitas tersebut dengan *cost of fund* yang kompetitif.

Struktur Modal Dan Kebijakan Struktur Modal

Rincian Struktur Modal

Komposisi struktur modal di 2020 yang dimiliki oleh Perseroan adalah 40% berasal dari liabilitas berdampak bunga, 3% dari dana syirkah temporer, dan 57% berupa ekuitas. Komposisi ini relatif mengalami perubahan dibandingkan dengan 2019 dengan porsi ekuitas yang membesar sebagai dampak pelunasan hutang yang dilakukan Perseroan di 2020.

dalam miliar Rupiah

Struktur Modal	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan)	
			Rp	%
Liabilitas*	23.954	28.042	(4.088)	(14,58%)
Dana Syirkah Temporer	1.781	2.000	(219)	(10,95%)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	34.173	32.277	1.896	5,87%
Total Kapital	**59.908**	**62.319**	**(2.411)**	**(3,87%)**

*) Liabilitas adalah liabilitas berdampak bunga

Kebijakan Struktur Permodalan

Perseroan senantiasa menjalankan kebijakan keuangan yang sehat dan berhati-hati dimana Perseroan berhasil mempertahankan neraca yang kokoh, arus kas yang kuat serta rasio keuangan yang sehat.

Kebijakan struktur modal memastikan bahwa Perseroan memiliki struktur modal yang kuat yang mendukung strategi pengembangan bisnis saat ini dan menopang pengembangan Perseroan di masa depan.

Secara umum kebijakan struktur permodalan Perseroan yang dijalankan adalah:

1. Struktur modal senantiasa mempertimbangkan keseimbangan antara risiko keuangan dan tingkat pengembalian dalam upaya meningkatkan nilai Perseroan.
2. Optimasi struktur modal dengan mengatur kombinasi *Debt* dan *Equity* yang ideal dengan mempertimbangkan kebutuhan dana dan kemampuan *cash flow* Perseroan.
3. Kombinasi struktur modal ditetapkan setelah melakukan analisis sensitivitas dengan berbagai variasi asumsi inti yang paling mungkin dihadapi oleh Perseroan.

Perseroan menjaga tingkat kesehatan struktur modal dengan menggunakan rasio pengungkit bersih (*net gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga setelah dikurangi kas dan setara kas dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk. Kebijakan Perseroan adalah menjaga *leverage* dalam rentang yang optimal dengan membandingkannya dengan perusahaan sejenis di Indonesia. Hal ini dilakukan untuk menjamin kondisi keuangan Perseroan berada pada kondisi yang baik sehingga menjaga akses terhadap sumber pendanaan yang kompetitif.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan manajemen atas struktur modal didasarkan untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi Pemegang Saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perseroan mematuhi peraturan pajak yang berlaku, yaitu Peraturan Menteri Keuangan No.

169/PMK.010/2015, dimana rasio maksimum untuk *Debt to Equity* (DER), dengan perhitungan *Interest Bearing Debt* dibagi dengan Total Equity, yang diperbolehkan untuk tujuan pajak adalah 4:1. Per 31 Desember 2020, DER, dengan perhitungan *Interest Bearing Debt* dibagi dengan Total Equity, yang dimiliki oleh Perseroan adalah 0,72:1. Dengan kondisi tersebut, rasio utang terhadap modal Perseroan masih berada pada kategori yang baik.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, disebutkan bahwa suatu transaksi dikategorikan sebagai transaksi material apabila nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka.

Selama tahun 2020, Perseroan tidak merealisasikan transaksi material yang bernilai di atas 20% ekuitas, sehingga tidak terdapat informasi mengenai ikatan material untuk investasi barang modal.

Realisasi Investasi Barang Modal

Dalam menjalankan dan mengembangkan kegiatan usahanya, Perseroan meyakini bahwa investasi merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk dilakukan. Melalui Investasi Barang Modal (*Capital Expenditure*) yang merupakan aktivitas pengeluaran dana untuk membeli sejumlah aset atau investasi, diharapkan dapat memberi nilai manfaat yang optimal bagi Perseroan di masa depan.

Perseroan melakukan investasi barang modal yaitu melalui investasi penyertaan, investasi aset tetap dan investasi pengembangan. Investasi barang modal Perseroan sepanjang tahun 2020 terealisasi sebesar Rp1.293 miliar, yang terdiri dari tanah pertambangan; bangunan, jalan, jembatan dan pelabuhan; mesin; alat berat dan kendaraan; dan perlengkapan kantor yang ditujukan untuk investasi dan penunjang operasional Perseroan.

Berikut rincian investasi barang modal di sepanjang tahun 2020.

Investasi Barang Modal	Tujuan	Nilai (Rp-miliar)
Pemilikan Langsung		
Tanah pertambangan	Investasi dan operasional	10
Bangunan, jalan, jembatan dan pelabuhan	Investasi dan Penunjang operasional	25
Mesin	Penunjang operasional	166
Alat-alat berat dan kendaraan	Penunjang operasional	37
Perlengkapan dan peralatan kantor	Penunjang operasional	23
Aset dalam Pembangunan		
Tanah	Penunjang operasional	27
Bangunan, jalan, jembatan dan pelabuhan	Penunjang operasional	156
Mesin	Penunjang operasional	786
Alat-alat berat dan kendaraan	Penunjang operasional	5
Perlengkapan	Penunjang operasional	58
Jumlah		**1.293**

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Pencapaian Target Dengan Realisasi, dan Target Ke Depan

Perbandingan Target dan Realisasi

Pada awal tahun buku 2020, Perseroan telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai. Namun, pandemi COVID-19 yang mempengaruhi berbagai aktivitas dan kondisi ekonomi sangat berdampak bagi kondisi industri semen dan kemampuan Perseroan dalam mencapai target tersebut.

Volume produksi dan tingkat utilisasi harus menyesuaikan dengan kondisi permintaan semen yang menurun dari tahun lalu. Di samping itu, persaingan pasar semakin meningkat dimana para pemain harus menjaga utilisasinya melalui berbagai program promosi yang lebih agresif.

Hal ini dapat terlihat dari laba bersih Perseroan di tahun 2020 yang mencapai 16,72% lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

Proyeksi Satu Tahun ke Depan

Di tahun 2021, dengan adanya program vaksinasi COVID-19 dan pertumbuhan ekonomi yang diprediksi oleh pemerintah akan meningkat 5%, maka permintaan semen domestik diharapkan dapat ikut tumbuh. Di samping itu, pemerintah telah mengalokasikan anggaran infrastruktur 2021 yang lebih tinggi dibandingkan 2020 yang akan menjadi salah satu pendorong permintaan semen domestik. SIG diharapkan dapat kembali meningkatkan volume penjualannya di tahun 2021, baik dari penjualan domestik maupun ekspor.

Kebijakan Dan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Perseroan berusaha untuk memperhatikan hak para pemegang saham tanpa mengabaikan kondisi keuangan Perseroan. Keputusan pembagian dividen Perseroan dikaitkan dengan, antara lain laba bersih yang didapat pada tahun fiskal dan kewajiban Perseroan untuk mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan aturan yang berlaku serta kondisi keuangan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan ke depan dan rencana ekspansi dalam keputusan pembagian dividen.

Perseroan wajib melaksanakan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak paling lambat 30 hari setelah diumumkannya ringkasan risalah RUPS yang memutuskan pembagian dividen tunai.

Kronologis Pembagian Dividen

Kronologis pembagian dividen Perseroan pada 2 (dua) tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

Uraian	Tahun Buku 2019	Tahun Buku 2018
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp Juta)	2.392.151	3.079.115
Jumlah Dividen (Rp Juta)	239.215	1.231.646
Dividen per Saham (Rp)	40,34	207,64
Payout Ratio (%)	10%	40%
Tanggal Pengumuman	22 Juni 2020	22 Mei 2019
Tanggal Pembayaran	23 Juli 2020	21 Juni 2019

Kepatuhan Pembayaran Pajak

Sebagai perusahaan yang patuh terhadap semua peraturan yang berlaku, Perseroan telah melakukan pemenuhan terkait kewajiban dalam membayar pajak yang merupakan salah satu bentuk kontribusi Perseroan kepada negara. Adapun kontribusi pajak dari Perseroan di tahun 2019 dan 2020 adalah sebagai berikut:

dalam jutaan rupiah

Jenis Pajak	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Pajak Penghasilan	1.911.199	1.418.699
Pajak Pertambahan Nilai	1.480.573	1.667.673
Bea Masuk	22.178	26.404
Pajak Bumi dan Bangunan	56.315	24.124
Pajak Daerah	261.547	604.555
Jumlah	**3.731.812**	**3.741.455**

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Perseroan belum pernah menyelenggarakan program kepemilikan saham untuk karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP)

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Rekturisasi Utang/Modal

Pada kuartal pertama 2020, Perseroan melakukan mitigasi atas terjadinya penurunan ekonomi akibat dampak pandemi COVID-19 terhadap pasar semen dan turunannya dengan menetapkan kebijakan finansial khusus dalam masa krisis. Perseroan melakukan penyesuaian dengan mereview kembali rencana aktivitas Perseroan dan memantau lebih seksama perubahan lingkungan bisnis, tren serapan semen yang menjadikan sumber pendapatan utama, melakukan efisiensi dan optimalisasi kegiatan untuk mendapatkan tambahan pendapatan.

Perseroan juga menyesuaikan rencana belanja modal (*capital expenditure*/*capex*) dengan menfokuskan pada capex jenis *Mandatory* (untuk pemenuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku) dan jenis Kelangsungan Operasional (untuk menjaga kelangsungan operasional bisnis Perseroan) serta capex yang sudah menjadi komitmen dengan pihak eksternal pada tahun sebelumnya. Sedangkan *capex* Penunjang Kegiatan Operasional seperti pengadaan sarana dan prasarana ditunda pelaksanaanya.

Penundaan realisasi *capex* yang bersifat pengembangan juga dilakukan kecuali yang memberikan *quick yield* bagi peningkatan pendapatan dan peningkatan efisiensi. Hal itu semua untuk menjaga ketahanan finasial Perseroan untuk tetap dapat menjalankan bisnis dan *sustain* pada kondisi perekonomian yang menurun akibat terjadinya pandemi COVID-19 yang diperkirakan masih belum dapat pulih satu-dua tahun ke depan.

Ekspansi
Tahun 2020, tidak terdapat informasi material mengenai ekspansi yang dilakukan Perseroan.

Divestasi
Tahun 2020, tidak terdapat informasi material mengenai divestasi yang dilakukan Perseroan.

Penggabungan/Peleburan Usaha
Tahun 2020, tidak terdapat informasi material mengenai penggabungan/peleburan usaha yang dilakukan Perseroan.

Restrukturisasi Utang/Modal
Tahun 2020, tidak terdapat informasi material mengenai restrukturisasi utang/modalyang dilakukan Perseroan.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Tahun 2020, SIG tidak melakukan penawaran umum berupa penerbitan efek, baik yang bersifat ekuitas maupun utang. Seluruh dana hasil penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 telah digunakan seluruhnya di tahun 2019 sebagaimana dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2019.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Tahun 2020, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Semua transaksi Perseroan telah dilakukan sesuai dengan syarat dan kondisi serta manfaat ekonomis yang secara substansial sebanding dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Seluruh transaksi yang dilakukan pada tahun 2020 dilakukan secara wajar (*Arm's Length*) dan sesuai dengan persyaratan komersial normal. Transaksi dengan pihak terkait atau mengandung benturan kepentingan telah dilakukan secara wajar sesuai peraturan perundang-undangan. Transaksi dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Perseroan dan bebas dari konflik kepentingan.

Terkait dengan trasaksi dengan pihak berelasi, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Nama, Sifat Hubungan Berelasi dan Saldo Transaksi

Perseroan dan entitas anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Informasi selengkapnya mengenai Transaksi Dengan Pihak-Pihak yang Berelasi ini tercantum pada Catatan No. 30 "Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi" pada Laporan Keuangan Konsolidasian, sebagai bagian dari Laporan Tahunan ini.

Akibat transaksi berelasi tersebut, Perseroan memiliki saldo aset maupun liabilitas yang dicatat dalam rangka transaksi dan dicatat dalam akun-akun: kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, pendapatan, beban pokok pendapatan, pendapatan keuangan dan beban keuangan.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Terhadap Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir

No.	Peraturan	Penjelasan	Pengaruh Terhadap Perusahaan
1.	Undang Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara	Penyempurnaan peraturan terkait kegiatan pertambangan mineral dan batu bara di Indonesia. Masih akan diterbitkan peraturan turunan dari undang undang ini oleh pemerintah.	Perubahan pengaturan mengenai kegiatan penambangan di perusahaan.
2.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15 /POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham	Pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dalam penyelenggaraan RUPS termasuk penyediaan informasi dalam penyelenggaraan RUPS dalam upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan RUPS	Pengaturan mengenai pemberian kuasa secara elektronik dan media pengumuman RUPS

No.	Peraturan	Penjelasan	Pengaruh Terhadap Perusahaan
3.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16 /POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik	Pelaksanaan RUPS secara elektronik merupakan alternatif pelaksanaan RUPS selain dilakukan secara fisik. Pelaksanaan RUPS secara elektronik dapat dilakukan dengan menggunakan: e-RUPS yang disediakan oleh Penyedia e-RUPS; atau sistem yang disediakan oleh Perusahaan Terbuka.	Memungkinkan pelaksanaan RUPS Perseroan secara elektronik sebagai alternatif pelaksanaan RUPS selain dilakukan secara fisik
4.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 17 /POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha	Menyempurnakan definisi dan prosedur Transaksi Material, memperjelas substansi pengaturan, dan meningkatkan efektivitas pengaturan dalam rangka peningkatan perlindungan pemegang saham publik dan kualitas keterbukaan informasi dalam Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha	Memperjelas definisi Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dalam rangka mendukung *corporate action* Perseroan.
5.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 42 /POJK.04/2020 tentang Transaksi Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan	Menyempurnakan definisi, lingkup serta prosedur Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, memperjelas substansi pengaturan, dan meningkatkan efektivitas pengaturan dalam rangka peningkatan perlindungan pemegang saham publik dan kualitas keterbukaan informasi dalam Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan	Memperjelas pengaturan Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dalam rangka mendukung *corporate action* Perseroan.
6.	Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/ MBU/04/2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/ MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara	Mendorong percepatan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara memberikan landasan yang kuat bagi Badan Usaha Milik Negara dalam menanggulangi penyebaran wabah COVID-19 melalui program bina lingkungan	Menyempurnakan proses PKBL di internal
7.	Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/ MBU/06/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/ MBU/2012 Tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara	Untuk menciptakan proses pengusulan calon anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang lebih akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan untuk memenuhi kebutuhan terhadap adanya manajemen talenta anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara, serta memperhatikan praktik yang berkembang saat ini dalam proses pengelolaan perusahaan sesuai dengan sektor usaha Badan Usaha Milik Negara	Penyempurnaan atas pedoman pengangkatan Direksi BUMN
8.	Peraturan Menteri BUMN No. PER-10/ MBU/10/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/02/2015 Tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara	Untuk mendapatkan Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas yang lebih kompeten dan berpengalaman, meningkatkan fungsi pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas, dan menciptakan tata kelola yang baik dalam pengusulan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan kebutuhan saat ini,	Penyempurnaan atas pedoman pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris
9.	Peraturan Menteri BUMN No. PER-11/MBU/11/2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara	Penetapan acuan mengenai kontrak manajemen bagi calon anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara berikut indikator kinerja guna memonitor dan menilai efektifitas pelaksanaan tugas anggota Direksi	Penyesuaian atas Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi

No.	Peraturan	Penjelasan	Pengaruh Terhadap Perusahaan
10.	Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/11/2020 tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara	Melakukan penataan kembali atas sistem remunerasi bagi eksekutif Badan Usaha Milik Negara	Penyempurnaan atas pengaturan penghasilan Direksi.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Tahun 2020, terdapat sejumlah standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi yang berlaku efektif 1 Januari 2020 yang telah diadopsi dalam laporan keuangan Perseroan, antara lain:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73: Sewa
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan.
- Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- Amandemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa.

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan pada catatan Laporan Keuangan No. 2.b, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun 2020 atau tahun sebelumnya.

Prospek Usaha

Indonesia memiliki potensi permintaan semen yang sangat besar karena merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk terpadat di dunia dengan jumlah penduduk sekitar 270 juta jiwa yang sebagian besar merupakan kelompok usia produktif. Sementara konsumsi semen per kapita di Indonesia masih cukup rendah dibandingkan sebagian besar negara Asia lainnya.

Berdasarkan sensus penduduk yang dilakukan pada tahun 2015, Indonesia memiliki 11,4 juta *backlog housing* yang telah diatasi oleh pemerintah melalui berbagai program perumahan ekonomi (sumber ppdpp.id).

Anggaran infrastruktur pemerintah juga berpengaruh besar terhadap permintaan semen, terutama dari sisi curah. Anggaran infrastruktur pemerintah telah meningkat lebih dari 150% dalam periode 5 tahun 2015-2019 dibandingkan dengan 5 tahun sebelumnya tahun 2010-2014. Pertumbuhan permintaan curah jauh lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan permintaan kantong, dan porsi curah konsumsi semen nasional meningkat dari 22% pada 2014 menjadi 27% pada 2019.

Pandemi COVID-19 telah berdampak pada perekonomian dan permintaan semen nasional, termasuk permintaan dari proyek infrastruktur pada tahun 2020. Pada tahun 2021, program vaksin COVID-19 diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan dunia usaha. Pemerintah juga telah menaikkan anggaran infrastruktur menjadi Rp387,4 triliun untuk mendongkrak perekonomian karena infrastruktur memiliki *multiplier effect* yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi yang diharapkan berdampak positif terhadap permintaan semen.

5

Tata Kelola Perusahaan yang Baik





KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

> SIG menyadari pentingnya menerapkan tata kelola perusahaan yang baik secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kinerja bisnis yang berkelanjutan, dan juga sebagai bentuk pertanggungjawaban Perseroan kepada para pemangku kepentingan.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Penerapan GCG dapat didorong dari dua sisi, yaitu etika dan peraturan. Dorongan dari etika (*ethical driven*) datang dari kesadaran setiap individu pelaku bisnis untuk menjalankan praktik bisnis yang mengutamakan kelangsungan hidup perusahaan, kepentingan *Stakeholders*, dan menghindari cara-cara menciptakan keuntungan sesaat. Di sisi lain, dorongan dari peraturan (*regulatory driven*) membuat perusahaan harus patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

SIG berkomitmen untuk menerapkan prinsip GCG pada setiap aktivitas operasional Perseroan. Bagi SIG, penerapan prinsip GCG bukanlah semata menjadi upaya untuk pemenuhan peraturan yang berlaku, tapi merupakan bagian yang sangat penting dalam rangka mewujudkan pertumbuhan usaha yang optimal dan berkelanjutan. Penerapan GCG juga merupakan bagian dari partisipasi Perseroan untuk memberikan kontribusi yang maksimal terhadap pembangunan bangsa.

Perseroan menyadari akan pentingnya penerapan GCG sebagai landasan dan sarana dalam upaya pencapaian visi, misi dan tujuan Perseroan agar mampu menjaga kesinambungan kegiatan usaha serta dapat menunjang pertumbuhan stabilitas ekonomi yang berkelanjutan.

Perseroan memiliki keyakinan bahwa penerapan GCG akan mendorong terciptanya persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif. Selain itu, pelaksanaan GCG juga menjadi bagian penting dalam menunjang pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkelanjutan. Pemahaman ini mendasari komitmen Perseroan untuk senantiasa menegakkan penerapan GCG dalam setiap jenjang organisasi dan kegiatan operasionalnya.

Melalui komitmen yang tinggi dan konsistensi terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan meyakini akan dapat mencegah praktik-praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta meningkatkan fungsi pengawasan dalam pengelolaan Perseroan.

Komitmen Perseroan atas kepatuhan terhadap GCG terdiri dari beberapa kebijakan dan ketentuan terkait, di antaranya:

- Seluruh jajaran Perseroan berkomitmen melaksanakan seluruh aturan dan kebijakan sebagai bagian dari upaya menerapkan praktik terbaik tata kelola perusahaan. Komitmen tersebut ditunjukkan oleh jajaran manajemen puncak dengan selalu

mendasarkan seluruh keputusan dan penetapan kebijakan pokok perusahaan pada aturan-aturan dan undang-undang yang relevan.
- Manajemen puncak melaksanakan penandatanganan Surat Pernyataan Kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku Etika, Surat Pernyataan Benturan Kepentingan dan Surat Pernyataan Kepemilikan Saham untuk mematuhi seluruh aturan yang terkandung pada pedoman perilaku etika perusahaan.

Pernyataan Kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku Etika ditandatangani oleh seluruh jajaran Perseroan hingga level pelaksana.
- Penetapan KPI terkait implementasi GCG;
- Pelaksanaan pengujian *entity level control* untuk memastikan efektivitas dan pelaksanaan dari pengendalian internal tingkat entitas dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai terhadap kehandalan pelaporan keuangan.

Prinsip Umum GCG

Perseroan berpegang kepada 5 (lima) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yaitu TARIF: *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness*, dengan penjelasan sebagai berikut:

Prinsip	Makna Prinsip	Komitmen Perusahaan
Transparecy/ Transparansi	Prinsip transparansi yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan. Perusahaan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang mengatur masalah keterbukaan informasi yang berlaku bagi Perusahaan. Transparansi juga mencakup hal-hal yang relevan dengan informasi yang dibutuhkan oleh publik berkaitan dengan produk dan aktivitas operasional Perusahaan yang secara potensial dapat mempengaruhi perilaku pemangku kepentingan.	Perseroan senantiasa menyediakan informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan, antara lain laporan keuangan, laporan tahunan, presentasi korporasi, dan informasi penting lainnya yang terkait. Seluruh informasi tersebut, termasuk informasi mengenai perkembangan perusahaan juga telah tersedia dan dapat dapat diakses pada situs Perseroan www.sig.id.
Accountability/ Akuntabilitas	Prinsip akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan wewenang yang dimiliki seseorang atau satuan kerja dalam melaksanakan tanggung jawab yang dibebankan Perusahaan. Akuntabilitas ini meliputi penjelasan atas pelaksanaan tugas dan wewenang, pelaporan atas pelaksanaan tugas dan wewenang, serta pertanggungjawaban atas aktivitas dalam melaksanakan tugas dan wewenang tersebut.	Perseroan telah menetapkan secara jelas fungsi dan tanggung jawab setiap insan perusahaan sejalan dengan visi misi yang telah ditetapkan, yang tertuang dalam kebijakan mengenai struktur organisasi dan tugas pokok. Kebijakan ini menjadi panduan dalam menjalankan fungsi, tugas, dan wewenang setiap insan perusahaan, sehingga semua tindakan yang dijalankan dapat dipertanggungjawabkan secara jelas dan tertuang dalam laporan pengukuran kinerja.

Prinsip	Makna Prinsip	Komitmen Perusahaan
Responsibility/ Pertanggungjawaban	Prinsip pertanggungjawaban yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.	Perseroan memastikan pengelolaan perusahaan telah sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Perseroan juga senantiasa mematuhi serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku. Prinsip kepatuhan ini diterapkan perusahaan untuk memaksimalkan nilai, meningkatkan kinerja dan kontribusi, serta menjaga keberlanjutan perusahaan.
Independency/ Kemandirian	Prinsip kemandirian yaitu keadaan di mana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.	Perseroan meyakini bahwa kemandirian dan profesionalitas dalam pengelolaan perusahaan merupakan suatu keharusan. Perseroan senantiasa menjalankan setiap aktivitas dan keputusannya secara mandiri, tanpa paksaan atau tekanan, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
Fairness/ Kewajaran	Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan *(stakeholders)* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.	Perseroan senantiasa memberikan porsi yang adil dan wajar dalam memenuhi hak para pemangku kepentingan. Perseroan juga memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran.

Dasar-Dasar Penerapan

Dalam menerapkan GCG, Perseroan berlandaskan pada sejumlah aturan, antara lain:

- Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
- Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Surat Edaran OJK No. 32 SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERUSAHAAN

Penetapan Standar Kualitas GCG di Lingkup Perusahaan

Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian Dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka merupakan standar kualitas yang diterapkan SIG.

Tujuan Penerapan GCG

Penerapan prinsip-prinsip GCG pada perseroan, bertujuan untuk:

1. Mengoptimalkan nilai Perseroan agar Perseroan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan;
2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Persero;
3. Mendorong agar Organ Persero dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan;
4. Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional;
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

Sosialisasi GCG di Lingkup Perusahaan

Pada tahun 2020, dilakukan koordinasi dengan seluruh unit kerja terkait untuk memberikan pemahaman mengenai indikator/parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan GCG pada perusahaan serta menindaklanjuti rekomendasi penilaian GCG tahun sebelumnya.

Peta Jalan Pengembangan GCG

Roadmap GCG disusun oleh Perseroan untuk dapat memberikan gambaran secara menyeluruh atas berbagai aspek tata kelola perusahaan yang perlu ditingkatkan serta menumbuhkan komitmen Manajemen dalam menerapkan GCG dan senantiasa diikuti langkah penyempurnaan dan konsistensi penerapannya. Perseroan telah menetapkan gambaran tahapan penerapan GCG Perseroan dengan tujuan menjadi perusahaan yang beretika dan bertanggung jawab, dengan menjadikan praktik tata kelola yang baik sebagai budaya dalam pengelolaan perusahaan, sebagai berikut:



Perkembangan GCG di Tahun 2020

Pada tahun 2020, perusahaan melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG dalam bentuk evaluasi, yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di perusahaan yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian, yang meliputi evaluasi terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.

Pemantauan dan Penilaian/Asesmen atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Untuk mengukur perkembangan kualitas penerapan GCG, sejak tahun 2009 Perseroan secara konsisten melakukan asesmen terhadap penerapan GCG, baik yang dilakukan secara *self assessment* maupun dengan menggunakan jasa pihak ketiga.

Asesmen GCG dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan GCG dikaitkan dengan ketentuan yang berlaku, sehingga area-area yang memerlukan perbaikan/ penyempurnaan dapat diidentifikasi.

Kriteria yang Digunakan

Pelaksanaan penilaian dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan indikator/parameter yang ditetapkan oleh Sekretaris Kementerian BUMN melalui Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara, yang ditetapkan pada tanggal 6 Juni 2012.

Pihak yang Melakukan Asesmen

Tahun 2020, pelaksanaan evaluasi dilakukan sendiri oleh Tim Evaluator Penerapan GCG (*self assessment*), yang pelaksanaannya dibantu oleh penilai independen, yakni PT Multi Utama Indojasa (MUC Consulting Group).

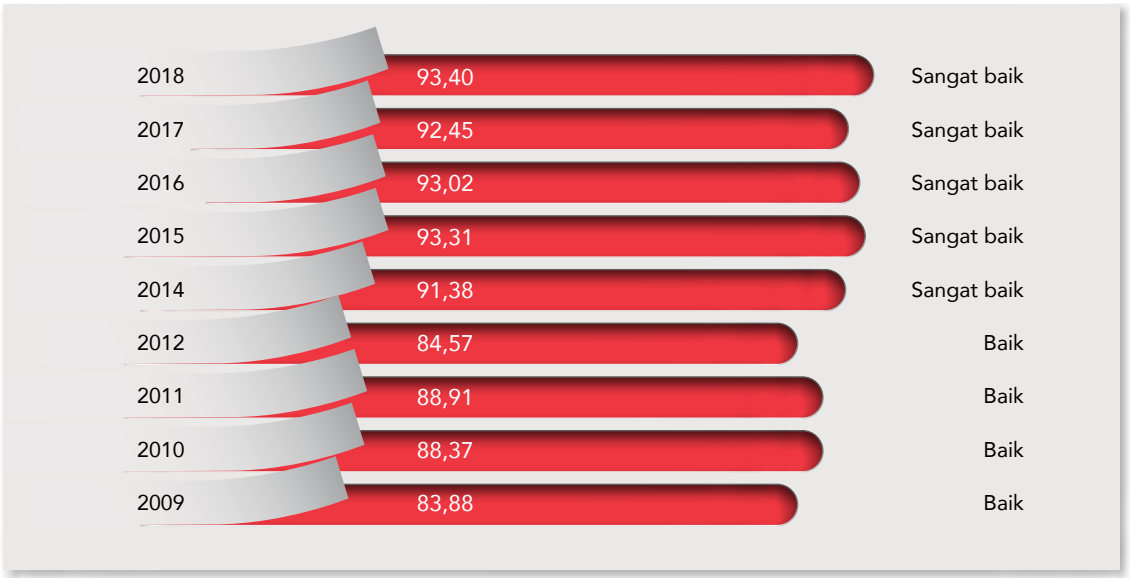
Hasil Asesmen Tahun 2020

Pada tahun 2020 total skor yang diperoleh Perseroan adalah sebesar **95,079** sehingga secara *overall* hasil *assessment* implementasi GCG Perseroan tahun 2020 mendapatkan Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG ***"Sangat Baik"***, yang mana pencapaian ini meningkat dibandingkan skor tahun sebelumnya, yaitu **94,537** dengan kualifikasi ***"Sangat Baik"***

Hasil Penilaian Asesmen GCG 2009-2020

Hasil penilaian/evaluasi atas penerapan GCG Perseroan sejak tahun 2009 hingga 2020 dengan menggunakan kriteria Kementerian BUMN adalah sebagai berikut:

Tahun	Skor Asesmen GCG	Asesor	Kategori
2020	95,08	Tim Evaluator Internal dan PT Multi Utama Indojasa (MUC Consulting Group)	Sangat baik
2019	94,54	PT Sinergi Daya Prima	Sangat baik



ASEAN *Corporate Governance Scorecard*

Selaku emiten, SIG berpartisipasi dalam Asean Corporate Governance Scorecars (ASEAN CG) yang merupakan standar penerapan praktik GCG berdasarkan prinsip *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) *Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh ASEAN *Capital Market Forum*.

Terdapat 6 kriteria yang dijadikan acuan dalam penialian ASEAN CG, yaitu

1. Hak pemegang saham (*right of shareholders*)
2. Perlakuan setara antar pemegang saham (*equitable treatment of shareholders*)
3. Peran pemegang saham (*role of stakeholders*)
4. Keterbukaan informasi dan transparansi (*disclosure and transparency*)
5. Tanggung jawab direksi dan dewan komisaris (*responsibilities of the board*)
6. Bonus/pinalti sebagai kriteria tambahan

Berdasarkan penilaian yang dialkukan oleh Indonesian Institute For Corporate Directorship (IICD), diperoleh hasil sebagai berikut:

Tahun Buku	Nilai Asean CG
2019	84,96 (*Good*) *Award: Best Right Of Shareholders*
2018	84,15 (*Good*) *Award: Top 50 Emiten BigCap*
2017	93,37 (*Very Good*) *Award: Best State Owned Enterprise*
2016	77,57 (*Fair*)

Hingga Laporan Tahunan 2020 ini dipublikasikan, pihak assessor belum mengumumkan hasil penilaian atas nilai ASEAN CG para emiten untuk tahun buku 2020.



Rekomendasi Hasil *Assessment Asean Corporate Governance*

Berdasarkan assessement yang dilakukan IICD diperoleh hasil dan rekomendasi sebagai berikut:

Hak pemegang saham (*right of shareholders*)	Perlakuan setara antar pemegang saham (*equitable treatment of shareholders*)	Peran pemegang saham (*role of stakeholders*)	Keterbukaan informasi dan transparansi (*disclosure and transparency*)	Tanggung jawab direksi dan dewan komisaris (*responsibilities of the board*)	Bonus/pinalti sebagai kriteria tambahan
8,57	6	13,85	21,77	30,77	4

Rekomendasi prinsip Hak pemegang saham
- Meningkatkan kualitas pemberian suara (voting) dengan menggunakan metode kertas suara (voting by poll) yang sudah disediakan oleh perusahaan sebelum RUPS berlangsung. (v – sudah dilakukan)
- Mempublikasikan risalah RUPS tahunan kepada publik, 1 hari kerja setelah diselenggarakannya RUPS Tahunan.

Rekomendasi prinsip Perlakuan setara antar pemegang saham
- Mencantumkan nama kantor akuntan publik beserta nama auditor yang akan digunakan perusahaan pada undangan RUPS Tahunan. (v-sudah dilakukan)
- Pengungkapan transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan dengan menggunakan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha. (v-sudah dilakukan)

Rekomendasi prinsip Peran pemegang saham
- Mengungkapkan struktur kompensasi karyawan yang berorientasi pada kinerja jangka panjang , misalnya opsi saham terbatas atau ditangguhkan

Rekomendasi prinsip Keterbukaan informasi dan transparansi
- Mengungkapkan rincian jumlah dan struktur remunerasi yang diterima oleh masing-masing individu anggota Dewan Komisaris (v-sudah dilakukan).
- Mengungkapkan kebijakan yang mencangkup ulasan dan persetujuan atas pihak berelasi.
- Mengungkapkan biaya selain biaya audit eksternal yang dilakukan Kantor Akuntan Publik yang sama. Bila tidak ada jasa lain selain jasa audit eksternal yang dilakukan Kantor Akuntan Publik tersebut, maka sebaiknya perusahaan mengungkapkan informasi bahwa perusahaan tidak menggunakan jasa selain jasa audit tersebut.

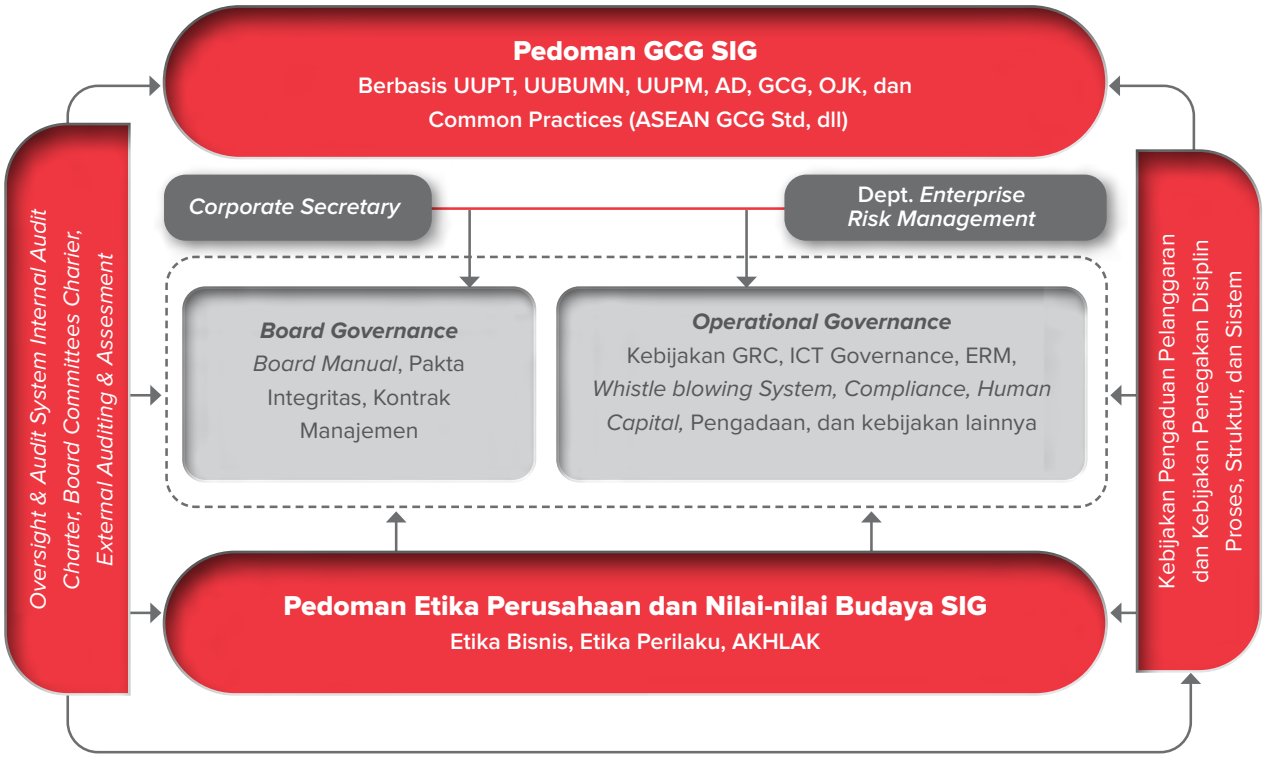
Rekomendasi prinsip Tanggung jawab direksi dan dewan komisaris
- Jumlah anggota komite Nominasi Remunerasi sebaiknya mayoritas terdiri dari Komisaris Independen (v-sudah dilakukan)
- Mengungkapkan kebijakan remunerasi (gaji, tunjangan, dan benefit-in-kind) untuk Direktur dan juga CEO. (v-sudah dilakukan).
- Menunjuk Komisaris Independen sebagai Komisaris Utama Perusahaan.
- Sirkulasi materi rapat hendaknya dapat diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris paling lambat dalam jangka waktu lima (5) hari kerja sebelum pelaksanaan rapat Dewan Komisaris.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Struktur tata kelola perusahaan secara garis besar tergambar pada organ utama Perseroan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi serta organ pendukung lainnya. Pelaksanaan tata kelola perusahaan dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan dengan menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai acuan dalam kegiatan sehari-hari. Pada jajaran Dewan Komisaris telah dibentuk komite-komite fungsional untuk memberdayakan fungsi kepengawasan, yang terdiri dari Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Strategi Manajemen Risiko dan Investasi (SMRI). Sesuai Permen No. 01 /2011/KBUMN demikian pula di jajaran Direksi telah dibentuk unit kerja yang mengendalikan, mengawal dan bertanggung jawab atas implementasi GCG dan juga bertugas sebagai mitra kerja dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Keterkaitan erat antar unit kerja pengelola GCG sebagaimana diperlihatkan pada bagan dibawah menunjukan pelaksanaan mekanisme Perseroan yang tertata dengan baik di mana seluruh organ GCG memiliki tanggung jawab tersendiri namun tetap melaksanakan implementasi GCG secara terintegrasi.



RUPS memiliki kewenangan tertinggi dimana para pemegang saham akan mempertimbangkan dengan seksama keputusannya demi kepentingan jangka panjang Perseroan. Setelah keputusan diambil, maka RUPS kemudian akan menyerahkan segala kewenangan pengawasan dan pelaksanaan keputusan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Berdasarkan mekanisme tersebut, pengelolaan perusahaan dan pelaksanaan atas setiap keputusan RUPS tersebut dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris kemudian melakukan pengawasan dan memberikan nasehat untuk memastikan bahwa tujuan Perseroan serta keputusan RUPS tersebut dilaksanakan dan dicapai. Dalam pelaksanaan pekerjaannya Dewan Komisaris dibantu oleh organ Dewan Komisaris yaitu Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Strategi Manajemen Risiko dan Investasi.

Direksi yang bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan, akan dibantu dalam menjalankan tugas pengurusan tersebut oleh Sekretaris Perusahaan, Internal Audit, dan satuan kerja lain yang menjalankan fungsi kepengurusan perusahaan.

Di samping itu, Perseroan juga melakukan audit independen terhadap penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh Akuntan Publik. Proses ini menjadi penting, di mana laporan keuangan menjadi salah satu informasi fundamental yang mencerminkan kinerja Perseroan dan pengelolaan yang dilakukan oleh manajemen.



PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Sebagai emiten di sektor Pasar Modal, Perseroan berkewajiban mengungkapkan informasi mengenai penerapan atas rekomendasi dalam Pedoman Tata Kelola sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman tata kelola perusahaan terbuka yang dimaksud mencakup 5 aspek, 8 prinsip, dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG. Penerapan rekomendasi-rekomendasi tersebut diungkapkan sebagai berikut:

No	Prinsip	Rekomendasi	Penerapan di SIG
I	**Prinsip 1** Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Rekomendasi ini telah diterapkan. Mekanisme pengambilan suara telah tertuang dalam tata tertib RUPS.
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Rekomendasi ini telah diterapkan. Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 19 Juni 2020.
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Rekomendasi ini telah diterapkan. Ringkasan risalah RUPS tersedia pada situs situs web perusahaan, www.sig.id
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Rekomendasi ini telah diterapkan. Kebijakan telah tertuang dalam code of conduct dan tersedia di situs situs web perusahaan, www.sig.id
		Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Rekomendasi ini telah diterapkan. Kebijakan telah tertuang dalam *code of conduct* dan tersedia di situs situs web perusahaan, https://sig.id//wp-content/uploads/2020/11/Kebijakan-Komunikasi.pdf
II	**Prinsip 3** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Telah dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Pedoman GCG PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Komisaris PT Semen Indonesia (Persero) Tbk saat ini berjumlah 7 (tujuh) orang, jumlah tersebut telah mempertimbangkan karakteristik, kapasitas, ukuran serta sasaran pencapaian usaha perusahaan.
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Telah dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Pedoman GCG PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Komposisi Komisaris terdiri dari personil yang memiliki latar belakang dan keahlian beragam, sehingga dapat memberikan nasehat dan pengawasan dari berbagai aspek yang lebih luas.

No	Prinsip	Rekomendasi	Penerapan di SIG
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Telah dilaksanakan, yang pelaksanaanya diatur didalam Board Manual PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
		Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Telah dilaksanakan, pengungkapannya sesuai dengan yang tercantum pada Laporan Tahunan Tahun Buku 2020.
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Dalam kode etik, dinyatakan bahwa setiap individu insan perusahaan wajib menghindari segala bentuk potensi benturan kepentingan yang dapat merugikan perusahaan. Insan perusahaan dilarang melakukan aktivitas yang menguntungkan kepentingan pribadi, keluarga maupun kerabatnya secara langsung maupun tidak langsung di perusahaan. Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan, insan perusahaan yang berada dalam posisi memiliki benturan kepentingan diwajibkan untuk membebaskan diri dari situasi tersebut atau memberitahu pimpinannya atau pihak yang bertanggung jawab mengenai hal tersebut. Berkaitan dengan hal tersebut, maka Dewan Komisaris wajib mengundurkan diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan atau kejahatan lain yang berkaitan dengan Perseroan, dikarenakan akan menimbulkan potensi benturan kepentingan.
		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Telah dilaksanakan, yaitu dengan telah dimilikinya Komite Nominasi dan Remunerasi beserta Pedoman Kerja/Piagam-nya, dan terakhir telah diperbaharui sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No 003/SI/Kep.DK/04.2020 tanggal 16 April 2020.
III	**Prinsip 5** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Telah dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Pedoman GCG PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk saat ini berjumlah 7 (tujuh) orang, jumlah tersebut telah mempertimbangkan karakteristik, kapasitas, ukuran serta sasaran pencapaian usaha Perusahaan.
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Telah dilaksanakan, sesuai dengan Anggaran Dasar dan Pedoman GCG PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Komposisi Direksi terdiri dari personil yang memiliki pengalaman dan keahlian yang relevan pada bidangnya, sehingga memiliki kemampuan untuk mengelola dan mengembangkan usaha perusahaan.
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Telah dilaksanakan, pengalaman dan pendidikan Direktur Keuangan menunjukkan telah memenuhi syarat keahlian dan pengetahuan untuk bidang keuangan dan akuntansi. Di dalam Annual Report tercantum informasi curriculum vitae Direktur Keuangan yang telah menempuh pendidikan Magister (S2) bidang Manajemen Keuangan di Universitas Padjajaran lulus tahun 2005 dan pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT Rekayasa Industri serta menjabat sebagai CEO Region PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

No	Prinsip	Rekomendasi	Penerapan di SIG
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	Pengelolaan Kinerja atau *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi di PT Semen Indonesia mengikuti Pedoman KPI pada BUMN yang tercantum dalam Peraturan Menteri BUMN tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara (Permen BUMN No PER - 11/MBU/11/2020). Pengelolaan KPI Direksi terdiri dari KPI Direksi Kolegial/ Bersama dan KPI Direksi Individual/Direktorat. Yang mana KPI Direksi Kolegial/Bersama adalah sekaligus sebagai KPI Direksi Individual/Direktorat untuk Direktur Utama. Sedangkan KPI Direksi Individual/Direktorat untuk Direktur Bidang terdiri dari komposisi 40 % (empat puluh persen) KPI Kolegial/Bersama yang dicascade seluruh dan 60 % (enam puluh persen) KPI Individu Direksi/Direktorat yang ditetapkan dari tupoksi maupun program kerja spesifik masing-masing Direktorat. Dalam ketentuan tersebut juga diatur terkait pelaporan KPI secara periodik dan tahunan kepada Dewan Komisaris. Yang mana pelaporan KPI Kolegial/Bersama mapun KPI Individu Direksi/Direktorat tahunan diperlukan adanya review oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Sehingga pelaksanaan assesment, baik self assesment maupun external assesment terkait kinerja Direksi dapat berjalan dengan optimal sesuai ketentuan yang berlaku. Tertuang dalam: Peraturan Menteri BUMN tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara (Permen BUMN No PER - 11/MBU/11/2020)
		Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Sesuai ketentuan Peraturan Menteri BUMN tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara (Permen BUMN No PER - 11/MBU/11/2020), maka kinerja Direksi dilaporkan secara periodik dan tahunan kepada Dewan Komisaris. Untuk pelaporan tahunan dilakukan juga review oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk menilai compliance & kewajaran pengelolaan KPI Direksi di Perusahaan. Untuk penyampaian Laporan KPI Kolegial/Bersama di Laporan Tahunan Perusahaan secara Terbuka, maka akan diatur lebih lanjut oleh Fungsi terkait sesuai ketentuan & kebijakan Perusahaan. Tertuang dalam: Peraturan Menteri BUMN tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara (Permen BUMN No PER - 11/MBU/11/2020)
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Rekomendasi ini telah diterapkan. Kebijakan telah tertuang dalam Board Manual.

No	Prinsip	Rekomendasi	Penerapan di SIG
IV	**Prinsip 7** Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	Kebijakan mengenai insider trading telah diatur dalam Pedoman Perilaku Etika perusahaan (*Code of Conduct*) pada Bab III Etika Perilaku Perusahaan.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*.	Rekomendasi ini telah diterapkan. Perusahaan telah memiliki kebijakan, Tim Pengendalian Gratifikasi dan Anti Penyuapan, termasuk sertifikat ISO 37001.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*.	Penerapan di Perusahaan (Per 1 Oktober 2020) : 1. Pedoman Perilaku Etika SIG, BAB II Poin 2.4, tentang Hubungan dengan pemasok (supplier) 2. Prosedur dan Instruksi Kerja yang mengatur proses pengadaan - Prosedur Pengadaan Barang dan/ atau Jasa No. P/SIG/PRO/001 - Instruksi Kerja Master Data Vendor No. IK/SMI/PRO/50052887/001 - Instruksi Kerja Evaluasi Vendor No. IK/ SMI/PRO/50052887/002
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tertuang di dalam Pedoman Pendanaan Grup. Pedoman tersebut digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan pendanaan Grup yang mengatur salah satunya pemenuhan hak-hak kreditur.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	Rekomendasi ini telah diterapkan. Perusahaan telah memiliki kebijakan dan prosedur untuk sistem pelaporan pelanggaran.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Belum dilaksanakan, pemberian insentif jangka panjang yang didasarkan atas pencapaian kinerja perusahaan jangka panjang, baik untuk Direksi maupun Karyawan, masih memerlukan penelaahan dan perhitungan yang akurat dengan memperhatikan segala konsekuensinya.
V	**Prinsip 8** Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Rekomendasi ini telah diterapkan. Pemanfaatan teknologi digunakan dalam penyampaian informasi, antara lain: whatsapp corporate, email, fasilitas media internal/ intranet (smile), termasuk media Sistem Pelaporan Elektronik OJK-BEI, sebagaimana disebutkan dalam Kebijakan Komunikasi (https://sig.id//wp-content/ uploads/2020/11/Kebijakan-Komunikasi.pdf).
		Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Tidak ada kepemilikan saham di atas 5% selain Kementerian BUMN yang mana dinyatakan di dalam Laporan Tahunan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pelaksana perusahaan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi. Kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Penyelenggaraan RUPS Perusahaan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan antara lain:

1. Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
4. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik
5. Anggaran Dasar Perusahaan

Jenis RUPS

1. RUPS Tahunan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan setiap tahun selambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir. Agenda dalam RUPS Tahunan adalah:
   a. Pengesahan Laporan Tahunan, mengenai keadaan dan jalannya Perusahaan.
   b. Penetapan penggunaan laba bersih.
   c. Penunjukan auditor eksternal yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
   d. Mengisi lowongan jabatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris (jika perlu).
   e. Memutuskan hal lain yang telah diajukan sebagaimana dalam rapat sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Undang Undang Perseroan Terbatas.
2. RUPS Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk menetapkan atau memutuskan hal-hal yang tidak dilakukan dalam RUPS Tahunan.

Wewenang RUPS

RUPS berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan dan pengesahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan dan mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan oleh Direksi.

Keputusan yang diambil pada saat RUPS didasarkan pada kepentingan Perusahaan. Tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS, RUPS atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan.

Pemegang Saham

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, saham Perseroan terdiri atas:

- Saham Seri A Dwiwarna yang hanya khusus dapat dimiliki Negara Republik Indonesia; dan
- Saham Seri B yang dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan/atau masyarakat.

Hak Pemegang Saham

Perseroan mengakui seorang atau satu badan hukum sebagai pihak yang berwenang menjalankan hak yang diberikan oleh hukum atas saham. Pemegang Saham seri A Dwiwarna dan Pemegang Saham Seri B mempunyai hak yang sama dan setiap 1 (satu) saham memberikan 1 (satu) hak suara. Menurut Anggaran Dasar, saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang dimiliki khusus oleh Negara Republik Indonesia yang memberikan kepada pemegangnya hak istimewa sebagai Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.

Hak istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna adalah:

1. Hak untuk menyutujui dalam RUPS mengenai hal sebagai berikut:
   a. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar.
   b. Persetujuan perubahan permodalan.
   c. Persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
   d. Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran.
   e. Persetujuan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
   f. Persetujuan pemindahtanganan aset yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS.
   g. Persetujuan mengenai penyertaan dan pengurangan prosentase penyertaan modal pada perusahaan lain yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS.
   h. Persetujuan penggunaan laba.
   i. Persetujuan mengenai investasi dan pembiayaan jangka panjang yang tidak bersifat operasional yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS.
2. Hak untuk mengusulkan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris.
3. Hak untuk mengusulkan agenda RUPS
4. Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen perusahaan dengan mekanisme penggunaan hak dimaksud sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan.

Tata Cara Pelaksanaan RUPS

Tatacara pelaksanaan RUPS disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik serta Anggaran Dasar Perusahaan.

1. Usulan Permintaan Penyelenggaraan RUPS
   RUPS diselenggarakan oleh Direksi. Usulan penyelenggaraan rapat dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris atau Pemegang Saham 1 (satu) atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih jumlah seluruh saham diajukan ke Direksi.
2. Pemberitahuan Mata Acara RUPS
   Penyampaian mata acara ke OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja sebelum pengumuman RUPS.
3. Pengumuman RUPS
   Pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 Hari sebelum pemanggilan melalui surat kabar harian, situs Web Bursa Efek dan Perusahaan yang menginformasikan akan ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dan mengusulkan mata acara rapat, tanggal penyelenggaraan dan pemanggilan RUPS.
4. Pemanggilan RUPS
   Pemanggilan RUPS kepada pemegang saham paling lambat 21 Hari sebelum pelaksanaan RUPS melalui surat kabar harian, situs Web Bursa Efek dan Perusahaan yang menginformasikan tentang tanggal, waktu dan tempat RUPS, ketentuan pemegang saham yang berhak hadir, mata acara termasuk penjelasan atas setiap mata acara rapat.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2020 dan Realisasi Atas Hasil Keputusan RUPS

RUPS diselenggarakan sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan dengan memperhatikan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-perundang, serta dengan persiapan yang memadai, sehingga dapat mengambil keputusan yang sah, wajar dan transparan dengan memperhatikan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.

Pelaksanaan RUPS 2020

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019 ("Rapat"), pada hari Jumat, tanggal 19 Juni 2020, pukul 14.31-15.55 WIB, bertempat di Kantor Perseroan - South Quarter Tower A, Lt. 20, Jl. R.A. Kartini, Kav. 8, Cilandak Barat, Jakarta Selatan.

Tahapan pelaksanaan RUPS

Tahapan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan di Tahun Buku 2019 tergambar dalam tabel berikut.

Pemberitahuan	Pengumuman	Pemanggilan	Pelaksanaan	Hasil dan Keputusan
Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPST kepada OJK pada tanggal 9 Maret 2020 sebagaimana dalam surat nomor 2441/ KS.08.02/ SUP/ 50045147/ 2000/ 03.2020	Perusahaan telah mengumumkan RUPST di harian Republika pada tanggal 13 Mei 2020, situs web perusahaan, Bursa Efek, dan KSEI.	Perusahaan telah melakukan pemanggilan untuk RUPST di harian Bisnis Indonesia pada tanggal 28 Mei 2020, situs web perusahaan, Bursa Efek, dan KSEI.	Perusahaan melangsungkan RUPST pada hari Jumat, 19 Juni 2020, bertempat di Kantor Perseroan.	Ringkasan Risalah RUPST telah diumumkan melalui harian Bisnis Indonesia pada tanggal 23 Juni 2020, situs web perusahaan, Bursa Efek, dan KSEI.

Tata Tertib Rapat

1. Pemegang Saham atau kuasanya diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/ atau pendapat yang berkaitan dengan Mata Acara Rapat yang sedang dibicarakan, sebelum dilakukan pemungutan suara.
2. Pemungutan suara dilakukan secara fisik dengan mengangkat tangan dan secara elektronik menggunakan sistem eASY.KSEI.
3. Perseroan telah menunjuk pihak Independen; Notaris Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. dan Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dalam melakukan perhitungan dan/atau memvalidasi suara.

Rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, Notaris, Saksi-saksi dan Perwakilan/Kuasa Pemegang Saham. Pemegang Saham dan/ atau kuasanya yang hadir dalam Rapat tercatat 4.939.508.364 saham termasuk di dalamnya Saham Seri A Dwiwarna, setara dengan 83,27% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan sebesar 5.931.520.000 saham.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir pada saat RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Soekarwo
Komisaris Independen	:	Mochamad Choliq
Komisaris	:	Hendrika Nora Osloi Sinaga
Komisaris	:	Lydia Silvanna Djaman
Komisaris	:	Astera Primanto Bhakti
Komisaris Independen	:	Nasaruddin Umar
Komisaris	:	Sony Subrata
Direktur Utama	:	Hendi Prio Santoso
Direktur Keuangan	:	Doddy Sulasmono Diniawan
Direktur Strategi Bisnis & Pengembangan Usaha	:	Fadjar Judisiawan
Direktur SDM & Hukum	:	Tina T. Kemala Intan
Direktur Pemasaran & Supply Chain	:	Adi Munandir
Direktur Enjiniring & Proyek	:	Tri Abdisatrijo
Direktur Produksi	:	Benny Wendry

Keputusan RUPS Tahunan 2020

Seluruh keputusan rapat telah dituangkan dalam akta ringkasan risalah No.45/NOT/VI/2020 tanggal 19 Juni 2020, yang dibuat oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., sebagaimana berikut ini:

Mata Acara Rapat Kesatu	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2019, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019, dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	3		
Pengambilan Keputusan	**Dengan Pemungutan Suara**		
	Setuju	**Tidak Setuju**	**Abstain**
	4.927.776.685 (99,76%)	187.100 (0,003%)	11.544.579 (0,23%)
Keputusan Rapat	Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2019 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member firm of* PricewaterhouseCoopers) sesuai laporannya No. 00297/2.1025/AU. 1 /04/0222-1 /1 / III/2020 tanggal 12 Maret 2020 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.		
Tindak Lanjut/ Realisasi	Keputusan langsung berlaku.		

Mata Acara Rapat Kedua	Pengesahan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2019, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan program kemitraan dan bina lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	Tidak Ada		
Pengambilan Keputusan	**Dengan Pemungutan Suara**		
	Setuju	**Tidak Setuju**	**Abstain**
	4.927.776.685 (99,43%)	187.100 (0,51%)	11.544.579 (0,23%)
Keputusan Rapat	Menyetujui Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2019 dan mengesahkan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a *member firm of* PricewaterhouseCoopers) sesuai laporannya No. N20200316006/ DC2/MJW/ 2020 tanggal 16 Maret 2020, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2019, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin di dalam laporan tersebut.		
Tindak Lanjut/ Realisasi	Keputusan langsung berlaku.		

Mata Acara Rapat Ketiga	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2019		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	2		
Pengambilan Keputusan	**Dengan Pemungutan Suara**		
	Setuju	**Tidak Setuju**	**Abstain**
	4.911.724.264 (99,43%)	25.380.000 (0,51%)	2.404.100 (0,04%)
Keputusan Rapat	1. Menetapkan penggunaan Laba Bersih Atribusi Pemilik Entitas Induk Perseroan Tahun Buku 2019 sebesar Rp2.392.151.000.000,- sebagai berikut: • Sebesar 10% atau Rp239.215.100.000,- ditetapkan sebagai dividen tunai, sehingga dividen bagian Negara RI atas kepemilikan 51,01% saham sebesar Rp122.023.622.510,- • Sebesar 90% atau Rp2.152.935.900.000,- ditetapkan sebagai cadangan lainnya 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara pelaksanaan pembagian dividen tunai tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk melakukan pembulatan ke atas untuk pembayaran dividen per saham.		
Tindak Lanjut/ Realisasi	Perseroan telah membayarkan dividen sesuai jadwal, tanggal 23 Juli 2020.		

Mata Acara Rapat Keempat	Penetapan tantiem Tahun Buku 2019, gaji untuk Direksi, dan honorarium untuk Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk tahun 2020.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	Tidak Ada		
Pengambilan Keputusan	**Dengan Pemungutan Suara**		
	Setuju	**Tidak Setuju**	**Abstain**
	4.587.176.745 (92,86%)	305.423.911 (6,18%)	46.907.708 (0,94%)
Keputusan Rapat	1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2019 serta menetapkan honorarium, tunjangan, dan fasilitas bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2020; dan 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2019, serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas, dan insentif lainnya bagi Direksi untuk tahun 2020.		
Tindak Lanjut/ Realisasi	Pemegang Saham Seri A telah menetapkan besaran tantiem dan honorarium Dewan Komisaris dan Direksi melalui surat nomor S-4/Wk1.MBU.F/08/2020 tanggal 4 Agustus 2020 perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2020.		

Mata Acara Rapat Kelima	Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan termasuk audit Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2020 dan periode lainnya dalam Tahun Buku 2020.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	Tidak Ada		
Pengambilan Keputusan	**Dengan Pemungutan Suara**		
	Setuju	**Tidak Setuju**	**Abstain**
	4.449.426.269 (90,07%)	471.843.201 (9,55%)	18.238.894 (0,36%)
Keputusan Rapat	1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member firm of* PricewaterhouseCoopers) untuk melakukan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2020 dan periode lainnya dalam Tahun Buku 2020, dan Laporan Keuangan Penggunaan Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2020. 2. Memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut. 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member firm of* PricewaterhouseCoopers) karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 dan periode lainnya dalam Tahun Buku 2020, dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2020.		
Tindak Lanjut/ Realisasi	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member firm of* PricewaterhouseCoopers) telah ditunjuk untuk melaksanakan pekerjaan sebagaimana diputuskan dalam Rapat.		

Mata Acara Rapat Keenam	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	Tidak Ada		
Pengambilan Keputusan	**Dengan Pemungutan Suara**		
	Setuju	**Tidak Setuju**	**Abstain**
	4.856.734.464 (98,32%)	19.493.400 (0,39%)	63.280.500 (1,28%)
Keputusan Rapat	1. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Soekarwo sebagai Komisaris Utama Perseroan yang diangkat berdasarkan RUPS Tahunan Tahun 2019 tanggal 22 Mei 2019 dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatannya tersebut. 2. Mengangkat Sdr. Rudiantara sebagai Komisaris Utama Perseroan. 3. Masa jabatan Komisaris Utama yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 4. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan Komisaris Utama Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan 2, maka susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: • Komisaris Utama : Rudiantara • Komisaris : Astera Primanto Bhakti • Komisaris : Hendrika Nora Osloi Sinaga • Komisaris : Lydia Silvanna Djaman • Komisaris : Sony Subrata • Komisaris Independen : Mochamad Choliq • Komisaris Independen : Nasaruddin Umar 5. Komisaris Utama yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut. 6. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM.		
Tindak Lanjut/ Realisasi	Keputusan langsung berlaku.		

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2019, Perseroan melangsungkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada hari Rabu, tanggal 22 Mei 2019, pukul 15.15 s.d 16.58 WIB, bertempat di Ballroom Hotel Sheraton Grand Jakarta Gandaria City, Jl. Iskandar Muda Kebayoran, Jakarta.

Seluruh keputusan yang diambil telah dituangkan dalam Akta "Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk." tertanggal 24 Mei 2019, yang dibuat oleh Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. sebagaimana berikut:

Mata Acara Rapat Kesatu	Persetujuan atas Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2018 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2018, dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2018.
Keputusan	Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2018, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2018 dan penyajian kembali Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu Limited), sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor 00282/2.1097/AU.1/04/0565-3/1/111/2019 tanggal 30 Maret 2019, dengan pendapat "wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.
Status	Selesai dan telah direalisasikan

Mata Acara Rapat Kedua	Pengesahan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2018, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan program kemitraan dan bina lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2018.
Keputusan	Menyetujui Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2018 dan mengesahkan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (*member firm* of Deloitte Touche Tohmatsu Limited), sesuai laporannya Nomor NAR119 0006 PKBLSI RBP tanggal 1 Maret 2019, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2018, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin di dalam laporan tersebut.
Status	Selesai dan telah direalisasikan

Mata Acara Rapat Ketiga	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2018.
Keputusan	a. Menetapkan penggunaan Laba Bersih Atribusi Pemilik Entitas Induk Perseroan Tahun Buku 2018 sebesar Rp3.079.115.411.000,- sebagai berikut: • Sebesar 40% atau Rpl.231.646.164.400,- atau Rp207,64 per lembar saham, ditetapkan sebagai dividen tunai, sehingga dividen bagian Negara RI atas kepemilikan 51,01% saham sebesar Rp628.262.708.460,- • Sebesar 60% atau Rpl.847.469.246.600,- ditetapkan sebagai cadangan lainnya. b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara dan pelaksanaan pembagian dividen tunai tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk melakukan pembulatan ke atas untuk pembayaran dividen per saham.
Status	Selesai dan telah direalisasikan

Mata Acara Rapat Keempat	Penetapan tansiem Tahun Buku 2018, gaji untuk Direksi dan honorarium untuk Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk tahun 2019.
Keputusan	a. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2018, serta menetapkan honorarium, tunjangan, dan fasilitas bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun 2019. b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2018, serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas, dan insentif lainnya bagi Direksi untuk tahun 2019.
Status	Selesai dan telah direalisasikan

Mata Acara Rapat Kelima	Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik ("KAP") untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan termasuk audit Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2019 dan periode lainnya dalam Tahun Buku 2019.
Keputusan	a. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PwC) untuk melakukan jasa audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. b. Memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan, dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut. c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti, dalam hal Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PwC) karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2019 dan periode lainnya dalam Tahun Buku 2019 serta Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Perseroan Tahun Buku 2019.
Status	Selesai dan telah direalisasikan

Mata Acara Rapat Keenam	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
Keputusan	a. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan. b. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir a keputusan tersebut di atas. c. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.
Status	Selesai dan telah direalisasikan

Mata Acara Rapat Ketujuh	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan

Keputusan

1. Memberhentikan dengan hormat dari jabatannya nama-nama sebagai berikut:
   - Sdr. Sutiyoso sebagai Komisaris Utama;
   - Sdr. Wahyu Hidayat sebagai Komisaris;
   - Sdr. Agung Yunanto sebagai Direktur SDM dan Hukum, terhitung sejak ditutupnya RUPS ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang telah diberikan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
2. Mengangkat nama-nama sebagai berikut:
   - Sdr. Soekarwo sebagai Komisaris Utama;
   - Sdr. Lydia Silvanna Djaman sebagai Komisaris;
   - Sdr. Tina T. Kemala Intan sebagai Direktur SDM dan Hukum.
3. Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat sebagaimana angka 2 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
4. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana dimaksud sebelumnya, maka Susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

   a. Dewan Komisaris

No	Nama		Jabatan
1	Soekarwo	:	Komisaris Utama
2	Lydia Silvanna Djaman	:	Komisaris
3	Nasaruddin Umar	:	Komisaris Independen
4	Mochamad Choliq	:	Komisaris Independen
5	Astera Primanto Bhakti	:	Komisaris
6	Hendrika Nora Osloi Sinaga	:	Komisaris
7	Sony Subrata	:	Komisaris

   b. Direksi

No	Nama		Jabatan
1	Hendi Prio Santoso	:	Direktur Utama
2	Doddy Sulasmono Diniawan	:	Direktur Keuangan
3	Benny Wendry	:	Direktur Produksi
4	Fadjar Judisiawan	:	Direktur Strategi Bisnis dan Pengembangan Usaha
5	Tri Abdisatrijo	:	Direktur Enjiniring dan Proyek
6	Adi Munandir	:	Direktur Pemasaran dan *Supply Chain*
7	Tina T. Kemala Intan	:	Direktur SDM dan Hukum

5. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM.

Status	Selesai dan telah direalisasikan

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perseroan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan pemegang saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Setiap anggota Dewan Komisaris harus memiliki integritas yang tinggi, pengetahuan, kemampuan dan komitmen untuk menyediakan waktu dalam menjalankan tugasnya. Dengan demikian, peran Dewan Komisaris sangat strategis. Oleh karena itu, komposisi Dewan Komisaris Perseroan harus memungkinkan pengambil keputusan yang efektif, tepat dan cepat. Selain itu, Dewan Komisaris juga dituntut untuk dapat bertindak secara independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat menganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi.

Dasar Hukum

1. Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris BUMN.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Perseroan telah menyusun Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) sebagai acuan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala melakukan peninjauan terhadap *Board Manual* agar tetap sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Board Manual* SIG terakhir kali diperbaharui pada 11 Desember 2019.

Pedoman tata tertib kerja Dewan Komisaris dalam *Board Manual*, antara lain mencakup:

1. Visi dan Misi Dewan Komisaris.
2. Fungsi Dewan Komisaris.
3. Persyaratan Dewan Komisaris.
4. Keanggotaan Dewan Komisaris.
5. Komisaris Utama.
6. Komisaris Independen.
7. Etika Jabatan Dewan Komisaris.
8. Program Orientasi dan Penyegaran.
9. Tugas, Kewajiban dan Wewenang Dewan Komisaris.
10. Pengambilan Keputusan Dewan Komisaris.
11. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris.
12. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris.
13. Organ Pendukung Dewan Komisaris.

Kriteria Dewan Komisaris

Persyaratan Dewan Komisaris dijelaskan dalam *Board Manual* Perseroan, yang menegaskan adanya persyaratan umum dan khusus. Persyaratan umum antara lain:

1. Memiliki akhlak dan moral yang baik.
2. Tidak pernah dinyatakan pailit oleh Pengadilan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.
3. Tidak pernah menjadi Direktur atau Anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.
4. Tidak pernah menjadi Direktur dan/atau Dewan Komisaris pada perusahaan Publik yang tidak memenuhi kewajiban tertentu kepada OJK.
5. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana di bidang keuangan dalam waktu 5 tahun sebelum pengangkatan.

Sedangkan persyaratan khusus merupakan persyaratan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perseroan yang bergerak dibidang Industri Semen. Anggota Dewan Komisaris harus memiliki kompetensi teknis/keahlian, sehingga harus memiliki:

1. Pengetahuan yang memadai di bidang usaha perusahaan.
2. Kemampuan untuk melakukan pengawasan strategis dalam rangka pengembangan perusahaan.
3. Pemahaman masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen.

Persyaratan khusus menjadi salah satu substansi dari sistem dan prosedur nominasi serta seleksi yang dikembangkan oleh Dewan Komisaris yang diajukan kepada RUPS untuk disahkan. Pengembangan persyaratan khusus dimaksudkan untuk memperoleh calon Anggota Dewan Komisaris yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Jumlah, Komposisi dan Dasar Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan Board Manual Perseroan, Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang dimana seorang diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama. Pada tahun 2020, anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 7 (tujuh) orang, sehingga telah memenuhi ketentuan pada *Board Manual*. Tahun 2020, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Juni 2020.

Komposisi Dewan Komisaris SIG yang menjabat 1 Januari 2020 hingga 19 Juni 2020 adalah:

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan
Soekarwo	Komisaris Utama	RUPST 22 Mei 2019
Sony Subrata	Komisaris	RUPSLB 23 Januari 2015
Astera Primanto Bhakti	Komisaris	RUPST 31 Maret 2017
Nasaruddin Umar	Komisaris Independen	RUPST 31 Maret 2017
Mochamad Choliq	Komisaris Independen	RUPST 30 April 2018
Hendrika Nora Osloi Sinaga	Komisaris	RUPST 30 April 2018
Lydia Silvanna Djaman	Komisaris	RUPST 22 Mei 2019

Komposisi Dewan Komisaris SIG yang menjabat sejak 19 Juni 2020 adalah:

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan
Rudiantara	Komisaris Utama	RUPST 19 Juni 2020
Sony Subrata	Komisaris	RUPST 19 Juni 2020
Astera Primanto Bhakti	Komisaris	RUPST 31 Maret 2017
Nasaruddin Umar	Komisaris Independen	RUPST 31 Maret 2017
Mochamad Choliq	Komisaris Independen	RUPST 30 April 2018
Hendrika Nora Osloi Sinaga	Komisaris	RUPST 30 April 2018
Lydia Silvanna Djaman	Komisaris	RUPST 22 Mei 2019

Independensi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris harus bersikap independen dan terbebas dari intervensi pihak manapun dalam setiap pengambilan keputusan. Komitmen independensi Dewan Komisaris diwujudkan melalui "Pernyataan Kepatuhan Terhadap Pedoman Perilaku Etika PT Semen Indonesia (Persero) Tbk" yang ditandatangani oleh masing-masing Dewan Komisaris di atas materai. Pada tahun 2020, seluruh Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani "Surat Pernyataan" tersebut.

Dalam "Surat Pernyataan" tersebut, memuat pernyataan:

1. Telah memahami serta menghayati Pedoman Perilaku Etika PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai pedoman berperilaku etis, berkesadaran etis, dan berpikir etis dalam rangka pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagai bagian dari usaha untuk mewujudkan visi, misi, dan budaya Perusahaan;
2. Dalam melaksanakan pekerjaan/tugas Perusahaan, akan mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku serta menghindari praktik gratifikasi, suap, dan tindak pidana korupsi lainnya;
3. Dalam melaksanakan pekerjaan/tugas Perusahaan, bersedia untuk tidak melakukan kegiatan/transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan/atau potensi benturan kepentingan dalam melaksanakan pekerjaan/tugas Perusahaan;
4. Demi kepentingan Perusahaan, tidak akan menyalahgunakan jabatan, informasi/rahasia Perusahaan, dan aset Perusahaan untuk keuntungan/kepentingan pribadi, keluarga, maupun pihak lain;
5. Demi kepentingan Perusahaan, bertanggung jawab untuk memberikan informasi kepada keluarga agar mengetahui dan memahami untuk tidak menerima dan memberikan sesuatu apapun dari dan/atau kepada pihak lain yang dapat mempengaruhi independensi komisaris; dan
6. Bertanggung jawab secara moral dan legal atas pelaksanaan Pedoman Perilaku Etika Perusahaan, sehingga apabila melanggar pernyataan kepatuhan ini maka Saya siap menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku di Perusahaan.

Tugas dan Kewajiban

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham, yang dilakukan dengan:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.
2. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan.
3. Memberikan pendapat dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan serta rencana kerja lainnya yang disiapkan Direksi. Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan disetujui oleh Dewan Komisaris paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tahun anggaran berjalan (tahun anggaran Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan yang bersangkutan) atau dalam waktu yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Dalam hal rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan belum disetujui dalam kurun waktu tersebut, maka Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun sebelumnya yang diberlakukan.
4. Mengikuti perkembangan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
5. Melaporkan kepada pemegang saham Seri A Dwiwarna apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan.
6. Mengusulkan kepada RUPS mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku Perusahaan.
7. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
8. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta.
9. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
10. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan dan pada perusahaan lain.
11. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan kepada RUPS.
12. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta pemegang saham Seri A Dwiwarna dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya yang berlaku di bidang Pasar Modal.
13. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.
14. Dalam kondisi tertentu, menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Secara umum sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas, UU No. 19 tahun 2003 tentang BUMN dan Anggaran dasar perseroan. Tugas dan lingkup tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan dan memberikan nasihat terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan (RKAP) termasuk KPI Perseroan serta ketentuan Anggaran dasar dan Keputusan RUPS, begitu juga dengan peraturan perundangan yang berlaku untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Menjalankan penerapan prinsip-prinsip GCG dan mengawasi penerapannya di dalam organisasi.
3. Memberi pandangan dan masukan secara keseluruhan atas laporan kinerja Direksi kepada RUPS.
4. Membuat laporan pertanggungjawaban aktivitas dan kinerja Dewan Komisaris kepada RUPS.
5. Memimpin Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam menjalankan seluruh tugas dan hubungan kerja Komite.
6. Memberikan persetujuan kepada Direksi atau memberikan pendapat/tanggapan kepada RUPS atas rencana Direksi dalam melaksanakan kebijakannya sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar perusahan.

7. Mengikuti perkembangan kegiatan perseroan dan memberikan pendapat dan saran mengenai rencana dan pelaksanaan RJPP, RKAP, maupun setiap masalah yang dianggap penting bagi Perseroan.
8. Memastikan agar Perseroan mengungkapkan pelaksanaan prinsip GCG dalam RUPS dan Laporan Tahunan.
9. Melakukan rapat-rapat dengan jajaran Direksi, Komite Audit dan unit lain yang mempunyai hubungan dengan pengelolaan Perseroan.

Pembagian Tugas Antar Dewan Komisaris

Guna meningkatkan efektifitas fungsi pengawasan atas jalannya Perseroan, telah disepakati pembagian tugas Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris mengenai pengangkatan Komisaris sebagai Ketua dan Anggota Komite. Melalui kebijakan ini, masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat lebih mendalam atas evaluasi kondisi, kebijakan dan kinerja Perusahaan, yang mencakup tugas dari seluruh Anggota Direksi, serta mencakup aspek-aspek yang harus analisis, termasuk sistem pengendalian internal, manajemen risiko, strategi bisnis dan aksi-aksi korporasi, investasi dan belanja modal, sumber daya manusia, dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Program Pengenalan Perusahaan Bagi Komisaris Baru

Pada tahun 2020, Perseroan telah mengangkat Rudiantara sebagai Komisaris Utama menggantikan Soekarwo dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Juni 2020. Program pengenalan perusahaan dilangsungkan pada tanggal 16 Juli 2020.

Hal-hal yang perlu menjadi perhatian dalam pelaksanaan program orientasi meliputi antara lain:

1. Program orientasi mengenai Perusahaan wajib diberikan kepada Anggota Dewan Komisaris yang baru pertama kali menjabat di Perusahaan.
2. Program orientasi dilaksanakan dalam rangka meningkatkan fungsi dan efektivitas kerja Dewan Komisaris.
3. Biaya Program Orientasi dianggarkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.
4. Tanggung jawab untuk mengadakan program orientasi tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan.
5. Materi yang diberikan pada program orientasi meliputi hal-hal sebagai berikut:
   a. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, sistem manajemen risiko, dan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*).
   b. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, produk yang dihasilkan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, dan berbagai masalah strategis lainnya.
   c. Penjelasan yang berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal, audit eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta tugas dan peran Komite Audit dan komite lain yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.
   d. Tanggung jawab hukum Anggota Dewan Komisaris.
   e. Penjelasan mengenai hubungan kerja, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
   f. *Team building* , dalam kegiatan ini menyertakan seluruh Anggota Dewan Komisaris, baik yang baru menjabat maupun yang pernah menjabat sebelumnya dengan tujuan mewujudkan kekompakan dan kerjasama tim sebagai Dewan Komisaris.
6. Program orientasi yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan atau kunjungan ke fasilitas Perusahaan, perkenalan dengan para Anggota Direksi dan karyawan di Perusahaan serta program lainnya berdasarkan kebutuhan Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dan tetap mengedepankan akuntabilitas dan efisiensi biaya.

Pengembangan Kompetensi

Pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris pada tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Keputusan, Rekomendasi dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Rekapitulasi Surat, Memo dan Surat Keputusan yang dikeluarkan Dewan Komisaris selama Tahun 2020 sebagai berikut:

49 Memo Internal	19 Memo terkait dengan Komite Audit 6 Memo terkait dengan Komite SMRI 7 Memo terkait dengan Komite Nominasi dan Remunerasi 17 Memo terkait dengan Sekretaris Dewan Komisaris
52 Surat Keluar	20 Surat terkait dengan Persetujuan Dewan Komisaris 2 Surat terkait dengan Remunerasi 5 Surat terkait Audit dan KAP 1 Surat terkait GCG 4 Surat terkait RKAP, Capex dan RJPP 1 Surat terkait KPI 1 Surat terkait WBS 18 Surat terkait General
15 Surat Keputusan	1 SK terkait KAP 1 SK terkait Pengesahan RKAP 2021 1 SK terkait Komite Audit 1 SK terkait Komite SMRI 3 SK terkait Komite Nominasi dan Remunerasi 8 SK terkait Remunerasi Umum

Penilaian Kinerja Komite-komite yang Berada di Bawah Dewan Komisaris

Komite Audit, Komite Nominasi, Remunerasi dan CSR dan Komite Strategi Manajemen Risiko dan Investasi merupakan komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris Perseroan, yang bertugas membantu pelaksanaan kegiatan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Penilaian kinerja senantiasa dilakukan oleh Dewan Komisaris dan untuk kinerja tahun 2020, Dewan Komisaris menilai komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan masukan dan rekomendasi yang sangat berguna terkait bidangnya masing-masing.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Di akhir tahun 2020, tidak ada seorang anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Pembelian/Penjualan Saham Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, pada tahun 2020 terdapat transaksi saham pada anggota Dewan Komisaris Perseroan. Transaksi tersebut telah dilaporkan kepada OJK.

Nama	Jabatan	Transaksi	Jumlah Saham Sebelum Transaksi	Jumlah Pembelian/ Penjualan	Harga Saham	Tanggal Transaksi	Tujuan Transaksi	Pelaporan
Hendrika Nora O. Sinaga	Komisaris	Penjualan	30.000	10.000	7.600	14 April 2020	Penjualan Saham	11 Mei 2020
Hendrika Nora O. Sinaga	Komisaris	Penjualan	20.000	10.000	8.300	13 Mei 2020	Penjualan Saham	8 Juni 2020
Hendrika Nora O. Sinaga	Komisaris	Penjualan	10.000	10.000	9.500	28 Mei 2020	Penjualan Saham	8 Juni 2020

Ketentuan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan dilarang merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi pada BUMN, badan usaha milik daerah, badan usaha milik swasta, dan jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan; dan/atau,
2. Komisaris Independen hanya dapat merangkap paling banyak pada 5 (lima) komite yang dimiliki Perusahaan, Anak Perusahaan, atau di perusahaan lain.
3. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Tahun 2020, seluruh anggota Dewan Komisaris SIG telah memenuhi ketentuan tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Jabatan Pada Perusahaan/ Instansi Lain	Nama Perusahaan/ Instansi Lain
Rudiantara	Komisaris Utama	Komisaris Utama	PT Solusi Sinergi Digital Tbk
		Komisaris	PT Vale Indonesia Tbk
		Komisaris	PT Rukun Raharja Tbk
Sony Subrata	Komisaris	-	-
Astera Primanto Bhakti	Komisaris	Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan	Kementerian Keuangan
Nasaruddin Umar	Komisaris Independen	Imam Besar	Masjid Istiqlal
		Guru Besar	UIN Syarif Hidayatullah
Mochamad Choliq	Komisaris Independen	-	-
Hendrika Nora Osloi Sinaga	Komisaris	Asisten Deputi Bidang Usaha Jasa Konstruksi dan Perumahan	Kementerian BUMN
Lydia Silvanna Djaman	Komisaris	Deputi Bidang Hukum dan Perundang-Undangan	Kementerian Sekretariat Negara

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

1. Mengundurkan diri.
2. Meninggal dunia.
3. Masa jabatannya berakhir.
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
5. Dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga yang telah mempunyai kekuatan hukun yang tetap atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan pengadilan.
6. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan lainnya.

Seorang Anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan. Anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri tersebut tetap dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan sampai tanggal penetapan pengunduran diri Anggota Dewan Komisaris dalam RUPS berikutnya.

Apabila seorang anggota Dewan Komisaris berhenti atau diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir, maka masa jabatan penggantinya ditetapkan oleh RUPS dan jika tidak ditetapkan demikian maka sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris tersebut sesuai dengan masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang digantikannya.



KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah Anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi. Anggota Dewan Komisaris lainnya, dan Pemegang Saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan.

Misi Komisaris Independen adalah mendorong terciptanya iklim yang lebih objektif dan menempatkan kesetaraan (*fairness*) di antara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan perusahaan dan kepentingan para pemangku kepentingan sebagai prinsip utama dalam pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris.

Beberapa hal berkenaan dengan Komisaris Independen, mencakup:

1. Komisaris Independen memiliki tanggung jawab pokok untuk mendorong diterapkannya prinsip tata kelola perusahaan yang baik di dalam Perusahaan melalui pemberdayaan Dewan Komisaris agar dapat melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara efektif dan lebih memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.
2. Komisaris Independen berjumlah paling kurang 30% (tiga puluh per seratus) dari jajaran Anggota Dewan Komisaris.
3. Dalam upaya untuk melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik, maka Komisaris Independen secara proaktif mengupayakan agar Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi yang terkait dengan, namun tidak terbatas, pada hal-hal sebagai berikut:
   a. Memastikan bahwa Perusahaan memiliki strategi bisnis yang efektif, termasuk di dalamnya memantau jadwal, anggaran dan efektivitas strategi tersebut.
   b. Memastikan bahwa Perusahaan mengangkat eksekutif dan manajer-manajer profesional.
   c. Memastikan bahwa Perusahaan memiliki informasi, sistem pengendalian, dan sistem audit yang berjalan secara efektif.
   d. Memastikan risiko dan potensi krisis selalu diidentifikasikan dan dikelola dengan baik.
   e. Memastikan prinsip-prinsip dan praktik GCG dipatuhi dan diterapkan dengan baik.
   f. Memastikan pengawasan dan pengelolaan Perusahaan dilaksanakan dalam kepatuhan terhadap seluruh ketentuan yang berlaku, antara lain berupa:
      - Menjamin keandalan dan keterbukaaan laporan keuangan Perusahaan.
      - Perlakuan yang adil terhadap pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan yang lain.
      - Diungkapkannya transaksi yang mengandung benturan kepentingan secara wajar dan adil.
      - Memastikan bahwa perusahaan mematuhi hukum dan perundangan yang berlaku maupun nilai-nilai yang ditetapkan perusahaan dalam menjalankan operasinya.
      - Menjamin akuntabilitas organ Perusahaan.
4. Komisaris Independen mengetuai Komite Dewan Komisaris.

Komposisi Dan Keanggotaan Komisaris Independen Dalam Susunan Dewan Komisaris Perseroan

Perseroan memiliki 2 (dua) anggota Komisaris Independen yaitu Nasaruddin Umar dan Mochamad Choliq, dalam rangka memenuhi ketentuan jumlah komisaris independen sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.33/POJK,04/2014.

Kriteria penentuan Komisaris Independen

Persyaratan yang harus dipenuhi seorang anggota Komisaris Independen sebagaimana pasal 21 dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi Kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Kriteria Independen OJK	Nasaruddin Umar	Mochamad Choliq
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau perusahaan Publik tersebut.	✓	✓

Pernyataan Tentang Independensi Masing-Masing Komisaris Independen

Setiap anggota Komisaris Independen wajib menandatangani pernyataan independensi yang menyatakan bahwa dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya mereka terbebas dari berbagai kepentingan. Seluruh anggota Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani pernyataan indepensi yang dilakukan pada tanggal 7 Januari 2020



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mochamad Cholid
Jabatan : Komisaris Independen
Alamat : Jl. Kalibata Timur Raya no. 57 A, RT/RW 002/010, Kalibata Pancoran - Jakarta

Untuk selanjutnya disebut **Yang Membuat Pernyataan.**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya hal-hal sebagai berikut :

a. mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
b. cakap melakukan perbuatan hukum;
c. dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   1. tidak pernah dinyatakan pailit;
   2. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   3. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   4. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      a) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      b) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      c) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
d. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
e. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk ("Perseroan").
f. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
g. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
h. tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
i. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Demikianlah pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana tujuannya.

Jakarta, 7 Januari 2020

Yang Membuat Pernyataan
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Mochamad Cholid
Komisaris Independen



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prof. DR.H. Nasaruddin Umar, MA
Jabatan : Komisaris Independen
Alamat : Jl. Ampera Raya, RT/RW 002/009, Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan

Untuk selanjutnya disebut **Yang Membuat Pernyataan.**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya hal-hal sebagai berikut :

a. mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
b. cakap melakukan perbuatan hukum;
c. dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   1. tidak pernah dinyatakan pailit;
   2. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   3. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   4. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      a) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      b) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      c) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
d. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
e. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk ("Perseroan").
f. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
g. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
h. tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
i. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Demikianlah pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana tujuannya.

Jakarta, 7 Januari 2020

Yang Membuat Pernyataan
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Prof. DR.H. Nasaruddin Umar, MA
Komisaris Independen

DIREKSI

Direksi sebagai Organ Perusahaan melaksanakan tugasnya mengurus Perseroan untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS.

Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama setara, dengan tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi. Direksi dapat mengambil keputusan, termasuk dalam rapat Direksi, dan melaksanakan keputusan tersebut sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun demikian tanggung jawab kolegial tetap berlaku. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.

Pedoman Kerja/Piagam Direksi

Dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan perusahaan serta mengelola hubungan dengan Dewan Komisaris, Direksi mengacu pada Pedoman Kerja (*Board Manual*) Dewan Komisaris dan Direksi. Board Manual Direksi Perseroan terakhir kali diperbaharui pada 11 Desember 2019.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dalam *Board Manual* Perseroan mengatur diantaranya:

1. Visi dan Misi Direksi.
2. Fungsi Direksi.
3. Persyaratan Direksi.
4. Keanggotaan Direksi.
5. Komposisi dan Independensi Direksi.
6. Etika Jabatan Direksi.
7. Program Orientasi dan Peningkatan Kapabilitas.
8. Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi.
9. Penetapan Kebijakan Pengurusan Perusahaan oleh Direksi.
10. Pengambilan Keputusan oleh Direksi.
11. Rapat Direksi.
12. Pertanggungjawaban Direksi.
13. Evaluasi Kinerja Direksi.
14. Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan.

Kriteria Direksi

Berdasarkan *Board Manual* Perseroan, terdapat persyaratan umum dan persyaratan khusus yang diterapkan ketika pemilihan anggota Direksi sebagai berikut:

Persyaratan Umum

Persyaratan umum merupakan persyaratan dasar yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, meliputi:

1. Orang perseorangan.
2. Memiliki akhlak dan moral yang baik.
3. Cakap melakukan perbuatan hukum.
4. Tidak pernah dinyatakan pailit oleh Pengadilan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.
5. Tidak pernah menjadi Direktur atau Anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.
6. Tidak pernah dihukum karena melakukan perbuatan pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan untuk calon Direktur.

7. Tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu atau ipar) dengan Direktur lain dan/atau Anggota Dewan Komisaris.
8. Tidak boleh merangkap jabatan Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah dan Badan Usaha Milik Negara.
9. Tidak boleh merangkap anggota Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Negara.
10. Tidak boleh merangkap jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah.
11. Tidak boleh menjadi pengurus partai politik, anggota DPPR, DPD, DPRD Tingkat 1 dan DPRD Tingkat II dan/atau kepala daerah/wakil kepala daerah.
12. Tidak boleh menjadi calon/anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah.
13. Tidak menjadi calon/anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II atau calon kepada daerah/wakil daerah.
14. Tidak boleh merangkap jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan dan atau yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
15. Untuk perangkapan jabatan Direksi yang tidak termasuk dalam ketentuan butir 8 s.d 14 tersebut diatas diatas diperlukan persetujuan dari rapat Dewan Komisaris.
16. Memiliki integritas dan moral, bahwasanya yang bersangkutan tidak pernah terlibat:
    a. Perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang dalam pengurusan di tempat yang bersangkutan sebelumnya bekerja sebelum pencalonan.
    b. Cidera janji yang dapat dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati di tempat yang bersangkutan sebelumnya bekerja sebelum pencalonan.
    c. Perbuatan yang dapat dikategorikan dapat memberikan keuntungan kepada pribadi calon anggota Direksi, pegawai di tempat yang bersangkutan sebelumnya bekerja sebelum pencalonan.
    d. Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip pengurusan perusahaan yang sehat.
17. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
18. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perusahaan.

Persyaratan khusus

Persyaratan khusus yang merupakan persyaratan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perusahaan yang bergerak di sektor industri persemenan. Direktur Perusahaan memiliki kompetensi teknis/keahlian, bahwasanya yang bersangkutan memiliki:

1. Pengetahuan yang memadai dan relevan dengan jabatannya.
2. Pengalaman dan memiliki keahlian di persemenan.
3. Kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan Perusahaan.
4. Pemahaman masalah-masalah manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen.
5. Dedikasi dan menyediakan waktu sepenuhnya untuk melakukan tugasnya.
6. Kemampuan untuk melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah atau menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit atau orang yang pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.

Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud di atas, dibuktikan dengan surat pernyataan calon anggota Direksi sebelum dilakukannya pengangkatan yang disimpan oleh Perusahaan.

Persyaratan khusus merupakan salah satu substansi dari sistem dan prosedur nominasi serta seleksi yang dikembangkan oleh Dewan Komisaris untuk selanjutnya diajukan kepada RUPS agar disahkan.

Proses Nominasi Direksi

Kebijakan terkait dengan nominasi Direksi SIG mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.

Dalam peraturan disebutkan bahwa bakal calon Direksi berasal dari:
1. Direksi BUMN.
2. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN.
3. Talenta BUMN yang diusulkan melalui Dewan Komisaris, terdiri atas:
   a. Pejabat satu tingkat di bawah Direksi atau pejabat yang mempunyai prestasi istimewa.
   b. Direksi entitas anak BUMN/ Perusahaan patungan BUMN.
4. Talenta Kementerian BUMN.
5. Sumber lain yang terdiri dari:
   a. Pejabat BUMN lain; dan
   b. Sumber lainnya.

Penjaringan dilakukan oleh Menteri, Sekretaris Menteri, Deputi Teknis, dan/atau Deputi mencari bakal calon dengan memperhatikan:
1. Bakal calon dan Talenta BUMN, diusulkan melalui Dewan Komisaris.
2. Menteri, Sekretaris, Deputi Teknis, dan/atau Deputi dapat menetapkan bakal calon dari Talenta BUMN tanpa usulan Dewan Komisaris apabila dipandang memiliki prestasi yang baik.
3. Bakal calon dan Talenta Kementerian BUMN, diusulkan melalui Sekretaris.
4. Bakal calon yang berasal dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Sumber Lain dapat mengajukan lamaran kepada atau diusulkan langsung oleh Menteri, Sekretaris, Deputi Teknis, dan/atau Deputi.
5. Penjaringan bakal calon diutamakan dari Talenta BUMN.

Khusus untuk BUMN terbuka, bakal calon dari Talenta BUMN harus diusulkan melalui Dewan Komisaris. Apabila Menteri memandang terdapat bakal calon lain yang memiliki potensi untuk menjadi anggota Direksi, namun tidak termasuk dalam daftar nama yang diusulkan oleh Dewan Komisaris, Menteri dapat meminta Dewan Komisaris untuk melakukan penilaian terhadap yang bersangkutan dan jika memenuhi syarat agar diusulkan kepada Menteri.

Susunan, Jumlah, Komposisi dan Dasar Pengangkatan Anggota Direksi

Sesuai dengan *Board Manual* SIG, anggota Direksi setidaknya berjumlah 2 (dua) orang, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama, dan apabila diperlukan seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Wakil Direktur Utama.

Pada tahun 2020, anggota Direksi Perseroan berjumlah 7 (tujuh) dan salah satunya ditunjuk sebagai Direktur Utama, sehingga jumlah dan komposisi Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan yang terdapat pada *Board Manual*.

Susunan dan komposisi Direksi pada tahun 2020 tidak mengalami perubahan, yaitu sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan
Hendi Prio Santoso	Direktur Utama	RUPSLB 15 September 2017
Doddy Sulasmono Diniawan	Direktur Keuangan	RUPSLB 15 September 2017
Fadjar Judisiawan	Direktur Strategi Bisnis dan Pengembangan Usaha	RUPSLB 15 September 2017
Benny Wendry	Direktur Produksi	RUPSLB 15 September 2017
Tri Abdisatrijo	Direktur Enjiniring dan Proyek	RUPSLB 15 September 2017
Adi Munandir	Direktur Pemasaran dan *Supply Chain*	RUPST 30 April 2018
Tina T. Kemala Intan	Direktur SDM dan Hukum	RUPST 22 Mei 2019

Tugas Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS, dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan Tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.
2. Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdiannya secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perusahaan.
3. Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.
4. Setiap Anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
5. Direksi wajib mendapat persetujuan tertulis dari organ Perusahaan lain seperti Dewan Komisaris maupun RUPS, sesuai dengan batasan kewenangan yang telah ditetapkan, dalam melakukan tindakan-tindakan pengurusan tertentu sebagaimana disebutkan dalam Anggaran Dasar.
6. Direksi wajib mendapat persetujuan RUPS untuk mengalihkan kekayaan Perusahaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan, yang nilainya lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, kecuali sebagai pelaksana kegiatan usaha Perusahaan.
7. Direksi wajib mendapat tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS dalam melakukan tindakan yang termasuk dalam transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh perundang-undangan di bidang pasar modal, kecuali tindakan tersebut termasuk dalam transaksi material yang dikecualikan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal, dan melakukan transaksi lain guna memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal.
8. Anggota Direksi yang mempunyai benturan kepentingan tidak berwenang mewakili Perusahaan dan digantikan oleh Anggota Direksi lain yang tidak mempunyai benturan atau potensi benturan kepentingan.
9. Apabila seluruh Anggota Direksi mempunyai benturan atau potensi benturan kepentingan maka kepentingan Perusahaan diwakili oleh Dewan Komisaris atau seorang yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
10. Setiap Anggota Direksi harus bertindak demi kepentingan Perusahaan dan karenanya:
    a. Selain Direksi, pihak lain manapun dilarang melakukan atau campur tangan dalam kepengurusan Perusahaan.
    b. Direksi harus dapat mengambil keputusan secara objektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun.
11. Melaksanakan tugas berdasarkan prinsip-prinsip GCG, dengan mendahulukan kepentingan Perusahaan diatas kepentingan pribadi (*The Duty of Loyaty*), oleh karenanya Direksi dilarang:
    a. Berpartisipasi di perusahaan pesaing.
    b. Menggunakan properti dan fasilitas Perusahaan untuk kebutuhan pribadi.
    c. Mengungkapkan informasi rahasia/non-publik.
    d. Menggunakan informasi Perusahaan atau peluang bisnis untuk keuntungan pribadi.
12. Setiap Anggota Direksi dapat menjalankan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan tugas dan kewenangannya, namun seluruh Anggota Direksi bertanggung jawab secara kolektif terhadap pelaksanannya.

13. Pelaksanaan pengelolaan Perusahaan yang memiliki potensi mempengaruhi kinerja Perusahaan, perlu dikomunikasikan kepada Dewan Komisaris.
14. Anggota Direksi wajib mengundurkan diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Yaitu adanya status terpidana terhadap Anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan yang dimaksud termasuk seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta tindakan pidana pencucian uang.

Pembagian Tugas Direksi

Pembagian Kerja Direksi Perusahaan terdiri dari anggota-anggota yang secara keseluruhan memiliki kompetensi di bidang persemenan, pemasaran, keuangan, produksi dan manajemen, masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun demikian tanggung jawab kolegial tetap berlaku.

Rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	Bertugas untuk mengkoordinir anggota Direksi lainnya, agar seluruh kegiatan berjalan sesuai visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan. Secara spesifik, Direktur Utama bertanggung jawab untuk menyelaraskan seluruh inisiatif strategi Perseroan, mengkoordinasikan tugas operasional di bidang audit internal dan komunikasi, serta mengendalikan dan mengevaluasi penerapan prinsip-prinsip tata kelola dan standar etika secara konsisten dalam Perseroan.
Direktur Keuangan	Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi tugas operasional di bidang keuangan, anggaran, akuntansi, pendanaan, pengadaan dan pengelolaan persediaan, serta sistem teknologi informasi.
Direktur Pemasaran & *Supply Chain*	Bertanggung jawab atas bidang penjualan, distribusi dan transportasi serta pengembangan pemasaran.
Direktur Produksi	Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang produksi bahan baku, produksi terak, produksi semen serta bidang teknik, keselamatan kerja, lingkungan serta mengembangkan program efisiensi proses produksi
Direktur Enjiniring & Proyek	Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional atas bidang rancang bangun, serta menjaga jaminan mutu produk.
Direktur Sumber Daya Manusia & Hukum	Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikaan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional atas bidang Sumber Daya Manusia, pengelolaan aset Perusahaan dan kepatuhan perusahaan terhadap Peraturan & Perundangan-undangan yang berlaku serta pengembangan proses bisnis.
Direktur Strategi Bisnis dan Pengembangan Usaha	Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional atas bidang strategi dan pengembangan bisnis perusahaan, pengelolaan strategi investasi Capex, pengembangan energi grup, pengamanan bahan baku, dan pengelolaan manajemen risiko.

Program Pengenalan Perusahaan Bagi Direksi Baru

Program Orientasi mengenai Perusahaan wajib diberikan kepada Anggota Direksi yang baru pertama kali menjabat di Perusahaan. Program Orientasi dilaksanakan dalam rangka meningkatkan fungsi dan efektivitas kerja Direksi.

Tanggung jawab untuk mengadakan program orientasi tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan, dengan penyelesaian pelaksanaan selambat-lambatnya enam bulan setelah pengangkatan Direksi dalam RUPS.

Adapun materi yang diberikan pada Program Orientasi meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, sistem sistem Governance, Risk & Compliance (GRC), dan whistleblowing system.
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, produk yang dihasilkan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya.
3. Penjelasan yang berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal, audit eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta tugas dan peran Tim, Komite-komite lain yang dibentuk oleh Perusahaan.
4. Tanggung jawab hukum Anggota Direksi.
5. Penjelasan mengenai hubungan kerja, tugas dan tanggung jawab Direksi.
6. Team building, dalam kegiatan ini menyertakan seluruh Anggota Direksi, baik yang baru menjabat maupun yang pernah menjabat sebelumnya dengan tujuan mewujudkan kekompakan dan kerjasama tim sebagai Direksi.

Program Orientasi yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan atau kunjungan ke fasilitas Perseroan, perkenalan dengan para Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan karyawan di Perusahaan serta program lainnya berdasarkan kebutuhan Anggota Direksi yang bersangkutan dan tetap mengedepankan akuntabilitas dan efisiensi biaya.

Pada tahun 2020, Perseroan tidak mengangkat maupun memberhentikan aggota Direksi sehingga tidak melaksanakan program pengenalan perusahaan.

Pengembangan Kompetensi

Pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Direksi pada tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Penilaian Kinerja Komite-komite yang Berada di Bawah Direksi

Direksi SIG memiliki Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang bertugas membantu pelaksanaan kegiatan, tugas dan tanggung jawab Direksi. Penilaian kinerja senantiasa dilakukan setiap tahunnya dan untuk kinerja tahun 2020, Direksi menilai Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan masukan dan rekomendasi yang sangat berguna terkait bidangnya masing-masing.

Ketentuan Rangkap Jabatan

Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki rangkap jabatan sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang juga tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi; para anggota Direksi tidak diperbolehkan merangkap jabatan pengurusan dan pengawasan pada Perusahaan sejenis, kecuali jabatan pengawasan pada entitas anak.

Nama	Jabatan	Jabatan Pada Perusahaan/ Instansi Lain	Nama Perusahaan/ Instansi Lain
Hendi Prio Santoso	Direktur Utama	Komisaris Utama Komisaris Utama	PT Semen Gresik PT Semen Indonesia International
Doddy Sulasmono Diniawan	Direktur Keuangan	Komisaris Utama Komisaris Utama	PT Semen Indonesia Logistik PT Semen Indonesia Beton
Fadjar Judisiawan	Direktur Strategi Bisnis dan Pengembangan Usaha	Komisaris Utama Komisaris Utama	PT Sinergi Mitra Investama PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
Benny Wendry	Direktur Produksi	Komisaris Utama Komisaris Utama	PT United Tractor Semen Gresik PT Semen Tonasa
Tri Abdisatrijo	Direktur Enjiniring dan Proyek	Komisaris Utama	PT Semen Indonesia Aceh
Adi Munandir	Direktur Pemasaran dan *Supply Chain*	Komisaris Utama Komisaris	PT Semen Kupang Indonesia PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
Tina T. Kemala Intan	Direktur SDM dan Hukum	Komisaris Utama Komisaris Utama	PT Sinergi Informatika Semen Indonesia PT Industri Kemasan Semen Gresik

Kepemilikan Saham Direksi

Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki saham di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagaimana dilaporkan oleh Datindo Entrycom pada tanggal 31 Desember 2020.



Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi

RUPS dapat memberhentikan para anggota Direksi apabila berdasarkan kenyataan, anggota Direksi yang bersangkutan antara lain:

1. Tidak/kurang dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen.
2. Tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik.
3. Melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan.
4. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau negara.
5. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatuhan yang seharusnya dihormati sebagai Direksi.
6. Dinyatakan bersalah dengan keputusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
7. Mengundurkan diri.
8. Alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perusahaan.

Seorang Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan.

Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 hari (sembilan puluh hari) setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut.

Anggota Direksi yang mengundurkan diri tersebut tetap dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan sampai tanggal penetapan pengunduran diri Anggota Direksi dalam RUPS berikutnya.



Dewan Komisaris dan Direksi SIG pada Pelaksanaan RUPST 2020

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan dan amanat Pemegang Saham. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara periodik sekurang-kurangnya setahun sekali.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan baik secara kolegial maupun individual. Kriteria evaluasi kinerja bagi Anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
2. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Jajaran Manajemen.
3. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.
5. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan.

Dewan Komisaris dapat melakukan *self assessment* kinerja Dewan Komisaris yang dilakukan secara mandiri sebagai upaya untuk melakukan evaluasi internal Dewan Komisaris mengenai sejauh mana efektivitas pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Berdasarkan *Self Assessment*

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris secara *self assesment* dilakukan berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) Dewan Komisaris Tahun 2020. KPI Dewan Komisaris 2020 terdiri dari 8 (delapan) indikator utama yang merepresentasikan pelaksanaan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tata kelola perusahaan yang baik, antara lain pelaksanaan evaluasi kinerja berkala perusahaan, penelaahan atas kondisi perusahaan di lapangan, pelaksanaan rapat pembahasan dengan Direksi maupun Internal Dewan Komisaris dengan melibatkan Komite-Komite, dan lain-lain. Hasil penilaian *self assessment* atas KPI Dewan Komisaris menunjukkan kinerja yang baik.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris pada *Assessment* GCG

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dengan metode Asesmen mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN dan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

Prosedur Pelaksanaan dan Pihak yang Melakukan Asesmen Kinerja Dewan Komisaris

Selama masa tugasnya, anggota Dewan Komisaris akan dinilai kinerjanya. Pelaksanaan asesmen tersebut dilakukan melalui beberapa tahap, antara lain: penyampaian dokumen yang dibutuhkan, pengisian kuesioner oleh Dewan Komisaris dan Direksi, wawancara, analisis oleh asesor PT Multi Utama Indojasa (MUC Consulting Group) terhadap dokumen, kuesioner, wawancara dan observasi yang dilakukan, presentasi hasil sementara oleh MUC, dan pelaporan oleh MUC mengenai hasil capaian dan rekomendasi terhadap kinerja Dewan Komisaris.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria penilaian Dewan Komisaris meliputi:

1. Pelaksanaan program pelatihan/pembelajaran Dewan Komisaris.
2. Pembagian tugas dan penetapan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
3. Pemberian persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi.
4. Pemberian arahan kepada Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.
5. Pelaksanaan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.
6. Pelaksanaan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan entitas anak/perusahaan patungan.
7. Peran dalam pencalonan anggota Direksi, penilaian kinerja Direksi (individu dan kolegial) dan pengusulan tantiem/insentif kinerja Direksi.
8. Pelaksanaan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut Dewan Komisaris.
9. Pemantauan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
10. Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dan tingkat kehadirannya dalam rapat tersebut.
11. Terdapatnya Sekretaris Dewan Komisaris yang mendukung pelaksanaan tugas kesekretariatan Dewan Komisaris.
12. Terdapatnya Komite Dewan Komisaris yang efektif.

Hasil *Assessment* Dewan Komisaris

Berdasarkan hasil assessment GCG tahun 2020 untuk kriteria Dewan Komisaris, pencapaian kinerja Dewan Komisaris mendapat predikat “Sangat Baik” dengan skor 34,061 dari skor maksimal 35,000.



Penilaian Kinerja Direksi

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi sekaligus menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam pemberian skema kompensasi bagi Direksi. Keseluruhan hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi yang bersangkutan setelah mendapatkan rekomendasi dan laporan dari Dewan Komisaris.

Ketentuan evaluasi kinerja Direksi adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris.
2. Penilaian kinerja Direksi berdasarkan kriteria umum sebagai berikut:
   a. Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian perusahaan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan Dewan Komisaris.
   b. Pencapaian kinerja Direktur secara individual mengacu kepada KPI yang disetujui Dewan Komisaris.
   c. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG baik secara individual maupun kolegial.

Penilaian Kinerja Direksi Melalui *Assessment* GCG

Penilaian Kinerja Direksi dengan metode *self assessment* mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN dan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

Prosedur dan Pihak yang Melakukan *Assessment* Kinerja Direksi

Pelaksanaan *asesment* tersebut dilakukan melalui beberapa tahap, antara lain: penyampaian dokumen yang dibutuhkan, pengisian kuesioner oleh Dewan Komisaris dan Direksi, wawancara, analisis oleh asesor PT Multi Utama Indojasa (MUC Consulting Group) terhadap dokumen, kuesioner, wawancara dan observasi yang dilakukan, presentasi hasil sementara oleh MUC, dan pelaporan oleh MUC mengenai hasil capaian dan rekomendasi terhadap kinerja Direksi.

Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Direksi tersebut meliputi:

1. Pelaksanaan program pelatihan/pembelajaran Direksi.
2. Pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab Direksi yang jelas.
3. Penyusunan perencanaan perusahaan.
4. Pemenuhan target kinerja perusahaan.
5. Pelaksanaan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.
6. Pelaksanaan pengurusan perusahaan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
7. Pelaksanaan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan pemangku kepentingan.
8. Memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi.
9. Pelaksanaan keterbukaan informasi dan komunikasi, serta penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham secara tepat waktu.

10. Penyelenggaraan rapat Direksi dan kehadiran pada rapat Dewan Komisaris.
11. Penyelenggaraan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif.
12. Penyelenggaraan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif.
13. Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai Peraturan Perundang-undangan.

Hasil *Assessment* Direksi

Berdasarkan hasil assessment GCG tahun 2020 untuk kriteria Direksi, pencapaian kinerja Direksi mendapat predikat "Sangat Baik" dengan skor 32,764 dari skor maksimal 35,000.



RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah melangsungkan rapat sebanyak 11 (sebelas) kali dengan rincian agenda dan data kehadiran sebagai berikut:

Tanggal	Agenda	Kehadiran	
		Dewan Komisaris	Anggota Komite
29 Januari 2020	a. Tindaklanjut Rapat Terdahulu; b. Evaluasi Kinerja Perusahaan s/d Desember 2019; c. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris & Organ Pendukung 2019; d. Strategi Pengawasan Dewan Komisaris 2020; e. Lain-lain.	• Soekarwo • Sony Subrata • Astera Primanto Bhakti • Nasaruddin Umar • Mochamad Choliq • Hendrika Nora Osloi Sinaga	• Elok Tresnaningsih • M.Z. Abidin • Fritz Bonar Panggabean • Agus Waluyo • Dedi Kusnendar • Edi Eko Cahyono
19 Februari 2020	a. Tindaklanjut Rapat Terdahulu; b. Evaluasi Kinerja Perusahaan Januari 2020; c. Strategi Pengawasan Dewan Komisaris (lanjutan); d. Lain-lain.	• Soekarwo • Sony Subrata • Nasaruddin Umar • Mochamad Choliq • Lydia Silvanna Djaman • Hendrika Nora Osloi Sinaga	• Elok Tresnaningsih • M.Z. Abidin • Fritz Bonar Panggabean • Agus Waluyo • Dedi Kusnendar • Edi Eko Cahyono
22 April 2020	a. Tindaklanjut Rapat Terdahulu dan Laporan *Update*. b. Evaluasi Kinerja Perusahaan Maret 2020 (termasuk periode triwulan 1-2020); c. Lain-lain.	• Soekarwo • Sony Subrata • Astera Primanto Bhakti • Lydia Silvanna Djaman • Hendrika Nora Osloi Sinaga	• Elok Tresnaningsih • M.Z. Abidin • Fritz Bonar Panggabean • Agus Waluyo • Dedi Kusnendar • Edi Eko Cahyono
20 Mei 2020	a. Evaluasi Kinerja Perusahaan per April 2020; b. Persiapan RUPST 2020; c. Lain-lain.	• Soekarwo • Sony Subrata • Astera Primanto Bhakti • Nasaruddin Umar • Mochamad Choliq • Lydia Silvanna Djaman • Hendrika Nora Osloi Sinaga	• Elok Tresnaningsih • M.Z. Abidin • Fritz Bonar Panggabean • Agus Waluyo • Dedi Kusnendar • Edi Eko Cahyono
16 Juni 2020	a. Evaluasi Kinerja Perusahaan per Mei 2020; b. Lain-lain.	• Soekarwo • Sony Subrata • Astera Primanto Bhakti • Nasaruddin Umar • Mochamad Choliq • Lydia Silvanna Djaman • Hendrika Nora Osloi Sinaga	• Elok Tresnaningsih • M.Z. Abidin • Fritz Bonar Panggabean • Agus Waluyo • Dedi Kusnendar • Edi Eko Cahyono

Tanggal	Agenda	Kehadiran	
		Dewan Komisaris	Anggota Komite
16 Juli 2020	a. Tindak lanjut Rapat Terdahulu; b. Evaluasi Kinerja Perusahaan per Juni 2020; c. Evaluasi Draft RJPP d. Lain-lain.	• Rudiantara • Sony Subrata • Astera Primanto Bhakti • Nasaruddin Umar • Mochamad Choliq • Lydia Silvanna Djaman • Hendrika Nora Osloi Sinaga	• Elok Tresnaningsih • M.Z. Abidin • Fritz Bonar Panggabean • Agus Waluyo • Dedi Kusnendar • Edi Eko Cahyono
19 Agustus 2020	a. Tindak lanjut Rapat Terdahulu; b. Evaluasi Kinerja Perusahaan per Juli 2020 dan Fokus Pengawasan sampai Akhir Tahun 2020; c. Penetapan Remunerasi Sekretariat Dekom d. Lain-lain.	• Rudiantara • Sony Subrata • Astera Primanto Bhakti • Nasaruddin Umar • Mochamad Choliq • Lydia Silvanna Djaman • Hendrika Nora Osloi Sinaga	• Elok Tresnaningsih • M.Z. Abidin • Fritz Bonar Panggabean • Agus Waluyo • Dedi Kusnendar • Edi Eko Cahyono
15 September 2020	a. Tindak lanjut Rapat Terdahulu; b. Evaluasi Kinerja Perusahaan bulan Agustus 2020 dan Telaah isu-isu Strategis dan Tindak lanjut Strategi & Kebijakan Pengadaan (al. Sekuritasasi supply, TKDN, UMKM; c. Telaah Usulan Komisaris Anak Perusahaan dari KBUMN; d. Lain-lain.	• Rudiantara • Sony Subrata • Nasaruddin Umar • Mochamad Choliq • Lydia Silvanna Djaman • Hendrika Nora Osloi Sinaga	• Elok Tresnaningsih • M.Z. Abidin • Fritz Bonar Panggabean • Agus Waluyo • Dedi Kusnendar • Edi Eko Cahyono
15 Oktober 2020	a. Tindaklanjut rapat terdahulu (15 September 2020); b. Evaluasi Kinerja bulan September 2020 & Triwulan 3/2020; c. Pengambilan Keputusan terkait KPI 2020 (revised); d. Lain-lain.	• Rudiantara • Sony Subrata • Astera Primanto Bhakti • Mochamad Choliq • Lydia Silvanna Djaman • Hendrika Nora Osloi Sinaga	• Elok Tresnaningsih • M.Z. Abidin • Fritz Bonar Panggabean • Agus Waluyo • Dedi Kusnendar • Edi Eko Cahyono
16 November 2020	a. Tindaklanjut rapat terdahulu (15 Oktober 2020); b. Evaluasi Kinerja bulan Oktober 2020; c. Lain-lain.	• Rudiantara • Sony Subrata • Astera Primanto Bhakti • Nasaruddin Umar • Mochamad Choliq • Lydia Silvanna Djaman • Hendrika Nora Osloi Sinaga	• Elok Tresnaningsih • M.Z. Abidin • Fritz Bonar Panggabean • Agus Waluyo • Dedi Kusnendar • Edi Eko Cahyono

Tanggal	Agenda	Kehadiran	
		Dewan Komisaris	Anggota Komite
14 Desember 2020	a. Tindak lanjut Rapat Terdahulu 16 November 2020; b. Evaluasi RKAP 2021 Berbasis Manajemen Risiko; c. Program Kerja Internal Audit Berbasis RKAP 2021 & Manajemen Risiko; d. Perumusan Program Kerja dan KPI Dekom Berbasis RKAP 2021; e. Evaluasi Kinerja Perusahaan November 2020; f. Lain-lain.	• Rudiantara • Sony Subrata • Astera Primanto Bhakti • Nasaruddin Umar • Mochamad Choliq • Lydia Silvanna Djaman • Hendrika Nora Osloi Sinaga	• Elok Tresnaningsih • M.Z. Abidin • Fritz Bonar Panggabean • Agus Waluyo • Dedi Kusnendar • Edi Eko Cahyono

Rapat Khusus

Selain rapat reguler, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat-rapat khusus dengan Direksi terkait untuk membahas hal-hal yang bersifat strategis, seperti kebijakan terkait talent dan suksesi, serta KPI korporat.

Ada pun prosentase kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Kehadiran Dalam Rapat			
			Rapat BOC Internal		Rapat Khusus	
			Jumlah Kehadiran	%	Jumlah Kehadiran	%
1	Soekarwo [1)]	Komisaris Utama	5	100	0	0
2	Rudiantara [2)]	Komisaris Utama	6	100	4	100
3	Sony Subrata	Komisaris	11	100	4	100
4	Astera Primanto Bhakti	Komisaris	9	82	4	100
5	Nasaruddin Umar	Komisaris Independen	9	82	4	100
6	Mochamad Choliq	Komisaris Independen	10	91	3	75
7	Hendrika Nora O. Sinaga	Komisaris	11	100	4	100
8	Lydia Silvanna Djaman	Komisaris	10	91	4	100

1) Berakhir masa jabatan sebagai Komisaris Utama sejak RUPST 19 Juni 2020;
2) Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak RUPST 19 Juni 2020

Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2020, Direksi telah melangsungkan rapat sebanyak 29 (dua puluh sembilan) kali dengan rincian agenda dan data kehadiran sebagai berikut:

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Kehadiran
1	14 Januari 2020	• Proyek *Success Factor* • *Corporate Rebranding* • *Business Process Transformation*	• Hendi Prio Santoso • Doddy Sulasmono Diniawan • Fadjar Judisiawan • Benny Wendry • Tri Abdisatrijo • Adi Munandir • Tina T. Kemala Intan
2	20 Januari 2020	Evaluasi Kinerja	• Hendi Prio Santoso • Doddy Sulasmono Diniawan • Fadjar Judisiawan • Benny Wendry • Tri Abdisatrijo • Adi Munandir • Tina T. Kemala Intan
3	28 Januari 2020	• Strategi Bisnis SI Group • KPI Anak Perusahaan	• Hendi Prio Santoso • Doddy Sulasmono Diniawan • Fadjar Judisiawan • Benny Wendry • Tri Abdisatrijo • Adi Munandir
4	5 Februari 2020	*Corporate Rebranding*	• Hendi Prio Santoso • Doddy Sulasmono Diniawan • Fadjar Judisiawan • Benny Wendry • Tri Abdisatrijo • Adi Munandir • Tina T. Kemala Intan
5	25 Februari 2020	• RUPST Perseroan 2020 • *Brand Collateral*	• Hendi Prio Santoso • Doddy Sulasmono Diniawan • Fadjar Judisiawan • Benny Wendry • Tri Abdisatrijo • Adi Munandir • Tina T. Kemala Intan
6	19 Maret 2020	Evaluasi Kinerja	• Hendi Prio Santoso • Doddy Sulasmono Diniawan • Fadjar Judisiawan • Benny Wendry • Tri Abdisatrijo • Adi Munandir • Tina T. Kemala Intan
7	26 Maret 2020	Implementasi *Virtual Working Group*	• Hendi Prio Santoso • Doddy Sulasmono Diniawan • Fadjar Judisiawan • Benny Wendry • Tri Abdisatrijo • Adi Munandir • Tina T. Kemala Intan

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Kehadiran
8	8 April 2020	• RKAP • Kemitraan BUMDES	• Hendi Prio Santoso • Doddy Sulasmono Diniawan • Fadjar Judisiawan • Benny Wendry • Tri Abdisatrijo • Adi Munandir • Tina T. Kemala Intan
9	17 April 2020	Proyek SBPU	• Hendi Prio Santoso • Doddy Sulasmono Diniawan • Fadjar Judisiawan • Benny Wendry • Tri Abdisatrijo • Adi Munandir • Tina T. Kemala Intan
10	18 Mei 2020	Evaluasi Kinerja	• Hendi Prio Santoso • Doddy Sulasmono Diniawan • Fadjar Judisiawan • Benny Wendry • Tri Abdisatrijo • Adi Munandir • Tina T. Kemala Intan
11	3 Juni 2020	RUPST Anak Perusahaan	• Hendi Prio Santoso • Doddy Sulasmono Diniawan • Fadjar Judisiawan • Benny Wendry • Tri Abdisatrijo • Adi Munandir • Tina T. Kemala Intan
12	11 Juni 2020	Evaluasi Kinerja	• Hendi Prio Santoso • Doddy Sulasmono Diniawan • Fadjar Judisiawan • Benny Wendry • Tri Abdisatrijo • Adi Munandir • Tina T. Kemala Intan
13	15 Juni 2020	RKAP	• Hendi Prio Santoso • Doddy Sulasmono Diniawan • Fadjar Judisiawan • Benny Wendry • Tri Abdisatrijo • Adi Munandir • Tina T. Kemala Intan
14	7 Juli 2020	Restrukturisasi Bisnis Ready Mix	• Hendi Prio Santoso • Doddy Sulasmono Diniawan • Fadjar Judisiawan • Benny Wendry • Tri Abdisatrijo • Adi Munandir • Tina T. Kemala Intan

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Kehadiran
15	14 Juli 2020	Evaluasi Kinerja	• Hendi Prio Santoso • Doddy Sulasmono Diniawan • Fadjar Judisiawan • Benny Wendry • Tri Abdisatrijo • Adi Munandir • Tina T. Kemala Intan
16	4 Agustus 2020	Update TLCC	• Hendi Prio Santoso • Doddy Sulasmono Diniawan • Fadjar Judisiawan • Benny Wendry • Tri Abdisatrijo • Adi Munandir • Tina T. Kemala Intan
17	14 Agustus 2020	• Evaluasi Kinerja • Restrukturisasi Anak Perusahaan	• Hendi Prio Santoso • Doddy Sulasmono Diniawan • Fadjar Judisiawan • Benny Wendry • Tri Abdisatrijo • Adi Munandir • Tina T. Kemala Intan
18	18 Agustus 2020	Evaluasi Kinerja	• Hendi Prio Santoso • Doddy Sulasmono Diniawan • Fadjar Judisiawan • Benny Wendry • Tri Abdisatrijo • Adi Munandir • Tina T. Kemala Intan
19	7 September 2020	*Operating Model* SIG	• Hendi Prio Santoso • Doddy Sulasmono Diniawan • Fadjar Judisiawan • Benny Wendry • Tri Abdisatrijo • Adi Munandir • Tina T. Kemala Intan
20	10 September 2020	Evaluasi Kinerja	• Hendi Prio Santoso • Doddy Sulasmono Diniawan • Fadjar Judisiawan • Benny Wendry • Tri Abdisatrijo • Adi Munandir • Tina T. Kemala Intan
21	12 Oktober 2020	Evaluasi Kinerja	• Hendi Prio Santoso • Doddy Sulasmono Diniawan • Fadjar Judisiawan • Benny Wendry • Tri Abdisatrijo • Adi Munandir • Tina T. Kemala Intan

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Kehadiran
22	27 Oktober 2020	• RKAP 2021 • RUU BUMN	• Hendi Prio Santoso • Doddy Sulasmono Diniawan • Fadjar Judisiawan • Benny Wendry • Tri Abdisatrijo • Adi Munandir
23	28 Oktober 2020	• KPI SIG • Proyek SBPU	• Hendi Prio Santoso • Doddy Sulasmono Diniawan • Fadjar Judisiawan • Benny Wendry • Tri Abdisatrijo • Adi Munandir • Tina T. Kemala Intan
24	12 November 2020	• Proyek SBPU • Proposal Integrasi RMX BUMN Karya	• Hendi Prio Santoso • Doddy Sulasmono Diniawan • Fadjar Judisiawan • Benny Wendry • Tri Abdisatrijo • Adi Munandir • Tina T. Kemala Intan
25	16 November 2020	Evaluasi Kinerja	• Hendi Prio Santoso • Doddy Sulasmono Diniawan • Fadjar Judisiawan • Benny Wendry • Tri Abdisatrijo • Adi Munandir • Tina T. Kemala Intan
26	23 November 2020	• RKAP 2021 • RJPP Perseroan	• Hendi Prio Santoso • Doddy Sulasmono Diniawan • Fadjar Judisiawan • Benny Wendry • Tri Abdisatrijo • Adi Munandir • Tina T. Kemala Intan
27	30 November 2020	Proyek SBPU	• Hendi Prio Santoso • Doddy Sulasmono Diniawan • Fadjar Judisiawan • Benny Wendry • Tri Abdisatrijo • Adi Munandir • Tina T. Kemala Intan
28	11 Desember 2020	• Evaluasi Kinerja • Bisnis Model Pengembangan Portofolio	• Hendi Prio Santoso • Doddy Sulasmono Diniawan • Fadjar Judisiawan • Benny Wendry • Tri Abdisatrijo • Adi Munandir • Tina T. Kemala Intan
29	19 Desember 2020	RKAP 2021	• Hendi Prio Santoso • Doddy Sulasmono Diniawan • Fadjar Judisiawan • Benny Wendry • Tri Abdisatrijo • Adi Munandir • Tina T. Kemala Intan

Ada pun prosentase kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Direksi adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
1	Hendi Prio Santoso	Direktur Utama	29	29	100
2	Doddy Sulasmono Diniawan	Direktur Keuangan	29	29	100
3	Fadjar Judisiawan	Direktur Strategi Bisnis dan Pengembangan Usaha	29	29	100
4	Benny Wendry	Direktur Produksi	29	29	100
5	Tri Abdisatrijo	Direktur Enjiniring dan Proyek	29	29	100
6	Adi Munandir	Direktur Pemasaran dan *Supply Chain*	29	29	100
7	Tina T. Kemala Intan	Direktur SDM dan Hukum	29	27	93

Rapat Gabungan

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris dan Direksi telah melangsungkan rapat sebanyak 11 (sebelas) kali dengan rincian agenda dan data kehadiran sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda	Kehadiran	
			Dewan Komisaris	Direksi
1	29 Januari 2020	a. Tindaklanjut Rapat Terdahulu; b. Evaluasi Kinerja Perusahaan s/d Desember 2019; c. Progres General Audit 2019; d. Lain-lain	• Soekarwo • Sony Subrata • Astera Primanto Bhakti • Nasaruddin Umar • Mochamad Choliq • Hendrika Nora Osloi Sinaga	• Hendi Prio Santoso • Doddy Sulasmono Diniawan • Fadjar Judisiawan • Benny Wendry • Tri Abdisatrijo • Adi Munandir • Tina T. Kemala Intan
2	19 Februari 2020	a. Tindaklanjut Rapat Terdahulu; b. Evaluasi Kinerja Perusahaan Januari 2020; c. Lain-lain	• Soekarwo • Sony Subrata • Nasaruddin Umar • Mochamad Choliq • Lydia Silvanna Djaman • Hendrika Nora Osloi Sinaga	• Hendi Prio Santoso • Doddy Sulasmono Diniawan • Fadjar Judisiawan • Benny Wendry • Tri Abdisatrijo • Adi Munandir • Tina T. Kemala Intan
3	22 April 2020	a. Tindak Lanjut Rapat Terdahulu; b. Evaluasi Kinerja Maret 2020 dan Q1 2020; c. Lain-lain.	• Soekarwo • Sony Subrata • Astera Primanto Bhakti • Nasaruddin Umar • Lydia Silvanna Djaman • Hendrika Nora O. Sinaga	• Hendi Prio Santoso • Doddy Sulasmono Diniawan • Fadjar Judisiawan • Benny Wendry • Tri Abdisatrijo • Adi Munandir • Tina T. Kemala Intan
4	20 Mei 2020	a. Evaluasi Kinerja Perusahaan per April 2020; b. Persiapan RUPST 2020; c. Lain-lain.	• Soekarwo • Sony Subrata • Astera Primanto Bhakti • Nasaruddin Umar • Mochamad Choliq • Lydia Silvanna Djaman • Hendrika Nora Osloi Sinaga	• Hendi Prio Santoso • Doddy Sulasmono Diniawan • Fadjar Judisiawan • Benny Wendry • Tri Abdisatrijo • Adi Munandir • Tina T. Kemala Intan

No	Tanggal	Agenda	Kehadiran	
			Dewan Komisaris	Direksi
5	16 Juni 2020	a. Evaluasi Kinerja Perusahaan per Mei 2020; b. Laporan Singkat Kesiapan RUPST 2020; c. Lain-lain.	• Soekarwo • Sony Subrata • Astera Primanto Bhakti • Nasaruddin Umar • Mochamad Choliq • Lydia Silvanna Djaman • Hendrika Nora Osloi Sinaga	• Hendi Prio Santoso • Doddy Sulasmono Diniawan • Fadjar Judisiawan • Benny Wendry • Tri Abdisatrijo • Adi Munandir • Tina T. Kemala Intan
6	16 Juli 2020	a. Pengenalan Komisaris Baru b. Evaluasi Kinerja Perusahaan per Juni 2020; c. Evaluasi Draft RJPP; d. Lain-lain.	• Rudiantara • Sony Subrata • Astera Primanto Bhakti • Nasaruddin Umar • Mochamad Choliq • Lydia Silvanna Djaman • Hendrika Nora Osloi Sinaga	• Hendi Prio Santoso • Doddy Sulasmono Diniawan • Fadjar Judisiawan • Benny Wendry • Tri Abdisatrijo • Adi Munandir • Tina T. Kemala Intan
7	19 Agustus 2020	a. Tindak Lanjut Rapat BOCBOD tgl 16 Juli 2020; b. Evaluasi Kinerja Perusahaan per Juli 2020 dan Fokus Peningkatan Kinerja sampai akhir tahun 2020; c. Strategi dan Program TKDN; d. Lain-lain.	• Rudiantara • Sony Subrata • Astera Primanto Bhakti • Nasaruddin Umar • Mochamad Choliq • Lydia Silvanna Djaman • Hendrika Nora Osloi Sinaga	• Hendi Prio Santoso • Doddy Sulasmono Diniawan • Fadjar Judisiawan • Benny Wendry • Tri Abdisatrijo • Adi Munandir • Tina T. Kemala Intan
8	15 September 2020	a. Tindak Lanjut Rapat BOCBOD tgl 19 Agustus 2020; b. Evaluasi Kinerja Perusahaan bulan Agustus 2020 dan Fokus Peningkatan Kinerja sampai akhir tahun 2020; c. Lain-lain.	• Rudiantara • Sony Subrata • Nasaruddin Umar • Mochamad Choliq • Lydia Silvanna Djaman • Hendrika Nora Osloi Sinaga	• Hendi Prio Santoso • Doddy Sulasmono Diniawan • Fadjar Judisiawan • Benny Wendry • Tri Abdisatrijo • Adi Munandir • Tina T. Kemala Intan
9	15 Oktober 2020	a. Tindaklanjut rapat terdahulu (15 September 2020); b. Evaluasi Kinerja bulan September 2020 & Triwulan 3/2020; c. Lain-lain.	• Rudiantara • Sony Subrata • Astera Primanto Bhakti • Mochamad Choliq • Lydia Silvanna Djaman • Hendrika Nora Osloi Sinaga	• Hendi Prio Santoso • Doddy Sulasmono Diniawan • Fadjar Judisiawan • Benny Wendry • Tri Abdisatrijo • Adi Munandir • Tina T. Kemala Intan
10	16 November 2020	a. Tindaklanjut Rapat Terdahulu (15 oktober 2020); b. Evaluasi Kinerja bulan Oktober 2020; c. Paparan RKAP 2021* d. Lain-lain. *dalam konfirmasi	• Rudiantara • Sony Subrata • Astera Primanto Bhakti • Nasaruddin Umar • Mochamad Choliq • Lydia Silvanna Djaman • Hendrika Nora Osloi Sinaga	• Hendi Prio Santoso • Doddy Sulasmono Diniawan • Fadjar Judisiawan • Benny Wendry • Tri Abdisatrijo • Adi Munandir • Tina T. Kemala Intan

No	Tanggal	Agenda	Kehadiran	
			Dewan Komisaris	Direksi
11	14 Desember 2020	a. Tindak Lanjut Rapat BOCBOD tgl 16 November 2020; b. RKAP 2021 Berbasis Manajemen Risiko; c. Evaluasi Kinerja Perusahaan November 2020; d. Lain-lain.	• Rudiantara • Sony Subrata • Astera Primanto Bhakti • Nasaruddin Umar • Mochamad Choliq • Lydia Silvanna Djaman • Hendrika Nora Osloi Sinaga	• Hendi Prio Santoso • Doddy Sulasmono Diniawan • Fadjar Judisiawan • Benny Wendry • Tri Abdisatrijo • Adi Munandir • Tina T. Kemala Intan

Prosentase Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Dalam Rapat Gabungan:

No	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
1	Soekarwo [1)]	Komisaris Utama	5	5	100
2	Rudiantara [2)]	Komisaris Utama	6	6	100
3	Sony Subrata	Komisaris	11	11	100
4	Astera Primanto Bhakti	Komisaris	11	9	82
5	Nasaruddin Umar	Komisaris Independen	11	10	91
6	Mochamad Choliq	Komisaris Independen	11	10	91
7	Hendrika Nora O. Sinaga	Komisaris	11	11	100
8	Lydia Silvanna Djaman	Komisaris	11	10	91
9	Hendi Prio Santoso	Direktur Utama	11	11	100
10	Doddy Sulasmono Diniawan	Direktur Keuangan	11	11	100
11	Fadjar Judisiawan	Direktur Strategi Bisnis dan Pengembangan Usaha	11	11	100
12	Benny Wendry	Direktur Produksi	11	11	100
13	Tri Abdisatrijo	Direktur Enjiniring dan Proyek	11	11	100
14	Adi Munandir	Direktur Pemasaran dan *Supply Chain*	11	11	100
15	Tina T. Kemala Intan	Direktur SDM dan Hukum	11	11	100

1) Berakhir masa jabatan sebagai Komisaris Utama sejak RUPST 19 Juni 2020;
2) Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak RUPST 19 Juni 2020

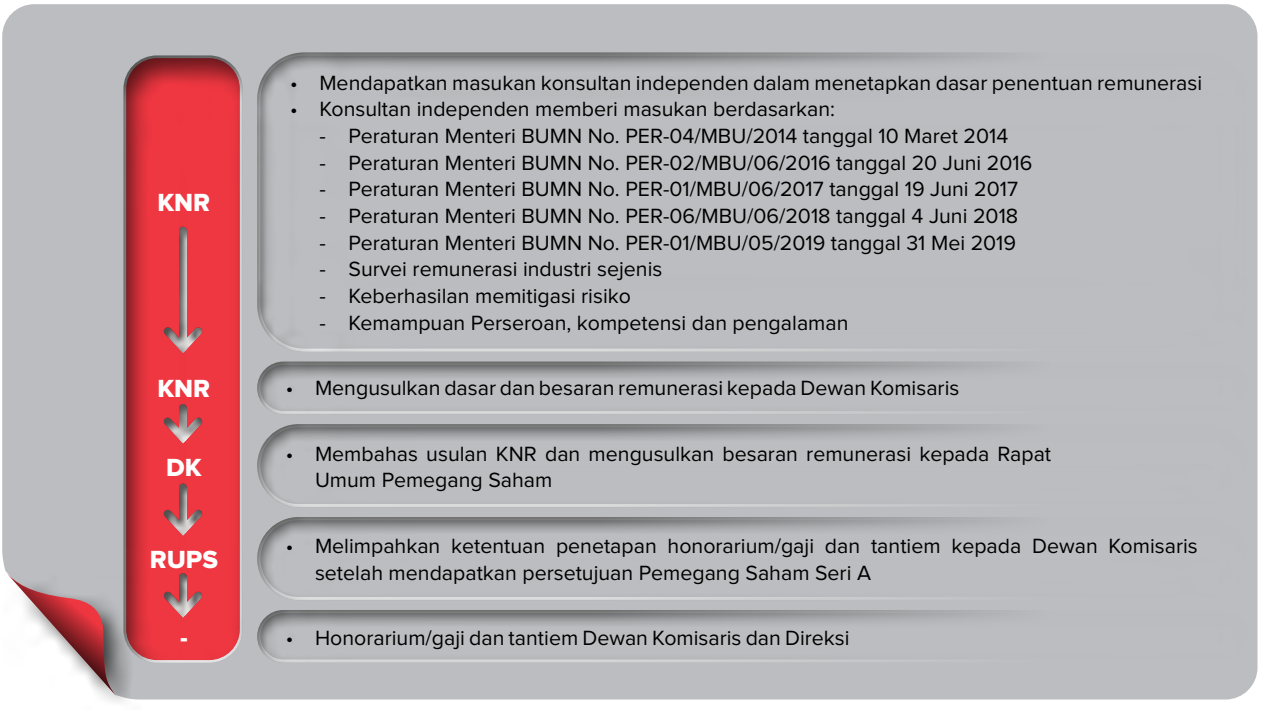
REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/05/2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri BUMN tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN.

Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Setiap tahunnya di dalam RUPS, pembahasan mengenai remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi selalu dimasukan dalam agenda. Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi diusulkan dalam RUPS, didasarkan atas capaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sesuai hasil analisa dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR). KNR selalu melibatkan konsultan independen dalam menentukan dasar penetapan dan rekomendasi besaran remunerasi yang kredibel.

Didukung dengan *database* yang kuat dari survei pasar pada perusahaan sejenis dan sekelas Perseroan dan mempertimbangkan arahan KNR, konsultan independen menyusun beberapa faktor utama dalam mengusulkan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, baik remunerasi tetap maupun tidak tetap yang terdiri atas honorarium/gaji, tunjangan, dan fasilitas lainnya yang dibayarkan/diberikan bulanan, serta tantiem sebagai insentif kinerja tahunan, yang jumlahnya direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, dan diputuskan oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan.



Struktur Remunerasi

Penetapan remunerasi mengacu pada ketentuan sebagaimana termuat dalam Peraturan Menteri BUMN No. 04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER/01/MBU/2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri BUMN No. 04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas. Pemberian remunerasi kepada setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan berdasarkan hasil RUPS Tahunan. Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan, penetapan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dilimpahkan kepada Pemegang Saham Seri A. Sedangkan penetapan remunerasi bagi Direksi dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan dari Pemegang Saham Seri A.

Komponen remunerasi terdiri dari:
1. Gaji/Honorarium.
2. Tunjangan.
3. Fasilitas.
4. Tantiem/Insentif Kinerja.

Indikator Penetapan Remunerasi

Dalam menetapkan indikator remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan memperhatikan beberapa hal antara lain:
1. Faktor skala usaha.
2. Faktor kompleksitas usaha.
3. Tingkat inflasi.
4. Kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan.
5. Faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan Peraturan Perundang-undangan

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada indikator-indikator sebagai berikut:
1. Remunerasi diberikan dalam hal perusahaan memperoleh keuntungan dalam tahun buku yang bersangkutan.
2. Remunerasi diberikan dengan mengacu pada perkembangan pasar industri konstruksi.
3. Remunerasi diberikan melalui hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.
4. Kinerja keuangan dan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perseroan.
5. Prestasi kerja individu.
6. Kewajaran dengan peer perseroan lainnya.
7. Besaran honorarium/gaji dan tantiem yang diterima adalah:
   a. Komisaris Utama 45% dari Direktur Utama.
   b. Anggota Dewan Komisaris 90% dari Komisaris Utama.
   c. Direktur Utama 100%.
   d. Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia 90% dari Direktur Utama
   e. Anggota Direksi lainnya 85% dari Direktur Utama

Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2020, secara lebih rinci remunerasi masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi yang telah terealisasi dapat disampaikan, sebagai berikut:

No	Jenis Penghasilan/Fasilitas	Dewan Komisaris		Direksi	
		Jumlah Orang	Rp (Juta)	Jumlah Orang	Rp (Juta)
1	Gaji/Honorarium*	8	8.986	7	19.188
	Tunjangan Transportasi*	8	1.797	-	-
	Tunjangan Perumahan	-	-	7	2.310
	Tunjangan Hari Raya**	-	-	-	-
	Tantiem*	9	19.136	8	40.864
2	Fasilitas Lain dalam bentuk natura	-	-	-	-
	Perumahan (Tidak dapat dimiliki)	-	-	-	-
	Transportasi (Tidak dapat dimiliki)	-	-	-	-
	Asuransi Purna Jabatan (Tidak dapat dimiliki)	5	1.253	7	4.043
	Asuransi kesehatan (Tidak dapat dimiliki)	-	-	-	-

Jumlah Remunerasi	Jumlah Komisaris	Jumlah Direksi
Di atas Rp2 miliar	7	8
Di atas Rp1 miliar – Rp2 miliar*	2	-
Di atas Rp300 juta – Rp1 miliar	1	-
Rp300juta ke bawah	-	-

Catatan:
*) Termasuk Komisaris & Direksi yang masa jabatan berakhir pada tanggal 19 Juni 2020
**) Dewan Komisaris & Direksi tidak mendapatkan THR

HUBUNGAN AFILIASI

Hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi serta pemegang saham telah diatur dalam Undang Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dengan tujuan menghindari adanya benturan kepentingan yang dapat mengganggu proses pengambilan keputusan yang dapat merugikan Perseroan.

Nama	Jabatan	Hubungan Keuangan Dengan						Hubungan Keluarga Dengan						Kepemilikan Saham di SIG	
		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Rudiantara	Komisaris Utama		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Sony Subrata	Komisaris		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Astera Primanto Bhakti	Komisaris		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Nasaruddin Umar	Komisaris Independen		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Mochamad Choliq	Komisaris Independen		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Hendrika Nora Osloi Sinaga	Komisaris		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Lydia Silvanna Djaman	Komisaris		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Hendi Prio Santoso	Direktur Utama		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Doddy Sulasmono Diniawan	Direktur Keuangan		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Fadjar Judisiawan	Direktur Strategi Bisnis dan Pengembangan Usaha		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Benny Wendry	Direktur Produksi		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Tri Abdisatrijo	Direktur Enjiniring dan Proyek		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Adi Munandir	Direktur Pemasaran dan *Supply Chain*		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Tina T. Kemala Intan	Direktur SDM dan Hukum		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diatur dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Dewan Komisaris dan Direksi maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, pemahaman mengenai masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan Peraturan perundang-undangan.

Pada periode 2020, keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang tercermin dalam pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin, dapat dilihat sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Nama	Jabatan	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja
Rudiantara	Komisaris Utama	61 tahun	Laki-laki	• Sarjana Statistika dari Universitas Padjadjaran, Bandung • MBA dari IPPM, Jakarta	• Menteri Komunikasi dan Informatika RI • Direktur/Komisaris: PT Telekomunikasi Seluler, PT XL Axiata Tbk, PT Indosat Tbk, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk • Wakil Direktur Utama PT Semen Indonesia (Persero) Tbk • Wakil Direktur Utama PT PLN (Persero)
Sony Subrata	Komisaris	55 tahun	Laki-laki	• *Bachelor of Commerce, Marketing Major* dari The University of New South Wales, Sydney, Australia	• Direktur Utama PT Adiriasindo Delta Pratama • Komisaris Independen PT Ciputa Surya Tbk • Direktur Eksekutif Asosiasi Yayasan untuk Bangsa
Astera Primanto Bhakti	Komisaris	53 tahun	Laki-laki	• Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto • Magister di bidang Taxation dari University of Denver, Amerika Serikat	• Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan RI • Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Kementerian Keuangan RI • Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Kebijakan Penerimaan Negara

Nama	Jabatan	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja
Nasaruddin Umar	Komisaris Independen	61 tahun	Laki-laki	• Sarjana dari Fakultas Syariah, IAIN Alauddin, Ujung Pandang • Magister dari UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta • Doktor dari UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta	• Wakil Menteri Agama • Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam Departemen Agama
Mochamad Choliq	Komisaris Independen	68 tahun	Laki-laki	• Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya • Magister Manajemen dari STM Prasetya Mulya	• Direktur Utama PT Waskita Karya • Direktur PT Adhi Karya
Hendrika Nora Osloi Sinaga	Komisaris	50 tahun	Perempuan	• Sarjana Teknik Kimia Fakultas Teknologi Industri dari Institut Teknologi Bandung • Magister Manajemen, Program Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia	• Asisten Deputi Bidang Usaha Konstruksi, Sarana dan Prasarana Perhubungan (KSPP) III Kementrian BUMN • Komisaris PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk • Komisaris PT Pengelola Aset Negara (Persero) Tbk
Lydia Silvanna Djaman	Komisaris	52 tahun	Perempuan	• Sarjana Hukum dari Universitas Sebelas Maret, Solo • S2 Law School University of Technology, Sydney	• Asisten Deputi Bidang Perekonomian, Kementerian Sekretariat Negara • Asisten Deputi Perundang-undangan Bidang Perekonomian, Kementerian Sekretariat Negara • Staf Ahli Menteri Sekretaris Negara Bidang Hukum dan HAM
Hendi Prio Santoso	Diretur Utama	53 tahun	Laki-laki	• Sarjana Ekonomi dari University of Texas di Austin, Texas • Bachelor of Business Administration (B.B.A) Double Majors : Finance dan Ekonomi dari University of Houston di Texas	• Direktur Utama PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk • Direktur Keuangan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk • Direktur Investment Banking PT JP Morgan Securities Indonesia
Doddy Sulasmono Diniawan	Direktur Keuangan	53 tahun	Laki-laki	• Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung • Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Padjadjaran, Bandung	• Direktur Strategi Bisnis & Pengembangan Usaha PT Semen Indonesia (Persero) Tbk • Direktur Keuangan & SDM PT Rekayasa Industri • Executive Vice President-CEO Jakarta Kota Region Office PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Nama	Jabatan	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja
Fadjar Judisiawan	Direktur Strategi Bisnis dan Pengembangan Usaha	49 tahun	Laki-laki	• Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya • Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta	• Direktur Keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk • Plt Deputi Bidang Usaha Konstruksi, Sarana dan Prasarana Kementerian BUMN • Asisten Deputi Bidang Usaha Konstruksi, Sarana dan Prasarana 1 Kementerian BUMN
Benny Wendry	Direktur Produksi	51 tahun	Laki-laki	• Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung, Bandung • Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta	• Direktur Utama PT Semen Padang • Direktur Pemasaran PT Semen Padang • Sekretaris Perusahaan PT Semen Padang
Tri Abdisatrijo	Direktur Enjiniring dan Proyek	53 tahun	Laki-laki	• Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.	• Direktur Komersial PT Semen Tonasa • General Manager Energi, Material dan Lingkungan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk • *General Manager Project Specialist* OOTC PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Adi Munandir	Direktur Pemasaran dan *Supply Chain*	39 tahun	Laki-laki	• Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Indonesia, Depok • Magister Sains Manajemen dari Universitas Indonesia, Depok	• *Group Head of Marketing*, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk • *Head of Strategic Management Division*, PT Perusahaan Gas Negara (Persero)Tbk • *Executive Officer* - Strategic Management Office, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Tina T. Kemala Intan	Direktur SDM dan Hukum	61 tahun	Perempuan	• Sarjana Psikologi dari Universitas Padjajaran Bandung.	• Direktur SDM, Umum & TI PT Angkasa Pura II • Konsultan di UNDP, USAID, AUSAID & GIZ

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Agar pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris dapat berjalan dengan efektif, Dewan Komisaris telah membentuk tiga Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi, Remunerasi dan CSR, Komite Strategi Manajemen Risiko dan Investasi serta Sekretaris Dewan Komisaris.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugasnya Dewan Komisaris dapat membentuk Sekretaris Dewan Komisaris atas biaya Perusahaan. Sekretaris Dewan Komisaris menjalankan tugas-tugas administrasi dan kesekretariatan yang berkaitan dengan seluruh kegiatan Dewan Komisaris.

Fungsi pokok Sekretaris Dewan Komisaris adalah memberikan dukungan administrasi dan teknis kepada Dewan Komisaris dalam menyelenggarakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat.

Kriteria

Sekretaris Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan:
1. Memahami sistem pengelolaan, pengawasan dan pembinaan BUMN.
2. Memiliki integritas yang baik.
3. Memahami fungsi kesekretariatan.
4. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik.

Ketentuan Masa Jabatan

Masa jabatan Sekretaris dan Staf Sekretariat Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris maksimum 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk paling lama 2 (dua) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris



Edi Eko Cahyono

Sekretaris Dewan Komisaris

Usia: 38 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Domisili: Jakarta

Riwayat Pendidikan:
- Diploma dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (2003)
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (2008)
- Magister Akuntansi Terapan dari Universitas Gadjah Mada (2014)

Riwayat Pekerjaan:
- Sekretaris Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik (2016-2019)
- Sekretaris Dewan Komisaris PT Indonesia Asahan Alumunium (Persero) (2014-2016)
- Sekretaris Dewan Komisaris PT Len Industri (Persero) (2013-2014)
- Sekretaris Dewan Komisaris PT Industri Nuklir Indonesia (Persero) (2009-2013)

Jabatan Lainnya:
Kepala Bagian Perencanaan & Manajemen Kinerja, Kementerian BUMN, sejak 2020

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali:
SK Dewan Komisaris Nomor 016/SI/Kep. DK/06.2019, tanggal 26 Juni 2019

Periode Jabatan: 1 Juli 2019 – Sekarang

Tugas Sekretaris Dewan Komisaris

1. Mengkoordinasikan pemberian pelayanan keprotokolan Dewan Komisaris serta organ pendukung Dewan Komisaris dengan protokoler Perusahaan.
2. Mempersiapkan administrasi pengangkatan, pemberhentian dan penetapan remunerasi organ pendukung Dewan Komisaris bersama dengan Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Mengkoordinasikan implementasi tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dilingkungan Dewan Komisaris.
4. Menyediakan informasi untuk kebutuhan Dewan Komisaris dalam rangka pengambilan keputusan.
5. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan rutin Direksi dalam mengelola Perusahaan seperti: RKAP, Laporan Tahunan, Laporan Triwulanan, Laporan Hasil Pemeriksaan Internal Audit, dan laporan-laporan lain yang dibutuhkan.
6. Mempersiapkan bahan-bahan/materi yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan dari Dewan Komisaris berkenaan dengan kegiatan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan segenap jajarannya.
7. Menyiapkan dan mengkoordinasikan agenda rapat dengan pihak-pihak yang hadir dalam rapat.
8. Menyiapkan dan mengirimkan undangan rapat kepada pihak-pihak yang akan menghadiri rapat.
9. Melakukan konfirmasi mengenai waktu, tempat, kehadiran, serta hal-hal lain yang dipandang perlu demi kelancaran rapat.
10. Menyiapkan penyelenggaraan pertemuan-pertemuan/rapat-rapat Dewan Komisaris, baik internal Dewan Komisaris maupun dengan Direksi dan jajarannya serta pihak-pihak lainnya.
11. Menyiapkan Risalah Rapat atas rapat-rapat rutin/Internal maupun non rutin/internal Dewan

Komisaris dan menyampaikan Risalah Rapat kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

12. Mempersiapkan pertimbangan-pertimbangan, pendapat, saran-saran dan keputusan lainnya dari Dewan Komisaris untuk para Pemegang Saham, Direksi dan pihak-pihak terkait dengan pengelolaan Perusahaan.
13. Menindaklanjuti setiap keputusan Dewan Komisaris dengan cara sebagai berikut:
    a. Mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan serta penanggung jawabnya.
    b. Memantau dan mengecek tahapan kemajuan pelaksanaan hasil keputusan rapat/ pertimbangan pendapat, saran-saran dan keputusan-keputusan Dewan Komisaris lainnya.
    c. Melakukan upaya untuk mendorong pelaksanaan tindak lanjut keputusan rapat, pertimbangan, pendapat, saran dan keputusan-keputusan Dewan Komisaris lainnya kepada penanggung jawab terkait.
14. Menyelenggarakan kegiatan administrasi keuangan, kepegawaian, dan umum menyangkut Anggota Dewan Komisaris dan personalia organ pendukung Dewan Komisaris.
15. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan (keuangan, kepegawaian dan umum) dalam lingkungan Dewan Komisaris, baik untuk keperluan Dewan Komisaris dan Organ Penunjang Dewan Komisaris.
16. Melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan administrasi dan kearsipan.
17. Melaksanakan dan mengkoordinasikan pengamanan atas data dan dokumen-dokumen yang berada dalam penguasaan/lingkup kerja Dewan Komisaris, dengan cara sebagai berikut:
    a. Melakukan dan mengkoordinasikan pengadministrasian hasil pertemuan-pertemuan/rapat-rapat di lingkungan Dewan Komisaris, baik dengan Direksi beserta jajaran dan pihak-pihak lainnya.
    b. Melakukan dan mengkoordinasikan pengadministrasian Risalah Rapat Dewan Komisaris, baik internal maupun rapat bersama Direksi.
    c. Melakukan dan mengkoordinasikan penyusunan jadwal kegiatan Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi-fungsi serta kelengkapan-kelengkapan yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.
    d. Melakukan dan mengkoordinasikan pengadministrasian bahan-bahan/dokumen/ laporan yang diberikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.

Kebijakan dan Besaran Remunerasi

Penghasilan Sekretaris Dewan Komisaris beserta Staf Sekretariat Dewan Komisaris, ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan dan ketentuan yang berlaku.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2020

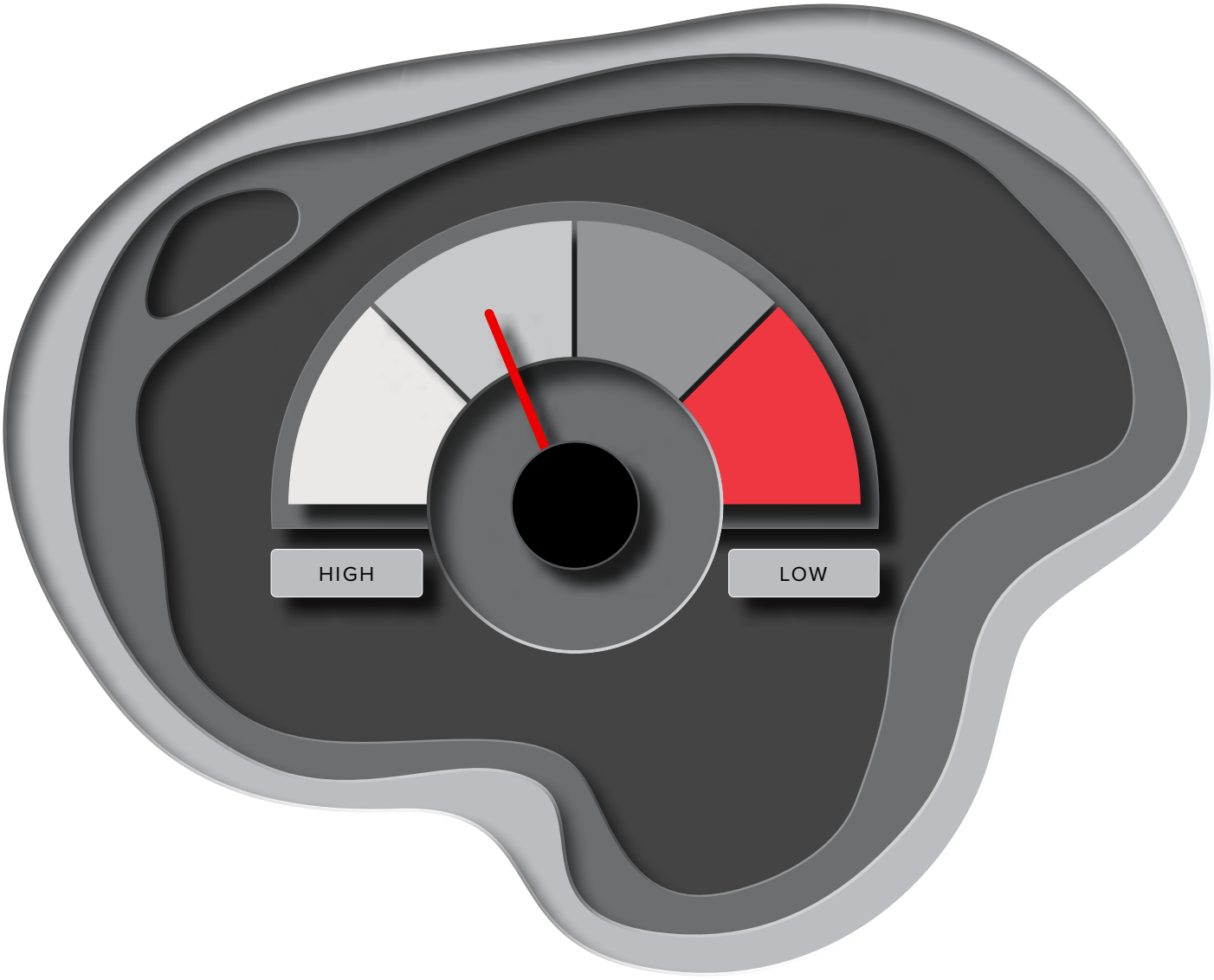
Sekretaris Dewan Komisaris didukung dengan Staf Sekretariat Dewan Komisaris telah merealisasikan program kerja sepanjang tahun 2020, antara lain sebagai berikut:

1. Menyiapkan dan mengkoordinasikan bahan rapat, menyusun risalah rapat, dan mengadministrasikan penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi, termasuk rapat-rapat yang dilaksanakan menggunakan teknologi *video conference*.
2. Menyediakan informasi dan/atau mengkoordinasikan pemenuhan informasi untuk Dewan Komisaris atas hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris dan hal-hal yang diperlukan dalam pengambilan keputusan Dewan Komisaris, antara lain Aksi-aksi korporasi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, program kebijakan

Direksi dalam RKAP Tahun 2021, implementasi *Whistleblowing System*, dan lain-lain.
3. Berkoordinasi dengan Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
4. Pelaksanaan administrasi persuratan Dewan Komisaris dan Komite-komite Dewan Komisaris.
5. Mengkoordinasikan keikutsertaan Anggota Dewan Komisaris dan Komite-komite Dewan Komisaris dalam seminar guna pengembangan kompetensi.
6. Bekerjasama dengan Sekretaris Perusahaan dalam melaksanakan program pengenalan Komisaris baru kepada Komisaris Utama yang baru diangkat.
7. Melaksanakan tugas-tugas lain dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris.

Penilaian oleh Dewan Komisaris

Evaluasi terhadap kinerja Sekretaris Dewan Komisaris dilakukan setiap 1 (satu) tahun dengan menggunakan metoda yang ditetapkan Dewan Komisaris. Untuk penilaian kinerja Sekretaris Dewan Komisaris pada tahun 2020, maka yang bersangkutan telah melaksanakan tugas dengan baik berdasarkan realisasi pemenuhan program kerja dan kualitas *output* kinerja.



KOMITE AUDIT

Komite Audit (KA) Perseroan dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan tujuan utama membantu pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris atas pelaporan keuangan, audit internal dan audit eksternal, pengendalian internal serta kepatuhan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembentukan Komite Audit merupakan kewajiban bagi perseroan sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pedoman Kerja/Piagam Komite Audit

Komite Audit SIG memiliki Piagam Komite Audit yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Nomor : 009/SI/Kep.DK/06.2017 tanggal 16 Juni 2017. Ketentuan yang diatur dalam Piagam Komite Audit antara lain:

1. Tujuan dan Ruang Lingkup Kerja.
2. Definisi.
3. Tugas dan Tanggung Jawab.
4. Wewenang.
5. Tata Cara dan Prosedur Kerja.
6. Komposisi dan Struktur.
7. Persyaratan Keanggotaan.
8. Kebijakan Penyelenggaraan Rapat.
9. Sistem Pelaporan Kegiatan.
10. Penanganan Pengaduan atau Pelaporan.
11. Masa Tugas.
12. Pendanaan.

Kriteria Anggota Komite Audit

Dalam Piagam Komite Audit SIG ditetapkan persyaratan anggota Komite Audit sebagai berikut:

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
3. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan.
4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.

Ketentuan Masa Jabatan

1. Masa kerja anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.
2. Dewan Komisaris dapat memberhentikan sewaktu-waktu Anggota Komite Audit yang bukan anggota Dewan Komisaris jika yang bersangkutan dinilai tidak melaksanakan tugas sebagai mestinya yang telah dinyatakan dalam Keputusan

Dewan Komisaris tentang pengangkatan yang bersangkutan sebagai anggota Komite Audit.

3. Hak-hak anggota Komite Audit yang bukan Dewan Komisaris diatur dalam perjanjian tersendiri dalam surat keputusan Dewan Komisaris dengan diketahui Direksi Perseroan.

Susunan, Jumlah, Komposisi dan Dasar Pengangkatan Komite Audit

Pada akhir tahun 2020, susunan dan komposisi Komite Audit terdiri dari 4 (empat) orang. Susunan dan komposisi keanggotaan mengalami satu kali perubahan pada tanggal 19 Agustus 2020 sebagaimana berikut:

Susunan dan komposisi Komite Audit sejak tanggal 1 Januari hingga 19 Agustus 2020:

Nama	Jabatan	Keterangan	Masa Jabatan
Mochamad Choliq	Ketua	Komisaris Independen	1 januari 2020-31 Desember 2020
Astera Primanto Bakti	Anggota	Komisaris	1 Januari 2020-18 Agustus 2020
Elok Tresnaningsih	Anggota	Pihak Independen	1 Januari 2020-31 Desember 2020
M.Z. Abidin	Anggota	Pihak Independen	1 Januari 2020-31 Desember 2020

Susunan dan komposisi Komite Audit sejak tanggal 19 Agustus hingga akhir tahun 2020:

Nama	Jabatan	Keterangan	Masa Jabatan
Mochamad Choliq	Ketua	Komisaris Independen	1 januari 2020-31 Desember 2020
Sony Subrata	Anggota	Komisaris	19 Agustus 2020-31 Desember 2020
Elok Tresnaningsih	Anggota	Pihak Independen	1 Januari 2020-31 Desember 2020
M.Z. Abidin	Anggota	Pihak Independen	1 Januari 2020-31 Desember 2020

Profil Komite Audit

Profil Mochammad Choliq sebagai Ketua dan Sony Subrata sebagai Anggota dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris di dalam buku Laporan Tahunan ini.



Elok Tresnaningsih

Anggota

Usia: 61 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Domisili: Jakarta

Riwayat Pendidikan:
- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1983
- Master Sains Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2007).

Riwayat Pekerjaan:
- Komite Audit PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2007-2012)

Jabatan Lainnya:
- Pengajar tetap Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (1985-sekarang)
- Dewan Pengurus Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)
- Anggota Utama Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali:
SK Dewan Komisaris Nomor 021/SI/Kep. DK/09.2013, tanggal 2 September 2013

Periode Jabatan:
1 Oktober 2013 – Sekarang



M.Z. Abidin

Anggota

Usia: 58 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Domisili: Jakarta

Riwayat Pendidikan:
- Akuntan Beregister Negara lulusan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) tahun 1984 dan 1992
- Magister Sains dari Universitas Indonesia di bidang kebijakan dan administrasi perpajakan (2001)

Riwayat Pekerjaan:
- Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan BUMN (2012-2015)
- Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun RNI (2012-2014)
- Kepala Internal Audit BUMN (2012-2014)

Jabatan Lainnya:
- Dosen Akuntansi & Auditing STAN Kementerian Keuangan RI
- Anggota Utama Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
- Anggota Institute of Internal Auditor (the IIA)
- Anggota Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali:
SK Dewan Komisaris Nomor 009/SI/Kep. DK/08.2018, tanggal 16 Agustus 2018

Periode Jabatan:
16 Agustus 2018 - Sekarang

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit memenuhi persyaratan independensi anggota Komite Audit sesuai dengan peraturan dan kaidah praktik GCG, yaitu bahwa anggota Komite Audit bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, tidak memiliki afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham pengendali Perseroan, dan tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Khusus untuk Komisaris (non-independen) yang menjadi anggota Komite Audit, dalam rangka menjaga independensi Komite audit, tidak memiliki hak suara di dalam pengambilan keputusan Komite Audit dalam hal dilakukan pemungutan suara di dalam mengambil keputusan.

Aspek Independensi	Mochamad Choliq	Sony Subrata	Elok Tresnaningsih	M.Z. Abidin
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	v	v	v	v
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, entitas anak, maupun perusahaan afiliasi	v	v	v	v
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, entitas anak, maupun perusahaan afiliasi	v	v	v	v
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/ atau sesama anggota Komite Audit	v	v	v	v
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah	v	v	v	v

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yang meliputi:

1. Menelaah informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan, berupa laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya yang berkaitan dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan/Auditor Independen atas jasa yang diberikannya.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan/Auditor Independen yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
4. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
5. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh audit internal dan eksternal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi temuan audit oleh Direksi.
6. Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
7. Menelaah dan memberikan saran atas adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen dan informasi Perseroan sesuai ketentuan yang berlaku.

Pembagian Tugas Antar Komite Audit

Pembagian tugas tidak dipisahkan secara khusus karena tanggungjawab Anggota Komite Audit yang bersifat kolegial. Pada dasarnya semua tugas dan kewajiban yang dilaksanakan, dituangkan dalam Rencana Kerja Tahunan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2020, Komite Audit mengadakan rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	%
1	Mochamad Choliq	Ketua Komite Audit/Komisaris Independen	18	18	100%
2	Astera Primanto Bhakti [1)]	Anggota Komite Audit/Komisaris	7	7	100%
3	Sony Subrata [2)]	Anggota Komite Audit/Komisaris	11	11	100%
4	Elok Tresnaningsih	Anggota Komite Audit	18	18	100%
5	M.Z. Abidin	Anggota Komite Audit	18	18	100%

1) Tidak menjadi Anggotta Komite Audit sejak dikeluarkan SK nomor 011/SI/Kep.DK/08.2020, tanggal 19 Agustus 2020.
2) Menjadi Anggota Komite Audit sejak dikeluarkan SK nomor 011/SI/Kep.DK/08.2020, tanggal 19 Agustus 2020.

Pengembangan Kompetensi

Pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Komite Audit pada tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Kebijakan dan Besaran Remunerasi bagi Komite Audit

Remunerasi Komite Audit yang berasal dari pihak Independen Non Komisaris diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris mengenai Surat Penugasan yang bersangkutan sebagai anggota Komite di bawah Dewan Komisaris. Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN, honorarium Anggota Komite Non Komisaris maksimal adalah 20% dari Gaji Direktur Utama dan tidak menerima penghasilan lainnya.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit selama tahun 2020 sesuai dengan Piagam Komite Audit dan Rencana Kerja Komite Audit Tahun 2020, diantaranya adalah:

1. Pengawasan terhadap informasi keuangan. Antara lain melakukan kajian dan klarifikasi atas Laporan Keuangan Konsolidasi triwulanan dan tahunan serta penerapan standar akuntansi baru, yaitu PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73.
2. Pengawasan atas efektifitas fungsi internal audit. Antara lain melakukan kajian dan memberi persetujuan atas rencana kerja internal audit, memantau pelaksanaan rencana kerja internal audit dan independensi Internal audit serta tindak lanjut atas rekomendasi internal audit dan eksternal audit.
3. Pengawasan atas efektifitas pengendalian internal, yang antara lain dengan melakukan kajian dan klarifikasi atas temuan dan rekomendasi internal audit dan eksternal audit atas pengendalian internal.
4. Pengawasan terhadap Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan audit umum atas laporan keuangan kondolidasian dan laporan keuangan PKBL. Antara lain melakukan evaluasi, seleksi dan mengusulkan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk diusulkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Selain itu, melakukan pemantauan atas pelaksanaan audit tersebut oleh Akuntan Publik.
5. Pengawasan atas kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan pelaporan pengaduan. Antara lain melakukankajian atas efektivitas sistem dan prosedur kepatuhan serta *whistle blowing system*.
6. Pelaporan kepada Dewan Komisaris dan pihak regulator, diantaranya Laporan mengenai *issue* signifikan terkait dengan pengendalian internal dan laporan keuangan serta laporan kepada otoritas jasa keuangan mengenai Rekomendasi Komite Audit didalam Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan laporan Hasil Evaluasi Komite Audit atas Pelaksanaan Jasa Audit oleh KAP.
7. Program Pengembangan Komite Audit yang dilakukan dengan mengikuti berbagai pelatihan dan webinar.

Penilaian oleh Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melakukan penilaian atas efektivitas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2020, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif, berdasarkan evaluasi atas pencapaian Rencana Kerja Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris. Selain berbasis pencapaian akvitas sesuai rencana kerjanya, Dewan Komisaris juga menilai bahwa kualitas ouput analisis, saran dan rekomendasi yang diberikan telah membantu tugas pengawasan dan pemberian nasehat Dewan Komisaris.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) sebagai organ pendukung Dewan Komisaris menjalankan tugas berdasarkan Peraturan otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014. KNR berperan membantu Dewan Komisaris SIG dalam memberikan rekomendasi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, serta melaksanakan tugas-tugas spesifik lainnya dengan tugas pokok:

1. Menentukan kriteria seleksi dan prosedur nominasi dan rekomendasi jumlah serta proses seleksi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.
2. Memberikan rekomendasi remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, serta anggota organ pendukung Dewan Komisaris, dan
3. Memberi masukan pengawasan dan pemberian nasihat serta rekomendasi dalam bidang pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan.
4. Memberi masukan pengawasan dan pemberian nasihat dalam bidang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Pedoman Kerja/Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi-CSR Perseroan telah memiliki Piagam atau Pedoman Kerja yang ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No: 003/SI/Kep.DK/04.2020 tanggal 16 April 2020 tentang Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Keputusan tersebut mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Ada pun Piagam Komite Nominasi dan Remuenrasi antara lain berisikan:

Bab I Pendahuluan
- A. Tujuan
- B. Ruang Lingkup

Bab II Pedoman
- A. Komposisi dan Struktur Keanggotaan
- B. Tugas Dan Tanggung Jawab
- C. Wewenang
- D. Larangan
- E. Etika Kerja
- F. Tata Cara Dan Prosedur Kerja
- G. Kebijakan Penyelenggaraan Rapat
- H. Sistem Pelaporan Kegiatan
- I. Mekanisme Surat Menyurat

Bab III Penutup

Kriteria

1. KNR harus yang memiliki integritas, dedikasi, pengalaman dan pemahaman mengenai manajemen risiko Perseroan, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang Sumber Daya Manusia dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaian tugasnya.
2. Anggota KNR harus memiliki pengetahuan dan pemahaman mendalam akan tugas dan tanggungjawab Komite sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan internal Perseroan yang terkait dengan bidang tugasnya.
3. KNR harus bersikap independen dan mampu melaksanakan tugasnya secara independen, semata-mata untuk kepentingan Perseroan, terlepas dai pengaruh berbagai pihak yang memiliki kepentingan yang dapat berbenturan dengan kepentingan pihak lain.
4. KNR tidak boleh:
   a. Memiliki hubungan keluarga sedarah dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris sampai derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun ke samping atau hubungan semenda (menantu dan ipar).
   b. Memiliki kepentingan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan informasi materiil Perseroan.
   c. Berstatus sebagai Direksi dan karyawan Perseroan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir.

Ketentuan Masa Jabatan

1. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali.
2. Masa Jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.
3. Penggantian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan berasal dari Dewan Komisaris dilakukan paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dimaksud tidak dapat lagi melaksanakan tugasnya.

Susunan, Jumlah, Komposisi dan Dasar Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi-CSR (KNR) tahun 2020 mengalami satu kali perubahan sebagai berikut:

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi-CSR (KNR) sejak tanggal 1 Januari hingga 27 Juli 2020:

Nama	Jabatan	Keterangan	Masa Jabatan
Nasaruddin Umar	Ketua	Komisaris Independen	1 Januari 2020-Sekarang
Sony Subrata	Anggota	Komisaris	1 Januari 2020-26 Juli 2020
Dedi Kusnendar	Anggota	Pihak Independen	1 Januari 2020-Sekarang

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi-CSR (KNR) sejak tanggak 27 Juli 2020 hingga akhir tahun 2020:

Nama	Jabatan	Keterangan	Masa Jabatan
Nasaruddin Umar	Ketua	Komisaris Independen	1 Januari 2020-Sekarang
Lydia Silvanna Djaman	Anggota	Komisaris	27 Juli 2020-Sekarang
Dedi Kusnendar	Anggota	Pihak Independen	1 Januari 2020-Sekarang

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Nasaruddin Umar sebagai Ketua dan Lydia Silvanna Djaman sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi - CSR dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.



Dedi Kusnendar

Anggota

Usia: 59 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Domisili: Jakarta

Riwayat Pendidikan:
- Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (1986)
- Magister Manajemen (MM), Program Magister Manajemen Bisnis Administrasi Teknologi (MBAT) Institut Teknologi Bandung (2003)

Riwayat Pekerjaan:
- Komisaris PT Sucofindo EPISI (2014-2018)
- *Vice President* Divisi Manajemen Stratejik PT Sucofindo (2014-2017)
- *Vice President* Divisi Regional Timur PT Sucofindo (2012-2014)
- *Vice President* Divisi Keuangan dan Akuntansi PT Sucofindo (2002-2012)

Jabatan Lainnya:
Senior Konsultan pada beberapa perusahaan konsultan manajemen.

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali:
SK Dewan Komisaris Nomor 013/SI/Kep. DK/06.2019 - 26 Juni 2019

Periode Jabatan:
26 Juni 2019 – Sekarang

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Aspek Independensi	Nasaruddin Umar	Lydia S Djaman	Dedi Kusnendar
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, entitas anak, maupun perusahaan afiliasi.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, entitas anak, maupun perusahaan afiliasi.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah.	✓	✓	✓

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam hal berikut:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      1. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
      2. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
      3. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
   d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
   e. Membantu Dewan Komisaris sebagai *Talent Committee* untuk Eksekutif BUMN (Direksi dan Pejabat Satu Tingkat di Bawah Direksi).
2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      1. Struktur Remunerasi.
      2. Kebijakan atas Remunerasi, dan
      3. Besaran atas Remunerasi.
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Penilaian kinerja termasuk namun tidak terbatas pada *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi dan Dewan Komisaris.
   c. Memberikan rekomendasi terkait remunerasi/ penghasilan bagi Sekretaris dan Staf Sekretariat Dewan Komisaris serta anggota Komite Dewan Komisaris.
3. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris.

Pembagian Tugas Antar Komite Nominasi dan Remunerasi

Tidak ada Pembagian tugas secara khusus karena tanggungjawab Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi bersifat kolegial. Pada dasarnya semua tugas dan kewajiban ya ng dilaksanakan, dituangkan dalam Rencana Kerja Tahunan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan untuk membahas Program Kerja Komite serta *output* analisis dalam rangka pemberian saran dan rekomendasi guna membantu tugas Dewan Komisaris melaksanakan kegiatan pengawasan dan pemberian nasehat. Sepanjang tahun 2020, Komite mengadakan rapat sebanyak 5 (lima) kali dengan tingkat kehadiran anggota sebesar 100%.

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Kehadiran			
			Nasaruddin Umar	Sony Subrata [1)]	Lydia S Djaman [2)]	Dedi Kusnendar
1	30 April 2020	Penetapan Calon Komisaris Anak Perusahaan	✓	✓		✓
2	29 Mei 2020	Penetapan remunerasi 2020 dan tantiem 2019	✓	✓		✓
3	13 Agustus 2020	Struktur Organisasi Progres Usulan Calon Direksi Komisaris Anak Perusahaan	✓		✓	✓
4	14 Agustus 2020	Pembahasan usulan Organisasi 2020	✓		✓	✓
5	3 Oktober 2020	Pembahasan Rekomendasi KNR terkait Usulan Direksi Komisaris Anak Perusahaan	✓		✓	✓
Total Rapat			5	2	3	5
Total Kehadiran			5	2	3	5
Persentase kehadiran			100	100	100	100

[1)] Tidak menjadi Anggota KNR sejak dikeluarkan SK nomor 010/SI/Kep.DK/07.2020 tanggal 27 Juli 2020
[2)] Menjadi Anggota KNR sejak dikeluarkan SK nomor 010/SI/Kep.DK/07.2020 tanggal 27 Juli 2020

Pengembangan Kompetensi

Pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Kebijakan remunerasi Bagi Komite Nominasi dan Remunerasi

Remunerasi Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari pihak Independen Non Komisaris diatur dalam Surat Dewan Komisaris mengenai Surat Penugasan yang bersangkutan sebagai anggota Komite di bawah Dewan Komisaris. Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris /Dewan Pengawas pada BUMN, honorarium Anggota Komite Non Komisaris maksimal adalah 20% dari Gaji Direktur Utama dan tidak menerima penghasilan lainnya.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Selama Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

- Membantu pengawasan dan penelaahan Dewan Komisaris atas rencana suksesi manajemen dan pelaksanaannya.
- Memantau dan mengevaluasi pencapaian KPI Direksi Tahun 2020.
- Memantau dan mengevaluasi penyusunan draft KPI Direksi tahun 2021.
- Menyusun rekomendasi kebijakan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2020,

termasuk tantiem tahun buku 2019 sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menbandingkan dengan remunerasi perusahaan pembanding setara serta sumber data lainnya.
- Memantau kebijakan pengembangan karier/ *talent pool* serta pelaksanaannya, termasuk rencana promosi dan mutasi Band-1 dan 2 serta penugasan karyawan di anak perusahaan dan perusahaan/lembaga yang terafiliasi.
- Melakukan evaluasi triwulanan pelaksanaan CSR
- Melakukan review terhadap draft RKA CSR 2021 yang diajukan Direksi

Penilaian oleh Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melakukan penilaian atas efektivitas kinerja komite di bawah Dewan Komisaris. Dewan komisaris menilai bahwa selama tahun 2020 Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan efektif, berdasarkan evaluasi atas pencapaian Rencana Kerja Komite yang disahkan oleh Dewan Komisaris. Selain berbasis pencapaian aktivitas output analisis, saran dan rekomendasi yang diberikan, telah membantu tugas pengawasan dan pemberian nasehat Dewan Komisaris.

Kebijakan Suksesi Direksi

Dalam mempersiapkan pergantian kepemimpinan, Perseroan telah mempersiapkan kader-kader masa depan dan menyelenggarakan program Leadership Development Program serta program akselerasi *Talent Management*. Menyusun rekomendasi tindak lanjut peningkatan kompetensi bagi kader potensial yang masuk kedalam *Talent Pool* yang akan menjalani serangkaian program pelatihan dengan muatan utama adalah peningkatan kapabilitas di bidang manajemen, strategi pengembangan usaha, evaluasi rencana strategis dan sejenisnya hingga apabila tiba saatnya pergantian kepemimpinan, Perseroan akan mengajukan kandidat internal melalui pemilihan yang dilakukan oleh Panitia Adhoc dan difasilitasi oleh Dewan Komisaris. Hasil pemilihan kandidat internal tersebut kemudian diajukan kepada Kementerian BUMN untuk menjalani uji kelayakan dan kepatutan.

KOMITE STRATEGI, MANAJEMEN RISIKO DAN INVESTASI

Komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi (SMRI) adalah komite yang dibentuk Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi atas jalannya pengelolaan Perseroran baik secara keseluruhan maupun spesifiksesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan, khususnya untuk hal-hal yang terkait dengan proses penyusunan dan implementasi aksi-aksi korporasi yang sifatnya strategis, serta memastikan terlaksananya prinsip-prinsip manajemen risiko di Perseroan dan melakukan analisa dan pengkajian atas rencana investasi Perseroan.

Pedoman Kerja/Piagam Komite Strategi Manajemen Risiko dan Investasi

Perseroan telah menyusun pedoman Komite Strategi Manajemen Risiko dan Investasi dalam Keputusan Dewan Komisaris PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. No. 010/SI/Kep.DK/11.2015 tanggal 17 November 2015.

Adapun Piagam Komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi antara lain berisi:
1. Tujuan dan Ruang Lingkup Kerja.
2. Tugas dan Tanggung Jawab.
3. Wewenang.
4. Tata Cara Prosedur Kerja.
5. Komposisi dan Struktur.
6. Persyaratan Keanggotaan.
7. Kebijakan Penyelenggaraan Rapat.
8. Sistem Pelaporan Kegiatan.
9. Masa Tugas.
10. Pendanaan.

Persyaratan Keanggotaan

Anggota Komite SMRI haruslah memenuhi persyaratan berikut:
1. Kotmite SMRI harus yang memiliki integritas, dedikasi, pengalaman dan pemahaman mengenai manajemen risiko Perseroan, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perseroan termasuk namun tidak terbatas di bidang Pasar Modal dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaian tugasnya.
2. Anggota Komite SMRI harus memiliki pengetahuan dan pemahaman mendalam akan tugas dan tanggungjawab Komite sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan internal Perseroan yang terkait dengan bidang tugasnya.
3. Komite SMRI harus berstkap independen dan mampu melaksanakan tugasnya secara independen, semata-mata untuk kepentingan Perseroan, terlepas dari pengaruh berbagai pihak yang memiliki kepentingan yang dapat berbenturan dengan kepentingan pihak lain.
4. Komite SMRI tidak boleh:
   a. Memiliki hubungan keluarga sedarah dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris sampai derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun ke samping atau hubungan semenda {menantu dan ipar).
   b. Memiliki kepentingan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan informasi materiil Perseroan.
   c. Berstatus sebagai Direksi dan karyawan Perseroan dalam kurun waktu 1 {satu) tahun terakhir.

Ketentuan Masa Jabatan

Masa Jabatan anggota Komite KSMRI yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Susunan, Jumlah, Komposisi dan Dasar Pengangkatan Komite Strategi Manajemen Risiko dan Investasi

Pada tahun 2020, susunan Komite Strategi Manajemen Risiko dan Investasi mengalami perubahan pada tanggal 27 Juli 2020 sebagaimana berikut:

Susunan Komite Strategi Manajemen Risiko dan Investasi sejak 1 Januari hingga 27 Juli 2020

Nama	Jabatan	Keterangan	Masa Jabatan
Lydia Silvanna Djaman	Ketua	Komisaris	1 Januari 2020-26 Juli 2020
Hendrika Nora Osloi Sinaga	Anggota	Komisaris	1 Januari 2020-Sekarang
Fritz Bonar Panggabean	Anggota	Pihak Independen	1 Januari 2020-Sekarang
Agus Waluyo	Anggota	Pihak Independen	1 Januari 2020-Sekarang

Susunan Komite Strategi Manajemen Risiko dan Investasi 27 Juli hingga 31 Desember 2020;

Nama	Jabatan	Keterangan	Masa Jabatan
Astera Primanto Bhakti	Ketua	Komisaris Independen	27 Juli 2020-Sekarang
Hendrika Nora Osloi Sinaga	Anggota	Komisaris	1 Januari 2020-Sekarang
Fritz Bonar Panggabean	Anggota	Pihak Independen	1 Januari 2020-Sekarang
Agus Waluyo	Anggota	Pihak Independen	1 Januari 2020-Sekarang

Profil Komite Strategi Manajemen Risiko dan Investasi

Profil Astera Primanto Bhakti sebagai Ketua dan Hendrika Nora Osloi Sinaga sebagai Anggota Komite Strategi Manajemen Risiko dan Investasi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.



Fritz Bonar Panggabean

Anggota

Usia: 51 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Domisili: Jakarta

Riwayat Pendidikan:
- Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1995 di Bandung.

Riwayat Pekerjaan:
- Deputy Director of Sales & Marketing, SAHID Group (PT Sahid Inti Dinamika) (2014-2017)
- GM Sales & Marketing di PT Graha Cemerlang (2013-2014)
- Senior Manager di Cowell Development Tbk (2010-2012)
- Senior Manager divisi Project Sales, Knight Frank Indonesia (2007-2009)
- Senior Manager, Coldwell Banker Commercial (2002-2006)
- Management Trainee di kantor konsultan properti Panangian Simanungkalit & Associates (1998-2001)
- Junior engineer di kantor konsultan sipil, PT Dinamaritama Engingeering, Bandung

Jabatan Lainnya:
Direktur Pengembangan Usaha PT Indra Megah Makmur

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali:
SK Dewan Komisaris Nomor 004/SI/Kep. DK/04.2019, tanggal 23 April 2019

Periode Jabatan:
1 Mei 2019 – Sekarang



Agus Waluyo

Anggota

Usia: 48 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Domisili: Jakarta

Riwayat Pendidikan:
- Sarjana Ekonomi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha, Yogyakarta pada tahun 2009
- Diploma III Akuntansi pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara Jakarta pada tahun 1994

Riwayat Pekerjaan:
- Komite Audit pada PT Angkasa Pura I (Persero) (2015-2019)
- Auditor, BPKP Perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Timur (2011-2015).
- Auditor, BPKP Perwakilan DI.Yogyakarta (1999-2011)
- Auditor, Badan Pengawasan Keuangan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Sumsel (1994)

Jabatan Lainnya:
Auditor Muda pada Inspektorat Kementerian BUMN (2015-sekarang).

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali:
SK Dewan Komisaris Nomor 014/SI/Kep. DK/06.2019, tanggal 26 Juni 2019

Periode Jabatan:
1 Juli 2019 – Sekarang

Independensi Anggota Komite Strategi Manajemen Risiko dan Investasi

Aspek Independensi	Astera Primanto Bhakti	Hendrika Nora Osloi Sinaga	Fritz Bonar Panggabean	Agus Waluyo
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, entitas anak, maupun perusahaan afiliasi.	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, entitas anak, maupun perusahaan afiliasi.	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/ atau sesama anggota Komite SMRI.	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah.	✓	✓	✓	✓

Tugas dan Tanggung Jawab

KSMRI menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen. Adapun tugas dan tanggung jawab utama dari KSMRI adalah membantu Dewan Komisaris melakukan pemantauan dan evaluasi dalam penyusunan dan implementasi rencana strategis, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), sistem manajemen risiko, dan rencana investasi dengan rincian sebagai berikut:

1. Melakukan pengkajian secara komprehensif atas usulan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang diajukan oleh Direksi.
2. Melakukan penelaahan pelaksanaan RJPP dan RKAP agar sesuai dengan sasaran RJPP dan RKAP yang disahkan oleh Komisaris.
3. Melakukan evaluasi terhadap pengembangan dan implementasi sistem risiko yang dilakukan Perseroan dan memberikan saran penyempurnaan lebih lanjut.
4. Melakukan evaluasi dan memberikan saran perbaikan terhadap identifikasi dan mitigasi risiko yang dapat mengancam pencapaian target-target RKAP.
5. Melakukan evaluasi dan memberikan saran perbaikan terhadap identifikasi dan mitigasi risiko pada proyek-proyek pengembangan Perseroan seperti pembangunan pabrik semen baru, dan investasi atau pembelian pabrik semen di luar negeri.
6. Melakukan penelaahan terhadap usulan investasi divestasi serta *capital expenditure* Perseroan dalam batas nilai tertentu yang diajukan oleh Direksi serta melakukan pemantauan proses pelaksanaannya.
7. Melakukan penelaahan terhadap usulan *strategic actions* perusahaan serta melakukan pemantauan proses pelaksanaannya.

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang KSMRI secara lengkap diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris mengenai Komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi serta Piagam (*charter*) yang direview secara berkala.

Pembagian Tugas Antar Komite Strategi Manajemen Risiko dan Investasi

Ketua Komite SMRI telah memberikan arahan kepada 2 (dua) orang anggota Komite dengan pembagian sebagai berikut:

Anggota Komite 1:
Sub Bidang Strategi/Evaluasi Kinerja Bulanan terkait Marketing, *Supply Chain, Sales* dan COGM/ COGS, serta Sub Bidang Investasi/Kinerja Investasi Perusahaan.

Anggota Komite 2:
Sub Bidang Strategi/Evaluasi Kinerja Keuangan, dan Sub Bidang Manajemen Risiko.

Rapat Komite Strategi Manajemen Risiko dan Investasi

Komite Strategi Manajemen Risiko dan Investasi mengadakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan untuk membahas Program Kerja Komite. Sepanjang tahun 2020, Komite mengadakan rapat sebanyak 30 (tiga puluh) kali dengan tingkat kehadiran anggota 100%.

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Kehadiran				
			Astera Primanto Bhakti [1)]	Lydia Silvanna Djaman [2)]	Hendrika Nora Osloi Sinaga	Fritz Bonar Panggabean	Agus Waluyo
1	21 Januari 2020	Evaluasi Kinerja Perusahaan sampai Desember 2019				v	v
2	29 Mei 2020	Pembahasan Usulan Revisi RKAP 2020		✓	✓	✓	✓
3	5 Juni 2020	Rapat lanjutan revisi RKAP 2020			✓	✓	✓
4	12 Juni 2020	Kinerja Mei 2020				✓	✓
5	10 Juli 2020	Usulan RJPP		✓	✓	✓	✓
6	13 Juli 2020	Kinerja Juni 2020		✓	✓	✓	✓
7	15 Juli 2020	RJPP		✓	✓	✓	✓
8	29 Juli 2020	Pembahasan usulan aksi korporasi terkait aset dengan anak perusahaan.		✓		✓	✓
9	5 Agustus 2020	Pembahasan Lanjutan usulan aksi korporasi terkait aset dengan anak perusahaan; Pendalaman terhadap target bulanan dalam RKAP Revisi 2020.			✓	✓	✓
10	6 Agustus 2020	Penugasan Komite SMRI	✓		✓	✓	✓
11	15 Agustus 2020	Pembahasan Kinerja Keuangan Juli 2020				✓	✓
12	28 Agustus 2020	Proyek Pinjaman (termasuk DER) sampai akhir tahun 2020	✓		✓	✓	✓
13	1 September 2020	Kinerja *biweekly* untuk Marketing dan *Selling*				✓	✓
14	11 September 2020	Pembahasan Kinerja Keuangan Agustus 2020				✓	✓
15	22 September 2020	Strategi Pengadaan	✓		✓	✓	✓
16	8 Oktober 2020	KPI	✓		✓	✓	✓
17	13 Oktober 2020	Pembahasan Kinerja September 2020				✓	✓
18	21 Oktober 2020	KPI 2020	✓		✓	✓	✓
19	21 Oktober 2020	Evaluasi Aksi-aksi Korporasi SIG	✓		✓	✓	✓
20	27 Oktober 2020	Pelampauan Capex	✓		✓	✓	✓
21	30 Oktober 2020	Restrukturisasi Anak Perusahaan				✓	✓
22	4 November 2020	Manajemen Risiko SIG	✓		✓	✓	✓
23	13 November 2020	Meeting Lanjutan Terkait ERM SIG	✓		✓	✓	✓
24	14 November 2020	Pembahasan Kinerja Perseroan bulan Oktober 2020	✓		✓	✓	✓
25	14 November 2020	Pembahasan Restrukturisasi Anak Perusahaan	✓		✓	✓	✓

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Kehadiran				
			Astera Primanto Bhakti [1]	Lydia Silvanna Djaman [2]	Hendrika Nora Osloi Sinaga	Fritz Bonar Panggabean	Agus Waluyo
26	25 November 2020	Konsep RKAP2021	✓		✓		✓
27	26 November 2020	Konsep RKAP2021 (lanjutan)				✓	✓
28	8 Desember 2020	Konsep RKAP2021 (lanjutan)				✓	✓
29	16 Desember 2020	Diskusi RKAP 2021 dengan Tim RKAP	✓		✓	✓	✓
30	21 Desember 2020	Pembahasan Restrukturisasi Anak Perusahaan	✓		✓	✓	✓
Total Rapat			22	8	30	30	30
Total Kehadiran			14	5	20	30	30
Persentase kehadiran			64	67,5	67	100	100

1) Menjadi Ketua Komite SMRI sejak dikeluarkan SK nomor 009/SI/Kep.DK/07.2020 tanggal 27 Juli 2020
2) Tidak menjadi Ketua SMRI sejak dikeluarkan SK nomor 009/SI/Kep.DK/07.2020 tanggal 27 Juli 2020

Pengembangan Kompetensi

Pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Komite Manajemen Risiko dan Investasi pada tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Kebijakan dan besaran Remunerasi bagi Komite Strategi Manajemen Risiko dan Investasi

Remunerasi Komite SMRI yang berasal dari pihak Independen Non Komisaris diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris mengenai Surat Penugasan yang bersangkutan sebagai anggota Komite di bawah Dewan Komisaris. Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris /Dewan Pengawas pada BUMN, honorarium Anggota Komite Non Komisaris maksimal adalah 20% dari Gaji Direktur Utama dan tidak menerima penghasilan lainnya.

Pelaksanaan Tugas Komite Strategi Manajemen Risiko dan Investasi Selama Tahun 2020

Pelaksanaan tugas, fungsi dan peranan Komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya di sepanjang tahun 2020 secara ringkas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Memberikan masukan-masukan kepada Dewan Komisaris untuk fokus pengawasan sepanjang tahun 2020.
2. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap laporan kinerja bulanan Perseroan dan mengadakan

rapat dan diskusi dengan unit-unit Manajemen yang terkait untuk memantau pencapaian kinerja bulanan terhadap RKAP 2020 serta menyampaikan usulan-usulan dan rekomendasi terhadap langkah-langkah perbaikan yang dirasakan perlu.
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi, serta memberikan masukan-masukan terhadap strategi perusahaan dalam hal pengamanan potensi bahan baku, pengamanan terhadap kontinuitas pasokan bahan bakar terutama batubara, serta inovasi-inovasi pemasaran serta pola distribusi semen yang dilakukan untuk mempertahankan *market share*.
4. Melakukan pemantauan setiap bulan terhadap pelaksanaan program Capex 2020 dan secara periodik setiap triwulan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Capex 2020.
5. Melakukan pemantauan setiap bulan terhadap kinerja Anak Perusahaan non Semen terhadap target RKAP 2019 yang telah digariskan oleh masing-masing Anak Perusahaan.
6. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam mempertimbangkan pemberian persetujuan terhadap Usulan RJPP 2020-2024.
7. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam mempertimbangkan pemberian persetujuan terhadap Usulan Revisi RKAP 2020.
8. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam mempertimbangkan pemberian persetujuan terhadap Usulan Program Kemitraan dengan BUMDes di Rembang berupa Opsi Kepemilikan Saham PT Semen Gresik.
9. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam mempertimbangkan pemberian persetujuan terhadap usulan pelepasan (inbreng) aset.
10. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam mempertimbangkan pemberian persetujuan terhadap usulan Restrukturisasi Anak Perusahaan.
11. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam mempertimbangkan pemberian persetujuan terhadap usulan perubahan KPI Korporat.
12. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam mempertimbangkan pemberian persetujuan terhadap usulan Pelampauan Pagu Capex 2020.

Penilaian oleh Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melakukan penilaian atas efektivitas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2020, Komite SMRI telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif, berdasarkan evaluasi atas pencapaian Rencana Kerja Komite SMRI yang disahkan oleh Dewan Komisaris. Selain berbasis pencapaian aktivitas sesuai rencana kerjanya, Dewan Komisaris juga menilai bahwa kualitas ouput analisis, saran dan rekomendasi yang diberikan telah membantu tugas pengawasan dan pemberian nasehat Dewan Komisaris.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI
SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan wajib memiliki Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan, khususnya di bidang pasar modal.

Profil Pejabat Sekretaris Perusahaan



Vita Mahreyni

Anggota

Usia: 36 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Domisili: Jakarta

Riwayat Pendidikan:
- Sarjana Komunikasi dari Universitas Prof Dr. Moestopo (Beragama) (2004)
- Magister Manajemen dari Universitas Pelita Harapan (2016)

Riwayat Pekerjaan:
- Sekretaris Perusahaan (April 2019 – sekarang)
- Kepala Departemen Hubungan Kelembagaan

Jabatan Lainnya:
-

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali:
Instruksi Direksi No.100/Instr/Dir/2019

Periode Jabatan:
2019 – Sekarang

Fungsi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mempunyai fungsi serta tanggung jawab dalam penyusunan kebijakan, perencanaan dan pengendalian komunikasi Perseroan. Fungsi Sekretaris Perusahaan antara lain:

- Memastikan kelancaran komunikasi antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan.
- Menjamin tersedianya informasi yang boleh diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan wajar para pemangku kepentingan.
- Memastikan Perseroan memenuhi kewajiban terkait dengan pasar modal dan pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Membina identitas dan citra perseroan untuk menunjang peningkatan nilai Perseroan.
- Mengelola media komunikasi internal dan eksternal Perseroan dan mengarahkan perusahaan anak dalam aktivitas komunikasi korporat yang dilaksanakan.

Selain mempunyai fungsi sebagaimana disebutkan, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas di antaranya:

- Mengendalikan pengelolaan strategi komunikasi untuk membangun citra Perseroan.
- Bertindak selaku wakil Perseroan dan pejabat penghubung antara Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan dalam mengkomunikasikan kegiatan Perseroan secara akurat dan tepat waktu.
- Mengendalikan penyampaian informasi kinerja Perseroan dan *corporate action* kepada otoritas pasar modal dan otoritas bursa.
- Mengkoordinasikan penyampaian Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan berkala kepada otoritas pasar modal dan otoritas bursa.
- Mengkoordinasikan penyelenggaraan rapat Direksi, rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham.

Fungsi Sekretaris Perusahaan tersebut diimplementasikan dalam beberapa fungsi sebagai berikut:

- *Compliance officer*, mengikuti dan memberikan masukan kepada Direksi atas perkembangan ketentuan perundang-undangan dan peraturan-peraturan yang berlaku serta memastikan bahwa Perseroan memenuhi ketentuan/peraturan tersebut.
- *Stakeholders relation*, memberikan pelayanan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan Pemangku Kepentingan lainnya atas informasi yang berkaitan dengan kondisi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelayanan ini menunjukkan penerapan asas transparansi dan disclosure oleh Perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan.
- *Liaison officer/contact person*, bertindak sebagai pejabat penghubung antara Perusahaan dengan Bapepam-LK, bursa efek, dan masyarakat.
- *Business information*, memberikan informasi segera atas kejadian aktual yang sebenarnya terjadi sebagai respon atas adanya rumor-rumor atau isu-isu, baik yang bersifat positif maupun negatif kepada para Pemangku Kepentingan.

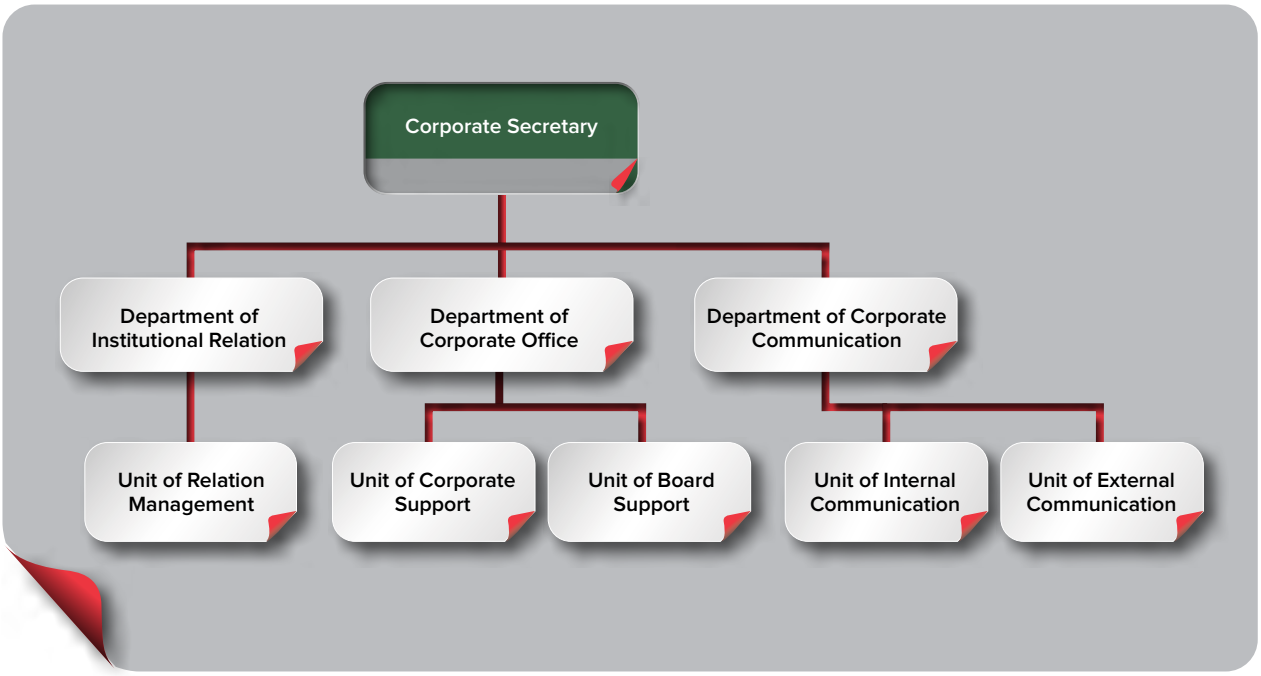
Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dijelaskan dalam Peraturan Bapepam-LK IX.14 tentang pembentukan Sekretaris Perusahaan serta Keputusan Menteri BUMN No. KEP-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik GCG pada Badan Usaha Milik Negara, serta yang terakhir adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Emitan Publik.

Tugas dan tanggung jawab serta kewajiban Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
4. Sekretaris Perusahaan wajib membuat laporan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun mengenai pelaksanaan fungsi sekretaris perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan



Pelaksanaan Tugas Tahun 2020

Pada tahun 2020 kegiatan Sekretaris Perusahaan meliputi pengelolaan hubungan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan, hubungan eksternal dan internal, serta memberikan masukan kepada Direksi terkait pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk pelaksanaan tata kelola di Perseroan.

Sebagai penghubung perusahaan dengan komunitas pasar modal dan pemangku kepentingan lainnya, Sekretaris Perusahaan memastikan dipenuhinya aspek keterbukaan sebagai salah satu prinsip GCG kepada komunitas pasar modal, membina hubungan dengan pemegang saham dan obligasi maupun surat berharga lainnya, analis, jurnalis, wali amanat, lembaga pemeringkat, *Self Regulatory Organization* (SRO), serta komunitas keuangan terkait lainnya.

Sekretaris Perusahaan juga mengelola kegiatan terkait fungsi Departemen *Institutional Relation, Corporate Office*, dan *Corporate Communication*, termasuk berkoordinasi dan mendukung Direktorat atau pemangku kepentingan lainnya untuk kelancaran dan kesuksesan aksi korporasi yang dilakukan oleh Perusahaan.

Korespondensi Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka memenuhi peraturan dan meningkatkan komunikasi yang efektif, Perseroan mengadakan acara *media gathering, press conference, media visit, public expose* serta distribusi siaran pers untuk mengkomunikasikan perkembangan operasional dan kondisi keuangan perusahaan terkini. Di samping itu, Perseroan juga menyampaikan informasi untuk seluruh pegawai melalui Program Komunikasi Internal. Hal ini dilaksanakan untuk menjamin kesetaraan dalam

penyebaran informasi kepada seluruh pemangku kepentingan.

Pada tahun 2020, beberapa kegiatan terkait dengan pemangku kepentingan yang telah dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan diantaranya: menyelenggarakan RUPST sebanyak satu kali; menghadiri setiap pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi serta membuat Notulen hasil Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi; menjalin komunikasi dengan Kementerian BUMN, Departemen Keuangan, Sekretaris Negara, Bapepam, *Self Regulatory Organisation* (BEI, KSEI, KPEI), BAE, dan lembaga-lembaga terkait lainnya; menyelenggarakan rapat dengar pendapat dan kunjungan kerja dengan DPR-RI; menyelenggarakan/partisipasi *media site visit, exhibition* dan menyelenggarakan *press conference* serta *teleconference*.

Keterbukaan Informasi

Dalam rangka mendukung keterbukaan informasi kepada publik, Perseroan senantiasa melakukan pelaporan kepada regulator setiap tahun.

Dalam rangka keterbukaan informasi, Perseroan juga menerbitkan Siaran Pers yang disampaikan kepada media massa. Sepanjang tahun 2020, Siaran Pers yang diterbitkan Perseroan adalah sebagai berikut:

No	Nomor	Tanggal	Judul
1	001/HM.03/50050407/2000/01.20	8 Januari 2020	Peringati Ulang Tahun Ke-7, Semen Indonesia Gelar Tasyakuran dan Beri Penghargaan Karyawan
2	002/HM.03/50050407/2000/01.20	23 Januari 2020	Semen Indonesia Revitalisasi Laboratorium Teknik Sipil Universitas Bung Hatta Sumatera Barat
3	003/HM.03/50050407/2000/02.20	11 Februari 2020	Semen Indonesia kini menjadi SIG
4	004/HM.03/50050407/2000/03.20	12 Maret 2020	SIG Ajak Masyarakat Hidup Sehat, Upaya Cegah Penyebaran Virus Corona
5	005/HM.03/50050407/2000/03.20	17 Maret 2020	SIG Bukukan Laba Bersih Tahun 2019 Sebesar Rp2.392 Triliun
6	006/HM.03/50050407/2000/04.20	6 April 2020	SIG Serahkan Bantuan Alat Kesehatan dan APD Bagi Tenaga Medis di Rumah Sakit Semen Gresik (RSSG)
7	007/HM.03/50050407/2000/04.20	9 April 2020	SIG Memprakarsai Pendirian Perusahaan Patungan dengan BUMDes Di Kabupaten Rembang
8	008/HM.03/50050407/2000/04.20	21 April 2020	SIG Garap Kerja Sama Investasi Global Untuk Pertumbuhan
9	009/HM.03/50050407/2000/05.20	2 Mei 2020	SIG bersama Satgas Bencana Nasional BUMN Wilayah Jawa Tengah Serahkan Bantuan Alkes dan APD
10	010/HM.03/50050407/2000/05.20	5 Mei 2020	Bantu Tanggulangi COVID-19 di Gresik dan Lamongan, SIG Serahkan Bantuan Alkes dan APD Senilai Rp750 Juta
11	011/HM.03/50050407/2000/05.20	7 Mei 2020	Unit Pengumpul Zakat (UPZ) SIG Salurkan Bantuan, untuk Penanganan COVID-19 di Kabupaten Gresik dan Lamongan
12	012/HM.03/50050407/2000/05.20	8 Mei 2020	Kinerja Terjaga, SIG tetap Penuhi Komitmen Pembayaran Kewajiban Tepat Waktu
13	013/HM.03/50050407/2000/05.20	12 Mei 2020	Bantu Tangani COVID-19, SIG Salurkan Bantuan Alkes dan APD di Bondowoso dan Situbondo
14	014/HM.03/50050407/2000/05.20	13 Mei 2020	Optimalkan Layanan di Masa Pandemi, SIG Perkuat Platform Digital

No	Nomor	Tanggal	Judul
15	015/HM.03/50050407/2000/05.20	15 Mei 2020	SIG Catatkan Pendapatan Rp8,58 Triliun Pada 1Q20
16	016/HM.03/50050407/2000/05.20	20 Mei 2020	Ikuti Arahan Kementerian BUMN, SIG Siap Laksanakan Skenario “The New Normal”
17	017/HM.03/50050407/2000/05.20	22 Mei 2020	Sambut Idulfitri 1441 H, SIG Salurkan 64.601 Paket Kebutuhan Pokok
18	018/HM.03/50050407/2000/06.20	10 Juni 2020	SIG Hadirkan Layanan Ready Mix Go To Retail Berbasis Online
19	019/HM.03/50050407/2000/06.20	19 Juni 2020	SIG Bagikan Deviden 10%
20	020/HM.03/50050407/2000/06.20	25 Juni 2020	UMKM Binaan SIG Melakukan Inovasi Produk di Masa Pandemi COVID-19
21	021/HM.03/50050407/2000/07.20	10 Juli 2020	SIG Terapkan Teknik Reklamasi Sistem Baru di Lahan Pascatambang Pabrik Tuban
22	022/HM.03/50050407/2000/07.20	17 Juli 2020	SIG Gelar Arisan Jago Bangunan 2.0, Bagi Tenaga Konstruksi
23	023/HM.03/50050407/2000/07.20	21 Juli 2020	SIG Manfaatkan Sampah di Kabupaten Cilacap Sebagai Bahan Bakar Alternatif
24	024/HM.03/50050407/2000/07.20	25 Juli 2020	SIG Serahkan Hadiah Umroh Kepada Pemenang Utama “Arisan Jago Bangunan 2.0”
25	025/HM.03/50050407/2000/07.20	29 Juli 2020	SIG dan BTN Jalin Kerjasama Sinergi Percepatan Pembangunan Perumahan
26	026/HM.03/50050407/2000/07.20	30 Juli 2020	SIG Lakukan Internalisasi dan Implemantasi AKHLAK BUMN
27	027/HM.03/50050407/2000/08.20	3 Agustus 2020	SIG Catatkan Kenaikan Laba Bersih 26,3% Pada Semester I 2020
28	028/HM.03/50050407/2000/08.20	11 Agustus 2020	UMKM Klaster Unggas Binaan SIG, Terus Berkembang Ditengah Pandemi COVID-19
29	029/HM.03/50050407/2000/08.20	14 Agustus 2020	Peduli Pendidikan, SIG Bangun Fasilitas Sekolah di Pasuruan dan Bogor
30	030/HM.03/50050407/2000/08.20	22 Agustus 2020	SIG Bangun Sarana Prasarana Desa di Jawa Tengah dan Jawa Timur Sebesar Rp1,94 miliar
31	031/HM.03/50050407/2000/08.20	31 Agutsus 2020	Melalui Efisiensi, Laba Bersih SIG Semester I Tumbuh 26,3%
32	032/HM.03/50050407/2000/09.20	10 September 2020	SIG Manfaatkan Lahan Pascatambang Tanah Liat di Tuban Menjadi Kebun Pisang Carvendish
33	033/HM.03/50050407/2000/09.20	18 September 2020	Bantu UMKM Klaster Perikanan Untuk Berkembang, SIG Berikan Bantuan dan Pendampingan
34	034/HM.03/50050407/2000/09.20	26 September 2020	SIG Kerjasama dengan Balitjestro Budidayakan Tanaman Buah di Lahan Green Belt Pabrik Tuban
35	035/HM.03/50050407/2000/10.20	1 Oktober 2020	SIG Pasok Kebutuhan Semen Untuk Pembangunan Tol Trans Sumatera
36	036/HM.03/50050407/2000/10.20	5 Oktober 2020	SIG Manfaatkan Biomassa sebagai Bahan Bakar Alternatif
37	037/HM.03/50050407/2000/10.20	7 Oktober 2020	SIG Serahkan Hadiah Ibadah Umrah kepada Pengemudi Berprestasi
38	038/HM.03/50050407/2000/10.20	14 September 2020	Inovasi Tak Henti, SIG Luncurkan Produk Semen Baru Dynamix Masonry
39	039/HM.03/50050407/2000/10.20	26 Oktober 2020	SIG Pasok Beton Untuk Konstruksi Lantai Produksi

No	Nomor	Tanggal	Judul
40	040/HM.03/50050407/2000/11.20	4 November 2020	SIG Catatkan Kenaikan Laba Bersih Periode Januari- September 2020 Sebesar 19,1%
41	041/HM.03/50050407/2000/11.20	10 November 2020	Peringati Hari Pahlawan, SIG Berikan Beasiswa Kepada 72 Mahasiswa di Provinsi Sulawesi Selatan
42	042/HM.03/50050407/2000/11.20	19 November 2020	Mitra Binaan SIG, Bandeng Mentari Terus Berinovasi untuk Bertahan di Tengah Pandemi
43	043/HM.03/50050407/2000/11.20	25 November 2020	SIG Serahkan Bantuan Mobil Tangki dan Alat Pemanen Padi Senilai Rp730 Juta di Kabupaten Trenggalek dan Pacitan
44	044/HM.03/50050407/2000/11.20	26 November 2020	SIG dan KAI Jalin Kerja Sama Optimalisasi Angkutan Semen
45	045/HM.03/50050407/2000/11.20	27 November 2020	SIG dan Baturaja Bersinergi Dirikan ICRI
46	046/HM.03/50050407/2000/12.20	12 Desember 2020	Tim Inovasi SIG Raih 10 Penghargaan Kategori Platinum Pada Ajang ICQCC, Bangladesh
47	047/HM.03/50050407/2000/12.20	14 Desember 2020	Dirut SIG,Hendi Prio Santoso Raih Penghargaan CEO Terbaik DalamAJang TOP BUMN Award 2020
48	048/HM.03/50050407/2000/12.20	23 Desember 2020	SIG Serahkan Bantuan Untuk tenaga Medis Rumah Sakit dan Puskesmas di Kabupaten Tuban, Jawa Timur
49	049/HM.03/50050407/2000/12.20	29 Desember 2020	Komitmen Terapkan Anti Korupsi, SIG Raih Sertifikasi ISO 370001:2016

Pengembangan Kompetensi

Pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan pada tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

Piagam Internal Audit

Dalam menjalankan tugasnya Departemen Audit Internal memiliki Piagam Satuan Pengawasan Intern (*Internal Audit Charter*) yang telah disahkan Direktur Utama dan disetujui oleh Komisaris Independen selaku Ketua Komite Audit pada tanggal 17 Juli 2017. Selain sebagai pedoman kerja, *Internal Audit Charter* juga berperan dalam penguatan peran, fungsi, dan tanggung jawab serta dasar keberadaan dan pelaksanaan tugas-tugas Internal Audit.

Piagam Internal Audit Perseroan terdiiri atas 6 (enam bab), sebagai berikut:
1. BAB I Pendahuluan
2. BAB II Internal Audit Group
3. BAB III Standar Pelaksanaan Audit
4. BAB IV Kode Etik
5. BAB V Sinergi Fungsi Internal Audit
6. BAB VI Penutup

Tujuan Pelaksanaan Audit

Pelaksanaan Audit yang dilakukan oleh Departemen Audit Internal bertujuan:
1. Membantu Manajemen untuk mencapai tujuan Perusahaan dengan melakukan kegiatan penilaian dan konsultasi yang tidak memihak untuk menjamin keefektifan penerapan manajemen risiko, sistem pengendalian internal, dan proses tata kelola Perusahaan (*corporate governance process*).
2. Memberikan rekomendasi yang rasional, lengkap, akurat dan tepat waktu kepada manajemen untuk memperbaiki kinerja, mencapai kinerja serta mencegah/menghindari penyimpangan yang mungkin timbul.

Profil Pejabat Departemen Audit Internal



Pramono Harjanto

GM of Internal Audit

Usia: 50 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Domisili: Jakarta

Riwayat Pendidikan:
Strata 1 - SE, Akuntansi - Universitas Gadjah Mada (1996)

Riwayat Pekerjaan:
- *General Manager Internal Audit Deptartment* SIG (Oktober 2020-Sekarang)
- *Group Head Internal Audit* (PGN)
- *Senior Manager* IA (TGI)
- Senior Auditor (PetroChina)
- Senior Auditor (Deloitte Touche)

Jabatan Lainnya:
- Anggota IIA
- Anggota FKSPI

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali:
0039/SI/DK/RHS/10.2020

Keahlian:
Audit Investigasi

Tugas Dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan *Internal Audit Charter*, Departemen Audit Internal bertugas membantu Perseroan mencapai tujuannya dengan:

a. Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Internal Audit Tahunan meliputi pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan keefektifan bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pengadaan, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
b. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
c. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan.
d. Menyusun program evaluasi mutu (*quality assurance*) kegiatan audit internal yang dilakukannya.
e. Melakukan penelaahan dan/atau audit atas laporan keuangan Perseroan secara periodik.
f. Melaksanakan tugas sebagai counterpart dalam melakukan koordinasi dengan auditor eksternal dan institusi pengawasan lainnya.
g. Melakukan pemeriksaan khusus, apabila diperlukan.
h. Melakukan pemberian jasa konsultasi yang bersifat pemberian nasihat, umumnya diselenggarakan berdasarkan permintaan spesifik dari unit kerja/pihak peminta jasa konsultasi. Sifat dan ruang lingkup jasa konsultansi didasarkan atas kesepakatan dengan unit kerja/pihak peminta jasa konsultasi. Dalam pelaksanaan jasa konsultasi, Departemen Internal Audit harus selalu mempertahankan independensi, obyektivitas dan tidak menerima/mengambil alih tanggung jawab Manajemen. Tanggung jawab Manajemen yang dimaksud termasuk namun tidak terbatas pada:
   - Kegiatan operasional unit kerja/pihak peminta jasa konsultasi.
   - Setiap pengambilan keputusan oleh unit kerja/pihak peminta jasa konsultasi berdasar hasil kegiatan konsultasi.
1. Melakukan analisa, penilaian, rekomendasi, konsultasi dan penyampaian laporan atas semua aktivitas yang dilakukan sesuai dengan:
   - Standar Profesi Audit Internal.
   - *International Professional Practices Framework* (IPPF).
   - Hukum, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
   - Aturan-aturan lain yang mengikat Perseroan seperti Sistem Manajemen SIG, Keputusan Direksi, Manual, Instruksi Kerja.
2. Membuat Laporan Hasil Pemeriksaan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris cq. Komite Audit.
3. Berkoordinasi, bekerja sama dan bermitra kerja dengan Komite Audit dalam menjalankan peran dan fungsinya masing-masing sesuai peraturan yang berlaku.

Wewenang Departemen Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Departemen Audit Internal berpedoman pada Rencana Kerja yang disetujui oleh Direktur Utama dan Komite Audit, dan mempunyai wewenang akses tidak terbatas dalam:

1. Melaksanakan peninjauan atas aktivitas kerja, tempat usaha, dan seluruh area Perseroan di mana kekayaan/kepentingan Perseroan berada.
2. Meminta keterangan dan penjelasan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan, serta menghadiri rapat-rapat yang dipandang relevan di lingkungan Perseroan.
3. Mendapatkan salinan keputusan, perjanjian kerjasama, dan/atau aturan lainnya yang berlaku dan mengikat dalam Perseroan serta risalah dan notulen rapat yang diperlukan.
4. Melihat dan mempelajari data, dokumen dan catatan Perseroan, untuk memperoleh informasi yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan tugasnya.
5. Meminta tenaga pemeriksa dari luar dengan biaya Perseroan apabila tidak memiliki tenaga yang kompeten dan memadai.

6. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
7. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
8. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris atau Komite Audit.
9. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
10. Apabila dalam menjalankan tugas pemeriksaan ditemukan adanya indikasi kecurangan (*fraud*) akan disampaikan kepada Direktur Utama dan/atau Komite Audit untuk dilakukan tindak lanjut.

Adapun investigasinya, untuk internal operasional di bawah Direksi akan dilaksanakan oleh Auditor Internal (dapat dibantu oleh auditor eksternal), dan untuk setingkat Direksi dan/atau di atasnya akan dilaksanakan oleh auditor eksternal.

Semua jajaran dalam Perseroan wajib memberikan kerja sama tanpa pembatasan kepada Departemen Internal Audit. Setiap pembatasan atas akses yang terjadi harus dikomunikasikan kepada pihak manajemen terkait dan harus dicarikan jalan keluarnya. Bilamana diperlukan, Kepala Departemen Internal Audit dapat melaporkan dan meminta pertimbangan penyelesaian hal tersebut kepada Direktur Utama dan/atau Komite Audit.

Ruang Lingkup Departemen Audit Internal

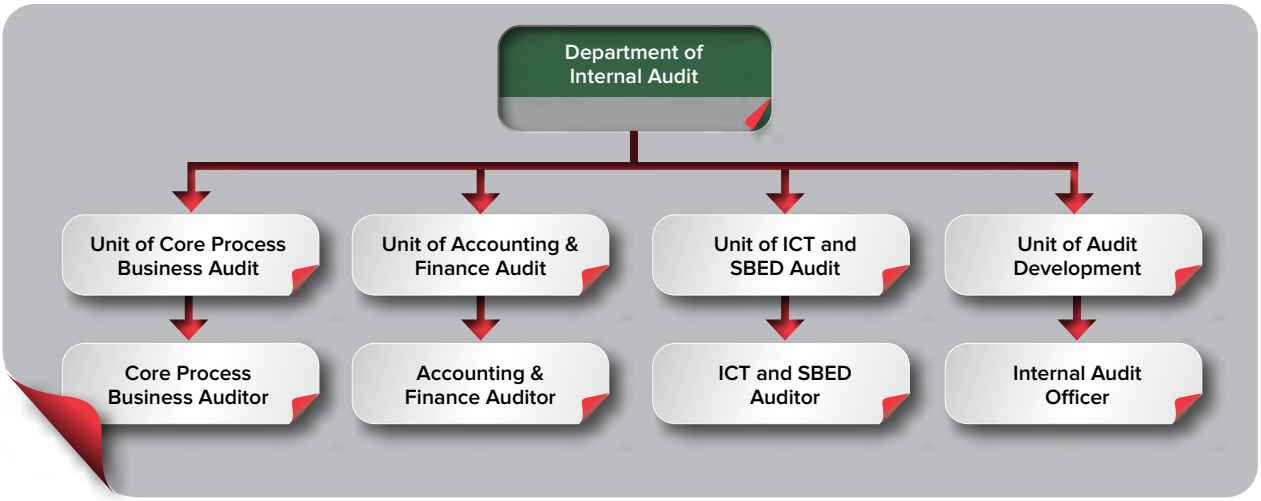
Penugasan mencakup seluruh lingkup bisnis yang ada di Perseroan serta entitas anak dengan aktivitas sebagai berikut:

1. Menguji, mengevaluasi, dan memberikan pendapat atas keefektifan pengendalian internal, sistem manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan sesuai dengan kebijakan Perseroan.
2. Mengevaluasi, menilai, dan memberikan jasa konsultasi antara lain penyusunan dan pelaksanaan *Control Self Assessment* (CSA) di proses bisnis utama Perseroan.
3. Meyakinkan dan menelaah (*review*) kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) di Perseroan.
4. Memberikan assurance ketaatan terhadap peraturan, perundang-undangan, standar dan etika bisnis yang berlaku.
5. Mengevaluasi keandalan dan integritas informasi dan cara yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengklasifikasikan dan melaporkan informasi tersebut.
6. Memberikan jasa konsultasi internal (bila diperlukan) bagi manajemen Perseroan atas:
   - Perumusan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, dan
   - Memfasilitasi proses identifikasi risiko dan kontrol.
7. Melaksanakan audit di entitas anak produsen semen berdasarkan *blueprint strategic holding* dan sesuai Rencana Kerja Internal Audit HoldCo.
8. Melaksanakan audit di entitas anak (bila diperlukan) sesuai dengan disposisi Direktur Utama (selaku pemegang saham entitas anak) atau Dewan Komisaris/Komite Audit, dan/atau atas permintaan Dewan Komisaris entitas anak melalui Direktur Utama.
9. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya yang mendukung penerapan *blueprint strategic holding* yang berlaku di Perseroan.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Audit Internal

Jabatan Kepala Departemen Audit Internal Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris dan pada setiap kali pengangkatan, penggantian atau pemberhentian kepala Internal Audit wajib memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Struktur Organisasi Departemen Audit Internal dan Jumlah Pegawai



Road Map Sinergi Audit Internal SIG 2017-2021

Dalam menjalankan fungsinya, Departemen Audit Internal menetapkan *road map* untuk sinergi Internal Audit SI Grup sebagai berikut:

2017

- Implementasi disain sistem, *Procedure*, dan organisasi audit KSO
- Implementasi sistem :
  1. e-audit Group (e-GRCA)
  2. *Timesheet*
  3. *Continous Monitoring*
- Standarisasi kegiatan konsultatif IA Grup
- *Review Internal Control* dan *Self Assesment* GCG
- Audit Grup Investasi Strategis
- Sertifikasi Kompetensi Auditor Internal

2018

- Optimalisasi sistem *e-audit* Grup (e-GRCA)
- Implementasi sitem:
  1. *Timesheet* IA Grup
  2. *Continous Monitoring* IA Grup
  3. *Self Assesment* GCG Grup
- Peningkatan kegiatan konsultatif IA SI
- Perancangan *blueprint* QAR Internal Grup
- Audit Grup Investasi Strategis
- Sertifikasi Kompetensi Auditor Internal

2019

- Optimalisasi sistem IA Grup
  1. *e-audit* Group (e-GRCA)
  2. *Timesheet*
  3. *Continous Monitoring*
- Peningkaan kegiatan konsultatif IA Grup
- Pelaksanaan QAR Internal Grup
- Audit Grup Investasi Strategis
- Audit Anak Usaha Non Cement
- Sertifikasi Kompetensi Auditor Internal
- Standarisasi IA grup

2020

- Optimalisasi sistem IA Grup
  1. *e-audit* Group (e-GRCA)
  2. *Timesheet*
  3. *Continous Monitoring*
- Peningkaan kegiatan konsultatif IA Grup
- Pelaksanaan QAR Internal Grup
- Audit Grup Investasi Strategis
- Audit Anak Usaha Non Cement
- Sertifikasi Kompetensi Auditor Internal
- Standarisasi IA grup

2021

- Optimalisasi sistem IA Grup
  1. *e-audit* Group (e-GRCA)
  2. *Timesheet*
  3. *Continous Monitoring*
- Peningkaan kegiatan konsultatif IA Grup
- Pelaksanaan QAR Eksternal di Semen Indonesia (Persero) Tbk. (*Target maturity Level: Problem Solver*)
- Sertifikasi Kompetensi Auditor Internal
- Standarisasi IA grup

Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Internal

Untuk meningkatkan kualitas audit yang dilakukan, Perseroan juga melengkapi auditornya dengan sertifikasi audit, antara lain:

No	Nama	Sertifikasi Profesi
1	Muhamad Soleh, PIA	Professional Internal Audit (PIA)
2	Rudy Subijantoro, SE.,PIA.	Professional Internal Audit (PIA)
3	Erfanti Qodarsih, SE., Akt., QIA.	• Qualified Internal Audit (QIA) • Certified Risk Management Professional (CRMP) • Chartered Accountant (CA)
4	Dian Prapanca, SE., MM., QIA.	• Qualified Internal Audit (QIA) • Certified Risk Management Officer (CRMO)
5	Daniel Wirjawan D., SE., Cisa.	Certified Information System Audit (CISA)
6	Budi Setiyawan, SH., PIA	Professional Internal Audit (PIA)

Pelaksanaan Tugas Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Departemen Audit Internal telah melaksanakan:

1. Audit Operasional, yang terdiri dari *core process business audit, accounting & finance audit* dan ICT and BSED audit.
   a. Pada *core process business audit*, Unit Audit Internal sudah menyelesaikan audit produksi & pemeliharaan, audit pemasaran & penjualan dan audit pengadaan strategis. Sedangkan audit *supply chain* & infrastruktur diundur pelaksanaanya ke tahun 2021.
   b. Pada *accounting & finance audit*, Unit Audit Internal sudah menyelesaikan audit akuntansi & keuangan, audit PKBL dan *analitical review*.
   c. Pada ICT and BSED audit, Unit Audit Internal telah menyelesaikan audit ICT strategis dan audit GRC dan hukum 2019.
2. QAR Internal
3. GCG *Internal Assessment*

Pengembangan Kompetensi

Pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Departemen Audit Internal pada tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Judul	Person
Ngampooz Talk "Menjaga Data dan Informasi di Era Digital".	Daniel Wirjawan
Pelatihan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN.	Daniel Wirjawan
Froud Tree.	*All Team Auditor* SIG
An Autopsy on a Data Privacy Case.	Daniel Wirjawan
GRC Summit: Integrated GRC 2020: Embracing a Better New Normal.	Daniel Wirjawan
Pendekatan Baru Dalam Penyusunan Rencana Kerja Internal Audit.	*All Team Auditor* SIG
ISACA ID Webinar Session 8 July 2020	Daniel Wirjawan
MTS June 2020	Daniel Wirjawan
General Control: Change and Patch Management	Daniel Wirjawan
Agile Auditing: Kemitraan Komite Audit dengan Auditor Internal dalam Merespons Disrupsi.	*All Team Auditor* SIG
Keamanan Informasi: Paparan dan Konsultasi: Mengamankan Data Pribadi di Lokal dan Internet.	Daniel Wirjawan
Interprestasi KPKU 20202-G.	Yudi Ismanto
Component of Audit Reporting.	Setyo Budi Prayitno
Audit Report Structure.	Dian Prapanca
Fraud Exposures and Audit Suggestion.	Eka Kristiani
Investigation for Internal Auditors.	Erfanti Qodarsih, Bakti Prasetyo
Why Risk Audit	Dian Prapanca
Internal Audit Root Cause Analysis.	Eka Kristiani
The Role of Analyzing Business Process.	Erfanti Qodarsih
Business not as usual: impact of COVID-19 to FR and Tax.	*All Team Fin & Acct Audit*
How to Detect Fraud.	Setyo Budi Priyitno
Talent Management (Hasil Survey IIA).	Erfanti Qodarsih
Penilaian Kinerja Auditor Internal (hasil survey IIA).	Erfanti Qodarsih
Partnership Audit Ditjen Pajak dan Bea Cukai.	*All Team Core Process Buss Audit*
Tindak lanjut OFI atas KPKU 2019.	Yudi Ismanto
Sosialisasi *Business Partner* Direktorat Utama.	Yudi Ismanto

AKUNTAN PUBLIK

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Auditor Eksternal yang memeriksa laporan keuangan Perseroan tahun buku 2020 ditetapkan melalui RUPS Tahunan tanggal 19 Juni 2020 berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris yang memperhatikan rekomendasi Komite Audit. Proses pemilihannya dilakukan sesuai dengan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.

Kebijakan Penunjukan Akuntan Publik

Dalam hal perikatan dengan Akuntan Publik Perseroan mengacu pada ketentuan dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13 Tahun 2017 tentang Penggunaan Akuntan Publik Bab VI pasal 16 yang menyebutkan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh suatu Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut, dan jasa audit dari Akuntan Publik tersebut hanya dapat digunakan kembali setelah 2 (dua) tahun buku berturut-turut tidak digunakan oleh entitas tersebut. Auditor Independen (KAP) yang ditunjuk bertanggung jawab untuk menyampaikan opininya atas laporan keuangan konsolidasian yang disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik

Tahun	Kantor Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik (Partner PenanggungJawab)	Biaya Jasa (Rp)	Opini
2020	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PwC)	M. Jusuf Wibisana (No. AP. 0222)	7.733.350.000	Tanpa Modifikasian
2019	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PwC)	M. Jusuf Wibisana (No. AP. 0222)	6.477.250.000	Tanpa Modifikasian
2018	KAP Satrio Bing Eny & Rekan (member of Deloitte Touche Tohmatsu)	Muhammad Irfan (No. AP. 0565)	2.737.500.000	Wajar Tanpa Pengecualian
2017	KAP Satrio Bing Eny & Rekan (member of Deloitte Touche Tohmatsu)	Muhammad Irfan (No. AP. 0565)	6.726.750.000	Wajar Tanpa Pengecualian
2016	KAP Osman Bing Satrio & Eny (member of Deloitte Touche Tohmatsu)	Muhammad Irfan (No. AP. 0565)	4.550.765.000	Wajar Tanpa Pengecualian

Jasa lain

Pada tahun 2020, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PwC) memberikan jasa audit lain selain audit umum laporan keuangan konsolidasian PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun Buku 2020, yaitu:

1. Audit atas Laporan Keuangan Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ("PKBL") untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dari:
   a. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
   b. PT Semen Padang
   c. PT Semen Tonasa
2. *Prosedur Agreed Upon Procedures* (AUP) atas Laporan Keuangan Kompilasi PKBL PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
3. Prosedur AUP atas kepatuhan pelaksanaan dan pengelolaan keuangan dana PKBL terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dari:
   a. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
   b. PT Semen Padang
   c. PT Semen Tonasa
4. Prosedur AUP atas Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian ("KPPK") untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dari:
   a. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
   b. PT Semen Gresik
   c. PT Semen Padang
   d. PT Semen Tonasa
   e. PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
   f. PT Solusi Bangun Andalas
5. Prosedur AUP atas Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicators*) Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Secara Kolegial dan Individual untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

MANAJEMEN RISIKO

Guna mengatasi dan memitigasi beragam risiko yang timbul mengiringi pelaksanaan kegiatan operasional maupun investasi, SIG sejak tahun 2005 telah menerapkan Tata Kelola Risiko secara menyeluruh, yakni dengan membangun sistem *Enterprise Risk Management* (ERM) yang terintegrasi pada seluruh sistem manajemen perusahaan. ERM secara konsisten telah diterapkan pada seluruh proses bisnis dan pengambilan keputusan strategis maupun operasional.

Sistim ini secara bertahap terus dikembangkan sesuai dengan pertumbuhan skala usaha, diselaraskan dengan perkembangan metoda pengelolaan risiko terkini serta dengan berlakunya peraturan dari Kementerian BUMN nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada pasal 25 yaitu tentang Manajemen Resiko dan juga adanya perubahan terakhir dengan dikeluarkannnya Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/2012.

Milestone Pengembangan & Implementasi Manajemen Risiko yang telah dijalankan SIG dapat dilihat pada gambar berikut.

Milestone Pengembangan & Implementasi Manajemen Risiko SIG

2009 - 2018
Pengembangan & Implementasi

- Penyusunan & *Review* kebijakan Manajemen Risiko SIG
- Implementasi *framework* Manajemen Risiko berbasis ISO 3100:2009
- Sosialisasi dan *Training* Manajemen Risiko di seluruh elemen
- Melakukan *Risk Assessment* di seluruh unit kerja SIG
- Pengukuran *Risk Maturity Level*
- Penerapan *Risk Based Audit*
- Melakukan kajian risiko terkait isu strategis dan operasional
- Penerapan *Internal Control of Financial Reporting* (ICoFR)
- Audit pelaksanaan manajemen risiko SIG oleh Komite Audit Dewan Komisaris SIG
- Penyusunan *Roadmap* pengembangan manajemen risiko SIG yang berkelanjutan

2019
Realisasi Penerapan di tahun 2019

- *Review* kebijakan Manajemen Risiko SIG
- Penyusunan Desain Arsitektur Manajemen Risiko berbasis ISO 3100:2018
- Proses integrasi tata kelola risiko dengan kebijakan dan prosedur yang dimiliki SIG
- Sosisalisasi dan *Training* Manajemen Risiko di seluruh elemen SIG
- Desain & Implementasi *Risk Assessment* di seluruh unit kerja SIG berbasis aplikasi online
- Pengukuran *Risk Maturity Level* secara *hybrid* yaitu oleh pihak eksternal dan internal
- Penyusunan panduan *Risk Maturity Level Assessment*

2020
Realisasi Penerapan di tahun 2020

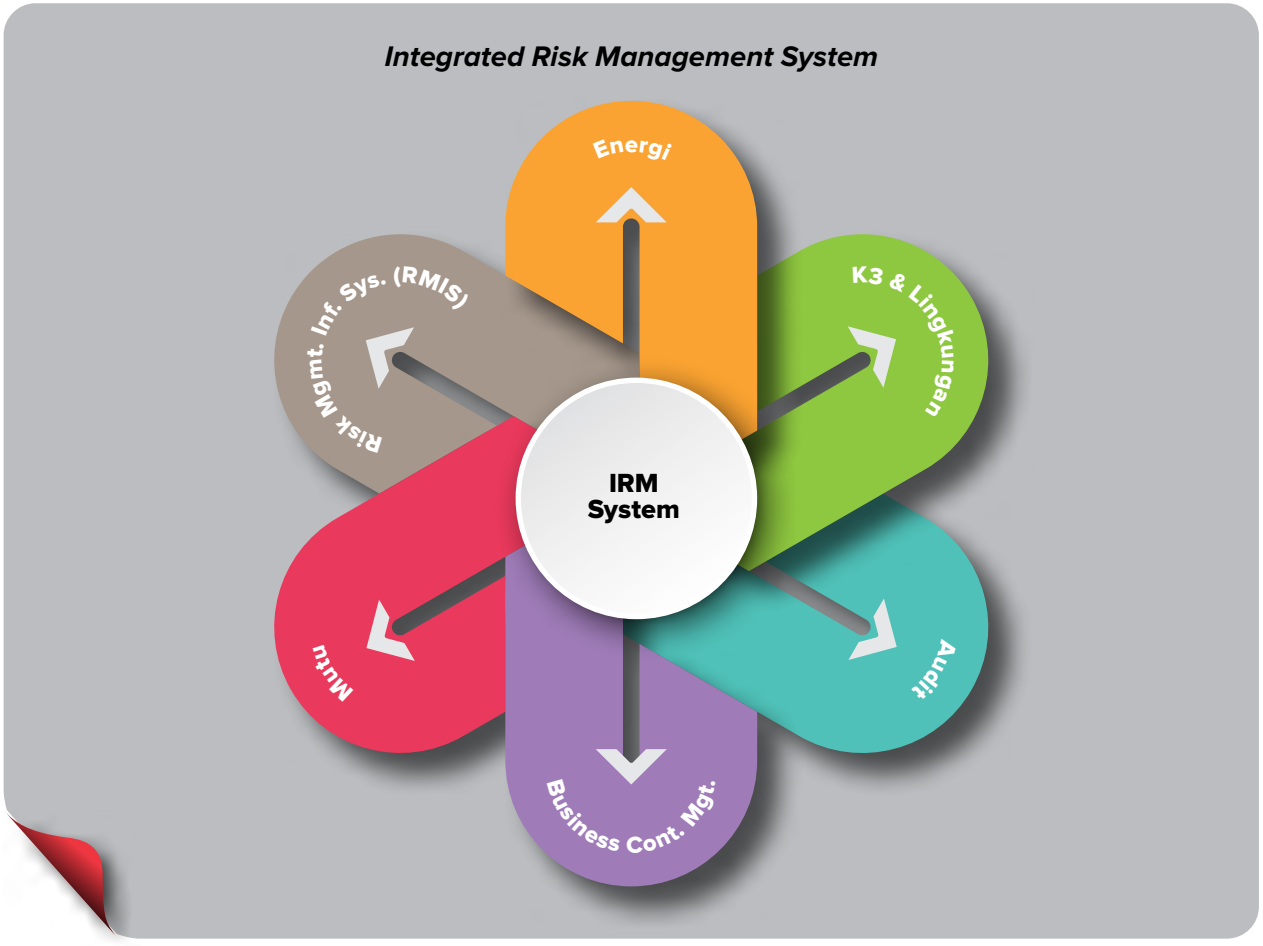
- *Review* kebijakan Manajemen Risiko SIG
- Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan berbasis ISO:37001
- Pendampingan penyusunan *Bribery Risk Assessment* (BRA) dan *Risk Mitigation Monitoring management Plant* (RM3P)
- Proses integrasi tata kelola risiko dengan Sistem Manajemen ISO lain
- Sosialisasi dan *Training* mnajemen Risiko di seluruh elemen SIG
- Desain & Implementasi *Risk Assessment* di seluruh unit kerja SIG berbasis aplikasi online
- Penyusunan panduan *Risk Profile* pada proses Bisnis dan Project

Integrated Risk Management System

Semakin kompleksnya kegiatan perusahaan yang kini beroperasi di berbagai daerah, baik di tanah air maupun di mancanegara sebagai hasil realisasi program pengembangan dan ekspansi, menghadapkan SIG pada tantangan yang semakin beragam. Tantangan tersebut meliputi: proses pengambilan keputusan investasi yang tepat, pengawasan pelaksanaan kegiatan investasi, pengelolaan Anak Perusahaan, perubahan lingkungan bisnis, dan tuntutan kepatuhan terhadap berbagai peraturan perundangan yang berlaku, baik didalam negeri maupun di unit yang beroperasi di luar negeri.

Agar Tantangan-tantangan tersebut harus dipahami dan dikelola secara efektif sehingga SIG dapat mewujudkan sasaran-sasarannya dan mempertahankan tingkat pertumbuhan dan perkembangan yang dikehendaki secara optimal dan berkesinambungan (*optimum and sustainable growth*), oleh karena itu SIG mengembangkan praktik pengelolaan perusahaan secara profesional dan bertanggung jawab dengan salah satunya menerapkan *Integrated Risk Management* (IRM) System.

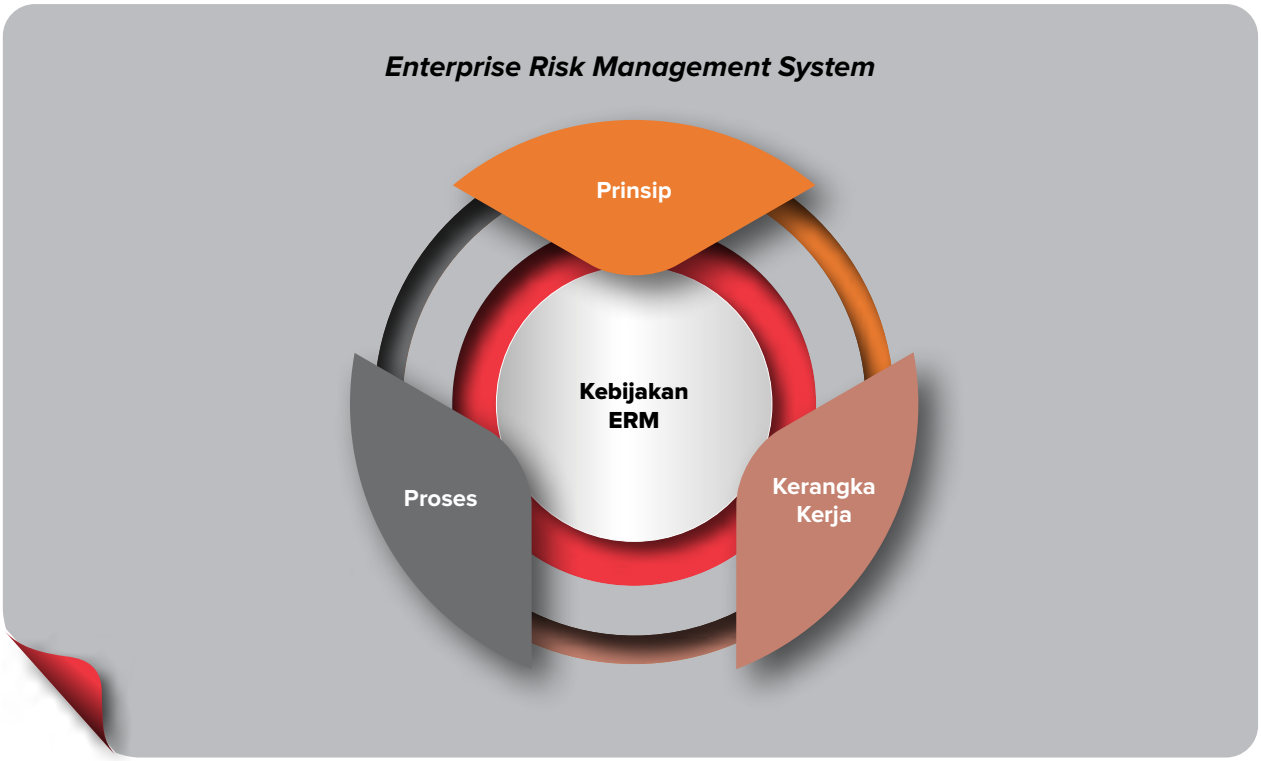
Integrated Risk Management (IRM) dalam era sekarang menjadi basis penerapan masing-masing Sistem Manajemen merupakan parameter awal bahwa Manajemen Risiko sudah tidak lagi menjadi *Secondary Requirement* akan tetapi sudah menjadi bagian utama dari seluruh Sistem Manajemen yang berlaku bagi seluruh perusahaan akhir-akhir ini terutama bagi SIG. Dalam hal ini diperlukan perubahan paradigma berpikir bagi seluruh komponen SIG untuk saat ini dan selanjutnya untuk menjadikan Manajemen Risiko sebagai pondasi penerapan Sistem Manajemen di SIG, terlebih lagi di lingkup yang lebih kecil di lingkungan Unit Kerja masing-masing pemilik Risiko.



Kebijakan Penerapan Risk Management

SIG telah melakukan transformasi standar manajemen risiko yang sebelumnya menggunakan standar AS/NZS menjadi standar ISO 31000 : 2009. Dengan menerapkan ISO 31000 : 2009 sebagai *framework* diharapkan penerapan manajemen risiko SIG dilakukan sesuai dengan standar internasional dan sejalan dengan visi dan misi SIG. Tahun 2019, SIG mempunyai program kerja proses migrasi dan penyesuian dari Standar ISO 31000 : 2009 ke ISO 31000 : 2018.

Selain itu, penerapan manajemen risiko di SIG diharapkan juga dapat mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sehingga proses bisnis yang dibangun SIG dapat berjalan sesuai harapan *stakeholders*.



Dalam menerapkan sistem manajemen risiko di SIG, hambatan yang biasanya muncul adalah tingkat efektifitas sosialisasi kepada seluruh elemen baik internal maupun eksternal SIG untuk membangun budaya risiko. SIG mengantisipasi hal tersebut dengan menerapkan sosialisasi secara berkala dengan dibantu pengembangan infrastruktur berupa pengembangan sistem aplikasi manajemen risiko.

Selain sosialisasi, kegiatan pendampingan dan fasilitasi dilakukan secara proaktif dan terbuka agar dalam proses komunikasi dan konsultasi management risiko bersama dengan *process risk owner*, dapat berjalan sesuai dengan Panduan Proses Manajemen Risiko. Dengan dilaksanakannya beberapa program di atas, diharapkan manajemen risiko dapat menjadi budaya yang mendasari seluruh aktivitas pada tiap elemen SIG.

Pada tahun 2020, sesuai arahan dari Kementerian BUMN, SIG telah menginisiasi implementasi penerapan Anti Bribery Management System berdasarkan ISO 37001 : 2016. Implementasi ini meliputi persiapan, sosialisasi, hingga proses Audit ISO:37001 dimana *Risk Management* terlibat dalam pengelolaan *Bribery Risk Assessment* sekaligus anggota TPGAP (Tim Pengendalian Gratifikasi dan Anti Penyuapan). Adanya implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ini merupakan salah satu *improvement* dalam hal peningkatan GCG untuk PT SIG sebagai Perusahaan BUMN.

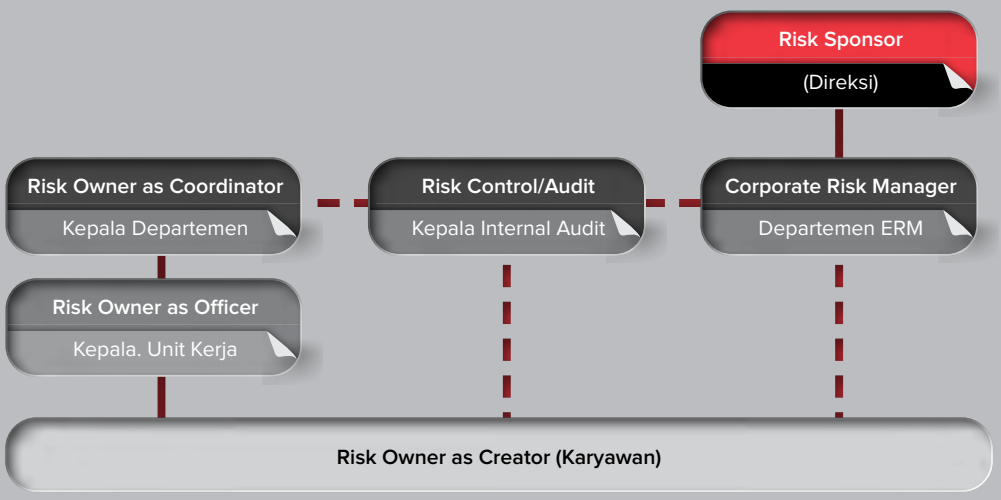
Struktur Organisasi Fungsi ERM

SIG telah membentuk Departmen Enterprise Risk Management (ERM) yang berperan sebagai koordinator dalam penerapan sistem manajemen risiko korporat (IRM System). Fungsi dan Peran dari ERM adalah menyusun kebijakan, sistem kerangka kerja dan sistem proses manajemen risiko di perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip yang diselaraskan dengan pedoman standar pada International Standard for Organization (ISO). Untuk menjalankan sistem manajemen yang berkelanjutan, Departemen ERM berperan melakukan *monitoring* dan *controlling* terhadap pelaksanaan serta pelaporan manajemen risiko seluruh *Risk Owner* agar visi misi perusahaan tercapai.

Selain itu, fungsi ini juga merancang sistem manajemen risiko dimulai dari *framework* dan process pengembangan dan penyempurnaan infrastruktur yang dibutuhkan dalam penerapan manajemen risiko, serta memfasilitasi dan mensosialisasikan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penerapan manajemen risiko.

Dalam Tata Kelola ERM, terdapat keterkaitan yang erat antara Enterprise Risk Manager, pemilik proses bisnis (*business process owner*) selaku *Risk Owner*, dan Internal Audit Department selaku *Risk Control*. Pengelolaan risiko merupakan tanggung jawab pemilik proses bisnis (*business process owner*), sehingga setiap pemilik proses bisnis bertanggung jawab atas pengendalian dan penanganan/mitigasi risiko yang ada di Unit Kerjanya.

Struktur & Peran Fungsi *Risk Owner/Officer* ERM



Untuk menunjang pelaksanaan sistem ERM, Perusahaan menunjuk *Risk Officer* di setiap proses bisnis yang bertanggung jawab untuk mengelola risiko dan melakukan pemantauan risiko. Selain itu, personil di Departemen ERM yang bertugas dalam mengelola sistem, didukung dengan adanya beberapa pelatihan dan sertifikasi di bidang manajemen risiko (ERMCP dan ERMAP).

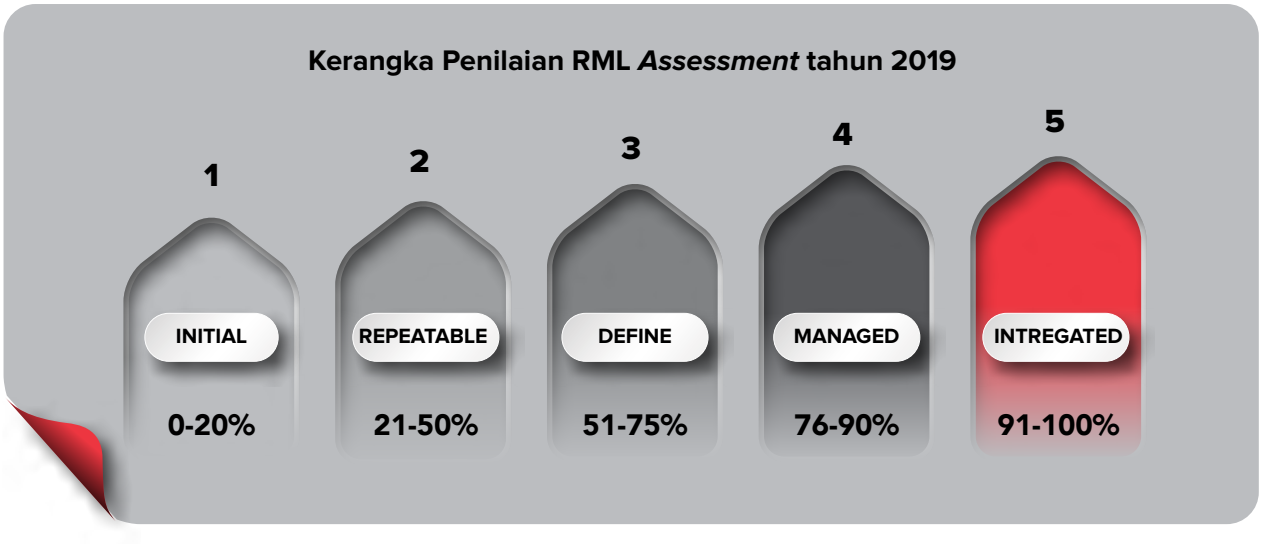
Kepemimpinan dan Komitment Perangkat ERM

Counterpart yang memegang peranan penting dalam struktur ini adalah juga *Risk Sponsor* yakni Direksi sebagai Top Manajemen. Direksi dan Komite Manajemen Risiko mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko secara berkelanjutan di SIG, serta berkomitmen untuk mengalokasikan sumber daya yang tepat untuk membangun, memelihara, dan melakukan perbaikan kerangka kerja ERM secara berkesinambungan. Departemen Manajemen Risiko dan koordinator staf di semua Divisi bersama-sama melakukan review terhadap kelengkapan perangkat ERM agar dapat melakukan pemetaan risiko dengan lebih baik.

Evaluasi Penerapan ERM System

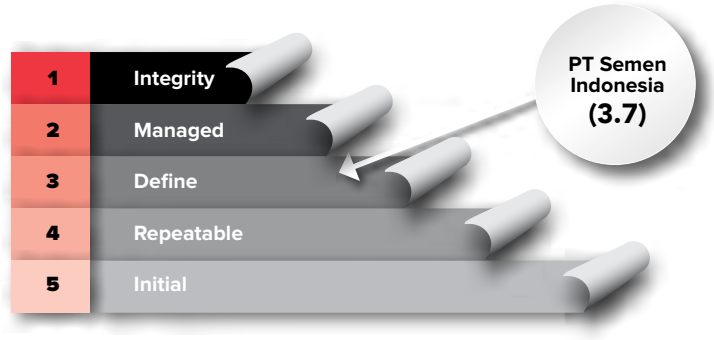
SIG secara periodik melakukan evaluasi atas penerapan sistem manajemen risiko yaitu dengan melakukan *Risk Maturity Level* (RML) *Assessment*. Output dari RML *Assessment* adalah score RML dimana rentang hasil penilaian dari *score* dimulai dari angka 1 hingga 5. Tingkatan *score* dimulai dari initial (level 1), repeatable (level 2), define (level 3), managed (level 4), dan integrated (level 5).

Kerangka Penilaian RML *Assessment* tahun 2019

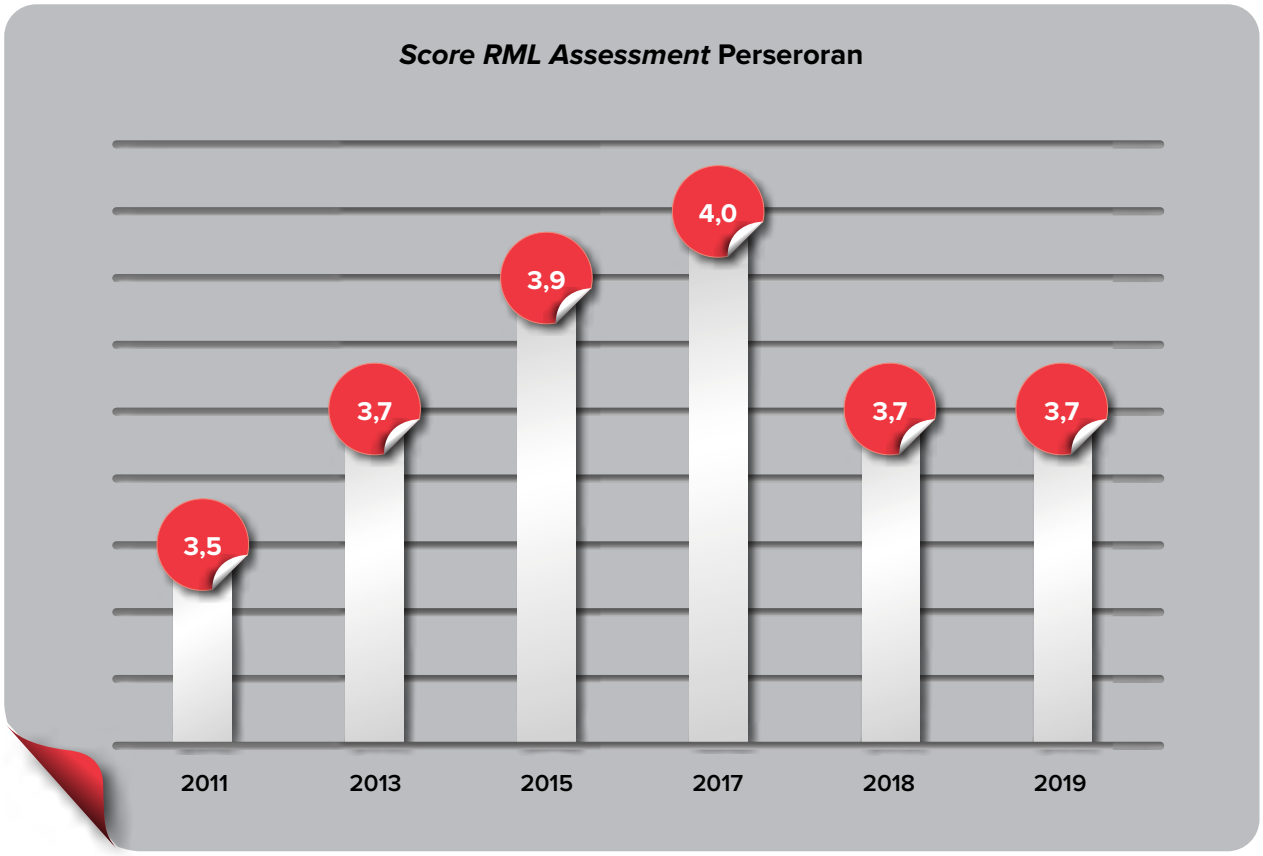


Score atas penerapan sistem manajemen risiko di tahun 2019 diperoleh nilai sebesar 3,7. *Score* ini diperoleh dengan serangkaian beberapa proses penilaian dengan menggunakan metode pemeriksaan dokumen, pengiriman kuesioner, dan juga interview dengan pihak-pihak yang terkait seperti Direksi dan Kepala Departemen.

Pencapaian Score RML *Assessment* tahun 2019



Secara spesifik, terdapat perubahan teknis metode assessment dalam proses *risk maturity level assessment* pada periode penilaian sebelum dan sesudah tahun 2018. Sebelum tahun 2018, metode *assessment* yang dilakukan yaitu menilai terhadap tujuh kriteria yang ada pada Proses Manajemen Risiko di ISO 31000 : 2009. Sedangkan untuk tahun 2018 dan 2019, metode *assessment* yang dinilai adalah 3 elemen yang tertuang dalam ISO 31000 : 2018 yaitu Prinsip, Kerangka Kerja dan Proses Manajemen Risiko.



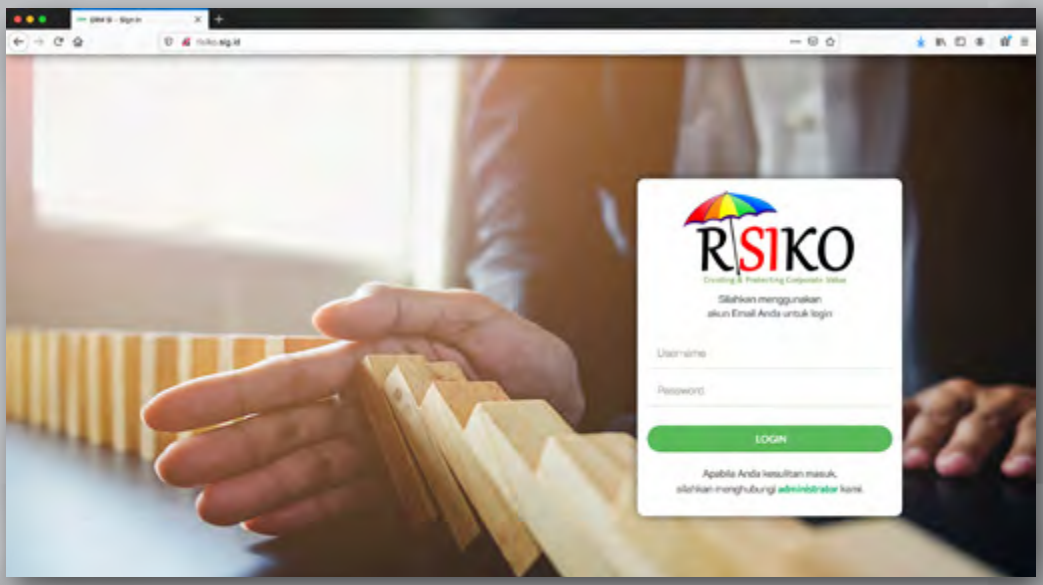
Sistem Informasi ERM

Guna mengantisipasi berlangsungnya era Revolusi Industri 4.0, SIG berupaya menyesuaikan diri dengan kondisi persaingan bisnis yang ada dengan cara melakukan perubahan dalam rangka memenuhi kebutuhan pasar sehingga SIG dapat tetap sustain dan berkembang di masa-masa yang akan datang.

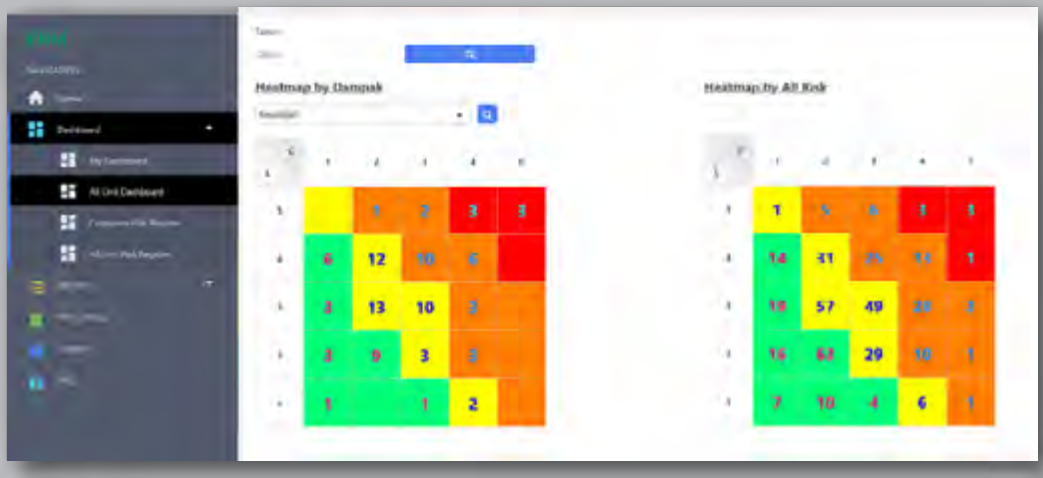
Keberadaan sistem teknologi informasi dalam penerapan Manajemen Risiko di SIG menjadi kebutuhan mutlak di era Revolusi Industri 4.0. Oleh karena itu SIG telah membangun sistem teknologi informasi yang dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses penerapan Manajemen Risiko guna menciptakan atau menjaga nilai-nilai (*value*) SIG dalam setiap pengambilan kebijakan SIG ke depan.

Monitoring Laporan Realisasi Pengendalian Risiko merupakan tahapan selanjutnya setelah dilakukan proses *submit Risk Register*. Berikut adalah gambaran tren realisasi pengendalian risiko (yakni jumlah mitigasi risiko sebanyak 2.513, yang berhasil direalisasikan dalam tahun berjalan) yakni Q2 (63%), Q3 (69%) dan Q4 (81%). Jumlah *Risk Register* yang masuk adalah 48 dari 48 Departemen, dengan jumlah mitigasi risiko sebanyak 2.513 pada Q1.

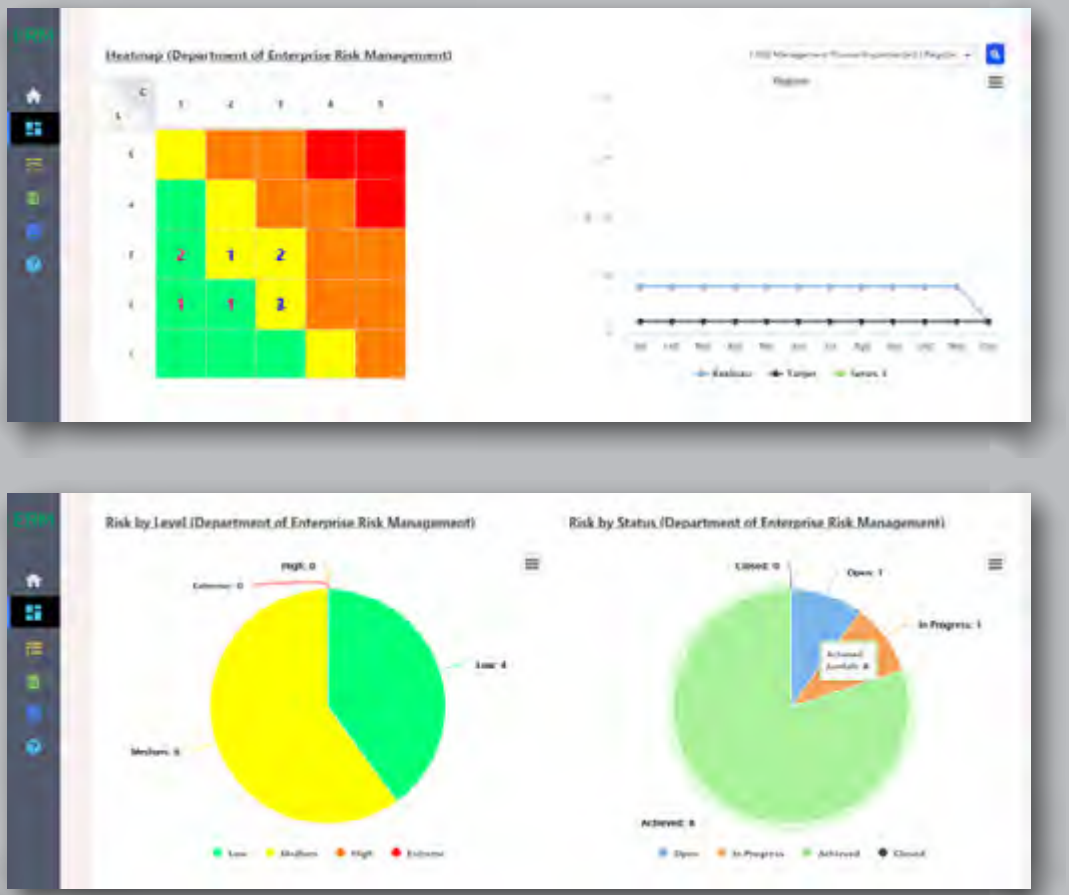
Homepage Aplikasi ERM - SIG



Dashboard view dari Pengelolaan Risiko Operasional SIG



Dashboard view dari Pengelolaan Risiko pada Unit Kerja Pemilik Risiko



Sistem informasi yang mendukung pengelolaan manajemen risiko ini terus-menerus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan integrasinya dengan berbagai platform lain yang telah ada di *IT Enterprise Architecture* PT SIG. Integrasi yang dimaksud adalah terkait master data yang digunakan sebagai resource, serta implementasi sistem lain yang juga menggunakan platform IT sebagai pendukung.

Daftar Risiko (*Risk Register*) dan Penanganan Risiko

No	Jenis Risiko	Penanganan Risiko
1	*Business Competition* (Kompetisi bisnis di bidang persemenan dan *building material*)	• Transformasi strategi *marketing* SIG.
2	*Human Capital* (Perkembangan perusahaan yang semakin luas baik dari segi kapasitas maupun lini bisnis serta transformasi organisasi membutuhkan *human capital* yang kompeten & *capable*)	• Pemenuhan kompetensi & *capability* karyawan. • Penyusunan program *Talent Management* untuk mendukung transformasi dan program strategis SIG.
3	IT *Readiness* (Kesiapan IT untuk support program strategis perusahaan dan transaksi bisnis)	• Implementasi ICT *Masterplan* SIG.
4	*Financial* (Pengelolaan keuangan dan likuiditas perusahaan)	• Optimalisasi pengelolaan keuangan SIG.
5	*Politics & Regulation* (Perubahan peraturan yang berpotensi merugikan operasional perusahaan)	• *Institutional relation & communication management* SIG terkait advokasi terhadap rencana perubahan kebijakan pemerintah yang terkait dengan perusahaan.
6	*Sustainability* (ESG)	• *Waste management* dan penggunaan *alternative fuel*. • Mengkomunikasikan program PKBL dan CSR kepada masyarakat dan stakeholder.
7	*Legal Compliance*	• Melakukan analisis/kajian aspek legal, *governance*, *risk & compliance* untuk memastikan strategi dan transaksi perusahaan telah sesuai ketentuan hukum dan memenuhi kriteria prinsip-prinsip GCG.
8	*Comodity & Energy Risk*	• Perikatan kontrak jangka panjang untuk komoditas batubara dengan kualitas terstandar.


Audit
financial
data
information
risk
review
product
checking
investigation
inspect
calculate
examine
assessment
scrutiny
management
performance
figure
account
evaluate
systems
report
analysis
independent
Monthly
accounting
balancing
view
Yearly
statements
standard
check

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan telah menjalankan Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang menyeluruh dan melibatkan seluruh unsur Perseroan termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Pada prinsipnya, pelaksanaan aktivitas SPI di Perseroan bertujuan untuk membantu manajemen dalam memberikan keyakinan memadai mengenai keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, pengelolaan risiko, efektivitas dan efisiensi operasi, serta untuk menjaga aktiva perusahaan di setiap level organisasi.

PERKARA PENTING

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat perkara penting yang bersifat material terkait dengan Perseroan, Entitas Anak dan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

SANKSI ADMINISTRASI

Sepanjang tahun 2020 Perseroan tidak menerima sanksi administratif apapun dari regulator.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

SIG memberikan akses informasi seluas mungkin bagi pemegang dan pemangku kepentingan lainnya mengenai kinerja Perseroan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Perkembangan kinerja Perseroan dan informasi-informasi korporat lainnya seperti laporan auditor independen, laporan tahunan, siaran pers, kegiatan dan acara korporasi dapat diakses secara luas melalui situs resmi Perseroan www.sig.id

Perseroan juga menerima pertanyaan, saran, kritik maupun permintaan informasi dengan melayangkan permohonan secara tertulis ke kantor pusat dan ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan melalui alamat:

Kantor Pusat:
South Quarter, Tower A, Lantai 19-20
Jalan R.A. Kartini Kav.8, Cilandak Barat
Jakarta Selatan 12430, Indonesia
Tel. +62-21-5261174-5
Fax. +62-21-5261176
Email: info@sig.id
Situs web: www.sig.id

Kebijakan Komunikasi

Sebagai perusahaan publik, Perseroan berkewajiban untuk menyampaikan informasi dan fakta material terkait Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan telah menyusun Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham, Investor dan/atau Media Komunikasi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Kebijakan ini merupakan panduan proses pemberian informasi kepada para Pemegang Saham, Komunitas Investasi, Media dan Regulator secara wajar dan tepat waktu mengenai Perseroan. Selain itu, Perseroan juga wajib menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada pemangku kepentingan telah disusun dengan merujuk kepada ketentuan Pasar Modal dan Bursa serta peraturan perundangan lain yang terkait. Informasi Material tidak diungkapkan ke media sebelum disampaikan terlebih dahulu kepada Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (“OJK”) dan Bursa Efek Indonesia (“BEI”).

Media komunikasi dan penyampaian informasi mengenai Perseroan kepada pemangku kepentingan antara lain:

1. Laporan Tahunan
2. Laporan Keuangan Interim dan Tahunan
3. Laporan Keberlanjutan
4. Rapat Umum Pemegang Saham
5. *Public Expose*
6. Situs Web Perseroan
7. Siaran Pers/Press Release
8. Konferensi Pers
9. Media Sosial Perseroan
10. E-mail Perseroan
11. Keterbukaan Informasi ke Publik
12. Pertanyaan/Informasi Pemegang Saham
13. *Analyst Meeting*

KODE ETIK

Standar Etika SIG

Untuk memastikan komitmen untuk menerapkan tata kelola secara berkualitas sesuai praktik terbaik, SIG mengadopsi standar terbaik dalam penerapan tata kelola, baik yang berlaku di Internasional maupun di Indonesia, antara lain kriteria dan metodologi yang ditetapkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Otoritas Jasa Keuangan, dan ASEAN *Corporate Governance Standard*. Standar-standar tersebut mengatur peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya, serta peran Direksi dalam menjalankan fungsi kepengurusan. Demikian juga dengan organ-organ yang terkait dengan tata kelola lainnya yang saling bersinergi untuk menciptakan seluruh kegiatan operasional Perseroan berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Standar Etika SIG merupakan salah satu standar penerapan tata kelola yang wajib dipahami dan ditandatangani oleh seluruh Insan SIG, baik anggota Dewan Komisaris, Direksi, Anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris maupun setiap individu baik karyawan yang ditempatkan di Kantor Pusat, Unit/Unit Bisnis, *Project*, Anak Perusahaan dan Afiliasi yang bertindak atas nama SIG.

Isi dan Pokok-Pokok Kode Etik

Kode etik merupakan komitmen yang terdiri dari etika usaha perusahaan dan etika perilaku setiap insan perusahaan yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian perilaku berdasarkan prinsip-prinsip berkesadaran (*ethical sensibility*), berpikir etis (*ethical reasoning*), dan berperilaku etis (*ethical conduct*) sehingga tercapai keluaran yang konsisten yang sesuai dengan budaya kerja perusahaan dalam mencapai visi dan misinya.

Kode etik berisi hal-hal sebagai berikut:
Bab I Pendahuluan
Bab II Etika Usaha Perusahaan
Bab III Etika Perilaku Perusahaan
Bab IV Pelaksanaan Pedoman Perilaku Etika
Bab V Penutup

Bentuk Sosialisasi dan Penyebaran Kode Etik kepada Karyawan

Sesuai Keputusan Sekretaris KBUMN No. SK-16/S.MBU/2012 dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, kode etik telah diunggah dan dimuat dalam situs web perusahaan agar dapat diakses oleh seluruh *stakeholder*.

Selain itu, *Department of Enterprise Risk Management* bekerja sama dengan *Department of Corporate Communication* telah memberitahukan kode etik terbaru kepada seluruh karyawan melalui *email blasting* pada tanggal 25 Juni 2020 dan menerbitkan artikel yang berjudul “SIG Terbitkan Pedoman Perilaku Etika untuk Seluruh Insan Perusahaan” yang dimuat dalam media internal SMILE pada tanggal 26 Juni 2020.

Pemberlakuan dan Penerapan Kode Etik

Kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, organ pendukung Dewan Komisaris, dan karyawan perusahaan. Setiap insan perusahaan wajib menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap kode etik.

Penerapan kode etik menjadi tanggung jawab seluruh insan perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan kode etik di lingkungan perusahaan dengan dibantu oleh EVP, SVP, kepala departemen, dan pejabat setingkatnya.

Pemantauan Kepatuhan Kode Etik

1. Pelaporan, Penanganan, dan Upaya Penegakan Pelanggaran
   Perusahaan memberikan kesempatan kepada insan perusahaan dan *stakeholder* lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap kode etik kepada perusahaan melalui tim pengelola pelaporan pelanggaran sesuai ketentuan yang terdapat dalam pedoman sistem pelaporan pelanggaran (*whistle blowing system*) yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam menyampaikan adanya pelanggaran atau dugaan pelanggaran, pelapor sangat dianjurkan untuk memberitahukan identitasnya guna memudahkan komunikasi tanpa rasa khawatir. Perusahaan sangat menghargai dan akan menindaklanjuti setiap laporan yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan yang disampaikan dengan cara yang semestinya demi perbaikan dan kemajuan perusahaan. Perusahaan menjamin akan melindungi setiap identitas pelapor yang dicantumkan dengan jelas.

   Perusahaan akan selalu berusaha untuk menjaga kerahasiaan dalam semua penyelidikan, kecuali apabila pengungkapan tersebut diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh pihak yang berwenang dan mempertahankan posisi perusahaan di depan hukum. Perusahaan menghargai pelapor yang melaporkan adanya pelanggaran atau kemungkinan pelanggaran yang perlu ditangani. Perusahaan tidak akan melakukan dan mentolerir setiap tindakan diskriminasi atau pembalasan terhadap pelapor yang dengan niat baiknya telah melaporkan dugaan adanya pelanggaran.

   Pelaporan, penanganan, dan penegakan pelanggaran atas kode etik merupakan bagian tidak terpisahkan dari pedoman sistem pelaporan pelanggaran (*whistle blowing system*) yang dimiliki oleh perusahaan.

2. Sanksi Atas Pelanggaran
   Ketidakpatuhan terhadap kode etik dapat dikategorikan sebagai korupsi dan tindak pidana ekonomi, tindak kejahatan terkait pidana umum, dan pelanggaran terhadap kebijakan perusahaan. Ketidakpatuhan yang dikategorikan korupsi dan tindak pidana ekonomi serta tindak kejahatan terkait pidana umum akan ditindaklanjuti sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku atau dengan menggunakan mekanisme dalam pedoman sistem pelaporan pelanggaran. Ketidakpatuhan yang dikategorikan pelanggaran terhadap kebijakan perusahaan akan ditindaklanjuti sesuai perjanjian kerja bersama, ketentuan perusahaan, atau dengan menggunakan mekanisme dalam pedoman sistem pelaporan pelanggaran.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Beserta Sanksi yang Diberikan pada Tahun Buku Terakhir

Sepanjang tahun 2020 tidak terdapat kasus pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh karyawan Perseroan.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Pada tahun 2020 SIG mendapatkan sertifikasi ISO 37001 sebagai bentuk pencapaian terhadap sistem manajemen anti suap yang diterapkan oleh Perseroan selama ini, setiap tahunnya akan diadakan audit surveillance untuk menilai kinerja dan efektivitas penerapan sistem manajemen anti suap. Setiap departemen wajib memiliki sasaran anti penyuapan dan membuat *bribery risk assessment* (BRA). Inisiatif ini dapat mendukung pencapaian sustainable living SIG yaitu dengan adanya kegiatan bisnis yang bersih dari tindak korupsi maka dapat berpengaruh dan berdampak positif pada ekosistem dan lingkungan kerja yang bersih.

PENGENDALIAN GRATIFIKASI DAN SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN (ISO 37001)

SIG mendapatkan sertifikasi ISO 37001 pada bulan Agustus 2020. Sertifikasi berlaku selama 3 tahun dan setiap tahunnya akan diadakan audit surveillance untuk menilai kinerja dan efektivitas penerapan sistem manajemen anti suap. Setiap departemen wajib memiliki sasaran anti penyuapan dan membuat bribery risk assessment (BRA). Inisiatif ini dapat mendukung pencapaian sustainable living SIG yaitu dengan adanya kegiatan bisnis yang bersih dari tindak korupsi maka dapat berpengaruh dan berdampak positif pada ekosistem dan lingkungan kerja yang bersih

Sebagai perusahaan penyedia solusi bahan bangunan terbesar di regional, SIG berkomitmen untuk melakukan bisnis dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang gratifikasi, suap dan korupsi serta sesuai standar etika tertinggi dengan :

1. Melarang insan SIG memberikan iming-iming, menjanjikan, atau memberikan sesuatu kepada pejabat publik, rekan bisnis dan pihak ketiga lainnya dalam lingkup pekerjaan.
2. Melarang insan SIG dalam lingkup kerja SIG untuk meminta suatu pemberian dari individu maupun organisasi yang berkaitan dengan tugasnya di SIG.
3. Mendorong peningkatan kepedulian dengan itikad baik, atau atas dasar keyakinan yang wajar tanpa takut tindakan balasan.
4. Menetapkan kewenangan dan kemandirian Tim Pengendalian Gratifikasi dan Anti Penyuapan (TPGAP) sebagai unit pengelola pengendalian gratifikasi dan sistem manajemen anti penyuapan SIG.
5. Memenuhi persyaratan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan melakukan peningkatan berkelanjutan.

6. Melarang dikenakannya hukuman atau pembalasan terhadap pelapor karena kepeduliannya pada Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

SIG berkomitmen untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan tersebut dan sosialisasi mengenai hal ini telah dilaksanakan dalam berbagai program untuk menumbuhkan budaya anti Gratifikasi dan Suap di lingkungan perusahaan dan entitas anak. Antara lain dengan melakukan kegiatan internalisasi GCG, mencetak buku pedoman pengendalian gratifikasi, mencetak banner yang ditempatkan di tempat yang mudah dilihat karyawan, sosialisasi melalui media intranet dan media cetak. Perseroan memberikan konsekuensi tidak dipatuhinya kebijakan ini dapat mengakibatkan tindakan serius berupa sanksi disiplin, pemutusan hubungan kerja, pelanggaran perdata dan/atau pidana.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN PERUSAHAAN

Perseroan telah memenuhi kewajiban transparansi dan publikasi kondisi keuangan dan non-keuangan sesuai ketentuan berlaku, melalui penyampaian dan publikasi informasi baik melalui media cetak maupun situs web Perseroan sebagaimana berikut ini:

1. Laporan Keuangan Triwulan kepada regulator, yang juga dipublikasikan melalui media cetak dan situs web Perseroan.
2. Laporan Tahunan SIG yang disusun dan disajikan sesuai ketentuan dan disampaikan kepada regulator.
3. Laporan Keuangan Tahunan yang telah di Audit.
4. Informasi Tata Kelola Perusahaan, yang di antaranya adalah Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan, Visi, Misi, Nilai Perusahaan, Komposisi dan Profil Dewan Komisaris dan Direksi, serta ketentuan internal terkait tata kelola mulai dari Anggaran Dasar hingga Piagam Komite-komite yang juga dipublikasikan melalui situs web Perseroan.
5. Informasi Produk dan Layanan Perusahaan, termasuk jaringan kantor, entitas anak dipublikasikan melalui Laporan Tahunan dan situs web Perseroan, agar masyarakat luas dapat dengan mudah mengakses informasi atas produk dan layanan yang diberikan Perseroan.
6. Informasi Prosedur Penyampaian Pengaduan melalui situs Perseroan untuk pelaksanaan ketentuan perlindungan konsumen.
7. Informasi lainnya yang bertujuan untuk mendukung keterbukaan informasi dan layanan kepada masyarakat.

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

SIG telah memiliki kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa. Kebijakan ini mengatur pengguna barang dan jasa, pengelola pengadaan barang dan jasa, pengelola kontrak pengadaan barang dan jasa, pengelola penyedia barang dan jasa, pengelola material, tim pengadaan, pejabat berwenang serta penyedia barang dan jasa sesuai dengan tugas, fungsi, hak dan kewajiban serta peran para pihak dalam proses pengadaan barang dan jasa.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa SIG juga telah disesuaikan dengan implementasi SNI ISO 37001 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

Dalam rangka memenuhi Undang Undang No 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi Kolusi dan Nepotisme, Perseroan telah kebijakan tentang pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Perseroan telah menetapkan pihak-pihak yang memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan LHKPN kepada KPK. Selain itu, Perseroan juga memfasilitasi, mengkoordinasikan dan melakukan sosialisasi kewajiban LHKPN serta melakukan bimbingan teknis mengenai tata cara pengisian dan penyampaian LHKPN melalui aplikasi e-LHKPN (Modul *e-Filing*)

Realisasi LHKPN 2020

Realisasi penyampaian LHKPN oleh Wajib Lapor LHKPN 2020 SIG, sebanyak 100% Wajib Lapor telah menyampaikan LHKPN, dan selama tahun 2020 tidak ada Wajib Lapor yang terlambat dalam menyampaikan LHKPN.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai wujud komitmen implementasi GCG, SIG menerima pelaporan atas dugaan terjadinya pelanggaran baik dari pihak internal maupun pihak eksternal (seperti pelanggan, pemasok, masyarakat dll) dan untuk meningkatkan kualitas transparansi, akuntabilitas dan fairness dalam implementasi GCG, SIG mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran/ *Whistleblowing System* (WBS)

Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Perseroan mengelompokkan pelanggaran kedalam tiga jenis pelanggaran, dengan penanganan yang berbeda-beda, yakni.

1. **Kategori I (Korupsi dan Tindak Pidana Ekonomi)**
   a. Tindak pidana yang berupa tindak pidana korupsi baik yang menguntungkan diri sendiri atau pihak lain, kecurangan, penyalahgunaan kewenangan terkait pengelolaan dan penggunaan dana milik Perusahaan (*financial fraud*), suap, gratifikasi dan benturan kepentingan yang dilakukan oleh Insan Perusahaan.
   b. Pelanggaran terhadap prinsip dan proses akuntansi dan peraturan otoritas pasar modal tentang laporan keuangan, pelanggaran terhadap ketentuan perpajakan dan ketentuan lainnya yang serupa, tindakan kecurangan atau tindakan apapun yang dapat menimbulkan kerugian finansial bagi perusahaan dan atau pihak lain yang dilakukan oleh Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.
2. **Kategori 2 (Tindak kejahatan terkait pidana umum)**
   Berbagai bentuk tindak pidana/kriminal sebagaimana diatur dalam KUHP dan peraturan perundangan lainnya, mencakup namun tidak terbatas pada pencurian, penggunaan kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan, dan perbuatan kriminal lainnya termasuk tindakan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, keamanan perusahaan, dan kehidupan masyarakat dan lingkungan yang dilakukan oleh Insan Perusahaan
3. **Kategori 3 (Pelanggaran terkait kebijakan Perusahaan)**
   Seluruh pelanggaran selain korupsi dan tindak pidana ekonomi, serta tindak pidana umum yang diatur dalam Pedoman Etika Perusahaan dan dalam berbagai kebijakan dan ketentuan/ prosedur operasional perusahaan, serta Kebijakan Disiplin Pegawai yang dilakukan oleh Insan Perusahaan.

Struktur dan Mekanisme WBS Perusahaan

Pada tahun 2020 mekanisme penanganan pelaporan pelanggaran terdiri atas empat elemen utama, yakni:

1. Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TP3), bertugas untuk:
   - Menerima, mencatat (meregister) dan mengelompokkan laporan pelanggaran berdasarkan kategori terlapor.
   - Melaksanakan program perlindungan pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, termasuk menjaga kerahasiaan pelapor dan terlapor (asas praduga tidak bersalah).
   - Menjaga komunikasi teratur dengan Pelapor.
   - Melaporkan laporan perkembangan (*activity report*) setiap 6 bulan sekali kepada Dewan Komisaris.
2. Tim Investigasi, terdiri dari Tim Investigasi Internal, Tim Investigasi Eksternal, dan Tim Investigasi entitas anak. Tugasnya secara keseluruhan adalah melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan dengan tujuan untuk mencari dan mengumpulkan bukti-

bukti yang diperlukan guna memastikan bahwa telah terjadi pelanggaran.

3. Dewan Komisaris, dengan tugas utama: Melakukan seleksi, konfirmasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumennya) dan verifikasi, serta memutuskan apakah laporan akan ditindaklanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Organ Pendukung Dewan Komisaris.

   Apabila laporan pelanggaran diputuskan untuk ditindaklanjuti, maka Dewan Komisaris:
   - Menugaskan Tim Investigasi untuk melakukan investigasi, apabila pelanggaran dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris (individu), Direksi dan Organ Pendukung Dewan Komisaris, atau
   - Merekomendasikan kepada Direksi (selaku Pemegang Saham entitas anak) untuk menindaklanjuti melalui proses investigasi, apabila pelanggaran dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi entitas anak.
4. Direksi, dengan tugas utama:
   - Melakukan seleksi, konfirmasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumennya) dan verifikasi, serta memutuskan apakah laporan akan ditindaklanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan.
   - Direksi berwenang menugaskan Tim Investigasi untuk melakukan investigasi terkait pelanggaran yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Anak Perusahaan

Sosialisasi WBS

Sebagai upaya Perseroan dalam meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik dan meningkatkan kualitas pengelolaan WBS, pada Januari 2021 Perseroan bekerja sama dengan Deloitte Indonesia selaku konsultan independen untuk mengelola WBS. Sistem pengelolaan independen dan saluran pelaporan yang baru ini juga telah disosialisasikan kepada internal dan eksternal, melalui email, saluran komunikasi internal, dan situs web Perseroan.



Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Sampai dengan tahun 2020 untuk penyampaian pelaporan dan prosedur penanganan pelanggaran disampaikan kepada:

Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TP3)
U/P Sekretaris Perusahaan
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
South Quarter Tower A Lt. 19-20
Jl. RA Kartini Kav. 8, Jakarta
Selatan 12430, Indonesia
Telp. (021) 5261174 ext.8089
email:semenindonesiabersih@sig.id

Dalam Pedoman WBS juga dijelaskan tata cara penyampaian pelaporan dan prosedur penanganan pelanggaran, lengkap dengan skema cara pelaporan sesuai dengan dugaan terlapor. Saat ini untuk pelaporan pelanggaran dapat dilakukan melalui saluran berikut:



Perlindungan Bagi *Whistleblower*

Perseroan melindungi pelapor baik Insan SIG ataupun eksternal, yang beritikad baik dan perseroan akan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait serta *best practices* yang berlaku dalam penyelenggaraan sistem pelaporan pelanggaran. Karyawan yang menjadi pelapor yang beritikad baik akan dilindungi dari tindakan pemecatan, penurunan jabatan atau pangkat, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk dan catatan yang merugikan dalam file data pribadinya.

Perlindungan tidak diberikan kepada pelapor yang terbukti melakukan pelaporan palsu dan/ atau fitnah dan Perseroan menetapkan sangsi atas penyalahgunaan WBS dan ditegaskan bahwa para pihak (baik internal maupun eksternal) yang menyampaikan laporan palsu. Pelapor yang menginginkan dirinya tetap dirahasiakan diberikan jaminan atas kerahasiaan identitas pribadinya, kecuali dalam hal proses hukum memerlukan dibukanya identitas pelapor.

Penanganan Pengaduan

Prosedur dan penanganan penyelesaian dugaan pelaporan pelanggaran dilakukan sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan dalam pedoman sistem pelaporan pelanggaran yaitu mekanisme proses pengelolaan pelaporan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh:

1. Karyawan perusahaan
2. Direksi, Anggota Dewan Komisaris (Individu) dan Organ Pendukung Dewan Komisaris
3. Dewan Komisaris Perusahaan (Board)
4. Direksi dan Dewan Komisaris entitas anak
5. Karyawan entitas anak
6. Pengaduan yang terkait dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan emiten atau Perusahaan Publik

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Direksi bertanggung jawab atas terlaksananya sistem pelaporan pelanggaran di Perusahaan dan Dewan Komisaris bertanggungjawab dalam pengawasan terhadap pelaksanaan sistem tersebut. Direksi dan Dewan Komisaris bersama-sama membentuk organisasi pelaporan pelanggaran di Perusahaan. Organisasi ini bersifat sentralistik mencakup pengelolaan pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*) di Perusahaan dan di entitas anak.

Dalam pengelolaan WBS, Perseroan juga bekerjasama dengan Deloitte Indonesia.

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses Pada Tahun Buku Terakhir

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat pengaduan yang masuk kepada Perseroan.

KEBIJAKAN *INSIDER TRADING*

Didalam Pedoman Etika Perseroan telah dijelaskan mengenai *insider Trading*, dimana insan Perseroan tidak diperbolehkan menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material yang dapat mempengaruhi keputusan investor.

Informasi material adalah informasi yang belum dipublikasikan secara luas yang dapat mendorong seseorang untuk membeli, menjual atau menahan saham Perseroan.

Standar Etika yang harus diperhatikan:

1. Insan Perseroan dan pihak yang memperoleh informasi dari orang dalam tidak diperbolehkan melakukan perdagangan saham dan surat berharga lainnya yang diterbitkan oleh Perseroan, baik secara langsung ataupun melalui perantaraan orang lain selama informasi material belum di publikasikan.
2. Insan Perseroan tidak diperbolehkan memanfaatkan Informasi atau fakta material yang belum dipublikasikan untuk memperoleh keuntungan atas informasi tersebut.
3. Insan Perseroan harus menjaga kerahasiaan Informasi metarial yang diketahuinya.

INFORMASI TENTANG *BUY BACK* SAHAM DAN *BUY BACK* OBLIGASI

Sepanjang tahun 2020, SIG tidak melakukan pembelian kembali terhadap saham dan surat utang yang pernah diterbitkan.

PENYEDIAAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK

Perseroan tidak menggunakan dana, aset atau keuntungan Perseroan yang terhimpun untuk kepentingan donasi politik, hal ini dicantumkan dalam Pedoman Etika Perusahaan nomor 7C. 11 tentang Pemberian Donasi.

PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT

Perseroan memberikan donasi hanya terkait dengan tanggung jawab Perseroan terhadap lingkungan sekitarnya dan donasi tersebut tidak terkait dengan politik atau untuk mempengaruhi kepentingan bisnis Perusahaan. Segala donasi yang diberikan oleh Perusahaan dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Oleh karenanya Perseroan mengharuskan setiap pemberian donasi yang bertujuan untuk membantu senantiasa dilakukan melalui pengajuan proposal kepada Perseroan. Donasi untuk tujuan lain hanya boleh dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

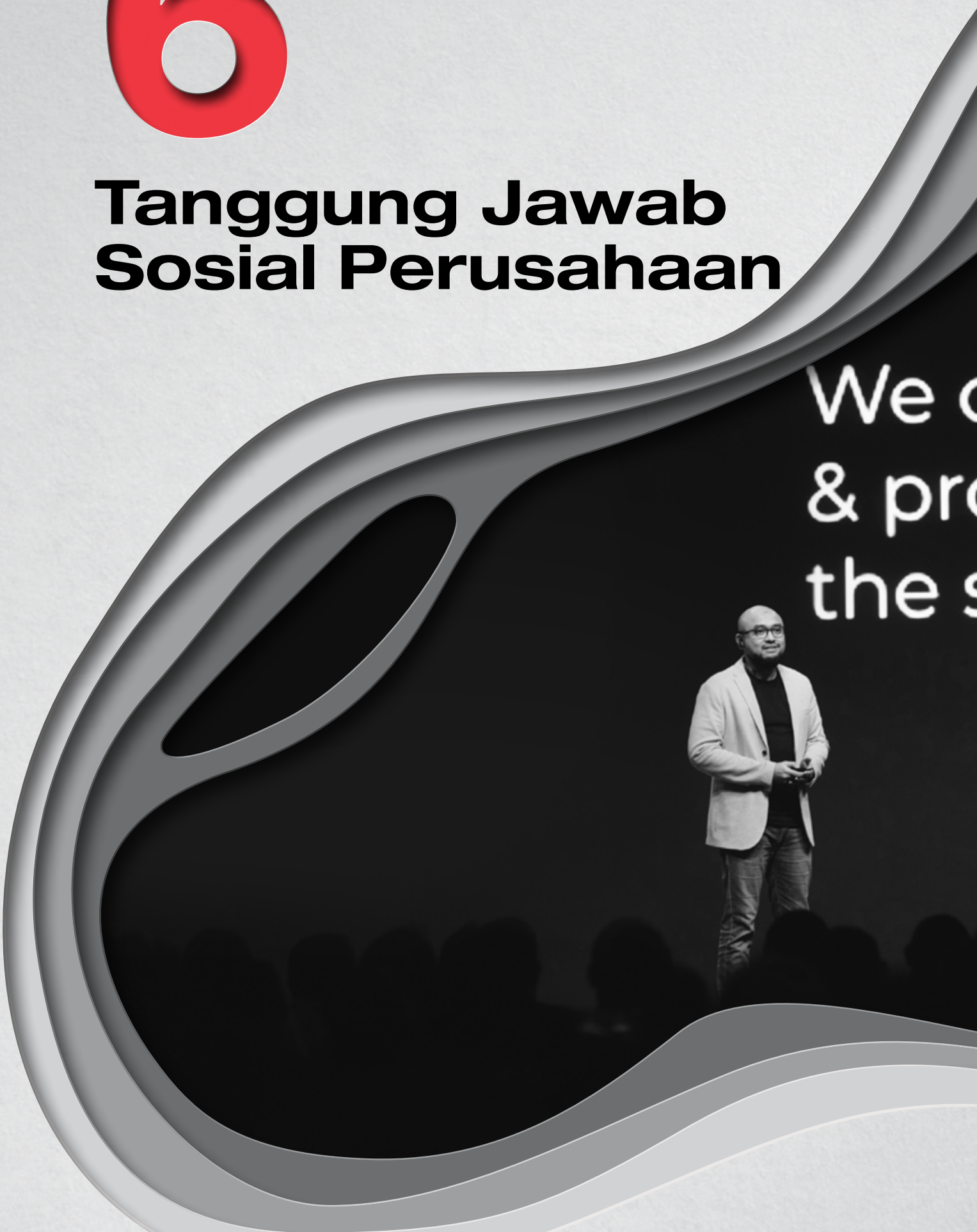
TRANSPARANSI PRAKTIK *BAD GOVERNANCE*

Perseroan menyadari bahwa praktik-praktik *bad corporate governance* akan mengganggu sistem Tata Kelola yang Baik (GCG) yang telah dibangun oleh Perseroan. Untuk mendukung hal tersebut, selama tahun 2020, Perseroan tidak melakukan segala tindakan serta kebijakan yang berkaitan dengan praktik itu yang ditunjukan pada tabel sebagai berikut:

No	Keterangan	Praktik
1	Terdapat laporan atas kegiatan perusahaan yang mencemari lingkungan	Nihil
2	Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan	Nihil
3	Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan standar akuntansi keuangan (SAK)	Nihil
4	Tidak menyampaikan kasus/perkara hukum terkait buruh dan karyawan	Nihil
5	Tidak mengungkapkan tinjauan segmen operasi	Nihil
6	Ketidaksesuaian dalam berkas Laporan Tahunan antara *hardcopy* dan *softcopy* di situs web	Nihil
7	Tidak mengungkapkan perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi/Dewan Komisaris yang sedang menjabat pada buku Laporan Tahunan	Nihil

6

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan




can build infrastructure
otect environment at
same time

KOMITMEN PADA TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

> Pembahasan lebih lengkap mengenai pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan dan komitmen keberlanjutan Perseroan dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan tahun buku 2020 yang diterbitkan Perseroan.

Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) pada 21 Oktober 2015 lalu telah menerbitkan resolusi mengenai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs). Resolusi ini dicanangkan bersama oleh negara-negara lintas pemerintahan sebagai ambisi pembangunan bersama hingga tahun 2030. SDGs terdiri dari 17 tujuan dengan 169 capaian yang terukur dan tenggat yang telah ditentukan oleh PBB sebagai agenda dunia pembangunan untuk kemaslahatan manusia dan planet bumi.

Sebagai warga korporasi yang baik, SIG berkomitmen untuk menyukseskan resolusi tersebut sesuai dengan kapasitasnya. Terlebih Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) juga terus mendorong pencapaian SDGs yang disederhanakan ke dalam 4 pilar utama, yaitu Pilar Pembangunan Sosial, Pilar Pembangunan Ekonomi, Pilar Pembangunan Lingkungan dan Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola.

Komitmen SIG salah satunya diwujudkan dalam program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Melalui program CSR Perseroan berupaya untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada para pemangku kepentingan, khususnya masyarakat. Baik di sekitar lingkungan Perseroan beroperasi, maupun di wilayah lain di seluruh Indonesia.

Selain itu, sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perseroan memiliki juga kewajiban untuk melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Pemenuhan tanggung jawab tersebut dilaksanakan dalam berbagai kegiatan dan program sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Salah satu tanggung jawab SIG terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan diwujudkan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Program PKBL dijalankan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No.PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

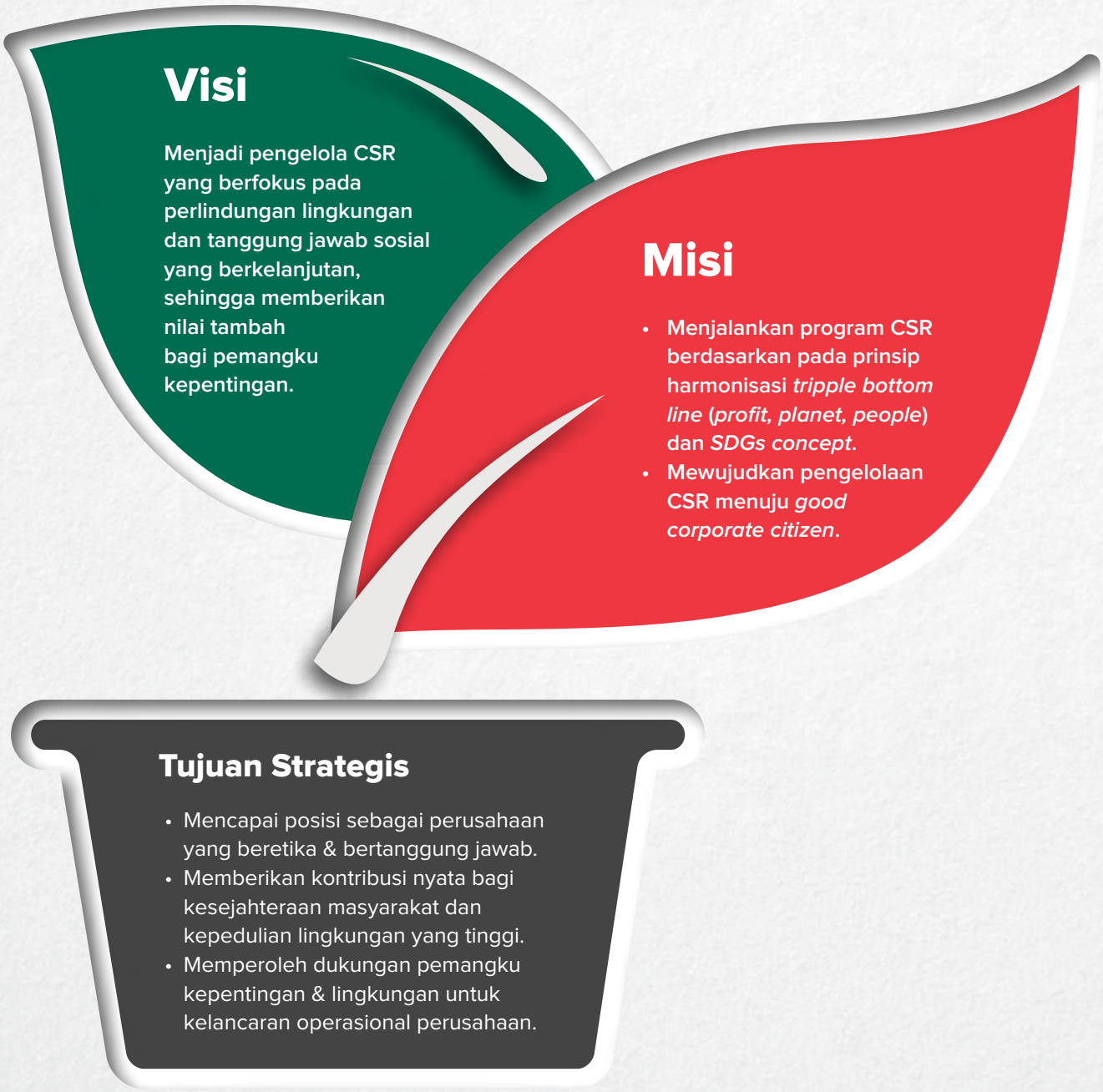
Program PKBL yang terdiri dari Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan bertujuan untuk memberikan manfaat pengembangan masyarakat secara nyata terutama komunitas di sekitar wilayah usaha Perseroan. Pelaksanaan program PKBL diharapkan dapat membantu usaha pemerintah dalam meningkatkan kemandirian masyarakat, mengurangi jumlah pengangguran dan penduduk miskin yang pada akhirnya meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Pelaksanaan program PKBL yang dijalankan SIG diarahkan sesuai dengan SDGs. Perseroan

berkeyakinan, perubahan positif yang dibuat dalam masyarakat akan mempunyai dampak berkelanjutan bagi generasi mendatang. Perseroan memiliki komitmen untuk dapat mewujudkan pertumbuhan usaha yang baik dan pada saat yang bersamaan juga memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungan dan sosial masyarakat.

Visi dan Misi CSR SIG

Agar pelaksanaan program CSR dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan sesuai yang diharapkan, SIG telah menetapkan visi, misi dan tujuan strategis dari program CSR-nya, yaitu:



Komitmen Kerberlanjutan 2024

Dalam upaya mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan, SIG memiliki komitmen keberlanjutan untuk menjadi pionir dalam industri bahan bangunan yang memberdayakan *stakeholder* dalam menciptakan *sustainable living* di masa depan. Komitmen Perseroan untuk menciptakan *sustainable living* diwujudkan dalam empat pilar keberlanjutan, antara lain:

1. Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan;
2. Iklim dan Energi;
3. Ekonomi Sirkular;
4. Masyarakat dan Komunitas.

Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan

SDGs



Komitmen	SIG berupaya untuk terus berinovasi demi terciptanya solusi berkelanjutan dan penguatan rantai pasok (*supply chain*)
Strategi	• Solusi berkelanjutan dengan menghasilkan produk dan layanan inovatif untuk memitigasi peningkatan permintaan atas sumber daya yang terbatas • Penguatan rantai pasok (*supply chain*) dan pengembangan kemitraan yang berorientasi pada keberlanjutan
Target 2024	• Meningkatkan proporsi pendapatan dari solusi keberlanjutan setiap tahunnya • Memperkuat sistem penyaringan kepada mitra strategis dengan kriteria keberlanjutan yang ditetapkan oleh Perseroan

Iklim dan Energi

SDGs



Komitmen	SIG akan terus mendukung komitmen Indonesia pada COP21 (tahun 2015) untuk menurunkan emisi GRK pada tahun 2030 sebesar 29% dengan upaya sendiri, atau 41% dengan bantuan internasional
Strategi	• Pengurangan emisi gas rumah kaca (CO_2) • Pengurangan emisi udara signifikan (debu/partikulat, NOx, SOx) • Pengurangan konsumsi energi
Target 2024	• Mengurangi 16% emisi CO_2 spesifik cakupan 1 (per cement equivalent) dari basis tahun 2010 • 67% faktor terak • 15% *Thermal Substitution Rate*

Ekonomi Sirkular

SDGs



Komitmen	SIG berkomitmen untuk menggunakan seluruh material dalam proses produksi secara bertanggung jawab
Strategi	• Penggunaan bahan baku dengan efisien melalui pengembangan produk • Pemanfaatan sumber daya terbarukan (berbahan dasar limbah) sebagai bahan bakar alternatif
Target 2024	• Memanfaatkan 1,8 juta ton limbah sebagai bahan bakar alternatif • Memanfaatkan 1,9 juta ton limbah sebagai bahan baku alternatif

Masyarakat dan Komunitas

SDGs



Komitmen	SIG sangat menghargai karyawan dan komunitas, kami menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan memastikan manajemen proaktif terhadap para pemangku kepentingan
Strategi	• Mempromosikan kesehatan dan keselamatan bagi karyawan dan kontraktor • Menciptakan *shared-value* untuk komunitas
Target 2024	• *Zero fatality* • LTIFR ≤ 0,90 • 73.000 orang penerima manfaat kerja melalui Program Kemitraan (PK)

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan menyadari bahwa setiap perusahaan mempunyai peran penting dalam berkontribusi menjaga kelestarian dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta generasi berikutnya. Karena itu, dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan mengelola lingkungan untuk mengantisipasi dampak pemanasan global, termasuk upaya pengurangan pencemaran udara; pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 dan/atau non B3; konservasi air; perlindungan keanekaragaman hayati; serta efisiensi energi.

Komitmen tersebut merupakan perwujudan ketaatan SIG terhadap Undang Undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, dan peraturan perundangan serta kewajiban lingkungan lain yang terkait.

Salah satu perwujudan komitmen tersebut, SIG memastikan bahwa setiap aktivitas operasional senantiasa dilaksanakan dengan memperhatikan butir-butir sebagai mana tercantum dalam dokumen AMDAL, UKL/ UPL yang merupakan prasyarat sekaligus parameter yang disepakati bersama oleh semua pemangku kepentingan sebelum adanya kegiatan operasional.

Tanggung Jawab Lingkungan

SIG telah memetakan berbagai tangggung jawab lingkungan yang terkait dengan aktivitas operasionalnya. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk menerapkan berbagai upaya mulai dari penetapan kebijakan dan peraturan hingga pemantauan dan pengelolaan kegiatan operasional yang berdampak pada lingkungan baik di dalam maupun di wilayah sekitar Perseroan.

Beberapa permasalahan lingkungan yang berkaitan dengan aktivitas operasional Perseroan antara lain:
1. Pengelolaan energi;
2. Pengelolaan air;
3. Pengelolaan kualitas dan emisi udara;
4. Pengelolaan sampah dan limbah B3
5. Reklamasi dan rehabilitasi tambang;
6. Pengelolaan keanekaragaman hayati.

Pemantauan dan Pengelolaan Lingkungan

Agar dampak lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas operasional perusahaan dapat dikendalikan, Perseroan melakukan aktivitas pemantauan lingkungan secara rutin. Beberapa hal yang menjadi perhatian Perseroan adalah pemantauan emisi gas rumah kaca, emisi udara, pengelolaan limbah dan reklamasi lahan. Selain itu, Perseroan juga terus berupaya untuk melakukan efisiensi dalam penggunaan energi fosil, yang salah satunya dengan penggunaan bahan bakar alternatif.

Berbagai inisiatif strategis telah dilakukan dalam konservasi sumber daya di antaranya dengan menerapkan konsep penambangan yang ramah lingkungan yang sesuai dengan *good mining practice*, mulai dari tahap perencanaan hingga pascatambang. Perseroan juga memanfaatkan lahan pascatambang untuk konservasi keanakeragaman hayati dengan melestarikan flora dan fauna yang dilindungi serta pemanfaatan lahan pascatambang untuk irigasi pertanian, budidaya perikanan dan sarana Edu-Ekowisata.

Selain itu, Perseroan juga memanfaatkan limbah industri lain sebagai bahan baku alternatif, meningkatkan penggunaan bahan bakar alternatif (*alternative fuel*) dengan menggunakan biomassa, limbah industri dan sampah domestik dan mengimplementasikan sistem manajemen energi untuk penurunan emisi gas CO_2.

Kegiatan Pengelolaan Energi

Dalam operasionalnya, SIG menggunakan berbagai jenis energi. Dalam proses produksi semen, Perseroan utamanya menggunakan batu bara sebagai sumber energi. Selain itu, SIG juga menggunakan energi listrik dalam proses produksi dan operasional kantor. Perseroan juga menggunakan Bahan Bakar Minyak sebagai sumber energi yang digunakan untuk menunjang aktivitas operasional.

SIG menyadari, sebagian besar sumber energi yang digunakan berasal dari energi yang tidak terbarukan. Karena itu, Perseroan mengupayakan untuk melakukan efisiensi penggunaan bahan bakar fosil yang akan berdampak pada konservasi energi tidak terbarukan serta mengurangi polusi hasil pembakaran bahan bakar.

Untuk memastikan bahwa Perseroan telah menggunakan energi secara efisien, Perseroan secara rutin melakukan audit energi, baik yang dilakukan secara internal maupun oleh pihak ketiga setiap tiga tahun sekali. Tahun 2020, total konsumsi energi SIG (Domestik dan Regional) mencapai 119.167.005 GJ, turun 5,4% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 125.903.072 GJ. Penurunan tersebut disebabkan Penurunan volume produksi semen dan terak.

Pemanfaatan Limbah Industri Sebagai Bahan Bakar Alternatif

Salah satu upaya SIG dalam melakukan pengelolaan energi adalah dengan menggunakan bahan bakar alternatif. Perseroan memanfaatkan limbah industri, termasuk limbah B3 dan biomasa sebagai bahan bakar alternatif lain untuk mengurangi penggunaan bahan bakar fosil.

Biomass yang digunakan antara lain sekam padi, *cocopeat, waste tobacco plantation* dan *cigarette waste*. Sedangkan limbah B3 yang digunakan adalah *oil sludge*, oli bekas, resin, bag filter bekas, majun bekas, dan *Impregnated Biomass*. SIG juga menjadi pelopor pemanfaatan sampah domestik menjadi *Refuse Derived Fuel* (RDF), dimana sepanjang tahun 2020 Perseroan menggunakan 532.260 ton RDF sebagai pengganti batu bara di fasilitas produksi Perseroan.

Upaya ini bertujuan untuk mengelola energi, mengurangi emisi CO_2, mendapatkan CER–CDM *Project*, sebagai solusi penanganan limbah pertanian di lingkungan sekitar pabrik, menciptakan pabrik yang ramah lingkungan, serta mendukung program pemerintah terkait perubahan iklim. Tahun 2020, total volume penggunaan AFR mencapai 248.427 ton, lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 sebanyak 232.904 ton. Sehingga tingkat *Thermal Substitution Rate* (TSR) 2020 menjadi 4,04%.

Pengelolaan Air

Kebutuhan air SIG baik saat proses produksi maupun fasilitas pendukung sebagian besar menggunakan sumber air permukaan.

Air bersih adalah salah satu sumber daya utama bagi kelangsungan hidup dan menurut PBB secara global sekitar 40% penduduk dunia mengalami kelangkaan air bersih. Maka bila tidak dikelola dengan baik kelangkaan air akan terus meningkat. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk bijak dalam penggunaan air dan melakukan berbagai program untuk konservasi air.

Tahun 2020, total volume penggunaan air mencapai 10.518.502.754 m^3, turun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 13.098.195.731 m^3. Penurunan ini terjadi karena Perseroan menerapkan tiga strategi yaitu mengurangi konsumsi, memperbesar sirkulasi air, dan memperbesar kapasitas *rainwater harvesting*.

Pengelolaan Limbah

Aktivitas operasional Perseroan menghasilkan berbagai jenis limbah, baik limbah padat maupun limbah cair, serta limbah yang masuk kategori Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) maupun non-B3. Salah satu prioritas strategi lingkungan SIG adalah pengelolaan limbah yang komprehensif dan efektif.

Terkait limbah B3, Perseroan telah memiliki izin pengelolaan limbah B3 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Beberapa jenis limbah B3 seperti oli bekas, majun bekas, dan bag filter bekas digunakan untuk bahan bakar alternatif dan refraktori bekas sebagai bahan baku alternatif dengan metode *co-processing*.

Limbah B3 padat yang tidak dapat dimanfaatkan kembali seperti aki bekas, lampu TL bekas, toner/ *catridge*, dan botol kimia diserahkan kepada pihak ketiga yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Limbah kategori non-B3 dari operasional kami terdiri dari sampah domestik, material rusak, dan barang bekas pakai (avfal). Perseroan memanfaatkan kembali sampah domestik menjadi bahan bakar alternatif pada tanur *(kiln*). Limbah padat logam non-B3 secara umum diolah kembali oleh pihak ketiga untuk daur ulang barang logam lainnya.

Sepanjang tahun 2020, total limbah internal yang dikirimkan kepada pihak eksternal, termasuk pihak ketiga berizin dan TPA eksternal adalah sebesar 1.026 ton atau 0,49% dari total limbah non-B3 dan B3 yang dihasilkan sepanjang 2020.

Sedangkan, total limbah internal yang dimanfaatkan kembali melalui proses 4R (reduce, reuse, recycle, recovery) baik oleh internal Perusahaan atau melalui pihak ketiga sepanjang tahun 2020 mencapai 108.622,53 ton atau 99,51% dari total limbah non-B3 dan B3 yang dihasilkan oleh Perusahaan.

Pengelolaan Emisi

SIG berkomitmen untuk menekan emisi GRK dan emisi udara lainnya yaitu Debu, SOx , NOx akibat aktifitas operasionlanya. Industri semen secara global menyumbang 7% emisi Gas Rumah Kaca, oleh karena itu SIG menargetkan pengurangan emisi CO_2 per ton semen ekuivalen sebesar 16% di tahun 2024 dari basis tahun 2010.

Sebagai perusahaan yang berkomitmen dengan kelestarian alam dan lingkungan, SIG berusaha menekan dampak tersebut melalui serangkaian kegiatan dan inovasi.

Pengendalian emisi terus Perseroan upayakan semaksimal mungkin di tengah peningkatan produksi melalui ekspansi bisnis Perseroan, yaitu dengan dimulainya operasi PT Semen Gresik Rembang pada tahun 2018 dan bergabungnya PT Solusi Bangun Indonesia Tbk pada tahun 2019, berkontribusi pada peningkatan emisi GRK absolut Perseroan dari tahun ke tahun. Tahun 2020, intensitas emisi GRK cakupan-1 mengalami penurunan dari 634 kg CO_2/ton *cement* menjadi 607 kg CO_2/ton *cement*. Demikian juga halnya dengan intensitas emisi GRK cakupan-1 dan 2 yang juga turun dari 693 kg CO_2/ ton *cement*, menjadi 659 kg CO_2/ton *cement*.

Penggunaan Bahan Baku Alternatif

Salah satu wujud komitmen Perseroan terhadap ekonomi sirkular adalah dengan memanfaatkan limbah industri sebagai bahan baku alternatif. Pemanfaatan bahan baku alternatif memiliki makna ganda bagi Perseroan, selain menjadi penghematan bahan baku utama dan membantu mencegah pencemaran lebih lanjut yang dihasilkan oleh industri lain, pemanfaatan bahan alternatif berupa limbah industri lain ini, juga menghasilkan pendapatan lain bagi perusahaan.

Beberapa bahan baku alternatif yang telah secara rutin dimanfaatkan oleh Perseroan antara lain: *bottom ash, fly ash, dust EAF, steel slag, COCS, spent bleaching earth, drilling cutting* dan *paper sludge*. Volume penggunaan bahan baku alternatif yang digunakan Perseroan terus menunjukan peningkatan dari tahun ke tahun.

Pada tahun 2020, Perseroan menggunakan 1.064.754 ton bahan alternatif Jumlah tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 dimana jumlah bahan bakar alternatif yang digunakan Perseroan mencapai 1.659.627 ton. Penurunan tersebut disebabkan penurunan volume produksi *clinker* dan semen

Konservasi Lahan Pasca Tambang

Reklamasi adalah kegiatan yang dilakukan sepanjang tahapan usaha pertambangan untuk menata, memulihkan, dan memperbaiki kualitas lingkungan dan ekosistem agar dapat berfungsi kembali sesuai dengan peruntukannya (Permen ESDM No. 26 Tahun 2018).

Masalah utama yang timbul pada wilayah bekas tambang adalah perubahan lingkungan. Perubahan kimiawi terutama berdampak terhadap air tanah dan air permukaan, berlanjut secara fisik perubahan morfologi dan topografi lahan. Lebih jauh lagi adalah perubahan iklim mikro yang disebabkan perubahan kecepatan angin, perubahan habitat biologi berupa flora dan fauna, serta penurunan produktivitas tanah dengan akibat menjadi tandus atau gundul dan penurunan produktivitas perairan yang ditandai dengan degradasi eksosistem perairan.
Sebagai wujud komitmen terhadap pengelolaan lingkungan pasca operasi produksi, Perseroan telah melakukan konservasi lahan pasca tambang menjadi sarana edukasi, wisata dan perkebunan. Sedangkan lahan pascatambang tanah liat dijadikan embung penampung air yang difungsikan oleh masyarakat untuk budidaya ikan dan pengairan lahan pertanian.

Sampai dengan akhir 2020, realisasi reklamasi berdasarkan RKAB 2020 mencapai 50,32 Ha atau 90,5% dari target reklamasi RKAB. Secara akumulatif, reklamasi yang sudah dilakukan oleh SIG sampai dengan akhir tahun 2020 mencapai 680,77 Ha.

Keanekaragaman Hayati

SIG berkomitmen untuk terus melakukan upaya pelestarian keanekaragaman hayati di wilayah operasional. Perseroan mencatat dan memantau apa yang terjadi sebelum dan sesudah kegiatan operasional dilakukan merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan dalam upaya pelestarian keanakaragaman hayati.

Perseroan meyakini keanekaragaman hayati yang terpelihara dengan baik dapat memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar, bahkan menjaga warisan untuk generasi selanjutnya.

Perseroan melakukan berbagai upaya konservasi baik flora dan fauna dengan melibatkan berbagai pihak agar upaya ini memberikan hasil yang maksimal. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan manfaat positif bagi masyarakat sekitar wilayah operasional dari hasil program pasca-tambang yang dilakukan. Untuk itu, upaya yang dilakukan Perseroan dengan melakukan penanaman pohon di area *green belt* atau sekitar lahan bahan baku, *green barrier* di dalam dan sekitar pabrik, hingga menyediakan *buffer zone*.

Penghargaan dan Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Pada tahun 2020, pabrik PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI) yang tergabung dalam SIG berhasil meraih peringkat PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Perseroan juga melengkapi operasionalnya dengan berbagai sertifikasi yang berkaitan dengan lingkungan hidup, antara lain:

- ISO 14001 : 2015 Sistem Manajemen Lingkungan
- Sertifikat Green Label dari Singapore Environment Council (SEC)

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

SIG memberikan kesempatan bagi seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan pengaduan dan laporan terkait aktivitas operasional Perseroan yang bertentangan peraturan perundang-undangan terkait lingkungan hidup. Laporan dan pengaduan tersebut dapat disampaikan melalui *whistleblowing system* yang dimiliki Perseroan.

SIG berkomitmen untuk mendindak lanjuti setiap laporan dan pengaduan yang masuk sebagaimana mestinya.

Sepanjang tahun 2020 tidak terdapat pengaduan dari pihak mana pun mengenai aktivitas Perseroan yang bertentangan dengan peraturan perundangan-undangan terkait lingkungan hidup atau aktivitas yang mencemari dan merusak lingkungan.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan menjalankan praktik ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan tentang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sebagai landasan utama dalam menjalin hubungan industrial dengan karyawan. Sedangkan untuk aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), SIG berpegang pada Undang Undang No.1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan aturan terkait lainnya baik yang berlaku di tingkat domestik maupun internasional.

Ketenagakerjaan

Perseroan berkomitmen untuk menjaga hubungan industrial yang harmonis dan dinamis sesuai dengan peraturan perundang-undangan tentang Ketenagakerjaan. Perseroan juga berkomitmen dalam hal kesetaraan gender dan kesempatan kerja, pelatihan kerja untuk meningkatkan profesionalisme karyawan, sistem imbal jasa yang sepadan dan menjaga kesehatan dan keselamatan di lingkungan kerja.

Kesetaraan Gender dan Kesamaan Hak

Perseroan mendukung *gender diversity* dan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap orang untuk bergabung dengan Perseroan selama memenuhi persyaratan administratif, spesifikasi dan kompetensi yang ditentukan. Perseroan tidak membedakan gender, suku, agama, ras dan golongan dalam melakukan proses rekrutmen.

Perseroan memberikan kesempatan pengembangan karir bagi seluruh karyawan yang memenuhi persyaratan tanpa membedakan gender, suku, agama, ras dan golongan. Hal ini dapat terlihat dari proporsi karyawan wanita sebanyak 9% yang menduduki jajaran BOD-1.

Perseroan menjamin hak asasi bagi karyawan wanita, dimana Perseroan menyediakan ruang laktasi bagi karyawan wanita yang tengah menyusui anaknya.

Program Pembelajaran dan Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam mengembangkan kompetensi dan kapasitasnya untuk mendukung pencapaian kinerja terbaik melalui serangkaian program pembelajaran dan pengembangan kompetensi secara berkesinambungan sesuai kebutuhan Perusahaan.

Tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi melalui pelaksanaan program pembelajaran sebanyak 273 judul pembelajaran, yang dihadiri oleh 10.246 peserta dari seluruh jenjang organisasi. Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk dapat meraih jenjang karir yang lebih tinggi sesuai dengan mekanisme dan kebutuhan Perseroan.

Remunerasi dan Kesejahteraan

SIG memahami bahwa kompensasi dan benefit juga berpengaruh terhadap kinerja serta tingkat perputaran karyawan. Karena itu, Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan berusaha memfasilitasi kebutuhan karyawan dengan harapan terjalin hubungan saling membutuhkan sehingga terjadi keterikatan antara karyawan dan Perseroan yang saling bersinergi untuk mencapai tujuan yang sama.

Kesejahteraan karyawan merupakan salah satu hak yang wajib dipenuhi oleh Perseroan, yang salah satunya dapat dipenuhi lewat remunerasi atau kompensasi yang memadai. Untuk memberikan remunerasi yang kompetitif, Perseroan menetapkan standar penggajian berdasarkan pemeringkatan karyawan dan jenjang jabatan yang disandarkan kepada *remuneration survey* dalam industri sejenis dengan memperhatikan undang-undang ketenagakerjaan dan peraturan Upah Minimum Provinsi (UMP).

Selain remunerasi, Perseroan juga memberikan fasilitas dan benefit kepada karyawan yang besarannya disesuaikan dengan level jabatan karyawan, antara lain: tunjangan kesehatan; asuransi jiwa; tunjangan kecelakaan kerja; dan beberapa manfaat lainnya.

Program Pensiun

Perseroan memiliki program pensiun manfaat pasti bagi karyawan yang telah menginjak usia 56 tahun. Namun, sebelum karyawan sampai pada masa tersebut, Perseroan menyediakan program bagi setiap karyawan berusia 50-55 tahun yang akan memasuki masa pensiun untuk mengikuti Pelatihan Persiapan Masa Purnabakti/Kewirausahaan sebagai bentuk perhatian dan penghargaan Perseroan kepada karyawan dengan tujuan mempersiapkan karyawan secara optimal dalam menghadapi masa pensiun yang mencakup aspek psikologi, aspek kesehatan, aspek finansial, motivasi untuk berkreatifitas dan kunjungan usaha sehingga karyawan dapat mempertahankan kinerja terbaik dalam menghabiskan sisa masa tugas sampai akhir pensiun.

Selain program kewirausahaan dilakukan juga Program Sosialisasi Hak-Hak Pensiun Karyawan dengan tujuan memberikan informasi tentang hak-hak yang akan diperoleh pada saat pensiun dan memberikan pengetahuan tentang persiapan mental dan finansial dalam memasuki usia pensiun baik dari segi psikologi maupun kesehatan. Program tersebut meliputi:

1. Penjelasan Hak-hak Pensiun oleh Departemen SDM;
2. Program Pensiun Manfaat Pasti oleh Dana Pensiun Semen Gresik;
3. Perlakuan Pajak bagi Pensiun & Perorangan oleh Unit Perpajakan;
4. Paguyuban Wredatama Semen Gresik oleh PWSG;
5. Persiapan Mental Pensiun oleh Psikolog;
6. Pengaturan Finansial oleh Pakar Finansial;
7. Spiritual & Kesehatan oleh Pakar Kesehatan.

Tingkat *Turnover* Karyawan

Sepanjang tahun 2020, Perseroan melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan *engagement* dan loyalitas karyawan sehingga tingkat *turnover* karyawan turun dari tahun sebelumnya sebesar 0,7%

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Lingkungan kerja yang aman, nyaman dan bebas kecelakaan kerja merupakan tujuan Perseroan. Karena itu, Perseroan telah menetapkan kebijakan mendasar mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), yakni “Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah tanggung jawab semua pihak,

oleh sebab itu Perseroan bersama pihak terkait bertekad menciptakan lingkungan kerja yang sehat, mencegah terjangkitnya penyakit akibat kerja, bebas cidera dan melakukan kegiatan operasional sesuai kaidah yang berlaku".

Untuk memastikan kualitas penerapan K3, Perseroan telah menerapkan sistem standar K3 OHSAS 18001:2007, serta program-program pencegahan insiden kecelakaan dalam program 5R dan Sistem Saran. Selain itu, Perseroan juga menjalankan Prosedur Operasi Standar (SOP) Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan (*Safety, Health, and Environment*/SHE) untuk mencapai target *zero accident*.

Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan *Contractor Safety Management System* (CSMS) yang ditujukan untuk mengetahui kinerja satuan kerja di lingkungan Perseroan dan mitra kerja atau kontraktor pihak ke tiga, dalam menerapkan SMK3.

Perseroan telah membentuk P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja)/SC (*Safety Committee*) sebagai wadah partisipasi karyawan dalam penerapan K3 di tempat kerja. Tugas pokok P2K3 sebagai suatu badan pembantu di tempat kerja ialah memberikan saran-saran dan pertimbangan, baik diminta maupun tidak, kepada pengusaha/pengurus tempat kerja yang bersangkutan mengenai masalah-masalah keselamatan dan kesehatan kerja.

Perseroan juga secara rutin melaksanakan pertemuan *safety committee* baik dengan unit-unit kerja terkait maupun dengan mitra kerja/kontraktor penambangan. Pertemuan rutin bertujuan mengingatkan semua pihak agar tetap melaksanakan segala ketentuan yang berkaitan dengan K3.

Di tahun 2020, penerapan aspek K3 menjadi sangat penting mengingat Indonesia sedang dilanda pandemi COVID-19. Untuk menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan di masa pandemi, Perseroan menerapkan protokol kesehatan sesuai anjuran Pemerintah secara ketat. Selain itu, SIG juga membentuk Tim Gugus Tugas COVID-19 yang dikepalai oleh Direktur SDM & Hukum.

SIGuard Covid Rangers

SIG membentukan SIGuard Covid Rangers yang berisi para karyawan milenial untuk menjadi *agent of change* memasuki era *new normal* pandemi COVID-19. SIGuard Covid Rangers bertugas mendampingi dan mengawal karyawan untuk menjalani tatanan kehidupan baru atau *new normal*.



Kesehatan Karyawan

Kesehatan karyawan menjadi salah satu aspek utama yang menjadi perhatian Perseroan. Untuk itu, Perseroan memberikan berbagai fasilitas kesehatan bagi karyawan, baik untuk pencegahan maupun pengobatan.

Perseroan menyediakan beberapa fasilitas olahraga di lingkungan kerja dan fasilitas untuk mengikuti kegiatan pada klub olahraga tertentu sebagai upaya mendorong terciptanya budaya hidup sehat. Perseroan juga memberikan fasilitas pemeriksaan kesehatan menyeluruh (*Medical Check-Up*/MCU) bagi seluruh karyawan setiap satu kali dalam setahun untuk mendeteksi secara dini penyakit yang diderita, serta tindakan medis jika diperlukan. Pemeriksaan kesehatan kepada karyawan, meliputi pemerikasaan fisik, kesegaran jasmani, laboratorium, EKG, spiromentri, audiometri, x-ray, serta pemeriksaan gigi dan mata.

Sedangkan untuk pengobatan, karyawan dapat memanfaatkan fasilitas kesehatan yang berada di lingkungan kerja dan menggunakan asuransi kesehatan yang dapat digunakan di hampir seluruh rumah sakit di Indonesia.

Selain program rutin yang dijalankan setiap tahun, situasi dan kondisi pada era pandemi COVID-19 pada tahun 2020 ini membuat SIG melakukan adaptasi demi mewujudkan kesehatan dan keselamatan di tempat kerja. Terutama mengurangi tingkat penyebaran dan meminimalisir risko penularan COVID-19 untuk menumbuhkan rasa aman dan nyaman bagi seluruh karyawan dalam menjalani kegiatan operasional Perseroan.

Secara teratur, Perseroan membagikan kebutuhan yang dibutuhkan untuk menjalani masa pandemi COVID-19 seperti vitamin, masker, *hand sanitizer*, dan alat pelindung yang sesuai serta menyusun program panduan untuk karyawan agar dapat terus bekerja di era *new normal*. Fasilitas pendukung pencegahan penyebaran COVID-19 serta dijalankannya protokol ketat terkait aktivitas keluar masuk pabrik pada era *new normal* ini juga diterapkan pada seluruh area operasional Perseroan. Guna mendukung pencegahan penularan COVID-19, perseroan juga telah menerapkan pemberlakuan kebijakan *work from home* (WFH) sehingga para karyawan dapat tetap bekerja dengan produktif dimasa pandemi.

Program Pencegahan Kecelakaan Kerja

Sesuai dengan pedoman Sistem Manajemen K3 (SMK3), Perseroan harus melaksanakan program pencegahan kecelakaan kerja. Untuk itu, Perseroan salah satunya terus berupaya meningkatkan *safety awareness* karyawan. Karyawan diwajibkan memenuhi segala ketentuan terkait tata laksana K3 dan dapat menolak bekerja bila kondisinya dinilai membahayakan keselamatan kerja. Selain itu, Perseroan juga mengatur aspek K3 di dalam PKB.

Beberapa program pencegahan kecelakan kerja yang dijalankan Perseroan antara lain:

1. Pelaksanaan program penilaian Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin (5R) setiap tiga bulan sekali;
2. Program audit internal oleh Internal Audit dan audit eksternal oleh lembaga sertifikasi setiap setahun sekali;
3. Pembentukan tim *Safety Officer* dan Kegiatan K3 mandiri unit kerja;
4. Melakukan kegiatan *safety talk* satu minggu sekali dalam unit kerja;
5. Meningkatkan kegiatan P2K3 unit kerja melalui penunjukkan Duta K3;
6. Meningkatkan pengetahuan/kompetensi karyawan melalui Setifikasi Ahli K3 Umum, Sertifikasi Operator Boiler.

Di samping melaksanakan program tersebut, SIG juga melaksanakan pelatihan terkait K3 untuk seluruh karyawan, terutama bagi karyawan bagian produksi. Sepanjang tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan 36 pelatihan yang terkait K3 yang diikuti oleh 2.635 peserta.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan berbagai fasilitas yang sesuai dengan standar SMK3 di lingkungan kerja, seperti APAR, *Hydrant*, Kotak P3, Klinik Kesehatan dan Petunjuk Jalur Evakuasi.

Statistik K3

Kinerja aspek K3 diukur melalui pencapaian parameter kekerapan kecelakaan kerja dan indeks keparahan, serta jumlah hilangnya jam/hari kerja akibat insiden kecelakaan kerja.

Statistik kecelakaan kerja Perseroan 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	Uraian	Satuan	2020	2019	2018
A	Karyawan				
	Total *Fatality*	Insiden	0	0	0
	Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	*Rate*	0,46	1,16	1,28
	Lost Time Injury Severity Rate (LTISR)	*Rate*	2,99	**	**
B	Kontraktor				
	Total *Fatality*	Insiden	1	0	*
	Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	*Rate*	0,63	0,70	*
	Lost Time Injury Severity Rate (LTISR)	*Rate*	9,66	**	**

Catatan:
* Di 2018, Perseroan belum melakukan pencatatan penghitungan pada kontraktor
**Untuk LTISR Pada tahun 2018 dan 2019 Perseroan belum menghitung LTISR.

Mekanisme Penanganan Keadaan Darurat

Keadaan darurat dapat terjadi kapan saja tanpa bisa diduga. Keadaan darurat antara lain adalah kebakaran, tumpahan cairan B3 dan Limbah B3, misfire, ledakan gudang bahan peledak, ancaman bom, kejadian huru-hara/demo, kecelakaan kerja, gempa bumi dan tsunami. Karena itu, Perseroan telah menetapkan Prosedur Penanggulangan Tanggap Darurat yang terakhir kali diperbarui pada 13 April 2020. Prosedur tanggap darurat dimulai dari penanganan awal, klasifikasi keadaan darurat, sampai dengan evakuasi dan rehabilitasi keadaan darurat, yang perlu penanganan khusus.

Kebijakan penanganan keadaan darurat di SIG adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan Keadaan Darurat dikelompokkan menjadi 3 jenis:
   a. Bencana Alam seperti : Gempa Bumi, Tsunami
   b. Bencana Kegagalan Teknis seperti: Kebakaran, Tumpahan B3 dan Limbah B3, Kecelakaan Kerja & Tambang, Ledakan, *Misfire* dan *Sleep Blasting*.
   c. Bencana Huru hara seperti: Demo, Ancaman Bom dan Kerusuhan.
2. Struktur Tim tanggap darurat di masing-masing Anak Perusahaan (AP) harus ditetapkan dan dilaporkan ke Induk Perusahaan (IP).
3. Jadwal dan pelaksanaan simulasi tanggap darurat di masing-masing Anak Perusahaan (AP) harus ditetapkan dan dilaporkan ke Induk Perusahaan (IP) secara berkala.
4. Penanggulangan keadaan darurat mulai dari penanganan awal, evakuasi dan pemulihan/ rehabilitasi pasca terjadi keadaan darurat dilaporkan ke IP.
5. Teknis dan detail termasuk peralatan pendukung (misal: alat komunikasi) sesuai dengan standart yang digunakan pada masing-masing Anak Perusahaan.
6. Apabila terjadi kondisi tanggap darurat yang memerlukan keahlian khusus atau tidak dapat ditangani secara internal, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dapat meminta bantuan Tim Respon Cepat yang ditunjuk melalui SKD Tim Respon Cepat.

Penghargaan dan Sertifikasi di Bidang Ketenagakerjaan dan K3

253 karyawan telah mengikuti pelatihan terkait K3 sepanjang tahun 2020.

Pelatihan	Sertifikasi
a. *Hazard Awareness 5 Main Killers* b. *Area Ownership* c. *Assessment Analisis Quality Control* d. *Assessment* Auditor Energi e. *Assessment* Manager Energi f. *Assessment* Supervisi CCR Operasi Finish Mill g. First aid & MERP h. *Health Talk Diet* Bagi Sindroma Metabolik & *Ageing Diseases Monitoring* i. *Hazard identification Assessment Risk and Opportunity* j. *Issolation Officer Lototo* k. Cara Kerja Aman di Masa Pandemi l. Cara Kerja Aman Pada Mesin Berputar m. MyActs Mobile Application n. *Work Permit System* o. Surveyor Pengaman Mesin	a. Ahli K3 Umum b. Exam of ERMAP – ERMCP c. Forklift Class II Kemnaker RI d. Operator Boom Lift e. Rigger f. Supervisor K3 Perancah g. Teknisi K3 Listrik h. Petugas P3K i. Investigasi Kecelakaan j. Penanggung Jawab Pengelolaan Limbah B3 k. Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) l. Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU) m. Pengawas Operasional Pertama (POP) n. PPR Industri Tk1, Tk2 dan Medik Tk1 o. Refresh Petugas Proteksi Radiasi p. K3 Pelabuhan q. Sertifikasi PFSO r. Teknik Pengelolaan K3 Bagi Pengawas K3 Profesional

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Sebagaimana tertera dalam butir ke tiga dan keempat pada misi Perseroan, yaitu Fokus menciptakan perlindungan lingkungan dan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan; dan memberikan nilai tambah terbaik untuk seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) sangat jelas bahwa Perseroan memiliki komitmen yang besar terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

Komitmen tersebut dilandasi atas kesadaran Perseroan bahwa keberadaannya merupakan bagian dari masyarakat. Pertumbuhan usaha yang diraih Perseroan selama ini juga tak lepas dari peran serta masyarakat. Untuk itu, Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan CSR dan PKBL yang berkaitan dengan sosial kemasyarakatan.

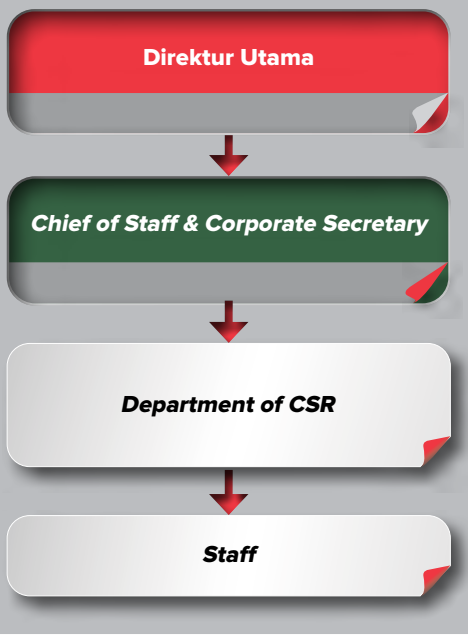
Perseroan mengimplementasikan program CSR melalui Program BUMN untuk Indonesia dan program Kemitraan & Bina Lingkungan (PKBL)

sebagaimana diatur dalam peraturan Menteri BUMN No.Per.09/MBU/05/2015 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan dan peraturan perubahannya.

Pengelola Program CSR

Perseroan membentuk Department CSR yang berada di bawah *Chief of Staff & Corporate Secretary* sebagai penanggung jawab pelaksanaan program CSR dan PKBL. Departemen CSR merupakan struktur organisasi *staffing* yang mengelola fungsi dari Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, Perencanaan dan Evaluasi CSR, Pengelolaan laporan dan keuangan CSR serta Fungsi Pengelola program BUMN Untuk Indonesia (BUMI).

Pembina 1 : Direktur Utama
Pembina 2 : *Chief of Staff & Corporate Secretary*
Penanggung Jawab : *Departemen CSR*
Ketua Pelaksana : Pengelola fungsi PKBL
Pelaksana : Seluruh fungsi di Departemen CSR



Sasaran dan Strategi Pelaksanaan Program CSR Tahun 2020

Sasaran	Aktifitas	Ukuran	Hasil
Mencapai posisi sebagai perusahaan BUMN yang beretika & bertanggung jawab	1. Merealisasikan *Code of Conduct* dan ISO 37001 sebagai sumber nilai budaya di BUMN "AKHLAK" 2. Program CSR terintegrasi dengan strategi bisnis perusahaan. 3. Penyesuaian semua sistem, ketentuan dan peraturan terkait 4. Penerapan sistem *sustainability, proper & green company* di BUMN	1. Perilaku praktek bisnis yang beretika. 2. Kontribusi nyata bagi kesejahteraan masyarakat: • Lokal • Domestik • Global 3. Kepedulian sosial dan lingkungan yang tinggi.	1. Diakui sebagai perusahaan "Blue Chip" 2. *The most wanted workplace*. 3. Memperoleh dukungan pemangku kepentingan & lingkungan melalui pendekatan CSR (*Social License to Operate*) 4. Mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Anggaran CSR

Sebagai salah satu wujud nyata dari komitmen Perseroan untuk mendukung terwujudnya SDGs di Indonesia adalah Perseroan menyediakan anggaran khusus untuk pelaksanaan program CSR dan PKBL. Besarnya anggaran CSR dan PKBL yang ditetapkan Perseroan sangat bergantung pada rencana program kerja Departemen CSR dengan menimbang kemampuan keuangan Perseroan.

No	Keterangan	Total (Rp milyar)
1	Bina Lingkungan (BL)	76,94
2	Tampung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)	48,29
3	Operasional (Ops)	8,42
Total		**133,66**

Tenaga Kerja Lokal

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap orang untuk mengikuti proses perekrutan karyawan tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan. Rekrutmen dilakukan secara terbuka sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi yang diperlukan. Tenaga kerja lokal didefinisikan sebagai tenaga kerja yang berasal dari wilayah-wilayah operasional Perseroan. Merekrut tenaga kerja lokal merupakan bentuk komitmen pemberdayaan masyarakat setempat.

Rekrutmen Disabilitas dan Putra/Putri Terbaik Papua

SIG memberikan kesempatan kepada tenaga kerja penyandang disabilitas dan menerima sebanyak 8 (delapan) karyawan yang ditempatkan di berbagai area operasional Perusahaan, seperti Gresik (Jawa Timur), Jakarta, Indarung (Sumatera Barat), Rembang (Jawa Tengah), serta Pangkep (Sulawesi Selatan). Program ini mengacu pada Undang-undang No. 8 tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas.

SIG juga memberikan kesempatan kepada putra/putri terbaik Papua dengan menerima 4 (empat) putra/putri asli Papua yang ditugaskan di fungsi Penjualan.

Program Kemitraan

Mendasarkan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ke 8 (Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua), pengelolaan program kemitraan sepanjang tahun 2020 yang telah dilaksanakan diantaranya:

1. Penguatan dan pengembangan sistem intenal di SIG (SIMCSR);
2. Mengikutsertakan mitra binaan dalam pameran atau acara UMKM;
3. Melakukan Pelatihan Mitra Binaan;
4. Mengoptimalkan tim monitoring, tim penagihan dan sosialisasi kepada mitra binaan cara membayar melalui melalui rekening virtual bank;
5. Menghentikan program penyaluran kepada mitra binaan dan difokuskan pada penagihan (kolektibilitas).





6. Perusahaan tetap mendukung pengelolaan dan pemberdayaan mitra binaan menggunakan dana dari pendapatan jasa adminitrasi pinjaman sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN.

Selain hal tersebut, menunjuk surat dari Kementerian S-142/MBU/DSI/03/2020 tertanggal 27 Maret 2020 perihal stimulus untuk mitra binaan program kemitraan atas terjadinya pandemi Corona Virus Disease 2019, Perseroan telah menjalankan program tersebut dalam rangka ikut serta mendukung pemulihan ekonomi nasional dan peningkatan pemberdayaan mitra binaan. Sepanjang tahun 2020 kolektabilitas yang dicapai oleh SIG sebesar Rp19 Miliar dan melebihi target yang ditetapkan sebesar Rp10Miliar.

Program Bina Lingkungan

Pada tahun 2020 program kegiatan yang telah direalisasikan melalui program Bina Lingkungan dan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan yang meliputi antara lain:

1. Program BUMN Untuk Indonesia
2. *Strengthen CSR Activities for Sustainable Environmental & Develop Sustainability Agenda*
3. *Support Company Strategy Business Priority & Proactive Stakeholders Management*;
4. *Program Intensify Social Support Through Community Involvement & Development (CID) & Partnership* diantaranya pemberian dana bina lingkungan yang digunakan untuk tujuan yang memberikan manfaat kepada masyarakat di wilayah usaha maupun terkait dalam bentuk bantuan untuk:
    1. Korban bencana alam dan non alam termasuk wabah;
    2. Pendidikan, pelatihan, prasarana dan sarana pendidikan serta kesenian dan budaya;
    3. Peningkatan kesehatan;
    4. Pengembangan sarana dan/atau sarana umum;
    5. Sarana ibadah;
    6. Pelestarian alam; dan,
    7. Sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan, termasuk untuk:
        a. Elektrifikasi di daerah yang belum teraliri listrik;
        b. Penyediaan sarana air bersih;
        c. Penyediaan sarana MCK;
        d. Perbaikan rumah untuk masyarakat tidak mampu;
        e. Bantuan pembibitan untuk pertanian, peternakan dan perikanan;
        f. Bantuan peralatan usaha;
        g. Pengembangan sarana olahraga;
        h. Kegiatan di bidang pendidikan.

Saluran Pengaduan Di Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

SIG memberikan kesempatan bagi seluruh pemangku kepentingan khususnya masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan untuk menyampaikan pengaduan dan laporan terkait kegiatan sosial kemasyarakatan yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan terkait tanggung jawab lingkungan dan sosial.

Laporan dan pengaduan tersebut dapat disampaikan melalui mekanisme whistle blowing system yang dimiliki perseroan maupun melalui email perusahaan yaitu info@sig.id. SIG berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap laporan dan pengaduan yang masuk sebagaimana mestinya. Sepanjang tahun 2020 terdapat 1 (satu) pengaduan dari masyarakat terkait dengan gangguan saluran air dan telah dilakukan tindaklanjut dan diselesaikan dengan baik.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK DAN KONSUMEN

"Berorientasi pada kepuasan pelanggan dalam setiap inisiatif bisnis" dan "Menerapkan standar terbaik untuk menjamin kualitas" merupakan bunyi butir pertama dan kedua dari misi SIG. Bagi SIG, konsumen merupakan elemen yang sangat penting yang harus selalu menjadi perhatian utama.

SIG selalu mengedepankan kepuasan pelanggan dengan memberikan produk dan layanan terbaik. Perseroan tidak berkompromi dalam hal kualitas produk. Setiap produk yang dihasilkan Perseroan harus memiliki kualitas yang terbaik dan sesuai dengan standar yang berlaku. Selain itu, SIG juga juga memberikan perlindungan maksimal kepada konsumen melalui kebijakan pelayanan prima terhadap konsumen senantiasa ditingkatkan dari tahun ke tahun dan diterapkan dalam bentuk peningkatan pelayanan kepada pelanggan dan ketersediaan informasi tentang produk dan jasa yang ditawarkan.

Target

Target yang hendak dicapai dari pelaksanaan tanggung jawab terhadap konsumen mencakup beberapa aspek, yakni:

- Tersedianya produk di pasaran dengan jumlah yang memadai;
- Terpenuhinya harapan konsumen terhadap spesifikasi produk sebagaimana disampaikan dalam kemasan maupun dalam paparan marketing kit;
- Terpenuhinya kontrak-kontrak pasokan semen dengan tepat waktu dan tepat mutu, untuk mendukung penyelesaian proyek pembangunan fisik dari pelanggan;
- Terjaganya konsumen dari risiko dampak kesehatan dan keselamatan saat menggunakan produk Perseroan.

Ketersediaan Informasi Produk

SIG memberikan infomasi yang jelas pada setiap produk yang dihasilkannya. Pada kemasan produk, Perseroan selalu mencantumkan spesifikasi produk termasuk kandungan di dalamnya. Hal ini ditujukan untuk memudahkan konsumen untuk memperoleh produk sesuai dengan kebutuhannya.

Selain itu, SIG juga menyediakan berbagai media yang dapat digunakan konsumen untuk memperoleh informasi terhadap produk yang dipasarkan, antara lain melalui situs web Perseroan, iklan di media, brosur dan sosial media.

Edukasi Pelanggan

Agar produk yang dipasarkan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi pelanggan, SIG juga melakukan program edukasi pelanggan. Khusus untuk produk semen, SIG melakukan edukasi kepada para tukang yang menjadi pengguna akhir dari produknya.

Untuk masyarakat umum, SIG melakukan edukasi melalui sosial media, baik melaui akun Instagram dan Facebook @sig.id, akun Twitter @semenku dan akun Youtube @Semen Indonesia.

Pusat Layanan Pelanggan

SIG memiliki layanan *contact center* yang dapat diakses melalui nomor 0800-1088888. Pelanggan dan masyarakat dapat menghubungi nomor ini untuk mendapatkan segenap informasi maupun menyampaikan keluhan dan pertanyaan seputar produk dan layanan Perseroan.

Contact Center SIG beroperasi 24 jam sehari dan 7 (tujuh) hari dalam seminggu. Setiap pertanyaan mengenai informasi umum seputar produk dan layanan SIG akan ditanggapi langsung oleh *Agent Contact Center* dan untuk pengaduan akan diteruskan ke bagian yang berwenang untuk ditindak lanjuti. Secara keseluruhan, baik pertanyaan dan pengaduan tersebut akan tercatat dalam *database Contact Center*.

Tahun 2020, terdapat 128 pengaduan yang disampaikan oleh pelanggan SIG, yaitu 64 pengaduan dari pelanggan industri, 32 pengaduan dari pelanggan infrastruktur, 27 pengaduan dari pelanggan retail dan 5 pengaduan dari pelanggan BUMN. Seluruh pengaduan tersebut telah diselesaikan dengan baik sesuai prosedur yang berlaku di tahun 2020.

Survei Kepuasan Pelanggan

Perseroan secara berkala melakukan pengukuran kepuasan pelanggan untuk terus dapat melihat konsistensi performa produk dan layanan Perseroan disetiap kesempatan bersama pelanggan dan terus mawas diri akan perubahan harapan dan kebutuhan pelanggan.

Hasil survei ditampilkan dalam indeks survei kepuasan pelanggan (*Customer Satisfaction Index* atau CSI) untuk saluran distribusi dan pelanggan, yang akan menjadi masukan bagi Perseroan untuk dapat terus memberikan pelayanan terbaik dan meningkatkan kinerja pelayanannya.

Berdasarkan hasil survei kepuasan dan ketidak puasan pelanggan tahun 2020, secara umum terlihat adanya peningkatan indeks kepuasan pelanggan, yaitu dari 88,7% di tahun 2019 menjadi 88,8% di tahun 2020. Sedangkan indeks ketidakpuasan pelanggan mengalami penurunan dari 0,6% di tahun 2019 menjadi 0,5% di tahun 2020.

Mitigasi Risiko Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Untuk memastikan keselamatan konsumen, Perseroan dan entitas usaha anak memproduksi semen kemasan zak dengan berat 40 kilogram dan 50 kilogram. Sesuai dengan maksimum berat beban ergonomi yang dapat diangkat manusia tanpa alat bantu.

Perseroan melengkapi setiap produk yang dihasilkan dan dijual kepada pelanggan, dengan informasi mengenai kualitas maupun spesifikasi lainnya, yang tercantum di bagian luar kemasan dan memuat tentang:

1. Lambang/logo dari perusahaan yang memproduksi;
2. Nama produk;
3. Nomor Standar Nasional Industri (SNI);
4. Berat dalam kemasan;
5. Jenis semen;
6. Petunjuk penggunaan;
7. Nomor layanan konsumen bila ada keluhan/ pengaduan.

7

Laporan Keuangan Konsolidasi





PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
dan Entitas Anak */ and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasi

Consolidated Financial Statements

31 Desember 2020 dan 2019
December 31, 2020 and 2019



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019 PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

Nama	**Doddy Sulasmono Diniawan**	*Name*
Alamat kantor	Gedung South Quarter Tower A Lt. 19-20 Jl. RA. Kartini Kav. 8, Jakarta Selatan 12430	*Office address*
Alamat domisili	Jl. Degung No. 7 RT/RW 002/001 Desa Turangga Bandung Jawa Barat	*Domicile as stated*
Telepon	+62 21 5261174-5	*Telephone*
Jabatan	Plt. Direktur Utama dan Direktur Keuangan */Acting President Director and Finance Director*	*Position*

menyatakan bahwa: / *declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anak; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk and its subsidiaries;*
2. Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The consolidated financial statements as of December 31, 2020 and 2019 have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah disajikan secara lengkap dan benar; / *All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements;*

   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan / *The consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan dan entitas anak. / *We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 26 Pebruari 2021 / February 26, 2021
Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*



Doddy Sulasmono Diniawan
Plt. Direktur Utama dan Direktur Keuangan
/Acting President Director and Finance Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

pwc

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
26 Februari/*February* 2021

Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.0222

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 1/1 - *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ *Notes*	2019	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2.930.598	5	3.950.448	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	1.103.469		67.222	*Short-term investments*
Piutang usaha:				*Trade receivables:*
- Pihak berelasi	1.451.214	6	1.493.872	*Related parties -*
- Pihak ketiga	4.326.040	6	4.995.989	*Third parties -*
Piutang lain-lain:				*Other receivables:*
- Pihak berelasi	116.780		111.994	*Related parties -*
- Pihak ketiga	144.004		257.736	*Third parties -*
Persediaan	4.547.825	7	4.641.646	*Inventories*
Uang muka	114.340		136.159	*Advances*
Beban dibayar di muka	197.417		215.667	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka:				*Prepaid taxes:*
- Pajak penghasilan badan	44.894	8a	538.150	*Corporate income tax -*
- Pajak lain-lain	555.626	8a	225.728	*Other taxes -*
Aset lancar lainnya	32.397		23.920	*Other current assets*
Jumlah Aset Lancar	**15.564.604**		**16.658.531**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Kas yang dibatasi penggunaannya	60.564	9	57.356	*Restricted cash*
Aset pajak tangguhan	551.979	8e	658.262	*Deferred tax assets*
Investasi pada entitas asosiasi	35.133	10	89.001	*Investments in associates*
Investasi pada ventura bersama	53.087		52.108	*Investments in joint venture*
Properti investasi	110.102	11	119.602	*Investment properties*
Aset tetap	56.053.483	12	56.601.702	*Fixed assets*
Goodwill dan aset takberwujud	3.961.695	13	4.260.059	*Goodwill and intangible assets*
Tagihan pengembalian pajak:				*Claims for tax refund:*
- Pajak penghasilan badan	652.744	8b	299.367	*Corporate income tax -*
- Pajak lain-lain	194.271	8b	143.766	*Other taxes -*
Aset tidak lancar lainnya	768.582		867.313	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**62.441.640**		**63.148.536**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	**78.006.244**		**79.807.067**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 1/2 - *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ *Notes*	2019	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka pendek	495.986	14	1.211.916	*Short-term borrowings*
Utang usaha:				*Trade payables:*
- Pihak berelasi	870.085	16	864.792	*Related parties -*
- Pihak ketiga	5.650.614	16	4.804.967	*Third parties -*
Utang lain-lain:				*Other payables:*
- Pihak berelasi	55.655		19.462	*Related parties -*
- Pihak ketiga	251.662		555.664	*Third parties -*
Akrual	1.129.537	17	1.222.508	*Accruals*
Utang pajak:				*Taxes payable:*
- Pajak penghasilan badan	200.819	8c	326.508	*Corporate income tax -*
- Pajak lain-lain	360.743	8c	299.122	*Other taxes -*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	772.724	29	735.066	*Short-term employee benefits liabilities*
Uang muka penjualan	103.909		119.918	*Sales advances*
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term borrowings:*
- Pinjaman bank	1.100.000	14	2.052.348	*Bank loans -*
- Liabilitas sewa	514.429	14	27.981	*Lease liabilities -*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**11.506.163**		**12.240.252**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan	3.363.550	8e	3.838.407	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.887.419	29	2.235.955	*Long-term employee benefits liabilities*
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term borrowings, net of current maturities:*
- Pinjaman bank	14.188.305	14	17.659.900	*Bank loans -*
- Utang obligasi	7.069.229	14	7.065.345	*Bonds payable -*
- Liabilitas sewa	586.460	14	24.457	*Lease liabilities -*
Provisi jangka panjang	303.799	18	264.891	*Long-term provision*
Liabilitas jangka panjang lainnya	666.749		585.936	*Other non-current liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**29.065.511**		**31.674.891**	***Total Non-Current Liabilities***
Jumlah Liabilitas	**40.571.674**		**43.915.143**	***Total Liabilities***
DANA *SYIRKAH* TEMPORER	**1.781.235**	15	**2.000.000**	***TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 1/3 - *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ *Notes*	2019	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				*Equity attributable to equity holders of the parent entity:*
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (angka penuh) per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B, Modal dasar - 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 lembar saham Seri B Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 5.931.519.999 lembar saham seri B	593.152	19	593.152	*Share capital - par value of Rp 100 (full amount) per share for Series A Dwiwarna share and Series B shares Authorized - 1 Series A Dwiwarna share and 19,999,999,999 Series B shares Issued and fully paid - 1 Series A Dwiwarna share and 5,931,519,999 Series B shares*
Tambahan modal disetor	1.458.258	20	1.458.258	*Additional paid-in capital*
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	28.928		28.928	*Difference in value of equity transaction with non-controlling interest*
Komponen ekuitas lainnya	53.246		422.194	*Other equity components*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Ditentukan penggunaannya	253.338		253.338	*Appropriated*
- Belum ditentukan penggunaannya	31.786.487		29.520.945	*Unappropriated*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**34.173.409**		**32.276.815**	*Total equity attributable to the owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	1.479.926	22	1.615.109	*Non-controlling interests*
Jumlah Ekuitas	**35.653.335**		**33.891.924**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS	**78.006.244**		**79.807.067**	***TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 2 - *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ *Notes*	2019	
PENDAPATAN	35.171.668	23	40.368.107	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(23.554.567)	24	(27.654.124)	***COST OF REVENUE***
LABA KOTOR	11.617.101		12.713.983	*GROSS PROFIT*
Beban penjualan	(2.802.821)	25	(3.084.107)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(3.161.626)	25	(3.536.797)	*General and administration expenses*
Penghasilan keuangan	214.077		217.823	*Finance income*
Beban keuangan	(2.320.781)	26	(3.205.298)	*Finance costs*
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(52.889)		(1.793)	*Share of result of associates and joint venture*
(Beban)/ penghasilan operasi lainnya - bersih	(4.411)	27	91.964	*Other operating (expense)/ income - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**3.488.650**		**3.195.775**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan	(814.307)	8d	(824.542)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	**2.674.343**		**2.371.233**	***PROFIT FOR THE YEAR***
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE LOSS***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	(495.588)		(7.523)	*Remeasurements of defined benefit obligation*
Pajak penghasilan terkait	99.010	8e	1.795	*Related income tax*
	(396.578)		(5.728)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Selisih kurs dari penjabaran kegiatan usaha luar negeri	39.471		(97.354)	*Exchange difference from translation of foreign operations*
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	(357.107)		(103.082)	*Total other comprehensive loss for the year - net of tax*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**2.317.236**		**2.268.151**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
- Pemilik entitas induk	**2.792.321**		**2.392.151**	*Owners of the parent entity* -
- Kepentingan nonpengendali	(117.978)	22	(20.918)	*Non-controlling interests* -
LABA TAHUN BERJALAN	**2.674.343**		**2.371.233**	***PROFIT FOR THE YEAR***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
- Pemilik entitas induk	**2.423.372**		**2.316.376**	*Owners of the parent entity* -
- Kepentingan nonpengendali	(106.136)		(48.225)	*Non-controlling interests* -
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**2.317.236**		**2.268.151**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba per saham (dinyatakan Rupiah penuh)				*Earnings per share (expressed in full Rupiah)*
Dasar dan dilusian	471	28	403	*Basic and diluted*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 3 - *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent entity*									
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ *Difference in value of equity transaction with non-controlling interest*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah/ *Total*	
						Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2019		593.152	1.458.258	28.928	497.969	253.338	28.360.440	31.192.085	1.423.230	32.615.315	*Balance as at January 1, 2019*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	2.392.151	2.392.151	(20.918)	2.371.233	*Profit for the year*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		-	-	-	(75.775)	-	-	(75.775)	(27.307)	(103.082)	*Other comprehensive loss for the year, net of tax*
Akuisisi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	253.406	253.406	*Acquisition of a subsidiary*
Dividen	21	-	-	-	-	-	(1.231.646)	(1.231.646)	(13.302)	(1.244.948)	*Dividends*
Saldo 31 Desember 2019		**593.152**	**1.458.258**	**28.928**	**422.194**	**253.338**	**29.520.945**	**32.276.815**	**1.615.109**	**33.891.924**	***Balance as at December 31, 2019***
Saldo 1 Januari 2020		**593.152**	**1.458.258**	**28.928**	**422.194**	**253.338**	**29.520.945**	**32.276.815**	**1.615.109**	**33.891.924**	***Balance as at January 1, 2020***
Penyesuaian saldo atas penerapan standart baru		-	-	-	-	-	(287.564)	(287.564)	(14.269)	(301.833)	*Opening balance adjustment upon application of new standards*
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian		**593.152**	**1.458.258**	**28.928**	**422.194**	**253.338**	**29.233.381**	**31.989.251**	**1.600.840**	**33.590.091**	***Balance as at January 1, 2020 after adjustment***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	2.792.321	2.792.321	(117.978)	2.674.343	*Profit for the year*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		-	-	-	(368.948)	-	-	(368.948)	11.841	(357.107)	*Other comprehensive loss for the year, net of tax*
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	480	480	*Issuance of share to non-controlling interests*
Dividen	21	-	-	-	-	-	(239.215)	(239.215)	(15.257)	(254.472)	*Dividends*
Saldo 31 Desember 2020		**593.152**	**1.458.258**	**28.928**	**53.246**	**253.338**	**31.786.487**	**34.173.409**	**1.479.926**	**35.653.335**	***Balance as at December 31, 2020***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 4 - *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	35.553.198	40.470.215	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(21.362.414)	(27.448.166)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(3.863.736)	(3.804.203)	*Payments to employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	**10.327.048**	**9.217.846**	***Cash generated from operations***
Penghasilan keuangan yang diterima	214.043	213.468	*Finance income received*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.195.316)	(616.721)	*Payment of corporate income taxes*
Pembayaran beban keuangan	(2.292.863)	(3.163.479)	*Payment of finance cost*
Penerimaan/(pembayaran) lainnya	168.345	(42.183)	*Other receipts/(payments)*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	**7.221.257**	**5.608.931**	***Net cash flows provided from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	(1.279.575)	(1.639.080)	*Acquisition of fixed assets*
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(3.208)	(4.755)	*Placement of restricted cash*
Perolehan properti investasi	-	(2.309)	*Additions of investment property*
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	74.249	6.708	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Akuisisi entitas anak	-	(15.459.602)	*Acquisition of a subsidiary*
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	-	(625)	*Addition investment in associate*
Penambahan aset takberwujud	(6.413)	(2.116)	*Additions of intangible assets*
Penempatan investasi jangka pendek	(1.036.247)	(58.769)	*Placement of short-term investments*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(2.251.194)**	**(17.160.548)**	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank jangka pendek	3.677.059	6.451.326	*Proceeds from short-term borrowings*
Pembayaran utang bank jangka pendek	(4.392.989)	(8.506.886)	*Payment of short-term borrowings*
Penerimaan utang bank jangka panjang	1.650.000	33.214.334	*Proceeds from long-term bank loan*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(6.099.130)	(25.109.036)	*Payment of long-term bank loan*
Penerimaan dana *syirkah* temporer	-	2.000.000	*Proceeds from temporary syirkah funds*
Pembayaran dana *syirkah* temporer	(218.765)	-	*Payment of temporary syirkah funds*
Penerimaan utang obligasi	-	4.078.000	*Proceeds from bonds payable*
Pembayaran liabilitas sewa	(364.899)	(337.938)	*Payment of lease liabilities*
Pemberian pinjaman kepada entitas ventura bersama	-	(260.000)	*Loan given to joint venture entity*
Pembayaran dividen:			*Payment of dividends:*
- Pemilik entitas induk	(239.215)	(1.231.646)	*Equity holders of parent entity* -
- Kepentingan nonpengendali	(15.257)	(13.302)	*Non-controlling interests* -
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	**(6.003.196)**	**10.284.852**	***Net cash flows (used in)/ provided from financing activities***
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.033.133)	(1.266.765)	***NET DECREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	3.950.448	5.245.731	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	13.283	(28.518)	***EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**2.930.598**	**3.950.448**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/1 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk ("Perseroan") didirikan dengan nama NV Pabrik Semen Gresik pada tanggal 25 Maret 1953 dengan Akta Notaris Raden Mr. Soewandi No. 41. Pada tanggal 17 April 1961, NV Pabrik Semen Gresik dijadikan Perusahaan Negara (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 132 Tahun 1961, kemudian berubah menjadi PT Semen Gresik (Persero) berdasarkan Akta Notaris J.N. Siregar, S.H. No. 81 tanggal 24 Oktober 1969.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir antara lain mengenai tempat, maksud dan tujuan, tugas, wewenang dan kewajiban Direksi berdasarkan Akta No. 29 tanggal 13 Juni 2019 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 9 Juli 2019, melalui surat keputusan No. AHU-0035582.AH.01.02 tanggal 9 Juli 2019.

Ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan menurut Anggaran Dasar adalah menjalankan usaha dalam bidang industri semen, termasuk kegiatan produksi, menambang dan/atau menggali bahan yang diperlukan dalam industri semen atau industri lainnya, perdagangan, pemasaran dan distribusi terkait dengan industri semen serta pemberian jasa untuk industri semen dan/atau industri lainnya.

Perseroan berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Selatan. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 7 Agustus 1957.

Lokasi pabrik semen Perseroan dan Entitas Anak ("Grup") berada di Gresik dan Tuban di Jawa Timur, Rembang dan Cilacap di Jawa Tengah, Narogong di Jawa Barat, Indarung di Sumatera Barat, Lhoknga di Aceh, Pangkep di Sulawesi Selatan dan Quang Ninh di Vietnam.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (the "Company") was established on 25 March 1953 as NV Pabrik Semen Gresik based on Notarial Deed No. 41 of Raden Mr. Soewandi. On 17 April 1961, NV Pabrik Semen Gresik has become a state enterprise (Persero) based on Government Regulation No. 132 Year 1961, and subsequently became PT Semen Gresik (Persero) based on Notarial Deed No. 81 dated 24 October 1969 of J.N. Siregar, S.H..

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent was concerning, among others, the location, scope of business, the dutys, authorities and responsibility of the Board of Director based on Notarial Deed No. 29 dated 13 June 2019 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta. The amandment was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of its letter dated 9 July 2019 with decree No. AHU-0035582.AH.01.02 dated 9 July 2019.

The scope of business activities of the Company in accordance with its Articles of Association includes conducting business in the field of cement industry, production, mining and/or digging materials required in cement or other industries, trading, marketing and distribution related to cement industry, and providing services for cement and/or other industries.

The Company's head office is located at South Jakarta. The Company commenced commercial operations on 7 August 1957.

The Company and its subsidiaries' ("the Group") cement plants are located in Gresik and Tuban in East Java, Rembang and Cilacap in Central Java, Narogong in West Java, Indarung in West Sumatera, Lhoknga in Aceh, Pangkep in South Sulawesi and Quang Ninh in Vietnam.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/2 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Entitas induk langsung dan entitas induk akhir Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***a. Establishment and General Information** (continued)*

The Company's immediate parent and ultimate parent is Government of the Republic of Indonesia.

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors, and Audit Committee, as at December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Rudiantara	Soekarwo	*President Commissioner*
Komisaris	Hendrika Nora Osloi Sinaga	Hendrika Nora Osloi Sinaga	*Commissioners*
	Astera Primanto Bhakti	Astera Primanto Bhakti	
	Sony Subrata	Sony Subrata	
	Lydia Silvanna Djaman	Lydia Silvanna Djaman	
Komisaris Independen	Mochamad Choliq	Mochamad Choliq	*Independent Commissioners*
	Nasaruddin Umar	Nasaruddin Umar	
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Hendi Prio Santoso	Hendi Prio Santoso	*President Director*
Direktur	Fadjar Judisiawan	Fadjar Judisiawan	*Directors*
	Doddy Sulasmono Diniawan	Doddy Sulasmono Diniawan	
	Adi Munandir	Adi Munandir	
	Tri Abdisatrijo	Tri Abdisatrijo	
	Tina T. Kemala Intan	Tina T. Kemala Intan	
	Benny Wendry	Benny Wendry	
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Mochamad Choliq	Mochamad Choliq	*Chairman*
Anggota	Sony Subrata	Astera Primanto Bhakti	*Members*
	M. Z. Abidin	M. Z. Abidin	
	Elok Tresnaningsih	Elok Tresnaningsih	

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp97.577 (2019: Rp108.746).

Key management personnel are the Company's Boards of Commissioners and Directors. Short-term compensation paid to the key management personnel of the Company for the year ended 31 December 2020 amounted to Rp97,577 (2019: Rp108,746).

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mempunyai 11.357 karyawan (2019: 11.518 karyawan) - tidak diaudit.

As at December 31, 2020, the Group had 11,357 employees (2019: 11,518 employees) - unaudited.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/3 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Entitas Anak

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

b. The Subsidiaries Structure

The Company's ownership interests in subsidiaries are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	*Domisili/ Domicile*	*Jenis usaha/ Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2020	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2019	Dimulainya kegiatan komersial/ *Start of commercial activities*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before eliminations* 2020	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before eliminations* 2019
Pemilikan langsung/*Direct ownership*							
PT Semen Padang ("SP") dan entitas anak/ *and subsidiary*	Indarung, Sumatera Barat/ *West Sumatera*	Produksi semen/ *Cement manufacturing*	99,99%	99,99%	1913	10.328.170	9.914.107
PT Semen Tonasa ("ST")	Pangkep, Sulawesi Selatan *South Sulawesi*	Produksi semen/ *Cement manufacturing*	99,99%	99,99%	1968	8.317.935	8.059.432
Thang Long Cement Joint Stock Company ("TLCC") dan entitas anak/ *and subsidiary*	Hanoi, Vietnam	Produksi semen/ *Cement manufacturing*	70,00%	70,00%	2008	2.096.749	2.212.022
PT Semen Gresik ("SG") dan entitas anak/*and subsidiary*	Tuban, Jawa Timur/ *East Java*	Produksi semen/ *Cement manufacturing*	99,96%	99,96%	2017	5.540.965	5.713.277
PT Semen Indonesia Aceh ("SIA")	Aceh	Produksi semen/ *Cement manufacturing*	52,28%	52,28%	-	571.548	569.861
PT Industri Kemasan Semen Gresik ("IKSG")	Tuban, Jawa Timur/ *East Java*	Produksi kantong semen/ *Cement bag manufacturing*	60,00%	60,00%	1994	393.903	405.019
PT Semen Kupang Indonesia ("SKI")	Kupang, Nusa Tenggara Timur	Distribusi semen/ *Cement distribution*	99,48%	99,48%	2019	210.872	204.843
PT Semen Indonesia Logistik ("SIL") dan entitas anak/*and subsidiary*	Gresik Jawa Timur/ East Java	Perdagangan, transportasi, jasa bongkar muat dan konstruksi/ *Trade, transporation, and construction*	73,65%	73,65%	1974	2.165.615	2.243.388
PT Kawasan Industri Gresik ("KIG")	Gresik, Jawa Timur/ *East Java*	Pengembangan kawasan industri/*Industrial real estate development*	65,00%	65,00%	1991	401.101	396.560
PT United Tractors Semen Gresik ("UTSG")	Tuban, Jawa Timur/ *East Java*	Jasa penambangan batu kapur dan tanah liat/ *Limestone and clay mining service*	55,00%	55,00%	1992	454.493	544.900
PT Sinergi Mitra Investama ("SMI")	Gresik, Jawa Timur/ *East Java*	Persewaan bangunan/ *Building rental*	97,00%	97,00%	2012	35.467	44.010
PT Semen Indonesia Beton ("SIB") dan entitas anak/*and subsidiary*	DKI Jakarta	Produksi beton siap pakai/ *Production of ready mix concrete*	99,99%	99,99%	2012	1.426.857	1.955.369
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia ("SISI")	DKI Jakarta	Sistem informasi/ *Information system*	100,00%	100,00%	2014	119.586	113.264
PT Semen Indonesia International ("SII") dan entitas anak/ *and subsidiary*	DKI Jakarta	Perdagangan, jasa pelayanan, manajemen logistik dan investasi/ *Trade, service logistic management and investment*	100,00%	100,00%	2016	603.670	517.328
PT Semen Indonesia Industri Bangunan ("SIIB") dan entitas anak/ *and subsidiary*	DKI Jakarta	Bahan bangunan/ *Building material*	100,00%	100,00%	2019	32.909.755	32.471.647

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/4 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***b. The Subsidiaries Structure** (continued)*

Entitas anak/ Subsidiaries	*Domisili/ Domicile*	*Jenis usaha/ Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2020	2019	Dimulainya kegiatan komersial/ *Start of commercial activities*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before eliminations* 2020	2019
Pemilikan tidak langsung/*Indirect ownership*							
Melalui/*Through* SG:							
PT Sinergi Mitra Operasi Rembang ("SMOR")	Jawa Tengah/ *East Java*	Pengadaan barang dan jasa umum/ *Procurement of public goods and services*	52,00%	-	2020	6.576	-
Melalui/*Through* SP:							
PT Sepatim Batamtama ("Sepatim")	Batam, Kepulauan Riau	Pengantongan dan distribusi semen/*Cement packing and distribution*	97,00%	97,00%	1994	25.910	35.946
PT Bima Sepaja Abadi ("BSA")	DKI Jakarta	Pengantongan semen, distribusi, dan jasa transportasi/*Cement packing, distribution transportation*	80,00%	80,00%	1996	75.532	131.260
Melalui/*Through* SIL:							
PT Semen Indonesia Distributor ("SID") (dahulu/*formerly* PT Waru Abadi)	Gresik Jawa Timur/ *East Java*	Perdagangan/*Trading*	73,28%	73,28%	1989	810.148	842.405
PT Varia Usaha Dharma Segara ("VUDS")	Gresik Jawa Timur/ *East Java*	Jasa pengurusan transportasi/ *Freight forwarding services*	73,65%	73,65%	1995	65.765	64.819
PT Varia Usaha Fabrikasi ("VUFA") (dahulu/*formerly* PT Megah Sejahtera Bersama (MSB)	Gresik Jawa Timur/ *East Java*	Jasa ketenagakerjaan/ *Outsourcing services*	48,40%	48,40%	2015	19.160	11.905
PT Varia Usaha Bahari ("VUBA") *)	Gresik Jawa Timur/ *East Java*	Jasa bongkar muat/ *Stevedoring services*	73,65%	73,65%	1992	119.989	125.492
PT Varia Usaha Lintas Segara ("VULS")	Gresik Jawa Timur/ *East Java*	Jasa transportasi laut/ *Sea transportation services*	73,65%	73,65%	1997	114.063	143.157
Melalui/*Through* SIB:							
PT Varia Usaha Beton ("VUB")	Sidoarjo, Jawa Timur/ *East Java*	Produksi beton siap pakai/ *Ready mix concrete production*	63,15%	63,15%	1991	721.651	782.008
Melalui/*Through* SIIB:							
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (dahulu/*formely* PT Holcim Indonesia Tbk) dan entitas anak/*and subsidiary*	DKI Jakarta	Produksi semen/ *Cement manufacturing*	98,31%	98,31%	1971	20.738.125	19.567.499
PT Solusi Bangun Beton (dahulu/*formely* PT Holcim Beton)	DKI Jakarta	Beton jadi dan tambang agregat/ *Readymix concrete and aggregates quarry*	98,31%	98,31%	1990	1.129.801	1.264.394
PT Pendawa Lestari Perkasa ("PLP")	Surabaya	Perijinan tambang agregat/ *Aggregates quarry license*	98,31%	98,31%	2007	231.779	237.111
PT Readymix Concrete Indonesia ("RCI")	Surabaya	Beton jadi dan tambang agregat/ *Readymix concrete and aggregates quarry*	98,31%	98,31%	1992	86.136	82.111
PT Aroma Sejahtera Indonesia ("ASI")	DKI Jakarta	Jasa konsultansi/ *Consulting services*	98,31%	98,31%	-	521	462
PT Aroma Cipta Anugrahtama ("ACA")	DKI Jakarta	Izin usaha tambang (IUP)/ *Mining production license*	98,31%	98,31%	2000	39.248	4.576
PT SBI Bangun Nusantara (dahulu/*formely* PT Langkat Mineral Indonesia) ("SBN")	DKI Jakarta	Aktivitas tambang/ *Mining activities*	98,31%	98,31%	-	238	178
PT Solusi Bangun Andalas (dahulu/*formely* PT Lafarge Cement Indonesia)	Aceh	Produksi semen/ *Cement manufacturing*	98,31%	98,31%	1983	3.438.410	2.837.202
PT Ciptanugrah Indonesia ("CI")	DKI Jakarta	Jasa konsultansi/ *Consulting services*	98,31%	98,31%	2018	1.479	2.115
Melalui SII/*Through SII*:							
SI International Trading PTE. LTD ("SIIT")	Singapura/ *Singapore*	Perdagangan umum/ *General trading*	100,00%	100,00%	2017	658.749	411.709
Melalui TLCC/*Through TLCC*:							
Thang Long Cement Joint Stock Company 2	Hanoi, Vietnam	Produksi semen/ *Cement manufacturing*	69,57%	69,57%	-	40.071	39.239
An Phu Cement Joint Stock Company ("APCC")	Hanoi, Vietnam	Produksi semen/ *Cement manufacturing*	69,93%	69,93%	-	59.616	57.294

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/5 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perseroan

Perseroan mendapat persetujuan melalui Keputusan Menteri Keuangan No. 859/KMK.01/1987 tanggal 23 Desember 1987, juncto Keputusan Menteri Keuangan No. 1548/KMK.013/1990 tanggal 4 Desember 1990 untuk menawarkan saham kepada masyarakat. Berdasarkan izin Menteri Keuangan cq Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. S-622.PM/1991 tanggal 17 Mei 1991, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana atas 40.000.000 saham lembar saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 7.000 (nilai penuh) per lembar saham, sehingga jumlah saham beredar meningkat menjadi 70.000.000 lembar saham.

Pada tahun 1995, Perseroan melakukan pencatatan tambahan 78.288.000 saham, dengan harga penawaran Rp 1.000 (nilai penuh) per saham. Selanjutnya, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan dasar tiga lembar saham baru untuk setiap satu lembar saham beredar, yang meningkatkan jumlah saham beredar sebesar 444.864.000 lembar saham, dengan harga penawaran Rp 1.000 (nilai penuh). Dengan demikian, jumlah saham beredar Perseroan menjadi 593.152.000 lembar saham.

Pada tahun 2007, Perseroan melakukan pemecahan saham dengan perbandingan 1:10, yang meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 5.931.520.000 lembar saham dan merubah nilai nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) menjadi Rp 100 (nilai penuh).

Seluruh saham Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

***1. GENERAL** (continued)*

c. Public Offering of Shares of the Company

The Company obtained the approval of the Minister of Finance in his decision No. 859/KMK.01/1987 dated 23 December 1987, as amended by Decree No. 1548/KMK.013/1990 dated 4 December 1990, to offer its shares to the public. Based on the approval of the Minister of Finance cq Head of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. S-622.PM/1991 dated 17 May 1991, the Company conducted an Initial Public Offering of 40,000,000 shares, with par value of Rp 1,000 (full amount) per share with offering price of Rp 7,000 (full amount) per share, such that issued shares increased to 70,000,000 shares.

In 1995, the Company conducted an additional listing of 78,288,000 shares with offering price of Rp 1,000 (full amount) per share. Subsequently, the Company conducted Limited Public Offering with pre-emptive rights on a three to one basis, increasing the number of shares issued 444,864,000 shares, with offering price of Rp 1,000 (full amount). Therefore, the total shares issued increased to become 593,152,000 shares.

In 2007, the Company executed a stock split with a ratio of 1:10, increasing the number of share issued to 5,931,520,000 shares and changed in par value from Rp 1,000 (full amount) to Rp 100 (full amount).

All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/6 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 26 Februari 2021.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Indonesia; sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2d untuk informasi mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been authorised by Directors on February 26, 2021.

The principal accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements are set out below.

a. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for financial instruments that are measured fair value through profit or loss at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flow.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The preparation of the consolidated financial statements of the Group are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") regulations; now Authority of Financial Services ("OJK") No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated. Refer to Notes 2d for the information on the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and asumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/7 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (''PSAK'') dan Interprestasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (''ISAK'')

Standar dan interpretasi baru/revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Grup dan berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK 73 "Sewa" tentang konsesi sewa terkait COVID-19
- Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" tentang reformasi acuan suku bunga
- ISAK 36 "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa"
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif.
- Kerangka konseptual

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (''SFAS'') and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (''ISFAS'')

New/amended standards and interpretations relevant to the Group's operation that are effective for the financial year beginning on or after 1 January 2020 are as follows:

- *SFAS 71 "Financial Instruments"*
- *SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"*
- *SFAS 73 "Leases"*
- *Amendment of SFAS 15, "Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures"*
- *Annual improvements on SFAS 1, "Presentation of Financial Instruments"*
- *Annual improvements on SFAS 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*
- *The amendments of SFAS 73 "Lease" about rent concession related to COVID-19*
- *The amendments of SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement", SFAS 60 "Financial Instruments Disclosure" and SFAS 71 "Financial Instrument"*
- *ISAK 36 "Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in SFAS 16: Fixed Assets and SFAS 73: Leases"*
- *The amendments of SFAS 71 "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"*
- *Conceptual framework*

Except for the changes described below, the implementation of these standards does not result in substantial changes to the Group's accounting policies and has no material impact on the consolidated financial statements in the current or previous year.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/8 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (''PSAK'') dan Interprestasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (''ISAK'') (lanjutan)

PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian ("KKE"), yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

Penerapan atas PSAK 71 tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyisihan penurunan nilai aset keuangan. Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur KKE yang disyaratkan oleh PSAK 71 yang mengharuskan penggunakan provisi kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha dan piutang lain-lain. Hal tersebut menyebabkan kenaikan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha sebesar Rp262.832 yang diakui sebagai penyesuaian atas saldo laba pada 1 Januari 2020.

PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK 72 mengubah pengakuan pendapatan menggunakan lima tahapan berdasarkan kontrak dimana pendapatan diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mengirim barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa). PSAK 72 juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan baru tentang sifat, jumlah dan waktu pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (''SFAS'') and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (''ISFAS'') *(continued)*

SFAS 71 "Financial Instruments"

SFAS 71 replaced SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduced new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on valuation of business models and contractual cash flows, recognition and measurement of allowance for impairment losses of financial instruments using the expected credit loss ("ECL") model, which replaces the credit loss model that occurs and provides a simpler approach to hedge accounting .

In accordance with the transition requirements in SFAS 71, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate comparative information.

The adoption of SFAS 71 did not have a significant impact to the consolidated financial statements, except for impairment of financial assets. For trade receivables and other receivables, the Group applies the simplified approach to provide for ECL as prescribed by SFAS 71 which requires the use of lifetime expected loss provision for all trade and other receivables. This increased the provision for impairment of trade receivables of Rp262,832, which were recognised as an adjustment to the retained earnings as at 1 January 2020.

SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"

SFAS 72 amends revenue recognition using five steps based on contracts where revenue is recognised when performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of the goods or services). SFAS 72 also introduces new disclosure requirements about the nature, amount and timing of revenue arising from contracts with customers.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/9 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (''PSAK'') dan Interprestasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (''ISAK'') (lanjutan)

PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (lanjutan)

Penerapan atas PSAK 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, sehingga Grup melakukan penyesuaian atas dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

PSAK 73 "Sewa"

PSAK 73 memperkenalkan model di mana liablitias sewa, yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa, dan aset hak-guna yang terkait diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat dimulainya sewa. Dalam laporan laba rugi, penyusutan aset hak-guna dan bunga liabilitas sewa diakui sebagai beban, bukan sebagai pembayaran sewa garis lurus menurut standar akuntansi sebelumnya.

Sesuai dengan persyaratan transisi dalam PSAK 73, Grup memilih untuk menerapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari implementasi awal yang diakui pada 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

Grup memilih untuk menggunakan cara praktis di mana jumlah aset hak-guna sama dengan liabilitas sewa sehingga tidak ada penyesuaian awal saldo laba, bersama dengan cara praktis berikut:

- untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar;
- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (''SFAS'') and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (''ISFAS'') *(continued)*

SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers" *(continued)*

The adoption of SFAS 72 did not have a significant impact to the consolidated financial statements, therefore the Grup adjusted the impact in the current year consolidated financial statements.

SFAS 73 "Leases"

SFAS 73 introduces a model in which lease liabilities, measured at the present value of lease payments, and their corresponding right-of-use assets are recognised on the consolidated statement of financial position at the commencement of the leases. In the profit or loss, depreciation of the right-of-use assets and interest on lease liabilities are recognised as expenses instead of the straight-line lease payments approach under the previous accounting standard.

In accordance with the transition requirements in SFAS 73, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate comparative information.

The Group elected to use the practical expedient where the right-of-use assets amount are equal to the lease liabilities resulting in no adjustment to the beginning of retained earnings, along with the following practical expedients:

- *not to separate non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets;*
- *the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*
- *operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 are treated as short-term lease;*
- *the exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;*

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/10 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (''PSAK'') dan Interprestasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (''ISAK'') (lanjutan)

PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)

- menggunakan peninjauan kembali dalam menentukan jangka waktu sewa di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa;
- mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

ISAK 36 "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa".

ISAK 25 "Hak atas tanah", dicabut dengan diterbitkannya PSAK 73 "Sewa" dan tidak akan efektif lagi sejak 1 Januari 2020. Interpretasi atas standar tersebut mengharuskan manajemen untuk melakukan penilaian apakah substansi suatu transaksi adalah merupakan transaksi pembelian aset atau sewa. ISAK 36 memberikan panduan lebih lanjut tentang bagaimana membedakan sewa dari pembelian atau penjualan ketika hak milik atas aset pendasar tidak dialihkan kepada *lessee*/pembeli dan menekankan akuntansi untuk hak atas tanah tergantung pada substansi hak dan bukan hukumnya.

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset hak-guna Grup meningkat sebesar Rp1.107.685 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar Rp879.180, reklasifikasi dari biaya dibayar di muka sebesar Rp47.070, reklasifikasi dari aset tetap sebesar Rp98.807, reklasifikasi dari aset yang sebelumnya telah diakui sebagai aset sewa pembiayaan sebesar Rp82.628 serta dampak terhadap saldo awal laba ditahan sebesar Rp24.732.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (''SFAS'') and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (''ISFAS'') *(continued)*

SFAS 73 "Leases" *(continued)*

- *the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease;*
- *reliance on the assessment of whether leases are onerous based on SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" immediately before the date of initial application as an alternative to perform an impairment review.*

ISFAS 36 "Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in SFAS 16: Fixed Assets and SFAS 73: Leases".

ISFAS 25 "Land rights" was withdrawn with the issuance of SFAS 73 "Leases", and will no longer be effective since 1 January 2020. It requires an entity to first assess whether the substance of the transaction is purchase of asset or lease. ISFAS 36 provides further guidance on how to distinguish a lease from a purchase or a sale when legal title to the underlying assets is not transferred to the lessee/buyer and emphasis that the accounting for land rights depends on the substance of the rights and not its legal form.

By applying this standard, the Group's right-of-use assets increased by Rp1,107,685 on 1 January 2020, which comprised recognition of lease obligation that was previously recognised as operating lease amounting to Rp879,180, reclassification of prepaid expense amounting to Rp47,070, reclassification of fixed assets amounting to Rp98,807, reclassification from assets that previously were recognised as finance lease assets amounting to Rp82,628 and impact to the beginning retained earnings of Rp24,732.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/11 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (''PSAK'') dan Interprestasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (''ISAK'') (lanjutan)

b. *Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (''SFAS'') and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (''ISFAS'')* *(continued)*

PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)

SFAS 73 "Leases" *(continued)*

Tingkat pinjaman inkremental penyewa yang diterapkan pada liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020 antara 5,09%-8,57%. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

The lessee's incremental borrowing rate applied to the lease liabilities on 1 January 2020 was between 5.09%-8.57%. In determining the incremental loan interest rate, the Group considered the following main factors: the Group's corporate credit risk, rental period, term period of the lease payment, the time the lease was entered, and the currency in which the lease payment was determined.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan tambahan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the operating lease commitments under SFAS 30 as at 31 December 2019 and addition lease liabilities recognised under SFAS 73 as at 1 January 2020 were as follows:

	2020	
Komitmen sew a operasi pada tanggal 31 Desember 2019	1.162.300	*Operating lease commitments as at 31 December 2019*
Didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal penerapan aw al	(182.651)	*Discounted using the Group incremental borrowing rate as at the date of initial application*
Dikurangi: sew a jangka pendek tidak diakui sebagai liabilitas	(96.494)	*Less: short-term leases not recognised as a liability*
Dikurangi: sew a bernilai rendah tidak diakui sebagai liabilitas	(3.975)	*Less: low-value leases not recognised as a liability*
Liabilitas sew a diakui pada tanggal 1 Januari 2020	879.180	*Lease liability recognised as at 1 January 2020*

PSAK dan ISAK lainnya

Standar baru, amandemen, dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2021

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis";
- Amendemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- Amendemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- Amendemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

Other PSAK and ISAK

New standards, amendments, and interpretations issued but effective for the financial year beginning 1 January 2021 and have not been early adopted by Group are as follows:

Effective 1 January 2021

- *Amendment of SFAS 22 "Business Combination"*
- *Amendment of SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement"*
- *Amendment of SFAS 60" Financial Instruments: Disclosures"*
- *Amendment of SFAS 71 "Financial instruments"*

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/12 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (''PSAK'') dan Interprestasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (''ISAK'') (lanjutan)

PSAK dan ISAK lainnya (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2021 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 73 "Sewa"

Efektif 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan—Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK 73 "Sewa"

Efektif 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan (Klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang)"
- Amendemen PSAK 16 "Aset tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan"

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi dan Investasi Entitas Asosiasi

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (''SFAS'') and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (''ISFAS'') *(continued)*

Other PSAK and ISAK *(continued)*

Effective 1 January 2021 (continued)

- *Amendment of SFAS 73 "Lease"*

Effective 1 January 2022

- *Amendment of SFAS 22 "Business Combination (References to the Conceptual Framework of Financial Reporting)"*
- *Amendment of SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts—Cost of Fulfilling the Contracts"*
- *Annual Improvement for 2020 SFAS 71 "Financial Instruments"*
- *Annual Improvement for 2020 SFAS 73 "Lease"*

Effective 1 January 2023

- *Amendment of SFAS 1 "Presentation of Financial Statements (Liabilities Classification as Short or Long Term)"*
- *Amendment of SFAS 16 "Property, Plant and Equipment – Proceeds before Intended Use"*

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above new and amended standards issued but not yet effective to the consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation and Investment in Associates

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/13 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi dan Investasi Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakusisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 13). Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Principles of Consolidation and Investment in Associates *(continued)*

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill (Note 13). If those amount are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in joint venture and associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/14 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi dan Investasi Entitas Asosiasi (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perseroan dan sebagian besar dari entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

Aset dan kewajiban entitas anak dengan mata uang fungsional yang bukan Rupiah dijabarkan ke dalam mata uang penyajian. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lain-lain dan diakumulasikan dalam ekuitas pada komponen ekuitas lainnya.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran asset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Principles of Consolidation and Investment in Associates *(continued)*

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entites are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The functional currency of the Company and most of subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

The assets and liabilities of subsidiaries for which functional currency is not Rupiah are translated into presentation currency. The resulting exchange differences are recognised in the other comprehensive income and accumulated in equity under other equity components.

Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at end of the the reporting period.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/15 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	2020	2019	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14.105	13.901	*United States Dollar ("USD")*
Dong Vietnam ("VND")			*Vietnamese Dong ("VND")*
(per Rp 1.000 jumlah penuh)	610	600	*(at Rp 1,000 full amount)*
Euro ("EUR")	17.330	15.589	*Euro ("EUR")*

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentukan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Foreign Currency Transactions and Translation *(continued)*

Transactions and balances (continued)

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Indonesian Central Bank, are as follows (full amount):

e. Transactions with Related Parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7, Related Party Disclosures.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

Since 1 January 2020

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- *Financial assets measured at amortised costs; and*
- *Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").*

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Group reclassifies debt instruments when and only when its business model for managing those assets changes.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/16 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikan.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward looking* untuk seluruh saldo piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, dan pinjaman.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. *Financial Instruments*

Since 1 January 2020 (continued)

Financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the profit or loss.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

Impairment of financial assets

The Group applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance on a forward looking basis for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components.

To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities in the following categories: at fair value through profit or loss and measured at amortised costs.

As at December 31, 2020 and 2019, the Group only had financial liabilities measured at amortised costs.

The Group has financial liabilities measured at amortised cost, which comprised of trade payables, other payables, accruals and borrowings.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/17 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal yaitu sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan

Grup mengklasifikasi aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial Instruments *(continued)*

Since 1 January 2020 (continued)

Financial liabilities continued)

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method. Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankcrupty of the Group or the counterparty.

Before 1 January 2020

Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held to maturity.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/18 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikan.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial Instruments *(continued)*

Before 1 January 2020 (continued)

Financial assets (continued)

The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, restricted cash, short-term investments, trade receivables and other receivables.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method less any impairment. Loans and receivables are derecognised when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

For the loan and receivables, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognised in profit or loss.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/19 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Manajemen awalnya akan menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, dan pinjaman.

Setelah pengakuan awal yaitu sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. *Financial Instruments* *(continued)*

Impairment of financial assets (continued)

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similiar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities in the following categories: at fair value through profit or loss and measured at amortised costs.

The Group has financial liabilities measured at amortised cost, which comprised of trade payables, accruals, other payables, accruals and borrowings.

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method. Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankcruptcy of the Group or the counterparty.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/20 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Deposito berjangka dan *call deposits* yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan sebagai "investasi jangka pendek".

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "kas yang dibatasi penggunaannya".

h. Piutang Usaha dan Lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang dari pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain adalah piutang dari transaksi selain penjualan barang dan jasa.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali dampak diskontonya tidak signifikan, dikurangi penyisihan untuk penurunan nilai.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan barang dalam proses serta metode rata-rata bergerak untuk bahan baku, penolong dan suku cadang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya overhead yang dinyatakan sebesar nilai yang terkait dengan produksi. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Call and time deposits with maturities over three months are included within "short-term investments".

Cash and time deposits, which are restricted in use, are included within "restricted cash".

h. Trade and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services rendered in the ordinary course of business. Other receivables are receivables from transactions other than the sale of goods and services.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the impact of discounting is not significant, less any provision for impairment.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method for finished goods and work-in-progress and using the moving average method for raw and indirect materials and spare parts. The cost of finished goods and work-in-progress comprises of raw and indirect materials, direct labor, other direct costs and related production overheads. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling cost necessary to make the sale.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/21 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya atau prasarana) yang dikuasai Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset antara 10 sampai 30 tahun.

Tanah tidak disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan nilai penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Nilai wajar properti investasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan metode penilaian profesional untuk menentukan harga pasar kini atau dengan menerapkan metode arus kas diskonto.

k. Aset Tetap

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan perlakuan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 “Aset tetap”.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both or infrastructures) which are held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation of buildings and infrastructure is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets for 10 to 30 years.

Land is not depreciated.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimated accounted for on a prospective basis.

The fair value of investment properties is disclosed in the notes to the consolidated financial statements based on the professional valuation methods used to determined the current market price or by applying the discounted cash flow methods.

k. Fixed Assets

Land rights are recognised at cost.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73 “Leases”. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 “Property, Plant and Equipment”.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/22 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Biaya perolehan juga termasuk estimasi biaya pembongkaran, dan pemindahan aset tetap, dan restorasi lokasi aset.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sesuai dengan perlakuan akuntansi hak atas tanah pada saat transaksi awal.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan (selain tanah pertambangan) dihitung menggunakan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***k. Fixed Assets** (continued)*

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Such cost also includes estimated costs of dismantling and removing of the item and restoring the site on which the asset is located.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised in accordance with the accounting treatment of land during initial transaction.

Major spare parts and stand-by equipment are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations during more than one year.

Land is not depreciated.

Depreciation (except for mining properties) is calculated using the straight-line method after calculating the residual value based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan, jalan, jembatan dan pelabuhan	15 - 50	*Buildings, roads, bridges and harbors*
Mesin	2 - 50	*Machinery*
Alat-alat berat dan kendaraan	4 - 30	*Heavy equipment and vehicles*
Perlengkapan dan peralatan kantor	2 - 8	*Furniture and office equipment*

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/23 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah pertambangan dideplesi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, jalan, jembatan, pelabuhan, pembangkit tenaga listrik dan pabrik semen serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Fixed Assets *(continued)*

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Mining properties are depleted using the unit of production method based on estimated reserves.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Net gains or losses on disposals of fixed assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings, roads, bridges, harbors, power and cement plants and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing costs, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/24 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya yang digunakan baik secara langsung atau tidak langsung untuk pendanaan konstruksi asset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial dan siap untuk digunakan. Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada asset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh asset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

l. Aset Takberwujud

Merk dan Lisensi

Merk dan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Jika merk dan lisensi yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, maka biaya perolehannya adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan merk dan lisensi selama estimasi masa manfaatnya masing-masing 10 tahun dan 40 tahun.

Piranti Lunak Komputer

Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari lima tahun.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian overhead yang relevan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Fixed Assets *(continued)*

Interest and other borrowing costs either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date the assets are substantially completed and are ready for its intended use. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. the capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

l. Intangible Assets

Trademarks and Licenses

Trademarks and licenses have a limited useful life and are recorded at acquisition cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses. If the trademarks and licenses are obtained as part of a business combination, the acquisition cost is the fair value at the date of acquisition. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the acquisition cost of trademarks and licenses over their estimated useful lives of 10 and 40 years, respectively.

Computer Software

Development cost that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group is recognised as intangible assets and amortised over their estimated useful lives, which does not exceed five years.

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/25 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Aset Takberwujud (lanjutan)

Piranti Lunak Komputer (lanjutan)

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya. Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

m. *Goodwill*

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset net teridentifikasi entitas anak, pada tanggal akuisisi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugiaan penurunan nilai.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan kecuali *Goodwill*

Aset tetap dan aset takberwujud, selain *goodwill* diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

l. Intangible Assets *(continued)*

Computer Software (continued)

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period. Cost associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred.

m. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, at the effective date of acquisition.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

n. Impairment of Non-Financial Assets except Goodwill

Fixed assets and intangible assets, other than goodwill are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/26 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan kecuali *Goodwill* (lanjutan)

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

o. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang dibeli dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok.

Utang lain-lain terutama merupakan utang atas pembelian aset tetap dan transaksi penyedia jasa untuk proyek.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali dampak diskontonya tidak signifikan.

p. Sewa

Sejak 1 Januari 2020

Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Grup memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. *Impairment of Non-Financial Assets except Goodwill* *(continued)*

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

o. *Trade Payables*

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Other payables primarily represents payables for purchase of fixed assets and transaction services for the project.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the impact of discounting is not significant.

p. *Leases*

Since 1 January 2020

A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. Group has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/27 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan sewa hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari awal masa sewa hingga akhir umur manfaat aset pendasar.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada awal sewa. Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Setelah awal masa sewa, setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam “liabilitas sewa”. Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi.

Beberapa sewa berisi ketentuan pembayaran variabel dihitung berdasarkan volume. Pembayaran sewa variabel tersebut tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Leases *(continued)*

Since 1 January 2020 (continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date. Lease payments included in the measurement of the lease liability from fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable. The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in “lease liabilities”. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss.

Some leases contain variable payment terms which payments are calculated based on volume. Those variable lease payments are excluded in the measurement of the lease liability.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/28 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "aset tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa jangka pendek dan bernilai rendah

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai *lessee*, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan beban keuangan. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. *Leases* *(continued)*

Since 1 January 2020 continued)

The Group presents right-of-use assets as part of "fixed assets" in the consolidated statement of financial position.

Short-term and low value leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less, and leases with low value asset. The Group recognises the payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Before 1 January 2020

Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and whether the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group leases certain property, plant and equipment. Leases of property, plant and equipment where the Group as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability portion and a finance charge. The corresponding rental obligations, net of finance charges are included in other long-term liabilities, except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/29 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari pesewa) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

q. Provisi

Provisi diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Rehabilitasi dan restorasi tanah tambang

Provisi atas rehabilitasi dan restorasi tanah tambang ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Estimasi beban tersebut diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Provisi tersebut dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

Rehabilitasi dan restorasi tanah tambang yang dilaksanakan Grup mencakup, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (top soil), pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali, dan pembibitan tanaman hutan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. *Leases* *(continued)*

Before 1 January 2020

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognised in income on a straight line basis over the lease term.

q. Provision

Provision is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

Quarry rehabilitation and restoration

The provision for quarry rehabilitation and restoration is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs are expensed as production cost. The provision is reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.

Quarry rehabilitation and restoration at the Group includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control, waste handling, forest planting, and seeding.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/30 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

s. Dana *Syirkah* Temporer

Dana *syirkah* temporer adalah dana yang diterima oleh Grup, berdasarkan akad musyarakah mutanaqisha, yaitu akad kerjasama antara Grup dengan bank untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Pada akad ini, bagian dana bank akan menurun sejalan dengan pembayaran bertahap oleh Grup kepada bank dan pada akhir masa akad, Grup akan menjadi pemilik penuh atas usaha tersebut.

Penerimaan dana dari bank diakui sebagai akun dana *syirkah* temporer, yang bukan merupakan bagian dari liabilitas maupun ekuitas. Dana *syirkah* temporer pada awalnya diakui sebesar jumlah kas yang diterima dan selanjutnya diukur pada jumlah kas yang diterima dikurangi dengan jumlah dana yang telah dikembalikan dan dikurangi kerugian (jika ada). Keuntungan yang menjadi hak bank sesuai kesepakatan diakui sebagai bagi hasil di laba rugi.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sejak 1 Januari 2020

Pendapatan Semen Indonesia terutama berasal dari penjualan bahan bangunan terstruktur sederhana, seperti semen, agregat, beton siap pakai yang pengendaliannya dialihkan kepada pelanggan pada waktu tertentu tergantung pada kontrak/syarat penjualan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

s. Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds is the fund received by the Group, based on musyarakah mutanaqisha agreement, which is cooperation between the Group and the Bank to conduct certain business, where the Group and the Bank will give fund contribution with condition that profit sharing is based on fund contribution portion. Under the agreement, the bank's portion will be diminished as the Group will gradually make installments to the bank and the Group will be the full owner of the business eventually.

Receipts of funds from the Bank will be recognised as temporary syirkah funds account, which does not belong to liabilities nor equity accounts. Initially, temporary syirkah funds will be recognised based on cash received and then will be measured based on total cash received deducted with funds repayment and loss (if any). Gain which is the rights of Bank as agreed will be recognised as profit-sharing in profit or loss.

t. Revenue and Expense Recognition

Since 1 January 2020

Semen Indonesia primarily generates revenue from simply structured sales of building materials, such as cement, aggregates, ready-mixed concrete for which the control is transferred to the customer at a specific point in time depending on the contract/sales terms.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/31 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui dengan mengacu pada setiap kewajiban pelaksanaan berbeda yang dijanjikan dalam kontrak dengan pelanggan ketika atau saat Grup mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak dan pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diukur pada harga transaksinya, sebagai jumlah imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, jika ada retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Harga transaksi dialokasikan untuk setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Tergantung pada persyaratan kontrak, pendapatan diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi, yang mungkin terjadi pada suatu waktu atau seiring waktu.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penjualan, ketika pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan. Jika kontrak dengan pelanggan mencakup serangkaian hasil kerja, kewajiban pelaksanaan perlu diidentifikasi. Harga transaksi, yang merupakan imbalan yang ditetapkan dalam kontrak dan setelah dikurangi diskon jika ada, kemudian dialokasikan untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri relatif.

Pendapatan dari pemberian jasa diakui sepanjang waktu kontrak. Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Grup dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Revenue and Expense Recognition *(continued)*

Since 1 January 2020 (continued)

Revenue from contracts with customers is recognised by reference to each distinct performance obligation promised in the contract with the customer when or as the Group transfers control of the goods or services promised in a contract and the customer obtains control of the goods or services. Revenue from contracts with customers is measured at its transaction price, being the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer, net of value added tax, if any returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

The transaction price is allocated to each distinct good or service promised in the contract. Depending on the terms of the contract, revenue is recognised when the performance obligation is satisfied, which may be at a point in time or over time.

Revenue from sale of goods is recognised at the point of sale, when the control of the asset is transferred to the customers, which in accordance with the sales term. Where the contracts with customers include multiple deliverables, the separate performance obligations are identified. The transaction price, which is represented by the consideration fixed in the contract and net of discounts if any, is then allocated to each performance obligation based on their relative stand-alone selling prices.

Revenue from rendering of services is recognised overtime of the contract. The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/32 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode output).

Aset kontrak dan kewajiban kontrak diakui segera setelah salah satu pihak yang mengadakan kontrak memulai pelaksanaan kontrak. Aset kontrak dan kewajiban kontrak tidak ditampilkan secara terpisah di neraca tetapi di bawah masing-masing piutang usaha dan uang muka penjualan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan dibawah ini.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat secara signifikan terkait kepemilikan barang telah ditransfer kepada pembeli sesuai dengan ketentuan penjualan.

Pendapatan dari penyediaan jasa diakui pada saat jasa telah diserahkan dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Revenue and Expense Recognition *(continued)*

Since 1 January 2020 (continued)

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Contract assets and contract liabilities are recognised as soon as one of the contracting parties has commenced performance of the contract. Contract assets and contract liabilities are not shown separately in the balance sheet but under trade receivables and sales advances.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

Before 1 January 2020

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from sale of goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the customers in accordance with the sales term.

Revenue from rendering of services is recognised when the service is rendered by reference to the percentage of completion of the contract.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/33 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Imbalan pascakerja

Grup memiliki program imbalan pascakerja yang terdiri atas program imbalan pasti dan iuran pasti.

Program Imbalan Pasti

Perseroan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun untuk seluruh karyawan tetapnya sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Perseroan dan entitas anak. Jumlah kontribusi terdiri dari kontribusi karyawan yang dihitung sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun dan kontribusi Perseroan dan entitas anak yang dihitung secara aktuaria.

Program imbalan pasti lainnya dalam bentuk manfaat pascakerja sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan lain-lain.

Program Iuran Pasti

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut bila dana tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar imbalan kerja terkait dengan jasa yang diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan sebelumnya.

Grup menghitung selisih antara imbalan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

u. Employee Benefits *(continued)*

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognised when the employees have rendered the related service.

Post-employment benefits

The Group has post-employment benefits comprise of defined benefit and defined contribution plans.

Defined Benefit Plans

The Company and its subsidiaries have defined benefit pension plans covering all of their permanent employees which is managed by a Pension Fund as stipulated in the Company's and subsidiaries' regulations. Total contributions consist of employee contributions of 5% of employees' basic pensionable salaries and the Company's and its subsidiaries' contributions computed on an actuarial basis.

Other defined benefit plans in the form of benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 and others.

Defined Contribution Plans

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pays fixed contributions into a separate entity and have no legal and constructive obligation to pay further contributions if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits related to the employees' services in the current and prior periods.

For normal pension scheme, the Group calculates and recognises the higher of the benefits under the Labow Law and those under such pension plan.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/34 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program Iuran Pasti (lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka Panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di komponen ekuitas lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Perseroan dan entitas anak memberikan imbalan kerja jangka panjang lain dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lain menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Seluruh keuntungan atau kerugian aktuaria dan biaya jasa lalu diakui sebagai beban dalam laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban untuk imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti per tanggal pelaporan.

v. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

u. Employee Benefits *(continued)*

Defined Contribution Plans (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in other equity components.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

Other long-term employee benefits

The Company and its subsidiaries provide other long-term employee benefits in the form of long service leave and loyalty awards. The cost of providing other long-term employee benefits is determined using Projected Unit Credit method. All actuarial gains or losses and past service cost are recognised as expenses in profit or loss.

The other long-term employee benefits obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation at the reporting date.

v. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Current and deferred income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the income tax is recognised in equity or other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/35 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwil*l.

Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Taxation *(continued)*

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided, using the balance sheet liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and and tax losses carried forward can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/36 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

x. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

y. Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas diungkapkan dibawah ini.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

w. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

x. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

y. Segment Reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The estimates and judgements used in preparing the financial statements are evaluated regularly based on historical experience and other factors, including expected future events that may occur. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/37 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Akuisisi entitas anak

Proses awal atas akuisisi entitas anak melibatkan identifikasi dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan untuk aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tetap dan aset takberwujud ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut.

Setiap perubahan dalam asumsi dan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar akan berdampak pada jumlah tercatat dari aset dan liabilitas ini liabilitas ini.

Penyusutan dan amortisasi

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat, beban penyusutan dan beban amortisasi dari aset tetap dan aset takberwujud yang dimiliki Grup.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan dan amortisasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset nonkeuangan lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas dan asumsi harga, dapat memengaruhi perhitungan nilai yang dapat diperoleh kembali secara material.

Penurunan nilai piutang usaha

Grup menghitung KKE piutang usaha dan piutang lain-lain. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

Acquisitions of subsidiaries

The initial process on the acquisition of subsidiary involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquired entities. The fair values of fixed assets and intangible assets are determined by independent valuers by reference to market prices or present value of expected net cash flows from the assets.

Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

Depreciation and amortisation

Management determines the estimated useful lives, related depreciation and amortisation charges for the Group's fixed assets and intangibles assets.

Management will revise the depreciation and amortisation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Impairment of non-financial assets

The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections and price assumptions, could materially affect the calculations of recoverable amount.

Impairment of trade receivables

The Group calculate ECL for trade receivables and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/38 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan infomasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan, tingkat kenaikan gaji di masa datang dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan badan dan pajak lainnya. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

3. *CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS* *(continued)*

Impairment of trade receivables (continued)

The Group adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets, future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for corporate income taxes and other taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/39 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan. Dalam menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporasi Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu sewa dimulai, dan mata uang yang digunakan untuk pembayaran sewa.

4. KOMBINASI BISNIS

Pada tanggal 31 Januari 2019, Perseroan melalui entitas anak, SIIB melakukan akuisisi 80,64% saham PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (sebelumnya PT Holcim Indonesia Tbk) ("SBI") perusahaan terbuka yang berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang produksi semen dengan nilai USD 916,9 juta atau setara dengan Rp12.926.876. Akuisisi ini dilakukan dalam rangka memperkuat posisi di pasar domestik.

Pada bulan April 2019, SIIB telah melakukan penawaran tender wajib sebagai mana yang dipersyaratkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") dengan nilai Rp2.838.365 sehingga kepemilikan SIIB di SBI menjadi 98,31%.

Nilai wajar aset dan liabilitas SBI yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

3. *CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS* *(continued)*

Lease (continued)

The lease payments are discounted using the incremental borrowing rate. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Groups corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

4. BUSINESS COMBINATION

On 31 January 2019, the Company through subsidiary entity, SIIB acquired 80.64% shares of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (previously PT Holcim Indonesia Tbk) ("SBI"), a listed company based in Jakarta and engages in producing of cement amounting to USD 916.9 million or equivalent to Rp12,926,876. The acquisition of SBI is to strengthen domestic market position.

In April 2019, SIIB conducted mandatory tender offers as required by Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") with a value of Rp2,838,365 so that the ownership of SIIB in SBI became 98.31%.

The fair value of the identifiable assets and liabilities of SBI as at the date of acquisition were:

	Nilai wajar yang diakui pada saat tanggal akuisisi/ *Fair value recognised on acquisition date*	
Kas dan setara kas	305.639	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lain-lain	2.341.138	*Other current assets*
Aset tetap	25.330.178	*Fixed assets*
Goodwill	1.024.193	*Goodwill*
Aset takberwujud	2.321.691	*Intangible assets*
Aset pajak tangguhan	21.417	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	272.567	*Other non-current assets*
Liabilitas jangka pendek dan jangka panjang lainnya	(11.692.953)	*Other current and non-current liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	(3.788.359)	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas kontijensi	(401.303)	*Contingent liabilities*
Kepentingan nonpengendali	(253.406)	*Non-controlling interests*
Jumlah harga perolehan	**15.480.802**	*Total purchase price*
Aset indemnifikasi	284.439	*Indemnification assets*
Kas dan setara kas yang diperoleh	(305.639)	*Cash and cash equivalent acquired*
Arus kas keluar atas akuisisi	**15.459.602**	*Cash outflows from acquisitions*

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/40 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas SBI yang dapat diidentifikasi tersebut ditentukan berdasarkan laporan penilaian yang diterbitkan oleh KJPP Firman Suryantoro, Sugeng, Suzy, Hartomo dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 21 Juni 2019.

Selama tahun 2019, sejak tanggal akuisisi, SBI memiliki kontribusi pendapatan sebesar Rp10.214.306 dan laba tahun berjalan sebesar Rp856.762 Jika akuisisi telah terjadi sejak awal tahun, pendapatan konsolidasian akan menjadi Rp41.299.388 dan laba tahun berjalan menjadi sebesar Rp2.165.849.

Biaya terkait akuisisi sebesar Rp146.054 telah dibebankan pada laba rugi tahun 2018.

***4. BUSINESS COMBINATION** (continued)*

The fair value of the identifiable assets and liabilities of SBI are determined based on an appraisal report issued by KJPP Firman Suryantoro, Sugeng, Suzy, Hartomo & Rekan, an independent valuer, in its report dated 21 June 2019.

During 2019, from the date of acquisition, SBI has contributed revenue of Rp10,214,306 and profit for the year of Rp856,762 If the combination had taken place at the beginning of the year, the consolidated revenue would have been Rp41,299,388 and the consolidated profit for the year would have been Rp2,165,849.

The acquisition-related cost of Rp146,054 have been expensed in 2018 profit or loss.

5. KAS DAN SETARA KAS / ***5. CASH AND CASH EQUIVALENTS***

	2020	2019	
Kas	23.055	16.716	*Cash on hand*
Kas pada bank	2.160.434	2.798.451	*Cash in banks*
Deposito berjangka dan *call deposits*	747.109	1.135.281	*Time and call deposits*
Jumlah	**2.930.598**	**3.950.448**	*Total*

a. Kas pada bank / ***a. Cash in banks***

	2020	2019
Pihak berelasi/*Related parties*:		
Rupiah:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	914.533	984.653
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	372.849	972.761
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	67.738	75.181
Lain-lain/*Others* (masing-masing di bawah/*each below* Rp 3.000)	521	1.072
	1.355.641	2.033.667
USD:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	304.458	262.264
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	121.882	109.238
Lain-lain/*Others* (masing-masing di bawah/*each below* Rp 3.000)	99	98
	426.439	371.600
EUR:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.704	5.197
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.573	-
Lain-lain/*Others* (masing-masing di bawah/*each below* Rp 3.000)	199	2.396
	22.476	7.593
Dolar Singapura/Singapore Dollar ("SGD"):		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31	36
	1.804.587	2.412.896

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/41 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

a. Kas pada bank (lanjutan)

***5. CASH AND CASH EQUIVALENTS** (continued)*

***a. Cash in banks** (continued)*

	2020	2019
Pihak ketiga/*Third parties*:		
Rupiah:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	97.419	43.477
PT Bank Central Asia Tbk	69.445	37.078
Standard Chartered Bank	62.287	93.492
PT Bank DKI	14.200	91.326
PT Bank Permata Tbk	10.404	6.216
Sumitomo Mitsui Indonesia	3.301	9.654
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	232	5.988
PT Bank Bukopin Tbk	155	4.371
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	88	8.807
PT Bank ICBC Indonesia	54	17.234
Lain-lain/*Others* (masing-masing di bawah/ *each below* Rp 3.000*)*	5.170	2.806
	262.755	320.449
USD:		
Standard Chartered Bank	39.164	36.451
BNP Paribas	-	3.288
Bank for Investment and Development of Cambodia Plc	-	4.731
Lain-lain/*Others* (masing-masing di bawah/ *each below* Rp 3.000*)*	1.384	1.158
	40.548	45.628
EUR:		
Standard Chartered Bank	41.843	-
Lain-lain/*Others* (masing-masing di bawah/ *each below* Rp 3.000*)*	634	3.125
	42.477	3.125
VND:		
Bank for Investment and Development of Vietnam	8.601	-
Bank for Investment and Development of Cambodia Plc	-	8.255
Lain-lain/*Others* (masing-masing di bawah/ *each below* Rp 3.000*)*	1.466	8.098
	10.067	16.353
	355.847	385.555
Jumlah kas pada bank/*Total cash in banks*	**2.160.434**	**2.798.451**

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/42 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

b. Deposito berjangka dan *call deposits*

***5. CASH AND CASH EQUIVALENTS** (continued)*

b. Time and call deposits

	2020	2019
Pihak berelasi/*Related parties*:		
Rupiah:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	234.274	471.472
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	109.458	159.100
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	68.625	61.658
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8.000	80.000
PT Bank Syariah Mandiri	-	10.000
	420.357	782.230
USD:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	180.713
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	69.505
	-	250.218
	420.357	1.032.448
Pihak ketiga/*Third parties*:		
Rupiah:		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	300.000	-
PT Bank Syariah Bukopin	20.000	39.500
PT Bank Bukopin Tbk	6.720	27.300
PT Bank Central Asia Tbk	-	24.000
PT Bank Syariah Mega Indonesia	-	7.000
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	-	5.000
Lain-lain/*Others* (masing-masing di bawah/ *each below* Rp 3.000*)*	32	33
	326.752	102.833
Jumlah deposito berjangka dan *call deposits* / *Total time and call deposits*	**747.109**	**1.135.281**

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka dan *call deposits* adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on time and call deposits are as follows:

	2020	2019	
Rupiah	3,25% - 6,75%	3,40% - 8,00%	*Rupiah*
USD	-	2,50% - 3,00%	*USD*

Lihat Catatan 30 untuk rincian informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details information of related parties.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/43 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	2020	2019	
Pihak berelasi:			*Related parties:*
Rupiah	1.504.867	1.533.090	*Rupiah*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan penurunan nilai	(53.653)	(39.218)	*Provision for impairment*
	1.451.214	**1.493.872**	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	4.883.638	5.172.844	*Rupiah*
USD	147.931	140.230	*USD*
VND	31.991	30.860	*VND*
	5.063.560	5.343.934	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan penurunan nilai	(737.520)	(347.945)	*Provision for impairment*
	4.326.040	**4.995.989**	
Jumlah	**5.777.254**	**6.489.861**	*Total*

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging of trade receivables is as follows:*

	2020	2019	
Lancar	4.058.462	4.275.088	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 45 hari	317.500	735.781	*1 - 45 days*
46 - 135 hari	455.353	515.314	*46 - 135 days*
136 - 365 hari	653.361	495.498	*136 - 365 days*
Lebih dari 365 hari	1.083.751	855.343	*Over 365 days*
Jumlah	**6.568.427**	**6.877.024**	*Total*

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut: / *The movement of provision for impairment of receivables is as follows:*

	2020	2019	
Saldo awal	387.163	140.403	*Beginning balance*
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK 71	389.489	-	*Adjustment of beginning balance related to application of PSAK 71*
Akuisisi entitas anak	-	62.443	*Acquisition of a subsidiary*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	14.521	184.317	*Provision for impairment of trade receivables*
Saldo akhir	**791.173**	**387.163**	*Ending balance*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutup risiko kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha. / *Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover risk of losses on uncollectible trade receivables.*

Lihat Catatan 30 untuk rincian informasi mengenai pihak berelasi. / *Refer to Note 30 for details information of related parties.*

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/44 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

	2020	2019	
Barang jadi	1.001.610	776.046	*Finished goods*
Barang dalam proses	735.041	693.291	*Work in process*
Bahan baku dan penolong	1.211.897	1.536.375	*Raw and indirect materials*
Barang dalam perjalanan	90.558	109.968	*Goods in transit*
Suku cadang	1.757.594	1.761.366	*Spare parts*
	4.796.700	4.877.046	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat	(248.875)	(235.400)	*Provision for obsolete and slow moving inventories*
Jumlah	**4.547.825**	**4.641.646**	*Total*

Mutasi penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for obsolete and slow moving inventories is as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	235.400	161.474	*Beginning balance*
Akuisisi entitas anak	-	93.879	*Acquisitions of a subsidiary*
Penambahan/(pembalikan), bersih	13.475	(19.953)	*Additions/(reversal), net*
Saldo akhir	**248.875**	**235.400**	*Ending balance*

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan usang dan bergerak lambat.

The management of the Group believes that the provision for obsolete and slow moving inventories is adequate to cover possible losses from obsolete and slow moving inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan sebesar Rp1.518.732 dijadikan jaminan atas pinjaman tertentu (Catatan 14).

As at December 31, 2020, inventories of Rp1,518,732 were pledged as collateral for certain borrowings (Note 14).

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan senilai Rp4,266,304 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.848.051.

As at December 31, 2020, inventories amounted to Rp4,266,304 are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, and other risks with a total coverage of Rp1,848,051.

Manajemen berpendapat bahwa, nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/45 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN / *8. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	2020	2019	
Pajak penghasilan badan			***Corporate Income Tax***
Perseroan			***The Company***
Pasal 28a			*Article 28a*
- 2017	-	432.329	*2017* -
- 2016	-	59.060	*2016* -
	-	491.389	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pasal 28	30.754	34.122	*Article 28*
Pasal 28a	14.140	12.639	*Article 28a*
	44.894	46.761	
	44.894	538.150	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	440.090	160.086	*Value Added Tax*
Lain-lain	115.536	65.642	*Others*
	555.626	225.728	
Jumlah	**600.520**	**763.878**	*Total*

b. Tagihan pengembalian pajak / *b. Claim for tax refund*

	2020	2019	
Tagihan pengembalian pajak:			***Claims for tax refund:***
Perseroan			***The Company***
- Pajak penghasilan badan	491.389	-	*Corporate income tax* -
Entitas anak			***Subsidiaries***
- Pajak penghasilan badan	161.355	299.367	*Corporate income tax* -
- Pajak lain-lain	194.271	143.766	*Other taxes* -
	355.626	443.133	
Jumlah	**847.015**	**443.133**	*Total*

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/46 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***8. TAXATION** (continued)*

c. Utang pajak / ***c. Taxes payable***

	2020	2019	
Pajak penghasilan badan			***Corporate income tax***
Perseroan			***The Company***
Pasal 29	105.864	93.850	*Article 29*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pasal 29	94.955	232.658	*Article 29*
	200.819	326.508	
Pajak lain-lain			***Other Taxes***
Perseroan			***The Company***
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
- Pasal 21	16.929	9.704	*Article 21* -
- Pasal 22	31.069	8.470	*Article 22* -
- Pasal 23 dan 26	2.611	2.122	*Articles 23 and 26* -
- Final	280	1.709	*Final* -
Pajak Pertambahan Nilai	242.550	111.251	*Value Added Tax*
	293.439	133.256	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
- Pasal 21	35.332	28.284	*Article 21* -
- Pasal 22	7.388	8.390	*Article 22* -
- Pasal 23 dan 26	4.406	38.318	*Articles 23 and 26* -
- Final	1.326	1.318	*Final* -
Pajak Bumi dan Bangunan	3.279	1.475	*Land and Building Tax*
Pajak Pertambahan Nilai	1.710	66.676	*Value Added Tax*
Lainnya	13.863	21.405	*Others*
	67.304	165.866	
	360.743	299.122	
Jumlah	**561.562**	**625.630**	*Total*

Perseroan ditunjuk sebagai Wajib Pungut Pajak Penghasilan Pasal 22 dan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing pada tanggal 9 Juni 2015 dan 20 Juni 2012.

The Company was appointed as an Income Tax Article 22 and Value Added Tax collector on 9 June 2015 and 20 June 2012, respectively.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/47 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. *TAXATION* *(continued)*

d. Beban pajak penghasilan

d. *Income tax expense*

Beban pajak Grup terdiri dari:

Tax expense of the Group consists of the following:

	2020	2019	
Perseroan			***The Company***
Kini	353.475	293.858	*Current*
Tangguhan	147.277	2.224	*Deferred*
Subjumlah	500.752	296.082	*Subtotal*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Kini	554.490	689.679	*Current*
Tangguhan	(358.368)	(231.850)	*Deferred*
Penyesuaian tahun sebelumnya	117.433	70.631	*Prior year adjustment*
Subjumlah	313.555	528.460	*Subtotal*
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	907.965	983.537	*Current*
Tangguhan	(211.091)	(229.626)	*Deferred*
Penyesuaian tahun sebelumnya	117.433	70.631	*Prior year adjustment*
Jumlah	**814.307**	**824.542**	***Total***

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30/2020, perseroan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3,0% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Perseroan telah memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan penurunan tarif pajak tersebut.

Based on the Government Regulation No. 30/2020, public listed entities which meet certain requirements are entitled to a 3.0% tax rate reduction from the applicable tax rates. The Company has complied with these requirements and has applied for such reduction.

Rekonsiliasi pajak atas laba sebelum pajak Grup secara teoritis dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Reconciliation of theoretical tax amount on the Group profit before tax to the income tax as follows:

	2020	2019	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	3.488.650	3.195.775	*Consolidated profit before income tax expense*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	767.503	798.944	*Tax calculated at applicable tax rate*
Penghasilan kena pajak final	(47.097)	(54.456)	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	283.867	159.004	*Non-deductible expenses*
Perbedaan tarif pajak Perseroan dengan entitas anak	(256.423)	(239.826)	*Differences in tax rate of the Company and subsidiaries*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan dihentikan pengakuannya	65.191	90.245	*Unrecognised and derecognised deferred tax assets*
Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak penghasilan	(116.167)	-	*Adjustment related to changes in income tax rate*
Penyesuaian tahun sebelumnya	117.433	70.631	*Prior year adjustment*
	814.307	**824.542**	

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/48 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

***8. TAXATION** (continued)*

***d. Income tax expense** (continued)*

The reconciliation of profit before income tax and estimated taxable income of the Company for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	3.488.650	3.195.775	*Consolidated profit before income tax expense*
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(1.715.543)	(1.528.336)	*Subsidiaries' profit before income tax expense*
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	52.889	1.793	*Share of result of associates and joint venture*
Disesuaikan dengan eliminasi konsolidasi	1.153	(17.233)	*Adjusted for consolidation eliminations*
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	1.827.149	1.651.999	*Profit before income tax - the Company*
Penyesuaian pajak:			***Tax adjustments:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	555.187	416.361	*Non-deductible expenses*
Penghasilan kena pajak final	(177.785)	(215.047)	*Income subject to final tax*
Perbedaan penyusutan dan amortisasi fiskal dan komersial	(509.523)	(698.373)	*Difference between fiscal and commercial depreciation and amortisation*
Sewa	(23.479)	-	*Lease*
Liabilitas imbalan kerja	163.204	278.012	*Employee benefits liabilities*
Penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat	8.655	26.325	*Provision for obsolete and slow moving inventories*
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	3.049	-	*Provision for impairment of trade receivable*
Provisi lainnya	13.937	10.014	*Other provisions*
	33.245	(182.708)	
Penghasilan kena pajak - Perseroan	1.860.394	1.469.291	*Taxable income - the Company*
Beban pajak penghasilan Perseroan - kini	353.475	293.858	*Income tax expense of the Company - current*
Pembayaran pajak dimuka Perseroan	(247.611)	(200.008)	*Prepayment of income taxes of the Company*
Utang pajak penghasilan - Perseroan	**105.864**	**93.850**	*Income tax payable - the Company*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2020 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2020 is based on preliminary calculations, as the Company has not submitted its annual corporate income tax return.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/49 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

e. Deferred tax assets and liabilities

	2020					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dampak penerapan standar akuntansi baru/ *Impact of adoption new accounting standard*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan - bersih						***Deferred tax assets, net***
Perseroan						***The Company***
Aset tetap	183.199	-	(89.554)	-	93.645	*Fixed assets*
Sewa	-	-	(374)	-	(374)	*Leases*
Aset takberwujud	27.795	-	(10.896)	-	16.899	*Intangible assets*
Penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat	22.969	-	(3.905)	-	19.064	*Provision for obsolete and slow moving inventories*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.754	-	255	-	2.009	*Provision for impairment of trade receivables*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	160.121	-	(14.651)	18.918	164.388	*Long-term employee benefits liabilities*
Lain-lain	107.259	-	(28.152)	-	79.107	*Others*
	503.097	-	(147.277)	18.918	374.738	
Entitas anak						***Subsidiaries***
Aset tetap	(77.023)	-	22.157	-	(54.866)	*Fixed assets*
Sewa	(5.977)	-	(3.987)	-	(9.964)	*Leases*
Aset takberwujud	(12.201)	-	3.338	-	(8.863)	*Intangible assets*
Penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat	679	-	243	-	922	*Provision for obsolete and slow moving inventories*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	39.969	58.473	(17.557)	-	80.885	*Provision for impairment of trade receivables*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	54.037	-	(94.113)	80.092	40.016	*Long-term employee benefits liabilities*
Akumulasi rugi fiskal	126.748	-	(28.522)	-	98.226	*Accumulated fiscal loss*
Lain-lain	28.933	-	1.952	-	30.885	*Others*
	155.165	58.473	(116.489)	80.092	177.241	
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	658.262	58.473	(263.766)	99.010	551.979	*Total deferred tax assets - net*
Liabilitas pajak tangguhan - bersih						***Deferred tax liabilities - net***
Entitas anak						***Subsidiaries***
Aset tetap	(3.342.722)	-	(24.088)	-	(3.366.810)	*Fixed assets*
Sewa	(9.315)	-	11.724	-	2.409	*Leases*
Aset takberwujud	(573.625)	-	(108.355)	-	(681.980)	*Intangible assets*
Penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat	21.810	-	(5.125)	-	16.685	*Provisions for obsolete and slow moving inventories*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	45.517	-	(24.363)	-	21.154	*Provision for impairment of trade receivables*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	353.985	-	(101.956)	-	252.029	*Long-term employee benefits liabilities*
Akumulasi rugi fiskal	28.174	-	(28.174)	-	-	*Accumulated fiscal loss*
Lain-lain	(362.231)	-	755.194	-	392.963	*Others*
Total liabilitas pajak tangguhan - bersih	(3.838.407)	-	474.857	-	(3.363.550)	*Total deferred tax liabilities - net*
Manfaat pajak tangguhan - bersih		**58.473**	**211.091**	**99.010**		***Deferred tax benefit - net***

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/50 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***8. TAXATION*** *(continued)*

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan) / ***e. Deferred tax assets and liabilities*** *(continued)*

	2019					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of a subsidiary*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan - bersih						***Deferred tax assets, net***
Perseroan						***The Company***
Aset tetap	270.137	(86.938)	-	-	183.199	*Fixed assets*
Aset sewa	57	(57)	-	-	-	*Lease assets*
Aset takberwujud	31.612	(3.817)	-	-	27.795	*Intangible assets*
Penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat	17.704	5.265	-	-	22.969	*Provision for obsolete and slow moving inventories*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.754	-	-	-	1.754	*Provision for impairment of trade receivables*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	137.023	21.562	1.536	-	160.121	*Long-term employee benefits liabilities*
Lain-lain	45.832	61.427	-	-	107.259	*Others*
	504.119	(2.558)	1.536	-	503.097	
Entitas anak						***Subsidiaries***
Aset tetap	9.850	(86.873)	-	-	(77.023)	*Fixed assets*
Aset sewa	(5.487)	(490)	-	-	(5.977)	*Lease assets*
Aset takberwujud	(15.596)	3.395	-	-	(12.201)	*Intangible assets*
Penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat	183	496	-	-	679	*Provision for obsolete and slow moving inventories*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	10.427	29.542	-	-	39.969	*Provision for impairment of trade receivables*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17.822	35.956	259	-	54.037	*Long-term employee benefits liabilities*
Akumulasi rugi fiskal	25.849	100.899	-	-	126.748	*Accumulated fiscal loss*
Lain-lain	15.442	(7.926)	-	21.417	28.933	*Others*
	58.490	74.999	259	21.417	155.165	
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	562.609	72.441	1.795	21.417	658.262	*Total deferred tax assets - net*
Liabilitas pajak tangguhan - bersih						***Deferred tax liabilities - net***
Entitas anak						***Subsidiaries***
Aset tetap	(654.975)	551.431	-	(3.239.178)	(3.342.722)	*Fixed assets*
Aset sewa	(9.409)	94	-	-	(9.315)	*Lease assets*
Aset takberwujud	-	-	-	(573.625)	(573.625)	*Intangible assets*
Penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat	18.924	2.886	-	-	21.810	*Provisions for obsolete and slow moving inventories*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	14.684	30.833	-	-	45.517	*Provision for impairment of trade receivables*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	182.271	171.714	-	-	353.985	*Long-term employee benefits liabilities*
Akumulasi rugi fiskal	42.336	(14.162)	-	-	28.174	*Accumulated fiscal loss*
Lain-lain	198.936	(585.611)	-	24.444	(362.231)	*Others*
Total liabilitas pajak tangguhan - bersih	**(207.233)**	**157.185**	**-**	**(3.788.359)**	**(3.838.407)**	***Total deferred tax liabilities - net***
Manfaat pajak tangguhan - bersih		**229.626**	**1.795**	**(3.766.942)**		***Deferred tax benefit - net***

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/51 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak

Pada tahun 2020, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban sebesar Rp123.757 (2019: Rp100.694) dalam laba rugi.

Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan dan banding. Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

***8. TAXATION** (continued)*

f. Tax assessments

In 2020, the Group has received a number of assessments for various tax years. The Group has accepted a portion of these assessments and booked an additional expenses amounting Rp123,757 (2019: Rp100,694) in profit or loss.

For the remaining amounts, the Group has filed objections and appeals. As at 31 December 2020, the amount of assessments in the process of objection and appeal were as follows:

	2020	2019	
Pajak penghasilan badan	1.399.328	1.268.597	*Corporate income tax*
Pajak lain-lain	319.464	578.870	*Other taxes*
	1.718.792	**1.847.467**	

g. Perubahan tarif pajak

Pada 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi *Coronavirus disease 2019* ("COVID-19") dan dalam menghadapi ancaman yang membahayakan stabilitas keuangan nasional. Peraturan ini antara lain mengatur penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 serta 20% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Sedangkan berdasarkan peraturan direktur jenderal pajak nomor PER-08/PJ/2020 untuk perusahaan perseroan yang memenuhi persyaratan yang diatur pada pasal 3 ayat 2, tarif pajak penghasilan badan disesuaikan menjadi 19% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 serta 17% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2020 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat pajak tangguhan direalisasi atau diselesaikan.

g. Tax rates changes

On 31 March 2020, the Indonesian Government issued Government Regulation No. 1/2020 concerning state financial policies and financial system stability for handling the Coronavirus disease 2019 (the "COVID-19") pandemic and in facing threats that endanger the national financial stability. This regulation, among others, regulates the adjustment of corporate income tax rate to become 22% for the fiscal years of 2020 and 2021 and 20% for the 2022 fiscal year onward. Meanwhile, based on the regulation of the director general of tax number PER-08 / PJ / 2020 for corporate companies that meet the requirements stipulated in Article 3 paragraph 2, the corporate income tax rate is adjusted to become 19% for the fiscal year of 2020 and 2021 and 17% for the 2022 fiscal year onward.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2020 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the related deferred tax are realised or settled.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/52 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *9. RESTRICTED CASH*

	2020	2019
Pihak berelasi/*Related parties*:		
Rupiah:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.975	1.453
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.760	3.216
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	478	3.600
	6.213	8.269
Pihak ketiga/*Third parties*:		
Rupiah:		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	49.132	44.938
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	4.149	4.149
PT Bank Aceh Syariah	1.070	-
	54.351	49.087
Jumlah/*Total*	**60.564**	**57.356**

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan dana yang ditempatkan sebagai jaminan biaya rehabilitasi dan restorasi tanah tambang, jaminan atas fasilitas pinjaman Grup.

Restricted cash are used as guarantee of quarry rehabilitation and restoration, collateral required in relation to the Group's credit borrowing facilities.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *10. INVESTMENT IN ASSOCIATES*

Nama entitas asosiasi/ *Name of associates*	Aktivitas utama/ *Principal activity*	*Lokasi usaha/ Business Location*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2020	2019	Saldo/ *Balance* 2020	2019
PT Swadaya Graha	Kontraktor dan persewaan alat berat/ *Contractor and lessor of heavy equipment*	Gresik	33,06%	33,06%	35.133	89.001
PT Mitra Kiara Indonesia	Distributor bahan bangunan/ *Distributor building material*	Jakarta	20,00%	20,00%	-	-
PT Igasar	Distributor semen/*Cement distributor*	Padang	12,00%	12,00%	-	-
Jumlah / *Total*					**35.133**	**89.001**

Seluruh entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

All of the above associates are accounted for using the equity method in these consolidated financial statements.

Persentase kepemilikan pada PT Igasar kurang dari 20% namun kepemilikan tersebut diklasifikasi sebagai investasi pada entitas asosiasi karena Grup mempunyai pengaruh signifikan pada PT Igasar melalui Koperasi Karyawan Semen Padang.

The percentage ownership in PT Igasar is less than 20%, but such ownership is classified as investment in associate as the Group has significant influence on PT Igasar through Koperasi Karyawan Semen Padang.

Ringkasan laporan posisi keuangan PT Swadaya Graha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada PT Swadaya Graha adalah sebagai berikut:

Summarised statements of financial position of PT Swadaya Graha as at December 31, 2020 and 2019 and the reconciliation with the carrying amount of the Group's interest in PT Swadaya Graha are as follows:

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/53 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) ***10. INVESTMENT IN ASSOCIATES** (continued)*

	2020	2019	
Aset lancar	646.274	792.356	*Current assets*
Aset tidak lancar	190.962	116.033	*Non-current assets*
Jumlah Aset	**837.236**	**908.389**	***Total Assets***
Liabilitas jangka pendek	740.831	698.987	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	77.642	56.941	*Non-current liabilities*
Jumlah Liabilitas	**818.473**	**755.928**	***Total Liabilities***
Persentase kepemilikan efektif	33,06%	33,06%	*Percentage of effective ownership*
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	6.203	50.404	*The Group's share of the net asset of associates*
Penyesuaian metode ekuitas	28.930	38.597	*Equity method adjustments*
Nilai catat bagian Grup	**35.133**	**89.001**	***Carrying amount of the Group's interest***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Swadaya Graha untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive PT Swadaya Graha for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Pendapatan	312.001	925.344	*Revenue*
Beban	(523.343)	(913.525)	*Expenses*
(Rugi)/laba tahun berjalan	(211.342)	11.819	*Profit (loss) for the year*
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(2.064)	5.163	*Other comprehensive (loss)/income for the year, net of tax*
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif tahun berjalan	(213.406)	16.982	*Total comprehensive (loss)/income for the year*
Dividen yang dibayarkan	-	5.614	*Dividend paid*

Informasi diatas adalah jumlah sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before inter-company eliminations.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/54 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI / *11. INVESTMENT PROPERTIES*

	2020					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	3.716	-	-	-	3.716	*Land*
Bangunan dan prasarana	234.906	-	(752)	-	234.154	*Buildings and infrastructure*
Jumlah	**238.622**	**-**	**(752)**	**-**	**237.870**	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	119.020	8.909	(161)	-	127.768	*Buildings and infrastructure*
Jumlah	**119.020**	**8.909**	**(161)**	**-**	**127.768**	*Total*
Nilai tercatat neto	**119.602**				**110.102**	*Net carrying amount*

	2019					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	3.716	-	-	-	3.716	*Land*
Bangunan dan prasarana	232.597	2.309	-	-	234.906	*Buildings and infrastructure*
Jumlah	**236.313**	**2.309**	**-**	**-**	**238.622**	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	104.270	14.750	-	-	119.020	*Buildings and infrastructure*
Jumlah	**104.270**	**14.750**	**-**	**-**	**119.020**	*Total*
Nilai buku neto	**132.043**				**119.602**	*Net book value*

Hak atas tanah Grup berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB"). SHGB memiliki masa berlaku hingga tahun 2044. Manajemen berpendapat bahwa SHGB tersebut dapat diperpanjang.

The Group's land represents land-use rights ("SHGB"). The SHGB will expire until 2044. Management believes that the SHGB are extendable.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp8.748 dan Rp14.750 dicatat sebagai beban pokok pendapatan.

Depreciation expense for year ended December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp8,748 and Rp14,750, respectively, were recorded under cost of revenue.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai wajar properti investasi masing-masing sebesar Rp917.374 and Rp740.036.

As at December 31, 2020 and 2019, fair value of investment properties amounted to Rp917,374 and Rp740,036, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020, properti investasi telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp277.112.

As at December 31, 2020, investment properties were insured with total coverage of Rp277,112.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/55 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

	2020						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih kurs/ *Foreign exchange*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan:							***Acquisition cost:***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	4.873.810	-	(122.325)	143.434	-	4.894.919	*Land*
Tanah pertambangan	1.960.587	9.796	(78)	(88.211)	-	1.882.094	*Mining properties*
Bangunan, jalan, jembatan dan pelabuhan	17.820.676	25.169	(25.210)	291.325	21.139	18.133.099	*Buildings, roads, bridges and harbors*
Mesin	44.509.900	166.520	(32.263)	806.961	41.618	45.492.736	*Machinery*
Alat-alat berat dan kendaraan	2.785.361	37.218	(58.230)	93.640	209	2.858.198	*Heavy equipment and vehicles*
Perlengkapan dan peralatan kantor	1.256.617	22.770	(730)	122.540	70	1.401.267	*Furniture and office equipment*
Aset dalam pembangunan:							*Construction in progress:*
Tanah	128.952	26.720	(789)	(55.222)	-	99.661	*Land*
Bangunan, jalan, jembatan dan pelabuhan	909.593	156.574	(6.575)	(236.121)	1.054	824.525	*Buildings, roads, bridges and harbors*
Mesin	720.858	785.860	(2.290)	(1.004.515)	-	499.913	*Machinery*
Alat-alat berat dan kendaraan	15.223	4.762	(38)	(19.536)	-	411	*Heavy equipment and vehicles*
Perlengkapan	157.001	57.910	(684)	(114.689)	-	99.538	*Equipment*
	75.138.578	1.293.299	(249.212)	(60.394)	64.090	76.186.361	
Aset hak guna							*Right of use assets*
Tanah	179.118	57.212	-	-	-	236.330	*Land*
Bangunan	43.292	138.154	(536)	-	-	180.910	*Buildings*
Mesin	14.822	-	-	-	-	14.822	*Machinery*
Alat-alat berat dan kendaraan	999.137	314.419	(47.061)	5.802	-	1.272.297	*Heavy equipment and vehicles*
Perlengkapan dan peralatan kantor	57.037	12.385	(2.791)	-	-	66.631	*Furniture and office equipment*
	1.293.406	**522.170**	**(50.388)**	**5.802**	**-**	**1.770.990**	
Jumlah biaya perolehan	**76.431.984**	**1.815.469**	**(299.600)**	**(54.592)**	**64.090**	**77.957.351**	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan, deplesi dan penurunan nilai:							***Accumulated depreciatin, depletion, and impairment:***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah pertambangan	142.647	30.711	(78)	-	-	173.280	*Mining properties*
Bangunan, jalan, jembatan dan pelabuhan	3.508.610	467.151	(12.528)	219	8.004	3.971.456	*Buildings, roads, bridges and harbors*
Mesin	12.593.626	1.752.921	(37.456)	-	24.656	14.333.747	*Machinery*
Alat-alat berat dan kendaraan	1.650.761	210.127	(54.419)	14.721	176	1.821.366	*Heavy equipment and vehicles*
Perlengkapan dan peralatan kantor	846.109	100.093	(678)	(91)	63	945.496	*Furniture and office equipment*
	18.741.753	**2.561.003**	**(105.159)**	**14.849**	**32.899**	**21.245.345**	
Aset hak guna							*Right of use assets*
Tanah	24.732	27.750	-	-	-	52.482	*Land*
Bangunan	-	37.291	(536)	-	-	36.755	*Buildings*
Mesin	-	5.156	-	-	-	5.156	*Machinery*
Alat-alat berat dan kendaraan	158.198	438.928	(44.255)	(14.849)	-	538.022	*Heavy equipment and vehicles*
Perlengkapan dan peralatan kantor	2.791	26.108	(2.791)	-	-	26.108	*Furniture and office equipment*
	185.721	**535.233**	**(47.582)**	**(14.849)**	**-**	**658.523**	
Jumlah akumulasi penyusutan, deplesi dan penurunan nilai	**18.927.474**	**3.096.236**	**(152.741)**	**-**	**32.899**	**21.903.868**	*Total accumulated depreciation, depletion and impairment*
Nilai buku bersih	**57.504.510**					**56.053.483**	*Net book value*

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/56 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

	2019							
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih kurs/ *Foreign exchange*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiary*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan:								***Acquisition cost:***
Pemilikan Langsung								*Direct Ownership*
Tanah	847.284	-	(1.012)	(170.618)	-	4.321.695	4.997.349	*Land*
Tanah pertambangan	952.211	9.357	(40.824)	287.162	-	752.681	1.960.587	*Mining properties*
Bangunan, jalan, jembatan dan pelabuhan	12.226.300	21.821	(15.872)	528.463	(58.499)	5.118.461	17.820.675	*Buildings, roads, bridges and harbors*
Mesin	28.862.785	255.078	(50.537)	1.191.672	(100.030)	14.350.932	44.509.899	*Machinery*
Alat-alat berat dan kendaraan	2.664.430	38.436	(137.382)	59.341	(522)	161.058	2.785.361	*Heavy equipment and vehicles*
Perlengkapan dan peralatan kantor	1.094.611	18.356	(27.107)	62.476	(179)	108.460	1.256.617	*Furniture and office equipment*
Aset dalam pembangunan:								***Construction in progress:***
Tanah	69.762	42.553	(40)	16.676	-	2.356	131.307	*Land*
Bangunan, jalan, jembatan dan pelabuhan	407.135	385.792	(1)	(397.547)	(2.673)	229.293	621.999	*Buildings, roads, bridges and harbors*
Mesin	1.270.242	627.153	(763)	(1.205.836)	-	275.454	966.250	*Machinery*
Alat-alat berat dan kendaraan	25.381	103.384	-	(113.541)	-	-	15.224	*Heavy equipment and vehicles*
Perlengkapan	57.917	137.106	-	(9.250)	-	9.785	195.558	*Equipment*
Pabrik semen	190.803	-		(190.803)	-	-	-	*Cement plants*
	48.668.861	**1.639.035**	**(273.537)**	**58.195**	**(161.903)**	**25.330.175**	**75.260.827**	
Aset sewa pembiayaann								*Financial lease assets*
Bangunan						-	-	*Buildings*
Alat-alat berat dan kendaraan	646.359	28.699	(445.502)	11.270	-	-	240.826	*Heavy equipment and vehicles*
Perlengkapan dan peralatan kantor	36.151	1.292	-	(34.652)	-	-	2.791	*Furniture and office equipment*
	682.510	**29.991**	**(445.502)**	**(23.382)**	**-**	**-**	**243.617**	
	49.351.371	**1.669.026**	**(719.039)**	**34.813**	**(161.903)**	**25.330.175**	**75.504.444**	
Akumulasi penyusutan dan deplesi:								***Accumulated depreciation and depletion:***
Pemilikan Langsung								*Direct Ownership*
Tanah pertambangan	109.007	27.195	(70)	6.514	-	-	142.647	*Mining properties*
Bangunan, jalan, jembatan dan pelabuhan	3.098.630	681.982	(8.502)	7.969	(19.873)	(251.596)	3.508.610	*Buildings, roads, bridges and harbors*
Mesin	11.119.920	1.304.146	(40.882)	-	(41.154)	251.596	12.593.626	*Machinery*
Alat-alat berat dan kendaraan	1.587.753	209.412	(129.228)	(16.725)	(451)	(0)	1.650.761	*Heavy equipment and vehicles*
Perlengkapan dan peralatan kantor	740.600	95.304	(6.351)	16.725	(169)	-	846.109	*Furniture and office equipment*
	16.655.910	**2.318.040**	**(185.033)**	**14.483**	**(61.646)**	**(0)**	**18.741.753**	
Aset sewa pembiayaann								*Financial lease assets*
Bangunan							-	*Buildings*
Alat-alat berat dan kendaraan	287.649	26.047	(160.601)	5.103	-	-	158.198	*Heavy equipment and vehicles*
Perlengkapan dan peralatan kantor	15.862	-	-	(13.071)	-	-	2.791	*Furniture and office equipment*
	303.511	**26.047**	**(160.601)**	**(7.968)**	**-**	**-**	**160.989**	
Jumlah akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	**16.959.421**	**2.344.086**	**(345.634)**	**6.515**	**(61.646)**	**(0)**	**18.902.742**	*Total accumulated depreciation and impairment*
Nilai buku bersih	**32.391.950**						**56.601.702**	***Net book value***

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/57 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Dampak dari penerapan PSAK 73 terhadap rincian kelas aset adalah sebagai berikut:

12. *FIXED ASSETS* *(continued)*

The impact of PSAK 73 implementation to the details of asset class are as follows:

	Biaya perolehan/*Cost*			
		Penyesuaian PSAK 73/ *PSAK 73 adjustment*		Saldo awal yang disesuaikan/ *Adjusted beginning balance*
	01/01/2020	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	
Aset/*Assets*				
Tanah/*Land*	4.997.349	-	(123.539)	4.873.810
Aset sewa pembiayaan/*Finance lease asset*				
Alat-alat berat dan kendaraan/*Heavy equipment and vehicles*	240.826	-	(240.826)	-
Perlengkapan dan peralatan kantor/*Furniture and office equipment*	2.791	-	(2.791)	-
	5.240.966	-	(367.156)	4.873.810
Aset hak-guna/*Right-of-use assets*				
Tanah/*Land*	-	55.579	123.539	179.118
Bangunan/*Buildings*	-	43.292	-	43.292
Mesin/*Machinery*	-	14.822	-	14.822
Alat-alat berat dan kendaraan/*Heavy equipment and vehicles*	-	758.311	240.826	999.137
Perlengkapan dan peralatan kantor/*Furniture and office equipment*	-	54.246	2.791	57.037
	-	926.250	367.156	1.293.406

	Akumulasi penyusutan/*Accumulated depreciation*			
		Penyesuaian PSAK 73/ *PSAK 73 adjustment*		Saldo awal yang disesuaikan/ *Adjusted beginning balance*
	01/01/2020	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	
Aset sewa pembiayaan/*Finance lease asset*				
Alat-alat berat dan kendaraan/*Heavy equipment and vehicles*	(158.198)	-	158.198	-
Perlengkapan dan peralatan kantor/*Furniture and office equipment*	(2.791)	-	2.791	-
	(160.989)	-	160.989	-
Aset hak-guna/*Right-of-use assets*				
Tanah/*Land*	-	(24.732)	-	(24.732)
Alat-alat berat dan kendaraan/*Heavy equipment and vehicles*	-	-	(158.198)	(158.198)
Perlengkapan dan peralatan kantor/*Furniture and office equipment*	-	-	(2.791)	(2.791)
	-	(24.732)	(160.989)	(185.721)

Rincian kerugian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of loss on disposal of fixed assets are as follows:

	2020	2019	
Hasil pelepasan aset tetap	74.249	6.708	*Net proceeds from disposal of fixed assets*
Nilai buku bersih	146.859	12.471	*Net book value*
Kerugian atas pelepasan aset tetap	**(72.610)**	**(5.763)**	***Loss on disposal of fixed assets***

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/58 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. *FIXED ASSETS* *(continued)*

Beban penyusutan dan kerugian penurunan nilai aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense and impairment loss of fixed assets were allocated as follows:

	2020	2019	
Beban pokok pendapatan	2.608.562	1.941.831	*Cost of revenue*
Beban penjualan, umum dan administrasi	487.674	402.257	*Selling, general and administration expenses*
Jumlah	**3.096.236**	**2.344.088**	*Total*

Lihat Catatan 13b untuk informasi kerugian penurunan nilai aset tetap sebesar Rp37.431 dari nilai buku sebesar Rp1.757.764 terkait TLCC.

Refer to Note 13b for the information of impairment loss of fixed assets amounting to Rp37,431 against the book value amounting to Rp1,757,764 related to TLCC.

Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2020 berkisar antara 1% - 99% (2019: 2% – 99%) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar bangunan, mesin dan peralatan dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2021.

The percentage of completion for construction in progress as at December 31, 2020 ranges from 1% - 99% (2019: 2% – 99%) of total budgeted costs. Most of the buildings, machinery, and equipment under construction are estimated to be completed in 2021.

Jumlah tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing - masing sebesar Rp8.233.626 dan Rp7.986.168.

The carrying amount of fixed assets that are fully depreciated and still in used for production as at December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp8,233,626 and Rp7,986,168, respectively.

Jumlah tercatat aset tetap yang tidak digunakan sementara untuk aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing - masing adalah sebesar Rp42.562 dan Rp45.848.

The carrying amount of fixed assets which are not used in operations as at December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp42,562 and Rp45,848, respectively.

Berdasarkan penilaian internal, nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp71.440.629 dan Rp72.891.439. Nilai wajar aset tetap diukur menggunakan input level 3.

Based on internal valuation, the fair value of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp71,440,629 and Rp72,891,439 respectively. The fair value of the Group's fixed assets are measured using input level 3.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap (kecuali tanah, tanah pertambangan, dan aset dalam pembangunan) telah diasuransikan dalam industrial special risk dan resiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp71.359.292.

As at December 31, 2020, fixed assets (except land, quary, and assets under construction), were insured under industrial special risks and other risks with total coverage of Rp71,359,292.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/59 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. *GOODWILL* DAN ASET TAKBERWUJUD / *13. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS*

	2020	2019	
Aset takberwujud	2.608.353	2.909.363	*Intangible assets*
Goodwill	1.353.342	1.350.696	*Goodwill*
Jumlah	**3.961.695**	**4.260.059**	***Total***

a. Aset takberwujud / a. *Intangible assets*

	2020						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih kurs/ *Foreign exchange*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan:							***Acquisition cost:***
Lisensi	2.194.906	559	-	-	12.723	2.208.188	*Licenses*
Merek dagang	1.046.632	-	-	-	2.899	1.049.531	*Trademark*
Perangkat lunak komputer	225.098	4.777	(2.275)	(8.445)	-	219.155	*Computer software*
Pengurusan perpanjangan hak atas tanah	25.302	1.077	(783)	8.445	-	34.041	*Land rights renewal*
	3.491.938	**6.413**	**(3.058)**	**-**	**15.622**	**3.510.915**	
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai							***Accumulated amortisation and impairment***
Lisensi	197.853	210.178	-	-	1.696	409.727	*Licenses*
Merek dagang	167.465	101.159	-	-	1.546	270.170	*Trademark*
Perangkat lunak komputer	208.021	7.022	(2.275)	(397)	-	212.371	*Computer software*
Pengurusan perpanjangan hak atas tanah	9.236	790	(128)	397	-	10.295	*Land rights renewal*
	582.575	**319.149**	**(2.403)**	**-**	**3.242**	**902.563**	
Nilai buku bersih	**2.909.363**					**2.608.352**	*Net book value*

	2019							
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Akuisisi entitas anak/*Acquisition of a Subsidiary*	Selisih kurs/ Foreign exchange	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan:								***Acquisition cost:***
Lisensi	798.139	-	-	-	1.428.574	(31.807)	2.194.906	*Licenses*
Merek dagang	181.225	27	-	-	872.628	(7.248)	1.046.632	*Trademark*
Perangkat lunak komputer	180.232	2.089	-	-	43.489	(712)	225.098	*Computer software*
Pengurusan perpanjangan hak atas tanah	11.680	-	-	(613)	14.235	-	25.302	*Land rights renewal*
Hubungan pelanggan							-	*Customer relation*
	1.171.276	**2.116**	**-**	**(613)**	**2.358.926**	**(39.767)**	**3.491.938**	
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai:								***Accumulated amortisation and impairment:***
Lisensi	130.418	65.997	(177)	-	6.685	(5.070)	197.853	*Licenses*
Merek dagang	108.721	63.365	-	-	-	(4.621)	167.465	*Trademark*
Perangkat lunak komputer	173.394	6.375	-	-	28.961	(709)	208.021	*Computer software*
Pengurusan perpanjangan hak atas tanah	7.175	472	-	-	1.589	-	9.236	*Land rights renewal*
	419.708	**136.209**	**(177)**	**-**	**37.235**	**(10.400)**	**582.575**	
Nilai tercatat neto	**751.568**						**2.909.363**	*Net book value*

Lisensi dan merk dagang merupakan aset takberwujud yang diperoleh dari akusisi SBI, SILOG dan TLCC.

Trademark and licenses arising from acquisition of SBI, SILOG and TLCC.

Beban amortisasi dan kerugian penurunan nilai aset takberwujud dicatat pada masing-masing beban umum dan administrasi, dan beban pokok pendapatan.

Amortisation and impairment loss of intangible assets is recorded in general and administrative expenses and cost of revenue, respectively.

Lihat Catatan 13b untuk informasi kerugian penurunan nilai aset takberwujud sebesar Rp161.931 dari nilai buku sebesar Rp635.799 terkait TLCC. Beban penurunan nilai tersebut dicatat sebagai "beban pokok pendapatan" pada laba rugi tahun 2020.

Refer to Note 13b for the information of impairment loss of intangible assets amounting to Rp161,931 against the book value amounting to Rp635,799 related to TLCC. The impairment expense is recorded as "cost of revenue" in the 2020 profit or loss.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/60 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. *GOODWILL* DAN ASET TAKBERWUJUD (lanjutan) / ***13. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS*** *(continued)*

b. *Goodwill* / ***b. Goodwill***

	2020	2019	
Saldo awal	1.350.696	333.119	*Beginning balance*
Akuisisi entitas anak	-	1.024.193	*Acquisition of subsidiary*
Selisih kurs	2.646	(6.616)	*Foreign exchange*
Jumlah tercatat	**1.353.342**	**1.350.696**	*Carrying amount*

Goodwill timbul dari akuisisi SBI, TLCC, SILOG dan VUB.

Goodwill was arising from acquisition of SBI, TLCC, SILOG and VUB.

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate the carrying value may be impaired.

Manajemen telah menunjuk KJPP Ruky, Safrudin dan Rekan, penilai independen, untuk menilai nilai yang dapat terpulihkan dari *goodwill* tersebut. Nilai terpulihkan tersebut telah ditelaah dengan mengacu pada nilai pakai unit penghasil kas.

Management has appointed KJPP Ruky, Safrudin dan Rekan, an independent appraiser, to assess the recoverable value of the goodwill. The recoverable value has assessed by reference to the cash-generating unit's value-in-use.

Nilai terpulihkan dari nilai pakai unit penghasil kas ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan (metode arus kas yang didiskontokan). Nilai tersebut berada dalam kategori pengukuran nilai wajar Level 3.

The recoverable amount of the cash-generating unit's value-in-use has been determined using the income approach (a discounted cash flows method). The value is within the category of fair value measurement Level 3.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan pendekatan pendapatan sebagai berikut:

Key assumptions used in the income approach calculation were as follows:

	SBI		TLCC		SILOG		
	2020	2019	2020	2019	2020	2019	
Volume Penjualan (% tingkat pertumbuhan tahunan)	4,88% - 9,34%	2% - 7%	4%	7% - 11%	3% - 5,47%	2%	*Sales volume (% annual growth rate)*
Harga Penjualan (% tingkat pertumbuhan tahunan)	2,7% - 2,91%	2,45% - 3,5%	2%	1% - 3%	0%	3%	*Sales price (% annual growth rate)*
Tingkat diskonto	11%	11.45%	9%	9%	9,55% - 9,67%	9.28%	*Discount rate*

Berdasarkan penelaahan tersebut, tidak ada penurunan nilai *goodwill* pada 31 Desember 2020 (2019: Rp Nihil).

Based on the assessment, there is no impairment of goodwill in December 31, 2020 (2019: Rp Nil).

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/61 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN / *14. BORROWINGS*

a. Pinjaman jangka pendek / *a. Short-term borrowings*

	2020	2019
Pihak berelasi/*Related parties*:		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	343.073	788.269
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47.831	391.423
	390.904	1.179.692
VND		
Bank for Investment and Development of Vietnam	62.485	24.262
Ho Chi Minh City Development Joint-Stock Commercial Bank	42.597	4.229
Sapa Vietnam Joint Stock Company	-	3.733
	105.082	32.224
Jumlah pinjaman jangka pendek/*Total short-term borrowings*	**495.986**	**1.211.916**

Bank	Jatuh tempo fasilitas/ *Maturity of facility*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Suku bunga/ *Interest rate*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - National Pooling	20 Maret/*March 20,* 2021	Rp 2,4 triliun/*trillion*	Lembaga Penjamin Simpanan + 2,00%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - National Pooling	25 September/*Septernber 25*, 2021	Rp 2,6 triliun/*trillion*	Lembaga Penjamin Simpanan + 2,00%
Ho Chi Minh City Development Joint Stock Commercial Bank	15 Mei/*May 15,* 2021	VND 100 miliar/*billion*	6,40%
Bank for Investment and Development of Vietnam	16 September/*Septernber* 16, 2021	VND 240 miliar/*billion*	6,60%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5 Oktober/*October 5,* 2021	Rp 5 miliar/*billion*	8,00%

Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja, belanja modal dan keperluan pendanaan umum lainnya.

The facilities are used to finance working capital funding requirements, capital expenditures and for other general corporate funding purposes.

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan (Catatan 7) sebesar Rp1.518.732 dijadikan jaminan atas pinjaman tertentu.

As at December 31, 2020, inventories (Note 7) of Rp1,518,732 were pledged as collateral for certain borrowings.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Grup, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, dan kepatuhan terhadap rasio-rasio keuangan tertentu.

In the borrowing agreements, there are several restrictions that have to be fulfilled by the Group, such as to obtain written approval from lenders before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status restrictions on provide borrowing to third parties, and requirement to comply with certain financial ratios.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam semua perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut.

As at December 31, 2020, the Group was in compliance with the covenants required in all of these borrowing facility agreements.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/62 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan) / ***14. BORROWINGS** (continued)*

b. Pinjaman bank jangka panjang / ***b. Long-term bank loans***

	2020	2019
Pihak berelasi/*Related parties*:		
Rupiah		
Pinjaman sindikasi/*syndicated loan* -		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.850.000	15.700.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.734.942
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	2.612
	14.850.000	17.437.554
Pihak ketiga/*Third parties*:		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	500.000	500.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	1.045.897
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	700.000
	500.000	2.245.897
EUR		
KfW	-	116.110
	500.000	2.362.007
	15.350.000	19.799.561
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ *Unamortised transaction cost*	(61.695)	(87.313)
	15.288.305	19.712.248
Bagian jangka pendek/ *Current portion*	(1.100.000)	(2.052.348)
Bagian jangka panjang/*Non-current portion*	**14.188.305**	**17.659.900**

Informasi lain mengenai pinjaman bank tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Other information relating to bank loans as at December 31, 2020 are as follows:

Bank	Jatuh tempo fasilitas/ *Maturity of facility*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Suku bunga/ *Interest rate*
Pinjaman Sindikasi/*Syndicated loan*			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22 Juli/*July 22,* 2026	Rp 9,35 triliun/*trillion*	3 Month JIBOR + 1,85%
PT Bank Permata Tbk	26 September/*September* 26, 2022	Rp 0,5 triliun/*trillion*	3 Month JIBOR + 2,00%
Pinjaman Sindikasi/*Syndicated loan*			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12 Desember/*December 12,* 2025	Rp 8 triliun/*trillion*	3 Month JIBOR + 2,00%

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Grup, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, dan kepatuhan terhadap rasio-rasio keuangan tertentu.

In the borrowing agreements, there are several restrictions that have to be fulfilled by the Group, such as to obtain written approval from lenders before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status restrictions on provide borrowing to third parties, and requirement to comply with certain financial ratios.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/63 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan) / ***14. BORROWINGS** (continued)*

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan) / ***b. Long-term bank loans** (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut.

As at December 31, 2020, the Group was in compliance with the covenants required in all of these borrowing facility agreements.

Pinjaman bank jangka panjang tidak dijamin dengan aset tertentu yang dimiliki Grup.

Long-term banks loan were not collateraised by any specific Group assets.

c. Utang obligasi / ***c. Bonds payable***

	2020	2019	
Pokok pinjaman	7.078.000	7.078.000	*Loan principal*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(8.771)	(12.655)	*Unamortized transaction costs*
	7.069.229	7.065.345	

Rincian dari utang obligasi adalah sebagai berikut:

Details of bonds are as follows:

Obligasi/ *Bonds*	Peringkat/ *Rating*	Jumlah/ *Total*	Suku bunga/ *Interest rate*	Wali amanat/ *Trustee*	Jadwal pembayaran/ *Repayment schedule*
2020 dan/ *and* 2019					
Obligasi berkelanjutan/*Public Offering Shelf Bond* I Semen Indonesia:					
- Tahap/*Shelf* I 2017	idAA	3.000.000	8,6%	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	20 Juni/*June* 2022
- Tahap/*Shelf* II 2019 A	idAA	3.364.000	9,0%	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	28 Mei/*May* 2024
- Tahap/*Shelf* II 2019 B	idAA	714.000	9,1%	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	28 Mei/*May* 2026

Utang obligasi tersebut ditujukan untuk pembiayaan kembali pinjaman bank dan modal kerja dalam rangka pembiayaan operasional.

The bonds are intended for refinancing of bank loans and working capital for operational funding.

Grup diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan, antara lain untuk memperoleh persetujuan sebelum melakukan transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, dan menjaminkan aset atau pendapatannya dengan pengecualian secara khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

The Group is required to comply with certain covenants, such as to obtain approval before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, and collateralising assets or revenue with certain exceptions; restrictions on change in core business activities, and required to comply with certain financial ratios.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian penerbitan obligasi tersebut.

As at December 31, 2020, the Group was in compliance with the covenants required in all of these bonds.

Utang obligasi tidak dijamin dengan aset tertentu yang dimiliki oleh Grup.

Bonds payable was not collateralised by any specific Group assets.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/64 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan) / ***14. BORROWINGS** (continued)*

d. Liabilitas sewa / ***d. Lease liabilities***

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as of 31 December 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum			*Gross lease liabilities - minimum lease payments*
Tidak lebih dari 1 tahun	553.700	29.405	*No later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	582.440	26.737	*Later than 1 year and no later than 5 years*
Lebih dari 5 tahun	131.919	-	*Later than 5 years*
	1.268.059	56.142	
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(167.170)	(3.704)	*Future finance charges on leases*
Nilai kini liabilitas sewa	1.100.889	52.438	*Present value of lease liabilities*
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			*The present value of lease liabilities is as follows:*
Tidak lebih dari 1 tahun	514.429	27.981	*No Later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	507.846	24.457	*Later than 1 year and no later than 5 years*
Lebih dari 5 tahun	78.614	-	*Later than 5 years*
	1.100.889	52.438	

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh *lessor* dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessor and the Group on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

Pembayaran sewa variabel / ***Variable lease payment***

Beberapa sewa berisi ketentuan pembayaran variabel yang terkait dengan jasa sewa kapal, dan sewa alat berat, yang pembayarannya dihitung berdasarkan jumlah tonase, meter kubik dan lainnya. Biaya yang berkaitan dengan pembayaran sewa variabel tidak termasuk dalam kewajiban sewa sebesar Rp1.255.699

Some leases contain variable payment terms that are linked to shipping rental and heavy equipment rental whereby payments are calculated based on tonnage, cubic metre, etc. Expense relating to variable lease payments not included in lease liabilities amounting to Rp1,255,699.

Total pembayaran sewa selama tahun 2020 adalah sebesar Rp1.927.923.

Total lease payment for lease in 2020 amounting to Rp1,927,923.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/65 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan) / *BORROWINGS (continued)*

e. Informasi lainnya / *Other information*

Mutasi pinjaman adalah sebagai berikut: / *The movements in borrowings are as follows:*

	2020					
	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term borrowings*	Pinjaman bank/ *Bank loans*	Utang obligasi/ *Bonds payable*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	1.211.916	19.712.248	7.065.345	52.438	28.041.947	*Beginning balance*
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 73	-	-	-	879.180	879.180	*Opening balance adjustment upon application of PSAK 73*
Arus kas:						*Cash flow:*
Penerimaan pinjaman	3.677.059	1.650.000	-	-	5.327.059	*Proceeds from borrowings*
Pembayaran kembali pinjaman	(4.392.989)	(6.099.130)	-	(364.899)	(10.857.018)	*Repayments of borrowings*
Perubahan nonkas:						*Non-cash movements:*
Penyesuaian selisih kurs	-	-	-	12.000	12.000	*Foreign exchange adjustments*
Penambahan aset hak-guna	-	-	-	522.170	522.170	*Addition of right of use assets*
Biaya transaksi	-	25.617	3.884	-	29.501	*Transaction cost*
Lainnya	-	(430)	-	-	(430)	*Others*
Saldo akhir	495.986	15.288.305	7.069.229	1.100.889	23.954.409	*Ending balance*

	2019					
	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term borrowings*	Pinjaman bank/ *Bank loans*	Utang obligasi/ *Bonds payable*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	1.551.659	4.694.219	2.994.902	361.680	9.602.460	*Beginning balance*
Arus kas:						*Cash flow:*
Penerimaan pinjaman	6.451.326	33.214.334	4.078.000	-	43.743.660	*Proceeds from borrowings*
Pembayaran kembali pinjaman	(8.506.886)	(25.109.036)	-	(337.938)	(33.953.860)	*Repayments of borrowings*
Perubahan nonkas:						*Non-cash movements:*
Akuisisi entitas anak	1.715.817	6.931.537	-	-	8.647.354	*Acquisition of a subsidiary*
Biaya transaksi	-	-	(12.655)	-	(12.655)	*Transaction cost*
Acrue bunga	-	(18.806)	-	-	(18.806)	*Acrued interest*
Lainnya	-	-	5.098	28.696	33.794	*Others*
Saldo akhir	1.211.916	19.712.248	7.065.345	52.438	28.041.947	*Ending balance*

15. DANA *SYIRKAH* TEMPORER / *TEMPORARY SYIRKAH FUNDS*

Dana *syirkah* temporer merupakan dana yang diterima oleh Grup, berdasarkan fasilitas pembiayaan atas dasar akad musyarakah dengan PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Bank BRI Syariah Tbk ("Bank") di tahun 2019. Berdasarkan akad ini Grup dan Bank melakukan kerjasama dengan nilai kerjasama sebesar Rp34.736.295, dimana porsi pembiayaan Grup dan Bank adalah masing-masing sebesar Rp32.736.295 dan Rp2.000.000, dengan nisbah bagi hasil setara Jibor 3 bulan + 1,85% yang dibayarkan tiap 3 bulan.

Dalam akad tersebut, bagian dana Bank akan menurun sejalan dengan pembayaran bertahap per 6 bulan kepada Bank sampai dengan Juli 2026.

Temporary syirkah funds is the fund received by Group, based on the financing facility of musyarakah with PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Bank BRI Syariah Tbk ("Bank") in 2019. Based on the agreement, the Group and the Bank agree to conduct a joint partnership of amounting to Rp34,736,295, where the portion of fund invest by the Group and Bank is amounting to Rp32,736,295 and Rp2,000,000, respectively with predetermined profit sharing ratio ranging equivalent to JIBOR 3 months + 1,85% which will be paid every 3 months.

Under the agreement, the Bank's portion will be diminished as the Group will gradually make 6 monthly installments to the Bank until July 2026.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/66 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. DANA *SYIRKAH* TEMPORER (lanjutan) / *15. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)*

Dalam perjanjian tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Grup, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

In the agreements, there are several restrictions that have to be fulfilled by the Group, such as to obtain written approval from lenders before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status and Articles of Association, restrictions on change in core business activities, and required to comply with certain financial ratios.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

As at December 31, 2020, the Group was in compliance with the covenants required in the agreements.

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

	2020	2019	
Pihak berelasi:			*Related parties:*
Rupiah	870.085	864.792	*Rupiah*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	5.042.176	4.065.860	*Rupiah*
USD	263.732	199.881	*USD*
VND	237.699	462.536	*VND*
Euro	103.419	73.520	*Euro*
Mata uang asing lainnya	3.588	3.170	*Other foreign currencies*
	5.650.614	4.804.967	
	6.520.699	**5.669.759**	

Utang usaha merupakan utang yang berasal dari pembelian barang dan jasa.

Trade payables represent payables arising from purchases of goods and services.

Lihat Catatan 30 untuk rincian informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details information of to related parties.

17. AKRUAL / *17. ACCRUALS*

	2020	2019	
Pemeliharaan	162.351	177.471	*Maintenance*
Pengangkutan	165.404	223.202	*Transportation*
Promosi peningkatan penjualan	137.713	107.653	*Sales promotion*
Biaya operasional	136.726	112.627	*Operational expense*
Beban keuangan	74.130	75.714	*Finance cost*
Jasa profesional	49.589	81.386	*Professional fees*
Asuransi, sew a dan ekspedisi	38.383	73.872	*Insurance, rent and expedition*
Beban pengantongan	38.346	50.215	*Packer fees*
Retribusi pertambangan	30.189	30.680	*Mining rights fees*
Listrik	3.852	10.251	*Electricity*
Lain-lain	292.854	279.437	*Others*
Jumlah	**1.129.537**	**1.222.508**	*Total*

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/67 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PROVISI JANGKA PANJANG / *18. LONG-TERM PROVISION*

	2020				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Provisi tambahan (pengurangan)/ *Additional (deduction) provision*	Jumlah yang terealisasi/ *Amount realised*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Rehabilitasi dan restorasi tanah tambang	135.313	42.572	(8.071)	169.814	*Quarry rehabilitation and restoration*
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	129.578	6.345	(1.938)	133.985	*Estimated cost of dismantling of fixed assets*
	264.891	**48.917**	**(10.009)**	**303.799**	

	2019					
	Nilai tercatat awal/ *Beginning balance*	Provisi tambahan (pengurangan)/ *Additional (deduction) provision*	Jumlah yang digunakan dan penyesuaian/ *Amount realized and adjustment*	Akuisisi entitas anak /*Acquisition of a subsidiary*	Nilai tercatat akhir/ *Ending balance*	
Rehabilitasi dan restorasi tanah tambang	109.445	2.441	(19.747)	43.174	135.313	*Quarry rehabilitation and restoration*
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	118.743	11.235	(400)	-	129.578	Estimated cost of dismantling of fixed assets
	228.188	**13.676**	**(20.147)**	**43.174**	**264.891**	

Rehabilitasi dan restorasi tanah tambang dilakukan setiap tahun sesuai dengan rencana yang disampaikan kepada otoritas terkait. Pembongkaran aset tetap akan dilakukan pada saat selesainya masa sewa lahan terkait aset tetap tersebut.

Quarry rehabilitation and restoration is carried out every year based on plan reported to the authority. Dismantling of fixed assets will be realised at the end of land rent period of related fixed assets.

19. MODAL SAHAM / *19. SHARE CAPITAL*

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Based on the list of shareholders issued by the Securities Administration Bureau, PT Datindo Entrycom, the Company's shareholders and their ownership interests as at December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020 dan/*and* 2019			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of Shares issued and fully paid*	Presentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Nilai/ *Amount*	
Saham seri A Dwiwarna:				*Series A Dwiwarna share:*
Pemerintah Negara Republik Indonesia	1	0,00%	0	*Government of the Republic of Indonesia*
Saham seri B:				*Series B share:*
Pemerintah Negara Republik Indonesia	3.025.405.999	51,01%	302.541	*Government of the Republic of Indonesia*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2.906.114.000	48,99%	290.611	*Public (below 5% each)*
	5.931.520.000	**100,00%**	**593.152**	

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang saham Seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan diluar yang diperoleh saham Seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak menyetujui (a) perubahan anggaran dasar (b) pengangkatan dan pemberhentian anggota dewan komisaris dan direksi (c) persetujuan penggunaan laba (d) pemindah-tanganan aset (e) penyertaan dan pengurangan penyertaan modal (f) penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran.

***19. SHARE CAPITAL** (continued)*

The holder of Series A shares has certain special rights in addition to the rights held by the holders of the series B shares. These special rights include the right to approve (a) amendements to the Articles of Association, (b) the appointment and dismissal of the members of the Boards of commissioners and directors, (c) approval for use the Company's net profits (d) transfer of assets (e) participation and disposal of investee (f) merger, acquisition, separation and liquidation.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional details of paid-up capital as at December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Agio saham	1.252.066	1.252.066	*Share premium*
Biaya emisi efek ekuitas	(4.710)	(4.710)	*Share issuance costs*
Selisih nilai perolehan dengan hasil penjualan saham yang diperoleh kembali	210.902	210.902	*Difference between the cost and the proceeds from the sale of treasury stock*
	1.458.258	**1.458.258**	

21. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2020 yang diselenggarakan pada tanggal 19 Juni 2020, yang tertuang dalam Akta Notaris No. 45, pemegang saham memutuskan, antara lain, untuk membagi dividen sebesar Rp40.34 per lembar saham (nilai penuh) dengan total pembayaran Rp239.215.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2019 yang diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2019, yang tertuang dalam Akta Notaris No. 29, pemegang saham memutuskan, antara lain, untuk membagi dividen sebesar Rp207,64 per lembar saham (nilai penuh) dengan total pembayaran Rp1.231.646.

21. DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2020 which was held on June 19, 2020 as stated on Notarial Deed No. 45 the shareholders approved, among others, the distribution of dividend amounting to Rp40,34 per share (full amount) for a total amount paid of Rp239,215.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2019 which was held on 22 May 2019, as stated on Notarial Deed No. 29 the shareholders approved, among others, the distribution of dividend amounting to Rp207.64 per share (full amount) for a total amount paid of Rp1,231,646.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/69 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *22. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Kepentingan nonpengendali pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests as at December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Thang Long Cement Joint Stock Company	540,957	649,316	*Thang Long Cement Joint Stock Company*
PT Semen Indonesia Industri Bangunan	275,718	253,149	*PT Semen Indonesia Industri Bangunan*
PT Semen Indonesia Aceh	207,114	212,607	*PT Semen Indonesia Aceh*
PT Semen Indonesia Logistik	169,514	185,701	*PT Semen Indonesia Logistik*
PT Kawasan Industri Gresik	119,163	116,178	*PT Kawasan Industri Gresik*
PT Industri Kemasan Semen Gresik	98,526	97,680	*PT Industri Kemasan Semen Gresik*
PT United Tractors Semen Gresik	70,349	86,839	*PT United Tractors Semen Gresik*
PT Semen Gresik	2,124	607	*PT Semen Gresik*
PT Semen Kupang Indonesia	1,018	988	*PT Semen Kupang Indonesia*
PT Bima Sepaja Abadi	(3,562)	12,708	*PT Bima Sepaja Abadi*
PT Sinergi Mitra Investama	(971)	(676)	*PT Sinergi Mitra Investama*
PT Semen Indonesia Beton	(24)	12	*PT Semen Indonesia Beton*
Jumlah	**1,479,926**	**1,615,109**	*Total*

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarised financial information of subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of financial position as at December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	2020			2019			
	PT Semen Indonesia Industri Bangunan dan entitas anak/ *and subsidiary*	Thang Long Cement Joint Stock Company dan entitas anak/ *and subsidiaries*	PT Semen Indonesia Logistik dan entitas anak/ *and subsidiaries*	PT Semen Indonesia Industri Bangunan dan entitas anak/ *and subsidiary*	Thang Long Cement Joint Stock Company dan entitas anak/ *and subsidiaries*	PT Semen Indonesia Logistik dan entitas anak/ *and subsidiaries*	
Aset lancar	4,257,688	312,547	1,198,483	3,207,285	290,912	1,174,048	*Current assets*
Aset tidak lancar	28,652,068	2,406,480	967,130	29,264,362	1,921,110	1,069,340	*Non-current assets*
Jumlah Aset	32,909,756	2,719,027	2,165,613	32,471,647	2,212,022	2,243,388	*Total Assets*
Liabilitas jangka pendek	4,069,831	558,497	1,265,406	2,963,920	546,019	1,172,781	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	25,049,416	299,075	341,682	25,259,821	294,822	461,196	*Non-current liabilities*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,514,775	1,861,159	554,032	3,928,411	1,370,891	605,651	*Equity attributable to owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	275,734	296	4,493	319,495	290	3,760	*Non-controlling interests*
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	32,909,756	2,719,027	2,165,613	32,471,647	2,212,022	2,243,388	*Total Liabilities and Equity*

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/70 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020			2019			
	PT Semen Indonesia Industri Bangunan dan entitas anak/ *and subsidiary*	Thang Long Cement Joint Stock Company dan entitas anak/ *and subsidiaries*	PT Semen Indonesia Logistik dan entitas anak/ *and subsidiaries*	PT Semen Indonesia Industri Bangunan dan entitas anak/ *and subsidiary*	Thang Long Cement Joint Stock Company dan entitas anak/ *and subsidiaries*	PT Semen Indonesia Logistik dan entitas anak/ *and subsidiaries*	
Pendapatan	10,108,220	1,182,519	4,289,674	10,214,306	1,291,058	4,841,177	*Revenue*
Beban	(10,233,850)	(1,583,160)	(4,269,841)	(11,071,111)	(1,305,747)	(4,815,361)	*Expenses*
Laba/(rugi) tahun berjalan	(125,630)	(400,641)	19,833	(856,805)	(14,689)	25,816	*Profit/(loss) for the year*
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	(32,359)	39,635	2,475	67,212	(55,973)	1,362	*Other comprehensive income/(loss)*
Selisih kurs dari penjabaran kegiatan usaha luar negeri							*Exchange difference from*
Jumlah laba/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan	(157,989)	(361,006)	22,308	(789,593)	(70,662)	27,178	*Total other comprehensive income/ (loss) for the year*
Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada:							*Profit/(loss) attributable to:*
Pemilik entitas induk	(125,630)	(400,641)	19,833	(868,011)	(14,690)	24,010	*Owners of the company*
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	11,206	1	1,806	*Non-controlling interests*
Laba/(rugi) tahun berjalan	(125,630)	(400,641)	19,833	(856,805)	(14,689)	25,816	*Profit/(loss) for the year*
Jumlah penghasilan komprehensif lain yang dapat distribusikan kepada							*Total other comprehensive income attributable to*
Pemilik entitas induk	(157,989)	(361,006)	22,308	(801,934)	(53,871)	25,373	*Owners of the company*
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	12,341	(16,791)	1,806	*Non-controlling interests*
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(157,989)	(361,006)	22,308	(789,593)	(70,662)	27,179	*Total other comprehensive income for the year*

Ringkasan laporan arus kas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of cash flows as at December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	2020			2019			
	PT Semen Indonesia Industri Bangunan dan entitas anak/ *and subsidiary*	Thang Long Cement Joint Stock Company dan entitas anak/ *and subsidiaries*	PT Semen Indonesia Logistik dan entitas anak/ *and subsidiaries*	PT Semen Indonesia Industri Bangunan dan entitas anak/ *and subsidiary*	Thang Long Cement Joint Stock Company dan entitas anak/ *and subsidiaries*	PT Semen Indonesia Logistik dan entitas anak/ *and subsidiaries*	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	(53,247)	133,357	145,960	290,817	50,515	91,893	*Net cash flows generated from operating activities*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(273,060)	(2,161)	20,672	(15,662,045)	(999)	(7,855)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan) untuk aktifitas pendanaan	375,464	(140,820)	(84,391)	15,756,411	(94,165)	(58,206)	*Net cash flows generated from/(used) in financing activities*
Kenaikan/ (penurunan) bersih kas dan setara kas	49,157	(9,624)	82,241	385,183	(44,649)	25,832	*Net increase/ (decrease) in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	336,606	29,528	114,921	921	74,197	89,140	*Cash and cash equivalents at the beginning of the year*
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	988	(27)	(288)	988	1,481	(51)	*Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	386,751	19,877	196,874	387,092	31,029	114,921	*Cash and cash equivalents at the end of the year*

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/71 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN / *23. REVENUE*

	2020	2019	
Semen	29.023.106	33.143.056	*Cement*
Terak	2.894.491	3.081.458	*Clinker*
Beton jadi dan siap pakai	1.821.992	3.121.398	*Precast and readymix concrete*
Kantong semen	75.363	66.567	*Cement bags*
Persew aan tanah	29.463	39.814	*Land rental*
Tanah kaw asan industri	16.285	24.480	*Industrial real estate land*
Jasa penambangan	23.663	22.689	*Mining services*
Lain-lain	1.287.305	868.645	*Others*
	35.171.668	**40.368.107**	
Pihak berelasi	(2.454.354)	(2.621.242)	*Related parties*
Pihak ketiga	32.717.314	37.746.865	*Third parties*

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

There were no sales to any party representing more than 10% of total revenue.

Pendapatan yang diakui sepanjang waktu kontrak, diakui pada suatu titik waktu dan pendapatan sewa masing-masing sebesar Rp126.384, Rp34.998.109 dan Rp47.175.

Revenue recognised overtime, at point in time, and revenue from rental amounting to Rp126,384, Rp34,998,109 and Rp47,175, respectively.

Grup mengakui aset dan liabilitas kontrak terkait dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:

The Group has recognised the following contract assets and liabilities related to revenue from contracts with customers:

	2020	
Aset kontrak yang berkaitan dengan jasa konstruksi	66.212	*Contract assets relating to construction service*
Liabilitas kontrak	114.340	*Contract liabilities*
Kontak aset dan liabilitas disajikan masing-masing dalam piutang usaha dan uang muka		*Contract assets and liabilities are presented as trade receivables and advance respectively.*

Kewajiban pelaksanaan tidak dipenuhi yang tersisa akan dipenuhi di tahun 2021.

The remaining unfulfilled performance obligation will be fulfilled in 2021

Lihat Catatan 30 untuk rincian informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details information of related parties.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/72 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *24. COST OF REVENUE*

	2020	2019	
Pemakaian bahan baku	1.628.604	1.874.416	*Raw materials used*
Tenaga kerja	2.227.644	2.253.967	*Labor*
Beban pabrikasi:			*Manufacturing overhead:*
- Bahan bakar dan energi	7.817.701	8.995.635	*Fuel and energy* -
- Penyusutan, amortisasi dan penurunan nilai	2.780.731	1.955.818	*Depreciation, amortisation and impairment* -
- Sew a	74.865	98.375	*Rentals* -
- Lain-lain	9.292.336	12.613.047	*Others* -
Jumlah beban produksi	23.821.881	27.791.258	*Total manufacturing costs*
Persediaan barang dalam proses			*Work-in-progress inventories*
Pada aw al tahun	693.291	689.587	*At the beginning of the year*
Pembelian	-	41.726	*Purchases*
Pada akhir tahun	(735.041)	(693.291)	*At the end of the year*
Harga pokok produksi	23.780.131	27.829.280	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Pada aw al tahun	776.046	595.570	*At the beginning of the year*
Pembelian	-	5.320	*Purchases*
Pada akhir tahun	(1.001.610)	(776.046)	*At the end of the year*
Jumlah	**23.554.567**	**27.654.124**	***Total***

Tidak ada pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan.

There were no purchases from any suppliers representing more than 10% of total cost of revenue.

Lihat Catatan 30 untuk rincian informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details information of related parties.

25. BEBAN BERDASARKAN SIFAT / *25. EXPENSES BY NATURE*

	2020	2019	
Beban umum dan administrasi	3.161.626	3.536.797	*General and administration expenses*
Beban penjualan	2.802.821	3.084.107	*Selling expenses*
Jumlah	**5.964.447**	**6.620.904**	*Total*

a. Beban penjualan / *a. Selling expenses*

	2020	2019	
Ongkos angkut dan bongkar	2.085.937	2.387.011	*Transportation and handling*
Gaji, upah dan manfaat	358.572	338.751	*Salaries, wages and benefits*
Promosi	222.438	191.043	*Promotion*
Pemeliharaan	21.818	16.375	*Maintenance*
Penyusutan dan amortisasi	18.390	10.754	*Depreciation and amortisation*
Penelitian, pengembangan jasa profesional	16.797	27.369	*Research, development and professional fees*
Perjalanan dinas	14.580	25.439	*Business trips*
Sew a	13.007	-	*Rentals*
Lain-lain	51.282	87.365	*Others*
	2.802.821	**3.084.107**	

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/73 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan) / *25. EXPENSES BY NATURE (continued)*

b. Beban umum dan administrasi / *b. General and administration expenses*

	2020	2019	
Gaji, upah, kesejahteraan karyawan dan bonus Direksi dan Komisaris	1.564.727	1.573.459	*Salaries, wages, employee welfare and Director's and Commissioners' bonuses*
Penyusutan dan amortisasi	625.173	546.996	*Depreciation and amortisation*
Pemeliharaan	203.872	157.828	*Maintenance*
Jasa profesional	183.588	198.766	*Professional fees*
Sewa	124.111	122.078	*Rentals*
Keperluan kantor	112.448	296.311	*Office supplies*
Pajak dan asuransi	80.116	106.451	*Taxes and insurance*
Pemakaian bahan, listrik, air dan telepon	41.157	41.445	*Supplies, electricity, water and telephone*
Promosi dan jamuan	34.990	53.299	*Promotion and entertainment*
Penurunan nilai piutang dan lain-lain	26.691	205.478	*Impairment loss of trade receivable and other receivable*
Perjalanan dinas	23.649	40.112	*Business trips*
Pendidikan, latihan dan pengembangan	13.652	30.129	*Education, training and development*
Lain-lain	127.452	164.445	*Others*
	3.161.626	**3.536.797**	

26. BEBAN KEUANGAN / *26. FINANCE COSTS*

	2020	2019	
Pinjaman bank	1.472.280	2.173.983	*Bank loans*
Obligasi	654.359	475.150	*Bonds*
Pinjaman jangka pendek	109.236	522.769	*Short-term borrowings*
Liabilitas sewa	51.512	7.679	*Lease liabilities*
Lain-lain	33.394	25.717	*Others*
	2.320.781	**3.205.298**	

27. (BEBAN)/PENGHASILAN OPERASI LAINNYA – BERSIH / *27. OTHER OPERATING (EXPENSE)/ INCOME – NET*

	2020	2019	
Sewa	58.231	61.087	*Rental*
Klaim dan denda	23.614	3.333	*Claims and penalties*
Penjualan barang usang	11.981	6.269	*Sales of scrap materials*
Kerugian pelepasan aset tetap	(72.610)	(5.763)	*Loss on disposal of fixed assets*
Kerugian selisih kurs	(49.306)	(13.078)	*Foreign exchange loss*
Penghasilan penanganan limbah	-	23.845	*Income from waste treatment*
Lain-lain - bersih	23.679	16.271	*Others - net*
Jumlah	**(4.411)**	**91.964**	*Total*

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/74 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. LABA PER SAHAM / *28. EARNINGS PER SHARE*

	2020	2019	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.792.321	2.392.151	*Profit for the year attributable to owners of the parent entity*
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar saham)	5.931.520.000	5.931.520.000	*Weighted average number of shares outstanding (shares)*
Laba per saham dasar (nilai penuh)	471	403	*Basic earnings per share (full amount)*

Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Estimasi liabilitas imbalan kerja tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The estimated employee benefits liabilities as at December 31, 2020 and 2019 are as follows:

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek / *a. Short-term employee benefits liabilities*

	2020	2019	
Tunjangan produktivitas, uang jasa, bonus Direktur dan Komisaris	641.249	712.271	*Productivity allowance, incentives, and Directors' and Commissioners' bonuses*
Tunjangan pegawai lainnya	131.475	22.795	*Other employee allowances*
Jumlah	**772.724**	**735.066**	*Total*

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang / *b. Long-term employee benefits liabilities*

	2020	2019	
Liabilitas imbalan pensiun	929.682	649.114	*Pension benefits obligations*
Liabilitas imbalan pasca kerja lainnya	1.276.464	1.054.401	*Other post employment benefits liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	681.273	532.440	*Other long-term employee benefits liabilities*
Jumlah	**2.887.419**	**2.235.955**	*Total*

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2020	2019	
Tingkat kenaikan gaji:			*Salary increase:*
Program pensiun	7,5% per tahun/*per annum*	7,5% per tahun/*per annum*	*Pension plan*
Imbalan kerja lainnya	10% per tahun/*per annum*	10% per tahun/*per annum*	*Other employee benefits*
Tingkat diskonto	6,48% - 7,3% per tahun/*per annum*	7,47% - 8,5% per tahun/*per annum*	*Discount rate*

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/75 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan) / ***b. Long-term employee benefits liabilities*** *(continued)*

Liabilitas bersih imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The net liability for pension benefits recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2020	2019	
Nilai kini kew ajiban imbalan pasti	4.095.487	3.273.530	*Present value of defined benefits obligation*
Nilai w ajar aset program	(3.165.805)	(2.624.416)	*Fair value of plan assets*
	929.682	649.114	
Liabilitas imbalan pascakerja lainnya	1.276.464	1.054.401	*Other post employment benefits liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	681.273	532.440	*Other long-term employee benefits liabilities*
	1.957.737	1.586.841	
	2.887.419	**2.235.955**	

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of employee benefits liabilities is as follows:

	2020				
	Dana pensiun/ *Pension fund*	Pasca kerja lainnya/ *Other post employment benefit*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/*Other long-termemployee benefit*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	3.273.530	1.054.401	532.440	4.860.371	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	76.052	62.920	110.942	249.914	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	172	-	9.385	9.557	*Past service cost*
Biaya bunga	248.589	60.001	36.458	345.048	*Interest cost*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja					*Remeasurement on the employee benefits liabilities*
- Perubahan asumsi demografi	154.342	22.136	11.451	187.929	*Change in demographics assumption* -
- Perubahan asumsi keuangan	544.171	78.441	74.263	696.875	*Change in financial assumption* -
- Penyesuaian atas pengalaman	(20.764)	16.974	(18.390)	(22.180)	*Experience adjustments* -
Pembayaran manfaat	(186.499)	(18.409)	(75.276)	(280.184)	*Benefits paid*
Kontribusi peserta	5.894	-	-	5.894	*Participant contributions*
Saldo akhir	**4.095.487**	**1.276.464**	**681.273**	**6.053.224**	***Ending balance***

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/76 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*** *(continued)*

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan) / ***b. Long-term employee benefits liabilities*** *(continued)*

	2019				
	Dana pensiun/ *Pension fund*	Pasca kerja lainnya/ *Other post employment benefit*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/*Other long-term employee benefit*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	2.625.876	510.923	391.619	3.528.418	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	87.578	40.826	102.366	230.770	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	3.261	(42.170)	26.543	(12.366)	*Past service cost*
Biaya bunga	141.548	81.932	32.858	256.338	*Interest cost*
Akuisisi entitas anak	452.143	609.758	-	1.061.901	*Acquisition of a subsidiary*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja					*Remeasurement on the employee benefits liabilities*
- Perubahan asumsi keuangan	176.582	6.699	28.726	212.007	*Change in financial assumption* -
- Penyesuaian atas pengalaman	(53.688)	(92.801)	(3.500)	(149.989)	*Experience adjustments* -
Pembayaran manfaat	(165.789)	(60.766)	(46.172)	(272.727)	*Benefits paid*
Kontribusi peserta	6.019	-	-	6.019	*Participant contributions*
Saldo akhir	**3.273.530**	**1.054.401**	**532.440**	**4.860.371**	***Ending balance***

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan jumlah neto dari:

Amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consists of the net total of the following amounts:

	2020				
	Dana pensiun/ *Pension fund*	Pasca kerja lainnya/ *Other post employment benefit*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/*Other long-term employee benefit*	Jumlah/ *Total*	
Biaya jasa kini	76.052	62.920	110.942	249.914	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	172	-	9.385	9.557	*Past service cost*
Beban bunga besih	248.589	60.001	36.458	345.048	*Net interest expense*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:					*Remeasurement on the net defined benefit liability:*
Perubahan asumsi demografi	-	-	11.451	11.451	*Change in demographics assumption*
Perubahan asumsi keuangan	-	-	74.263	74.263	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian atas pengalaman	-	-	(18.390)	(18.390)	*Experience adjustment*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	**324.813**	**122.921**	**224.109**	**671.843**	*Components of defined benefit costs recognized in profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih:					*Remeasurement on the net defined benefit liability:*
Perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga bersih	(186.181)	-	-	(186.181)	*Change in the effect of the asset ceiling, excluding amount of net interest expense*
Perubahan asumsi demografi	154.342	22.136	-	176.478	*Change in demographics assumption*
Perubahan asumsi keuangan	544.171	78.441	-	622.612	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian atas pengalaman	(20.764)	16.974	-	(3.790)	*Experience adjustment*
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga bersih)	(113.531)	-	-	(113.531)	*Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)*
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	**378.037**	**117.551**	**-**	**495.588**	*Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income*

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/77 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan) / *b. Long-term employee benefits liabilities (continued)*

	2019				
	Dana pensiun/ *Pension fund*	Pasca kerja lainnya/ *Other post employment benefit*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/*Other long-term employee benefit*	Jumlah/ *Total*	
Biaya jasa kini	87.578	40.826	102.366	230.770	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	3.261	(42.170)	26.543	(12.366)	*Past service cost*
Beban bunga neto	23.397	81.932	32.858	138.187	*Net interest expense*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan jangka panjang lainnya	-	-	28.726	28.726	*Remeasurement of the net liabilities of other long-term benefits*
Keuntungan dari penyelesaian	-	-	(3.500)	(3.500)	*Gains from settlements*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	**114.236**	**80.588**	**186.993**	**381.817**	*Components of defined benefit costs recognized in profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:					*Remeasurement on the net defined benefit liability:*
Perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga neto	161.100	-	-	161.100	*Change in the effect of the asset ceiling, excluding amount of net interest expense*
Perubahan asumsi keuangan	176.582	6.699	-	183.281	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian atas pengalaman	(53.688)	(92.801)	-	(146.489)	*Experience adjustment*
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga neto)	(205.415)	-	-	(205.415)	*Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)*
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	**78.579**	**(86.102)**	**-**	**(7.523)**	*Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income*

Perubahan dalam nilai wajar aset program adalah sebagai berikut: / *Changes in the fair value of plan assets are as follows:*

	2020	2019	
Saldo awal	2.624.416	2.095.159	*Beginning balance*
Akuisisi entitas anak	-	469.357	*Acquisition of subsidiaries*
Pendapatan bunga	236.645	118.151	*Interest income*
Kontribusi pemberi kerja	163.869	90.647	*Employer contributions*
Kontribusi peserta	5.893	5.995	*Participant contributions*
Pembayaran manfaat	(183.976)	(160.308)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali atas nilai wajar neto aset program:			*Remeasurement on the net fair value of plan assets:*
Imbal hasil atas aset program	113.531	205.415	*Return on plan assets*
Penyesuaian atas aset program	205.427	(200.000)	*Adjustment for asset program*
Saldo akhir	**3.165.805**	**2.624.416**	***Ending balance***

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/78 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*** *(continued)*

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan) / ***b. Long-term employee benefits liabilities*** *(continued)*

Aset program terdiri dari: / *Plan assets comprise the following:*

	2020	2019	
Surat Berharga Negara	32%	32%	*Government Bonds*
Kas dan deposito	20%	11%	*Cash and time deposit*
Saham	6%	10%	*Stocks*
Obligasi	13%	14%	*Bonds*
Reksadana	7%	8%	*Mutual funds*
Tanah dan bangunan	12%	12%	*Land and buildings*
Penempatan langsung	10%	13%	*Direct placement*
Jumlah	**100%**	**100%**	*Total*

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut: / *The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions is as follows:*

	2020			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Tingkat diskonto	1,0%	Penurunan sebesar/ *Decrease by* Rp649.259	Kenaikan sebesar/ *Increase by* Rp530.303	*Discount rate*
Kenaikan gaji masa datang	1,0%	Kenaikan sebesar/ *Increase by* Rp163.250	Penurunan sebesar/ *Decrease by* Rp147.693	*Future salary increment*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Analisa sensitivitas tersebut dihitung menggunakan metode yang sama (*projected unit credit*).

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. The sensitivity analyses are calculated using the same method (projected unit credit).

Melalui program imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

- Perubahan imbal hasil obligasi
  Liabilitas imbalan kerja yang dihitung berdasarkan PSAK No. 24 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.

- *Changes in bond yields*
  The employee benefit obligations calculated under PSAK No. 24 use a discount rate on bond yields. If bond yields decrease, the defined benefit will tend to increase.

- Tingkat kenaikan gaji
  Liabilitas imbalan kerja Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji. Semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya jumlah liabilitas.

- *Salary growth rate*
  The Group's employee benefits obligations are linked to salary growth rate. Higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/79 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

- Volatilitas aset
  Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah/perusahaan. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 6 tahun untuk program dana pensiun dan 15 tahun untuk program manfaat lainnya (2019: 8 tahun dan 15 tahun).

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup diharapkan membayar iuran sebesar Rp228.918 untuk program manfaat pasti selama tahun anggaran berikutnya.

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES *(continued)*

b. Long-term employee benefits liabilities *(continued)*

- *Asset volatility*
  The employee benefit obligations are calculated using a discount rate referred to government/corporate bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a plan deficit.

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2020 is 6 years for pension benefits and 15 years for other employee benefits (2019: 8 years and 15 years).

As at December 31, 2020, the Group expected to make a contribution amounting to Rp228,918 to the defined benefit plans during the next financial year.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/80 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI / *30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi / *Nature of Relationships with Related Parties*

Sifat Hubungan/*Relationship*	Pihak berelasi/*Related parties*
• Pemegang saham utama/*Majority shareholder*	- Pemerintah Republik Indonesia/ *Government of Republic of Indonesia*
• Entitas sepengendali: Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ *Entities under common control: State-owned Enterprise (SOE)*	- PT Askes (Persero) - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Persada Beton - PT Adhi Persada Gedung - PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) - PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - PT Bank Syariah Mandiri - PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero) - PT PP Presisi Tbk - PT Pertamina Hulu Mahakam - PT Dahana (Persero) - PT Hakaaston - PT Hutama Karya (Persero) - PT Jamsostek (Persero) - PT Kereta Api Indonesia (Persero) - PT Krakatau Daya Listrik - PT Krakatau Steel (Persero) Tbk - PT Nindya Karya (Persero) - PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) - PT PP (Persero) Tbk - PT Pertamina (Persero) - PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) - PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) - PT Petrokimia Gresik (Persero) - PT Pindad (Persero) - PT PP Urban - PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Semen Baturaja (Persero) Tbk - PT Sucofindo (Persero) - PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk - PT Telekomunikasi Seluler - PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) - PT Waskita Beton Precast Tbk - PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Realty Tbk

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/81 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Nature of Relationships with Related Parties

Sifat hubungan/*Relationship*	Pihak berelasi/*Related parties*
• Entitas asosiasi/*Associates*	- PT Swadaya Graha - PT Igasar - PT Mitra Kiara Indonesia
• Entitas ventura bersama/*Joint venture*	- PT Krakatau Semen Indonesia
• Entitas dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan secara tidak langsung/ *Entities which the Company has indirect significant influence*	- Koperasi Warga Semen Gresik - PT Konsulta Semen Gresik - PT Swabina Gatra
• Entitas dimana entitas anak memiliki pengaruh signikan secara tidak langsung/ *Entities which subsidiaries have indirect significant influence*	- Koperasi Karyawan Warga Varia Usaha Beton - Koperasi Karyawan Semen Padang - Koperasi Karyawan Semen Tonasa - Koperasi Karyawan Usaha Sejahtera Bersama - Semen Indonesia Foundation - PT EMKL Topabiring - PT Kabau Sirah Semen Padang - PT Pasoka Sumber Karya - PT PBM Biringkasi Raya - PT Pelayaran Tonasa Lines - PT Prima Karya Manunggal - PT Sumatera Utara Perkasa Semen - PT Yasiga Sarana Utama
• Entitas adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perseroan atau entitas anak/ *Entities is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company or subsidiaries*	- Dana Pensiun Semen Gresik - Dana Pensiun Semen Padang
• Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak/ *Board of Commissioner and Directors of the Company and subsidiaries*

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/82 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

a. Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Transactions with Related Parties

The details of transactions with related parties are as follows:

	2020	2019
Penjualan produk/*Sales of goods*		
Koperasi Warga Semen Gresik	1.364.973	1.177.662
PT Wijaya Karya Beton Tbk	191.494	240.636
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	153.172	147.533
PT Adhi Persada Beton	145.057	57.727
PT PP (Persero) Tbk	100.651	110.099
PT Prima Karya Manunggal	88.321	148.054
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	66.373	113.448
Koperasi Karyaw an Semen Padang	50.118	82.814
PT PP Presisi Tbk	42.209	89.665
PT Hutama Karya (Persero)	38.605	30.919
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	36.862	7.165
PT Krakatau Semen Indonesia	31.020	47.109
PT PP Urban	24.697	54.287
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	24.124	47.400
PT Nindya Karya	13.494	-
PT Waskita Beton Precast Tbk	10.625	42.794
PT Brantas Abipraya (Persero)	10.397	32.766
PT Igasar	8.219	91.729
PT Mega Eltra	8.124	-
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	5.982	15.721
PT Sw adaya Graha	4.671	14.483
PT Hakaaston	3.597	21.320
PT Adhi Persada Gedung	3.559	9.586
PT Perkebunan Nusantara III	3.149	-
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	-	22.070
PT Pasoka Sumber Karya	-	9.116
PT Wijaya Karya Realty Tbk	-	5.628
Lain-lain/*Others* (masing-masing di baw ah/ *each below* Rp 3.000*)*	24.861	1.511
	2.454.354	**2.621.242**
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan/ *As a percentage of total revenue*	**6,98%**	**6,49%**

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/83 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

a. Transaksi-transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

a. Transactions with Related Parties *(continued)*

	2020	2019
Pembelian produk dan jasa/*Purchases of goods and services*		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.941.424	2.253.037
PT Swabina Gatra	251.418	253.542
PT Pelayaran Tonasa Lines	236.176	283.524
PT Pasoka Sumber Karya	193.138	138.021
Koperasi Warga Semen Gresik	167.929	200.355
PT Pertamina (Persero)	133.402	166.967
PT PBM Biringkasi Raya	121.505	480.482
Dana Pensiun Semen Padang	117.444	54.181
PT Swadaya Graha	113.873	60.471
PT Krakatau Semen Indonesia	93.514	321.259
Koperasi Karyawan Semen Padang	79.211	81.770
PT Yasiga Sarana Utama	77.305	60.235
PT Prima Karya Manunggal	77.147	59.365
PT EMKL Topabiring	74.863	453.460
PT Petrokima Gresik (Persero)	65.144	57.039
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	62.367	77.140
PT Dahana (Persero)	60.487	24.441
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	60.096	45.281
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	47.732	60.138
Koperasi Karyawan Semen Tonasa	47.607	100.145
BPJS Ketenagakerjaan	46.474	46.481
PT Pindad (Persero)	43.460	-
Koperasi Karyawan Warga Varia Usaha Beton	33.690	35.923
PT Telekomunikasi Indonesia	32.837	33.648
PT Igasar	31.882	26.828
PT Kanitra Mitra Jayautama	30.974	-
PT PP (Persero) Tbk	25.077	-
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	22.750	-
PT Konsulta Semen Gresik	19.116	16.742
PT Sucofindo (Persero)	16.578	10.692
PT Sumatera Utara Perkasa Semen	15.060	21.566
Dana Pensiun Semen Gresik	14.753	14.395
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.856	-
PT Swabina Gatra Travel	12.092	-
PT Kabau Sirah Semen Padang	11.000	10.780
PT Askes (Persero)	8.376	6.551
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	8.065	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	7.774	-
Koperasi Warga UTSG	5.936	-
PT Telekomunikasi Seluler	5.123	3.122
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	4.749	-
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	3.007	-
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	2.018	12.044
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	-	7.041
Lain-lain/*Others* (masing-masing di bawah/ *each below* Rp 3.000*)*	52.166	57.526
	4.487.595	**5.534.192**
Sebagai persentase terhadap jumlah beban/ *As a percentage of total expense*	**15,20%**	**16,15%**

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/84 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

a. Transaksi-transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

a. Transactions with Related Parties *(continued)*

	2020	2019
Penghasilan keuangan/*Finance income*		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	47.752	41.372
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.164	121.546
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.779	19.982
Lain-lain/*Others* (masing-masing di bawah/ *each below* Rp 3.000*)*	390	577
	63.085	**183.477**
Sebagai persentase terhadap jumlah penghasilan keuangan/ *As a percentage of total finance income*	**29,47%**	**84,22%**
Beban keuangan/*Finance costs*		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	662.251	684.823
PT Bank Syariah Mandiri	173.758	38.652
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.856	30.158
	848.865	**753.633**
Sebagai persentase terhadap jumlah beban keuangan/ *As a percentage of total finance costs*	**36,58%**	**23,51%**

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/85 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

b. Saldo dengan pihak berelasi

b. Balances with related parties

	2020	2019
Aset/*Assets*		
Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.277.262	1.748.295
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	761.668	1.371.422
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	177.494	234.560
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8.025	80.560
PT Bank Syariah Mandiri	491	10.507
Bank Negara Indonesia Syariah	4	-
Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*	2.224.944	3.445.344
Jumlah	**2.224.944**	**3.445.344**
Sebagai persentase terhadap jumlah aset/ *As a percentage of total assets*	**2,85%**	**4,32%**
Kas yang dibatasi penggunaannya/ *Restricted cash*		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.975	1.453
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.760	3.216
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	478	3.600
Kas yang dibatasi penggunaannya/*Restricted cash*	**6.213**	**8.269**
Sebagai persentase terhadap jumlah aset/ *As a percentage of total assets*	**0,01%**	**0,01%**
Investasi jangka pendek/*Short-term investments*		
PT Mitra Kiara Indonesia	45.001	45.001
PT Sw abina Gatra	6.190	6.190
PT Eternit Gresik	1.861	1.861
Lain-lain/*Others* (masing-masing di baw ah/ *each below* Rp 3.000*)*	402	402
Jumlah	**53.454**	**53.454**
Sebagai persentase terhadap jumlah aset/ *As a percentage of total assets*	**0,07%**	**0,07%**

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/86 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

b. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances with related parties *(continued)*

	2020	2019
Aset (lanjutan)/***Assets*** *(continued)*		
Piutang usaha /*Trade receivables*		
Koperasi Warga Semen Gresik	277.959	252.910
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	172.330	137.908
PT Adhi Persada Beton	157.676	60.914
PT PP (Persero) Tbk	127.491	188.147
PT Wijaya Karya Beton Tbk	117.683	105.032
PT Prima Karya Manunggal	102.277	113.325
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	89.760	136.051
PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk	85.036	98.386
PT Waskita Beton Precast Tbk	54.554	4.794
PT Igasar	51.365	50.768
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	40.518	25.790
PT Hutama Karya (Persero)	38.259	32.467
PT PP Urban	35.814	62.746
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	30.137	31.126
PT Hakaaston	16.410	28.597
PT Brantas Abipraya (Persero)	10.084	12.465
PT Nindya Karya (Persero)	8.130	8.945
PT Swadaya Graha	8.040	10.521
Koperasi Karyawan Semen Padang	7.281	11.899
PT Adhi Persada Gedung	6.558	10.895
PT Wijaya Karya Realty Tbk	5.988	7.780
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	210	17.912
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	-	3.338
Lain-lain/*Others* (masing-masing di bawah/ *each below* Rp 3.000*)*	61.307	120.374
	1.504.867	**1.533.090**
Sebagai persentase terhadap jumlah aset/ *As a percentage of total assets*	**1,93%**	**1,92%**
Piutang lain-lain/*Other receivables*		
PT Pertamina Hulu Mahakam	21.065	26.697
PT Swadaya Graha	18.023	16.638
Yayasan Semen Padang	15.712	23.468
PT Pertamina (Persero)	5.966	-
Semen Indonesia Foundation	4.551	4.289
PT Mitra Kiara Indonesia	4.276	-
PT Biringkasi Raya	3.568	-
PT Pelabuhan Indonesia II	3.346	-
PT Pelayaran Tonasa Lines	3.069	-
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	-	16.770
Lain-lain/*Others* (masing-masing di bawah/ *each below* Rp 3.000*)*	37.204	24.132
	116.780	**111.994**
Sebagai persentase terhadap jumlah aset/ *As a percentage of total assets*	**0,15%**	**0,14%**

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/87 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

b. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances with related parties *(continued)*

	2020	2019
Liabilitas/*Liabilities*		
Utang usaha/*Trade payables*		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	249.190	310.904
PT Swabina Gatra	112.222	89.142
PT Pasoka Sumber Karya	63.071	46.090
PT Swadaya Graha	38.486	28.910
PT Dahana (Persero)	36.419	16.081
Koperasi Warga Semen Gresik	30.969	41.562
Koperasi Karyawan Warga Varia Usaha Beton	28.204	20.530
PT Petrokimia Gresik (Persero)	26.085	21.952
PT Pindad (Persero)	25.978	18.077
Koperasi Karyawan Semen Padang	23.853	21.735
PT PBM Biringkasi Raya	23.676	16.555
PT Yasiga Sarana Utama	23.241	16.698
PT Pertamina (Persero)	23.034	44.097
PT Pelayaran Tonasa Lines	18.936	27.600
PT Prima Karya Manunggal	17.377	11.920
Koperasi Karyawan Semen Tonasa	13.366	10.281
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	12.210	2.946
PT Igasar	11.707	8.964
PT EMKL Topabiring	9.399	14.431
PT Sucofindo (Persero)	9.194	4.911
PT Konsulta Semen Gresik	7.326	4.926
PT PP (Persero) Tbk	6.804	6.793
PT Tekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	6.260	4.279
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	5.905	3.560
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	3.351	-
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	3.029	3.161
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	2.749	15.316
PT Sumatera Utara Perkasa Semen	1.091	12.832
Koperasi Karyawan Usaha Sejahtera Bersama	826	3.462
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	34	4.347
PT Krakatau Semen Indonesia	-	16.111
Lain-lain/*Others* (masing-masing di bawah/ *each below* Rp 3.000*)*	36.093	16.619
	870.085	**864.792**
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas/ *As a percentage of total liabilities*	**2,13%**	**1,97%**

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/88 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

b. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances with related parties *(continued)*

	2020	2019
Liabilitas (lanjutan)/***Liabilities*** *(continued)*		
Utang lain-lain/*Other payables*		
PT Petrokima Gresik (Persero)	10.649	10.182
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	3.243	3.243
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	3.087	-
Lain-lain/*Others* (masing-masing di bawah/ *each below* Rp 3.000)	38.676	6.037
	55.655	**19.462**
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas/ *As a percentage of total liabilities*	**0,14%**	**0,04%**

	2020	2019
Liabilitas jangka pendek/*Current liabilities*		
Pinjaman jangka pendek/*Short-term borrowings*		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	343.073	788.269
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47.831	391.423
	390.904	**1.179.692**
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas/ *As a percentage of total liabilities*	**0,96%**	**2,69%**
Liabilitas jangka panjang/*Non current liabilities*		
Pinjaman bank/*Bank loans*		
Sindikasi/*Syndicated* - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.850.000	15.700.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.734.942
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	2.612
	14.850.000	**17.437.554**
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas/ *As a percentage of total liabilities*	**36,60%**	**39,71%**
Dana *syirkah* temporer/*Temporary syirkah funds*		
PT Bank Syariah Mandiri	**1.781.235**	**2.000.000**
Sebagai persentase terhadap jumlah dana *syirkah* temporer/ *As a percentage of total temporary syirkah funds*	**100%**	**100%**

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/89 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMEN

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2015) berdasarkan segmen usaha sebagai berikut:

1. Manufaktur semen dan pendukungnya (Produksi semen);
2. Produksi non semen yang terdiri dari penambangan batu kapur dan tanah liat, pembuatan kantong kemasan, pengembangan kawasan industri, beton jadi dan siap pakai, jasa sistem informasi, logistik, dan perdagangan.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

31. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments under PSAK 5 (revised 2015) are based on the following business segments:

1. *Cement manufacturing and support (Cement production);*
2. *Non-cement productions consist of limestone and clay mining, cement bag manufacturing, industrial real estate, precast and readymix concrete, IT services, logistics, and trading.*

Segment information based on business segments is presented below:

	2020					
	Produksi semen/ *Cement production*	Produksi non semen/ *Non-Cement production*	Jumlah sebelum eliminasi/*Total before eliminations*	Eliminasi/ *Eliminations*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
PENDAPATAN						***REVENUE***
Penjualan pada pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi	26.241.957	8.929.711	35.171.668	-	35.171.668	*Sales to third parties and related parties*
Penjualan antar segmen	5.661.923	1.499.413	7.161.336	(7.161.336)	-	*Inter-segment sales*
Jumlah pendapatan	31.903.880	10.429.124	42.333.004	(7.161.336)	35.171.668	*Total revenue*
LABA USAHA						***OPERATING INCOME***
Hasil segmen	7.715.700	(2.061.525)	5.654.175	(5.932)	5.648.243	*Segment result*
Penghasilan keuangan	236.276	13.630	249.906	(35.829)	214.077	*Finance income*
Beban keuangan	(2.212.328)	(144.587)	(2.356.915)	36.134	(2.320.781)	*Finance cost*
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(52.889)	-	(52.889)	-	(52.889)	*Share of result of associates and joint venture*
Laba sebelum pajak penghasilan	5.686.759	(2.192.482)	3.494.277	(5.627)	3.488.650	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	(717.224)	(97.083)	(814.307)	-	(814.307)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	4.969.535	(2.289.565)	2.679.970	(5.627)	2.674.343	*Profit for the year*
Laba yang dapat diatribusikan kepada :						*Profit attributable to :*
Pemilik entitas induk	5.076.921	(2.287.064)	2.789.857	2.464	2.792.321	*Equity holders of parent entity*
Kepentingan nonpengendali	(107.386)	(10.592)	(117.978)	-	(117.978)	*Non-controlling interest*
Total laba tahun berjalan	4.969.535	(2.297.656)	2.671.879	2.464	2.674.343	*Total profit for the year*
LAPORAN POSISI KEUANGAN						***STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
Aset segmen	78.330.795	5.600.475	83.931.270	(6.013.246)	77.918.024	*Segment assets*
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	88.004	216	88.220	-	88.220	*Investments in associates and joint venture*
Jumlah aset	78.418.799	5.600.691	84.019.490	(6.013.246)	78.006.244	*Total assets*
Liabilitas segmen	39.289.385	3.119.220	42.408.605	(1.836.931)	40.571.674	*Segment liabilities*
Dana *syirkah* temporer	1.781.235	-	1.781.235	-	1.781.235	*Temporary syirkah loan*
INFORMASI LAINNYA						***OTHER INFORMATION***
Pengeluaran modal	1.652.555	169.327	1.821.882	-	1.821.882	*Capital expenditures*
Penyusutan, deplesi amortisasi, dan penurunan nilai	3.074.288	319.227	3.393.515	30.779	3.424.294	*Depreciation, depletion amortisation expense, and impairment*

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/90 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *31. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2019					
	Produksi semen/ *Cement production*	Produksi non semen/ *Non-Cement production*	Jumlah sebelum eliminasi/*Total before eliminations*	Eliminasi/ *Eliminations*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
PENDAPATAN						***REVENUE***
Penjualan pada pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi	29.876.043	10.492.065	40.368.108	-	40.368.108	*Sales to third parties and related parties*
Penjualan antar segmen	5.604.220	2.030.137	7.634.357	(7.634.357)	-	*Inter-segment sales*
Jumlah pendapatan	35.480.263	12.522.202	48.002.465	(7.634.357)	40.368.108	*Total revenue*
LABA USAHA						***OPERATING INCOME***
Hasil segmen	7.503.101	(1.318.549)	6.184.552	491	6.185.043	*Segment result*
Penghasilan keuangan	203.394	15.350	218.744	(921)	217.823	*Finance income*
Beban keuangan	(3.011.596)	(194.622)	(3.206.218)	920	(3.205.298)	*Finance cost*
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	(1.793)	(1.793)	-	(1.793)	*Share of result of associates and joint venture*
Laba sebelum pajak penghasilan	4.694.899	(1.499.614)	3.195.285	490	3.195.775	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	(841.177)	16.635	(824.542)	-	(824.542)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	3.853.722	(1.482.979)	2.370.743	490	2.371.233	*Profit for the year*
Laba yang dapat diatribusikan kepada :						*Profit attributable to :*
Pemilik entitas induk	3.894.540	(1.502.879)	2.391.661	490	2.392.151	*Equity holders of parent entity*
Kepentingan nonpengendali	(40.818)	19.900	(20.918)	-	(20.918)	*Non-controlling interest*
Total tahun periode berjalan	3.853.722	(1.482.979)	2.370.743	490	2.371.233	*Total profit for the year*
LAPORAN POSISI KEUANGAN						***POSITION***
Aset segmen	73.072.539	6.127.930	79.200.469	465.489	79.665.958	*Segment assets*
Investasi pada entitas asosiasi and ventura bersama	-	141.109	141.109	-	141.109	*Investments in associates and joint venture*
Jumlah aset	73.072.539	6.269.039	79.341.578	465.489	79.807.067	*Total assets*
Liabilitas segmen	39.839.960	3.899.760	43.739.720	175.423	43.915.143	*Segment liabilities*
Dana *syirkah* temporer	2.000.000	-	2.000.000	-	2.000.000	*Temporary syirkah loan*
INFORMASI LAINNYA						***OTHER INFORMATION***
Pengeluaran modal	1.346.328	131.611	1.477.939	151.557	1.629.496	*Capital expenditures*
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	2.207.033	307.421	2.514.454	-	2.514.454	*Depreciation, depletion and amortisation expense*

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/91 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

***31. SEGMENT INFORMATION** (continued)*

Segmen Geografis

Geographical Segments

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari aset konsolidasian dan pengeluaran modal Grup berdasarkan segmen geografis:

The following table shows the distribution of the Group's consolidated assets and capital expenditures by geographical segment:

	2020	2019	
Aset			*Assets*
Indonesia	75.909.493	77.595.045	*Indonesia*
Luar Negeri	2.096.751	2.212.022	*Overseas*
Jumlah	**78.006.244**	**79.807.067**	*Total*

	2020	2019	
Pengeluaran modal			*Capital expenditures*
Indonesia	1.819.595	1.622.424	*Indonesia*
Luar Negeri	2.287	7.072	*Overseas*
Jumlah	**1.821.882**	**1.629.496**	*Total*

Grup berdomisili di Indonesia dan Vietnam.

The Group is domiciled in Indonesia and Vietnam.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/92 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Ijin usaha pertambangan

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki ijin usaha pertambangan dan membayarkan pajak retribusi atas tanah pertambangan untuk lahan sebagai berikut:

32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT

a. Mining license

As at 31 December 2020, the Group has a mining business license and paid for tax levy for the following areas:

No.	Surat keputusan/*Decree*			Izin/*Permit*		Lokasi/*Location*
	Nomor/*Number*	Tanggal/*Date*	Oleh/*By*	Pemegang/ *Holder*	Period akhir/ *End period*	
1	IUP OP P2T/1/15.02/02/I/2019	14 Mei/*May* 2019	Gubernur Jawa Timur/*Governor of East Java*	Perseroan	14 Mei/*May* 2029	Desa Temandang, pongpongan, sumberarum dan senori, kecamatan merakurak dan kerek, kabupaten tuban, provinsi jawa timur/*Temandang,Pongpongan, Sumberarum and Senori Village, Meakurak and Kerek Sub-District, Tuban District, East Java.*
2	IUP OP P27/80/15.02/VIII/2018	6 Agustus/*August* 2018	Gubernur Jawa Timur/*Governor of East Java*	Perseroan	6 Agustus/*August* 2023	Desa Temandang,Sugihan dan Tobo, Kecamatan Merakurak, kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur/*Temandang,Sugihan and Tobo Village, Meakurak Sub-District, Tuban District, East Java.*
3	IUP OP No P2T/8/15.02/02/XI/2017	23 November 2017	Gubernur Jawa Timur/*Governor of East Java*	Perseroan	23 November 2023	Desa Mliwang, Tobo dan Karangasem, Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur/*Mliwang,Tobo and Karangasem Village, Tuban District, East Java.*
4	IUP OP No 543.32/1712 Tahun 2017	8 Maret/*March* 2017	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/*Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services*	Perseroan	8 Maret/*March* 2027	Desa Kajar, Desa Pasucen, Desa Tegaldowo, Desa Timbrangan, Kecamatan Gunem, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah/*Tegaldowo,Pasucen,Timbrangan and Kajar Village, Gunem Sub-District, Rembang District, Central Java.*
5	IUP OP No 543.32/1529 Tahun 2017	2 Maret/*March* 2017	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/*Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services*	Perseroan	2 Maret/*March* 2037	Desa Tegaldowo dan Desa Kajar, Kecamatan Gunem, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah/*Tegaldowo and Kajar Village, Gunem Sub-District, Rembang District, Central Java.*
6	No. 503/IUP-OP/3301.4.40.16 Tahun 2015	22 Mei/*May* 2015	Gubernur Jawa Tengah/*Governor of Central Java*	SBI	22 Mei/*May* 2023	Kecamatan Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap / *South Cilacap Sub-District, Cilacap District*
7	No. 503/IUP-OP/3301.4.39.15 Tahun 2015	22 Mei/*May* 2015	Gubernur Jawa Tengah/*Governor of Central Java*	SBI	22 Mei/*May* 2023	Desa Tritih Lor, Kecamatan Jeruklegi dan Desa Jangrana, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap / *Tritih Lor Village, Jeruklegi Sub-District and Jangrana Village, Kesugihan Sub-District, Cilacap District*
8	No. 541.3/018/Kpts/ESDM/2012	26 Desember/*December* 2012	Bupati Bogor/*Regent of Bogor*	SBI	26 Desember/*December* 2022	Desa Nambo dan Desa Klapanunggal, Kecamatan Klapanunggal, Kabupaten Bogor / *Nambo Village and Klapanunggal Village, Bogor District*
9	No.540/Kep.32/10.1.02.2/BPMPT/2016.39/Kep./10.1.03.0/BPMPT/2016	27 Juli/*July* 2016	Kepala Badan Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Provinsi Jawa Barat/*Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services of West Java Province*	SBI	27 Juli/*July* 2021	Desa Nambo dan Desa Lulut, Kecamatan Klapanunggal, Kabupaten Bogor / *Nambo Village and Lulut Village, Klapanungal Sub-District, Bogor District*
10	No. P2T/97/15.02/IX/2018	13 September 2018	Gubernur Jawa Timur/*Governor of East Java*	SBI	13 September 2034	Desa Sawir dan Desa Kedungrejo, Kecamatan Tambakboy dan Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban / *Sawir Village and Kedungrejo Village, Tambakboy Sub-District and Kerek Sub-District, Tuban District*

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/93 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT *(continued)*

a. Ijin usaha penambangan (lanjutan)

a. Mining license (continued)

No.	Surat keputusan/*Decree*			Izin/*Permit*		Lokasi/*Location*
	Nomor/*Number*	Tanggal/*date*	Oleh/*by*	Pemegang/ *Holder*	Period akhir/ *End period*	
11	No. P2T/96/15.02/IX/2018	13 September 2018	Gubernur Jawa Timur/*Governor of East Java*	SBI	13 September 2024	Desa Mliwang, Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban / *Mliwang Village, Kerek Sub-District, Tuban District*
12	No. P2T/98/15/02.IX/2018	13 September 2018	Gubernur Jawa Timur/*Governor of East Java*	SBI	13 September 2022	Desa Mliwang, Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban / Miwang Village, Kerek Sub-District, Tuban District
13	IUP No. 544-81-2018	06 April 2018	Gubernur Sumatera Barat/*Governor of West Sumatera*	SP	06 April 2028	Kelurahan Batu Gadang, Kecamatan Lubuk Kilangan, Padang, Sumatera Barat/*Batu Gadang Regency, Lubuk Kilangan Sub-district, Padang, West Sumatera*
14	IUP No. 544-82-2018	06 April 2018	Gubernur Sumatera Barat/*Governor of West Sumatera*	SP	06 April 2023	Kelurahan Indarung, Kecamatan Lubuk Kilangan, Padang, Sumatera Barat/*Indarung Regency, Lubuk Kilangan Sub-district, Padang, West Sumatera*
15	IUP No. 544-83-2018	06 April 2018	Gubernur Sumatera Barat/*Governor of West Sumatera*	SP	06 April 2023	Kelurahan Batu Gadang, Kecamatan Lubuk Kilangan, Padang, Sumatera Barat/*Batu Gadang Regency, Lubuk Kilangan Sub-district, Padang, West Sumatera*
16	IUP No. 544-84-2018	06 April 2018	Gubernur Sumatera Barat/*Governor of West Sumatera*	SP	06 April 2023	Kelurahan Batu Gadang, Kecamatan Lubuk Kilangan, Padang, Sumatera Barat/*Batu Gadang Regency, Lubuk Kilangan Sub-district, Padang, West Sumatera*
17	IUP OP No 1/I.03.p/P2T/01/2016	20 Januari/*January* 2016	Gubernur Sulawesi Selatan/*Governor of South Sulawesi*	ST	20 Januari/*January* 2026	Kabupaten Pangkep, Provinsi Sulawesi Selatan / Pangkep District, South Sulawesi
18	IUP OP No 39/I.03a.P/P2T/10/2017	18 Oktober/*October* 2016	Gubernur Sulawesi Selatan/*Governor of South Sulawesi*	ST	9 Juli/*July* 2026	Kabupaten Pangkep, Provinsi Sulawesi Selatan / Pangkep District, South Sulawesi
19	IUP OP No 95/I.03/PTSP/2018	5 Juni/*June* 2018	Gubernur Sulawesi Selatan/*Governor of South Sulawesi*	ST	5 Juni/*June* 2028	Kabupaten Pangkep, Provinsi Sulawesi Selatan / Pangkep District, South Sulawesi
20	IUP OP No 28/I.03a/PTSP/2018	5 Juni/*June* 2018	Gubernur Sulawesi Selatan/*Governor of South Sulawesi*	ST	19 Agustus/*August* 2023	Kabupaten Pangkep, Provinsi Sulawesi Selatan / Pangkep District, South Sulawesi
21	IUP OP No 23/I.03a/PTSP/2019	23 Desember/*December* 2019	Gubernur Sulawesi Selatan/*Governor of South Sulawesi*	ST	28 Desember/*December* 2024	Kabupaten Pangkep, Provinsi Sulawesi Selatan / Pangkep District, South Sulawesi
22	No. 324 Tahun 2012	03 September 2012	Bupati Aceh Besar/*Regent of Aceh Besar*	ACA	03 September 2022	Kecamatan Lhoknga, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh / *Lhoknga Sub-District, Aceh Besar District, Aceh Besar Province*
23	No. 325 Tahun 2012	03 September 2012	Bupati Aceh Besar/*Regent of Aceh Besar*	ACA	03 September 2022	Kecamatan Lhoknga, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh / *Lhoknga Sub-District, Aceh Besar District, Aceh Besar Province*
24	No. 540/53/10.1.06.2/DPMPTSp/2017	09 November 2017	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/*Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services*	SBB	09 *November* 2022	Kampung Maloko, Desa Sukasari dan Desa Cipinang, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor / *Maloko Village, Village Sukasari and Village Cipinang, Rumpin Sub-Dsitrict, Bogor District*
25	No. P2T/1/15.02/02/VIOI/2017	17 Juli 2017/*July* 2017	Gubernur Jawa Timur/*Governor of East Java*	PLP	17 Juli/*July* 2022	Desa Jeladri, Kecamatan Winongan, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur / *Jeladri Village, Winongan Sub-District, Pasuruan District, Jawa Timur Province*

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/94 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Fasilitas kredit

Perseroan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, jaminan bank, *letters of credit* dan kontrak valuta asing. Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 sejumlah Rp13.714.704.

c. Komitmen pembelian barang modal

Kontrak pembelian barang modal pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sejumlah Rp743.923.

d. Perjanjian Pengalihan dan Penyertaan Modal/*Assignment* dan *Subscription Agreement* (‘‘SSA‘‘) & Perjanjian Induk Jual Beli (‘‘Perjanjian *Offtake*‘‘)

Pada tanggal 26 Januari 2021, SIIB, SBI dan Taiheiyo Cement Corporation (“TCC”) menandatangani Perjanjian Pengalihan dan Penyertaan Modal/*Assignment and Subscription Agreement* (”SSA”) serta perjanjian induk jual beli semen antara SBI dan TCC sebagai pembeli (”Perjanjian *Offtake*”). Melalui SSA, SIIB setuju untuk melakukan pelepasan atas kepemilikan saham di SBI kepada TCC melalui penerbitan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan nilai sebesar USD 220.000.000. Kesepakatan kerja sama ini juga menjadi bagian dari kewajiban *refloat* saham Perusahaan setelah *Mandatory Tender Offer* (‘‘MTO‘‘) yang dilakukan pada tahun 2019 lalu.

32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT *(continued)*

b. Credit facilities

The Company and certain subsidiaries have credit facilities for working capital, financing, bank guarantees, letters of credit and foreign exchange contracts. The total available credit facilities of the Company and subsidiaries as at December 31, 2020 amounted to Rp13,714,704.

c. Capital commitments

Capital expenditure contracted as at December 31, 2020 amounted to Rp743,923.

d. Assignment and Subscription Agreement (‘‘SSA‘‘) and (‘‘Purchase of Cement Offtake Agreement‘‘)

On January 26, 2021, SIIB, SBI and Taiheiyo Cement Corporation (‘‘TCC”) signed Assignment and Subscription Agreement (‘‘SSA”) and framework cement offtake agreement between SBI as a seller and TCC as buyer (‘‘Offtake Agreement”). Through the SSA, SIIB agree to transfer its ownerhsip in SBI to TCC through the right issue by issuing new shares amounting to USD 220,000,000. This agreement was also a part of the Company's stock refloat obligation after the Mandatory Tender Offer (‘‘MTO”) which conducted in 2019.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/95 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As at December 31, 2020 and 2019, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2020					
	USD (dalam ribuan/ *in thousand*)	EUR (dalam ribuan/ *in thousand*)	VND (dalam ribuan/ *in thousand*)	Mata uang asing lainnya/ *Others foreign currencies*	Jumlah setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset:						***Assets:***
Kas dan setara kas	33.108	3.748	16.715.967	3	542.038	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	10.488	-	52.445.034	-	179.922	*Trade receivables*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8	-	-	-	116	*Other receivables - third party*
Jumlah aset	43.604	3.748	69.161.001	3	722.076	*Total assets*
Liabilitas:						***Liabilities:***
Pinjaman jangka pendek	-	-	172.265.366	-	105.082	*Short-term borrowings*
Utang usaha	18.698	5.970	389.669.943	235	608.438	*Trade payables*
Liabilitas sewa	21.342	-	-	-	301.035	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas	40.040	5.970	561.935.309	235	1.014.555	*Total liabilities*
Liabilitas bersih	3.564	(2.222)	(492.774.308)	(232)	(292.479)	*Net liabilities*

	2019					
	USD (dalam ribuan/ *in thousand*)	EUR (dalam ribuan/ *in thousand*)	VND (dalam ribuan/ *in thousand*)	Mata uang asing lainnya/ *Others foreign currencies*	Jumlah setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset:						***Assets:***
Kas dan setara kas	48.014	687	27.255.000	-	694.553	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	10.088	-	51.433.333	-	171.090	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	609	-	-	-	8.466	*Other receivables*
Jumlah aset	58.711	687	78.688.333	-	874.109	*Total assets*
Liabilitas:						***Liabilities:***
Pinjaman jangka pendek	-	7.448	53.706.667	-	148.334	*Short-term borrowings*
Utang usaha	14.379	4.716	770.893.333	242	739.107	*Trade payables*
Utang lain-lain	18.997	-	-	-	264.077	*Other payables*
Jumlah liabilitas	33.376	12.164	824.600.000	242	1.151.518	*Total liabilities*
Liabilitas bersih	25.335	(11.477)	(745.911.667)	(242)	(277.409)	*Net liabilities*

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/96 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN MODAL DAN RISIKO KEUANGAN

Grup terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Grup. Pengelolaan resiko tersebut memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa aktivitas keuangan dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan risk appetite.

Manajemen menerapkan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung tiga tipe risiko: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga, dan risiko tingkat suku bunga. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, utang lain-lain, akrual, dan pinjaman jangka panjang.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam USD.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan kontrak berjangka, yang ditransaksikan dengan bank-bank yang telah ditunjuk dan memiliki *swap* mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5%, terhadap USD dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp2.035 (2019: Rp14.087) terutama diakibatkan (kerugian)/keuntungan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

34. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Management applies risk management for such risks by evaluating the financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Group. Such risk management provides assurance to management that prudent financial activities are managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The management applies policies for managing each of these risks which is summarised below:

a. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk comprises three type of risk: foreign currency risk, price risk, and interest rate risk. Financial instruments affected by market risk included cash and cash equivalent, short-term investment, trade receivables, other receivables, restricted cash and cash equivalent, trade payable, other payables, accruals and long-term borrowings.

b. Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk arises from recognised monetary assets and liabilities in USD.

Management has set up a policy to require Group companies to manage their foreign risk against their functional currency. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised assets and liabilities, entities in the Group use forward contracts, transacted with the banks appointed and enter into foreign currency swap.

As at December 31, 2020, if Rupiah had weakened/strengthened by 5% against USD with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been Rp2,035 (2019: Rp14,087) lower/higher, mainly as a result of foreign exchange (losses)/gains on translation of monetary assets and liabilities in foreign currency.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/97 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN MODAL DAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Risiko harga

Grup terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian batu bara yang merupakan komponen utama biaya produksi. Harga batu bara tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, pasokan, nilai tukar, dan cuaca.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga batu bara adalah antara lain dengan mengadakan kontrak pembelian yang berjangka waktu 12 bulan atau kurang dan pembelian secara bersama antara Grup kepada pemasok agar mendapatkan harga yang menguntungkan.

c. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan kas yang dibatasi penggunaannya. Jumlah tercatat aset di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup merupakan eksposur maksimal dari risiko kredit.

Untuk kas dan setara kas, dan kas yang dibatasi penggunaannya, Grup hanya memilih bank yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala. Grup juga melakukan pengawasan secara berkelanjutan untuk portofolio kredit untuk meminimalisasi dampak dari risiko kredit.

Analisa lebih lanjut terhadap piutang usaha disajikan pada Catatan 6 dalam laporan keuangan konsolidasi.

Semua saldo piutang lain-lain jatuh tempo yang belum mengalami penurunan nilai yang merupakan pelanggan, pihak berelasi dan karyawan tanpa adanya kasus gagal bayar di masa lalu.

***34. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (continued)*

***b. Foreign exchange risk** (continued)*

Price risk

The Group is exposed to price risk that is mainly due to the purchase of coal which is the main component of production costs. The price of coal is influenced by several factors, including demand, supply, exchange rates, and weather.

The Group's policy to minimize risks arising from fluctuations in the price of coal is among other things entered into purchase contracts for a period of 12 months or less and a joint purchase between the Group to suppliers in order to obtain favorable prices.

c. Credit risk

Credit risk arises from cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables and restricted cash. The carrying amount of financial assets in the Group's consolidated statement of financial position represents maximum credit risk exposure.

Regarding cash and cash equivalent, and restricted cash, the Group only selects bank with a good reputation and credibility.

In respect of credit exposures of trade receivable due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically. The Group also performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of the receivables in order to minimise the credit risk.

exposure. Further analysis on trade receivables is provided in Note 6 to the consolidated financial statements.

All balances of other receivables are neither pass due nor impaired in which represent customers, related parties and employees with no history of default in the past.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/98 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN MODAL DAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

***34. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (continued)*

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkitaan dan arus kas aktual dan mencocokan profil jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan, dan memanfaatkan fasilitas kredit dari bank.

Tabel dibawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

d. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudence liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuosly monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities, and utilising the credit facilities from the bank.

The table below summarises the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at December 31, 2020 and 2019.

	2020				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**1-2 tahun *1-2 years***	**Lebih dari 2 tahun *More than 2 years***	**Jumlah/ *Total***	
Pinjaman jangka pendek	569.327	-	-	569.327	*Short-termborrowings*
Utang usaha	6.520.699	-	-	6.520.699	*Trade payables*
Utang lain-lain	307.317	-	-	307.317	*Other payables*
Akrual	1.129.537	-	-	1.129.537	*Accruals*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	772.724	-	-	772.724	*Short-termemployee benefit liabilities*
Pinjaman bank	1.433.067	388.543	15.641.741	17.463.351	*Bank loans*
Utang obligasi	-	3.258.000	4.445.734	7.703.734	*Bonds payable*
Liabilitas sewa	553.700	582.440	131.919	1.268.059	*Lease liabilities*
	11.286.371	**4.228.983**	**20.219.394**	**35.734.748**	

	2019				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**1-2 tahun *1-2 years***	**Lebih dari 2 tahun *More than 2 years***	**Jumlah/ *Total***	
Pinjaman jangka pendek	1.211.916	-	-	1.211.916	*Short-termborrowings*
Utang usaha	5.669.759	-	-	5.669.759	*Trade payables*
Utang lain-lain	575.126	-	-	575.126	*Other payables*
Akrual	1.222.508	-	-	1.222.508	*Accruals*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	735.066	-	-	735.066	*Short-termemployee benefit liabilities*
Pinjaman bank	4.155.572	5.071.165	17.593.145	26.819.882	*Bank loans*
Utang obligasi	625.734	625.734	8.256.283	9.507.751	*Bonds payable*
Liabilitas sewa	10.897	44.132	-	55.029	*Lease liabilities*
	14.206.578	**5.741.031**	**25.849.428**	**45.797.037**	

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/99 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN MODAL DAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(continued)*

Estimasi Nilai Wajar

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo kurang dari 1 tahun, termasuk kas setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, dan akrual diperkirakan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat pinjaman bank, liabilitas sewa pembiayaan, dan utang obligasi dengan jatuh tempo lebih dari 1 tahun juga mendekati nilai wajarnya karena dampak pendiskontoan tidak signifikan.

Fair value estimation

The carrying amount of financial assets and liabilities with maturities of less than 1 year, including cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables and accruals, are estimated to be near their fair values because they are short-term. The carrying value of bank loans, finance lease liabilities, and bonds payable with maturities of more than 1 year also approaches their fair value because the impact of discounting is not significant.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value and other stakeholders.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio *gearing*, dengan membagi jumlah pinjaman berbunga yang sudah dikurangkan dengan kas dan setara kas, dengan jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan after deducted with cash and cash equivalent, by total equity attributable to equity holders of the parent entity.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios as at December 31, 2020 and 2019 are as follow:

	2020	2019	
Pinjaman bank	15.784.291	20.924.164	*Bank loans*
Utang obligasi	7.069.229	7.065.345	*Bonds payable*
Liabilitas sewa pembiayaan	1.100.889	52.438	*Finance lease liabilities*
Dana *syirkah* temporer	1.781.235	2.000.000	*Temporary syirkah fund*
Jumlah pinjaman dan dana *syirkah* temporer	25.735.644	30.041.947	*Total borrowings and temporary syirkah fund*
Dikurangi:			*Less:*
- Kas dan setara kas	(2.930.598)	(3.950.448)	*Cash and cash equivalent* -
	22.805.046	26.091.499	
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	34.173.409	32.276.815	*Total equity attributable to owners of the parent entity*
Rasio pengungkit (x)	0,67	0,81	*Gearing ratio (x)*

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/100 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI PENTING LAINNYA / *35. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION*

PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi

Pada tanggal 4 Agustus 2016, PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi (WIKON) mengajukan permohonan pengalihan pekerjaan proyek pekerjaan *Mechanical Construction* Paket (MC) 2 dan 3 sehubungan dengan pembangunan Indarung VI dari WIKON ke SP. Total nilai kontrak pekerjaan MC 2 dan 3 adalah Rp108.997. SP menyetujui permohonan atas pengalihan pekerjaan tersebut efektif tanggal 4 Agustus 2016 dimana biaya atas pengalihan pekerjaan tersebut akan diperhitungkan dengan tagihan dari WIKON. Pada tanggal 4 Mei 2017 disepakati pemutusan kontrak MC2 dan MC3 terhitung sejak tanggal 4 Agustus 2016 dengan posisi progress pekerjaan MC 2 dan MC 3 masing-masing sebesar 59,13% dan 42,28%.

Pada tahun 2016, WIKON menyampaikan klaim pertama sebesar Rp90,207 dan kemudian direvisi menjadi Rp173,345 pada tahun 2017. Pada Februari 2018, SP menyampaikan surat penolakan atas klaim WIKON karena klaim tersebut tidak didukung dengan bukti-bukti yang valid. SP juga menyampaikan klaim kepada WIKON dengan jumlah sebesar Rp26.119.

Pada tanggal 17 September 2020, para pihak telah menyepakati hasil evaluasi dan perhitungan klaim masing-masing pihak. Nilai klaim Wikon sebesar Rp8.390 sedangkan nilai klaim SP sebesar Rp6.743 sehingga selisih klaim yang harus dibayar SP sebesar Rp1.647 yang telah dilunasi pada bulan Januari 2021.

PT Wijaya Karya Industri & Kontruksi

On August 4, 2016, PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi (WIKON) submitted a request for the transfer of the workload of the Mechanical Construction Projects (MC) 2 and 3 in connection with the construction of Indarung VI from WIKON to SP. The total contract value of MC 2 and 3 is Rp108,997. SP approved the application for the transfer of the workload effective on August 4, 2016 and the additional cost arising from the transfer of workload will be incorporated to billing calculation from WIKON. On May 4, 2017, it was agreed that the termination of MC2 and MC3 contract is effective from August 4, 2016, with the status of MC 2 and MC 3 work progress is 59.13% and 42.28%, respectively.

In 2016, WIKON submitted a claim of Rp90,207, which subsequently was revised to Rp173,345 in 2017. In February 2018, SP submitted a rejection letter because the claim was not supported by a valid evidence. SP also submitted a claim to WIKON totaling to Rp26,119.

On September 17, 2020, the parties have agreed on the results of the evaluation and calculation of each party's claims. Wikon's claim value was Rp8,390 while the claim value of SP was Rp6,743, so that the difference in claims to be paid by SP was Rp1,647 which have been paid in January 2021.

Rencana Konstruksi Regional Provinsi Quang Ninh

Berdasarkan Keputusan No.1488/QD-TTg tahun 2011 yang dikeluarkan oleh Perdana Menteri Vietnam yang meratifikasi atas rencana pengembangan industri semen di Vietnam untuk periode 2011–2020 atas visi 2030, proyek pabrik semen TLCC telah termasuk dalam daftar proyek yang disetujui. Namun, pada tahun 2014, berdasarkan Keputusan No. 1588/QD-UBND yang dikeluarkan oleh Komite Rakyat Provinsi Quang Ninh terkait persetujuan rencana konstruksi regional Provinsi Quang Ninh atas visi 2030-2050 dan setelah 2050, lokasi proyek pabrik semen TLCC kemungkinan akan direlokasi ke area lain.

Regional construction plan of Quang Ninh Province

According to Decision No.1488/QD-TTg issued In 2011, issued by the Prime Minister of Vietnam, ratifying the cement industry development plan in Vietnam for the period 2011–2020 of vision 2030, the cement plant project of TLCC was included in the approved list of projects. However, in 2014, based on Decision No. 1588/QD-UBND issued by People's Committee of Quang Ninh Province relating to approval of regional construction plan of Quang Ninh Province of vision 2030-2050 and beyond 2050, the site of TLCC cement plant might be subject to relocation to another area.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman - 5/101 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, TLCC telah mengirimkan dokumen kepada otoritas terkait untuk memohon perijinan melanjutkan proyek konstruksi namun hingga saat ini belum mendapatkan tanggapan. Manajemen yakin bahwa pabrik semen TLCC tidak akan direlokasi sesuai dengan Keputusan No.1488/QD-TTg tahun 2011.

Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi mengundangkan 49 peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja yang sebelumnya telah disahkan pada tanggal 2 November 2020 sebagai Undang-Undang No. 11/2020. Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja, serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

***35. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION** (continued)*

As at the completion date of these consolidated financial statements, TLCC had sent a document to relevant authorities requesting for permission to continue the project construction but has not yet received any feedback. Management believes that TLCC cement plant would not be subject to relocation as per Decision No.1488/QD-TTg year 2011.

Job Creation Bill

In February 2021, the Government officially enacted 49 implementing regulations of the Job Creation Law which was previously ratified on 2 November 2020 as Law No. 11/2020. As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law, as well as the impact on the Group's consolidated financial statements.

36. TRANSAKSI NON-KAS

Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

36. NON-CASH TRANSACTIONS

Significant investing activities not affecting cash flows:

	2020	2019	
Perolehan aset tetap melalui sew a	522.170	28.699	*Acquisition of fixed assets through lease*
Kapitalisasi estimasi biaya pembongkaran aset tetap	-	6.057	*Capitalisation of the estimated cost of fixed assets dismantling*
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka dan utang	13.724	9.199	*Acquisition of fixed assets through reclassification of advances and payables*
	535.894	**43.955**	

37. PANDEMI COVID-19

Telah terjadi penurunan ekonomi akibat pandemi COVID-19 yang sangat berdampak terhadap permintaan produk dan jasa secara global bersamaan dengan rantai pasokan. Manajemen telah menilai dampak dari kejadian tersebut terhadap operasi Grup dan meyakini bahwa tidak ada dampak kerugian signifikan yang harus dipertimbangkan agar Grup dapat terus berjalan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen berpandangan bahwa dampak jangka panjang sulit untuk diprediksi. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian yang mungkin muncul di masa mendatang.

37. COVID-19 PANDEMIC

There has been an economic downturn as a result of COVID-19 pandemic that severely affecting global demand for product and services along with the supply chains. Management has assessed the effect of the event to the Group's operations and believes that no significant adverse impact should be considered for the Group to continue as a going concern. As at the completion date of these consolidated financial statements, management is of the view that long-term impacts are difficult to predict. Management will continue to monitor the development of the COVID-19 pandemic and take the necessary actions to overcome the risks and uncertainties that may arise in the future.

Halaman ini sengaja dikosongkan

Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2020





Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2020 PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

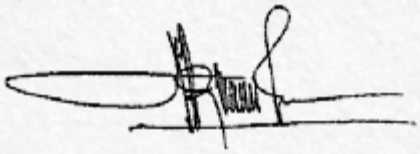
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun buku 2020 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 2 Maret 2021

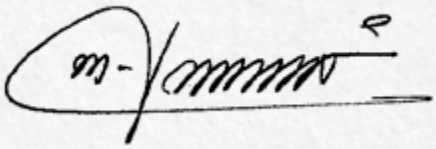
DEWAN KOMISARIS



Rudiantara
President Commissioner



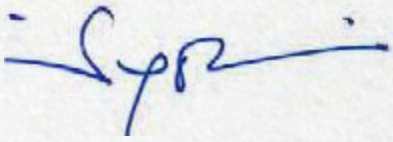
Nasaruddin Umar
Independent Commissioner



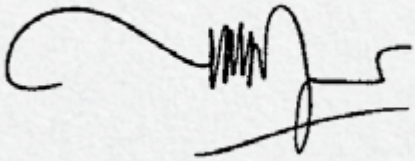
Mochamad Choliq
Independent Commissioner



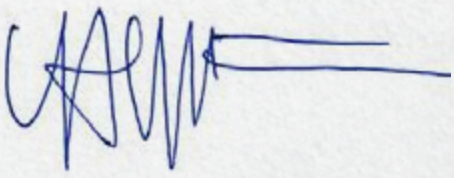
Astera Primanto Bhakti
Commissioner



Lydia Silvanna Djaman
Commissioner



Hendrika Nora Osloi Sinaga
Commissioner



Sony Subrata
Commissioner

DIREKSI

Hendi Prio Santoso
President Director

Doddy Sulasmono Diniawan
Director of Finance

Fadjar Judisiawan
Director of Strategy and Business Development

Benny Wendry
Director of Production

Tri Abdisatrijo
Director of Engineering and Projects

Adi Munandir
Director of Marketing and Supply Chain

Tina T. Kemala Intan
Director of Human Resources and Legal

REFERENSI SEOJK NO.30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

Cross-Reference dengan Surat Edaran OJK No. 30 / SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

BENTUK LAPORAN TAHUNAN	Halaman
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	✓
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	✓
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	✓
ISI LAPORAN TAHUNAN	
1. KETENTUAN UMUM	
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	
1. Ikhtisar data keuangan penting;	
2. informasi saham (jika ada);	
3. Laporan Direksi;	
4. Laporan Dewan Komisaris;	
5. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	✓
6. Analisis dan pembahasan manajemen;	
7. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	
8. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	
9. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	
10. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	✓

ISI LAPORAN TAHUNAN	Halaman
URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN	
2. URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN	
A. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	
1. Pendapatan/penjualan;	16-18
2. Laba bruto;	
3. Laba (rugi);	
4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	
5. Total laba (rugi) komprehensif;	
6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	
7. Laba (rugi) per saham;	
8. Jumlah aset;	
9. Jumlah liabilitas;	
10. Jumlah ekuitas;	
11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	
12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	
13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	
14. Rasio lancar;	
15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas;	
16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	
17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan emiten atau perusahaan publik dan jenis industrinya;	
B. INFORMASI SAHAM Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:	18-20
1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	
a. Jumlah saham yang beredar;	
b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan;	
c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan	
d. Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan;	
Informasi pada huruf a) diungkapkan oleh emiten yang merupakan perusahaan terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di bursa efek; informasi pada huruf b), huruf c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika emiten merupakan perusahaan terbuka dan sahamnya tercatat di bursa efek;	
2. Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	

ISI LAPORAN TAHUNAN	Halaman
URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN	
a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	18-20
b. Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;	
c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	
3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, emiten atau perusahaan publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	
4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode laporan tahunan, emiten atau perusahaan publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	
C. LAPORAN DIREKSI Laporan Direksi paling sedikit memuat:	38-41
1. Uraian singkat mengenai kinerja emiten atau perusahaan publik, paling sedikit meliputi:	
a. Strategi dan kebijakan strategis emiten atau perusahaan publik;	
b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	
c. Kendala yang dihadapi emiten atau perusahaan publik;	
2. Gambaran tentang prospek usaha;	
3. Penerapan tata kelola emiten atau perusahaan publik; dan	
4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	
D. LAPORAN DEWAN KOMISARIS Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	32-35
1. Penilaian terhadap kinerja direksi mengenai pengelolaan emiten atau perusahaan publik;	
2. Pengawasan terhadap implementasi strategi emiten atau perusahaan publik;	
3. Pandangan atas prospek usaha emiten atau perusahaan publik yang disusun oleh direksi;	
4. Pandangan atas penerapan tata kelola emiten atau perusahaan publik;	
5. Perubahan komposisi anggota dewan komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	
6. Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota direksi;	
E. PROFIL EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	48-49
1. Nama emiten atau perusahaan publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	
2. Akses terhadap emiten atau perusahaan publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai emiten atau perusahaan publik, meliputi:	
a. Alamat;	
b. Nomor telepon;	
c. Nomor faksimile;	
d. Alamat surat elektronik; dan	
e. Alamat situs web;	

ISI LAPORAN TAHUNAN	Halaman
URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN	
3. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	50-51
4. Visi dan misi emiten atau perusahaan publik;	68-70
5. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	52-63
6. Struktur organisasi emiten atau perusahaan publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	72-73
7. Profil direksi, paling sedikit memuat:	78-81
a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	
b. Foto terbaru;	
c. Usia;	
d. Kewarganegaraan;	
e. Riwayat pendidikan;	
f. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
i. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota direksi pada emiten atau perusahaan publik yang bersangkutan;	
ii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota direksi, anggota dewan komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
iii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik;	
g. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	
h. Hubungan afiliasi dengan anggota direksi lainnya, anggota dewan komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	
8. Profil dewan komisaris, paling sedikit memuat:	74-77
a. Nama;	
b. Foto terbaru;	
c. Usia;	
d. Kewarganegaraan;	
e. Riwayat pendidikan;	
f. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
i. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota dewan komisaris yang bukan merupakan komisaris independen pada emiten atau perusahaan publik yang bersangkutan;	
ii. Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota dewan komisaris yang merupakan komisaris independen pada emiten atau perusahaan publik yang bersangkutan;	
iii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota dewan komisaris, anggota direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
iv. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik;	
g. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota dewan komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	
h. Hubungan afiliasi dengan anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan	

ISI LAPORAN TAHUNAN	Halaman
URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN	
i. Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	
9. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan tahunan, susunan yang dicantumkan dalam laporan tahunan adalah susunan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	n/a
10. Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	82
11. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	97-99
a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham emiten atau perusahaan publik;	
b. Anggota direksi dan anggota dewan komisaris yang memiliki saham emiten atau perusahaan publik; dan	
c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham emiten atau perusahaan publik;	
12. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	98
a. Kepemilikan institusi lokal;	
b. Kepemilikan institusi asing;	
c. Kepemilikan individu lokal; dan	
d. Kepemilikan individu asing;	
13. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali emiten atau perusahaan publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	99
14. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana emiten atau perusahaan publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi emiten atau perusahaan publik tersebut (jika ada); untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	100-103
15. Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham emiten atau perusahaan publik dicatatkan (jika ada);	104
16. Kronologi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	105
17. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	108
18. Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada emiten atau perusahaan publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	108
19. Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima emiten atau perusahaan publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	22-26
a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	
b. Badan atau lembaga yang memberikan; dan	
c. Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada);	

ISI LAPORAN TAHUNAN	Halaman
URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN	
F. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	
1. Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri emiten atau perusahaan publik, paling sedikit mengenai:	118-122
a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	
b. Pendapatan/penjualan; dan	
c. Profitabilitas;	
2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	123-133
a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	
b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	
c. Ekuitas;	
d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	
e. Arus kas;	
3. Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	133-134
4. Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	134
5. Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	135-136
6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	136
a. Tujuan dari ikatan tersebut;	
b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	
c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan	
d. Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	
7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	136
a. Jenis investasi barang modal;	
b. Tujuan investasi barang modal; dan	
c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	137
9. Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	143
10. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	138
a. Pendapatan/penjualan;	
b. Laba (rugi);	

ISI LAPORAN TAHUNAN	Halaman
URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN	
c. Struktur modal (capital structure); atau	
d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi emiten atau perusahaan publik;	
11. Target/proyeksi yang ingin dicapai emiten atau perusahaan publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	138
a. Pendapatan/penjualan;	
b. Laba (rugi);	
c. Struktur modal (capital structure);	
d. Kebijakan dividen; atau	
e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi emiten atau perusahaan publik;	
12. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa emiten atau perusahaan publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	116-117
13. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	138-139
a. Kebijakan dividen;	
b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	
c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	
d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar;	
14. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:	140
a. Dalam hal selama tahun buku, emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	
b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam peraturan otoritas jasa keuangan tentang laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka emiten menjelaskan perubahan tersebut;	
15. Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	140
a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi;	
b. Nama pihak yang melakukan transaksi;	
c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada);	
d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	
e. Pemenuhan ketentuan terkait;	
16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap emiten atau perusahaan publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	141-143
17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	143
G. TATA KELOLA EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK Tata kelola emiten atau perusahaan publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
1. Direksi, mencakup antara lain:	160-170
a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota direksi;	182-189
b. Pernyataan bahwa direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) direksi;	192-193

ISI LAPORAN TAHUNAN	Halaman
URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN	
c. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja emiten atau perusahaan publik;	194-203
d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat direksi, termasuk rapat bersama dewan komisaris, dan tingkat kehadiran anggota direksi dalam rapat tersebut;	204-206
i. Informasi mengenai keputusan rups 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi:	
ii. Keputusan rups yang direalisasikan pada tahun buku; dan	
e. Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;	
f. Informasi mengenai keputusan rups pada tahun buku, meliputi:	
i. Keputusan rups yang direalisasikan pada tahun buku; dan	
ii. Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan	
g. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas direksi;	
2. Dewan komisaris, mencakup antara lain:	171-181 190-191 194-203 204-206
a. Tugas dan tanggung jawab dewan komisaris;	
b. Pernyataan bahwa dewan komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) dewan komisaris;	
c. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota dewan komisaris;	
d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat dewan komisaris, termasuk rapat bersama direksi, dan tingkat kehadiran anggota dewan komisaris dalam rapat tersebut;	
e. Kebijakan emiten atau perusahaan publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota direksi dan anggota dewan komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:	
i. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	
ii. Kriteria yang digunakan; dan	
iii. Pihak yang melakukan penilaian;	
f. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas dewan komisaris; dan	
g. Dalam hal dewan komisaris tidak membentuk komite nominasi dan remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:	
i. Alasan tidak dibentuknya komite; dan	
ii. Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	
3. Dewan pengawas syariah, bagi emiten atau perusahaan publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	n/a
a. Nama;	
b. Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan	
c. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap emiten atau perusahaan publik;	
4. Komite audit, mencakup antara lain:	215-220
a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	
b. Usia;	
c. Kewarganegaraan;	
d. Riwayat pendidikan;	

ISI LAPORAN TAHUNAN	Halaman
URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN	
e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: i. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	215-220
ii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota dewan komisaris, anggota direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
iii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik;	
f. Periode dan masa jabatan anggota komite audit;	
g. Pernyataan independensi komite audit;	
h. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut;	
i. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	
j. Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit;	
5. Komite lain yang dimiliki emiten atau perusahaan publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas direksi dan/ atau dewan komisaris, seperti komite nominasi dan remunerasi, mencakup antara lain:	221-226 227-234
a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	
b. Usia;	
c. Kewarganegaraan;	
d. Riwayat pendidikan;	
e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota dewan komisaris, anggota direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik;	
f. Periode dan masa jabatan anggota komite;	
g. Uraian tugas dan tanggung jawab;	
h. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	
i. Pernyataan independensi komite;	
j. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	
k. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	
l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	
6. Sekretaris perusahaan, mencakup antara lain:	235-240
a. Nama;	
b. Domisili;	
c. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
i. Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan	
ii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik;	
d. Riwayat pendidikan;	
e. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	
f. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku;	

ISI LAPORAN TAHUNAN	Halaman
URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN	
7. Unit audit internal, mencakup antara lain:	241-246
a. Nama kepala unit audit internal;	
b. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
i. Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan	
ii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik;	
c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	
d. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	
e. Struktur dan kedudukan unit audit internal;	
f. Uraian tugas dan tanggung jawab;	
g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan	
h. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku;	
8. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh emiten atau perusahaan publik, paling sedikit mengenai:	259
a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	
b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	
9. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh emiten atau perusahaan publik, paling sedikit mengenai:	248-257
a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko emiten atau perusahaan publik;	
b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	
c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko emiten atau perusahaan publik;	
10. Perkara penting yang dihadapi oleh emiten atau perusahaan publik, entitas anak, anggota direksi dan anggota dewan komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	259
a. Pokok perkara/gugatan;	
b. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan	
c. Pengaruhnya terhadap kondisi emiten atau perusahaan publik;	
11. Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada emiten atau perusahaan publik, anggota dewan komisaris dan direksi, oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	259
12. Informasi mengenai kode etik emiten atau perusahaan publik meliputi:	261-262
a. Pokok-pokok kode etik;	
b. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	
c. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota direksi, anggota dewan komisaris, dan karyawan emiten atau perusahaan publik;	
13. Informasi mengenai budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	69-70
14. Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan emiten atau perusahaan publik (jika ada), antara lain mengenai:	139
a. Jumlah saham dan/atau opsi;	
b. Jangka waktu pelaksanaan;	
c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	
d. Harga pelaksanaan;	

ISI LAPORAN TAHUNAN	Halaman
URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN	
15. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di emiten atau perusahaan publik (jika ada), antara lain meliputi:	266-269
a. Cara penyampaian laporan pelanggaran;	
b. Perlindungan bagi pelapor;	
c. Penanganan pengaduan;	
d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan	
e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	
i. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	
ii. Tindak lanjut pengaduan	
16. Penerapan atas pedoman tata kelola perusahaan terbuka bagi emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau perusahaan publik, meliputi:	156-159
a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	
b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	
H. TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK	
1. Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan emiten atau perusahaan publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	
a. Lingkungan hidup, antara lain:	278-282
i. Penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang;	
ii. Sistem pengolahan limbah emiten atau perusahaan publik;	
iii. Mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan	
iv. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;	
b. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:	283-288
i. Kesetaraan gender dan kesempatan kerja;	
ii. Sarana dan keselamatan kerja;	
iii. Tingkat perpindahan (turnover) karyawan;	
iv. Tingkat kecelakaan kerja;	
v. Pendidikan dan/atau pelatihan;	
vi. Remunerasi; dan	
vii. Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	
c. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:	288-291
i. Penggunaan tenaga kerja lokal;	
ii. Pemberdayaan masyarakat sekitar emiten atau perusahaan publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi;	
iii. Perbaikan sarana dan prasarana sosial;	
iv. Bentuk donasi lainnya; dan	
v. Komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di emiten atau perusahaan publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);	
d. Tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:	292-293
i. Kesehatan dan keselamatan konsumen;	
ii. Informasi barang dan/atau jasa; dan	
iii. Sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	

ISI LAPORAN TAHUNAN	Halaman
URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN	
2. Dalam hal emiten atau perusahaan publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (*sustainability report),* emiten atau perusahaan publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan; dan	✓
3. Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada otoritas jasa keuangan bersamaan dengan penyampaian laporan tahunan;	✓
I. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam laporan tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di indonesia dan telah diaudit oleh akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai tanggung jawab direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal emiten merupakan perusahaan efek; dan	✓
J. SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN Surat pernyataan anggota direksi dan anggota dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan tahunan disusun sesuai dengan format surat pernyataan anggota direksi dan anggota dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan tahunan sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat edaran otoritas jasa keuangan ini.	410-411

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

South Quarter, Tower A, Lantai 19-20
Jalan R.A. Kartini Kav.8, Cilandak Barat
Jakarta Selatan 12430, Indonesia
Tel. +62-21-5261174-5
Fax. +62-21-5261176
Email: info@sig.id

www.sig.id

